

ENERGIZING PERFORMANCE FOR THE NATION

LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

PENJELASAN TEMA

Explanation of the Theme

ENERGIZING PERFORMANCE FOR THE NATION

Melalui setiap kegiatan bisnis, Pelindo IV menciptakan nilai tambah yang bermanfaat tinggi tidak hanya bagi pemegang saham, tapi juga bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus melanjutkan upaya penyempurnaan kualitas pada setiap lini dengan menanamkan budaya perusahaan, mengembangkan kompetensi, memelihara pertumbuhan dan menciptakan nilai-nilai penting bagi keberlanjutan usaha dan pertumbuhan industri di masa depan.

Pada tahun 2019, Pelindo IV mencanangkan sebagai tahun perubahan, dimulai dengan penganangan Visi baru sehingga seluruh Jajaran Perusahaan mampu bekerja lebih keras lebih cekatan, lebih efektif, dan lebih efisien. Tekad Pelindo IV memberikan kontribusi optimal mendorong pertumbuhan bagi para pemangku kepentingan dan ekonomi Nasional.

Through every business activity, Pelindo IV creates high value added benefits not only for shareholders, but also for the community and all stakeholders. The company continues to improve the quality of each line by instilling a corporate culture, developing competencies, maintaining growth and creating important values for business sustainability and industrial growth in the future.

In 2019, Pelindo IV has been launched as a year of change, starting with the launching of a new vision so that all of the Company can work harder more deftly, more effectively, and more efficiently. Pelindo IV's determination to contribute optimally drives growth for stakeholders and the National economy.



DAFTAR ISI

Table of Contents



Penjelasan Tema <i>Explanation of the Theme</i>	ii	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 <i>Responsibility for the 2019 Annual Report</i>	58
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	02	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	61
Ikhtisar Keuangan 2019 <i>Financial Highlights 2019</i>	06	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	62
Penghargaan <i>Appreciation</i>	10	Riwayat Singkat Perusahaan <i>A Brief History of the Company</i>	64
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	17	IDENTITAS PERUSAHAAN <i>Company Identity</i>	66
Laporan KOMISARIS <i>Board Of Commisioners Report</i>	18	JEJAK LANGKAH <i>Milestones</i>	68
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	26	BIDANG USAHA <i>Business Fields</i>	70
Profil Komisaris <i>Board of Commisioners Profile</i>	28	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	74
Laporan Direksi <i>Board Of Director Report</i>	36	VISI DAN MISI <i>Vision And Mission</i>	80
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	46	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Composition Of Shareholders</i>	82
Profil Direksi <i>Board Of Director commisioners</i>	48		



INFORMASI PEMEGANG SAHAM LAINNYA	83
<i>Other Shareholders Information</i>	
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI	84
<i>List Of Children Entities And / Or Associated Entities</i>	
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN	97
<i>Corporate Group Structure</i>	
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM	97
<i>Chronicology Of Stock Listing</i>	
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK	98
<i>Chronicology Of Recording Effects</i>	
NAMA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	100
<i>Capital Market Supporting Name And Profession</i>	
INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN	102
<i>Information On The Company Website</i>	

SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	107
SUMBER DAYA MANUSIA	108
<i>Human Resources</i>	
Roadmap Sumber Daya Manusia	110
<i>Human Resources Roadmap</i>	
Profil Sumber Daya Manusia	116
<i>Human Resources Profile</i>	
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion & Analysis</i>	129
Tinjauan Kinerja Persegmen Usaha	130
<i>Business Segment Performance Review</i>	
Kinerja Keuangan	146
<i>Financial performance</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	193
Tata kelola Perusahaan	194
<i>Good Coorporate Governance</i>	
Dewan Komisaris	208
<i>Board of Commissioners</i>	



DIREKSI <i>Board Of Directors</i>	236	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	282
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Board of Commissioners and Directors</i>	252	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	298
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	256	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	312
Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors</i>	258	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Company Secretary</i>	324
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris Dan Direksi <i>Disclosure of Affiliation between the Commissioners</i>	264	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Control Unit</i>	334
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI <i>Frequency Of Board Of Commissioners Meeting And Meeting Of Board Of Directors</i>	270	AUDITOR EKSTERNAL <i>External Auditors</i>	352
		MANAJEMEN RISIKO <i>Risk management</i>	358
		Pengendalian Internal <i>Internal Control</i>	376
		Perkara Penting <i>Important Case</i>	380
		Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	402



Pedoman Etika Perseroan <i>Company Ethics Guidelines</i>	408
---	-----

PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI <i>Gratification Control Program</i>	426
--	-----

WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>Whistleblowing System</i>	432
---	-----

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	439
---	------------

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	440
--	-----

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan <i>Environmental Responsibility</i>	456
---	-----

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>Corporate Social Responsibility in the Field of Health and Safety</i>	464
--	-----

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan <i>Customer Responsibility</i>	476
---	-----

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	486
---	-----

LAPORAN KEUANGAN <i>Financing Report</i>	494
---	------------

IKHTISAR KEUANGAN 2019

Financial Highlights 2019

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Dalam Jutaan Rupiah) CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (In million rupiah)							
DESKRIPSI	2019	2018	2017	2016	2015	2019 : 2018 %	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	3,661,291	3,305,799	3,003,623	2,563,679	2,505,501	110.75	Operating revenues
Beban Usaha	(3,094,720)	(2,752,141)	(2,404,883)	(2,187,712)	(1,992,879)	112.45	Operating expenses
LABA USAHA	566,570	553,658	598,740	375,968	512,622	223.20	OPERATING PROFIT
Pendapatan Non Usaha	139,050	152,026	151,030	272,389	89,849	91.46	Non-business income
Beban Non Usaha	(138,748)	(223,090)	(161,875)	(221,017)	(77,124)	62.19	Non-Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	566,872	482,595	587,895	427,340	525,347	117.46	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(146,105)	(159,362)	(170,073)	(102,753)	(148,470)	91.68	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tanggahan	18,094	2,970	10,726	5,673	335	609.24	The Benefits of Deferred Taxes
LABA TAHUN BERJALAN	438,862	326,203	428,549	330,260	377,212	134.54	CURRENT YEAR PROFIT
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	8,637	2,177	-7,560	2,674	115,916	396.72	Other Comprehensive Income (Expenses)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	447,498	328,380	420,989	332,934	493,128	136.27	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :							NET PROFIT THAT HAS BEEN ARRIVED TO:
Pemilik Entitas Induk	438,781	326,133	427,849	325,539	364,697	134.54	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	81	70	699	4,720	12,515	115.89	Non-controlling interests
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :							COMPREHENSIVE PROFITS WHICH ARE DIRECTED TO:
Pemilik Entitas Induk	447,418	328,310	420,289	328,214	480,613	136.28	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	81	70	699	4,720	12,515	115.89	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam rupiah)	140,993	104,818	137,480	104,605	125,233	134.51	NET PROFIT PER BASIC STOCK (in rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

DESKRIPSI	2019	2018	2017	2016	2015	2019 : 2018 %	DESCRIPTION
Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih	32,961	32,588	37,500	37,500	37,500	101.14	Investment in Associated Entity
Aset Lancar	1,144,585	2,474,141	2,421,142	2,780,945	2,755,914	46.26	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9,377,608	7,899,028	5,921,000	4,722,724	4,404,197	118.72	Non Current Assets
Aset	10,522,194	10,373,168	8,342,143	7,503,670	7,160,111	101.44	Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,133,250	1,171,231	956,560	1,067,892	1,108,702	96.76	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,199,570	3,219,673	1,549,275	919,194	773,246	99.38	Long-Term Liabilities
Liabilitas	4,332,820	4,390,904	2,505,835	1,987,087	1,881,948	98.68	Liabilities
Ekuitas	6,189,374	5,982,264	5,836,308	5,516,583	5,278,163	103.46	Equity
Modal Kerja Bersih	11,336	1,302,910	1,464,583	1,713,053	1,647,212	0.87	Net Working Capital

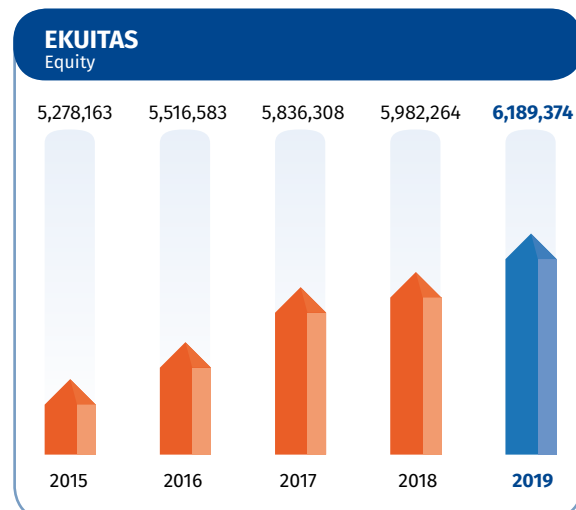
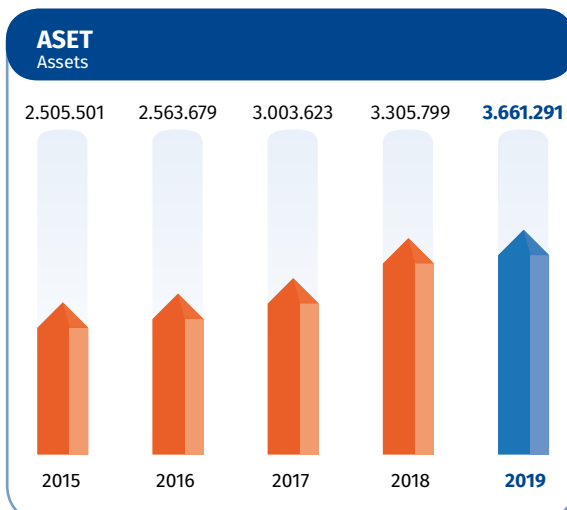
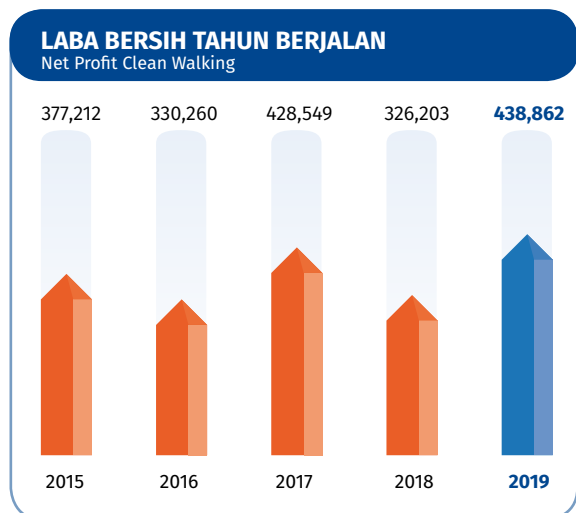
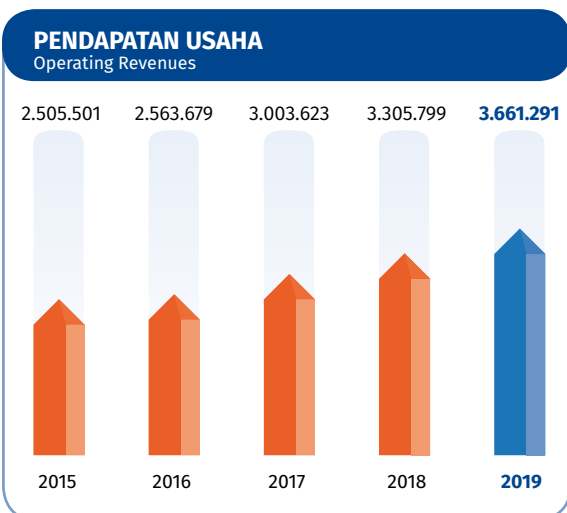
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Dalam Jutaan Rupiah)
CONSOLIDATED CASH FLOW (In million rupiah)

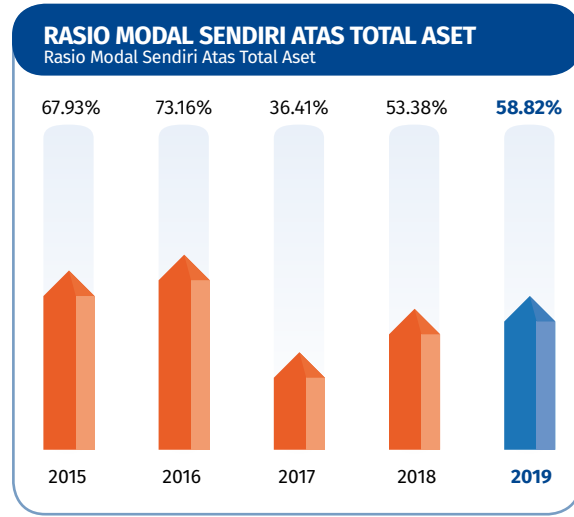
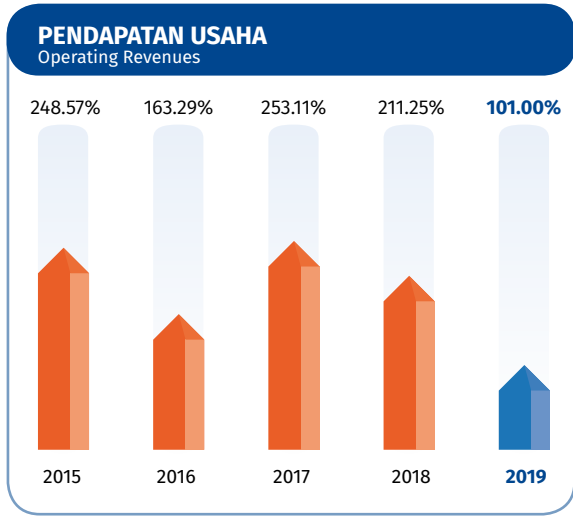
DESKRIPSI	2019	2018	2017	2016	2015	2019 : 2018 %	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	249,238	768,711	402,446	283,313	32,944	32.42	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(1,533,421)	(2,028,472)	(1,490,663)	(378,407)	(481,456)	75.59	Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(122,073)	1,584,090	286,011	(5,474)	2,142,441	-7.71	Cash Flow From Funding Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,906,436	1,574,997	2,377,033	2,471,839	777,913	121.04	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	495,528	1,906,436	1,574,997	2,377,033	2,471,842	25.99	End of Year Cash and Cash Equivalents

RASIO KEUANGAN (% Kecuali Dinyatakan Lain)
FINANCIAL RATIOS (% Unless Otherwise Stated)

DESKRIPSI	2019	2018	2017	2016	2015	2019 : 2018 %	DESCRIPTION
Imbalan kepada Pemegang Saham	7.66%	5.89%	14.11%	8.17%	11.18%	130.05	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi (ROI)	12.62%	15.47%	19.73%	11.29%	10.52%	81.58	Return on Investment (ROI)
Rasio Kas	43.73%	162.77%	164.65%	139.71%	222.95%	26.87	Cash Ratio
Rasio Lancar	101.00%	211.25%	253.11%	163.29%	248.57%	47.81	Current Ratio

RASIO KEUANGAN (% , Kecuali Dinyatakan Lain) FINANCIAL RATIOS (% , Unless Otherwise Stated)							
DESKRIPSI	2019	2018	2017	2016	2015	2019 : 2018 %	DESCRIPTION
Umur Piutang (Hari), dibulatkan	24	24	44	27	28	98.28	Collection Periods (Days), Rounded
Perputaran Persediaan (Hari) dibulatkan	2	3	2	2	2	50.00	Inventory Turnover (Days), Rounded
Perputaran Total Aset	46.65%	60.74%	65.71%	43.67%	34.72%	76.80	Total Assets Turnover
Rasio Modal Sendiri atas Total Aset	54.48%	53.38%	36.41%	73.16%	67.93%	102.06	Total Equity to Total Assets
Rasio Laba Rugi Terhadap Aset	5.39%	4.65%	7.05%	5.70%	7.34%	115.80	Profit and Loss Ratio to Assets
Rasio Laba Rugi Terhadap Pendapatan	15.48%	14.60%	19.57%	16.67%	20.97%	106.06	Profit and Loss Ratio to Income
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	70.00%	73.40%	42.94%	36.02%	35.66%	95.38	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	41.18%	42.33%	30.04%	26.48%	26.28%	97.28	Liability Ratio to Total Assets





IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Pelabuhan Indonesia IV (persero) atau Pelindo 4 belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang :

1. Jumlah Saham yang Beredar;
2. Kapitalisasi Pasar;
3. Harga Saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan
4. Volume Perdagangan

SUMMARY OF STOCK

Until the end of 2019, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) or Pelindo 4 has not conducted stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, so there is no information that contains about:

1. Number of Shares Outstanding;
2. Market Capitalization;
3. The highest, lowest and closing Share Prices; and
4. Trading Volum

IKHTISAR OBLIGASI

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menerbitkan Obligasi I Pelindo IV “Konektivitas Indonesia” tahun 2018 tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh yang terdiri dari :

SUMMARY OF BONDS

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) issued Pelindo IV Bond I “Indonesia Connectivity” in 2018 without scrip and guaranteed in full capability consisting of:

Kupon Coupon	Jangka Waktu (Tahun) Time period (Year)	Tanggal Terbit Date of issue	Jatuh Tempo Due date	Rate (%)	Jumlah (Rp Miliar) total (Rp billion)	Rating
Seri A	5	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Selasa, 04 Juli 2023 Tuesday, July 4, 2023	8	380	AA
Seri B	7	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Jumat, 04 Juli 2025 Friday, July 4, 2025	9,15	1.820	AA
Seri C	10	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Selasa, 04 July 2028 Tuesday, July 4, 2028	9,35	800	AA

PENGHARGAAN

Appreciation



23 Oktober 2019

Penganugerahan International Council for Small Business (ICSB) Presidential Award 2018

Dari :
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia bekerjasama dengan Markplus.Inc.

Awarding the 2018 Presidential Award for Small Business (ICSB)

From :
The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia in collaboration with Markplus.Inc.

Achievement "The Best Company With Service Excellent of The Year (PT Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar)

Achievement "The Best Company with Excellent Service of the Year (PT Pelindo IV (Persero) Makassar Container Terminal)



28 Maret 2019

Anugerah BUMN 2019
Kategori :
Corporate Emerging Corporate
Kategori CEO Emerging Corporate.

Kementrian BUMN

*BUMN Award 2019
Category:
Corporate Emerging Corporate
Emerging Corporate CEO category.*

Ministry of BUMN

29 Agustus 2019

Kabar Makassar Award ke-10 Tokoh Tol Laut Nasional dalam nominasi Tokoh Badan Usaha, Pengusaha dan Inovator.

Dari :
PT Kabar Grup Indonesia

The 10th Makassar Award National Sea Toll Figure in the nomination of Business Entrepreneurs, Entrepreneurs and Innovators.

From :
PT Kabar Grup Indonesia





6 September 2019

7Sky Media Award 2019

Pemimpin Pembaruan Indonesia Dalam Bidang Jasa Kepelabuhanan Modern”
“The Best Innovative CEO BUMN in Creating and Developing Company Innovation”.
“Merek Bisnis Terpercaya dalam Bidang Pelayanan Jasa Kepelabuhanan”.

Dari :
7Sky Media

7Sky Media Award 2019

Leader of Indonesian Reform in the Field of Modern Ports
“The Best Innovative CEO of BUMN in Creating and Developing Company Innovation”.
“The Most Trusted Business Brand in the Port of Sea Services”.

From :
7Sky Media



19 September 2019

Dua Tahun Revolusi Mental Award 2019

The Best CEO Revolusi Mental Integritas dan Gold Winner Kategori Indonesia Melayani.
Dari :
BUMN Track bersama gugus tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Two Year 2019 Mental Revolution Award

The Best CEO Mental Revolution Integrity and Gold Winner Category Indonesia Serves.
From :
BUMN Track together with the National Mental Revolution (GNRM) task force.





25 September 2019

The Most Prominent Existing Contact Liaison
 Dari:
 Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, Rabu (25 September 2019).

*The Most Prominent Existing Contact Liaison
 From:
 Bank Indonesia Representative Office of South Sulawesi Province, Wednesday (25 September 2019).*

06 Oktober 2019

Penghargaan Sebagai Koordinator tanggap bencana tsunami di Sulawesi Tengah

Dari:
 Kementerian BUMN

*The 10th Makassar Award
 National Sea Toll Figure in the nomination of Business
 Entrepreneurs, Entrepreneurs and Innovators.*

From :
 PT Kabar Grup Indonesia



05 November 2019

BUMN Branding & Marketing Award 2019

Global Branding and Marketing Strategy Indikator Global BUMN dan International Sales & Marketing Terbaik Corporate Marketing BUMN, Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana Prasarana Perhubungan

The Best CEO Strategic Connectivity
 Dari BUMN Track dan Arrbey Consulting

BUMN Branding & Marketing Award 2019

Global Branding and Marketing Strategy Global Indicators of SOEs and Best International Sales & Marketing of SOE Corporate Marketing, Business Sector in Construction and Transportation Infrastructure

*The Best CEO Strategic Connectivity
 From BUMN Track and Arrbey Consulting*



21 November 2019

Penghargaan keterbukaan informasi kualifikasi badan publik cukup informatif.

Dari
Komisi Informasi Pusat.

The award for information disclosure on qualifications of public bodies is quite informative.

*From
Central Information Commission.*



22 November 2019

Indonesia Most Excellent Business Award 2019” The Most Inspiring Leaders and Best Executive of The Year 2019 The Committed Company for Contributing Community Development of The Year 2019

Dari :
Indonesia Development Achievement Foundation dan Venna Event Management.

Indonesia Most Excellent Business Award 2019 “The Most Inspiring Leaders and Best Executive of The Year 2019 The Committed Company for Contributing Community Development of the Year 2019

*From :
Indonesia Development Achievement Foundation and Venna Event Management.*



16 Mei 2019

Penghargaan Partisipasi pelaksanaan kegiatan pasar murah yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Perdagangan yang bekerja sama dengan Tim penggerak PKK Provinsi Sulawesi Selatan

Pemberi :
Gubernur Sulawesi Selatan

Award for Participation in the implementation of low-cost market activities organized by the government of South Sulawesi Province through the Department of Trade in collaboration with the South Sulawesi Province PKK Mover Team

Give:
Governor of South Sulawesi





06 Oktober 2019

Penghargaan Sebagai Koordinator tanggap bencana tsunami di Sulawesi Tengah.

Pemberi :
Kementrian BUMN

Award as Coordinator of tsunami response in Central Sulawesi.

*Giver:
Ministry of BUMN*

15 Oktober 2019

Penghargaan dari atas partisipasi dan donasi bantuan kemanusiaan yang telah diberikan kepada Umat Hindu di wilayah Sulawesi Tengah akibat bencana gempa bumi,

Pemberi :
Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Tengah

Appreciation for the participation and donation of humanitarian assistance that has been given to Hindus in the Central Sulawesi region due to the earthquake disaster,

*Giver:
Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Central Sulawesi Province*







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

*Feruntem. Optiusda dicia aut archite dempor si sam
architibusam quaest quid eatemped estem fugit am
eatirectem quae. Bea voluptas voluptatque quam labor
soluptias alitis eliquianda que nos ulparci*

*Feruntem. Optiusda dicia aut archite dempor si sam
architibusam quaest quid eatemped estem fugit am
eatirectem quae. Bea voluptas voluptatque quam labor
soluptias alitis eliquianda que nos ulparci*

LAPORAN KOMISARIS

Board Of Commisioners Report

AGUS PURWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Pelindo IV dapat melewati tahun yang dinamis ini dan mencatat kinerja yang cukup baik bila mengingat berbagai tantangan yang mewarnai perjalanan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2019.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2019 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Pengawasan dan Pemberian Nasehat kepada Direksi berdasarkan Pasal 108 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Pasal 31 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat menyadari, tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang 2019 tidaklah ringan. Meskipun demikian, Pelindo IV masih dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik. Penyelesaian proyek investasi dan pengembangan yang dijalankan Perusahaan telah menunjukkan kemajuan yang sangat berarti sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang bahwa penyelesaian proyek-proyek tersebut merupakan bagian penting dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan mengingat kebutuhan pengangkutan dan pelabuhan akan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us begin this report by giving thanks to God Almighty, PT Pelindo IV can pass this dynamic year and record a pretty good performance when considering the various challenges that colored the Company's business journey throughout 2019.

Furthermore, allow us as the Board of Commissioners to submit the main points of the Supervision Report on the Company's operations in fiscal year 2019 which is part of the duties and responsibilities of Supervision and Advising to the Directors based on Article 108 of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies , and Article 31 of the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN).

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is fully aware that the challenges faced by the Company throughout 2019 are not easy. Nevertheless, Pelindo IV was still able to record a fairly good operational and financial performance. The completion of investment and development projects carried out by the Company has shown significant progress in accordance with the Company's Long-Term Plan.

The Board of Commissioners considers that the completion of these projects is an important part of the Company's Long Term Plan, bearing in mind that transportation and port needs will continue to increase in the coming years.

Disamping itu, kinerja keuangan Pelindo IV tahun 2019 juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 aset Perseroan tercatat sebesar Rp10,52 triliun yang terdiri dari 10,88% aset lancar dan 89,12% aset tidak lancar, meningkat Rp149,03 miliar atau 1,44% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp10,37 triliun. Dari sisi laba, Perseroan mampu membukukan laba tahun bersih tahun 2019 sebesar Rp438,86 miliar, lebih tinggi Rp112,66 miliar atau 34,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp326,20 miliar. Sementara itu, tingkat kesehatan Perusahaan mendapat 82,00 katagori perusahaan AA (SEHAT).

Atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang baik sepanjang 2019, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perusahaan pada tahun buku 2019.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang 2019.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perusahaan.

In addition, Pelindo IV's financial performance in 2019 also showed a very good improvement compared to the previous year. In 2019 the Company's assets were recorded at Rp10.52 trillion, consisting of 10.88% of current assets and 89.12% of non-current assets, an increase of Rp149.03 billion or 1.44% compared to 2018 of Rp10.37 trillion. In terms of profit, the Company was able to book a net profit for 2019 of Rp.438.86 billion, Rp112.66 billion higher or 34.54% compared to 2018 of Rp326.20 billion. Meanwhile, the level of health of the Company received 82.00 categories of company AA (SEHAT).

For the good operational and financial performance of the Company throughout 2019, the Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Directors and staff in managing the Company in fiscal year 2019.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners conducts active supervision over the implementation of the strategies set by the Directors. Supervision conducted by the Board of Commissioners is carried out by monitoring the performance and achievements of the Company throughout 2019.

At each joint meeting opportunity, the Board of Commissioners always requests an explanation from the Board of Directors regarding the progress of the budget plan, obstacles faced by the Directors and steps taken to deal with these obstacles. In addition, the Board of Commissioners also conducts direct supervision by reviewing business units owned by the Company.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Pelindo IV memberikan arahan strategis guna mendorong pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan KPI Tahun 2019. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan terkait dengan implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan untuk tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2019. Arahan tersebut disampaikan melalui pembahasan baik secara internal maupun bersama dengan Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Laju pertumbuhan ekonomi nasional telah menunjukkan kecenderungan yang membaik pada tahun 2019. Upaya yang konsisten yang ditunjukkan Pemerintah untuk terus mendorong sektor infrastruktur dan maritim sebagai penggerak roda perekonomian nasional akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perekonomian Indonesia tahun 2019 akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat dan pertumbuhan industri, yang berarti peluang bagi Perusahaan untuk semakin mengembangkan bisnisnya.

Throughout 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied the right business strategy and is in accordance with what has been determined in the Company's plan

ADVICE AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelindo IV's Board of Commissioners provides strategic direction to encourage the achievement of the Company's performance in accordance with the 2019 KPI. The Board of Commissioners has delivered directives related to the implementation of the Company's plans and policies for 2019 as stated in the 2019 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners, delivered through discussion both internally and together with the Directors.

VIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The pace of national economic growth has shown an improving trend in 2019. The consistent efforts shown by the Government to continue to encourage the infrastructure and maritime sectors as the driving wheel of the national economy will increasingly have a positive impact on national economic growth.

The Board of Commissioners is very optimistic that Indonesia's economy in 2019 will experience an increase compared to 2019. Increased economic growth will have an impact on increasing people's purchasing power and industrial growth, which means opportunities for the Company to further develop its business.

PENILAIAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) di lingkungan Perusahaan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2019, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

Sepanjang 2019, Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2019 dan rekomendasi atas Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perusahaan yang akan mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2019. Selain itu, Komite audit juga telah memberi masukan dan rekomendasi terkait temuan-temuan audit yang dilakukan oleh internal audit Perusahaan.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has made significant progress. The Board of Directors has implemented a business development strategy by prioritizing the principle of prudence and based on the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under its supervision, namely the Audit Committee, the Risk Management Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2019, the Board of Commissioners considered that the committees led by the Independent Commissioner had carried out their duties and responsibilities well by providing input to the Board of Commissioners regarding the area of responsibility.

Throughout 2019, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the public accounting firm that has audited the Company's fiscal year 2019 and recommendations for the Public Accounting Firm that will audit the Company's book which will audit the company's financial year 2019. In addition, the Audit Committee has also provided input and recommendations related to audit findings conducted by the Company's internal audit.

Komite Manajemen Risiko juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait analisa risiko korporat dan profil risiko korporat yang dihadapi Perusahaan.

The Risk Management Committee has also assisted the Board of Commissioners in providing recommendations related to corporate risk analysis and the corporate risk profile faced by the Company.

Penilaian kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite untuk periode jabatan berikutnya.

The performance evaluation conducted by the Board of Commissioners is based on the realization and completion of the work program listed in the Work Plan and Budget of the Committee. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss Committee members for the next term.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2019 tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, adapun komposisi Dewan Komisaris per akhir Desember 2019 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fiscal year 2019 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners, while the composition of the Board of Commissioners as of the end of December 2019 was as follows:

Komisaris Utama	Agus Purwoto	President Commissioner
Komisaris Independen	Syamsu Alam	Independent Commissioner
Komisaris	Suratto Siswodihardjo	Commissioner
Komisaris	Wihana Kirana Jaya	Commissioner
Komisaris	Heri Purnomo	Commissioner
Komisaris	Neil Iskandar Daulay	Commissioner

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Bpk Susilo MT Harahap atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank and appreciate Mr. Susilo MT Harahap for the dedication and contribution made while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.

APRESIASI

Kinerja yang baik sepanjang tahun 2019 tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak.

Akhir kata, semoga prestasi yang telah ditorehkan di tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2019 dan semoga Perusahaan dapat melalui tantangan demi tantangan usaha yang dihadapi Perusahaan.

APPRECIATION

Good performance throughout 2019 will not be achieved without the hard work, dedication, commitment and contribution that has been poured out by the Directors, Management and all employees, and of course thanks to the trust and full support of all shareholders and other stakeholders. Therefore, on this occasion on behalf of the Board of Commissioners, we express our deep gratitude and appreciation to all parties.

Finally, we hope that the achievements made this year will encourage us to try harder in 2019 and hopefully the Company can overcome challenges for the business challenges faced by the Company.

Makassar,2020

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Agus Purwoto

Komisaris Utama

President Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Heri Purnomo
Komisaris
Commissioner

Wihana Kirana Jaya
Komisaris
Commissioner

Agus Purwanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Neil Iskandar Daulay
Komisaris
Commissioner

Suratto Siswodihardjo
Komisaris
Commissioner

Syamsu alam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL KOMISARIS

Board Of Commisioners Profile



PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari STIMA IMMI Jakarta tahun 2013
- Magister Manajemen dari STIMA IMMI Jakarta tahun 2016
- Mengambil Program S3 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta tahun (2016-sekarang)

KARIR

- Komisaris PT Pelindo IV (2017 - Sekarang)
- DIRJEN KUATHAN Kementerian Pertahanan (2012-2016)
- Gubernur AAL (2011)
- WA ASOPS MABES TNI/SOPS PANGLIMA TNI (2011)
- DAN SATGAS MABESAL (DISADAL/DPB/ SATGASKORVET/BELANDA (2007)
- Direktur AAL/DITRENBANG (2006)
- Kepala AAL/OPSJAR (2005)

EDUCATION

- *Bachelor of Economics from STIMA IMMI Jakarta in 2013*
- *Masters in Management from STIMA IMMI Jakarta in 2016*
- *Taking S3 Management Program at Jakarta State University in 2016-present*

CAREER

- *Commissioner of PT Pelindo IV (2017 - Present)*
- *DIRJEN KUATHAN Ministry of Defense (2012-2016)*
- *Governor of AAL (2011)*
- *WA ASOPS MABES TNI / SOPS PANGLIMA TNI (2011)*
- *AND SATGAS MABESAL (DISADAL / DPB / SATGASKORVET / NETHERLANDS (2007)*
- *Director of AAL / DITRENBANG (2006)*
- *Head of AAL / OPSJAR (2005)*



WIHANA KIRANA JAYA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara/ Citizen : Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree :
 SK-213/MBU/10/2017
 Usia/ Age : 59 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1983.
- S2 Uang, Bank dan Keuangan, Departemen Ekonomi, Universitas Birmingham, Inggris tahun 1990.
- S3 Ekonomi Departemen Ekonomi, Universitas Monash, Melbourne tahun 2008.
- Profesor, Bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada tahun 2010

KARIR

- Komisaris PT Pelindo IV (2017 - Sekarang)
- Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi Transportasi (2016-sekarang)
- Komisaris Independen AXA Mandiri (2015-sekarang)
- Dekan FEB UGM, pertama di Indonesia memperoleh akreditasi sekolah bisnis

EDUCATION

- *Bachelor of Economics from the University of Gajah Mada in 1983.*
- *S2 Money, Bank and Finance, Department of Economics, University of Birmingham, United Kingdom in 1990.*
- *S3 Economics Department of Economics, Monash University, Melbourne in 2008.*
- *Professor, Economics, Gadjah Mada University in 2010*

CAREER

- *Commissioner of PT Pelindo IV (2017 - Present)*
- *Special Staff of the Minister of Transportation for the Economy and Transportation Investment (2016-present)*
- *Independent Commissioner AXA Mandiri (2015-present)*
- *Dean of FEB UGM, the first in Indonesia to obtain accreditation from the AACSB world*

- dunia AACSB dan menjadi asesor pertama dari Indonesia AACSB di Curtin School of Business (2013-2016)
- Tim optimalisasi Penerimaan Negara, kemenkeu, Narasumber Menteri Keuangan Desentralisasi Fiskal, Kemenkeu (2012-2015)
 - Wakil Dekan bidang Mahasiswa, Alumni, Kerjasama dan Pengembangan Usaha, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM (2009-2012)
 - Tim Asistensi Desentralisasi Fiskal, dan Tim Pengarah Kursus Keuangan Daerah, Kementrian Keuangan (2010-2013)
 - Konsultan AIPEG, AUSAID, Konsultan Desentralisasi Kewenangan, DSF, Bank Dunia (2011-sekarang)
 - Konsultan Keuangan Daerah, Bank Dunia (2010-2011)
 - Konsultan Desentralisasi Bank Pembangunan Asia (2009-2010)
 - Konsultan Kerjasama Antar Daerah, USAID (2008-2009)
 - Direktur Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (PSEKP) UGM (2007-2009)
 - Tim Asistensi Keuangan Daerah, Kementrian Dalam Negeri (2008-2009)
 - Wakil Direktur Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (2006-2007)
 - Wakil Direktur program Magister Ekonomika Pembangunan (1996-1999)
 - Kepala Pelatihan Manajemen Sektor Ekonomis Strategis, PUOD, Depdagri (1994-1996)
- business school and to become the first assessor of Indonesia AACSB at the Curtin School of Business (2013-2016)*
 - Optimizing the State Revenue Team, Ministry of Finance, Speaker of the Minister of Finance Fiscal Decentralization, Ministry of Finance (2012-2015)*
 - Deputy Dean for Students, Alumni, Cooperation and Business Development, Faculty of Economics and Business, UGM (2009-2012)*
 - Fiscal Decentralization Assistance Team, and Regional Finance Course Steering Team, Ministry of Finance (2010-2013)*
 - AIPEG Consultant, AUSAID, Authority Decentralization Consultant, DSF, World Bank (2011-present)*
 - Regional Financial Consultants, World Bank (2010-2011)*
 - Asian Development Bank Decentralization Consultant (2009-2010)*
 - Inter Regional Cooperation Consultant, USAID (2008-2009)*
 - Director of the Center for Economic Studies and Public Policy (PSEKP) UGM (2007-2009)*
 - Regional Financial Assistance Team, Ministry of Home Affairs (2008-2009)*
 - Deputy Director of the Center for Economic Studies and Public Policy (2006-2007)*
 - Deputy Director of the Development Economics Masters program (1996-1999)*
 - Head of Strategic Economic Sector Management Training, PUOD, Ministry of Home Affairs (1994-1996)*



HERI PURNOMO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara/ Citizen : Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree :
 SK-213/MBU/10/2017
 Usia/ Age : 46 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta tahun 1994
- Magister Manajemen dari Institut Bisnis Kwik Kian Gie tahun 2006

EDUCATION

- *Bachelor of Economics from Sebelas Maret State University Surakarta in 1994*
- *Masters in Management from the Kwik Kian Gie Institute of Business in 2006*

KARIR

- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017-sekarang)
- Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) (2017)
- Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) (2017)
- Komisaris PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (PT JLJ) (2012-2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (2013-2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Askrindo (Persero) (2007-2012)

CAREER

- *Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017-present)*
- *Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) (2017)*
- *Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) (2017)*
- *Commissioner of PT Jakarta Outer Ring Road Toll Road (PT JLJ) (2012-2014)*
- *Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (2013-2014)*
- *Secretary of the Board of Commissioners of PT Askrindo (Persero) (2007-2012)*

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Istaka Karya (Persero) (2002-2010)
- Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III (2016-sekarang)
- Kabid Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIIa (2015-2016)
- Kabag Organisasi dan Reformasi Birokrasi (2014-2015)
- Kabid Jasa III C, Asdep Jasa III, Deputi Bidang Usaha Perbankan, Jasa Keuangan, Konstruksi dan Jasa Lainnya (2014)
- Kabid Jasa III B, Asdep Jasa III, Deputi Bidang Usaha Jasa (2010-2014)
- Kasub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Jasa Asuransi I, Asisten Deputi Urusan Usaha Asuransi, Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan (2006-2010)
- Kasub Bidang Perencanaan Usaha JasaKonstruksi Bangunan, Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Konstruksi, Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Konstruksi dan Jasa Lainnya (2002-2006)
- Kepala Seksi Evaluasi Konstruksi Bangunan, Direktorat Persero Kawasan Industri, Jasa Konstruksi dan Konsultan Konstruksi, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2001-2002)
- Staf di Bagian Tata Usaha Persero Perhubungan dan Industri Strategis, Biro Tata Usaha BUMN, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (1998-2001)
- Staf di Subdit Perencanaan, Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1996-1998)
- *Secretary of the Board of Commissioners of PT Istaka Karya (Persero) (2002-2010)*
- *Deputy Assistant of Construction and Facilities Business and Transportation Infrastructure III (2016-present)*
- *Head of Transportation and Construction Facilities and Infrastructure Business Section IIIa (2015-2016)*
- *Head of Bureaucratic Reform and Organization (2014-2015)*
- *Head of Services III C, Deputy Assistant of Services III, Deputy for Banking, Financial Services, Construction and Other Services (2014)*
- *Head of Services III B, Deputy Assistant of Services III, Deputy for Business Services (2010-2014)*
- *Head of Planning and Performance Division of Insurance Services Business I, Assistant Deputy for Business Insurance, Deputy of Banking and Financial Services (2006-2010)*
- *Head of Subdivision for Business Services Building Construction Construction, Assistant Deputy for Construction Services Business Affairs, Deputy for Financial Services, Construction and Other Services Business (2002-2006)*
- *Head of Building Construction Evaluation Section, Directorate of Industrial Estate Corporation, Construction Services and Construction Consultant, Directorate General of SOE Development, Ministry of Finance (2001-2002)*
- *Staff in the Administrative Section of the Transportation and Strategic Industries Corporation, the BUMN Administration Bureau, the Secretariat General, Ministry of Finance (1998-2001)*
- *Staff at the Planning Sub Directorate, Directorate of Industrial Companies, Directorate General of SOE Development, Ministry of Finance (1996-1998)*



SURATNO SISWODIWARDJO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara/ Citizen : Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree :
 SK-225/MBU/11/2015
 Usia/ Age : 71 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Akademi Angkatan Udara tahun 1969
- Seskou tahun 1986
- Universitas Jakarta tahun 1992

EDUCATION

- *Air Force Academy in 1969*
- *Seskou in 1986*
- *University of Jakarta in 1992*

KARIR

- Komisaris PT Pelindo IV (2015 - Sekarang)
- Komisaris Utama PT Angkasa Pura I (2010-2015)
- Komisaris PT Angkasa Pura II (2006-2010)
- Dewan Audit Bank Bukopin (2001-2010)
- Komisaris PT Prosys Engineers Internasional, Engineering & Project Management Consultant untuk bidang Energy & Infrastructure project (2005-2010)
- Komisaris Bank Bukopin (2001-2002)
- Komisaris PT Sweet Indo Lampung (1998-2000)
- Komisaris PT Indo Lampung Perkasa (1998-2000)

CAREER

- *Commissioner of PT Pelindo IV (2015 - Present)*
- *President Commissioner of PT Angkasa Pura I (2010-2015)*
- *Commissioner of PT Angkasa Pura II (2006-2010)*
- *Bank Bukopin's Audit Board (2001-2010)*
- *Commissioner of PT Prosys Engineers Internasional, Engineering & Project Management Consultant for the field of Energy & Infrastructure project (2005-2010)*
- *Commissioner of Bank Bukopin (2001-2002)*
- *Commissioner of PT Sweet Indo Lampung (1998-2000)*
- *Commissioner of PT Indo Lampung Perkasa (1998-2000)*



NEIL ISKANDAR DAULAY
Komisaris
Commissioner

Warga Negara/ Citizen : Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree : SK
 No 60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019
 Usia/ Age : 50 Tahun / Years

PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Sipil IPB (1995)

EDUCATION

Bachelor of Civil Engineering IPB (1995)

KARIR

- Komisaris PT Pelindo IV (2019 - Sekarang)
- Staff Khusus Menteri Sosial RI (2018 - Sekarang)
- Komisaris PT Guna Nata Graha (2015-2016)
- Anggota DPR-RI (2009-2014)
- Pemerintah Kabupaten Bantaeng (2010-2018)

CAREER

- *Commissioner of PT Pelindo IV (2019 - Present)*
- *Special Staff of the Indonesian Minister of Social Affairs (2018 - Present)*
- *Commissioner of PT Guna Nata Graha (2015-2016)*
- *Member of the DPR-RI (2009-2014)*
- *Bantaeng Regency Government (2010-2018)*



SYAMSU ALAM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara/ Citizen : Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree: SKSK
 No 60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019
 Usia/ Age : 61 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Kehutanan Universitas Hasanuddin (1984)
- Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah Universitas Hasanuddin (1993)
- Doktor Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin (2007)

EDUCATION

- *Bachelor of Forestry at Hasanuddin University (1984)*
- *Masters in Regional Development Planning at Hasanuddin University (1993)*
- *Doctor of Agricultural Sciences, Hasanuddin University (2007)*

KARIR

- Komisaris PT Pelindo IV (2019 - Sekarang)
- Pemerintah Kabupaten Bantaeng (2010-2018)
- Guru besar Universitas Hasanuddin Makassar (2008-sekarang)
- Dosen Universitas Hasanuddin Makassar (1985-sekarang)

CAREER

- *Commissioner of PT Pelindo IV (2019 - Present)*
- *Bantaeng Regency Government (2010-2018)*
- *Professor of Hasanuddin University Makassar (2008-present)*
- *Lecturer at Hasanuddin University Makassar (1985-present)*

LAPORAN DIREKSI

Board Of Director Report

FARID PADANG
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Pelindo IV (Persero) telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus perusahaan. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Pelindo IV tahun buku 2019.

PANDANGAN TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

Kondisi perlambatan perekonomian dunia masih berlanjut di Tahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi dunia di Tahun 2019 yang diperkirakan hanya tumbuh sekitar 3,0%, turun dari Tahun 2018 yang sebesar 3,6%.

Ditengah tekanan ekonomi Dunia pada tahun 2019, walaupun lebih rendah dari Tingkat Pertumbuhan Tahun 2018 yang sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi domestik masih dapat terjaga dan diperkirakan tumbuh sekitar 5%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung dengan Inflasi terendah sejak 10 tahun terakhir, yaitu di level 2,72%.

Disisi lain, tekanan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Tahun 2019 berasal dari Neraca Perdagangan (Trade Balance). Belum membaiknya kondisi ekonomi Dunia yang menekan Volume Perdagangan internasional, turut menekan perdagangan Ekspor dan Impor Indonesia. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekspor yang tercatat -6,9% (yoy) dan pertumbuhan impor menurun lebih dalam yaitu -9,5% (yoy). Akibatnya Defisit Neraca Pembayaran (Balance of payment) dan Neraca Berjalan (Current Account) masih berlanjut di Tahun 2019.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By giving thanks to the presence of God Almighty, our Directors of PT Pelindo IV (Persero) have succeeded in carrying out their duties and responsibilities as a company manager. To that end, allow us to submit the Pelindo IV Annual Report for the 2019 fiscal year.

VIEWS ON THE NATIONAL ECONOMY

The slowdown in the world economy will continue in 2019. This can be seen from the world economic growth rate in 2019 which is estimated to only grow around 3.0%, down from 2018 which was 3.6%.

Amid world economic pressure in 2019, although lower than the 2018 Growth Rate of 5.17%, domestic economic growth can still be maintained and is estimated to grow around 5%. This economic growth is supported by the lowest inflation since the last 10 years, which is at 2.72%.

On the other hand, the pressure of Indonesia's economic growth in 2019 will come from the Trade Balance. The global economic conditions that have not yet improved, which have pressured the volume of international trade, have also contributed to the suppression of Indonesia's export and import trade. This can be seen from the export growth recorded -6.9% (yoy) and import growth declined deeper, namely -9.5% (yoy). As a result, the current balance of payment deficit and current account will continue in 2019..

TINJAUAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian dan sosial politik Indonesia sangat mempengaruhi kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan, terutama di sektor logistik. Untuk tahun 2019 faktor ekonomi makro seperti target pertumbuhan ekonomi di atas lima persen juga dinilai ikut menggairahkan sektor industri terutama logistik. Di lain pihak, sektor pariwisata juga mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dengan tingkat inflasi yang rendah dan stabil membuat kemampuan belanja konsumen untuk berekreasi mengalami peningkatan, sehingga ikut mendorong kinerja Perseroan.

PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN 2019

Perusahaan telah membukukan berbagai perkembangan signifikan terkait kinerja keuangan selama tahun 2019, sebagai berikut :

Dari segi operasional, Realisasi arus kunjungan kapal secara total sebesar 65.932 Call atau mencapai 117,59% terhadap anggaran tahun 2019 sebesar 56.071 Call dan terhadap satuan GT terealisasi sebesar 407.598.886 atau hanya 92,72% dari anggaran tahun 2019 sebesar 439.605.185

Realisasi arus barang secara total terealisasi sebesar 53.335.074 Juta Ton/M3, atau mencapai sebesar 101,74% dari anggaran tahun 2019 sebesar 52.422.035 Juta Ton/M3. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu mengalami peningkatan yaitu sebesar 15,38%.

Realisasi arus petikemas secara total terhadap anggaran tahun 2019 dalam satuan Unit, Teus dan Ton terealisasi dimana masing-masing sebesar 1.962.408 Unit atau 103,45% dari anggaran tahun 2019, 2.223.756 Teus atau

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's economic and socio-political conditions greatly affect the financial condition and business activities of the Company, especially in the logistics sector. For 2019 macroeconomic factors such as the target of economic growth above five percent are also considered to have stimulated the industrial sector, especially logistics. On the other hand, the tourism sector also experienced very good growth. The growth of Gross Domestic Product with a low and stable inflation rate has made the ability of consumers to spend for recreation to increase, thereby contributing to the Company's performance.

IMPORTANT ACHIEVEMENTS IN 2019

The company has recorded various significant developments related to financial performance during 2019, as follows:

From an operational perspective, the realization of vessel traffic totals 65,932 Calls or 117.59% of the 2019 budget of 56,071 Calls and of the realized GT units of 407,598,886 or only 92.72% of the 2019 budget of 439,605,185

Realization of total goods flow was realized at 53,335,074 Million Tons / M3, or reached 101.74% of the 2019 budget of 52,422,035 Million Tons / M3. When compared with the same period last year it increased by 15.38%.

Realization of total container flow to the 2019 budget in units of Unit, Teus and Ton was realized in which each was 1,962,408 Units or 103.45% of the 2019 budget, 2,223,756 Teus or 104.74% of the 2019 budget and 25,815,118 Tons

104,74% dari anggaran tahun 2019 dan 25.815.118 Ton atau 101,39% dari anggaran tahun 2019. Bila dibanding dengan realisasi pada periode yang sama di tahun lalu terhadap satuan Unit, Teus dan Ton mengalami penurunan dimana masing-masing sebesar 4,93%, 5,95% dan 1,90 %.

Realisasi arus penumpang secara total terhadap anggaran tahun 2019 mencapai 6.556.644 Juta Orang atau terealisasi sebesar 112,38% dari anggaran tahun 2019 sebesar Juta Orang, mengalami peningkatan sebesar 890.792 Juta Orang. Bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di tahun lalu mengalami peningkatan yaitu sebesar 15,72% atau 722.188 Juta Orang.

Dari segi keuangan, Realisasi perolehan laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp.566,87 miliar atau 70,54% dari anggaran sebesar Rp.803.579 miliar, atau 117,46% dari realisasi laba periode yang sama tahun lalu.

Realisasi laba sebelum pajak terutama disebabkan meningkatnya kinerja perusahaan dan pendapatan di beberapa cabang yaitu Terminal Petikemas Makassar, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Pantoloan, Ternate, Parepare, Biak, Manokwari, Fakfak, Gorontalo, Toli-Toli, UPK Sangatta, Tanjung Redeb, Manado dan SBU Marine Service.

Secara keseluruhan total pendapatan dapat direalisasikan sebesar Rp.3,8 triliun atau hanya sebesar 81,09% dari anggaran. Jika dibanding realisasi periode yang sama tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp. 342,49 miliar atau sebesar 9,90%.

Realisasi anggaran beban tahun 2019 secara total di bawah target anggaran. Realisasi beban sebesar Rp. 3,23 triliun atau 83,27% dari anggaran tahun 2019.

or 101.39% of the 2019 budget. When compared with the realization in the same period last year for Units, Teus and Ton decreased respectively by 4.93%, 5.95% and 1,90%.

Realization of total passenger flow to the 2019 budget reached 6,556,644 Million People or realized at 112.38% of the 2019 budget of Million People, an increase of 890,792 Million People. When compared with the realization of the same period last year it increased by 15.72% or 722,188 Million People.

From a financial perspective, the realization of profit before tax in 2019 amounted to Rp.566.87 billion or 70.54% of the budget of Rp.803.579 billion, or 117.46% of the profit realization of the same period last year.

Realization of profit before tax was mainly due to increased business performance and revenues in several branches namely Makassar Container Terminal, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Pantoloan, Ternate, Parepare, Biak, Manokwari, Fakfak, Gorontalo, Toli-Toli, UPK Sangatta, Tanjung Redeb, Manado and SBU Marine Service.

Overall, total revenue could be realized at Rp. 3.8 trillion or only amounting to 81.09% of the budget. If compared to the realization of the same period last year an increase of Rp. 342.49 billion or 9.90%.

Realization of the 2019 budget burden in total is below the budget target. Realized burden of Rp. 3.23 trillion or 83.27% of the 2019 budget.

TANTANGAN DAN LANGKAH STRATEGIS PERSEROAN

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah kesiapan SDM dalam pengelolaan industri yang belum optimal. Ke depannya, Perseroan akan melakukan perbaikan organisasi agar dapat menjadi SDM yang handal. Dan sebagai upaya meningkatkan kinerja lebih baik, maka Perseroan menata kembali aspek yang terkait dengan Sumber Daya Manusia yang merupakan unsur berharga dan terpenting dalam perusahaan.

Selain itu, perbaikan yang dilakukan di tahun 2019 adalah dengan memperkuat sisi internal Perseroan diantaranya melakukan perbaikan-perbaikan fasilitas. Kemudian melakukan pembenahan kualitas Sumber Daya Manusia dengan menciptakan kultur pelayanan yang mampu memberikan nilai tambah dan kesan kepada pelanggan. Direksi berkeyakinan bahwa dengan kerja keras dan kerjasama yang baik, Perseroan akan mampu membangun Pelindo IV menjadi Pelabuhan terpadu dan terbaik. selain itu, Perseroan juga sedang melakukan penguatan implementasi GCG baik secara aspek keuangan maupun penilaian kinerja untuk menghindari kecenderungan *short term oriented* di Perseroan.

Dalam tahun ini, Direksi telah berhasil mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian serangkaian langkah strategis telah membantu Perseroan sepenuhnya dalam memanfaatkan perubahan yang terjadi sekaligus menyeimbangkan risiko untuk mempercepat pertumbuhan, sehingga menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan strategi dan target yang ditetapkan untuk tahun 2019.

CHALLENGES AND STRATEGIC STEPS OF THE COMPANY

Some obstacles faced include the readiness of human resources in industrial management that is not yet optimal. Going forward, the Company will make improvements to the organization so that it can become a reliable HR. And in an effort to improve performance better, the Company restructures aspects related to Human Resources which are valuable and most important elements in the company.

In addition, repairs carried out in 2019 are by strengthening the Company's internal aspects including improving facilities. Then reforming the quality of Human Resources by creating a service culture that is able to provide added value and impression to customers. The Board of Directors believes that with hard work and good cooperation, the Company will be able to build Pelindo IV to be the best and integrated port. In addition, the Company is also strengthening the implementation of GCG both in financial aspects and performance appraisal to avoid short-term oriented trends in the Company.

This year, the Board of Directors has successfully overcome challenges and met customer needs. Thus a series of strategic steps have fully assisted the Company in utilizing the changes that occur while at the same time balancing risks to accelerate growth, resulting in good performance in accordance with the strategies and targets set for 2019.

Sebagai perusahaan yang profesional, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui peningkatan kualifikasi SDM yang bertaraf internasional, peningkatan kesejahteraan karyawan yang menunjang kinerja perusahaan dan pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan serta implementasi sistem penilaian kinerja secara individu (*Key Performance Indicator*).

Di bidang teknologi informasi, guna mengantisipasi peningkatan kebutuhan pelayanan maupun terhadap akurasi informasi dan layanan berbasis teknologi informasi maka perusahaan meluncurkan *pilot project* untuk inovasi pelayanan Website, Kiosk-K, Loket Pelayanan dan Lobby, Shore Connection, Penambahan RTG, VTIS, Berthing Light, ID Card System dan Elektrifikasi CC. Berthing Light adalah salah satu inovasi layanan yang baru pertama kali ada di dunia. Berthing Light yaitu lampu indikator yang berfungsi memberikan tanda posisi berthing kapal. Tujuannya, memudahkan kapal untuk sandar di dermaga dan untuk keselamatan fasilitas pelabuhan dan kapal.

PROSPEK USAHA

Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan membaik dan mencapai 5,3%, seiring dengan meningkatnya kepercayaan pasar dan dunia usaha terhadap arah kebijakan ekonomi pemerintah. Pasar akan merespon positif khususnya berbagai kebijakan pemerintah untuk memperbaiki kemudahan melakukan usaha, reformasi pajak dengan meningkatkan rasio pajak terhadap PDB, pembiayaan pembangunan infrastruktur, serta perbaikan pada kesejahteraan sosial maupun produktivitas kerja di segala bidang.

As a professional company, the Company implements sustainable management and development of human resources through enhancing international-level HR qualifications, improving employee welfare that supports company performance and organizational development that is tailored to the needs and challenges faced by the company and the implementation of an individual performance appraisal system (Key Performance Indicator).

In the field of information technology, in order to anticipate the increase in service needs as well as to the accuracy of information and information technology-based services, the company launched a pilot project for Website, Kiosk-K, Service Counter and Lobby, Shore Connection, RTG Addition, VTIS, Berthing Light, ID Card System and Electrification CC. Berthing Light is one of the first service innovations in the world. Berthing Light is an indicator light that serves to indicate the berthing position of the ship. The goal is to facilitate the ship to dock at the dock and for the safety of port and ship facilities

BUSINESS PROSPECT

Compared to the previous year, Indonesia's economic growth in 2020 is expected to improve and reach 5.3%, along with increasing market and business confidence in the direction of government economic policy. The market will respond positively, especially various government policies to improve the ease of doing business, tax reform by increasing the tax to GDP ratio, financing infrastructure development, and improving social welfare and work productivity in all fields.

Beberapa sektor industri memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2020, antara lain sektor energi, infrastruktur, kelautan, pertanian, logistik dan transportasi, properti serta industri makanan dan minuman. Dengan perannya yang penting dalam mendukung pertumbuhan di berbagai sektor industri tersebut, operasional Perseroan diharapkan akan mampu tumbuh lebih tinggi di tahun 2020.

Rencana bisnis Perseroan tahun 2020 tetap berpedoman pada pencapaian visi Perseroan dan meraih pertumbuhan berkualitas dan berkesinambungan. Dari sinilah Perseroan menentukan rencana strategis, dengan tetap memperhatikan kondisi makro yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Perseroan telah melakukan banyak hal dalam periode sepuluh tahun terakhir dan mencatatkan pencapaian yang baik pada tahun 2019. Pada tahun 2020, untuk menjaga momentum pertumbuhan, beberapa arahan strategis pemegang saham dan Dewan Komisaris adalah mempertahankan pertumbuhan bisnis yang ada secara hati-hati, merealisasi peluang jangka menengah dan jangka panjang serta terus meningkatkan proses usaha dan memperkuat infrastruktur bisnis.

Dengan berbagai hal tersebut, Direksi menilai bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat baik. Untuk itu, Direksi terus melakukan pembenahan internal, peningkatan kompetensi SDM, *benchmark* berbagai teknologi yang tepat guna khususnya dalam bidang pelayanan pelanggan dan serta perencanaan strategis lainnya.

Several industrial sectors have promising growth potential in 2020, including the energy, infrastructure, marine, agriculture, logistics and transportation, property and food and beverage industries. With its important role in supporting growth in various industrial sectors, the Company's operations are expected to be able to grow higher in 2020.

The Company's business plan for 2020 is still guided by the achievement of the Company's vision and achieving quality and sustainable growth. This is where the Company determines the strategic plan, while still observing macro conditions that have the potential to affect the Company's performance.

The Company has done a lot in the last ten years and recorded a good achievement in 2019. In 2020, to maintain the momentum of growth, several strategic directives of shareholders and the Board of Commissioners are to maintain the existing business growth carefully, realize long-term opportunities medium and long term and continue to improve business processes and strengthen business infrastructure.

With these things, the Board of Directors considers that the Company has very good business prospects. To that end, the Board of Directors continues to reform, improve HR competencies, benchmark various appropriate technologies, especially in the field of customer service and other strategic planning.

PENERAPAN GCG

Bagi Pelindo IV, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sudah menjadi bagian dalam proses bisnis yang dijalankan. Sejak dari perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi.

Hingga saat ini, yang sudah dijalankan dan terus dikembangkan, terkait dengan pengelolaan risiko. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, Perusahaan selalu berupaya membangun kerangka manajemen risiko agar proses bisnis di lingkungan Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan.

Perbaikan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Internal Audit terus berlangsung. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan melalui pertemuan berkala Dewan Komisaris dan Komite-komitennya. Kami juga telah memasang dan menjalankan sistem agar dapat memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku secara lebih baik.

AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari perwujudan visi Perseroan untuk menjadi pengembang terkemuka dan terpercaya, Perseroan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar di mana Perseroan beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Realisasi sumber dana program bina lingkungan tahun 2019 sebesar Rp.6,96 miliar atau 95,45 % dari anggaran sebesar Rp.7,29 miliar, dengan Realisasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan tahun 2019 sebesar Rp.6,96 miliar atau hanya 95,45% dari anggaran tahun 2019

GCG IMPLEMENTATION

For Pelindo IV, the application of the principles of good corporate governance (GCG) has become part of the business processes that are carried out. From planning to execution and evaluation.

Until now, what has been carried out and continues to be developed is related to risk management. From planning to implementing activities, the Company always strives to build a risk management framework so that business processes within the Company can run in a sustainable manner.

Improvements in Corporate Governance, Risk Management and Internal Audit are ongoing. The Board of Commissioners actively supervises through regular meetings of the Board of Commissioners and its Committees. We have also installed and run the system so that we can better monitor company compliance with applicable regulations.

CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES

As part of the realization of the Company's vision to become a leading and trusted developer, the Company also exhibits behavior that is very friendly to the environment in which it operates. This commitment is manifested in the form of implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs. Realization of 2019 environmental development fund sources amounted to Rp.6.96 billion or 95.45% of the budget of Rp.7.29 billion, with the realization of the use of Environmental Development Program funds in 2019 amounting to Rp.6.96 billion or only 95, 45% of the 2019 budget

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sehingga komposisi Direksi hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Farid Padang	<i>President Director</i>
Direktur	Riman Sulaiman Duyo	<i>Director</i>
Direktur	Prakosa Hadi Takariyanto	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Asyhari	<i>Director</i>
Direktur	Yon Irawan	<i>Director</i>
Direktur	Tony Hajar Andenoworih	<i>Director</i>

UCAPAN TERIMA KASIH

Pencapaian-pencapaian Perusahaan di tahun 2019 ditopang oleh kepercayaan Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam mengarahkan langkah-langkah kemajuan Perseroan. Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas wawasan yang diberikan dalam menetapkan arah strategis Perusahaan.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan regulator di Indonesia, atas dukungan sepanjang tahun 2019. Ke depan, kami akan tetap pada komitmen untuk maju mencapai pertumbuhan dan kesejahteraan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019 there was no change in the composition of the Company's Directors. So the composition of the Directors up to December 31, 2019 is as follows:

THANK-YOU NOTE

The Company's achievements in 2019 are supported by the trust of the Board of Commissioners and shareholders in directing the Company's progress. On behalf of the Board of Directors, I sincerely thank the Board of Commissioners for the insight given in setting the strategic direction of the Company.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere thanks to all employees, business partners and regulators in Indonesia, for their support throughout 2019. Going forward, we will remain committed to advancing growth and prosperity together with stakeholders.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa *May God Almighty always bless us all. Amen*
memberkati kita semua. Amin.

Makassar,2020

Atas Nama Direksi

On Behalf of Directors



Farid Padang

Direktur Utama

President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile





No	Nama & Jabatan Name & Title
1	FARID PADANG Direktur Utama <i>Presiden Directors</i>
2	YON IRAWAN Direktur Keuangan <i>Director Finance</i>
3	PRAKOSA HADI TAKARIYANTO Direktur Teknik <i>Director Technical</i>
4	TONY HAJAR ANDENOWORIH Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis <i>Director Business Transformation and Development</i>
5	MUHAMAD ASYHARI Direktur SDM <i>Director Human Resources</i>
6	RIMAN S. DUYO Direktur Operasi dan Komersial <i>Director Operations & Commercial</i>

PROFIL DIREKSI

Board Of Director commisioners



PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik Perkapalan dari Unpatti Ambon tahun 1995
- Magister Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar tahun 2012
- Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin tahun 2013

KARIR

- Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan (2017-2018)
- General Manager (2016)
- Senior Manager Peralatan Pelabuhan (2014)
- Pjs. Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2012)
- Asisten Senior Manager Pengembangan Peralatan Pelabuhan (2009)
- Asisten Manager Peralatan Pelabuhan (2008)

EDUCATION

- Bachelor of Shipping Engineering from Ambon Unpatti in 1995
- Masters in Financial Management from the Makassar College of Economics in 2012
- Master of Management from Hasanuddin University in 2013

CAREER

- Director of Port Facilities and Equipment (2017-2018)
- General Manager (2016)
- Senior Port Equipment Manager (2014)
- Acting. Senior Manager of Port Facility Development (2012)
- Senior Assistant Manager of Port Equipment Development (2009)
- Assistant Port Equipment Manager (2008)

- Asisten Manager Armada dan Telekomunikasi Pelabuhan (2006)
 - Analisis Tk.III (2003)
 - Supervisor Bidang Teknik (2002)
 - Pelaksana Tk.I Penilikan Alat Apung (1998)
- *Assistant Fleet and Port Telecommunications Manager (2006)*
 - *Tk.III Analysis (2003)*
 - *Technical Supervisor (2002)*
 - *Implementing Tk.I Floating Equipment Surveillance (1998)*



PRAKOSA HADI TAKARIYANTO
Direktur Teknik
Director Technical

Warga Negara/ Citizen: Indonesia
Dasar Penunjukan/ Appointment decree : SK-290/MBU/10/2018
Usia/ Age : 53 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada tahun 1992
- Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1995
- Magister Manajemen dari Universitas Binus tahun 2013

EDUCATION

- *Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University in 1992*
- *Masters in Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1995*
- *Master of Management from Binus University in 2013*

KARIR

- General Manager Departemen Investasi (2017)
- Deputy General Manager Departemen Investasi (2017)
- Manager Divisi Investasi Industrial Plant dan Energi (2015-2016)
- Manager Divisi Investasi Power Plant dan Energi (2013-2015)
- Manager Energi 1 (2012-2013)
- Manager Divisi Busdev Investasi Departemen Powe Plant dan Energi (2011-2012)

CAREER

- *General Manager of the Investment Department (2017)*
- *Deputy General Manager of the Department of Investment (2017)*
- *Manager of the Industrial Plant and Energy Investment Division (2015-2016)*
- *Manager of the Power Plant and Energy Investment Division (2013-2015)*
- *Energy Manager 1 (2012-2013)*
- *Manager of the Investment Busdev Division of the Powe Plant and Energy Department (2011-2012)*

- Manager Proyek PLTD Bali PLTG Rengat, PLTD Ambon (2009-2011)
 - Manager Proyek Car Terminal, Pelindo 2 (2006-2007)
 - Manager Proyek Car Jalan Sorek Teluk Meranti Provinsi Riau (2004-2006)
 - Manager Konstruksi PLTGU Borang, Sumatera Selatan (2003-2004)
- *Project Manager for PLTD Bali PLTG Rengat, PLTD Ambon (2009-2011)*
 - *Car Terminal Project Manager, Pelindo 2 (2006-2007)*
 - *Project Manager Car Jalan Sorek Teluk Meranti Riau Province (2004-2006)*
 - *Construction Manager of PLTGU Borang, South Sumatra (2003-2004)*



RIMAN S. DUYO
Direktur Operasi dan Komersial
Director Operations & Commercial

Warga Negara/ Citizen: Indonesia
Dasar Penunjukan/ Appointment decree:
 SK-103/MBU/05/2016
Usia/ Age: 52 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin tahun 1991
- Magister Hukum dari Universitas Muslim Indonesia tahun 2008

EDUCATION

- *Bachelor of Laws from Hasanuddin University in 1991*
- *Masters in Law from the Indonesian Muslim University in 2008*

KARIR

- Direktur SDM dan Umum (2016-2017)
- General Manager (2014)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (2013-2014)
- Kepala Biro Hukum (2009-2012)
- Senior Manager Hukum (2007)
- Pjs. Senior Manager Hukum (2005)
- Asisten Senior Manager Peraturan dan Perikatan Perusahaan (2004)
- Asisten Senior Manager Pengkajian Hukum dan Penanganan Perkara (2001)
- Supervisor Bidang Umum (1997)
- Pelaksana Tk.I Administrasi Hukum/Humas (1996)

CAREER

- *HR and General Director (2016-2017)*
- *General Manager (2014)*
- *Head of Internal Oversight Unit (2013-2014)*
- *Head of Legal Bureau (2009-2012)*
- *Senior Legal Manager (2007)*
- *Acting. Senior Legal Manager (2005)*
- *Senior Assistant Manager of Company Regulations and Commitments (2004)*
- *Senior Assistant Manager for Legal Review and Case Handling (2001)*
- *General Field Supervisor (1997)*
- *Implementer of Law Administration / Public Relations Tk.I (1996)*



MUHAMAD ASYHARI
Direktur SDM
Director Human Resources

Warga Negara/ Citizen: Indonesia
Dasar Penunjukan/ Appointment decree:
 SK-265/MBU/12/2017
Usia/ Age: 50 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara tahun 1993
- Magister Hukum Profesi Notariat dari Universitas Sumatera Utara tahun 2002

KARIR

- Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II
- Staf Utama Senior KP
- General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang
- Kepala Biro Hukum
- Pengawas Bidang Khusus-SPI
- Pengawas Bidang IV-SPI (Defenitif)
- Pj. Pengawas Bidang IV-SPI
- Asisten Kepala Biro Hukum
- Kasubbag Perikatan Bidang Hukum dan Hubungan Internasional
- Pj. Manajer Subbid Bidang Hukum dan Hubungan Internasional

EDUCATION

- *Bachelor of Laws from the University of North Sumatra in 1993*
- *Master of Professional Law from the Notariat of the University of North Sumatra in 2002*

CAREER

- *PMO Business Development Coordinator II*
- *KP Senior Main Staff*
- *General Manager of Tanjung Pinang Port Branch*
- *Head of law firm*
- *Special Field Supervisor-SPI*
- *Field Supervisor IV-SPI (Defenitive)*
- *Acting Field Supervisor IV-SPI*
- *Assistant Head of Legal Bureau*
- *Head of Subdivision of Legal Engagement and International Relations*
- *Acting Subbid Manager in Law and International Relations*

- Karyawan Tetap Staf Bidang Hukum dan Hubungan Internasional
- Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Medan (1991-1992).
- *Permanent Staff in Law and International Relations*
- *Teaching Staff at the Faculty of Law, Al Azhar University, Medan (1991-1992).*



TONY HAJAR ANDENOWORIH
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis
Director Business Transformation and Development

Warga Negara/ Citizen: Indonesia
 Dasar Penunjukan/ Appointment decree: SK-290/MBU/10/2018
 Usia/ Age: 52 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1991
- Magister Manajemen dari Universitas Pancasila tahun 1996
- Magister Maritime Economics and Logistics dari Erasmus University Rotterdam tahun 2010

EDUCATION

- *Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University in 1991*
- *Master of Management from the Pancasila University in 1996*
- *Masters in Maritime Economics and Logistics from Erasmus University Rotterdam in 2010*

KARIR

- Chief Specialist Keuangan Kantor Pusat/3 (2018)
- Direktur Utama Head Office MTI/3 (2016)
- Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia/3 (2015)
- Direktur Utama IPC Terminal Petikemas/3 (2014)
- Direktur Utama PT IPC TPK IPC Terminal Petikemas/4 (2013)
- General Manager Cabang Pelabuhan Palembang/4 (2012)

CAREER

- *Chief Financial Specialist at Headquarters / 3 (2018)*
- *President Director MTI / 3 Head Office (2016)*
- *President Director of PT Multi Terminal Indonesia / 3 (2015)*
- *President Director of IPC Container Terminal / 3 (2014)*
- *President Director of PT IPC TPK IPC Terminal Container / 4 (2013)*
- *General Manager of Palembang Port Branch / 4 (2012)*



YON IRAWAN
Direktur Keuangan
Director Finance

Warga Negara/ Citizen: Indonesia
Dasar Penunjukan/ Appointment decree :
 SK-265/MBU/12/2017
Usia/ Age: 43 Tahun / Years

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1998
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga tahun 2013

EDUCATION

- *Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1998*
- *Master of Management from Airlangga University in 2013*

KARIR

- President Director PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)
- Sekretaris Perusahaan PT Pelindo III (Persero) (2014-2017)
- SM Tresuri PT Pelindo III (Persero) (2012)

CAREER

- *President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)*
- *Corporate Secretary of PT Pelindo III (Persero) (2014-2017)*
- *PT Pelindo III (Persero) SM Treasury (2012)*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Responsibility for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Agus Purwoto
Komisaris Utama
President Commissioner



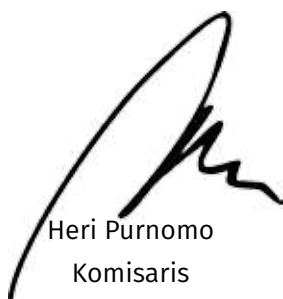
Neil Iskandar
Komisaris
Commissioner



Suratno Siswodihardjo
Komisaris
Commissioner



Wihana Kirana Jaya
Komisaris
Commissioner



Heri Purnomo
Komisaris
Commissioner

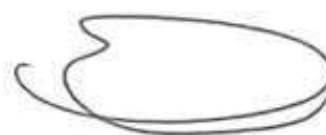


Syamsu Alam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This statement was made with actual.



Farid Padang
Direktur Utama
President Director




Muhamad Asyhari
Direktur SDM
HR Director



Prakosa Hadi Takariyanto
Direktur Teknik
Technical Director



Tony Hajar Andenoworih
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis
Director of Business Transformation and Development



Riman S. Duyo
Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operations and Commercial



Yon Irawan
Direktur Keuangan
Director of Finance



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Seluruh manajemen telah mengelola Pelindo IV (Persero) dengan meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

All management has managed Pelindo IV (Persero) by increasing asset growth, mitigating risks in facing a dynamic business environment, and exploring potential and optimizing various business opportunities.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan/ *Company Name*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)



Modal Dasar/ *Authorized Capital*
Rp1.400.000.000.000



Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*
19 Oktober/ *October* 1991



Dasar Hukum Pendirian/ *Legal Basis of Establishment*
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 59 Tahun 1991
Government Regulation (PP) Number 59 of 1991



Akta Pendirian/ *Deed of Establishment*
Akta No. 7 tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta
Deed No. 7 dated 1 December 1992 by a Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta



Perubahan Nama dan Status Perusahaan/ *Change in Name and Status of the Company*
Pada tanggal 19 Oktober 1991 terjadi perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (Persero)
On October 19, 1991 there was a change Company status from Public Company (Perum) to Limited Liability Company (Persero)



Bidang Usaha/ *Business Field*
Penyelenggara dan pengusaha jasa kepelabuhan
Operator and port service entrepreneur



Jaringan Kantor/ *Number of Office Networks*

3 Anak Perusahaan, 1 Kantor Perwakilan, 16 Kantor Cabang, 3 Unit Pelayanan Kepelabuhan, 2 Terminal, Petikemas
3 Subsidiaries, 1 Representative Office, 16 Offices Branches, 3 Port Service Units, 2 Terminals, Container



Jumlah Karyawan/ *Number of Employees*

1.669 Karyawan/ *Employees*



Kepemilikan Saham/ *Share Ownership*

100% Pemerintah Republik Indonesia
100% of the Government of the Republic of Indonesia



Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*

Rp2.912.132.000.000



NPWP

01.061.031.9.093.000



Nomor Pengaduan/ *Complaint Number*

Kotak Pos 1040



Kantor Pusat/ *Head Office*

Jl. Soekarno No. 1 Makassar, Sulawesi Selatan 90173
Telp (0411) 361 6549 (Hunting)
Fax (0411) 361 9044



Website

www.inaport4.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief History of the Company



PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) NO. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang anggaran Dasarnya diaktakan dengan akta No. 7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas fatimah, sh, Notaris di Jakarta.

Pendirian Perseroan tersebut sejalan dengan kebijakan tatanan kepelabuhan nasional pada tahun 1983, dimana Pemerintah melakukan merger 8 Badan usaha Perusahaan Negara (PN) Pelabuhan menjadi 4 (empat) Badan usaha berstatus Perseroan umum, salah satunya adalah Perseroan, yang selanjutnya diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) dengan 4 (empat) pintu gerbang perdagangan luar negeri secara nasional. Perum Pelabuhan IV merupakan hasil merger Pn Pelabuhan V (sebagian), VI, VII dan VIII, ditambah dengan 6 (enam) pelabuhan yang tidak diusahakan di Provinsi Papua.

labuhan Indonesia IV (Persero) was established based on Indonesian Government Regulation (PP) NO. 59, October 19, 1991, concerning the transfer of the form of a Public Corporation (Perum) Port IV to a Limited Liability Company (Persero) whose Articles of Association were notarized. 7, December 1, 1992 by Notary Imas fatimah, sh, Notary in Jakarta.

The establishment of the Company is in line with the national seaport policy in 1983, where the Government merged 8 Port State Enterprise (PN) business entities to become 4 (four) business entities with public company status, one of which was the Company, which was subsequently changed to a Limited Liability Company (Persero)) with 4 (four) foreign trade gates nationally. Perum Port IV is the result of the merger of Pn Port V (part), VI, VII and VIII, plus 6 (six) ports that have not been cultivated in Papua Province.



Selanjutnya, anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham luar Biasa No. RIS-271/MBU/S/2012 pada tanggal 18 Juli 2012 dan telah diaktakan dengan akta notaris no. 08, tanggal 31 Juli 2012 oleh notaris nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. Perubahan anggaran Dasar telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-29802, tanggal 10 agustus 2012.

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Pelindo IV tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

Furthermore, the Company's Articles of Association have been amended several times and finally based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS-271 / MBU / S / 2012 on July 18, 2012 and notarized by notarial deed no. 08, July 31, 2012 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. Amendments to the Articles of Association have received evidence of receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-29802, August 10, 2012..

In accordance with the description of the brief history, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero has never made a name change since it was first established until now.

CHANGE OF NAME INFORMATION

In accordance with the brief description, Pelindo IV has never changed its name since it was first established until now.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Perseroan resmi meluncurkan logo baru pada tanggal 15 Agustus 2014, sebagai bentuk semangat dan komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan demi menyongsong masa depan dengan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The company officially launched the new logo on August 15, 2014, as a form of enthusiasm and commitment to make changes and improvements in order to welcome the future with sustainable performance growth.

KONSEP BENTUK

Bentuk anak panah terinspirasi dari lesatan anak panah yang mempresentasikan konsep pergerakan perusahaan yang fokus dan dinamis dalam mencapai visi dan misinya, anak panah yang melesat ke depan juga merupakan stilasi dari huruf “P” dan angka “4” yang merupakan singkatan dari PT Pelindo IV.

SHAPE CONCEPT

The shape of the arrows is inspired by the arrows that present the concept of a company movement that is focused and dynamic in achieving its vision and mission, the arrow that shot forward is also a stability of the letter “P” and number “4” which stands for PT Pelindo IV.

TAGLINE

“Great Ports, Great Connectivity, Great Indonesia”, memiliki makna Great Ports “Cita-cita PT Pelindo IV (Persero) yang ingin membangun pelabuhan-pelabuhan bertaraf

TAGLINE

“Great Ports, Great Connectivity, Great Indonesia”, means the Great Ports “The ideals of PT Pelindo IV (Persero) who want to build international ports”. Great Connectivity



Internasional”. Great Connectivity “Membangun konektivitas Indonesia Timur dengan Dunia”. Great Indonesia “Sejalan Nawa Cita Republik Indonesia untuk membangun Indonesia hebat”.

KOMBINASI WARNA

Biru menggambarkan peningkatan ekspresi verbal, komunikasi, ekspresi artistik dan kekuatan. Biru yang kuat (biru tua) akan merangsang pemikiran yang jernih. Biru juga merupakan warna yang termasuk tenang dan bersifat profesional. Efek lain warna biru adalah sebagai warnayang melambangkan kepercayaan dan truthfulness. Warna ini juga menyiratkan pemikiran yang serius, integritas, ketulusan dan ketenangan. Biru juga diasosiasikan dengan otoritas dan kesuksesan. hijau dikaitkan dengan dunia alam yang memberikan nuansa membumi dan memberikan kesan segar serta ingin menonjolkan sifat natural dan beradab dari suatu perusahaan. Warna ini juga memiliki arti lain seperti pertumbuhan, kesegaran dan kreativitas.

“Building East Indonesia connectivity with the World”. Great Indonesia “In line with the Nawa Cita of the Republic of Indonesia to build a great Indonesia”.

COLOR COMBINATIONS

Blue describes the increase in verbal expression, communication, artistic expression and strength. Strong blue (dark blue) will stimulate clear thinking. Blue is also a color that includes calm and professional nature. Another effect of blue is the color that symbolizes trust and truthfulness. This color also implies serious thought, integrity, sincerity and calmness. Blue is also associated with authority and success. green is associated with the natural world which gives a down-to-earth feel and gives a fresh impression and wants to accentuate the natural and civilized nature of a company. This color also has other meanings such as growth, freshness and creativity.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1983

- Penetapan 4 (empat) pintu gerbang perdagangan luar negeri secara nasional oleh Pemerintah.
- Merger 8 Badan Usaha Pn Pelabuhan menjadi 4 (empat) Badan usaha Perusahaan umum (Perum), termasuk Perseroan.
- *Determination of 4 (four) gates of foreign trade nationally by the Government.*
- *Merger of 8 Port Pn Business Entities to 4 (four) Business Entities general companies (Perum), including the Company.*

1992

Perubahan status Perseroan dari Perum menjadi Persero sehingga menjadi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan PP No. 59 Tahun 1991.

Changes in the status of the Company from Perum to Persero to become PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on PP No. 59 of 1991

2009

- Kerjasama pengembangan pembangunan Terminal Petikemas Palaran di Samarinda, Inland Container Depo (ICD) di Pelabuhan Sorong dan pembebasan lahan untuk pembangunan Depo Petikemas di Pelabuhan makassar.
- Penghargaan Pelabuhan Terbaik dari DPP InSa untuk Terminal Petikemas makassar.
- Pelaksanaan program Putra harapan Papua dan penyaluran dana kemitraan sebesar Rp900.000.000.
- *Cooperation in the development of the construction of the Palaran Container Terminal in Samarinda, Inland Container Depo (ICD) at Sorong Port and land acquisition for the construction of the Container Depot at the Makassar Port.*
- *Best Port Award from InSa DPP for Makassar Container Terminal.*
- *The implementation of the Putra Papua hope program and the distribution of partnership funds in the amount of Rp900,000,000.*

2011

- Peresmian kapal tunda KT. antasena di Pelabuhan Balikpapan dan pengadaan unit Container Crane di Terminal Petikemas makassar.
- Rencana Kerjasama Pengoperasian Pelabuhan Tanjung Batu di Kabupaten Berau Kalimantan Timur.
- Program PKBL sunatan masal dan pengobatan gratis, serta pasar murah Ramadhan bersama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di Pelabuhan Paotere makassar, dan program umroh karyawan.
- *Inauguration of the tugboat KT. antasena at the Port of Balikpapan and procurement of a Container Crane unit at the Makassar Container Terminal.*
- *Tanjung Batu Port Operational Planning Cooperation in Berau Regency, East Kalimantan.*
- *PKBL mass circumcision program and free medical treatment, as well as the Ramadhan cheap market together with the South Sulawesi Provincial Government in the Makassar Port of Paotere, and an employee umra program.*

1991

Pendirian Perum Pelabuhan IV berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 1983 jo. PP No. 7 Tahun 1985.

Establishment of Perum Port IV based on Government Regulation (PP) No. 17 of 1983 jo. PP No. 7 of 1985.

1993-2008

Mendapatkan SMM SNI ISO-9001 versi 2008 (ISO9001:2008) untuk penyediaan jasa kepelabuhan untuk barang, penumpang dan kapal masing-masing di Cabang Tarakan, Sorong, ambon, Samarinda dan makassar.

Obtain the ISO 9001 version of the QMS ISO (9001: 2008) for the supply of port services for goods, passengers and ships in the Tarakan, Sorong, Ambon, Samarinda and Makassar branches.

2010

- Peresmian gedung baru Terminal Petikemas makassar.
- Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia kepada Terminal Petikemas makassar.
- Penyaluran program PKBL dan aksi penanaman pohon di wilayah Pelabuhan Paotere makassar sebagai bagian dari Program Sejuta Pohon.
- *Opening of the new Makassar Container Terminal building.*
- *Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia to Makassar Container Terminal.*
- *Distribution of PKBL programs and tree planting actions in the Makassar Port of Paotere as part of the Million Trees Program.*



2013

- Pendirian anak perusahaan, PT Nusantara Terminal Service.
- Penetapan operasional 9 (sembilan) kantor cabang Perseroan.
- Establishment of a subsidiary, PT Nusantara Terminal Service.
- Determination of operational of 9 (nine) branch offices of the Company.

2012

- Pendirian anak perusahaan, PT Equiport Inti Indonesia.
- Penghargaan MURI kegiatan batik terpanjang di dunia.
- Nota Kesepahaman pemanduan di Pelabuhan Sorong dan Ternate, penyiapan rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan ambon, serta kerjasama bidang kepelabuhan dengan Kabupaten Bian numfor.
- Establishment of a subsidiary, PT Equiport Inti Indonesia.
- MURI Award is the longest batik activity in the world.
- Scouting Memorandum of Understanding at Sorong and Ternate Ports, preparation of plans for development cooperation and operation of container stacking fields at Ambon Port, as well as cooperation in the field of ports with Bian Numfor District.

2015

- Soft Launching revitalisasi terminal penumpang Pelabuhan makassar.
- Peresmian Groundbreaking makassar new Port oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo.
- Gerakan peningkatan Ekspor 3x lipat di Sulawesi Selatan, di buka oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo dan Gubernur Sulawesi Selatan, Bapak Syahrul yasin limpo di Terminal Petikemas makassar.
- Soft Launching revitalization of the Makassar Port passenger terminal.
- Inauguration of the Makassar New Port Groundbreaking by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo.
- 3x fold increase in exports in South Sulawesi, opened by the President of the Republic of Indonesia, Mr Joko Widodo and the Governor of South Sulawesi, Mr Syahrul yasin limpo at the Makassar Container Terminal.

2014

- Peluncuran logo baru Perseroan dan redefinisi nilai-nilai Perusahaan.
- Pemasangan Container Crane (CC) di Pelabuhan Terminal Petikemas Bitung.
- Launching the Company's new logo and redefining the Company's values.
- Installing Container Crane (CC) at Bitung Container Terminal Port.

2017

- Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung melakukan pemaparan tentang upaya direct call dan direct export yang selama ini telah dilakukan, dalam presentasi berjudul "Transformasi Logistik Wilayah Indonesia Timur."
- Presentasi tersebut dipaparkan Doso Agung dalam Kongres Infrastruktur Maritim "Dukungan Infrastruktur Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia", yang merupakan rangkaian Hari Kebangkitan Teknologi Nasional yang dipusatkan di Makassar dan dihadiri Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan.
- President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung made a presentation on the direct call and direct export efforts that had been made so far, in a presentation entitled "Logistics Transformation for the Eastern Indonesia Region."
- The presentation was presented by Doso Agung at the Maritime Infrastructure Congress "Infrastructure Support Towards Indonesia as the World Maritime Axis", which is a series of National Technology Awakening Day which was centered in Makassar and attended by the Coordinating Minister for Maritime Affairs, Luhut Binsar Panjaitan.

2016

- Pelepasan pelayaran langsung atau direct call ekspor perdana dari Papua menuju ke negara tujuan ekspor China, dengan memberangkatkan 40 kontainer komoditas kayu olahan.
- Program Mudik Gratis yang dikhususkan untuk penumpang kapal laut yang turun di Pelabuhan makassar.
- Soft launching ekspor 31 komoditas ke 34 negara tujuan dalam rangka "Merdeka Ekspor" bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- PT Pelindo IV (Persero) mendapat trophy dan piagam penghargaan pelayanan prima unit pelayanan publik di lingkungan Perhubungan dari Kementerian Perhubungan, yang diserahkan langsung oleh menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Jakarta.
- Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero) Doso Agung menerima 2 (dua) penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan atas peran aktif dan kesungguhan kerja untuk kemajuan ekonomi Sulsel, serta mendorong umKm melalui terlaksananya direct call ekspor langsung dari Pelabuhan makassar.
- Pelepasan pelayaran langsung atau direct call ekspor perdana dari Papua menuju ke negara tujuan ekspor China, dengan memberangkatkan 40 kontainer komoditas kayu olahan.
- Release of direct shipping or direct export call from Papua to the destination country of China, by dispatching 40 containers of processed wood commodities.
- Free homecoming program specifically for ship passengers who get off at Makassar Harbor.
- Soft launching of 31 commodity exports to 34 destination countries in the framework of "Merdeka Export" with the Provincial Government of South Sulawesi.
- PT Pelindo IV (Persero) received a trophy and an award charter for the excellent service of public service units in the Transportation environment from the Ministry of Transportation, which was handed over directly by the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi in Jakarta.
- President Director of PT Pelindo IV (Persero) Doso Agung received 2 (two) awards from the Governor of South Sulawesi for the active role and seriousness of work for the economic progress of South Sulawesi, as well as encouraging the umKm through the implementation of direct export calls directly from the Port of Makassar.
- Release of direct shipping or direct export call from Papua to the destination country of China, by dispatching 40 containers of processed wood commodities.

BIDANG USAHA

Business Fields



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) no.59 tanggal 19 Oktober 1991, Pasal 2 tentang maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan, serta akta Perubahan anggaran Dasar no. 157 tanggal 23 april 1998, yang diikuti dengan Pernyataan Keputusan Rapat tentang Perubahan anggaran Dasar Perseroan PT Pelabuhan Indonesia IV No. 4 tanggal 15 agustus 2008, Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN

Berkenaan dengan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan di atas, maka kegiatan usaha yang sampai dengan saat ini dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah:

In accordance with Indonesian Government Regulation (PP) no. 59 dated October 19, 1991, Article 2 concerning the purpose and objectives of the Company's Establishment, as well as deed Amendment to Articles of Association no. 157 dated April 23, 1998, which was followed by a Statement of Meeting Decree on Amendments to the Articles of Association of the Company, PT Pelabuhan Indonesia IV No. 4 dated 15 August 2008, Article 3, that the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of port management and exploitation, as well as to optimize the utilization of resources owned by the Company to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to obtain / pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES WITHIN BUDGET

With regard to the achievement of the Company's aims and objectives above, the business activities that are currently carried out by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are:



KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat- tempat berlabuhnya kapal;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (pilotage) dan penundaan kapal;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, multi-purpose, barang termasuk hewan, general cargo dan kendaraan;
4. Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, petikemas, curah cair, curah kering (general cargo) dan kendaraan;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, multi-purpose, penumpang, pelayanan rakyat dan RORO;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang angkutan bandar, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

1. Provision and / or service of harbor pools and waters for traffic and berths;
2. Provision and / or services related to pilotage and ship delays;
3. Provision and / or service of docks and other facilities for mooring, loading and unloading of containers, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, goods including animals, general cargo and vehicles;
4. Provision of loading and unloading services, containers, liquid bulk, dry bulk (general cargo) and vehicles;
5. Provision and / or container terminal services, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, passengers, public shipping and RORO;
6. Provision and / or service of warehouses and stacking fields and tanks / piling up of airport transportation goods, loading and unloading equipment and port equipment;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi modal; 8. Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah; 9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan; 10. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan. 11. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan; 12. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik; 13. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara. | <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Provision and / or service of land for various buildings and fields, industries and buildings / buildings related to the interests of smooth multi-modal transportation;</i> 8. <i>Provision and / or service of electricity, drinking water and waste installation and waste disposal;</i> 9. <i>Provision and / or refueling services for ships and vehicles in the port environment;</i> 10. <i>Provision and / or service of consolidation and distribution of goods including animals.</i> 11. <i>Provision and management of consulting, education and training services relating to port;</i> 12. <i>Exploitation and operation of container depots and repair, cleaning, fumigation and logistics services;</i> 13. <i>Exploitation of customs areas and temporary landfills.</i> |
|---|---|

KEGIATAN USAHA LAIN

1. Jasa angkutan;
2. Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
3. Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhanan;
4. Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (ship-to-ship transfer) termasuk jasa ikutan lainnya;
5. Properti di luar kegiatan utama kepelabuhanan;
6. Kawasan industri;
7. Fasilitas pariwisata dan perhotelan;

OTHER BUSINESS ACTIVITIES

1. *Transportation services;*
2. *Services for leasing and repairing facilities and equipment;*
3. *Vessel maintenance services and equipment in the field of port;*
4. *Ship-to-ship transfer services including other follow-up services;*
5. *Property outside the main port activities;*
6. *Industrial estate;*
7. *Tourism and hospitality facilities;*

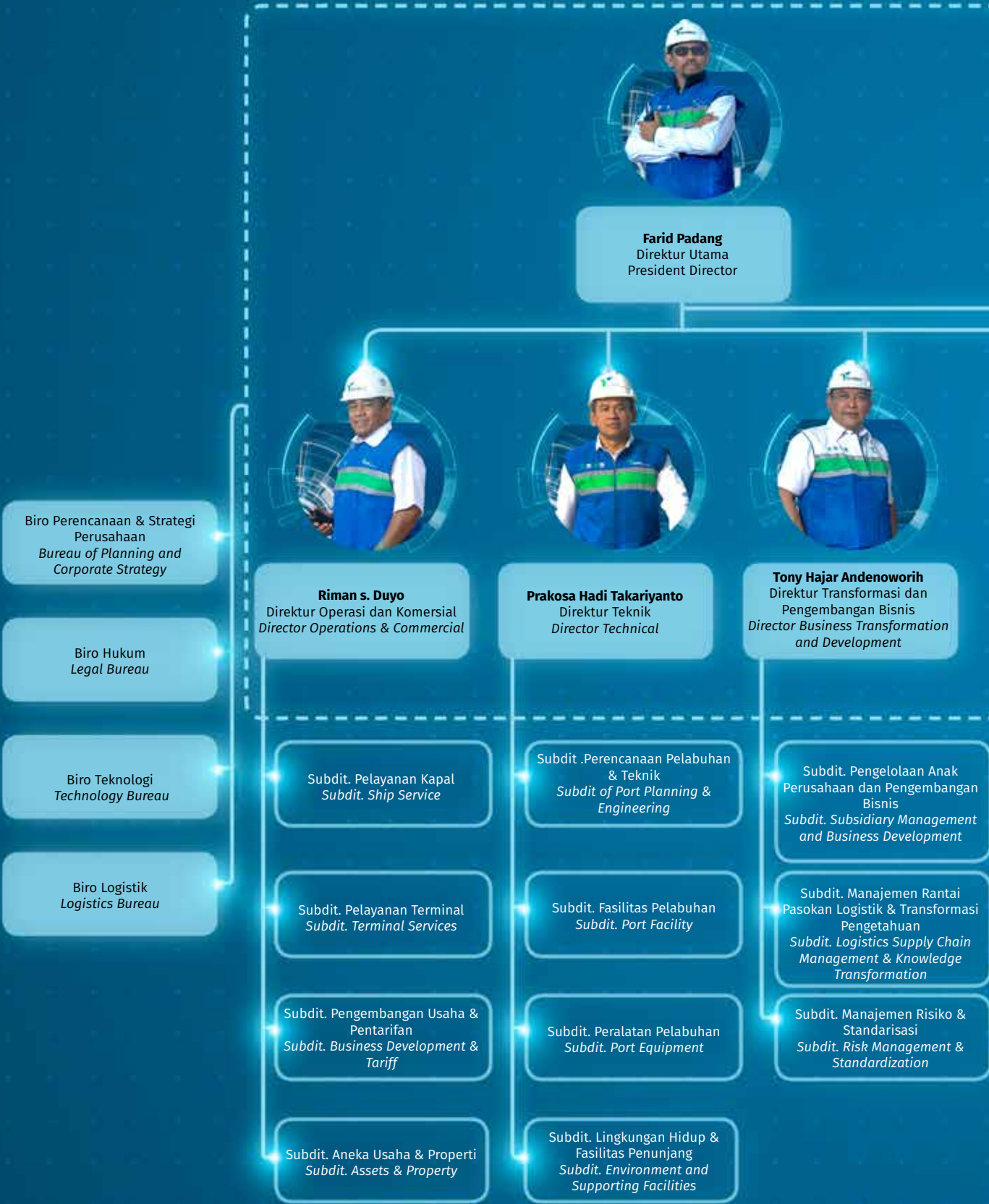
8. Jasa konsultan dan surveyor kepelabuhanan;
9. Jasa komunikasi dan informasi;
10. Jasa konstruksi kepelabuhanan;
11. Jasa forwarding/ekspedisi;
12. Jasa kesehatan;
13. Perbekalan dan catering;
14. Tempat tunggu kendaraan bermotor dan shuttle bus;
15. Jasa penyelaman (salvage);
16. Jasa tally;
17. Jasa pas pelabuhan;
18. Jasa timbangan.

8. *Port and consultant surveyor services;*
9. *Communication and information services;*
10. *Port construction services;*
11. *Forwarding / expedition services;*
12. *Health services;*
13. *Supplies and catering;*
14. *Waiting places for motor vehicles and shuttle buses;*
15. *Salvage services;*
16. *Tally services;*
17. *Port fitting services;*
18. *Weighing services*



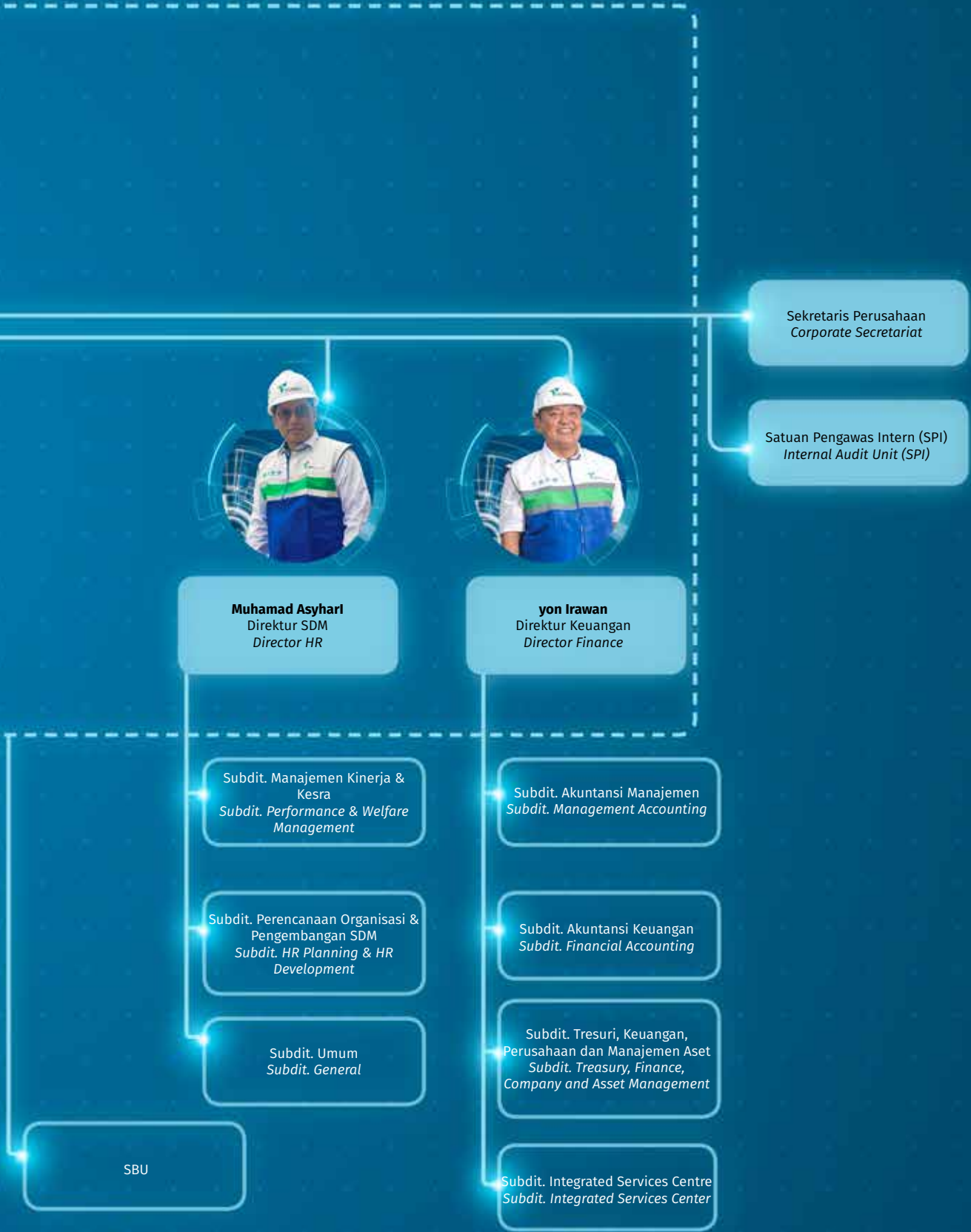
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Struktur Organisasi telah disahkan oleh Direksi Berdasarkan SK NO. PD 20 Tahun 2019 pada tanggal 3 Juli 2019

Organizational Structure has been approved by the Directors Based on SK NO. PD 20 of 2019 on July 3, 2019



SUSUNAN DIREKSI, PEJABAT STRUKTURAL DIREKTORAT, BIRO, ANAK PERUSAHAAN, CABANG PELABUHAN DAN SBU PERUSAHAAN

Composition of Directors, Structural Officers of Directorates, Bureaus, Subsidiaries, Port Branches and Sbu Companies

DIREKSI Director		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR UTAMA	FARID PADANG	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR TEKNIK	PRAKOSA HADI TAKARIYANTO	TECHNICAL DIRECTOR
DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL	RIMAN S. DUYO	OPERATION AND COMMERCIAL DIRECTOR
DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA	M. ASYHARI	DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES
DIREKTUR TRANSFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS	TONY HAJAR ANDENOWORIH	DIRECTOR OF BUSINESS TRANSFORMATION AND DEVELOPMENT
DIREKTUR KEUANGAN	YON IRAWAN	DIRECTOR OF FINANCE

BIRO AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT BUREAU		
Jabatan	Nama Name	Position
WAKIL PRESIDEN EKSEKUTIF AUDIT INTERNAL	ENRIANY MUIS	EXECUTIVE VICE PRESIDENT OF INTERNAL AUDIT
PENGAWAS BIDANG I	JUNAEDI ABDULLAH	FIELD SUPERVISOR I
PENGAWAS BIDANG II	ICHDINAS EFFENDY	FIELD SUPERVISOR II
PENGAWAS BIDANG III	DWI INDRA	FIELD SUPERVISOR III
PENGAWAS BIDANG IV	KUSNADI YUNUS	FIELD SUPERVISOR IV

SEKRETARIAT PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARIAT		
Jabatan	Nama Name	Position
SEKRETARIAT PERUSAHAAN	I.M HERDIANTA	CORPORATE SECRETARY
DVP KOMUNIKASI DAN SEKRETARIAL PERUSAHAAN	ANNA MARYANI	DVP OF CORPORATE COMMUNICATION AND SECRETARIAL
DVP SISTEM GCG DAN MANAJEMEN	ANDI B. NURUL QAMRIL	DVP OF GCG AND MANAGEMENT SYSTEM
DVP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	SUPRIYADI RATMAN	DVP OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**CORPORATE PLANNING AND STRATEGY BUREAU
BIRO PERENCANAAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN**

Jabatan	Nama Name	Position
WAKIL PRESIDEN EKSEKUTIF PERENCANAAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN	ABDUL RAHMAN	EXECUTIVE VICE PRESIDENT OF CORPORATE PLANNING AND STRATEGY
DVP PERENCANAAN STRATEGIS, PENELITIAN & PENGEMBANGAN	ANDAR IRWANSYAH	DVP OF STRATEGIC PLANNING, RESEARCH & DEVELOPMENT
DVP MANAJEMEN KINERJA DAN PORTOFOLIO BISNIS	NASIB SIHOMBING	DVP OF PERFORMANCE MANAGEMENT AND BUSINESS PORTFOLIO

**LEGAL BUREAU
BIRO HUKUM**

Jabatan	Nama Name	Position
WAKIL PRESIDEN SENIOR BIRO HUKUM	ANWAR PAE	SENIOR VICE PRESIDENT OF LEGAL BUREAU
DVP PERATURAN DAN PERJANJIAN PERUSAHAAN	MOH. AKIRA FAUZI	DVP OF CORPORATE REGULATION AND AGREEMENT
DVP TINJAUAN HUKUM DAN PROSES PENGADILAN	MOHAMMAD RIZAL	DVP OF LEGAL REVIEW AND LITIGATION

**INFORMATION TECHNOLOGY BUREAU
BIRO TEKNOLOGI INFORMASI**

Jabatan	Nama Name	Position
WAKIL PRESIDEN SENIOR UNTUK TEKNOLOGI INFORMASI	SAFRIZAL	SENIOR VICE PRESIDENT OF INFORMATION TECHNOLOGY
DVP APLIKASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM	WENNY STEVE PAAT	DVP OF SYSTEM APPLICATION AND DEVELOPMENT
DVP DATA DAN INFORMASI	HEIRUDDIN	DVP OF DATA AND INFORMATION
DVP SISTEM INFRASTRUKTUR DAN PENDUKUNG	AL AMIN BASO	DVP OF INFRASTRUCTURE AND SUPPORTING SYSTEM

**PROCUREMENT BUREAU
BIRO PENGADAAN**

Jabatan	Nama Name	Position
SENIOR WAKIL PRESIDEN PENGADAAN	MUHAMMAD ISKANDAR	SENIOR VICE PRESIDENT OF PROCUREMENT
DVP PENGADAAN	ADHIKA RAKHMATULLAH	DVP OF PROCUREMENT
DVP PERENCANAAN PENGADAAN	WINDY FRANSINETY	DVP OF PROCUREMENT PLANNING

DIRECTORATE OF FACILITY AND EQUIPMENT DIRECTORATE OF FACILITY AND EQUIPMENT		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR TEKNIK	PRAKOSA HADI TAKARIYANTO	DIRECTOR TECHNIQUE
SVP OF ENVIRONMENT AND SUPPORTING FACILITY	HIDAYAT	SVP OF ENVIRONMENT AND SUPPORTING FACILITY
SVP OF PORT EQUIPMENT	MUHAJIR DJURUMIAH	SVP OF PORT EQUIPMENT
SVP OF PORT FACILITY	ARWIN	SVP OF PORT FACILITY
SVP OF PORT ENGINEERING, PLANNING AND BUSINESS DEVELOPMENT	IDA SARI	SVP OF PORT ENGINEERING, PLANNING AND BUSINESS DEVELOPMENT

DIRECTORATE OF OPERATION AND COMMERCIAL DIRECTORATE OF OPERATION AND COMMERCIAL		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL	RIMAN S. DUYO	DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL
SVP OF VESSEL SERVICES	SYAMSUL MAARIF	SVP OF VESSEL SERVICES
SVP OF TERMINAL SERVICES	YUSIDA MEILYNDOR PALESANG	SVP OF TERMINAL SERVICES
SVP OF COMMERCIAL AND TARIFF	TUBAGUS PATRICK TRIBUDI UTAMA ISKANDAR	SVP OF COMMERCIAL AND TARIFF
SVP OF OTHER SERVICES AND PROPERTY	DARWIS	SVP OF OTHER SERVICES AND PROPERTY

DIRECTORATE OF HUMAN CAPITAL AND GENERAL AFFAIRS DIRECTORATE OF HUMAN CAPITAL AND GENERAL AFFAIRS		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA	M. ASYHARI	DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES
SVP PENGEMBANGAN KARIR DAN HC	BASRI ALAM	SVP OF CAREER AND HC DEVELOPMENT
SVP BIDANG UMUM	RAMDAN AFFAN KIAI DEMAK	SVP OF GENERAL AFFAIRS
SVP PERENCANAAN ORGANISASI, MODAL MANUSIA (HC) DAN KESEJAHTERAAN	MUNDZYR SALIM	SVP OF ORGANIZATION PLANNING, HUMAN CAPITAL (HC) AND WELLBEING

DIRECTORATE OF TRANSFORMATION AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTORATE OF TRANSFORMATION AND BUSINESS DEVELOPMENT		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR TRANSFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS	TONY HAJAR ANDENOWORIH	DIRECTOR OF BUSINESS TRANSFORMATION AND DEVELOPMENT
SVP MANAJEMEN RISIKO DAN STANDARISASI	MOUDY PITOY	SVP OF RISK MANAGEMENT AND STANDARISATION
SVP PENGEMBANGAN ANAK PERUSAHAAN DAN BISNIS	BAMBANG PONCO HANDOKO M.	SVP OF SUBSIDIARY AND BUSINESS DEVELOPMENT
SVP DARI RANTAI PASOKAN LOGISTIK DAN MANAJEMEN DAN TRANSFORMASI PENGETAHUAN	MUHAMMAD SYUKUR	SVP OF LOGISTIC SUPPLY CHAIN AND MANAGEMENT AND KNOWLEDGE TRANSFORMATION

DIRECTORATE OF FINANCE DIRECTORATE OF FINANCE		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR KEUANGAN	YON IRAWAN	DIRECTOR OF FINANCE
SVP AKUNTANSI KEUANGAN	HAMID	SVP OF FINANCIAL ACCOUNTING
SVP TREASURY DAN KEUANGAN PERUSAHAAN	MUH. ICHSAN BAYUPAH	SVP OF TREASURY AND CORPORATE FINANCE
SVP AKUNTANSI MANAJEMEN	RIYANTO	SVP OF MANAGEMENT ACCOUNTING

CABANG PELABUHAN DAN UPK CABANG PELABUHAN DAN UPK		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM CABANG MAKASSAR	ARIS TUNRU	GENERAL MANAGER CABANG MAKASSAR
MANAJER UMUM CABANG BALIKPAPAN	IWAN SYARIFUDDIN	GENERAL MANAGER CABANG BALIKPAPAN
MANAJER UMUM CABANG SAMARINDA	SUHADI HAMID	GENERAL MANAGER CABANG SAMARINDA
MANAJER UMUM CABANG BITUNG	DAMEANTO MARULITUA PANGARIBUAN	GENERAL MANAGER CABANG BITUNG
MANAJER UMUM CABANG AMBON	ADY SUTRISNO	GENERAL MANAGER CABANG AMBON
MANAJER UMUM CABANG SORONG	RAPLIN HALID	GENERAL MANAGER CABANG SORONG
MANAJER UMUM CABANG JAYAPURA	SONNY UKTOLSEYA	GENERAL MANAGER CABANG JAYAPURA
MANAJER UMUM CABANG TARAKAN	ENRIKO FERMI	GENERAL MANAGER CABANG TARAKAN
MANAJER UMUM CABANG PANTOLOAN	I NENGAH SURYANA JENDRA	GENERAL MANAGER CABANG PANTOLOAN
MANAJER UMUM CABANG TERNATE	HERRYANTO	GENERAL MANAGER CABANG TERNATE
MANAJER UMUM CABANG PAREPARE	MUH. ILYAS	GENERAL MANAGER CABANG PAREPARE
MANAJER UMUM CABANG KENDARI	DEBBY DUAKAJU	GENERAL MANAGER CABANG KENDARI
MANAJER UMUM CABANG BIAK	HARYSON PETER NANLOHY	GENERAL MANAGER CABANG BIAK
MANAJER UMUM CABANG MERAUKE	YANDI SOFYAN HADI	GENERAL MANAGER CABANG MERAUKE
MANAJER UMUM CABANG MANOKWARI	CAPT. SUPARMAN	GENERAL MANAGER CABANG MANOKWARI
MANAJER UMUM CABANG GORONTALO	TEDDY INDRA YUDHANA	GENERAL MANAGER CABANG GORONTALO
MANAJER UMUM CABANG FAKFAK	MUHAMMAD SJARIEF KARIM	GENERAL MANAGER CABANG FAKFAK
MANAJER UMUM CABANG NUNUKAN	TEGUH FIRDAUS	GENERAL MANAGER CABANG NUNUKAN
MANAJER UMUM UPK SENGATA	CAPT. SYARIFUDDIN H.	GENERAL MANAGER UPK SENGATA
MANAJER UMUM CABANG TOLITOLI	SUGIARTO	GENERAL MANAGER CABANG TOLITOLI
MANAJER UMUM CABANG TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR	JOSEF BENNY ROHY	GENERAL MANAGER CABANG TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR
MANAJER UMUM CABANG TERMINAL PETIKEMAS BITUNG	MUHAMMAD AYUB RIZAL	GENERAL MANAGER CABANG TERMINAL PETIKEMAS BITUNG
MANAJER UMUM CABANG MANADO	MUHAMMAD SOFYAN MARASABESSY	GENERAL MANAGER CABANG MANADO

CABANG PELABUHAN DAN UPK CABANG PELABUHAN DAN UPK		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM CABANG BONTANG LHOKTUAN	ANSYHARI AMIN	GENERAL MANAGER CABANG BONTANG LHOKTUAN
MANAJER UMUM CABANG TANJUNG REDEB	ROBERT MONGINTIU NUSA	GENERAL MANAGER CABANG TANJUNG REDEB
MANAJER UMUM PELABUHAN BARU CABANG MAKASSAR	EDY DJONI MARKUS NURSEWAN	GENERAL MANAGER CABANG MAKASSAR NEW PORT

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY

PT EQUIPORT INTI INDONESIA		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR UTAMA	JUBLIADI PATANGKE	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM	ROY FRASER HENDRIK SIMANJUNTAK	DIRECTOR OF FINANCE AND HR
DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL	MUKHAMMAD ANTON	OPERATION AND COMMERCIAL DIRECTOR

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR UTAMA	MUHAMMAD BASIR	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM	SUHERMAN	DIRECTOR OF FINANCE AND HR
DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL	MOH. SUBIYAN	OPERATION AND COMMERCIAL DIRECTOR

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR UTAMA	DWI RAHMAD TOTO SUGIARTO	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM	SUTARYO	DIRECTOR OF FINANCE AND HR
DIREKTUR OPERASI DAN KOMERSIAL	JOHAN	OPERATION AND COMMERCIAL DIRECTOR

CUCU PERUSAHAAN

GRANDCHILD SUBSIDIARY

PT INTAN SEJAHTERA UTAMA		
Jabatan	Nama Name	Position
DIREKTUR UTAMA	IKRAR SAIMUN	PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM	AKHIRMAN	DIRECTOR OF FINANCE AND HR
MANAGER SDM DAN UMUM	A. SASTRAWATY	HR AND GENERAL MANAGER
MANAGER OPERASI DAN KOMERSIAL	MAHARANI ILYAS	OPERATIONS AND COMMERCIAL MANAGERS
MANAGER KEUANGAN DAN TRESURI	RUSTINI	FINANCIAL AND TRAVEL MANAGERS

STRATEGY BUSINESS UNIT

STRATEGY BUSINESS UNIT

INTAN CURAH PERKASA		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	ABDUL AZIS	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	TJAHJO WIBOWO	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	MUHAMMAD IRFAN	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL

INTAN DAYA LOGISTIK		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	SOFYAN	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	Z Aidan GAmel	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN, MODAL MANUSIA DAN INFORMASI	NUSAIR	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE , HUMAN CAPITAL AND INFORMATION

INTAN KREASI KONTRUKSI		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	ZULKIFLI	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	BONDAN SASONGKO	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	SAHAT SIBORO	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL

INTAN MULTI PROPERTI		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	FAISAL NAPU	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	ZULFA SAYUTI G.	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	MARWAH	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL
MANAJER SDM DAN UMUM	FRANSISCUS E. NITALESSY	MANAGER SDM DAN UMUM
MANAJER OPERASI DAN KOMERSIAL	ABD. RACHMAN	MANAGER OPERASI DAN KOMERSIAL
MANAGER KEUANGAN	NURHAFNI SITOMPUL	FINANCIAL MANAGER

INTAN PESONA PARIWISATA		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	ILHAM ADHA	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	MAXIEMILIAAN ROTINSULU	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	DIANI V. ANDRINI NANGKAH	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL
MANAGER SDM DAN UMUM	MICHAEL E.E. BENYAMINSZ	HR AND GENERAL MANAGER
MANAGER SISTEM INFORMASI	HENRY JOHN SYAMSUNANDAR	INFORMATION SYSTEM MANAGER
MANAGER PEMASARAN	RINA HANDAYANI PELUPESSY	MARKETING MANAGER

INTAN TIMUR MARITIM		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	ADI NOVI WAHYUDI	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	HARDIN HASJIM	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAGER OPERASI DAN PEMASARAN	HASANUDDIN	OPERATION AND MARKETING MANAGER

TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA TIMUR		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	JUSUF JUNUS	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI OPERASI DAN TEKNIK	ALEXANDER B.L. SITORUS	DEPUTY GENERAL MANAGER OF OPERATION AND ENGINEERING
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	NONA HENDRIETE SEPORA	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL

MARINE SERVICE		
Jabatan	Nama Name	Position
MANAJER UMUM	KASMAN ABDUL RACHMAN	GENERAL MANAGER
MANAJER UMUM DEPUTI KEUANGAN DAN MODAL MANUSIA	ELISA ADE	DEPUTY GENERAL MANAGER OF FINANCE AND HUMAN CAPITAL
UNIT KEPALA PERAIRAN TANAH GROGOT	HAMZAH	KEPALA UNIT PERAIRAN TANAH GROGOT
MANAJER SDM DAN UMUM	ATIK MEI SURYANI	MANAGER SDM DAN UMUM
MANAJER OPERASI DAN KOMERSIAL	RIJAL JAUHAR	MANAGER OPERASI DAN KOMERSIAL
MANAGER KEUANGAN	ADRIYANA ADAM	MANAGER KEUANGAN
PILIHAN LUWUK DAN UNIT TANGKIANG	ADNAN ARIFIN	CHIEF OF LUWUK AND TANGKIANG UNIT
KEPALA UNIT TUKS INDOMINCO	JUNAID MALLONGI	CHIEF OF TUKS INDOMINCO UNIT

Catatan:
SVP = SENIOR VICE PRESIDENT
DVP = DEPUTY VICE PRESIDENT

Note:
SVP = SENIOR VICE PRESIDENT
DVP = DEPUTY VICE PRESIDENT

VISI DAN MISI

Vision And Mission



Misi/ *Misi*

- ↓ Menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia Timur.
- ↓ Menyediakan Jasa kepelabuhan dan non-kepelabuhan (penunjang) yang terintegrasi dengan berorientasi pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- ↓ Menciptakan transformasi untuk mendorong pengembangan profesional dan personal bagi kesejahteraan karyawan.
- ↓ Meningkatkan nilai tambah bagi Stakeholder internal dan eksternal secara berkelanjutan.
- ↓ Memaksimalkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan (Shareholder).

- ↓ *Become a driver and driver of economic growth in Eastern Indonesia.*
- ↓ *Providing integrated harbor and non-harbor services (support) oriented to customer satisfaction and loyalty.*
- ↓ *Create transformations to encourage professional and personal development for employee welfare.*
- ↓ *Increase added value for internal and external stakeholders on an ongoing basis.*
- ↓ *Maximizing shareholder value on an ongoing basis (Shareholder).*



VISI/ VISION
“Menjadi perusahaan pengelola pelabuhan yang terintegrasi, berdaya saing tinggi, dan bertaraf internasional”.
“To be an integrated, highly competitive and international standard port management company.”

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada Tahun 2019, visi dan misi Pelindo IV telah di-review dan disetujui oleh dewan Komisaris dan direksi. Penetapan Visi dan misi, berdasarkan :

- 1) Peraturan Direksi nomor PD 33 Tahun 2016 tanggal 03 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Perencanaan Strategis di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Peraturan Direksi nomor PD 19 Tahun 2018 tanggal 13 Desember 2018 tentang Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Tagline PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero);
- 2) Visi dan Misi terdapat dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perseroan) 2019-2023 disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan dikirim ke Menteri BUMN R.I sesuai dengan Surat nomor : 5/PR.003/I/DUT-2018, tanggal 12 Desember 2018 perihal Permohonan Penetapan RJPP Tahun 2019-2023.

VISION AND MISSION REVIEW BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the vision and mission of Pelindo IV was reviewed and approved by the Board of Commissioners and directors. Establishing a Vision and mission, based on:

- 1) *Directors Regulation PD number 33 of 2016 dated October 3, 2016 concerning the Implementation of Strategic Planning in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Board of Directors Regulation number PD 19 of 2018 on December 13, 2018 concerning the Vision, Mission, Values and Tagline of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero);*
- 2) *Vision and Mission contained in RJPP (Long-Term Plan of the Company) 2019-2023 endorsed by the Board of Commissioners and Directors, and sent to the Minister of BUMN RI in accordance with Letter number: 5 / PR.003 / I / DUT-2018, December 12 2018 concerning Application for the Establishment of RJPP 2019-2023.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki 5 (lima) nilai-nilai perusahaan (corporate value) yang disebut dengan “GREAT”, yaitu:

In order to support the achievement of the company's Vision and Mission, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has 5 (five) corporate values called “GREAT”, namely:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Keseluruhan saham PT Pelindo IV (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No.59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas.

All of the shares of PT Pelindo IV (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, and based on the Government of Indonesia Regulation (PP) No.59, dated October 19, 1991, concerning the Transfer of Form IV Public Corporation (Perum) Port IV to Limited Liability Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM LAINNYA

Other Shareholders Information

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 desember 2019, Pelindo IV merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 desember 2019, Pelindo IV merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 desember 2019, Pelindo IV merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMPOSITION OF THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS

As of December 31, 2019, Pelindo IV was a State-Owned Enterprise whose shares were owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, there is no information regarding the composition of the 20 (twenty) largest shareholders.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OF 5% OR MORE

As of December 31, 2019, Pelindo IV was a State-Owned Enterprise whose shares were owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the company has been explained in the description of the composition of shareholders.

COMMUNITY SHAREHOLDERS GROUP LESS THAN 5%

As of December 31, 2019, Pelindo IV was a State-Owned Enterprise whose shares were owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information on the composition of shareholders of 5% or more of the company was explained in the description of the composition of shareholders.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham atas Pelindo IV. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, tidak menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Directors and Board of Commissioners do not have share ownership in Pelindo IV. Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, does not present details of members of the Board of Directors or Board of Commissioners who own direct or indirect shares.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN / ATAU ENTITAS ASOSIASI

List Of Children Entities And /
Or Associated Entities



Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Lokasi <i>Location</i>	Bidang Usaha <i>Business activities</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation</i>
PT. Kariangau Kaltim Terminal	Balikpapan	Terminal Peti Kemas	50%	8 Februari 2012	2012
PT Equiport Inti Indonesia	Surabaya, Jawa Timur	Jasa Maintenance	95%	16 Januari 2012	2012
PT Nusantara Terminal Services	Makasar, Sulawesi Selatan	Bongkar Muat	99%	11 Oktober 2013	2013

PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PT Equiport Inti Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 69 dari Yenny Himawan, S.H.,M.Kn di Surabaya tanggal 16 Januari 2012. anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-11047. AH.01.01 tahun 2012, tanggal 29 Februari 2012.

TEMPAT DAN KEDUDUKAN

PT Equiport Inti Indonesia berkantor Pusat di Plaza Intan, Jalan H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11,

PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PT Equiport Inti Indonesia was established based on Deed No. 69 from Yenny Himawan, S.H., M.Kn in Surabaya on January 16, 2012. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-11047. AH.01.01 of 2012, February 29, 2012.

PLACE AND POSITION

PT Equiport Inti Indonesia is headquartered at Plaza Intan, Jalan H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11, Losari, Kec. Ujung Pandang, Makassar City,



Losari, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90113

South Sulawesi 90113

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN

Melaksanakan kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan, yang bertujuan untuk meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PURPOSE AND PURPOSE OF ESTABLISHMENT

Carry out business activities in the Port, which aims to gain profits and increase the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	28.050	18.050.000.000	99,3%
Kopkar PT Pelindo IV (Persero)	200	200.000.000	0,07%
Total	28.250	28.250.000.000	100%

BIDANG/KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan untuk memenuhi maksud dan tujuannya pada tahun 2017 adalah:

FIELD / BUSINESS ACTIVITIES

Business Activities According to Articles of Association

Business activities according to the company's Articles of Association to meet the aims and objectives in 2017 are:

- Penyediaan dan/atau pengadaan peralatan Bongkar muat Pelabuhan
 - Pemeliharaan Peralatan Bongkar Muat Pelabuhan
 - Penyediaan Operator dan Pengoperasian Peralatan Bongkar muat Pelabuhan
 - Penyewaan alat
 - Pelayanan Terminal
 - Pengoperasian Inland Container Depo
- *Provision and / or procurement of Port Loading and Unloading equipment*
 - *Maintenance of Port Loading Unloading Equipment*
 - *Provision of Operator and Operation of Port Loading and Unloading Equipment*
 - *Equipment rental*
 - *Terminal Services*
 - *Operation of Inland Container Depo*

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT Equiport Inti Indonesia adalah:

- Jasa Operator
- Jasa Mekanik
- Jasa Bagging Pupuk

Business Activities Undertaken

The business activities currently carried out by PT Equiport Inti Indonesia are:

- *Operator services*
- *Mechanical Services*
- *Fertilizer Bagging Services*

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

PT Kaltim Kariangau Terminal atau PT KKT, didirikan berdasarkan Kesepakatan Bersama Pembangunan, Pembentukan Perusahaan Patungan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/3065/Pem.D/IV/2008 dan No. 17/KB.305/1/DT-2008, tanggal 4 April 2009, kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Pendirian usaha Patungan antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/2948/BKPW.a/2009 - 17/KB.305/1/2009, tanggal 24 Maret 2009. Selanjutnya dikuatkan dengan Akta Pendirian No. 22, tanggal 8 Februari 2012 oleh notaris Hasanuddin, Sh, m.hum, m.Kn, Notaris di Samarinda dan telah mendapat persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia No. AHU-15483. AH.01.01 Tahun 2012, tanggal 26 Maret 2012.

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

PT Kaltim Kariangau Terminal or PT KKT, was established based on a mutual agreement Construction, Establishment of Joint Venture Company and Operation of the Balikpapan Port Kariangau Terminal between the Government of East Kalimantan Province and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/3065 / Pem.D / IV / 2008 and No. 17 / KB.305 / 1 / DT-2008, April 4, 2009, then continued with the Joint Venture Agreement between the Government of East Kalimantan Province and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/2948 / BKPW.a / 2009 - 17 / KB.305 / 1/2009, dated Maret 24, 2009. Furthermore, it was strengthened by Deed of Establishment No. 22, February 8, 2012 by notary Hasanuddin, Sh, m.hum, m.Kn, Notary in Samarinda and received approval from the minister of law and human rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15483. AH.01.01 of 2012, March 26, 2012.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat umum luar Biasa Para Pemegang Saham No.72 tanggal 15 September 2014, Notaris Aspian Nur, Sh, m.Kn, Notaris di Balikpapan, susunan pengurus Perseroan mengalami perubahan dengan disetujui dan disahkannya pengangkatan Gusti Sadri sebagai Direktur baru di PT Kaltim Kariangau Terminal. Pengesahan dari Kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia terhadap akta tersebut masih dalam proses pengurusan.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN

Melaksanakan kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan, yang bertujuan untuk meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Based on the deed of the Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.72 dated 15 September 2014, Notary Aspian Nur, Sh, m.Kn, Notary in Balikpapan, the composition of the Company's management changed with the approval and approval of the appointment of Gusti Sadri as the new Director at PT East Kalimantan Kariangau Terminal. Ratification from the Ministry of law and human rights of the Republic of Indonesia for the deed is still in the process of being processed.

PURPOSE AND PURPOSE OF ESTABLISHMENT

Carry out business activities in the port, which aims to gain profits and increase the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders				
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership	Informasi Tambahan Additional information
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	125	62.500.000	50%	Provide 72.5 ha lands
Perusda Melati Bhakti SATYA (MBS)	125	62.500.000	50%	
Total	250	125.000.000	100%	

BIDANG/KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan untuk memenuhi maksud dan tujuannya pada tahun 2019 adalah:

- Kegiatan usaha utama
 - Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk tambat, bongkar muat petikemas dan barang termasuk kendaraan; Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbun barang-barang alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;

FIELD / BUSINESS ACTIVITIES

Business Activities According to Articles of Association

Business activities according to the company's Articles of Association to meet the aims and objectives in 2019 are:

- Main business activities*
 - Provision and / or service of docks and other facilities for mooring, loading and unloading of containers and goods including vehicles; Provision and / or service of stacking field warehouses and tanks / stockpiles of loading and unloading goods, and port equipment;*

- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/ bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran pelayanan jasa kepelabuhanan;
 - Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa, pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
 - Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang, termasuk kendaraan (Inland Container Depot (ICD), Cargo Distribution Center (CDC), Cargo Consolidation Center);
 - Pengusahaan dan penyelenggaraan depo, petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi, serta pelayanan logistik.
2. Kegiatan usaha Penunjang
- Jasa transportasi;
 - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
 - Jasa pemeliharaan peralatan dibidang kepelabuhanan;
 - Properti;
 - Tempat tunggu kendaraan bermotor;
 - Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (ship to ship transfer) termasuk jasa ikutan lainnya;
 - Kawasan industri;
 - Jasa konsultandansurveyorkepelabuhanan;
 - Jasa komunikasi dan informasi;
 - Jasa forwarding/ekspedisi;
 - Jasa keagenan kapal;
 - Jasa tally;
 - Jasa pas pelabuhan;
 - Jasa timbangan;
 - Jasa-jasa yang terkait dengan jasa kepelabuhanan dan jasa kemaritiman.
- *Provision and / or service of land for various buildings and fields, industries and buildings / buildings related to the interests of the smooth port services;*
 - *Provision and / or service of electricity, drinking water and waste installation and waste disposal;*
 - *Provision and / or services, refueling fuel for ships and vehicles in the port environment;*
 - *Provision and / or service of goods consolidation and distribution activities, including vehicles (Inland Container Depot (ICD), Cargo Distribution Center (CDC), Cargo Consolidation Center);*
 - *Business and operation of depots, containers and repairs, cleaning, fumigation and logistics services.*
2. *Supporting business activities*
- *Transportation services;*
 - *Rental and repair services and facilities;*
 - *Equipment maintenance services in the port sector;*
 - *property;*
 - *Motor vehicle waiting areas;*
 - *Ship to ship transfer services, including other follow-up services;*
 - *Industrial area;*
 - *Port and consultant surveyor services;*
 - *Communication and information services;*
 - *Forwarding / expedition services;*
 - *Ship agency services;*
 - *Tally services;*
 - *Port fitting services;*
 - *Weighing services;*
 - *Services related to port and maritime services.*

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT Kaltim Kariangau Terminal adalah:

- Jasa kepelabuhanan
- Penyediaan air bersih

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

PT Nusantara Terminal Services didirikan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, Sh, m.Kn nomor 3 tanggal 11 Oktober 2013, Jo. Akta Notaris Sitti Nurul Asmi, SH, Nomor 2 tanggal 11 September 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Notaris Nanda Fauzi Iwan, SH, M.Kn Nomor 9 tanggal 11 Desember 2015.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN

Melaksanakan kegiatan Perusahaan Bongkar muat, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam meraih pasar khususnya bongkar muat dan meningkatkan kinerja juga produktifitas yang tinggi dalam meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders			
Pemegang Saham shareholders	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	60.240	60.240.000.000	99,16%
Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	510	510.000.000	0,84%
Total	60.750	60.750.000.000	100%

BIDANG/KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan adalah:

- Bongkar Muat dari dan ke kapal, meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, receiving/delivery;

Business Activities Undertaken

The business activities currently carried out by PT Kaltim Kariangau Terminal are:

- Port services
- Clean water supply

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

PT Nusantara Terminal Services was established based on a deed of establishment which was made with Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, Sh, m.Kn number 3 dated 11 October 2013, Jo. Notary Deed Sitti Nurul Asmi, SH, Number 2 dated 11 September 2014, as amended lastly by Notary Deed Nanda Fauzi Iwan, SH, M.Kn Number 9 dated 11 December 2015.

PURPOSE AND PURPOSE OF ESTABLISHMENT

Carrying out stevedoring company activities, which aim to support the activities of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in reaching the market, especially stevedoring and improving performance as well as high productivity in gaining profits and increasing the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

FIELD / BUSINESS ACTIVITIES

Business activities according to the articles of association

Business activities according to the company's Articles of Association are:

- Loading and unloading from and to ships, including stevedoring, cargodoring, receiving / delivery;

- Usaha Angkutan Multimoda;
- Keagenan Kapal;
- Pelayaran;
- Marine Services;
- Properti;
- Pertambangan,
- Kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha utama, sebagaimana dimaksud tetapi tidak terbatas pada kegiatan ekspedisi muatan kapal laut yang meliputi jasa pengurusan transportasi dan menyelenggarakan kegiatan usaha termasuk pelayanan terminal pelabuhan, pelayanan bongkar muat, penyediaan tenaga operator alat, pengoperasian alat dan penyewaan alat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT nusantara Terminal Services adalah:

- Jasa PBM/Bongkar Muat
- Jasa Trucking/Angkutan

- *Multimodal Transportation Business;*
- *Ship Agency;*
- *Shipping;*
- *Marine Services;*
- *Property;*
- *Mining,*
- *Other business activities related to or supporting the main business activities, as meant but not limited to ocean freight forwarding activities that include transportation management services and organizing business activities including port terminal services, loading and unloading services, supply of operator equipment, operation of equipment and rentals tool.*

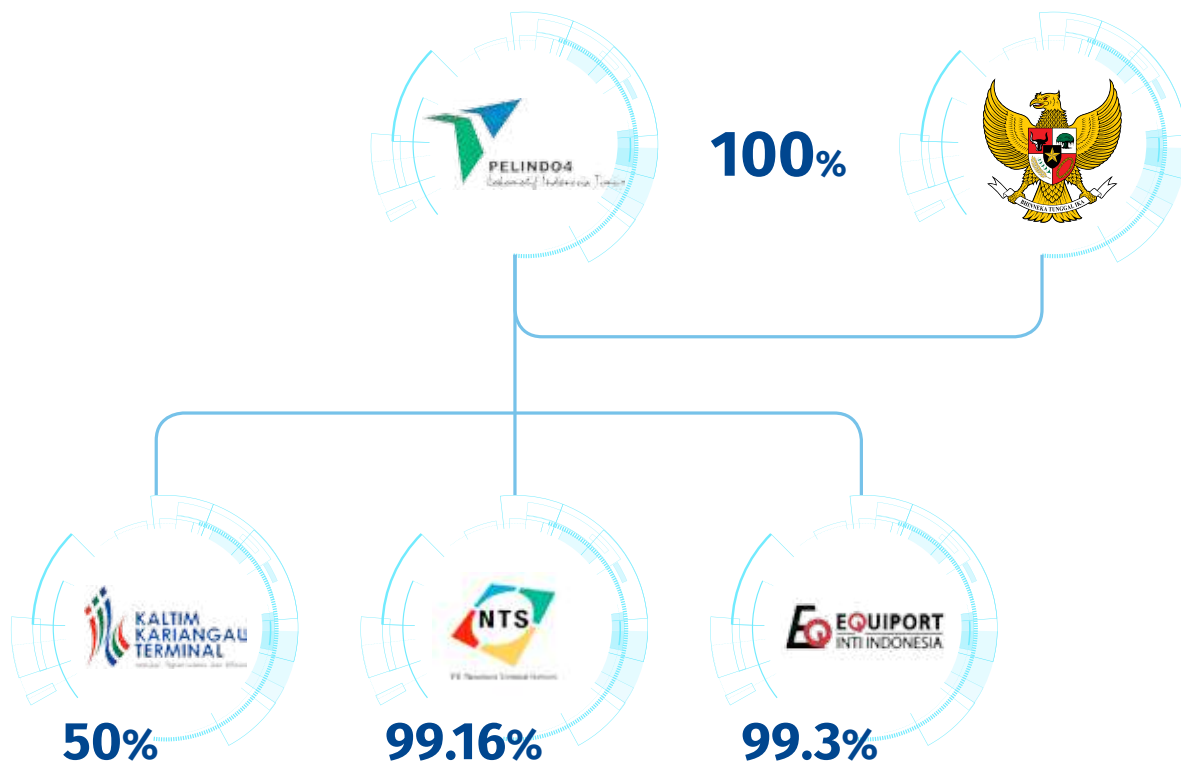
BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

The business activities currently carried out by PT Nusantara Terminal Services are:

- *PBM / Unloading Services*
- *Trucking / Transport Services*

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronicology Of Stock Listing

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum melakukan pencatatan saham dan efek lainnya, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2019, the Company has not recorded shares and other securities, so information regarding this matter cannot be presented in this annual report.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Chronicology Of Recording Effects



Timeline Penerbitan Obligasi Pelindo IV (Persero)
Timeline for Issuance of Pelindo IV Bonds (Persero)

Keterangan	Information	Tanggal Date
Kick Off Meeting	<i>Kick Off Meeting</i>	14-Mar-18
Registrasi KSEI	<i>KSEI Registration</i>	03-Apr-18
Penandatanganan Perjanjian-perjanjian dan dokumen registrasi ke OJK	<i>Signing of agreements and registration documents to OJK</i>	12-Apr-18
PENDAFTARAN KE BEI dan OJK (Registrasi I)	<i>REGISTRATION TO IDX and OJK (Registration I)</i>	13-Apr-18
Analyst Meeting	<i>Analyst Meeting</i>	20-Apr-18
Site Visit oleh BEI (jika ada)	<i>Site Visit by IDX (if any)</i>	26-Apr-18
Permintaan Penjelasan BEI	<i>Request for Explanation of IDX</i>	26-Apr-18
Submit Jawaban atas Permintaan Penjelasan BEI	<i>Submit Answers to Requests for Explanation of IDX</i>	30-Apr-18
Permintaan Perubahan/Tambahan Informasi OJK I	<i>Request for Amendment / Additional Information for OJK I</i>	25-Apr-18
Penandatanganan Perjanjian BEI	<i>Signing of the IDX Agreement</i>	3-May-18
Penandatanganan semua dokumen Reg II ke OJK	<i>Signing of all Reg II documents to OJK</i>	7-May-18
Jawaban atas Permintaan Perubahan/Tambahan Informasi I (Registrasi II)	<i>Answer to Request for Amendment / Additional Information I (Registration II)</i>	8-May-18
IJIN MENERBITKAN PROSPEKTUS RINGKAS DAN BOOKBUILDING DARI OJK	<i>PERMITS TO PUBLISH SHORT AND BOOKBUILDING PROSPECTUS FROM OJK</i>	21-May-18
Prospektus Ringkas di koran	<i>Brief Prospectus in the paper</i>	22-May-18
Penentuan kisaran bunga	<i>Determination of the range of interest</i>	22-May-18
PUBLIC EXPOSE	<i>PUBLIC EXPOSE</i>	25-May-18
Bookbuilding dimulai	<i>Bookbuilding starts</i>	22-May-18
Bookbuilding selesai	<i>Bookbuilding is complete</i>	05-Jun-18



Timeline Penerbitan Obligasi Pelindo IV (Persero)
Timeline for Issuance of Pelindo IV Bonds (Persero)

Keterangan	Information	Tanggal Date
Penentuan tingkat bunga final	<i>Final interest rate determination</i>	05-Jun-18
Penentuan struktur final	<i>Determination of final structure</i>	06-Jun-18
Penandatanganan addendum perjanjian dan dokumen Registrasi-III ke OJK	<i>Signing of the agreement addendum and Registration-III document to OJK</i>	07-Jun-18
Penyampaian Informasi Harga dan Keterbukaan Lain ke OJK (Registrasi III)	<i>Submission of Price Information and Other Openness to OJK (Registration III)</i>	08-Jun-18
EFEKTIF DARI OJK	<i>EFFECTIVE FROM OJK</i>	28-Jun-18
Perbaikan dan/atau Tambahan Informasi di koran	<i>Repair and / or Additional Information in the newspaper</i>	29-Jun-18
Penawaran Umum - mulai	<i>Public Offering - start</i>	29-Jun-18
Penawaran Umum - selesai	<i>Public Offering - complete</i>	29-Jun-18
Penjatahan	<i>Rationing</i>	02-Jul-18
Pembayaran dari investor ke Penjamin Pelaksana Emisi	<i>Payments from investors to the Managing Underwriter</i>	03-Jul-18
PEMBAYARAN DARI PENJAMIN PELAKSANA EMISI KE EMITEN	<i>PAYMENT OF GUARANTEE OF EMISSION IMPLEMENTATION TO EMITENT</i>	04-Jul-18
Distribusi obligasi secara Elektronik - di KSEI	<i>Electronic bond distribution - at KSEI</i>	04-Jul-18
Pencatatan di BEI	<i>Listing on the IDX</i>	05-Jul-18
Laporan Manajer Penjatahan dan Laporan Hasil Penawaran Umum	<i>Allotment Manager Report and Public Offering Results Report</i>	06-Jul-18
Laporan Audit Penjatahan	<i>Allotment Audit Report</i>	27-Jul-18

NAMA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Name And Profession

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

BNI Sekuritas

Alamat : Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl.Jend.Sudirman Kav. 76-78
Telp. (021) 2554-3946

CIMB Sekuritas

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
II Lt. 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Telp +62 21 515 1330

Danareksa Sekuritas

Alamat :Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan no. 14,
Telp (+62-21) 29-555-777; 29-555-888

Indo Premier Sekuritas

Alamat : Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
P: +62 (21) 5793-1200

Mandiri Sekuritas

Alamat : Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55,
Tel. (62-21) 526 3445

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partner

Alamat : Capital Place, Level 36 & 37
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
P +62 21 2555 7800

MANAGING UNDERWRITER BONDS

BNI Sekuritas

Address : Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl.Jend.Sudirman Kav. 76-78
Telp. (021) 2554-3946

CIMB Sekuritas

Address : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
II Lt. 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Telp +62 21 515 1330

Danareksa Sekuritas

Address :Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan no. 14,
Telp (+62-21) 29-555-777; 29-555-888

Indo Premier Sekuritas

Address : Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
P: +62 (21) 5793-1200

Mandiri Sekuritas

Address : Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55,
Tel. (62-21) 526 3445

LAW CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partner

Address : Capital Place, Level 36 & 37
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
P +62 21 2555 7800

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Djoko Sidik & Indra

Alamat : Graha Mandiri Lt. 19
Jalan Imam Bonjol No. 61
Telepon (021) 39838734

NOTARIS

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, MKn

Alamat : Jl Pondok Hijau II No.42
Pondok Pinang
Jakarta Selatan

OTORITAS JASA KEUANGAN

Alamat : Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta
(021) 2960 0000

BURSA EFEK INDONESIA

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,
Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53
Jakarta 12190

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Alamat : Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Phone: 62-21-7278-2380

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Djoko Sidik & Indra

Address : Graha Mandiri Lt. 19
Jalan Imam Bonjol No. 61
Telepon (021) 39838734

NOTARY PUBLIC

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, MKn

Address : Jl Pondok Hijau II No.42
Pondok Pinang
Jakarta Selatan

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Address : Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta
(021) 2960 0000

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Address : Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY

Address : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53
Jakarta 12190

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Address : Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Phone: 62-21-7278-2380

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On The Company Website

INDO 4
Great Ports, Great Connectivity, Great Indonesia



Pela



TENTANG KAMI

PELABUHAN

TATA KELOLA

LAYANAN

Pelindo IV Terima 31 Mahasiswa PMMB Angkatan I 2020

Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran saluran komunikasi melalui website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan. Penyediaan website ini merupakan salah satu komitmen Pelindo IV yang secara konsisten menerapkan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang mengharuskan Badan Publik termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyajikan informasi yang diperuntukkan bagi kepentingan publik.

Selain itu, untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mengadopsi peraturan-peraturan terkait yang ada, walaupun peraturan tersebut bukan merupakan sebuah kewajiban bagi Perseroan. Salah satu peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company always updates the communication channel through the website, in order to improve the quality of the Company's communication, especially related to transparency to the Stakeholders. The provision of this website is one of Pelindo IV's commitments that consistently applies Law Number 14 of 2008 on Public Information Openness (KIP) which requires Public Agencies including State-Owned Enterprises (SOEs) to present information intended for the public interest.

In addition, to apply the principle of openness in managing a company, the Company adopts existing relevant regulations, even though these regulations are not an obligation for the Company. One of the regulations adopted regarding transparency in the delivery of company information is OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer's or Public Companies' Websites.



Perseroan menggunakan website sebagai media untuk menyampaikan beragam informasi dan berupaya untuk memenuhi peraturan yang berlaku terkait penyampaian informasi pada website. Website Perseroan memiliki link laporan Tahunan pada menu “Information” yang dapat diunduh oleh public dimana dalam laporan tahunan Perseroan terdapat informasi terkait komposisi pemegang saham, struktur grup, analisa kinerja keuangan dan laporan keuangan. Di dalam website Perseroan juga terdapat informasi terkait profil Dewan Komisaris dan Direksi pada menu “about us” lalu masuk dalam menu “manajemen”.

Berdasarkan pemaparan keterbukaan informasi kepada public diatas, Pelindo IV telah memenuhi pedoman sebagaimana telah diatur oleh Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 mengenai Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Selain itu, Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham

The Company uses the website as a medium to convey various information and strive to comply with applicable regulations related to the delivery of information on the website. The Company's website has an Annual report link on the “Information” menu which can be downloaded by the public where in the Company's annual report there is information related to shareholder composition, group structure, financial performance analysis and financial reports. On the Company's website there is also information related to the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the “about us” menu and then in the “management” menu.

Based on the disclosure of information disclosure to the public above, Pelindo IV has fulfilled the guidelines as regulated by OJK Regulation (POJK) No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Public Companies must have a communication policy with Shareholders or investors. In addition, the Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors in the Company Site. Pelindo IV

atau investor dalam Situs Perusahaan. Pelindo IV telah memenuhi pedoman ini dan tersedia di situs web Perusahaan.

PERLINDUNGAN TERHADAP INVESTOR

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015, Pelindo IV harus memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Pelindo IV telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam berbagai kebijakan GCG dan etika bisnis Perusahaan. Kemudian mengenai Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan menghormati hak-hak dan kewajiban kreditur dan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam pelaksanaannya dan diungkapkan dalam halaman 375 dari Laporan Tahunan.

meets these guidelines and is available on the Company's website.

PROTECTION OF INVESTORS

Based on OJK Regulation (POJK) No. 8 / POJK.04 / 2015, Pelindo IV must have a policy to prevent insider trading. Pelindo IV has fulfilled these guidelines as stipulated in various GCG policies and the Company's business ethics. Then regarding the Public Company has a policy about fulfilling the rights of creditors. The Company respects the rights and obligations of creditors and prioritizes deliberations to reach consensus in their implementation and is disclosed on page 375 of the Annual Report.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG

Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices

ENTITAS ANAK

PT EQUIPORT INTI INDONESIA
Plasa Intan PT Pelindo IV (Persero)
Jl. H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11 (eks.Jl.Durian)
Makassar 90112

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL
Jl. Pulau Balang KM 13 No. 1, Kariangau,
Balikpapan, Kalimantan Timur.

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES
Plasa Intan PT Pelindo IV (Persero)
Jl. H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11 (eks.Jl.Durian)
Makassar 90112

CHILD ENTITY

PT EQUIPORT INTI INDONESIA
Plasa Intan PT Pelindo IV (Persero)
Jl. H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11 (eks.Jl.Durian)
Makassar 90112

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL
Jl. Pulau Balang KM 13 No. 1, Kariangau,
Balikpapan, Kalimantan Timur.

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES
Plasa Intan PT Pelindo IV (Persero)
Jl. H.I.A Saleh Dg. Tompo No.11 (eks.Jl.Durian)
Makassar 90112

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

No	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address
Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Province		
1.	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Jln. Yos Sudarso No.30 Balikpapan. Telp. (0542) 422246, 426061, 731224. Fax. (0542) 731227. Email: balikpapan@pelabuhan4.co.id. Website: www.pelindo4bpp.co.id.
2.	Cabang Samarinda Samarinda Branch	Jln. Niaga Timur No.130 Samarinda. Telp. (0541) 741615, 744935. Fax. (0541) 741092. Email: samarinda@pelabuhan4.co.id.
3.	Cabang Tarakan Tarakan Branch	Jln. Yos Sudarso No.9 Tarakan 77126. Telp. (0551) 21527, 22142, 24437, 24037, 24149. Fax. (0551) 21528. Email: tarakan@pelabuhan4.co.id
4.	Cabang Nunukan Nunukan Branch	Jln. Pelabuhan Baru No.10 Nunukan. Telp. (0556) 23374, 23375. Fax. (0556) 21077. Email: nunukan@pelabuhan4.co.id

No	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address
5.	Kawasan Kampung Baru Kampung Baru region	Jln. W. Monginsidi, Kampung Baru, Balikpapan
6.	Cabang Bontang & Lhoktuan Bontang & Lhoktuan Branches	Jln. Ir. H. Djuanda No.1 Tanjung Laut Bontang. Telp. (0548) 22787. Fax. (0548) 23490. Email: bontang@pelabuhan4.co.id
7.	UPK Sengata Sengata UPK	Kantor Marine Departemen, Sengata. Telp. (0549) 525080, 525076. Fax. (0549) 525054. Email: sengata@pelabuhan4.co.id
8.	Cabang Tanjung Redeb Tanjung Redeb Branch	Jln. Pangeran Antasari No.1 Pelabuhan Umum, Berau-Tanjung Redeb. Telp. (0554) 24004. Fax. (0554) 24004, 21160. Email: tanjungredeb@pelabuhan4.co.id
Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province		
9.	Cabang Makassar Makassar branch	Jln. Soekarno No.1 Makassar. Telp. (0411) 3616549, 3616999. Fax. (0411) 3619046. Email: makassar@pelabuhan4.co.id
10.	Terminal Petikemas Makassar Makassar Container Terminal	Jln. Nusantara No.329 Makassar. Telp. (0411) 3631289. Fax. (0411) 3631285. Email: pelabuhan4@tp-mks.co.id. Website: www.tpk-mks.co.id
	Makassar New Port	Jln. Sultan Abdullah Raya, Kaluku Bodoa, Kec. Tallo Kota Makassar 90212
11.	Cabang Parepare Parepare Branch	Jln. Andi Cammi, Komp. Pelabuhan Parepare. Telp. (0421) 21069, 21635, 24071. Fax. (0421) 24071. Email: parepare@pelabuhan4.co.id
Provinsi Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Province		
13.	Cabang Kendari Kendari Branch	Jln. Konggoasa No.1 Kendari. Telp. (0401) 3121976, 3121087, 3125282. Fax. (0401) 3121976. Email: kendari@pelabuhan4.co.id
Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Province		
14.	Cabang Pantoloan Pantoloan Branch	Jln. Samudera Pantoloan No.23. Telp. (0451) 491815. Fax. (0451) 491081. Email: pantoloan@pelabuhan4.co.id
15.	Cabang Tolitoli Tolitoli Branch	Jln. Sidoarjo No.394 Tolitoli. Telp. (0453) 21124. Fax. (0453) 22227. Email: toli-toli@pelabuhan4.co.id
16.	Kawasan Donggala Donggala region	Jln. Mutiara, Donggala

No	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province		
17.	Cabang Gorontalo Gorontalo branch	Jln. Mayor Dullah No.176 Gorontalo. Telp. (0435) 821216, 824216. Fax. (0435) 824808. Email: gorontalo@pelabuhan4.co.id
Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Province		
18.	Cabang Bitung Bitung Branch	Jln. D.S. Sumolang No.1 Bitung. Telp. (0438) 21310, 21270. Fax. (0438) 21196, 36538. Email: bitung@pelabuhan4.co.id.
19.	Terminal Petikemas Bitung Bitung Container Terminal	Jln. Samuel Languyu No.1 Bitung. Telp. (0438) 36680. Fax. (0411) 36676, 36679
20.	Cabang Manado Manado branch	Jln. Pelabuhan III No.1 Manado. Telp. (0431) 852138, 86364. Fax. (0431) 852138.
Provinsi Maluku Maluku Province		
21.	Cabang Ambon Ambon branch	Jln. Yos Sudarso No.1 Kodya Ambon. Telp. (0911) 353457. Fax. (0911) 311587. Email: ambon@pelabuhan4.co.id
Provinsi Maluku Utara North Maluku Province		
22.	Cabang Ternate Ternate branch	Jln. A. Yani, Kompleks Pelabuhan, Ternate. Telp. (0921) 3121574, 3121206. 3121129. Fax. (0921) 3121129. Email: ternate@pelabuhan4.co.id
Provinsi Papua Papua Province		
23.	Cabang Jayapura Jayapura Branch	Jln. Koti II No.21 Jayapura. Telp. (0967) 533030, 533330, 533035. Fax. (0967) 532741. Email: jayapura@pelabuhan4.co.id
24.	Cabang Merauke Merauke Branch	Jln. Yos Sudarso No.9 Merauke 49613. Telp. (0972) 321294 Fax. (0972) 321884. Email: merauke@pelabuhan4.co.id
25.	Cabang Biak Biak Branch	Jln. Jend. Sudirman No.51 Biak. Telp. (0981) 21135, 21812, 24070. Fax. (0981) 25395. Email: biak@pelabuhan4.co.id
Provinsi Papua Barat West Papua Province		
26.	Cabang Manokwari Manokwari Branch	Jln. Banjarmasin No.3, Manokwari. Telp. (0986) 212616, 211334, 211393. Fax. (0986) 211837. Email: manokwari@pelabuhan4.co.id
27.	Cabang Sorong Sorong Branch	Jln. A. yani No.13, Sorong. Telp. (0951) 333649, 321930, 321858, 321524. Fax. (0951) 333649. Email: sorong@pelabuhan4.co.id
28.	Cabang Fakfak Fakfak Branch	Jln. Izak Telussa No.5 Fakfak. Telp. (0956) 25096, 22606, 22607. Fax. (0956) 22606. Email: fakfak@pelabuhan4.co.id



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan senantiasa memandang keberadaan karyawan yang kompeten dan profesional sebagai aset penting yang dapat mendukung kinerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan pengelolaan SDM secara tepat, efektif, dan efisien sebagai bagian yang tak terpisahkan dari rencana strategis Perseroan setiap tahunnya.

The Company always views the existence of competent and professional employees as important assets that can support the Company's performance.

Therefore, the Company always implements HR management policies appropriately, effectively, and efficiently as an inseparable part of the Company's strategic plan every year.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Kompetensi karyawan merupakan elemen penting yang menentukan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam meningkatkan usahanya. Menyadari hal tersebut, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal ini antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana perusahaan secara umum termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pengembangan bisnis PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam jangka panjang.

etermines PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in improving its business. Realizing this, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) consistently and continuously strives to improve the management of its Human Resources (HR), which is realized among others through workforce planning that is integrated with general company plans including Work Plans and Company Budgets. and the direction of business development of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in the long term.



Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk penyusunan *Road Map* Pengelolaan SDM yang meliputi penyesuaian dan penyempurnaan pengelolaan SDM. Proses penerimaan pegawai dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan, sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perseroan. Setelah diterima, setiap karyawan akan mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara khusus.

The company developed a Human Resources management system, including the preparation of an HR Management Road Map which includes adjustments and improvements to HR management. The recruitment process is carried out through an independent institution selected through a tender process to be believed professionally in selecting prospective employees in the required strata, so that the Company is expected to have qualified human resources according to the fields in the Company. Once accepted, each employee will get the opportunity to get special education and training.

ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Roadmap



Kami menerapkan Strategi Pengelolaan SDM yang mengacu pada Corporate Roadmap 2019-2023 terdiri dari beberapa tahapan penerapan yaitu tahapan Business Transformation, Maximizing Profitability Growth sampai tahapan World Class.

Dalam implementasinya, strategi SDM dilaksanakan melalui penetapan pilar kebijakan SDM, diantaranya rekrutmen, pengembangan SDM, pola karir, predikat jabatan fungsional, promosi jabatan struktural, penghasilan non bulanan untuk menumbuhkan daya saing organisasi.

Terkait dengan pengelolaan, strategi diterapkan melalui Individual Development Plan (IDP) bagi para pekerja, yang dilengkapi dengan pelatihan serta pengembangan, seperti on the job training dan magang (di dalam dan di luar Perusahaan). Secara berkala, manajemen juga melakukan pemutakhiran database kompetensi yang diperoleh melalui asesmen terhadap seluruh pekerja. Manajemen menggunakannya sesuai dengan kebutuhan, arah pengembangan dan strategi perusahaan

We implemented an HR Management Strategy that refers to the Corporate Roadmap 2019-2023 consisting of several stages of implementation, namely the stages of Business Transformation, Maximizing Profitability Growth to the World Class stage.

In its implementation, the HR strategy is implemented through the determination of HR policy pillars, including recruitment, HR development, career patterns, functional position predicate, structural position promotion, non-monthly income to foster organizational competitiveness.

In terms of management, strategies are implemented through the Individual Development Plan (IDP) for workers, which is complemented by training and development, such as on the job training and internships (inside and outside the Company). Periodically, management also updates the competency database obtained through assessment of all employees. Management uses it according to needs, direction of development and corporate strategy



Penyusunan Roadmap SDM ini dimaksudkan sebagai acuan manajemen dalam berbagai rencana pengelolaan dan pengembangan pegawai Perusahaan. Penyusunan Roadmap SDM 2014-2018 ini mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018, di mana fokus pengembangan Perseroan diarahkan kepada 4 (empat) bisnis utama, yaitu pengembangan terminal, bisnis marine, bisnis logistik, dan bisnis pendukung lainnya (other supporting business). Dengan adanya Roadmap Pengelolaan SDM 2014-2018 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bersama bagi penyiapan SDM yang handal dan profesional, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan SDM dapat dilakukan secara sinergi dan in line dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dalam rangka mengelola SDM agar mampu merespon dengan tepat dinamika eksternal dan internal, harus mencerminkan perubahan kebijakan perseroan yang bersifat realistis, dapat dicapai dan sekaligus menantang. Guna mewujudkan hal tersebut, perseroan telah

The preparation of this HR Roadmap is intended as a reference for management in various management plans and the development of Company employees. The preparation of the 2014-2018 HR Roadmap refers to the 2014-2018 Company's Long-Term Plan (RJPP), in which the Company's development focus is directed to 4 (four) main businesses, namely terminal development, marine business, logistics business, and other supporting businesses (other supporting business). With the 2014-2018 HR Management Roadmap it is expected to become a guideline and a common reference for the preparation of reliable and professional human resources, so that the planning and implementation of HR development programs can be done in synergy and in line with the Company's long-term plans.

In order to manage HR to be able to respond appropriately to external and internal dynamics, it must reflect changes in company policy that are realistic, achievable and challenging at the same time. In order to realize this, the company has compiled and established a Human

menyusun dan menetapkan roadmap Sumber Daya manusia sebagai berikut : *Resources roadmap as follows::*



ROAD MAP & GOAL

Process Excellence 2014-2015 Wave I

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Penataan SOP dan mekanisme kerja2. Penyusunan & penyempurnaan PD3. Review organisasi & nomenklatur4. Penataan sistem pengembangan & mapping SDM5. Penyempurnaan KPI & mekanisme rewarding6. Penataan program terminasi & pascakerja7. Penataan sistem kompensasi & maintenance SDM | <ol style="list-style-type: none">1. Arrangement of SOP and replacement of work2. Compilation & improvement of PD3. Review organization & nomenclature4. Structuring the HR development & mapping system5. Improved KPI & useful evaluation6. Structuring termination & post-employment programs7. Structuring the compensation system & maintenance of HR |
|---|--|

Process Intimacy 2016-2017 Wave II

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pemenuhan kompetensi melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan2. Implementasi dan penyempurnaan mekanisme pengisian nomenklatur secara berkelanjutan3. Kaderisasi dan program SDM Star4. Implementasi IT dalam sistem penyempurnaan sistem kompensasi, rewarding, maintenance, terminasi dan mapping SDM yang berkelanjutan | <ol style="list-style-type: none">1. Compliance with competencies through the development of sustainable human resources2. Implementation and improvement of the mechanism for filling nomenclature on an ongoing basis3. Cadreization and HR Star program4. Implementation of IT in a system to improve compensation systems, rewarding, maintenance, termination and sustainable HR mapping |
|---|--|

Quantum Leap 2018-2019 Wave III

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan SDM yang kompeten dan tangguh (a.I melalui GSH)2. Rating remunerasi yang kompetitif3. Internalisasi values dan engagement SDM pada P904. Working condition yang memenuhi hygiene factor | <ol style="list-style-type: none">1. Availability of competent and resilient human resources (a.I through GSH)2. Competitive remuneration rating3. Internalization of HR values and engagement at P904. Working conditions that meet hygiene factors |
|--|---|

SDM kompeten yang memberikan pelayanan prima dengan Antusias, Trust and Fairness

Competent HR who provide excellent service with Enthusiasm, Trust and Fairness



ROADMAP SDM

Penyusunan Roadmap SDM ini dimaksudkan sebagai acuan manajemen dalam berbagai rencana pengelolaan dan pengembangan pegawai Perusahaan. Penyusunan Roadmap SDM 2019-2023 ini mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023, di mana fokus pengembangan Perseroan diarahkan kepada core strategy korporasi Pelindo IV “grow and build”, yaitu Bisnis Petikemas, bisnis marine, bisnis penumpang, bisnis non penumpang dan bisnis diluar bisnis utama lainnya. Dengan adanya Roadmap Pengelolaan SDM 2019-2023 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bersama bagi penyiapan SDM yang handal dan profesional, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan SDM dapat dilakukan secara sinergi dan in line dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dalam rangka mengimplementasikan *Roadmap* tersebut, maka disusun pola kegiatan (*milestone*) yang bertahap dan berkesinambungan sebagai landasan untuk memastikan keberhasilan *Roadmap* dan strategi pengelolaan SDM.

Pada tahun 2019 difokuskan pada implementasi manajemen karir yang berbasis kinerja, dengan aktivitas antara lain :

1. Assesment kinerja dan kompetensi pegawai;
2. Merumuskan posisi kunci disetiap proses bisnis perusahaan;
3. Menetapkan talent pool;
4. Program pengembangan talent.

HR ROADMAP

The preparation of this HR Roadmap is intended as a reference for management in various management plans and the development of Company employees. The preparation of the 2019-2023 HR Roadmap refers to the 2019-2023 Corporate Long-Term Plan (RJPP), in which the Company's development focus is directed to Pelindo IV's core corporate strategy “grow and build”, namely the Container Business, marine business, passenger business, non-business passengers and other business outside the main business. With the 2019-2023 HR Management Roadmap it is expected to become a guideline and a common reference for the preparation of reliable and professional human resources, so that the planning and implementation of HR development programs can be done in synergy and in line with the Company's long-term plans.

In order to implement the Roadmap, a gradual and continuous pattern of activities (milestone) was developed as a basis for ensuring the success of the Roadmap and HR management strategy.

In 2019 the focus will be on implementing career management based on performance, with activities including:

1. *Assessment of employee performance and competence;*
2. *Formulate key positions in each company business process;*
3. *Establish a talent pool;*
4. *Talent development program*



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Profile



Hingga berakhirnya tahun buku 2019, jumlah pekerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada kantor pusat, Cabang Pelabuhan dan Anak/cucu Perusahaan, baik tenaga kerja organik maupun non-organik, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 1516 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 0,62% dari tahun 2018 yang tercatat sebanyak 1.599 orang.

Until the end of fiscal year 2019, the number of employees of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) at the head office, Port Branch and Subsidiaries / grandchildren, both organic and non-organic workers, the Company has a total of 1516 employees. This number has decreased by 0.62% from 2018 which recorded as many as 1,599 people.

Rincian jumlah pekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Details of the number of workers can be seen in the table below:

Tabel Perkembangan Jumlah Pegawai tahun 2016- 2018 Table Number of Employees Development 2016-2018	
Tahun Year	Jumlah Pegawai Number of Employees
2019	1516
2018	1.599
2017	1.609



Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan usia tahun 2019 - 2018
Employee Composition Table Based on age of 2019-2018

Uraian	Description	Tahun/ year		
		2019	2018	2017
a) s/d 30 tahun	a) s/d 30 years	188	302	309
b) 31-35 tahun	b) 31-35 years	299	337	341
c) 36-45 tahun	c) 36-45 years	662	616	625
d) 46-50 tahun	d) 46-50 years	212	224	217
e) > 50 tahun	e) > 50 years	155	120	117
Jumlah	Total	1.516	1.599	1.609

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Formal Tahun 2019 - 2018
Table of Composition of Staff Based on Formal Education in 2019-2018

Uraian	Description	Tahun/ year		
		2019	2018	2017
SLTP	Junior high School	5	5	10
SLTA	high School	423	486	493
D3	Diploma	230	249	256
S.1	Bachelor Degree	717	745	739
S.2	master Degree	140	114	
S.3	Doctorate Degree (Ph.D)	1		1
Jumlah	Total	1.516	1.599	1,609

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2019 - 2018 Table of Composition of Staff Based on Position in 2019 - 2018			
Jabatan	Position	Tahun/ year	
		2019	2018
General Manager/Direktur Anak/Cucu Perusahaan	General Manager / Director of the Company's Children / Grandchildren	44	60
Deputi General Manager	Deputy General Manager	18	0
Manager	Manager	132	99
Asisten Manager	assistant manager	103	76
Supervisor	Supervisor	93	120
SM/KA.BIRO/KA.SPI/SETPER	SM / KA. BIRO / KA. SPI / SETPER	24	25
ASM/ASSEKPER/ASKARO/WASBID	ASM / ASSEKPER / ASKARO / WASBID	66	65
Ka.Bidang/Supervisor	Bro. Field / Supervisor	0	0
Manajer Perwakilan	Representative Manager	0	0
Staff	Staff	1.130	1154
Jumlah	total	1.610	1599

Komposisi Karyawan berdasarkan status Table of Composition of Staff Based on Status				
Status	Status	2019	2018	2017
Tetap	Permanent	1.610	1599	1,609
Tidak Tetap	Non-Permanent	2.185	????	1.959

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Beragam program Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi serta jabatan masing-masing peserta program.

Sumber Daya Manusia berhubungan erat dengan penilaian terhadap hasil pekerjaan mereka, artinya pelatihan dilaksanakan setelah ada hasil penilaian. Pelatihan dilakukan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pendidikan dan pelatihan

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Various training programs and employee competency development conducted aim to increase the capability and capacity of carrying out their duties and responsibilities in accordance with the position and position of each program participant.

Human Resources is closely related to the assessment of the results of their work, meaning that the training is carried out after the results of the assessment. Training is conducted so that employees have the knowledge, abilities and skills in accordance with the demands of the job. Education and training carried out in

dilaksanakan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan akan berdampak pada aktivitas perusahaan yang akan optimal dan produktif, yang mana hasil akhirnya akan ada pada kualitas barang atau jasa yang diproduksi.

Dalam Pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2019, diperoleh beragam sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing – masing karyawan.

Pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan sangat penting guna mendukung kinerja Perseroan. Karena itulah, Perseroan menjadikan program pendidikan sebagai agenda rutin

order to improve employee performance will have an impact on company activities that will be optimal and productive, where the end result will be on the quality of goods or services produced.

In competency development, the company provides equal opportunities to all employees where during 2019, various certifications were obtained to meet specific skill requirements, according to the competencies required by each employee.

Employee competency development through education and training is very important to support the Company's performance. For this reason, the Company makes the education program a routine agenda

NO	JABATAN POSITION	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	TUJUAN PELATIHAN OBJECTIVE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
CABANG/ BRANCH				
1	General Manager/ Direktur Anak/Cucu Perusahaan <i>General Manager / Director of Children / Grandchildren of the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Executive Development Program - Leadership - Integrity - Corporate Value - Strategic and Business Development 	<p>1 Meningkatkan kemampuan manajerial, leadership, kompetensi domestik dan kompetensi global BUMN bagi para pejabat struktural BOD-1 <i>Improving managerial skills, leadership, domestic competencies and BUMN global competencies for BOD-1 structural officials</i></p> <p>2 Meningkatkan integritas dan budaya kerja yang positif dalam perusahaan <i>Improve the integrity and positive work culture in the company</i></p> <p>3 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i></p> <p>4 Mampu mendesign program strategis yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan perusahaan <i>Able to design strategic programs that are in line with the company's vision, mission and goals</i></p>	115

NO	JABATAN POSITION	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	TUJUAN PELATIHAN OBJECTIVE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
2	Deputy General Manager	<ul style="list-style-type: none"> - Executive Development Program - Leadership - Integrity - Corporate Value - Negotiation Skills - Customer Service Management 	1 Meningkatkan kemampuan manajerial, leadership, kompetensi domestik dan kompetensi global BUMN bagi para pejabat struktural BOD-2 <i>Improving managerial skills, leadership, domestic competencies and BUMN global competencies for structural officials of BOD-2</i>	179
			2 Meningkatkan integritas dan budaya kerja yang positif dalam perusahaan <i>Improve the integrity and positive work culture in the company</i>	
			3 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i>	
			4 Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pihak eksternal dan mencapai hasil maksimal dalam bernegosiasi <i>Improve the quality of communication with external parties and achieve maximum results in negotiations</i>	
3	Asisten Manager	<ul style="list-style-type: none"> - Managerial Development Program - Strategic Implementation - Corporate Value 	1 Membangun kompetensi manajerial dan leadership bagi manager dan asisten manager yang akan menduduki posisi/jabatan yang lebih tinggi <i>Building managerial and leadership competencies for managers and assistant managers who will occupy higher positions</i>	99
			2 Meningkatkan kemampuan untuk mendesign rencana implementasi program-program strategis <i>Improve the ability to design plans for implementing strategic programs</i>	
			3 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i>	
4	Supervisor (10-11)	<ul style="list-style-type: none"> - Managerial Development Program - Corporate Value - Problem Analysis - Problem Solving & Decision Making - Technical Skills 	1 Membangun kompetensi manajerial dan leadership bagi manager dan asisten manager yang akan menduduki posisi/jabatan yang lebih tinggi <i>Building managerial and leadership competencies for managers and assistant managers who will occupy higher positions</i>	188
			2 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i>	
			3 Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang efektif <i>Improve problem solving skills and effective decision making</i>	
			4 Meningkatkan kompetensi fungsional/teknis seluruh pegawai non struktural berdasarkan bidang tugasnya <i>Improve functional / technical competence of all non-structural employees based on their field of work</i>	

NO	JABATAN POSITION	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	TUJUAN PELATIHAN OBJECTIVE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
5	Staff (12)	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate Value - Planning & Organizing - Service Excellence - Technical Skills 	<p>1 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i></p> <p>2 Meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang perencanaan, melaksanakan, mengendalikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan <i>Improve the ability and understanding of planning, implementing, controlling and monitoring the implementation of activities</i></p> <p>3 Membangun keterampilan komunikasi yang efektif sehingga dapat memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan <i>Build effective communication skills so that they can provide quality service to customers</i></p> <p>4 Meningkatkan kompetensi fungsional/teknis seluruh pegawai non struktural berdasarkan bidang tugasnya <i>Improve functional / technical competence of all non-structural employees based on their field of work</i></p>	1070
KANTOR PUSAT/ HEADQUARTERS				
1	SM/Ka. Biro/ Ka. SPI/Sekper	<ul style="list-style-type: none"> - Executive Development Program - Leadership - Integrity - Corporate Value - Strategic and Business Development 	<p>1 Meningkatkan kemampuan manajerial, leadership, kompetensi domestik dan kompetensi global BUMN bagi para pejabat struktural BOD-1 <i>Improving managerial skills, leadership, domestic competencies and BUMN global competencies for BOD-1 structural officials</i></p> <p>2 Meningkatkan integritas dan budaya kerja yang positif dalam perusahaan <i>Improve the integrity and positive work culture in the company</i></p> <p>3 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i></p> <p>4 Mampu <i>Able</i></p>	119
2	ASM/Asekper/ Askaro/Wasbid	<ul style="list-style-type: none"> - Executive Development Program - Leadership - Integrity - Corporate Value - Negotiation Skills - Customer Service Management 	<p>1 Meningkatkan kemampuan manajerial, leadership, kompetensi domestik dan kompetensi global BUMN bagi para pejabat struktural BOD-2 <i>Improving managerial skills, leadership, domestic competencies and BUMN global competencies for structural officials of BOD-2</i></p> <p>2 Meningkatkan integritas dan budaya kerja yang positif dalam perusahaan <i>Improve the integrity and positive work culture in the company</i></p> <p>3 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i></p> <p>4 Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pihak eksternal dan mencapai hasil maksimal dalam bernegosiasi <i>Improve the quality of communication with external parties and achieve maximum results in negotiations</i></p>	133

NO	JABATAN POSITION	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	TUJUAN PELATIHAN OBJECTIVE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
3	Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> - Managerial Development Program - Corporate Value - Problem Analysis - Problem Solving & Decision Making - Technical Skills 	1 Membangun kompetensi manajerial dan leadership bagi manager dan asisten manager yang akan menduduki posisi/jabatan yang lebih tinggi <i>Building managerial and leadership competencies for managers and assistant managers who will occupy higher positions</i>	84
			2 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i>	
			3 Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang efektif <i>Improve problem solving skills and effective decision making</i>	
			4 Meningkatkan kompetensi fungsional/teknis seluruh pegawai non struktural berdasarkan bidang tugasnya <i>Improve functional / technical competence of all non-structural employees based on their field of work</i>	
4	Staff	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate Value - Planning & Organizing - Service Excellence - Technical Skills 	1 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam pekerjaan dan bertindak sebagai change leader <i>Able to internalize company values into work and act as a change leader</i>	658
			2 Meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang perencanaan, melaksanakan, mengendalikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan <i>Improve the ability and understanding of planning, implementing, controlling and monitoring the implementation of activities</i>	
			3 Membangun keterampilan komunikasi yang efektif sehingga dapat memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan <i>Build effective communication skills so that they can provide quality service to customers</i>	
			4 Meningkatkan kompetensi fungsional/teknis seluruh pegawai non struktural berdasarkan bidang tugasnya <i>Improve functional / technical competence of all non-structural employees based on their field of work</i>	

*Persentase jumlah peserta dibanding jumlah keseluruhan jumlah perjabatan

*Percentage of number of participants compared to the total number of positions

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuannPT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi

The implementation of employee development programs is carried out in line with business needs and meeting performance targets so as to support the achievement of work targets and goals of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). The training program developed comprehensively to meet and improve technical and managerial competence of employees. The

teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

Tahun 2019 telah terealisasi program pengembangan SDM, sebagai berikut:

No	Kompetensi
I	MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM
II	PENINGKATAN KOMPETENSI
A	Kompetensi Inti
B	Kompetensi Peran
1	Kompetensi Peran Struktural
2	Kompetensi Peran Non-Struktural
C	Kompetensi Fungsional
1	Hard Competencies
2	Soft Competencies
D.	Kompetensi Keahlian Dasar
III	SERTIFIKASI
IV	PENGEMBANGAN WAWASAN
V	PERSIAPAN MASA PURNA BHAKTI
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

PERSAMAAN KESEMPATAN KEPADA SELURUH PEGAWAI

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki konsep kesetaraan untuk pegawai yang ditunjukkan pada Pola Rekrut Pegawai, dimana seluruh pekerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tanpa dibedakan berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan, Perseroan memiliki kebijakan menggunakan proses rekrutmen dengan beragam cara, melalui proses rekrutmen yang terkelola dengan baik diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perseroan. Perseroan juga menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas yang akan terus tumbuh dalam waktu yang panjang.

training programs that have been carried out are as follows:

In 2019 the HR development program has been realized, as follows:

No	Competence
I	MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM
II	INCREASING COMPETENCE
A	Core Competencies
B	Role Competence
1	Structural Role Competencies
2	Non-Structural Role Competencies
C	Functional Competencies
1	Hard Competencies
2	Soft Competencies
D.	Basic Expertise Competencies
III	CERTIFICATION
IV	INSIGHT DEVELOPMENT
V	THE PREPARATION OF BHAKTI'S PERFECTION
VI	HR DEVELOPMENT PROGRAM

EQUAL OPPORTUNITY TO ALL EMPLOYEES

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has the concept of equality for employees which is shown in the Employee Recruitment Pattern, where all PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) workers are distinguished based on ethnicity, religion, race and belief, the Company has a policy of using the recruitment process in various ways, through a well-managed recruitment process that is expected to produce competent employees and in accordance with the needs of the company. The Company also puts the right people in the right functions, so as to create quality human resources that will continue to grow in a long time.

Pengembangan Karir maupun dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan maupun jenis kelamin karyawan. Untuk pengembangan SDM, syarat pengembangan pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja dan assessment, sedangkan untuk karier pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja, talenta dan juga minat dari pegawai, sehingga memiliki kesempatan yang sama juga untuk menentukan jenjang karirnya di Perseroan.

Career Development and in the implementation of education and training, the Company provides equal opportunities to all employees regardless of ethnicity, religion, race and beliefs or gender of employees. For HR development, employee development requirements are based on performance results and assessments, while employee careers are based on performance results, talents and interests of employees, so that they have the same opportunity to determine their career paths in the Company.

BIAYA YANG TELAH DIKELUARKAN

Dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan Tahun 2019 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menganggarkan biaya diklat tahun 2019 sebesar Rp18.000.000.000 hingga akhir tahun 2019, realisasi penggunaannya mencapai Rp17.662.887.654 dengan jumlah peserta sebanyak 2.640 orang atau mencapai% dari RKA jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

COSTS THAT HAVE BEEN ISSUED

*In the Company's work plan and budget for 2019, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) budgeted the training cost for 2019 of Rp. 18,000,000,000 until the end of 2019, the realization of its use reached Rp. 17,662,887,654 with a total of 2,640 people or reached% of RKA the number of participants who attended education and training. **Employee welfare***

No	Kompetensi Competence	2019				2018			
		RKA		Realisasi Realization		RKA		Realisasi Realization	
		Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost
I	Management Development Program <i>Management Development Program</i>	122	3.705.000.000	425	3.569.417.338	85	Rp2,080,000,000	66	Rp2,036,525,000
II	Peningkatan Kompetensi <i>Increased Competence</i>								
	a. Kompetensi Inti <i>Core Competencies</i>	310	550.000.000	1.474	549.475.000	230	Rp1,080,000,000	282	Rp643,823,875
	b. Kompetensi Peran <i>Role Competence</i>								

No	Kompetensi Competence	2019				2018			
		RKA		Realisasi Realization		RKA		Realisasi Realization	
		Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost	Peserta Participant	Biaya Cost
	1. Kompetensi Peran Struktural <i>Structural Role Competencies</i>	50	295.000.000			69	Rp480,000,000	91	Rp160,000,000
	2. Kompetensi Peran Non-Struktural <i>Non-Structural Role Competencies</i>	40	112.500.000	25	112.500.000	75	Rp240,000,000	78	Rp236,504,000
	c. Kompetensi Fungsional <i>Functional Competencies</i>								
	1. Hard Competencies	382	2.120.900.000	465	2.126.670.000	592	Rp4,135,000,000	374	Rp2,610,468,387
	2. Soft Competencies	-	-	-	-	0	Rp-	0	Rp-
	d. Kompetensi Keahlian Dasar <i>Basic Expertise Competencies</i>	50	11.600.000	92	9.000.000	0	Rp-	0	Rp-
III	Sertifikasi <i>Certification</i>	229	1.831.000.000	112	1.721.267.261	239	Rp3,861,942,217	137	Rp2,683,527,285
IV	Pengembangan Wawasan <i>Insight Development</i>	149	1.884.000.000	330	1.789.588.805	128	Rp3,896,000,000	54	Rp3,480,376,000
V	Persiapan Masa Purna Bhakti <i>Preparation for Full Service</i>	20	240.000.000	20	240.000.000	25	Rp400,000,000	50	Rp400,000,000
VI	Program Pengembangan SDM <i>Human Resources Development Program</i>	1.288	7.250.000.000	3.434	7.249.969.250	814	Rp4,723,657,783	529	Rp3,217,471,211
	Total Biaya <i>Total cost</i>	2.640	18.000.000.000		17.662.887.654	2257	Rp20,896,600,000	1661	Rp15,468,695,758

Keterangan :
Tahun 2018 Direksi tidak mengikuti pelatihan ataupun program pengembangan lainnya, sehingga anggaran pelatihan Direksi sebesar Rp. 300.000.000,- tidak terserap.

Information :
In 2018 the Board of Directors did not attend training or other development programs, so the Directors' training budget was Rp. 300,000,000 is not absorbed.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sistem penghargaan dan remunerasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan, dimana penghargaan yang lebih baik akan diterima oleh orang yang menunjukkan kompetensi dan kinerja yang lebih baik, Perusahaan menerapkan metode berbasis 3P yaitu pay for person, pay for position dan pay for performance. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mendorong pegawai untuk lebih termotivasi dalam kerja serta meningkatkan prinsip keadilan dalam pemberian imbalan bagi pegawai.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memberikan fasilitas dan bantuan kepada pegawai setara dan kompetitif dengan industry sejenis, selain memberikan gaji, komponen kesejahteraan pegawai terdiri dari berbagai tunjangan yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direksi. Tunjangan-tunjangan tersebut antara lain :

1. Tantiem

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

2. Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

3. Cuti Besar dan Cuti Tahunan

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan dan cuti besar.

4. Dll.

EMPLOYEE WELFARE

The rewards and remuneration system is directed to improve employee competencies that have an impact on the achievement of the Company's performance, where better awards will be received by people who show better competence and performance, the Company applies 3P based methods namely pay for person, pay for position and pay for performance. The use of this method is expected to encourage employees to be more motivated in work and improve the principle of fairness in providing rewards for employees.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) provides facilities and assistance to employees who are equal and competitive with similar industries, in addition to providing salaries, the employee welfare component consists of various benefits that are further regulated by a Directors Decree. The benefits include:

1. Tantiem

The bonus is determined based on the Company's management estimates and approved by the General Meeting of Shareholders ("GMS"), and recorded as an expense for the current year.

2. Bonus

Bonuses are determined based on the Company's management estimates and approved by the General Meeting of Shareholders ("GMS"), recorded as an expense for the current year.

3. Large leave and annual leave

The Company provides annual leave opportunities (for 12 days per year) and large leave (for 30 days). to complete the implementation of the leave, the Company provides annual leave allowances and large leave.

4. Etc.

BEBAN MANFAAT KARYAWAN

Perseroan melaksanakan program manfaat karyawan yang terdiri dari:

1. Program Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (defined benefit) untuk seluruh karyawan tetap. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no. KEP- 248 / Km.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002, sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (2) undang-undang no. 11 Tahun 1992 tentang "Dana Pensiun".

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002. Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing no. 066/DLK/1/2004 dan no. 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal Oktober 2004.

2. Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perseroan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/ tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan

EMPLOYEE BENEFIT EXPENSES

The Company implements employee benefit programs consisting of:

1. Pension Plan

The Company operates a defined benefit pension plan for all permanent employees. In this program, pension benefits to be paid are calculated based on the latest basic salary and the length of service of the employee. This pension benefit program is managed by the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) whose establishment deed was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with his Decree No. KEP-248 / Km.6 / 2002, dated October 21, 2002, in accordance with the provisions of article 7 paragraph (2) of law no. 11 of 1992 concerning "Pension Funds".

The Company also organized the Defined Contribution Pension Program (PPIP) through Directors Decree number KD 20 of 2004 dated September 24, 2004 and was amended by KD 14 of 2006 on July 1, 2006. Initially participants who participated in the pension program were employees who were appointed from 1 January 2002. The PPIP pension program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of the pension program services between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, respectively no. 066 / DLK / 1/2004 and no. 17 / KB.305 / 7 / DT-2004, dated October 2004.

2. Other Employee Benefit Programs

The Company also provides other post-retirement benefits without funding in the form of severance pay, work tenure awards, reimbursement of rights and rewards / post-service savings to employees who meet the requirements in accordance with Company

kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perseroan membukukan Program manfaat Karyawan yang diatur dalam undang-undang Ketenagakerjaan no. 13 tahun 2003. Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected unit Credit berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

Aplikasi PSAK 24 (Revisi 2010) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perseroan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberlkan jasanya kepada Perseroan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan masa depan untuk seterusnya diperlakukan sebagai beban Perseroan jika menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Pada dasarnya imbalan kerja karyawan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis imbalan kerja meliputi : imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang. Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh jasa konsultan aktuaris yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada para karyawan. Imbalan pasca kerja dilaksanakan oleh Perseroan melalui skema program dana pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

policy. Rewards for this program are determined based on income and years of service of the employees. There is no funding set aside by the Company in connection with this employee benefit.

The Company posted an Employee benefit program which is regulated in Labor Law no. 13 of 2003. Obligations for past employment are estimated using the Projected unit Credit method based on long-term actuarial assumptions.

The application of PSAK 24 (Revised 2010) regulates the accounting and disclosure of employee benefits that require the Company to recognize obligations if workers have provided their services to the Company and are entitled to receive future employee benefits to be treated as a burden on the Company if they enjoy the economic benefits generated and provided by employees who are entitled to work benefits.

Basically employee benefits are classified into 3 (three) types of employee benefits, including: short-term employee benefits, post-employment benefits and long-term employee benefits. The calculation of post-employment benefits and long-term employee benefits is carried out by the actuary consultant services appointed and determined by the Company in accordance with applicable regulations. The Company has a policy to provide post-employment benefits and other long-term employee benefits to employees. Post-employment benefits are implemented by the Company through the defined benefit pension plan scheme through the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4).

Program Dana Pensiun manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja). Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuaria dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

The defined benefit pension plan is a pension program that sets the amount of pension benefits to be received by employees at the time of retirement, after taking into account age, length of service and rank (class) and compensation value.

Payment of contributions (pension contributions) to the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) is financed by employees (Participants) and the Company (Employers). Pension Funds Contribution (IDP) for participant expenses is set at 5% of the basic pension income and the Company's contribution. IDP for employer expenses is determined based on actuarial calculations in accordance with the funding requirements for pension program financing after deducting IDP participant expenses. Actuarial calculations are performed regularly, at least once in three years..



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan manajemen disusun dalam rangka membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dalam bentuk narasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 maupun prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Management's Analysis and Discussion was prepared in order to help shareholders and stakeholders to get a more comprehensive picture in the form of a narrative about the Company's business and financial performance and other factors that influenced the Company's performance throughout 2019 as well as the Company's business prospects in the future.

TINJAUAN KINERJA PERSEGMENT USAHA

Business Segment Performance Review



Pelindo IV melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Proses Kerja utama di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengacu pada Kompetensi Inti perusahaan yaitu:

- Pelayanan Jasa Kapal
- Pelayanan Jasa Petikemas
- Pelayanan Jasa Non Petikemas
- Pelayanan Jasa Penumpang

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEGMENT USAHA

Realisasi kegiatan operasional tahun 2019 yang meliputi arus kapal, arus barang, arus petikemas, dan arus penumpang dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Pelindo IV carries out business in the field of port services and business operations, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high quality services and strong competitiveness to gain profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. The main work processes at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) refer to the company's Core Competencies, namely:

- *Ship Services*
- *Container Services*
- *Non-Container Service Services*
- *Passenger Services*

REVENUE AND PROFITABILITY BUSINESS SEGMENT

The realization of operational activities in 2019 covering the flow of ships, the flow of goods, the flow of containers, and the flow of passengers can be shown in the following table:



Perbandingan Trafik Tahun 2015 – 2019 Traffic Comparison Of 2015 - 2019								
No.	Uraian Description	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019	TREND 2018 : 2017
1	Arus Kapal <i>Ship Flow</i>	Call	66.639	54.815	54.392	57.230	65.932	115,21 %
		Gross Tonnage	318.373.675	304.531.354	340.796.883	360.951.015	407.598.886	112,92 %
2	Arus Barang <i>Goods Flow</i>	Ton / m ³	110.052.072	62.630.056	50.138.024	46.226.504	53.335.074	115,38 %
3	Arus Petikemas <i>Container Flow</i>	Box	1.590.625	1.657.287	1.732.078	1.870.214	1.958.902	104,74%
		Teus	1.756.422	1.846.420	1.940.968	2.098.864	2.217.848	105,67
		Ton	21.702.176	21.702.168	23.142.956	25.333.313	25.827.128	101,95
4	Arus Penumpang <i>Passenger Flow</i>	Orang People	6.176.783	5.341.925	5.375.490	5.665.851	6.556.644	115,72

Perbandingan Trafik Rka Tahun 2019 Dan Realisasi Tahun 2019 Perbandingan Trafik Rka Tahun 2019 Dan Realisasi Tahun 2019							
No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Tahun Year	
			2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
1	Arus Kapal <i>Ship Flow</i>	Call	57.230	57.580	65.932	115,21 %	114,50%
		Gross Tonnage	360/951.015	464,034,596	407.598.886	112,92 %	87,84%
2	Arus Barang <i>Goods Flow</i>	Ton/ m3	46.226.504	53.143.409	53.335.074	115,38 %	100,36%

Perbandingan Trafik Rka Tahun 2019 Dan Realisasi Tahun 2019 Perbandingan Trafik Rka Tahun 2019 Dan Realisasi Tahun 2019							
No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Tahun Year	
			2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
3	Arus Petikemas Container Flow	Box	1.870.214	1.899.000	1.958.902	104,74%	103,15%
		Teus	2.098.864	2,127,169	2.217.848	105,67	104,26 %
		Ton	25.333.313	25,460,415	25.827.128	101,95	101,44 %
4	Arus Penumpang Passenger Flow	Orang/ People	5.665.851	5.899.621	6.556.644	115.72%	111.14%

Secara umum pencapaian volume operasional di pelabuhan-pelabuhan Wilayah Timur Indonesia diakibatkan meningkatnya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada peningkatan kegiatan kepelabuhanan.

In general, the achievement of operational volume in ports in the Eastern Region of Indonesia is due to the improvement of the economy in Indonesia, which has an impact on the loading and unloading of goods at ports as well as global economic conditions that have an effect on increasing port activities.

Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

The details can be explained as follows:

1. TRAFIK :

- 1 Realisasi arus kunjungan kapal secara total Tahun 2019 untuk satuan Call kapal mencapai target sebesar 65.932 Call atau terealisasi sebesar 114.50 % terhadap anggaran Tahun 2019 sebesar 57.580 Call. Namun terhadap pencapaian untuk satuan GT menurun yaitu hanya terealisasi sebesar GT 407.598.886 atau 87.84 % terhadap anggaran Tahun 2019 sebesar GT 464.034.596

1. TRAFFIC :

- 1 Realization of the total flow of ship visits in 2019 for vessel Call units reached a target of 65,932 Calls or realized at 114.50% of the 2019 budget of 57,580 Calls. However, the achievement of GT units decreased, namely only realized by GT 407,598,886 or 87.84% of the 2019 budget of GT 464,034,596.

Penjelasan atas realisasi arus kunjungan kapal di dermaga umum dan non dermaga umum disampaikan sebagai berikut :

Explanation of the realization of the flow of ship visits at public docks and non public docks is given as follows:

- a. Realisasi arus kunjungan kapal di dermaga umum Tahun 2019 untuk satuan Call kapal dan GT mencapai target sebesar 31.005 Call atau terealisasi sebesar 116.84 % terhadap anggaran Tahun 2019 sebesar Call 26.536 dan pencapaian GT sebesar GT 141.782.305 atau 128.46 % terhadap

- a. Realization of the flow of ship visits at the public dock in 2019 for ships and GT units reached the target of 31,005 Calls or realized 116.84% of the 2019 budget of Call 26,536 and the achievement of GT of GT 141,782,305 or 128.46% of the 2019 budget of GT 110,366 .567 This is influenced by

- anggaran Tahun 2019 sebesar GT 110.366.567 Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari Cabang seperti Balikpapan, Kendari, Samarinda, Makassar dan Ternate, yaitu :
- Meningkatnya arus kunjungan kapal Curah Cair Non BBM pada Cabang Balikpapan;
 - Adanya peningkatan kunjungan kapal petikemas pada Cabang Kendari dan Cabang Ternate;
 - Adanya peningkatan kunjungan kapal barang (*general cargo*) pada Cabang Samarinda dan Cabang Makassar.
- b. Realisasi arus kunjungan kapal di non dermaga umum Tahun 2019 untuk satuan *Call* kapal mencapai target anggaran sebesar 34.927 *Call* atau terealisasi sebesar 112.51 % terhadap anggaran Tahun 2019 sebesar 31.045 *Call*. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari Cabang seperti Parepare, Ternate, Samarinda, Merauke, Biak, Fakfak, Sorong dan Kendari, yaitu :
- Meningkatnya arus kunjungan kapal tanker milik Pertamina pada Cabang Parepare, Ternate, Biak dan Merauke;
 - Adanya peningkatan kunjungan kapal tongkang dan LCT pada Cabang Samarinda, Sorong dan Fakfak.
- c. Namun pencapaian untuk satuan *GT* tidak mencapai target atau yaitu sebesar *GT* 407.598.886 atau hanya terealisasi sebesar 87.84 % terhadap anggaran Tahun 2019 sebesar *GT* 464.034.596. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan *GT* kapal niaga pada beberapa Terminal Khusus pada cabang Pantoloan, Balikpapan, Bontang, Ambon, Sorong, Bitung dan UPK Sangatta.

several factors from branches such as Balikpapan, Kendari, Samarinda, Makassar and Ternate, namely:

- *Increased the flow of visits of Non-BBM Liquid Bulk Vessels at the Balikpapan Branch;*
 - *Increased container ship visits to Kendari and Ternate branches;*
 - *An increase in visits of cargo ships (general cargo) at Samarinda Branch and Makassar Branch..*
- b. *Realization of the flow of ship visits at the general non-pier in 2019 for the Call unit of the ship reached the budget target of 34,927 Calls or realized by 112.51% of the 2019 budget of 31,045 Calls. This is influenced by several factors from the Branch such as Parepare, Ternate, Samarinda, Merauke, Biak, Fakfak, Sorong and Kendari, namely::*
- *Increasing the flow of Pertamina tanker visits to Parepare, Ternate, Biak and Merauke Branches;*
 - *An increase in the visit of barges and LCTs in Samarinda, Sorong and Fakfak Branches.*
- c. *However, the achievement of the GT unit did not reach the target or that was GT 407,598,886 or only realized at 87.84% of the 2019 budget of GT 464,034,596. This is influenced by changes in the GT of commercial ships in several Special Terminals at Pantoloan, Balikpapan, Bontang, Ambon, Sorong, Bitung and UPK Sangatta branches.*

2. Realisasi arus barang secara total Tahun 2019 mencapai target yaitu sebesar 53.335.074 Ton/M³, atau terealisasi sebesar 100.36 % dari anggaran sebesar 53.143.409 Ton/M³, sehingga jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2018 adapun mengalami peningkatan sebesar 115.38 %.

a. Arus barang yang melalui dermaga umum secara total Tahun 2019 mencapai target yaitu sebesar 29.976.076 Ton/M³, atau hanya terealisasi sebesar 93.80 % dari anggaran sebesar 31.958.682 Ton/M³, jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 101.88 %. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari Cabang seperti Ambon, Pantaloan, Ternate, Bontang, Bitung, Tolitoli, Merauke dan Manado yaitu :

- Tidak terealisasinya kegiatan bongkar Semen Conch di Tahun 2019 sejak telah beroperasinya *smelter* di Labuan Uki, peralihan kemasan semen tiga roda dari *bag* menjadi petikemas serta terhentinya kegiatan *import* beras dari Vietnam di tahun 2019 pada Cabang Bitung;
- Meningkatnya permintaan pengiriman barang-barang kebutuhan pokok dan barang campuran pada Cabang Manado, Tanjung Redeb, Fakfak dan Bontang;
- Meningkatnya permintaan pengiriman barang-barang proyek dan instalasi listrik pada Cabang Makassar yaitu adanya

2. *Realization of the total flow of goods in 2019 reached the target of 53,335,074 Tons / M³, or realized by 100.36% of the budget of 53,143,409 Tons / M³, so that when compared to the same period in 2018 there was an increase of 115.38 %.*

a. The flow of goods through the public dock in total in 2019 reached the target of 29,976,076 tons / M³, or was only realized by 93.80% of the budget of 31,958,682 tons / M³, when compared to the same period in 2018 an increase of 101.88 %. This is influenced by several factors from branches such as Ambon, Pantaloan, Ternate, Bontang, Bitung, Tolitoli, Merauke and Manado, namely:

- Unrealization of the activity of loading cement conch in 2019 since the operation of the smelter in Labuan Uki, the transition of three-wheeled cement packaging from bag to container and the cessation of rice import activities from Vietnam in 2019 at the Bitung Branch;*
- Increased demand for shipments of staple goods and mixed goods at Manado, Tanjung Redeb, Fakfak and Bontang Branches;*
- Increased demand for project goods and electricity installations at the Makassar Branch, namely the construction of fly over toll*

pembangunan jalan Tol *fly over* dan pembangunan dermaga Makassar *New Port*.

- b. Untuk arus barang yang melalui non dermaga umum secara total Tahun 2019 mencapai target sebesar 23.358.998 Ton/M³, atau terealisasi sebesar 110.26 % dari anggaran s.d Tahun 2019 sebesar 21.184.727 Ton/M³, sehingga jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 139.02 %. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari cabang Balikpapan, Samarinda, Manado (Amurang), Biak, dan Parepare.
3. Realisasi arus petikemas secara total s.d Tahun 2019 untuk satuan TEU's mencapai target sebesar 2.223.756 TEU's atau terealisasi sebesar 104.54 % dari anggaran sebesar 2.127.169 TEU's, dan untuk satuan Box serta Ton/M³ mencapai target anggaran masing - masing yaitu, untuk satuan box terealisasi sebesar 1.962.408 box atau terealisasi sebesar 103.34 % dari anggaran sebesar 1.899.000 box, serta untuk satuan Ton/M³ terealisasi sebesar 25.815.118 Ton/M³ atau sebesar 101.39 % dari anggaran sebesar 25.460.415 Ton/M³, namun jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2018 untuk seluruhnya mengalami peningkatan masing-masing box (104.93 %), TEU's (105.95 %) dan Ton (101.90 %), dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Untuk arus petikemas di Terminal Petikemas secara total Tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 1.263.786 box, 1.459.996 TEU's, 16.954.191 Ton, dari anggaran Tahun 2019 sebesar 1,273,902 box, 1,451,220 TEU's dan

roads and the construction of the Makassar New Port pier..

- b. *For the flow of goods through non general docks in total in 2019 reached the target of 23,358,998 Tons / M3, or realized by 110.26% of the budget up to 2019 of 21,184,727 Tons / M3, so if compared to the same period in 2018 an increase of 139.02%. This is influenced by several factors from the branches of Balikpapan, Samarinda, Manado (Amurang), Biak, and Parepare.*
3. *Realization of total container flows up to 2019 for TEU's units reaching the target of 2,223,756 TEU's or realized by 104.54% of the budget of 2,127,169 TEU's, and for the Box and Ton / M3 units achieving their respective budget targets - namely, for unit boxes to be realized in the amount of 1,962,408 boxes or realized at 103.34% of the budget of 1,899,000 boxes, and for units of Ton / M3 to be realized at 25,815,118 tons / M3 or at 101.39% of the budget of 25,460,415 tons / M3, but if compared with the same period in 2018, all of them experienced an increase in each box (104.93%), TEU's (105.95%) and Ton (101.90%), with the following description:*
 - a. *Total container flows at Container Terminal in 2019 were 1,263,786 boxes, 1,459,996 TEU's, 16,954,191 tons, of the 2019 budget of 1,273,902 boxes, 1,451,220 TEU's and 17,524,865 tons, for box units and Tons decreased*

17.524.865 Ton, untuk satuan box dan Ton mengalami penurunan masing-masing atau hanya terealisasi sebesar 99.21 % dan 96.74 % Ton, untuk satuan TEU's mengalami peningkatan sebesar 100.60 % . Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 satuan box dan TEU's mengalami peningkatan masing-masing sebesar 101.42 % dan 102.77 %, namun untuk satuan Ton mengalami penurunan sebesar 98.56 %. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari TPK Bitung TPK Ambon, dan TPK Pantoloan, Gorontalo dan Parepare yaitu :

- Adanya penurunan jumlah muatan balik dari TPK Bitung ke Surabaya dan TPK Ambon arus petikemas transshipment mengalami penurunan;
- Adanya perubahan rute trayek kapal petikemas transit dari Jakarta-Surabaya ke wilayah Kawasan Timur direck ke pelabuhan dengan menggunakan kapal-kapal *feeder*.

b. Untuk arus petikemas di Non Terminal Petikemas secara total Tahun 2019 mencapai target, yaitu sebesar 1.962.408 box, 2.223.756 TEU's, 25.815.118 ton, atau sebesar box 103.34 %, untuk TEU's mencapai 104.54 % dan satuan ton mencapai 101.39 % dari anggaran Tahun 2019 sebesar 1.899.000 box, 2.127.169 TEU's dan 25.460.415 ton, sehingga jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 seluruhnya mengalami peningkatan

respectively or only realized by 99.21% and 96.74% Tons, for TEU's units increased by 100.60%. When compared with the same period in 2018 the box and TEU units experienced an increase of 101.42% and 102.77% respectively, but for the Ton unit it decreased by 98.56%. This is influenced by several factors from Bitung TPK Ambon TPK, and Pantoloan TP, Gorontalo and Parepare, namely:

- *There was a decrease in the number of chargeback from Bitung TPK to Surabaya and Ambon TPK. Transshipment container flow decreased;*
- *There has been a change in the route for container shipping transits from Jakarta-Surabaya to the Eastern Region, checked to the port by using feeder vessels..*

b. For container flows in Non Terminal Container in total in 2019 reached the target of 1,962,408 boxes, 2,223,756 TEU's, 25,815,118 tons, or 103.34% boxes, for TEU's 104.54% and units of tons reached 101.39% of the budget budget In 2019 there were 1,899,000 boxes, 2,127,169 TEU's and 25,460,415 tons, so that when compared with the same period in 2018, they experienced an increase of 104.93% boxes, 105.95% TEU's, and 101.90% tons. This is due to

sebesar 104.93 % box, 105.95 % TEU's, dan 101.90 % ton. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan arus petikemas konvensional pada Cabang Tanjung Redeb, Bontang, Bitung, Biak, Makassar, Fakfak, Balikpapan dan kendari yaitu :

- Adanya peningkatan kunjungan kapal Tol Laut pada Cabang Bitung dan Makassar;
 - Meningkatnya kunjungan kapal petikemas pada Cabang Kendari dan Tanjung Redeb;
 - Meningkatnya jumlah pengiriman *plywood* pada cabang Balikpapan dan Bontang;
 - Meningkatnya kegiatan petikemas *transshipment* pada Cabang Biak;
 - Meningkatnya jumlah permintaan kebutuhan bahan pokok pada Cabang Fakfak.
4. Realisasi arus penumpang secara total Tahun 2019 mencapai target yaitu sebanyak 6.556.644 Orang atau terealisasi sebesar 111.14 % dari anggaran Tahun 2019 sebanyak 5.899.621 Orang, sehingga jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 115.72 %.

Hal tersebut terjadi pada Cabang Bontang, Pantoloan, Gorontalo, Makassar dan Bitung yang disebabkan oleh :

- Meningkatnya jumlah penumpang kapal Pelni di Cabang Makassar, Pantoloan, Bontang;
- Adanya peningkatan jumlah kunjungan kapal perintis di Cabang Bitung dan Gorontalo.

an increase in the flow of conventional containers at the Tanjung Redeb, Bontang, Bitung, Biak, Makassar, Fakfak, Balikpapan and kendari branches, namely::

- *An increase in sea toll ship visits to Bitung and Makassar Branches;*
- *Increased container ship visits to Kendari and Tanjung Redeb branches;*
- *Increasing the number of plywood shipments at Balikpapan and Bontang branches;*
- *Increased transshipment container activities at the Biak Branch;*
- *Increasing the number of requests for basic needs at the Fakfak Branch..*

4. *The realization of total passenger flow in 2019 reached the target of 6,556,644 people or realized 111.14% of the 2019 budget of 5,899,621 people, so that compared to the same period in 2018 an increase of 115.72%.*

This happened to the Bontang, Pantoloan, Gorontalo, Makassar and Bitung branches which were caused by:

- *Increasing the number of Pelni ship passengers in the Makassar Branch, Pantoloan, Bontang;*
- *An increase in the number of pioneer ship visits in Bitung and Gorontalo Branches.*

2. PENDAPATAN :

Secara umum ketidakcapaian pendapatan perusahaan diakibatkan lesunya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada penurunan kegiatan ke pelabuhanan.

Spesifik lagi Kawasan Timur Indonesia yang hinterlandnya yang menjadi pasar Perseroan, aktivitas ekonominya dominan berbasis konsumsi (consumption driver's) dan produksi sumber daya alam (batubara, gas, dll), secara global sangat berpengaruh terhadap performance perusahaan

2. REVENUE: :

In general, the achievement of the company's revenue is caused by the sluggish economy of Indonesia which has an impact on the loading and unloading of goods at the port as well as the global economic conditions which have an effect on reducing the activity to ports.

Specifically Eastern Indonesia, whose hinterland is the Company's market, is predominantly consumption-based economic activity (consumption driver's) and natural resource production (coal, gas, etc.), globally, greatly influencing company performance

No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
A	Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>					
1	Pelayanan Jasa Kapal <i>Ship Services</i>	593.673	773.634	627.566	105,71%	81,12%
2	Pelayanan Non Petikemas <i>Non-Container Service</i>	272.582	217.552	269.858	99,00%	124,04%
3	Pelayanan Petikemas Internasional <i>International Container Service</i>	-	31.666	542	100,00%	1,71%
4	Pelayanan Petikemas Domestik <i>Domestic Container Service</i>	1.384.479	1.653.576	1.427.067	103,08%	86,30%
5	Pelabuhan/Dermaga/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri <i>Ports / Wharfs / Terminals for Self-interest</i>	579.766	855.043	630.706	108,79%	73,76%
6	Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya <i>Other Port Service Operations</i>	160.981	197.494	194.341	120,72%	98,40%
7	Jasa Sewa Lahan dan Bangunan/Bagian dari Bangunan <i>Land and Building Rental Services / Parts of Buildings</i>	31.735	64.463	44.136	139,08%	68,47%

No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
8	Jasa Pelayanan Logistik/ Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding <i>Logistics / Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services</i>	-	97.801	116.850	100,00%	119,48%
9	Jasa Pemakaian Aset Non Properti Investasi <i>Non Asset Investment Property Use Services</i>	56.202	58.547	57.440	102,20%	98,11%
10	Jasa Utilitas (Sarana dan Prasarana) <i>Utility Services (Facilities and Infrastructure)</i>	-	241.802	113.615	100,00%	46,99%
11	Jasa Listrik, Power Plant, dan Air <i>Electricity, Power Plant and Water Services</i>	41.891	42.760	43.497	103,83%	101,72%
12	Jasa Rupa-Rupa <i>Fine Services</i>	184.492	395.628	129.744	70,33%	32,79%
13	Pendapatan Penyediaan Jasa Tenaga Kerja <i>Revenue for Providing Labor Services</i>	-	-	1.045	100,00%	100,00%
	Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total revenue</i>	3.305.799	4.629.964	3.656.405	110,61%	78,97%
B	Pendapatan Non Usaha <i>Non-business income</i>	152.026	55.518	139.050	91,46%	250,46%
	JUMLAH PENDAPATAN <i>TOTAL INCOME</i>	3.457.826	4.685.482	3.795.455	109,76%	81,00%

Tidak tercapainya pendapatan terhadap anggaran selain trafik dan jasa kapal, barang, petikemas di beberapa cabang juga disebabkan oleh beberapa faktor:

- adanya Program Kerja yang sudah dianggarkan namun belum terealisasi seperti pelayanan Jasa Pemanduan di Bintuni, Pelayanan Pemanduan Kapal Keruk di Makassar New Port;
- Adanya Perubahan Regulasi PM 72 Tahun 2017 ke PM 121 Tahun 2018 terkait Penggunaan Kapal Tunda;
- Adanya Surat Edaran dari Pihak Regulasi terkait Pelimpahan Pemanduan di Muara Jawa, Muara Berau di Samarinda.

Not achieving revenue on the budget besides traffic and services of ships, goods, containers in several branches is also caused by several factors:

- the existence of a Work Program that has been budgeted but has not been realized, such as Scouting Services in Bintuni, Dredging Scouting Services at Makassar New Port;*
- Changes in Regulation of PM 72 of 2017 to PM 121 of 2018 related to the use of tugs;*
- There is a Circular from the Regulations related to Guidance Transfer in Muara Jawa, Muara Berau in Samarinda.*

UPAYA-UPAYA PELAMPAUAN PENDAPATAN SECARA UMUM

1. Melakukan penetrasi pasar dalam marine business serta melakukan review perjanjian yang berdampak pada semakin meningkatnya kontribusi pendapatan di Terminal Khusus KPC Sengata, PT Indominco, Tersus PT Freeport PT Donggi.
2. Intensifikasi usaha berupa yaitu review pemanfaatan lahan oleh PT Pertamina di Cabang makassar, optimalisasi kunjungan kapal asing yang mengangkut turis, peningkatan volume barang di dermaga umum, peningkatan pelayanan terminal konvensional di Cabang manokwari, peningkatan pemanduan di Kolonadale dan peningkatan kapal asing barang proyek di Pelabuhan Pantoloan, peningkatan pelayanan terminal petikemas akibat peningkatan arus petikemas di Cabang Pantoloan.

Selanjutnya terdapat upaya peningkatan pasar (upaya peningkatan pendapatan) dengan melakukan upaya pemasaran dengan menyusun strategi guna mengedepankan nilai perusahaan yaitu Fokus Pelanggan untuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi antara lain :

1. Untuk menunjang kelancaran kerja pada tahun 2019 PT Pelindo IV (Persero) telah merealisasikan investasi fisik, investasi bangunan fasilitas pelabuhan, alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, jalan dan bangunan, dan emplacement.
2. Memberikan jaminan Service level agreement dan Service level Guarante atas pelayanan jasa kepelabuhanan kepada pengguna jasa untuk menjamin ketepatan waktu pelayanan.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

EFFORTS TO OUTREACH IN GENERAL

1. *Conducting market penetration in marine business and reviewing agreements that have an impact on increasing the increase in revenue contribution at KPC Sengata Special Terminal, PT Indominco, Tersus PT Freeport PT Donggi.*
2. *Business intensification in the form of a review of land use by PT Pertamina in the Makassar Branch, optimization of foreign ship visits by tourists, the recall of the volume of goods at public docks, an increase in conventional terminal services at the Manokwari Branch, an increase in scouting at Kolonadale and an increase in foreign vessels for project goods at Pantoloan Port, an increase in container terminal services due to an increase in container flow at the Pantoloan Branch.*

Furthermore, there are efforts to increase the market (efforts to increase revenue) by marketing efforts to develop strategies to promote the value of the company, namely the Customer Focus to improve service to customers and provide a high level of customer satisfaction, among others

1. *To support smooth work in 2019 PT Pelindo IV (Persero) has realized physical investment, investment in port facility building, port facility equipment, port facility installation, roads and buildings, and emplacement.*
2. *Providing guarantees of Service level agreement and Service level Guarante for port services to service users to guarantee the timeliness of services.*

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

To achieve the targets set, the management

Untuk mencapai target – target yang telah ditetapkan maka manajemen menyusun strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar, berikut yang telah dilaksanakan di tahun 2019 :

- Pemberian kebijakan tarif kepada pengguna jasa yang melakukan kegiatan direct call petikemas di Pelabuhan makassar, Terminal Petikemas makassar, Bitung, Terminal Petikemas Bitung, Kaltim Kariangau Terminal dan Cabang Balikpapan berupa free time penumpukan selama 14 hari, keringanan tarif untuk pelayanan pandu, tambat, tunda dengan ketentuan 4 call/ bulan, keringanan tarif pelayanan jasa paket bongkar muat dengan syarat jaminan minimal throughput;
- Pemberian kebijakan keringanan tarif pada jasa tambat, jasa dermaga dan jasa stevedoring bagi pengguna jasa yang melakukan kegiatan ekspor yang dikonsolidasikan angkutannya ke negara tujuan melalui Terminal Petikemas makassar, Terminal Petikemas Bitung dan Terminal Petikemas Kariangau. Besaran keringanan tarif ditetapkan berbeda yaitu untuk Zona A (wilayah kaltim, Sulsel, Sulteng) dan B (wilayah Sulut, Gorontalo, Sultra) sebesar 20%, Zona C dan D (wilayah Papua, Papua Barat dan Maluku) sebesar 30%.
- Pelaksanaan kerjasama pelayanan penundaan kapal dengan PT Herlin Samudera Line dan PT Cindara di cabang Samarinda.
- Perpanjangan kerjasama Pelayanan Pemanduan dan penundaan di Tersus PT. Kaltim Methanol Industri s.d tahun 2020.
- Meraih pangsa pasar PBM Petikemas 100% pada cabang Gorontalo.
- Kerjasama pelayanan petikemas transshipment yang telah dilaksanakan di Pelabuhan Makassar, Ambon, Bitung dan KKT.
- Perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Semen Tonasa di Pelabuhan ambon

developed a marketing strategy to increase market share, the following which has been implemented in 2019:

- *Providing tariff policies to service users conducting container direct call activities at the Makassar Port, Makassar Container Terminal, Bitung, Bitung Container Terminal, East Kalimantan Kariangau Terminal and Balikpapan Branch in the form of free time accumulation for 14 days, tariff relief for scout, mooring, delaying services with the provision of 4 calls / month, relief of loading and unloading package services with a minimum guarantee of throughput;*
- *Provision of tariff relief policies on mooring services, dock services and stevedoring services for service users carrying out export activities that have consolidated their transportation to destination countries through the Makassar Container Terminal, Bitung Container Terminal and Kariangau Container Terminal. The amount of tariff relief is different, namely for Zone A (East Kalimantan, South Sulawesi, Central Sulawesi) and B (North Sulawesi, Gorontalo, Southeast Sulawesi) by 20%, Zones C and D (Papua, West Papua and North Maluku) by 30%.*
- *Implementation of the joint service of ship delay with PT Herlin Samudera Line and PT Cindara in Samarinda branch.*
- *Extension of cooperation in the Scouting Services and delays at Tersus PT. Kaltim Methanol Industri up to 2020.*
- *Achieved a 100% market share in PBM Container at the Gorontalo branch.*
- *Transshipment container service cooperation that has been carried out at the Ports of Makassar, Ambon, Bitung and KKT.*
- *Extension of the cooperation agreement with PT Semen Tonasa at Ambon Port regarding land use and PT Semen Tonasa's packing*

- tentang Pemanfaatan lahan dan packing plant PT Semen Tonasa dengan jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun 01 Agustus 2018 s.d 31 Juli 2021.
- Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dan packing plant PT Semen Tonasa di Pelabuhan Makassar dengan jangka waktu kerjasama selama 2 (dua) tahun dengan kenaikan tarif B/m curah dengan melakukan penyesuaian tarif.
 - Perpanjangan Perjanjian kerjasama Pemanduan Kapal di Terminal Khusus PT Freeport dengan menambah ruang lingkup pekerjaan penundaan dengan jangka waktu addendum perjanjian selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2016; (Telah dilaksanakan pembahasan addendum kerjasama pada tanggal 14 Desember 2018).
 - Rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian jalan akses terminal curah PT Semen Indonesia antara PT KKT dengan PT Semen Indonesia dengan jangka waktu kerjasama 20 (dua puluh) tahun dengan nilai kerjasama Rp.5.500/m²/tahun dengan luas lahan 4.862,52 m². Kompensasi penggunaan jalan akses Rp.500/ton yang akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian setiap 10 (sepuluh) tahun sekali dengan skema kerjasama bangun, serah, guna dan bagi hasil Tahap I 50:50 dan Tahap II 70:30 yang dibayarkan setelah pendapatan kotor atas kompensasi penggunaan akses jalan dan manajemen fee (13%);
 - Perjanjian Kerjasama antara PT. Kaltim Prima Coal dengan PT Pelindo IV (Persero) tentang Pemanduan dan penundaan serta penyediaan sarana dan prasarana pemanduan penundaan nomor KPC-44-0160a dan 15/hK.301/6/DuT-2016 dengan komposisi bagi hasil pemanduan 50:50 yang dibayarkan setelah dikurangi PnBP, Pajak dan Biaya Operasional sebesar Rp.570.000.000,00 sedangkan untuk jasa *plant with a term of cooperation for 3 (three) years 01 August 2018 to 31 July 2021.*
- *Extension of the PT Semen Tonasa land use and packing plant cooperation agreement at the Makassar Port with a term of 2 (two) years with an increase in bulk B / m tariff by making tariff adjustments.*
 - *Extension of the Scouting Cooperation Agreement at the PT Freeport Special Terminal by increasing the scope of the postponement work with the period of the addendum of the agreement for 1 (one) year up to December 31, 2016; (Discussion on the cooperation addendum was carried out on December 14, 2018).*
 - *The plan for joint development and operation of the PT Semen Indonesia bulk terminal access road between PT KKT and PT Semen Indonesia with a cooperation period of 20 (twenty) years with a value of cooperation of Rp.5,500 / m² / year with a land area of 4,862.52 m². Compensation of the use of the access road Rp.500 / ton that will be evaluated and adjusted every 10 (ten) years with the construction, delivery, use and profit sharing scheme Phase I 50:50 and Phase II 70:30 which is paid after gross income for compensation for the use of access roads and management fees (13%);*
 - *Cooperation Agreement between PT. Kaltim Prima Coal with PT Pelindo IV (Persero) regarding Guidance and delays and the provision of guiding facilities and infrastructure for delays number KPC-44-0160a and 15 / hK.301 / 6 / DuT-2016 with the composition of scouting results 50:50 paid after deducted PnBP, Tax and Operational Costs of Rp.570,000,000.00 while for postponement services with profit sharing of 90:10 paid after deducting PnBP*

penundaan dengan bagi hasil 90:10 yang dibayarkan setelah dikurangi PnBP dan pajak yang berlaku. Jangka waktu kerjasama selama 5 (lima) tahun TmT 01 maret 2016 s.d 28 Februari 2021;

- Perjanjian Kerjasama antara PT Pelindo IV (Persero) dengan Pemkot Tarakan tentang Pemanfaatan dan pengoperasian lapangan penumpukan petikemas seluas 4.000 m2 di Pelabuhan Tarakan dengan tujuan untuk mengantisipasi peningkatan petikemas di Pelabuhan Tarakan dari pemanfaatan lahan tersebut Perseroan mendapatkan bagi hasil sebesar 85% dari pendapatan bersih

KENDALA-KENDALA KETIDAKCAPAIAN PENDAPATAN SECARA UMUM

Namun dalam upaya peningkatan pendapatan terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi sangat signifikan pencapaian pendapatan antara lain :

- Perubahan-perubahan regulasi yang secara total mempengaruhi tingkat perusahaan sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan.
- Ketidakaapaian volume operasional antara lain : trafik kapal pada Pelabuhan Ternate, Kendari, Merauke dan Nunukan, untuk barang pada Pelabuhan Samarinda dan Fakfak.
- Penurunan kegiatan terminal konvensional Pelabuhan Bitung akibat peralihan kapal kegiatan bongkar muat semen conch ke Pelabuhan uki.
- Penurunan kegiatan pemanduan, penundaan dan berkurangnya kegiatan barang di TUKS pada Pelabuhan Balikpapan.
- Tidak dilakukan penagihan di kegiatan STS akibat adanya regulasi di Pelabuhan nunukan.
- Berkurangnya permintaan komodity pupuk dam amonium nitrat sejalan dengan

and applicable taxes. Period of cooperation for 5 (five) years March 1, 2016 to February 28, 2021;

- *Cooperation Agreement between PT Pelindo IV (Persero) with the Tarakan City Government regarding the Utilization and operation of the 4,000 m2 container yard at Tarakan Port with the aim of anticipating an increase in containers at Tarakan Port from the use of the land. The Company gets a profit sharing of 85% of net revenue*

CONSTRAINTS TO INADEQUATE REVENUE IN GENERAL

But in an effort to increase income there are several obstacles that affect very significantly the achievement of income include:

- *Regulatory changes that totally affect the level of enterprise operations so that it has an impact on revenue achievement.*
- *Inadequate operational volumes include: ship traffic at the Ports of Ternate, Kendari, Merauke and Nunukan, for goods at the Ports of Samarinda and Fakfak.*
- *Decreased activities in the conventional terminal of the Port of Bitung due to the transition of the loading and unloading cement conch to the uki Port.*
- *Decreased pilotage activities, delays and reduced goods activities at TUKS at Balikpapan Port.*
- *No billing is carried out at STS activities due to regulations in the Port of Nunukan.*
- *Decreasing demand for ammonium nitrate fertilizer commodities in line with coal and plantation commodities in samarinda*

- komoditi batu bara dan perkebunan pada cabang samarinda.
- Berkurangnya volume barang bongkaran seperti general cargo dan bag cargo yang beroperasi di Pelabuhan Achmad Yani Ternate sebagian kegiatan beralih ke Pelabuhan Tobelo terutama untuk kegiatan bongkaran semen Tonasa.
 - Tidak tercapainya arus barang dikarenakan menurunnya jumlah kunjungan kapal yang berkegiatan bongkar muat barang barang proyek pada cabang Balikpapan, Samarinda, Bitung dan Merauke.
 - Penurunan jumlah kunjungan kapal yang berkegiatan bongkar muat batu bara di STS PT Berau Coal di Pelabuhan Tg Redeb.
 - Menurunnya arus barang di dermaga umum diakibatkan, kurangnya permintaan barang untuk keperluan rumah tangga dan permintaan spare part kendaraan bermotor di pelabuhan Sorong, Jayapura, Bitung, Makassar dan Samarinda.
- branches.*
- *The reduced volume of unloading goods such as general cargo and bag cargoes operating in the Achmad Yani Port of Ternate some of the activities shifted to Tobelo Port, especially for Tonasa cement unloading activities.*
 - *Not achieving the flow of goods due to the decrease in the number of ship visits engaged in loading and unloading of project goods at the Balikpapan, Samarinda, Bitung and Merauke branches.*
 - *Decrease in the number of ship visits engaged in coal loading and unloading at PT Berau Coal STS at Tg Redeb Harbor.*
 - *The decline in the flow of goods at the public pier is caused by the lack of demand for goods for household needs and demand for motor vehicle spare parts at the ports of Sorong, Jayapura, Bitung, Makassar and Samarinda..*



KINERJA KEUANGAN

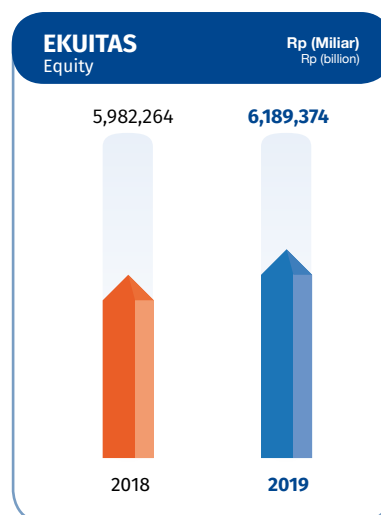
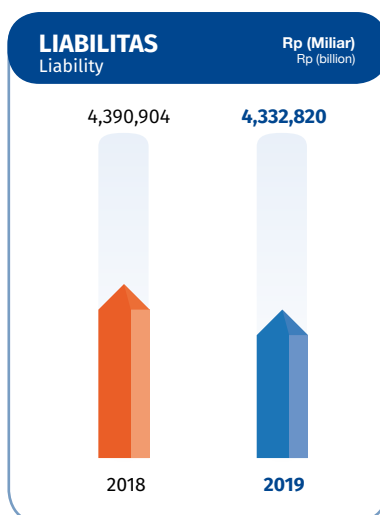
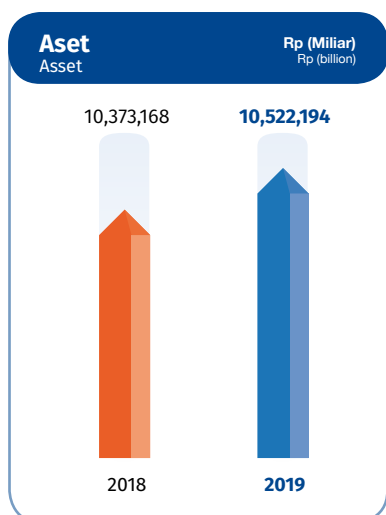
Financial performance



LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REPORT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		Consolidated Statements of Financial Position
			Selisih Deviation	%	
ASET LANCAR	1.144.585	2.474.141	(1.329.555)	-53,74%	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	9.377.608	7.899.028	1.478.581	18,72%	ASSETS ARE NOT CURRENT
JUMLAH ASET	10.522.194	10.373.168	149.026	1,44%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.133.250	1.171.231	(37.981)	-3,24%	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.199.570	3.219.673	(20.103)	-0,62%	LONG-TERM LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	4.332.820	4.390.904	(58.084)	-1,32%	AMOUNT OF LIABILITY
EKUITAS	6.189.374	5.982.264	207.110	3,46%	EQUITY





ASET

Jumlah aset Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp10,52 triliun yang terdiri dari 10,88% aset lancar dan 89,12% aset tidak lancar, meningkat Rp149,03 miliar atau 1,44% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp10,37 triliun. Peningkatan yang terjadi seiring dengan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1,48 triliun atau 18,72%.

ASET

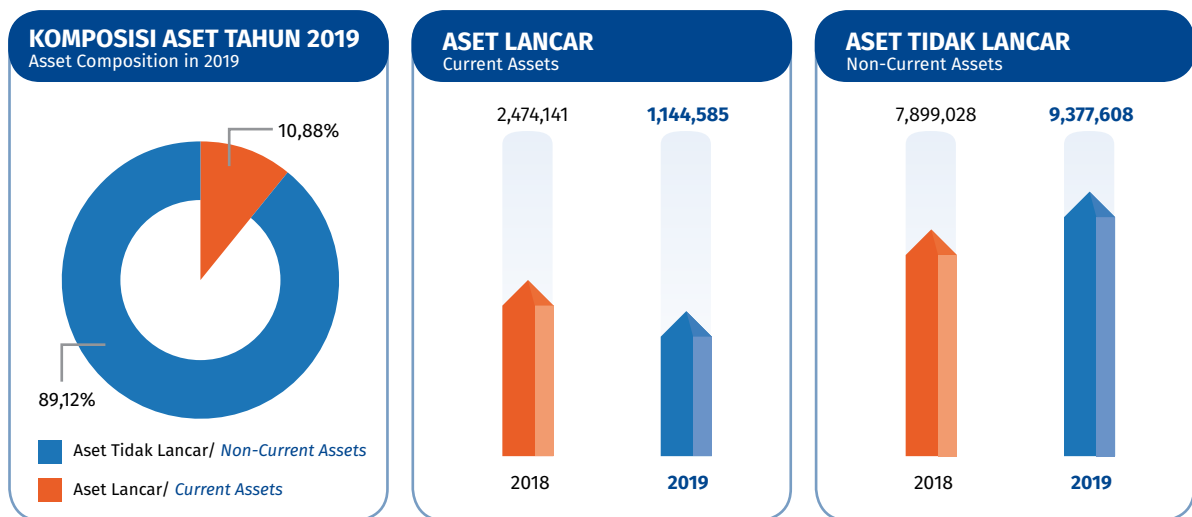
Total assets of the Company in 2019 were Rp10.52 trillion, consisting of 10.88% of current assets and 89.12% of non-current assets, an increase of Rp149.03 billion or 1.44% compared to 2018 of Rp10.37 trillion. The increase that occurred along with the increase in non-current assets amounted to Rp1.48 trillion or 18.72%.

TABEL ASET Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
ASSET TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

ASET	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		ASET
			Selisih Deviation	%	
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	495.527	1.906.436	(1.410.908)	-74,01%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha					Accounts receivable
Pihak Ketiga	195.695	185.929	9.766	5,25%	Third party
Pihak Berelasi	46.531	35.222	11.309	32,11%	Related parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	21.060	9.210	11.851	128,68%	Other Current Financial Assets
Persediaan	15.499	28.113	(12.614)	-44,87%	Stock
Pajak Dibayar Dimuka	342.877	277.583	65.294	23,52%	Prepaid taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	27.104	31.648	(4.545)	-14,36%	Prepaid Expenses and Advances
Aset Pajak Tangguhan	1.929	-	1.929	100,00%	Deferred tax assets

TABEL ASET Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
ASSET TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

ASET	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		ASET
			Selisih Deviation	%	
Jumlah Aset Lancar	1.144.585	2.474.141	(1.329.555)	-53,74%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.910	1.475	435	29,51%	Other Non-current Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	32.961	32.588	373	1,14%	Investment in Associates
Properti Investasi	9.563	8.753	810	9,26%	Investment Property
Aset Tetap	9.220.674	7.740.584	1.480.090	19,12%	Fixed assets
Aset Tak Berwujud	109.991	114.683	(4.692)	-4,09%	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.510	945	1.565	165,60%	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.377.608	7.899.028	1.478.581	18,72%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.522.194	10.373.168	149.026	1,44%	TOTAL ASSETS



ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan uang muka, serta aset pajak tangguhan. Aset lancar di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,14 triliun, menurun Rp1,33 triliun atau 53,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,47 triliun. Penurunan yang terjadi terutama didorong oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp1,41 triliun atau 74,01%.

Current assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, inventories, prepaid taxes, upfront costs and advances, and deferred tax assets. Current assets in 2019 were recorded at Rp1.14 trillion, decreased by Rp1.33 trillion or 53.74% compared to 2018 of Rp2.47 trillion. The decline was mainly driven by a decrease in cash and cash equivalents of Rp1.41 trillion or 74.01%..

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas di tahun 2019 tercatat sebesar Rp495,53 miliar, menurun Rp1,41 triliun atau 74,01% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,91 triliun.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha pihak ketiga di tahun 2019 tercatat sebesar Rp195,70 miliar, meningkat Rp9,77 miliar atau 5,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp185,93 miliar.

Piutang usaha pihak berelasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp46,53 miliar, meningkat Rp11,31 miliar atau 32,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp35,22 miliar.

ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp21,06 miliar, meningkat Rp11,85 miliar atau 128,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp9,21 miliar.

PERSEDIAAN

Persediaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp15,50 miliar, menurun Rp12,61 miliar atau 44,87% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp28,11 miliar.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka di tahun 2019 tercatat sebesar Rp342,88 miliar, meningkat Rp65,29 miliar atau 23,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp277,58 miliar.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar dimuka dan uang muka di tahun 2019 tercatat sebesar Rp27,10 miliar, menurun Rp4,55 miliar atau 14,36% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp31,65 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents in 2019 were recorded at Rp.495.53 billion, a decrease of Rp1.41 trillion or 74.01% compared to 2018 of Rp1.91 trillion.

ACCOUNTS RECEIVABLE

Third party trade receivables in 2019 were recorded at Rp195.70 billion, an increase of Rp9.77 billion or 5.25% compared to 2018 amounting to Rp185.93 billion.

Trade receivables from related parties in 2019 were recorded at Rp46.53 billion, an increase of Rp11.31 billion or 32.11% compared to 2018 of Rp35.22 billion.

OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets in 2019 were recorded at Rp21.06 billion, an increase of Rp11.85 billion or 128.68% compared to 2018 of Rp9.21 billion.

STOCK

Prepaid taxes in 2019 amounted to Rp342.88 billion, an increase of Rp65.29 billion or 23.52% compared to 2018 amounting to Rp277.58 billion.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes in 2019 amounted to Rp342.88 billion, an increase of Rp65.29 billion or 23.52% compared to 2018 amounting to Rp277.58 billion.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Prepaid expenses and advances in 2019 were recorded at Rp27.10 billion, a decrease of Rp4.55 billion or 14.36% compared to 2018 of Rp31.65 billion.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,93 miliar, meningkat 100% dibandingkan tahun 2018.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar di tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,38 triliun, meningkat Rp1,48 triliun atau 18,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,90 triliun. Peningkatan yang terjadi terutama didorong oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1,48 triliun atau 19,12%.

ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,91 miliar, meningkat Rp435 juta atau 29,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,48 miliar.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi di tahun 2019 tercatat sebesar RpRp32,96 miliar, meningkat Rp373 juta atau 1,14% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp32,59 miliar.

PROPERTI INVESTASI

Properti investasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,56 miliar, meningkat Rp810 juta atau 9,26% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8,75 miliar.

ASET TETAP

Aset tetap di tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,22 triliun, meningkat Rp1,48 triliun atau 19,12% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,74 triliun.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets in 2019 were recorded at Rp1.93 billion, an increase of 100% compared to 2018.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets consist of other non-current financial assets, investments in associates, investment properties, fixed assets, intangible assets, and other non-current assets. Non-current assets in 2019 were recorded at Rp9.38 trillion, an increase of Rp1.48 trillion or 18.72% compared to 2018 of Rp7.90 trillion. The increase was mainly driven by an increase in fixed assets of Rp1.48 trillion or 19.12%.

OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets in 2019 were recorded at Rp1.91 billion, an increase of Rp435 million or 29.51% compared to 2018 amounting to Rp1.48 billion.

INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investment in associates in 2019 was recorded at Rp. Rp2.96 billion, an increase of Rp. 373 million or 1.14% compared to 2018 of Rp. 32.59 billion.

INVESTMENT PROPERTY

Investment property in 2019 was recorded at Rp9.56 billion, an increase of Rp810 million or 9.26% compared to 2018 of Rp8.75 billion.

FIXED ASSETS

Fixed assets in 2019 were recorded at Rp9.22 trillion, an increase of Rp1.48 trillion or 19.12% compared to 2018 of Rp7.74 trillion.

ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud di tahun 2019 tercatat sebesar Rp109,99 miliar, menurun Rp4,69 miliar atau 4,09% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp114,68 miliar.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya adalah aset-aset yang sudah tidak berfungsi lagi dan telah diusulkan kepada pemegang saham untuk dihapusbukkan, namun masih dalam proses persetujuan. Aset tidak lancar lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,51 miliar, meningkat Rp1,57 miliar atau 165,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp945 juta.

LIABILITAS

Perseroan mencatat jumlah liabilitas di tahun 2019 sebesar Rp4,33 triliun yang terdiri dari 26,16% liabilitas jangka pendek dan 73,84% liabilitas jangka panjang, menurun Rp58,08 miliar atau 1,32% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,39 triliun. Penurunan yang terjadi seiring dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp37,98 miliar atau 3,24% dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp20,10 miliar atau 0,62%.

INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets in 2019 were recorded at Rp.109.99 billion, a decrease of Rp4.69 billion or 4.09% compared to 2018 of Rp114.68 billion.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets are assets that are no longer functioning and have been proposed to shareholders to be written off, but are still in the process of approval. Other non-current assets in 2019 were recorded at Rp2.51 billion, an increase of Rp1.57 billion or 165.60% compared to 2018 of Rp945 million.

LIABILITY

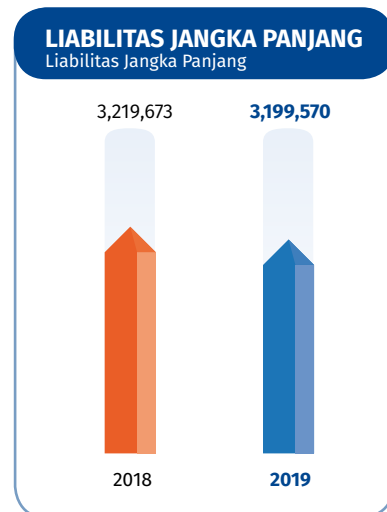
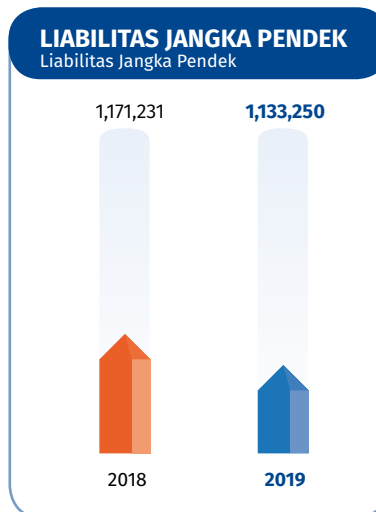
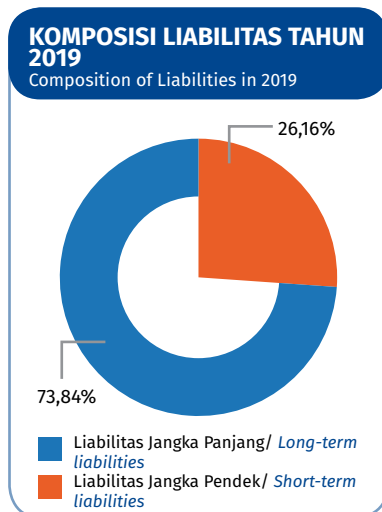
The Company recorded total liabilities in 2019 of IDR 4.33 trillion which consisted of 26.16% short-term liabilities and 73.84% long-term liabilities, decreased by IDR 58.08 billion or 1.32% compared to 2018 of IDR 4.39 trillion. The decrease occurred in line with the decrease in short-term liabilities of IDR37.98 billion or 3.24% and long-term liabilities of IDR20.10 billion or 0.62%.

TABEL LIABILITAS Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
LIABILITY TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LIABILITAS	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		LIABILITAS
			Selisih Deviation	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang Usaha	545.629	653.633	(108.004)	-16,52%	Accounts payable
Beban Akrua	339.557	262.858	76.699	29,18%	Accrual Burden
Utang Pajak	138.807	152.561	(13.754)	-9,02%	Tax debt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-term Liabilities Due in One Year:
Utang Bank	11.954	12.089	(135)	-1,11%	Bank Debt
Utang Sewa Pembiayaan	253	58	195	337,00%	Debt for Financing Leases

TABEL LIABILITAS Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
LIABILITY TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LIABILITAS	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		LIABILITAS
			Selisih Deviation	%	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	97.050	90.032	7.018	7,80%	Other Short-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.133.250	1.171.231	(37.981)	-3,24%	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang:					Long-term liabilities:
Utang Bank	25.901	38.281	(12.380)	-32,34%	Bank Debt
Utang Sewa Pembiayaan	456	321	135	42,05%	Debt for Financing Leases
Obligasi	2.995.392	2.994.585	807	0,03%	Bond
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	165.094	136.942	28.153	20,56%	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	12.726	31.248	(18.521)	-59,27%	Other Long-term Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	18.296	(18.296)	-100,00%	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.199.570	3.219.673	(20.103)	-0,62%	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.332.820	4.390.904	(58.084)	-1,32%	AMOUNT OF LIABILITY



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek di tahun 2019 sebesar Rp1,13 triliun, menurun Rp37,98 miliar atau 3,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,17 triliun. Penurunan yang terjadi terutama

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities consist of trade payables, accrued expenses, tax debt, bank loans, finance lease debt and other short-term financial liabilities. The Company recorded a short-term liability in 2019 of IDR 1.13 trillion, a decrease of IDR 37.98 billion or 3.24% compared to 2018 of IDR 1.17 trillion. The decline was mainly driven by a decrease in operating debt of Rp108

didorong oleh penurunan utang usaha Rp108 miliar atau 16,52%.

UTANG USAHA

Perseroan mencatat utang usaha di tahun 2019 sebesar Rp545,63 miliar, menurun Rp108 miliar atau 16,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp653,63 miliar.

BEBAN AKRUAL

Beban akrual adalah beban yang sudah diakui, namun belum dibayar pada akhir tahun. Perseroan mencatat beban akrual di tahun 2019 sebesar Rp339,56 miliar, meningkat Rp76,70 miliar atau 29,18% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp262,86 miliar.

UTANG PAJAK

Perseroan mencatat utang pajak di tahun 2019 sebesar Rp138,81 miliar, menurun Rp13,75 miliar atau 9,02% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp152,56 miliar.

UTANG BANK

Perseroan mencatat utang bank di tahun 2019 sebesar Rp11,95 miliar, menurun Rp135 juta atau 1,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12,09 miliar.

UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan mencatat utang sewa pembiayaan di tahun 2019 sebesar Rp253 juta, meningkat Rp195 juta atau 337% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp58 juta.

LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Perseroan mencatat liabilitas keuangan jangka pendek lainnya di tahun 2019 sebesar Rp97,05

billion or 16.52%.

ACCOUNTS PAYABLE

The company recorded trade debt in 2019 of Rp545.63 billion, a decrease of Rp108 billion or 16.52% compared to 2018 of Rp653.63 billion.

ACCRUAL BURDEN

Accrual expenses are expenses that have been recognized, but have not been paid at the end of the year. The Company recorded accrual expenses in 2019 amounting to Rp339.56 billion, an increase of Rp76.70 billion or 29.18% compared to 2018 of Rp262.86 billion.

TAX DEBT

The Company recorded tax debt in 2019 of IDR138.81 billion, a decrease of IDR13.75 billion or 9.02% compared to 2018 of IDR15.56 billion.

BANK DEBT

The company recorded bank debt in 2019 of IDR 11.95 billion, decreased by IDR 135 million or 1.11% compared to 2018 of IDR 12.09 billion.

DEBT FOR FINANCING LEASES

The company recorded a finance lease debt in 2019 amounting to Rp253 million, an increase of Rp195 million or 337% compared to 2018 of Rp58 million.

OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

The Company recorded other short-term financial liabilities in 2019 of IDR97.05 billion, an

miliar, meningkat Rp7,02 miliar atau 7,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp90,03 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan, obligasi, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas keuangan jangka panjang lain, dan liabilitas pajak tangguhan. Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang di tahun 2019 sebesar Rp3,20 triliun, menurun Rp20,10 miliar atau 0,62% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,22 triliun. Penurunan yang terjadi terutama didorong oleh penurunan liabilitas keuangan jangka panjang lain sebesar Rp18,52 miliar atau 59,27% dan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp18,30 miliar atau 100%.

UTANG BANK

Perseroan mencatat utang bank di tahun 2019 sebesar Rp25,90 miliar, menurun Rp12,38 miliar atau 32,34% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp38,28 triliun.

UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan mencatat utang sewa pembiayaan di tahun 2019 sebesar Rp456 juta, meningkat Rp135 juta atau 42,05% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp321 juta.

OBLIGASI

Perseroan mencatat obligasi di tahun 2019 sebesar Rp2,995 triliun, meningkat Rp807 juta atau 0,03% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,994 triliun.

increase of IDR7.02 billion or 7.80% compared to 2018 of IDR90.03 billion.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities consist of bank loans, finance leases, bonds, post-employment benefits liabilities, other long-term financial liabilities and deferred tax liabilities. The Company recorded long-term liabilities in 2019 of IDR 3.20 trillion, decreased by IDR 20.10 billion or 0.62% compared to 2018 of IDR 3.22 trillion. The decrease was mainly driven by a decrease in other long-term financial liabilities by Rp18.52 billion or 59.27% and deferred tax liabilities by Rp18.30 billion or 100%.

BANK DEBT

The company recorded bank debt in 2019 of IDR25.90 billion, a decrease of IDR12.38 billion or 32.34% compared to 2018 of IDR38.28 trillion.

DEBT FOR FINANCING LEASES

The Company recorded a finance lease debt in 2019 amounting to Rp456 million, an increase of Rp135 million or 42.05% compared to 2018 of Rp321 million.

BOND

The company recorded bonds in 2019 of Rp2,995 trillion, an increase of Rp807 million or 0.03% compared to 2018 of Rp2,994 trillion.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2019 sebesar Rp165,09 miliar, meningkat Rp28,15 miliar atau 20,56% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp136,94 miliar.

LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAIN

Perseroan mencatat liabilitas keuangan jangka panjang lain di tahun 2019 sebesar Rp12,73 miliar, menurun Rp18,52 miliar atau 59,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp31,25 miliar.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Perseroan mencatat liabilitas pajak tangguhan di tahun 2019 menurun 100% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp18,30 miliar.

EKUITAS

Di tahun 2019, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp6,19 triliun yang terdiri dari 99,88% jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan 0,12% jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali, meningkat Rp207,11 miliar atau 3,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,98 triliun. Peningkatan yang terjadi seiring dengan saldo laba sebesar Rp308,33 miliar.

TABEL EKUITAS Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
EQUITY TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

EKUITAS	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) increase/ (decrease)		EQUITY
			Selisih deviation	%	
Modal Saham	3.112.085	3.112.085	-	-	Capital stock
Modal dasar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 10.000.000 saham dengan , nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham					The authorized capital as of December 31, 2019 and 2018 were 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, issued and fully subscribed capital 3,211,085 shares

POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded post-employment benefits liabilities in 2019 amounting to Rp165.09 billion, an increase of Rp28.15 billion or 20.56% compared to 2018 of Rp136.94 billion.

OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES

The Company recorded other long-term financial liabilities in 2019 of Rp12.73 billion, a decrease of Rp18.52 billion or 59.27% compared to 2018 of Rp31.25 billion.

DEFERRED TAX LIABILITIES

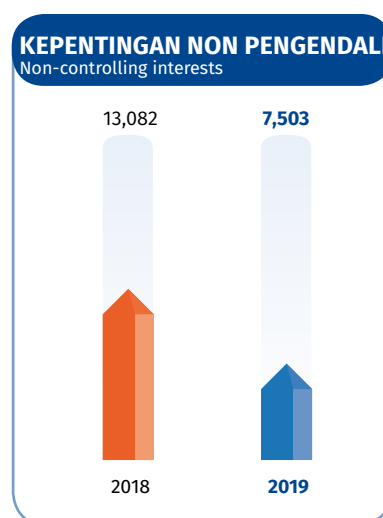
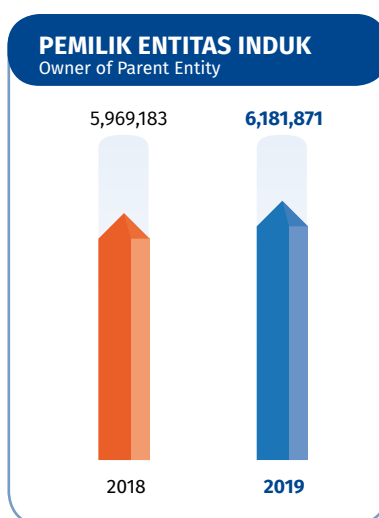
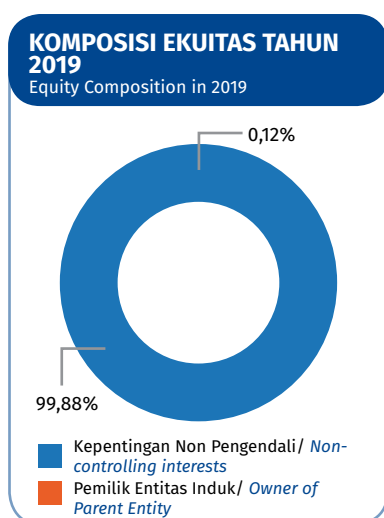
The company recorded deferred tax liabilities in 2019 decreased 100% compared to 2018 amounting to Rp18.30 billion.

EQUITY

In 2019, the Company's equity amounted to Rp6.19 trillion, consisting of 99.88% of the total equity attributable to the owners of the parent entity and 0.12% of the total equity attributable to non-controlling interests, increasing Rp207.11 billion or 3,46% compared to 2018 amounting to Rp5.98 trillion. The increase occurred in line with the retained earnings of Rp308.33 billion.

TABEL EKUITAS Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
EQUITY TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

EKUITAS	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) increase/ (decrease)		EQUITY
			Selisih deviation	%	
Modal Lainnya	1.466	1.466	-	0,00%	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	10.201	105.840	(95.640)	-90,36%	Other equity components
Saldo Laba	3.058.119	2.749.791	308.328	11,21%	Retain earning
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan ke:					Total Equity Attributable to:
- Kepada Pemilik Entitas Induk	6.181.871	5.969.183	212.688	3,56%	- To the Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	7.503	13.082	(5.579)	-42,64%	- Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.189.374	5.982.264	207.110	3,46%	Total Equity



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

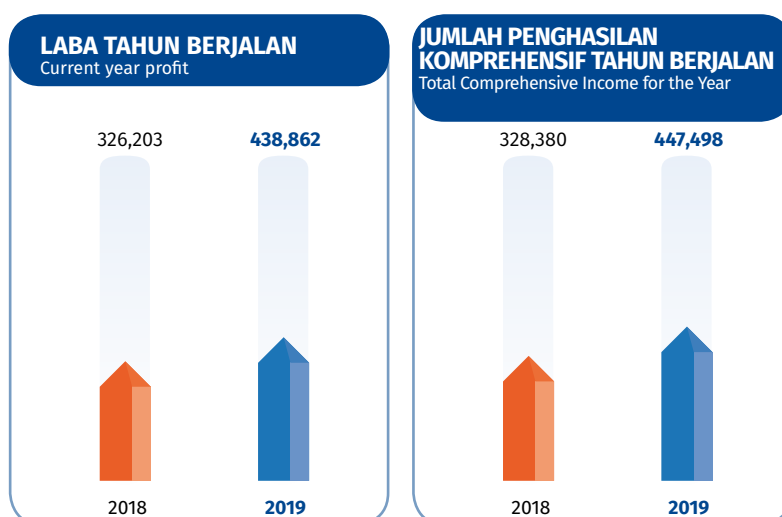
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
INCOME REPORT TABLES AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF CONSOLIDATION IN 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) increase/ (decrease)		PROFIT REPORT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF CONSOLIDATION
			Selisih Deviation	%	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan Usaha	3.661.291	3.305.799	355.491	10,75%	Operating revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.122.795)	(1.872.493)	250.302	13,37%	Cost of Revenue
LABA KOTOR	1.538.496	1.433.306	105.189	7,34%	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	139.050	152.026	(12.977)	-8,54%	Non-business income
Beban Pemasaran	(110.586)	(110.687)	(101)	-0,09%	Marketing Expenses

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
 INCOME REPORT TABLES AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF CONSOLIDATION IN 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) increase/ (decrease)		PROFIT REPORT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF CONSOLIDATION
			Selisih Deviation	%	
Beban Umum dan Administrasi	(861.339)	(768.961)	92.378	12,01%	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(38.111)	(154.536)	(116.424)	-75,34%	Non-Operating Expenses
LABA USAHA	667.509	551.149	116.360	21,11%	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(100.636)	(68.554)	32.082	46,80%	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK	566.872	482.595	84.277	17,46%	PROFIT BEFORE TAX
Beban (Penghasilan) Pajak:					Tax Expense (Income):
Beban Pajak Penghasilan	(146.105)	(159.362)	(13.257)	-8,32%	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	18.094	2.970	15.125	509,26%	The Benefits of Deferred Taxes
Jumlah Beban Pajak	(128.010)	(156.392)	(28.381)	-18,15%	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	438.862	326.203	112.659	34,54%	CURRENT YEAR PROFIT
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					- Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.346	3.049	(8.297)	272,16%	Remeasurement on defined benefit programs
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.837)	(762)	2.074	272,16%	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	8.510	2.287	6.223	-272,16%	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	169	(148)	317	214,52%	Available financial assets for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(42)	38	(80)	-212,01%	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	127	(110)	237	215,38%	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.637	2.177	6.460	-296,80%	Other Comprehensive Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	447.498	328.380	119.119	36,27%	NUMBER OF COMPREHENSIVE INCOME OF THE WALKING YEAR
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:					Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	438.781	326.133	112.648	34,54%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	81	70	11	15,40%	Non-controlling interests
	438.862	326.203	112.659	34,54%	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:					Comprehensive Earnings Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	447.418	328.310	119.108	36,28%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	81	70	11	15,40%	Non-controlling interests
	447.498	328.380	119.119	36,27%	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	140.992,66	104.818,22	36.174	34,51%	NET PROFIT PER BASIC STOCK



PENDAPATAN USAHA

OPERATING REVENUES

TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
BUSINESS INCOME TABLES IN 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

PENDAPATAN USAHA	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) increase/ (decrease)		OPERATING REVENUES
			Selisih Deviation	%	
Pelayanan Petikemas Domestik	1.427.067	1.384.479	42.588	3,08%	Domestic Container Service
Pelayanan Petikemas Internasional	5.426	-	5.426	100%	International Container Service
Pelayanan Jasa Kapal	627.566	593.673	33.893	5,71%	Ship Services
Pelabuhan/Dermaga/ Terminal Untuk Kepentingan Sendiri	630.706	579.766	50.940	8,79%	Ports / Wharfs / Terminals for Self-interest
Pelayanan Non Petikemas	269.858	272.582	-2.724	-1,00%	Non-Container Service
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	194.341	160.981	33.360	20,72%	Other Port Service Operations
Jasa Pelayanan Logistik/ Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	116.850	-	116.850	100%	Logistics / Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services
Jasa Pemakaian Aset Non Properti Investasi	57.440	56.202	1.238	2,20%	Non Asset Investment Property Use Services
Jasa Listrik, Power Plant, dan Air	157.112	41.891	115.221	275,05%	Electricity, Power Plant and Water Services
Jasa Sewa Lahan dan Bangunan/Bagian dari Bangunan	44.136	31.735	12.401	39,08%	Land and Building Rental Services / Parts of Buildings
Jasa Rupa-Rupa	130.789	184.492	-53.703	-29,11%	Fine Services
	3.661.291	3.305.801	355.490	10,75%	

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar Rp355,49 miliar atau 10,75% dibandingkan tahun 2018

The Company's operating income in 2019 experienced a growth of Rp355.49 billion or 10.75% compared to 2018 of Rp3.31 trillion to

sebesar Rp3,31 triliun menjadi Rp3,66 triliun. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh:

- Pertumbuhan pelayanan petikemas domestik sebesar Rp42,59 miliar atau 3,08%
- Pertumbuhan pelayanan petikemas internasional sebesar Rp5,43 miliar atau 100%
- Pertumbuhan jasa kapal sebesar Rp33,89 miliar atau 5,71%
- Pertumbuhan pelabuhan/dermaga/terminal untuk kepentingan sendiri sebesar Rp50,94 miliar atau 8,79%
- Pertumbuhan operasional jasa ke pelabuhan lainnya sebesar Rp33,36 miliar atau 20,72%
- Pertumbuhan jasa pelayanan logistic/konsolidasi, distribusi barang, dan jasa forwarding sebesar Rp116,85 miliar atau 100%
- Pertumbuhan jasa pemakaian aset non properti investasi sebesar Rp1,24 miliar atau 2,20%.
- Pertumbuhan listrik, power plant, dan air sebesar Rp115,22 miliar atau 275,05%
- Pertumbuhan jasa sewa lahan dan bangunan/ bagian dari bangunan sebesar Rp12,40 miliar atau 39,08%

BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK

Beban (Penghasilan) pajak Perseroan terealisasi sebesar Rp128,01 miliar pada tahun 2019, turun sebesar Rp28,38 miliar atau 18,15% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp156,39 miliar.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi penghasilan (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp438,86 miliar, lebih tinggi Rp112,66 miliar atau 34,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp326,20 miliar.

Rp3.66 trillion. Growth that occurs is influenced by:

- *Domestic container service growth of IDR 42.59 billion or 3.08%*
- *International container service growth of Rp5.43 billion or 100%*
- *Ship service growth of IDR 33.89 billion or 5.71%*
- *Port / pier / terminal growth for self-interest of Rp50.94 billion or 8.79%*
- *Growth in service operations to other ports amounting to Rp33.36 billion or 20.72%*
- *Logistic / consolidation services, goods distribution, and forwarding services growth of Rp.116.85 billion or 100%*
- *Growth in services for use of non-property investment assets amounted to Rp1.24 billion or 2.20%.*
- *Electricity, power plant and water growth of Rp.115.22 billion or 275.05%*
- *Growth in land and building rental services / parts of buildings amounting to IDR 12.40 billion or 39.08%*

TAX (INCOME) EXPENSE

The Company's tax expense (income) was realized at Rp128.01 billion in 2019, a decrease of Rp28.38 billion or 18.15% compared to 2018 of Rp156.39 billion.

CURRENT YEAR PROFIT

Profit for the year is profit earned in the current book year after deducting income (expense) tax. With these calculations, the Company was able to book a profit for the year 2019 amounting to Rp438.86 billion, Rp112.66 billion higher or 34.54% compared to 2018 amounting to Rp326.20 billion.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan merupakan penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Perseroan memiliki saldo pada akun penghasilan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terealisasi sebesar Rp8,64 miliar pada tahun 2019, tumbuh sebesar Rp6,46 miliar atau 296,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,18 miliar. Pertumbuhan penghasilan komprehensif lain dikontribusikan terbesar oleh pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp328,38 miliar menjadi sebesar Rp447,50 miliar.

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dasar tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp104.818,22 menjadi sebesar Rp140.992,66.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Other comprehensive income for the year is income and expense, including reclassifications not recognized in the profit or loss section of profit (loss) and other comprehensive income for the year. The Company has a balance in other comprehensive income accounts as required by the Financial Accounting Standards (SAK), which was realized at IDR 8.64 billion in 2019, growing at IDR 6.46 billion or 296.80% compared to 2018 at IDR 2.18 billion. Other comprehensive income growth was the largest contributor to income tax related to items that would not be reclassified to profit or loss.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year 2019 decreased compared to the previous year, from Rp328.38 billion to Rp447.50 billion.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. Basic earnings per share in 2019 decreased compared to the previous year, from Rp104,818.22 to Rp140,992.66.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

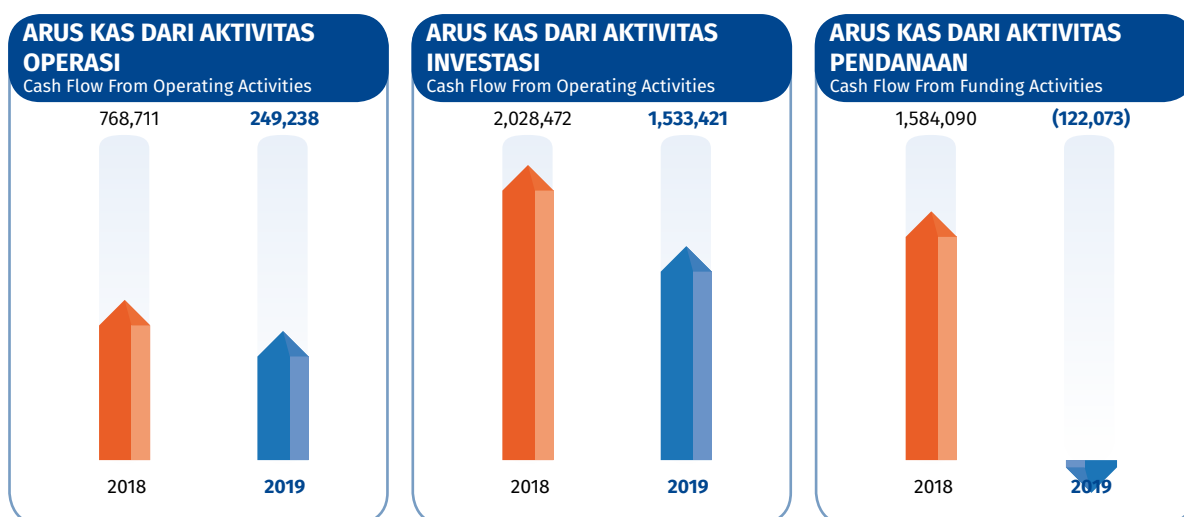
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS
			Selisih deviation	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Receipt from:
Pelanggan	3.793.699	3.642.797	150.902	4,14%	Customer
Pembayaran kas kepada:					Cash payments to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.897.829)	(1.438.134)	459.695	31,96%	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(528.776)	(385.691)	143.084	37,10%	Directors and Employees
Jumlah dari Hasil Operasional	1.367.094	1.818.972	(451.878)	-24,84%	Sum of Operational Results
Penghasilan Bunga	65.345	83.916	(18.571)	-22,13%	Interest Income
Penerimaan Lainnya dari Aktivitas Operasi	63.511	61.394	2.117	3,45%	Other Receipts from Operating Activities
Pembayaran Bunga	(276.439)	(130.298)	146.141	112,16%	Interest payment
Pembayaran Pajak	(643.379)	(609.024)	34.355	5,64%	Payment of taxes
Pembayaran PKBL	(326.894)	(456.250)	(129.356)	100,00%	PKBL Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	249.238	768.711	(519.473)	-67,58%	Net Cash Flows Obtained from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	4.005	3.491	514	100,00%	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(1.502.302)	(2.031.964)	(529.662)	-26,07%	Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Lainnya dari Aktivitas Investasi	(35.125)	-	(35.125)	100,00%	Other Payments from Investment Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.533.421)	(2.028.472)	(495.051)	-24,41%	Net Cash Flows Used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Receipt from:
Pinjaman Bank	-	339.391	(339.391)	-100,00%	Bank Loans
Penerbitan Obligasi	-	3.000.000	(3.000.000)	100,00%	Bond Issuance
Modal Saham	35.125	-			Capital stock
Pembayaran:					Payment:
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(19.593)	(1.755.301)			Bank Debt Payment - Principal
Pembayaran Dividen	(137.604)	-	137.604	#DIV/0!	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(122.073)	1.584.090	1.706.163	-107,71%	Net Cash Flows Obtained from (Used for) Funding Activities

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
 CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS TABLE 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)		CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS
			Selisih deviation	%	
Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(4.653)	7.110	(11.763)	-165,44%	Changes in Exchange Differences for Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.410.908)	331.439	1.742.347	-525,69%	CLEAN CASH AND CASH EQUIVALENT DECREASE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.906.436	1.574.997	331.439	21,04%	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	495.528	1.906.436	(1.410.908)	-74,01%	CASH AND CASH EQUAL - FINAL BALANCE



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga akhir tahun 2019, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp249,24 miliar, turun sebesar Rp519,47 miliar atau 67,58% dari tahun 2018 sebesar Rp768,71 miliar.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Until the end of 2019, cash flow from operating activities reached Rp249.24 billion, a decrease of Rp519.47 billion or 67.58% from 2018 of Rp768.71 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2019, arus kas dari aktivitas investasi mencapai Rp1,53 triliun, turun sebesar Rp495,05 miliar atau 24,41% dari tahun 2018 sebesar (Rp2,03) triliun.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Until the end of 2019, cash flow from investment activities reached Rp1.53 trillion, down by Rp495.05 billion or 24.41% from 2018 amounting to (Rp2.03) trillion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga akhir tahun 2019, arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai (Rp122,07) miliar, turun sebesar Rp1,71 triliun atau 107,71% dari tahun 2018 sebesar Rp1,58 triliun.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Until the end of 2019, cash flow from funding activities reached (Rp122.07) billion, down by Rp1.71 trillion or 107.71% from 2018 of Rp1.58 trillion.

RASIO KINERJA KEUANGAN

RASIO KINERJA KEUANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO
Imbalan kepada Pemegang Saham(ROE)	7,66%	5,89%	14,11%	8,17%	11,18%	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi	12,62%	15,47%	19,73%	11,29%	10,52%	Return on Investment (ROI)
Rasio Kas	43,73%	162,77%	164,65%	139,71%	222,95%	Cash Ratio
Rasio Lancar	101,00%	211,25%	253,11%	163,29%	248,57%	Current Ratio
Umur Piutang (Hari), dibulatkan	24	24	44	27	28	Collection Periods (Days), Rounded
Perputaran Persediaan (Hari) dibulatkan	2	3	2	2	2	Inventory Turnover (Days), Rounded
Perputaran Total Aset	46,65%	60,74%	65,71%	43,67%	34,72%	Total Assets Turnover
Rasio Modal Sendiri atas Total Aset	54,48%	53,38%	36,41%	73,16%	67,93%	Total Equity to Total Assets
Rasio Laba Rugi Terhadap Aset	5,39%	4,65%	7,05%	5,70%	7,34%	Profit and Loss Ratio to Assets
Rasio Laba Rugi Terhadap Pendapatan	15,48%	14,60%	19,57%	16,67%	20,97%	Profit and Loss Ratio to Income
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	70,00%	73,40%	42,94%	36,02%	35,66%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	41,18%	42,33%	30,04%	26,48%	26,28%	Liability Ratio to Total Assets

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2019	2018	ABILITY TO PAY DEBT
Liabilitas Jangka Panjang			Long-term liabilities
Rasio utang terhadap ekuitas	70,00%	73,40%	Debt to equity ratio
Rasio utang terhadap aset	41,18%	42,33%	Debt to asset ratio
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term liabilities
Rasio kas	43,73%	162,77%	Cash ratio
Rasio lancar	101,00%	211,25%	Current ratio

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya dalam bentuk utang atau pinjaman baik jangka panjang dan jangka pendek tercermin dari rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

ABILITY TO PAY DEBT

The ability of the Company to pay its obligations in the form of debt or loans both long and short term is reflected in the solvency ratio and liquidity ratio.

RASIO SOLVABILITAS

1. Debt to Equity Ratio (DER)
Debt Equity Ratio (DER) mengalami penurunan menjadi 70% pada tahun 2019 dari 73,04% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa 70% dari setiap Rupiah modal Perseroan menjadi jaminan utang.
2. Debt to assets Ratio (DAR)
Pada tahun 2019, Debt to assets Rasio (DAR) menurun menjadi 41,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar 42,33%. Hal itu menunjukkan bahwa komposisi utang Perseroan tahun 2019 adalah 41,81% dari jumlah aset Perseroan.

RASIO LIKUIDITAS

1. Rasio Kas
Perseroan menunjukkan angka rasio kas sebesar 43,73%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 162,77%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (liquid assets).
2. Rasio lancar
Rasio lancar pada tahun 2019 menunjukkan angka 101%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 211,25%. hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun di tahun 2018.

SOLVENCY RATIO

1. Debt to Equity Ratio (DER)
Debt Equity Ratio (DER) has decreased to 70% in 2019 from 73.04% in 2018. This shows that 70% of every Rupiah of the Company's capital is guaranteed as debt.
2. Debt to assets Ratio (DAR)
In 2019, the Debt to assets Ratio (DAR) decreased to 41.81% compared to 2018 of 42.33%. This shows that the composition of the Company's debt in 2019 was 41.81% of the total assets of the Company.

LIQUIDITY RATIO

1. Cash Ratio
The company shows a cash ratio of 43.73%, a decrease compared to 2018 which amounted to 162.77%. Cash ratios are used to measure a company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with liquid assets that are more liquid (liquid assets).
2. Current ratio
The current ratio in 2019 shows a figure of 101%, lower than in 2018 of 211.25%. this shows the ability to pay short-term debt of the Company decreased in 2018.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate Of Receivables	2019	2018
Collection Period	22,99 hari/day	24,42 hari/ day

Tingkat kolektibilitas piutang sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dalam menagih piutangnya. Selanjutnya,

ACCOUNTS RECEIVABLE RATE

The level of collectibility of a company's receivables is influenced by the ability to collect receivables. Furthermore, the Company refers

Perseroan mengacu kepada collections periods untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutangnya, dimana pada tahun 2019 tercatat 22,99 hari, dan pada tahun 2018 tercatat sebesar 24,42 hari.

to the collections periods to measure the level of collectibility of its receivables, which in 2019 recorded 22.99 days, and in 2018 recorded at 24.42 days.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018		Perubahan alteration (%)	Capital Structure
	Jumlah (Rp juta) amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) amount (Rp million)	%		
Liabilitas Jangka Pendek	1.133.250	10,77%	1.171.231	11,29%	-4,61%	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.199.570	30,41%	3.219.673	31,04%	-2,03%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	4.332.820	41,18%	4.390.904	42,33%	-2,72%	Total Liabilities
Ekuitas	6.189.374	58,82%	5.982.264	57,67%	2,00%	Equity
Jumlah Aset	10.522.194	100,00%	10.373.168	100,00%	0,00%	Total assets

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2019 adalah 41,18% berasal dari liabilitas dan 58,82% berupa ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2018 dimana struktur modal tercatat 42,33% berasal dari liabilitas dan 57,67% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas menurun sebesar 2,72% sedangkan modal dari ekuitas meningkat sebesar 2%.

The composition of the Company's capital structure in 2019 was 41.18% derived from liabilities and 58.82% in the form of equity. This composition has changed compared to 2018 where the capital structure recorded 42.33% came from liabilities and 57.67% in the form of equity. The composition of capital structure from liabilities decreased by 2.72% while capital from equity increased by 2%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tujuan utama pengelolaan modal oleh Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. to maintain and adjust the capital structure, the Company can seek funding through loans. The main objective of capital management by the Company is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for

mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh diatribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum dimana Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator.

shareholders.

In addition, the Company is required by the Limited Liability Company law effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid-in capital stock into reserve funds that may not be attributed. The external capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders (GMS). Some of the Company's debt instruments have financial ratios that require a maximum leverage ratio where the Company has fulfilled all capital requirements set by the regulator.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal, sehingga informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko posisi mata uang asing terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL INVESTMENT

Until the end of 2019, there is no material bond for capital goods investment, so information regarding the purpose of the bond, sources of funds expected to fulfill the bond, denominated currencies, and measures planned to protect the risk of foreign currency position can not be presented in this annual report.

INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rpxxx dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL INVESTMENT

Until the end of 2019, the Company will make a capital expenditure of Rpxxx with the following details:t:

No.	Investasi Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Values (in millions of Rupiah)
1	Bangunan Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Building</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	918.109.640.243
2	Kapal <i>Ship</i>		62.244.415.227
3	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	644.064.117.684

No.	Investasi Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Values (in millions of Rupiah)
4	Instalasi Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Installation</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	40.463.468.155
5	Tanah <i>Lands</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	0
6	Jalan dan Bangunan <i>Roads and Buildings</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	49.225.810.359
	Peralatan <i>Equipment</i>		11.235.538.760
7	Kendaraan Vehicle	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	15.480.152.167
8	Emplasemen Emplacement	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	16.434.037.484
	Jumlah total		1.757.257.180.079

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

COMPARISON OF TARGETS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED (REALIZATION), AND TARGETS OR PROJECTIONS TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT YEAR

No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
A	Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>					
1	Pelayanan Jasa Kapal <i>Ship Services</i>	593.673	773.634	627.566	105,71%	81,12%
2	Pelayanan Non Petikemas <i>Non-Container Service</i>	272.582	217.552	269.858	99,00%	124,04%
3	Pelayanan Petikemas Internasional <i>International Container Service</i>	-	31.666	542	100,00%	1,71%
4	Pelayanan Petikemas Domestik <i>Domestic Container Service</i>	1.384.479	1.653.576	1.427.067	103,08%	86,30%
5	Pelabuhan/Dermaga/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri <i>Ports / Wharfs / Terminals for Self-interest</i>	579.766	855.043	630.706	108,79%	73,76%
6	Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya <i>Other Port Service Operations</i>	160.981	197.494	194.341	120,72%	98,40%
7	Jasa Sewa Lahan dan Bangunan/Bagian dari Bangunan <i>Land and Building Rental Services / Parts of Buildings</i>	31.735	64.463	44.136	139,08%	68,47%
8	Jasa Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding <i>Logistics / Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services</i>	-	97.801	116.850	100,00%	119,48%
9	Jasa Pemakaian Aset Non Properti Investasi <i>Non Asset Investment Property Use Services</i>	56.202	58.547	57.440	102,20%	98,11%
10	Jasa Utilitas (Sarana dan Prasarana) <i>Utility Services (Facilities and Infrastructure)</i>	-	241.802	113.615	100,00%	46,99%

No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2018	RKA 2019	2019	2019:2018	2019 : RKA
11	Jasa Listrik, Power Plant, dan Air <i>Electricity, Power Plant and Water Services</i>	41.891	42.760	43.497	103,83%	101,72%
12	Jasa Rupa-Rupa <i>Fine Services</i>	184.492	395.628	129.744	70,33%	32,79%
13	Pendapatan Penyediaan Jasa Tenaga Kerja <i>Revenue for Providing Labor Services</i>	-	-	1.045	100,00%	100,00%
	Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total revenue</i>	3.305.799	4.629.964	3.656.405	110,61%	78,97%
B	Pendapatan Non Usaha <i>Non-business income</i>	152.026	55.518	139.050	91,46%	250,46%
	JUMLAH PENDAPATAN <i>TOTAL INCOME</i>	3.457.826	4.685.482	3.795.455	109,76%	81,00%

Penyebab ketidakcapaian realisasi Pendapatan tahun 2019 jika dibandingkan dengan anggaran disebabkan oleh:

a) Jasa kapal, terealisasi sebesar Rp.627,56 Miliar atau hanya 81,01%. Hal tersebut disebabkan oleh:

- Kegiatan kapal pengerukan untuk penimbunan Proyek Makassar New Port yang awalnya direncanakan terealisasi di bulan Februari tahun 2019 belum terealisasi di tahun 2019. Selain itu, pengaruh berkurangnya jumlah call kapal asing dengan GT besar diatas 25.000 yang datang sampai dengan tahun 2019 pada Cabang Makassar;
- Menurunnya kunjungan kapal curah kering asing di Cabang Bitung baik dermaga umum maupun dermaga khusus dan kapal yang berkunjung rata GT 2.000 s.d. 5.000 dan kunjungan kapal curah cair non BBM yang berkunjung di dominasi dengan kapal GT rata-rata 9.000;
- Kurangnya kunjungan kapal petikemas, hanya 7 sampai 8 call per bulan, dan kapal pelni 6 call per bulan pada Cabang Jayapura juga dipengaruhi situasi keamanan;
- Menurunnya kunjungan kapal batu bara di Pelabuhan Bunyu dari anggaran perbulan 9 call hanya terealisasi sebesar 4 call di cabang Tarakan;

The causes of unreachable revenue in 2019 compared to the budget are due to:

a) Ship services, realized Rp.627.56 Billion or only 81.01%. This is caused by:

- *Dredging activities for the Makassar New Port Project hoarding which were originally planned to be realized in February 2019 have not been realized in 2019. In addition, the effect of the reduction in the number of foreign vessel calls with large GTs above 25,000 came up to 2019 at the Makassar Branch;*
- *Decreased visits by foreign dry bulk vessels at Bitung Branch, both public and special jetties, and ships visiting GT 2,000 s.d. 5,000 and the visit of non-fuel liquid bulk vessels visiting was dominated by GT ships with an average of 9,000;*
- *The lack of container ship visits, only 7 to 8 calls per month, and Pelni ships 6 calls per month at the Jayapura Branch are also affected by the security situation;*
- *The decline in coal ship visits at the Bunyu Port from the 9-month budget of the call was only realized by 4 calls at the Tarakan branch;*

- Tidak terlaksananya pemanduan di Gede dan belum maksimalnya pemanduan tersus di Weda, Buli di Pelabuhan Ternate;
 - Menurunnya GT atas kunjungan kapal-kapal asing diluar daerah DLKR/DLKP dan didominasi oleh kapal bendera Indonesia (lokal) dan investasi untuk kapal tunda di Cabang Kendari belum terealisasi sementara di derum telah dilakukan KSO secara on call;
 - Belum terealisasi kerjasama pemanduan di Pelabuhan Nabire Cabang Biak;
 - Berkurangnya kunjungan kapal yang masuk di beberapa pelabuhan terutama Cabang Merauke, Nunukan, Tanjung redeb;
- b) Petikemas Domestik, terealisasi sebesar Rp. 1,42 Triliun atau hanya 86,30%. Hal tersebut disebabkan oleh:
- Komponen tarif yang digunakan dalam pelayanan transhipment dan Paket Handling petikemas reguler ini sangatlah berbeda jauh (tarif transhipmen hanya mencapai 50% dari tarif paket handling) sedangkan biaya yang dikeluarkan tetap sama, sehingga mengakibatkan pertumbuhan Trafik yang signifikan di Terminal Petikemas Bitung;
 - Imbalance cargo di mana kegiatan pemuatan untuk petikemas full (khususnya muatan kayu) mengalami penurunan di Cabang Jayapura;
 - Kurangnya kunjungan kapal dan volume Bongkar Muat Petikemas sejalan dengan target trafik PK yang belum tercapai di Cabang Pantoloan;
 - Menurunnya kunjungan kapal petikemas dermaga umum di beberapa cabang terutama di Cabang Kendari, Parepare, Merauke, Manokwari;
- c) Pelabuhan/Dermaga/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri, terealisasi sebesar Rp.630,70 Miliar atau hanya 73,76%. Hal tersebut disebabkan oleh:
- *Scouting is not carried out in Gede and scouting has not been maximized at Weda, Buli in Ternate Harbor;*
 - *The decline in GT on foreign ship visits outside the DLKR / DLKP area and is dominated by Indonesian (local) flag vessels and investment for tugs in the Kendari Branch has not been realized while KSO has carried out on call;*
 - *Scouting cooperation has not yet been realized at Nabire Port, Biak Branch;*
 - *Decreased ship visits entering several ports, especially the Merauke Branch, Nunukan, Tanjung redeb;*
- b) *Domestic Container, realized Rp. 1.42 Trillion or only 86.30%. This is caused by:*
- *The tariff components used in the service for transhipment and regular container handling packages are very different (the transhipment rate only reaches 50% of the package handling tariff) while the costs incurred remain the same, resulting in significant traffic growth at the Bitung Container Terminal;*
 - *Cargo cargo where loading activities for full containers (especially timber cargo) has decreased at Jayapura Branch;*
 - *Lack of ship visits and Container Unloading volumes in line with PK traffic targets that have not been achieved at the Pantoloan Branch;*
 - *Decreased visits by public jetty container ships in several branches, especially in the Kendari, Parepare, Merauke, Manokwari Branches;*
- c) *Ports / Wharfs / Terminals for Self-interest, realized Rp.630.70 Billion or only 73.76%. This is caused by:*

- Hilangnya Pendapatan Pemanduan di Muara Berau disebabkan Penerapan Surat Edaran No: UM.003/15/2/KSOP.SMD-2019 tentang Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal di Wilayah Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda, dimana pelayanan pemanduan di STS Muara Berau dilaksanakan sepenuhnya oleh PT Pelabuhan Tiga Bersaudara.
- Pendapatan TUKS Lainnya belum bisa terealisasi di Cabang Samarinda karena sedang dalam proses perizinan untuk kegiatan loading;
- Menurunnya produksi dari PT Freeport dan sedikitnya kapal asing dan lokal yang berkegiatan di PT Freeport Indonesia di Cabang Sorong;
- Belum teralisasinya kegiatan pemanduan, penundaan dan PBM Pelindo di Teluk Bintuni pada Cabang Sorong;
- Tidak tercapainya pendapatan pemanduan pada Cabang Pantoloan disebabkan menurunnya kunjungan kapal di TUKS pasca gempa. Selain itu pemanduan di PT Pertamina TBBM Loli pasca gempa dilaksanakan sendiri oleh pihak Pertamina karena keterbatasan personil tenaga Pandu di Pelabuhan Pantoloan;
- Arus kunjungan kapal menurun untuk wilayah PT Badak LNG di cabang Bontang. Adanya dampak kebijakan pemerintah untuk pemenuhan gas dalam negeri sehingga kunjungan kapal asing berkurang serta dampak kebijakan pemerintah untuk kapal-kapal LNG yang semula berbendera asing beralih menjadi berbendera indonesia;
- Menurunnya permintaan domestik batubara, khususnya permintaan suplai batubara dari PLN dan disebabkan karena kegiatan maintenance konveyor sehingga mengganggu aktivitas loading
- *The loss of pilotage income at Muara Berau is due to the adoption of Circular Letter No: UM.003 / 15/2 / KSOP.SMD-2019 regarding Ship Scouting and Postponement Services in the Work Area of the Class II Port Authority Office and Samarinda, where piloting services at STS Muara Berau is fully implemented by PT Pelabuhan Tiga Bersaudara.*
- *Other TUKS revenue has not been realized at Samarinda Branch because it is in the process of licensing for loading activities;*
- *Declining production from PT Freeport and at least foreign and local vessels operating at PT Freeport Indonesia in the Sorong Branch;*
- *Pelindo's scouting, delaying and PBM activities have not been realized in Bintuni Bay at the Sorong Branch;*
- *The scouting income of the Pantoloan Branch was not achieved due to decreased ship visits at TUKS after the earthquake. In addition, the guiding at PT Pertamina TBBM Loli in the aftermath of the earthquake was carried out by Pertamina itself because of the shortage of Pandu personnel at the Port of Pantoloan;*
- *The flow of ship visits is decreasing for PT Badak LNG in the Bontang branch. The impact of government policies for domestic gas fulfillment so that foreign ship visits are reduced and the impact of government policies for LNG ships that were originally foreign-flagged turned into Indonesian-flagged;*
- *Declining coal domestic demand, specifically demand for coal supply from PLN and caused by conveyor maintenance activities that disrupt coal loading activities at TBCT jetty at UPK Sangatta.*

batubara di dermaga TBCT di UPK Sangatta.

d) Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya, terealisasi sebesar Rp. 194,34 Miliar atau hanya 98,40%. Hal tersebut disebabkan oleh:

- Armada yang melayani Pertamina Ambon di alihkan rutanya sebagian ke Pertamina Sorong untuk mengurangi Waiting Time di Ambon, sehingga kunjungan Kapal berkurang;
- Kapal asing yang biasanya muat di Pelabuhan Umum Lhoktuan beralih ke TUKS PT PKT dengan alasan ukuran kapal yang lebih besar dan belum tersedianya daerah pabean yang permanen.

e) Jasa Sewa Lahan dan Bangunan/Bagian dari Bangunan, terealisasi sebesar Rp. 44,13 Miliar atau hanya 68,47%. Hal tersebut disebabkan:

- Sudah tidak ada sewa lahan untuk kegiatan penumpukan barang konstruksi proyek Jembatan Kembar Mahakam di Cabang Samarinda;
- Tidak terealisasinya sewa lahan PT Adhi Istaka untuk pekerjaan reklamasi di Pelabuhan Bitung;
- Berkurangnya rekanan kerja yang berkantor di dalam area terminal Petikemas Bitung, hal ini terjadi ketika telah habisnya masa kontrak Laut Raya Krenindo dan tidak dilanjutkannya kontrak tersebut. Selain itu, tidak dilanjutkannya kontrak sewa bangunan oleh PT Equiport yang sebelumnya berkantor di gedung TPB;
- Masih banyaknya pihak lain yang memanfaatkan lahan HPL Pelindo IV Manokwari yang penyelesaiannya sampai sekarang belum selesai di cabang Manokwari.

f) Jasa Pemakaian Aset Non Properti Investasi, terealisasi sebesar Rp. 57,44 Miliar atau

d) Other port service operations, realized as much as Rp. 194.34 Billion or only 98.40%. This is caused by:

- *The fleet serving Pertamina Ambon has been partially transferred to Pertamina Sorong to reduce Waiting Time in Ambon, so that vessel visits are reduced;*
- *Foreign ships that normally load at Lhoktuan Public Port switch to PT PKT TUKS on the grounds of larger ship sizes and the unavailability of permanent customs areas.*

e) Land Rental Services and Buildings / Parts of Buildings, realized Rp. 44.13 Billion or only 68.47%. This is due to:

- *There has been no land lease for the construction activities of the Mahakam Twin Bridge project in the Samarinda Branch;*
- *Unrealized lease of PT Adhi Istaka's land for reclamation work at the Port of Bitung;*
- *Reduction of work partners with offices in the Bitung Container Terminal area, this occurs when the Krenindo Laut Raya contract has expired and the contract is not resumed. In addition, PT Equiport, who previously had an office in the TPB building, did not continue the building lease contract;*
- *There are still many other parties who use Pelindo IV Manokwari's HPL land whose settlement has not yet been completed at the Manokwari branch.*

f) Non-Property Investment Asset Use Services, realized Rp. 57.44 Billion or only 98.11%. This

hanya 98,11%. Hal tersebut disebabkan oleh:

- Berkurangnya permintaan pengguna jasa untuk kegiatan-kegiatan tertentu dengan pemakaian persewaan alat LLC, Mobile Crane, dan Forklift dan berkurangnya permintaan untuk pemakaian alat bantu bongkar muat akibat berkurangnya jumlah kedatangan kapal penumpang, perintis dan kapal barang yang bertambat di dermaga Pelabuhan Ambon;
- Turunnya permohonan penggunaan persewaan alat, khususnya kran darat, serta dioptimalkannya pemakaian alat angkut di dalam area TPJ dan berkurangnya arus kunjungan kapal;
- Kurangnya persewaan alat untuk kegiatan cargo bongkar kapal asing yang dianggarkan sebesar 12 call di Cabang Kendari;
- Kunjungan kegiatan kapal transshipment Pelayaran PT. SPIL mengalami penurunan sehingga mempengaruhi alat angkat di Pelabuhan Bitung.

g) Jasa Utilitas, terealisasi sebesar Rp.113,61 Miliar atau hanya 46,99%. Hal tersebut disebabkan tidak terealisasinya beberapa potensi pendapatan PT Equiport Inti Indonesia yang dikarenakan gugur dalam pelelangan dan belum terealisasinya rencana kontrak maintenance 16 unit RTG di MNP.

h) Jasa Rupa-Rupa, terealisasi sebesar Rp. 129,74 Miliar atau hanya 32,79%. Hal tersebut disebabkan oleh:

- Tidak tercapainya pendapatan usaha lainnya disebabkan tidak tercapainya fee kontribusi Cabang Balikpapan dari Kaltim Kariangau Terminal;
- Belum optimalnya pengoperasian untuk cucu perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero);

is caused by:

- *Decreased demand for service users for certain activities by using LLC, Mobile Crane, and Forklift equipment rentals and reduced demand for loading and unloading aids due to the reduced number of arrivals of passenger ships, pioneers and cargo ships moored at the pier of Ambon Harbor;*
- *Decreased requests for the use of equipment rentals, especially terrestrial faucets, as well as optimized use of transport equipment within the TPJ area and reduced flow of ship visits;*
- *Lack of equipment rental for foreign ship unloading cargo activities budgeted at 12 calls at Kendari Branch;*
- *Visit of PT. SPIL has experienced a decline that has affected lift equipment at Bitung Port.*

g) Utility Services, realized Rp.113.61 Billion or only 46.99%. This is due to the fact that some of PT Equiport Inti Indonesia's revenue potentials were not realized due to the fall in the auction and the realization of the planned maintenance contract for 16 RTG units in MNP.

h) Fine Services, realized Rp. 129.74 billion or only 32.79%. This is caused by:

- *Non-achievement of other operating revenues due to non-achievement of contribution fees from the Balikpapan Branch of the East Kalimantan Kariangau Terminal;*
- *Operations not yet optimal for grandchildren in PT Pelabuhan Indonesia*

- Menurunnya pendapatan pas kendaraan (truck) yang masuk pelabuhan akibat kurangnya arus bongkar bag Cargo (semen) yang masuk ke pelabuhan Gorontalo.

IV (Persero);

- *Declining income from fitting vehicles (trucks) entering the port due to the lack of unloading Cargo (cement) bags entering the Gorontalo port.*

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi terkait tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Until the end of 2019, there is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report, so information related to the date of the event, type of information or material facts, description of information or material facts, the impact of the event, information or material facts on operational activities, law, financial condition, or business continuity of issuers or public companies cannot be presented in this annual report.

DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan adalah badan usaha milik negara, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI. Penyatoran dividen sepenuhnya menjadi hak pemerintah. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Kementerian BUMN Selaku RUPS dan kuasa pemegang saham.

DIVIDEND

DIVIDEND POLICY

The Company is a state-owned enterprise, 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Distribution of dividends is fully the right of the government. Determination of the amount of dividends paid to Shareholders is based on the decision of the Ministry of SOEs as the GMS and the power of attorney of the shareholders.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 130.453.258.000 untuk dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 14 tanggal 29 April 2019 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

DIVIDEND DISTRIBUTION

The use of net income for fiscal year 2018 amounting to Rp 130,453,258,000 for dividends in accordance with the Deed of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 14 April 29, 2019 before the Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

Perseroan memberikan deviden kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perkembangan Dividen yang disalurkan Perseroan Selama 7 Tahun Terakhir adalah Sebagai berikut :

The Company provides dividends to the Government of the Republic of Indonesia as shareholders based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The development of dividends distributed by the Company over the past 7 years is as follows:

Tahun Buku Fiscal year	Dibayarkan Tahun Paid Year	No. Surat No. Letter	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date
2012	2013	S-523/AG/2013	1-Apr-13	29 Mei 2013 May 29, 2013
2013	2014	S-42/MK.2/2014	17-Apr-14	<ul style="list-style-type: none"> - 24 April 2014 (Tahap I) - 23 Mei 2014 (Tahap II) - 24 Juni 2014 (Tahap III) - 24 Juli 2014 (Tahap IV) - April 24, 2014 (Phase I) - May 23, 2014 (Phase II) - June 24, 2014 (Phase III) - July 24, 2014 (Phase IV)
2014	2015	S-69/MK.2/2015	25-May-15	<ul style="list-style-type: none"> - 8 Juni 2015 (Tahap I) - 8 Juli 2015 (Tahap II) - 7 Agustus 2015 (Tahap III) - 8 September 2015 (Tahap IV) - June 8, 2015 (Phase I) - July 8, 2015 (Phase II) - August 7, 2015 (Phase III) - September 8, 2015 (Phase IV)
2015	2016	S-89/MK.2/2016	3-Jun-16	<ul style="list-style-type: none"> - 17 Juni 2016 (Tahap I) - 15 Juli 2016 (Tahap II) - 16 Agustus 2016 (Tahap III) - June 17, 2016 (Phase I) - July 15, 2016 (Phase II) - August 16, 2016 (Phase III)
2016	2017	S-56/MK.2/2017	26-May-17	<ul style="list-style-type: none"> - 8 Juni 2017 (Tahap I) - 7 Juli 2017 (Tahap II) - 8 Agustus 2017 (Tahap III) - 8 September 2017 (Tahap IV) - 6 Oktober 2017 (Tahap V) - 8 November 2017 (Tahap VI) - June 8, 2017 (Phase I) - July 7, 2017 (Phase II) - August 8, 2017 (Phase III) - September 8, 2017 (Phase IV) - October 6, 2017 (Stage V) - November 8, 2017 (Stage VI)
2017	2017	SR-729/MBU.12/2017	22-Dec-17	29 Desember 2017 December 29, 2017
2018	2019	Risalah RUPS No. 14	29-Apr-2019	23 Mei 2019

Keterangan/Kebijakan Information / Policy	Dividen Dividend	Laba Perseroan Company Profit	Dividen Payout Rasio Dividend Payout Ratio
Penetapan Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2012 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment for Fiscal Year 2012	78,511,000,000	314,088,570,006	25.00
Penetapan Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2013 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment for the 2013 Financial Year	133,756,000,000	389,168,012,008	34.37
Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2014 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment Year 2014 Financial Year	92,345,318,900	476,266,179,106	19.39
Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2015 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment Due Year 2015	102,115,000,000	493,129,174,369	20.71
Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2016 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment Year 2016	97,661,700,000	332,933,968,323	29.33
Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2017 Determination of PT Pelindo IV (Persero) Dividend Payment 2017 Fiscal Year	171,430,000,000	420,988,575,717	40.72
Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2018 Determination of Dividend Payment Due PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2018	130.453.258.000	326.133.143.375	40.00

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum menawarkan sahamnya ke public dan belum menjadi perusahaan terbuka, dan hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Sehingga, informasi terkait jumlah saham ESOP/mSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak, serta harga exercise, tidak tersedia dalam laporan tahunan ini.

EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM OF THE COMPANY (ESOP / MSOP)

The company has not offered its shares to the public and has not become a public company, and until the end of 2019, there is no employee and / or management share ownership program. Therefore, information regarding the number of ESOP / mSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and / or management, and exercise prices, is not available in this annual report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2019, informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini karena Perseroan belum melakukan penawaran umum atas sahamnya ke publik.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2019, information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds, and the date of RUPS / RUPO approval for changes in the use of funds cannot be presented in this annual report because the Company has not made a public offering of its shares to the public.

Akan tetapi, Perseroan pada tahun 2019 telah mengeluarkan obligasi, berikut adalah realisasi penggunaan dana obligasi tersebut :

However, the Company issued bonds in 2019, the following is the realization of the use of the bond funds:

Jenis Penawaran Umum : Efek Bersifat Utang Type of Public Offering : Debt Securities		
Tanggal Efektif	<i>Effective Date</i>	Selasa/ Tuesday, 28 Juni/June 2018
Realisasi Hasil Penawaran Umum	<i>Realization of Results of Public Offering</i>	Rp3.000.000.000.000
Biaya Penawaran Umum	<i>Public Offering Fee</i>	Rp5.818.279.535
Hasil Bersih	<i>Net Results</i>	Rp2.994.181.720.465
Rencana Penggunaan Dana Plan for Use of the Funds		
Refinancing Pinjaman Mandiri	<i>Mandiri Refinancing Loans</i>	Rp1.608.603.064.101
Refinancing Pinjaman BRI	<i>BRI Refinancing Loans</i>	Rp106.931.276.564
Pembiayaan Program Investasi (program infrastruktur dan suprastruktur Makassar New Port)	<i>Financing of Investment Program (Makassar New Port infrastructure and superstructure program)</i>	Rp1.040.759.495.186

Rencana Penggunaan Dana
Plan for Use of the Funds

Pembelian Alat Fasilitas Pelabuhan di Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port, dan cabang Pantoloan	<i>Purchasing of Port Facility at Bitung Container Terminal, Kendari New Port, and Pantoloan Branch</i>	Rp237.887.884.614
---	---	-------------------

Realisasi Penggunaan Dana
Realization of Use of Funds

Refinancing Pinjaman Mandiri	<i>Mandiri Refinancing Loans</i>	Rp1.608.603.064.101
Refinancing Pinjaman BRI	<i>BRI Refinancing Loans</i>	Rp106.931.276.564
Pembiayaan Program Investasi (program infrastruktur dan suprastruktur Makassar New Port)	<i>Financing of Investment Program (Makassar New Port infrastructure and superstructure program)</i>	Rp1.040.759.495.186
Pembelian Alat Fasilitas Pelabuhan di Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port, dan cabang Pantoloan	<i>Purchasing of Port Facility at Bitung Container Terminal, Kendari New Port, and Pantoloan Branch</i>	Rp175.718.488.203
Sisa Dana Penawaran Umum	<i>Public Offering Remaining Funds</i>	Rp62.169.396.412

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Pembayaran Pajak dan PNBP Tahun 2014 - 2019 (Rp. Juta)
Payment of Tax and PNBP in 2014 - 2019 (Rp. Million)

Kontribusi Kepada Negara	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Contribution to the State
Pajak Pertambahan Nilai	210.971	203.159	271.683	288.009	271.254	271,254	value-added tax
Pajak Penghasilan 21	32.130	33.482	36.974	42.815	62.822	62,822	Income Tax 21
Pajak Penghasilan 23	5.300	5.699	6.190	11.755	15.078	15,078	Income Tax 23
Pajak Penghasilan 4	8.214	9.308	45.601	53.875	28.486	28,486	Income Tax 4
Pajak Penghasilan 25 (Badan)	150.770	159.991	128.551	167.449	170.245	170,245	Income Tax 25 (Agency)
Pajak Penghasilan 15	170	142	377	1.889	2.328	2,328	Income Tax 15
Pajak Penghasilan 22	1.582	2.886	1.902	2.928	12.458	12,458	Income Tax 22
Pajak Lainnya	19.166	13.685	2.394	62.373	10.780	10,780	Other Taxes
TOTAL PEMBAYARAN PAJAK	428.304	428.352	493.672	631.094	573.450	573,450	TOTAL TAX PAYMENT
Penerimaan Negara Bukan Pajak	82.361	62.824	66.356	97.512	95.754	95,754	Non-tax revenue
TOTAL PAJAK + PNBP	510.665	491.176	560.028	728.606	669.204	669,204	TOTAL TAX + PNBP

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTASI

Investasi untuk pengembangan pada tahun 2019 mencapai Rp 1.818.534.462.472 dengan rincian sebagai berikut:

Investasi	Realisasi Investasi 2019 (Dalam Rp) Investment Realization 2019 (In Rp)	Investation
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	918.109.640.243	Port Facility Building
Kapal	62.244.415.227	Ship
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	644.064.117.684	Port Facility Equipment
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	40.463.468.155	Port Facility Installation
Jalan Dan Bangunan	49.225.810.359	Roads and Buildings
Peralatan	11.235.538.760	Equipment
Kendaraan	15.480.152.167	Vehicle
Emplasemen	16.434.037.484	Emplacement
Non Fisik Cabang	61.227.282.393	Non-Physical Branch
Jumlah	1.818.534.462.472	total

EKSPANSI

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi.

DIVESTASI

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

AKUISISI

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTATION

Investment for development in 2019 will reach Rp 1,818,534,462,472 with details as follows:

EXPANSION

In 2019, the Company will not expand.

DIVESTMENT

In 2019, the Company did not carry out divestment activities.

BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION

In 2019, the Company did not conduct business merger / consolidation activities.

ACQUISITION

In 2019, the Company did not conduct acquisition activities.

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas restrukturisasi utang/modal.

DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, the Company did not conduct debt / capital restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets		
Bank					Bank
Rupiah	77.060.286.985	175.117.181.259	0,73%	1,69%	Rupiah
Valuta Asing	-	9.763.467.658	0,00%	0,00%	Foreign exchange
Jumlah Setara Kas	77.060.286.985	184.880.648.917	0,73%	1,78%	Amount of Cash Equivalents
Deposito					Deposit
Rupiah	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Rupiah
Jumlah Deposito	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Deposit Amount
Jumlah	472.617.786.985	1.881.245.765.919	4,49%	18,30%	amount
Piutang Usaha					Accounts receivable
Instansi Pemerintah					Government agencies
BUMN/BUMD:					BUMN / BUMD:
PT Pertamina	5.860.527.409	22.388.101.958	0,06%	0,22%	PT Pertamina
PT Djakarta Lloyd	3.253.595.513	3.308.327.156	0,03%	0,03%	PT Djakarta Lloyd
PT Pelni	5.969.087.699	6.352.674.185	0,06%	0,06%	PT Pelni
PT Bhandha Ghara Reksa	165.090.605	211.853.398	0,00%	0,00%	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Pembangkit Jawa Bali	2.945.228.679	791.654.003	0,03%	0,01%	PT Pembangkit Jawa Bali
Perusda - Aneka Usaha dan Jasa	159.025.000	-	0,00%	0,00%	Perusda - Various Businesses and Services
PT Semen Indonesia	117.874.616	2.275.713.479	0,00%	0,02%	PT Semen Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	322.465.513	2.553.893.559	0,00%	0,02%	Others (under Rp100 million)
Jumlah	18.792.895.034	37.882.217.738	0,18%	0,37%	amount
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
PT Pengurakan Indonesia (Persero)	3.009.000.000	10.932.000.000	0,03%	0,11%	PT Pengurakan Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama - PT Pelindo I s.d. IV	2.230.403.180	2.105.024.950	0,02%	0,02%	Joint Secretariat - PT Pelindo I s.d. IV
Piutang Pegawai	1.093.322.754	3.737.684.052	0,01%	0,04%	Employee Receivables
Jumlah	6.332.725.934	16.774.709.002	0,08%	0,20%	amount
Utang Usaha					Accounts payable
PT Adhi Karya (Persero)	25.672.457.821	1.962.019.888	0,59%	0,04%	PT Adhi Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	24.855.813.015	-	0,57%	0,00%	PT Brantas Abipraya (Persero)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets		
PT PP (Persero)	-	8.478.663.636	0,00%	0,19%	PT PP (Persero)
PT BKI (Persero)	1.770.915.860	785.854.000	0,04%	0,02%	PT BKI (Persero)
PT PLN (Persero)	976.449.000	2.675.826.000	0,02%	0,06%	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	925.000.000	-	0,02%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	593.535.938	-	0,01%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	401.874.958	858.042.003	0,01%	0,02%	PT Pertamina (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	328.843.637	2.242.901.129	0,01%	0,05%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	7.394.545	11.579.285.847	0,00%	0,26%	PT Wijaya Karya (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	4.703.943.945	16.736.385.467	0,11%	38,00%	Others (under Rp. 500 million)
Jumlah	60.236.228.719	45.318.977.970	0,01%	2,01%	amount
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short-term Financial Liabilities
PNBP	5.164.073.327	8.005.229.683	0,46%	0,68%	PNBP
Uang Porsekot	9.312.908.119	12.348.241.379	0,82%	1,05%	Money Money
Jumlah	14.476.981.446	20.353.471.062	0,19%	0,24%	amount
Pinjaman Bank					Bank Loans
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	38.415.601.249	50.370.000.831	1,20%	4,30%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	38.415.601.249	50.370.000.831	1,20%	4,30%	Jumlah

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

The nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Type of Relationship	Transaksi Transaction
1.	PT Bank mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I <i>Financial institution controlled by The Government R. I</i>	Giro Pinjaman Bank Bank account Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I <i>Financial institution controlled by The Government R. I</i>	Giro Pinjaman Bank Bank account Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I <i>Financial institution controlled by The Government R. I</i>	Piutang usaha Account Receivable
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang usaha Account Receivable

No.	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan <i>Type of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
5.	PT Pelni (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang usaha <i>Account Receivable</i>
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang usaha <i>Account Receivable</i>
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang usaha <i>Account Receivable</i>
8.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina) Pemerintah R.I <i>Government Agencies (eg, Port Operations Center Office / KSOP, Directorate General of Customs and Excise, and Quarantine) R.I Government</i>	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang usaha <i>Account Receivable</i>
9.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Penyertaan saham 50%/ <i>50% Investments in shares</i>
10.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahnya <i>Subsidiaries</i>	Penyertaan saham 51%/ <i>51% Investments in shares</i>
11.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
12.	PT Hutama Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
13.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
14.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>
15.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

REASONS FOR THE TRANSACTION

As with transactions in general, transactions with Related Parties conducted by the Company are carried out to support the Company's operations.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

The fairness of all transactions made by the Company with Related / Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with PSAK 7 standard (revised 2014) on “Disclosure of Related Parties”. All transactions with related parties are carried out on terms, price levels and normal conditions as those done with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in price policy and transaction terms between related parties and third parties.

COMPANY POLICY REGARDING THE REVIEW MECHANISM OF THE TRANSACTION

The Company’s review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, specifically audits that have been carried out by public accountants and made public, where this mechanism is contained in PSAK 7 (2014 revision) concerning “Disclosure of Related Parties”.

COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND RELATED CONDITIONS

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through PSAK 7 (revised 2014) disclosure of “Related Party Disclosures” in the 2018 Company’s financial statements audited by a Public Accountant.

Amendments to the Laws and Regulations which have a Significant Effect on the Company

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:
- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.
 - PSAK 13 (Amandemen 2017), "Properti Investasi: tentang Pengalihan Properti Investasi"

Until the end of 2019, there were no changes to the legislation that had a significant effect on the Company.

UNTIL THE END OF 2019, THERE WERE NO CHANGES TO THE LEGISLATION THAT HAD A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

APPLICATION OF THE NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) AND REVISION AND INTERPRETATION OF THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (ISAK)

- a. *Standards and Amendments Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018:*
- *PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"* *This amendment requires entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes.* *The amendment does not specify a specific format for disclosing funding activities; however, an entity can fulfill the purpose of disclosure by providing reconciliation between the beginning and ending balances of liabilities arising from financing activities in the statement of financial position.*
 - *PSAK 13 (Amendment 2017), "Investment Properties: on Transfer of Investment Properties"*

Amandemen ini mengatur perubahan penggunaan properti investasi, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Penyesuaian ini mengatur bahwa entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait- investasi, pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Entitas melakukan pemilihan tersebut secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 16 (Amandemen 2015), “Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur”

Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap; tanaman produktif sebagai Tanaman Hidup yang (i) digunakan dalam proses produksi atau penyediaan produk agrikultur, (ii) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari 1 periode, dan (iii) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Amandemen ini tidak relevan dengan operasi dan bisnis Perseroan sehingga tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak pada penyajian

This amendment regulates changes in the use of investment property, when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of changes in use.

- *PSAK 15 (2017 Adjustment), “Investment in Associates and Joint Ventures”*

This adjustment provides that an entity may choose to measure investments in associates or joint ventures owned by, or indirectly owned through, entities that are venture capital organizations, or mutual funds, trust units and similar entities, including investment-related insurance funds, in fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. The entity makes the selection separately for each associated entity or joint venture.

- *PSAK 16 (Amendment 2015), “Fixed Assets: concerning adding paragraphs related to Agricultural Assets”*

Clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) fall within the scope of PSAK 16: Fixed Assets; productive plants as Living Plants which (i) are used in the production process or supply of agricultural products, (ii) are expected to produce products for more than 1 period, and (iii) have a very rare possibility to be sold as agricultural products, except for residual sales incidental ones.

This amendment is not relevant to the Company's operations and business so it does not cause changes to the Company's accounting policies and does not have an impact on the presentation or disclosure

maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan grup.

- PSAK 46 (Amandemen 2016), “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”

Amandemen ini mengklarifikasi hal berikut:

- Bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya;
- Bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- Bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tanggahan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tanggahan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai;
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan

of the group’s financial statements.

- *PSAK 46 (Amendment of 2016), “Income Tax: Regarding the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”*

This amendment clarifies the following:

- *That the temporary difference can be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax base, without considering whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use, for example by owning and receiving contractual cash flow, or a combination of both;*
- *Whereas to determine whether taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the deductible temporary difference assessment is carried out in accordance with tax regulations;*
- *That the reduction in taxes arising from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimated future taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with estimates of future taxable income that do not include tax deductions resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has adequate future taxable income;*
- *Estimates of the probability that future taxable profits may include the recovery of some of the entity’s assets exceeding their carrying amounts if there is sufficient evidence that it is probable that*

besar entitas akan mencapai nilai pemulihan tersebut.

- PSAK 53 (Amandemen 2017), “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”

Amandemen ini mengatur klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas serta mensyaratkan adanya pengungkapan informasi tambahan yang diperlukan.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”

Penyesuaian ini mengatur bahwa ketika kepentingan entitas dalam entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan laporan keuangan untuk entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi.

- PSAK 69 (2015), tentang “Agrikultur”

PSAK ini mengatur tentang definisi tanaman produktif, transformasi biologis, aktivitas agrikultur, pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta keuntungan dan kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.

Penerbitan standar baru ini tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup, sehingga tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan Standar, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan

the entity will reach the recovery value.

- *PSAK 53 (Amendment 2017), “Stock Based Payments concerning the Classification and Measurement of Stock Based Payment Transactions”*

This amendment regulates the classification and measurement of stock-based payment transactions settled with cash and requires the disclosure of additional information needed.

- *PSAK 67 (2017 Adjustment), “Disclosure of Interests in Other Entities”*

This adjustment requires that when an entity’s interests in a subsidiary, joint venture or associate are classified as held for sale in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, the entity is not required to disclose summary financial statements for the subsidiary, joint ventures or associates.

- *PSAK 69 (2015), concerning “Agriculture”*

This SFAS regulates the definition of productive plants, biological transformation, agricultural activities, recognition and measurement of biological assets, as well as gains and losses arising from initial recognition of biological assets at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets .

The issuance of this new standard is not relevant to the Group’s business activities, so it has no impact on the presentation or disclosure of the Group’s financial statements.

The adoption of Standards, Amendments and Adjustments to Standards, has no material impact on the disclosures or amounts recognized in the current and previous year’s

keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya.

- b. Interpretasi Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
 - ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar akuntansi keuangan tersebut.
- c. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
 - PSAK 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 72 (Amandemen 2017), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK 73, "Sewa"
Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan amandemen standar akuntansi keuangan tersebut.

consolidated financial statements.

- b. *Interpretation of Standards that have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, but are only effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, namely:*
- *ISAK 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"*
 - *ISAK 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"
The Company is studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standard interpretations.*
- c. *Standards and Amendments Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but are only effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:*
- *PSAK 15 (Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"*
 - *PSAK 62 (Amendments), "Insurance Contracts: Implement PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"*
 - *PSAK 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments"*
 - *PSAK 72 (Amendment 2017), "Revenue from Contracts with Customers"*
 - *PSAK 73, "Rent"
The Company is studying the impacts that may arise from the issuance of these financial accounting standards and amendments.*

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kondisi Perekonomian dunia hingga periode akhir tahun 2019, masih menunjukkan keadaan yang belum kondusif. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya pertumbuhan Ekonomi di wilayah Eropa akibat krisis utang serta Amerika Serikat yang juga mengalami tantangan domestik berupa ancaman kebijakan kenaikan pajak dan pemotongan belanja di akhir tahun yang juga dikenal sebagai fiscal cliff. Sementara itu krisis politik pada negara-negara produsen minyak di Kawasan Timur Tengah masih terus merambah.

Hal di atas, secara umum memberi pengaruh daya tarik investasi dan kapasitas permintaan pada Kawasan Eropa dan Amerika masih rendah, sementara krisis politik di negara-negara produsen minyak mendorong meningkatnya harga minyak dunia pada akhir tahun 2016, yang sebenarnya sudah sempat mengalami penurunan pada awal periode, semakin memberi tekanan negatif bagi perekonomian global.

UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan entitas anak namun juga dapat memiliki dampak negatif terhadap produksi perusahaan-perusahaan produsen sehingga secara langsung berdampak pada menurunnya kapal pengangkut kegiatan produksi.

Secara umum ketidakcapaian volume operasional di pelabuhan-pelabuhan Wilayah Timur Indonesia diakibatkan lesunya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada penurunan kegiatan kepelabuhanan.

- Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia sangat dipengaruhi oleh aktivitas hasil bumi dan pertambangan.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The condition of the world economy until the end of 2019, still shows conditions that are not conducive. This was influenced by the decline in economic growth in Europe due to the debt crisis and the United States, which also faced domestic challenges in the form of a policy of increasing taxation and spending cuts at the end of the year, also known as the fiscal cliff. Meanwhile, the political crisis in oil producing countries in the Middle East region is still expanding.

The above, in general, has an impact on investment attractiveness and demand capacity in the European and American regions is still low, while the political crisis in oil producing countries has pushed up world oil prices at the end of 2016, which actually had experienced a decline at the beginning of the period, increasingly giving negative pressure to the global economy.

Mineral and Coal Law in addition to having a positive impact on the Company and its subsidiaries, but can also have a negative impact on the production of producer companies so that it directly impacts on the decline in vessels carrying production activities.

In general, the lack of operational volume at ports in the Eastern Region of Indonesia is due to the sluggish economy of Indonesia which has an impact on the loading and unloading of goods at ports as well as global economic conditions that have an impact on the decline in port activities.

- *Economic growth in Eastern Indonesia is strongly influenced by agricultural and mining activities.*

- Provinsi Kalimantan Timur memiliki pertumbuhan ekonomi negatif karena dipengaruhi oleh turunya harga komoditi batubara dan minyak bumi.
- Nilai tukar rupiah yang belum stabil yang mempengaruhi tingkat volume kegiatan di Kawasan Timur Indonesia.

- *The province of East Kalimantan has a negative economic growth because it is affected by the fall in coal and petroleum commodity prices.*
- *The exchange rate of the rupiah is not yet stable, affecting the level of volume of activities in Eastern Indonesia.*



Selanjutnya kedepan prospek perusahaan diharapkan lebih baik yang berdampak pada sektor perusahaan pelabuhan. Kondisi ini dilihat dari optimis Pemerintah dalam penetapan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yaitu sebesar 5,3% yang sebelumnya pada tahun 2019 adalah 5,02%. Pertimbangan ini didasari dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih baik.

Furthermore, in the future the prospect of exploitation is expected to have a better impact on the port exploitation sector. This condition is seen from the Government's optimism in determining the economic growth in 2020 which is 5.3% which previously in 2019 was 5.02%. This consideration is based on a better projection of world economic growth.

Sementara untuk inflasi yang diasumsikan pada level 4,0 persen dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan strategis oleh

While for inflation which is assumed at the 4.0 percent level is carried out by issuing strategic policies by the government, of course by

pemerintah, tentu dengan menjaga pasokan barang, dan menurunkan berbagai macam faktor kenaikan inflasi yang berasal dari transaction cost,”

Jika dilihat dalam ruang lingkup perusahaan PT Pelindo IV (Persero) dapat digambarkan asumsi dan prospek di tahun 2018, antara lain :

- Melakukan renegotiasi terkait besaran kerjasama sharing segmen pemanduan dan penundaan di Terminal Khusus dan Pelabuhan umum.
- Melakukan penyesuaian tarif di beberapa cabang pelabuhan.
- Melakukan penetrasi pemanduan dan penundaan di pelabuhan yang belum melakukan operasional tersebut.
- Melakukan kerjasama dengan pelabuhan-pelabuhan umum non komersial.
- Mengoptimalkan kegiatan direct call dan direct ekspor di wilayah timur Indonesia.
- Peningkatan pangsa pasar bongkar muat curah kering.
- Kerjasama proyek pengembangan kegiatan ship to ship, proyek pembangkit listrik dan terminal gas.
- Kerjasama dengan pengelola Terminal Khusus dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk pengelolaan produksi.
- Peningkatan status terminal konvensional menjadi terminal petikemas di beberapa pelabuhan.
- Pengembangan kegiatan transshipment port di beberapa pelabuhan wilayah timur Indonesia.

maintaining the supply of goods, and reducing various factors of rising inflation stemming from transaction costs, “

If seen in the scope of PT Pelindo IV (Persero) 's operations, 2018 assumptions and prospects can be described, including:

- *Conducting renegotiations related to the amount of cooperation sharing the guiding and delay segments in the Special Terminal and public Ports.*
- *Make tariff adjustments at several port branches.*
- *Penetrating and guiding delays at ports that do not yet operate.*
- *Cooperating with non-commercial public ports.*
- *Optimizing direct call and direct export activities in eastern Indonesia.*
- *Increased market share of dry bulk loading and unloading.*
- *Cooperation to develop ship to ship activities, power plant and gas terminal projects.*
- *Collaboration with managers of Special Terminals and Terminals for Self-interest in managing production.*
- *Upgrading of conventional terminal status to container terminal in several ports.*
- *Development of port transshipment activities in several ports in eastern Indonesia*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pertumbuhan industri tidak lepas dari perkembangan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, pada tahun 2019 Perseroan terus mencermati kondisi ekonomi untuk meminimalisasi risiko, meraih peluang usaha dan mengembangkan kapabilitas jangka panjang.

Perseroan justru melihat Kawasan Timur Indonesia yang hinterlandnya yang menjadi pasar Perseroan, aktivitas ekonominya dominan berbasis konsumsi (consumption driver's) dan produksi sumber daya alam (batubara, gas, dll), secara umum didukung oleh kondisi di atas, sehingga secara proporsional juga mendukung capaian target volume pasar/ trafik yang sedikit lebih baik dari perkiraan semua.

Adapun sepanjang tahun 2018, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Industrial growth cannot be separated from the development of economic activity. Therefore, in 2019 the Company will keep a close watch on economic conditions to minimize risk, seize business opportunities and develop long-term capabilities.

The Company actually sees the Eastern Indonesia region whose hinterland is the Company's market, its dominant economic activity is consumption-based (consumption driver's) and the production of natural resources (coal, gas, etc.), generally supported by the above conditions, so that it also proportionally supports the achievement of target volume market / traffic which is slightly better than all estimates.

As for 2018, there were no matters that had a significant effect on the Company's business continuity.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable guna menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Dengan menerapkan GCG akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

The Company realizes that the implementation of Corporate Governance (GCG) is a long-term process that will create sustainable corporate value. The application of GCG is very much needed in order to build strong and sustainable company conditions in order to face increasingly fierce business competition. Implementing GCG will improve company management in a more professional, transparent and efficient manner.

The Company views that implementing GCG consistently is a tool to maintain the business continuity and trust of stakeholders and foster a culture of integrity in the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaanyang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) guna mewujudkan perusahaan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan dapat tumbuh secara berkesinambungan.

The Company is always committed to always implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to create a company that can be trusted by stakeholders, superior performance and can grow sustainably.

Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan dengan melakukan berbagai usaha perbaikan dalam penerapan GCG. Perseroan juga senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi, sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya.

The Company always strives to continuously improve by making various improvements in the implementation of GCG. The Company also always maintains and upholds the values of integrity and applies the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Equality and Independence, as the main foundation in each of its business activities.



DASAR PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan usaha milik negara.
2. undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Keputusan menteri BUMN nomor: 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang diperbaharui dengan Peraturan menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN,
4. Surat Sekretaris Kementerian BUMN no S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG, the Company refers to the following laws and regulations:

1. *Law number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning state-owned enterprises.*
2. *Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *SOE ministerial decree number: 117 / M-MBU / 2002 dated 31 July 2002 which was updated with Minister of SOE Regulation number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE as amended lastly through SOE Ministerial Regulation number: PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendment to SOE Ministerial Regulation number: PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs,*
4. *Secretary of the Ministry of BUMN No. S-168 / MBU / 2008 dated June 27, 2008 concerning*

tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor: SK- 16/S.MBU/2012.

5. Pedoman umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite nasional Kebijakan Governance tahun 2006.
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, pro tabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Secara spesifik Perseroan menetapkan tujuan implementasi GCG adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, Pelanggan, mitra Kerja, masyarakat dan lingkungan.
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
- Meningkatkan citra Perseroan menjadi semakin baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya.

Indicators / Evaluation and Evaluation Indicators of Good Corporate Governance Implementation updated with Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16 / S.MBU / 2012 .

5. *General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee in 2006.*
6. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK)*

The Company believes that the implementation of GCG can support the achievement of the Company's goals in terms of business growth, profitability, and long-term business sustainability. The Company specifically sets the objectives for GCG implementation as follows:

- *Control and direct the relationship between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees, Customers, Business Partners, the community and the environment.*
- *Encourage and support the development of the Company.*
- *Manage resources more reliably.*
- *Manage risks better.*
- *Increase accountability to stakeholders.*
- *Preventing irregularities in the management of the Company.*
- *Improve the Company's work culture.*
- *Improve the Company's image for the better.*

To achieve this goal, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in a consistent manner in each of its operational activities..

INFRASTRUKTUR GCG

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan telah memiliki infrastruktur (soft structure) untuk melaksanakan GCG di lingkungan Perseroan. Infrastruktur tersebut terdiri dari Board manual, GCG Code (Panduan Tata Kelola), Kode Etik Berperilaku (Code of Conduct), serta kebijakan-kebijakan lainnya seperti Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP/Whistleblowing System), nilai-nilai Budaya Perusahaan dan aturan-aturan kebijakan pokok operasional yang kesemuanya bertujuan untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

BOARD MANUAL

Board manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam Board Manual diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan Board Manual mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Board manual secara berkala dievaluasi dan disempurnakan.

PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Panduan Tata Kelola Perusahaan (Panduan GCG) berisi prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selanjutnya dijabarkan dalam berbagai kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan. Panduan GCG merupakan kristalisasi seluruh aturan yang menjadi pedoman bagi tata kelola perusahaan, nilai-nilai budaya yang dianut, visidanmisisertapraktik- praktik terbaik

GCG INFRASTRUCTURE

To ensure the effectiveness of the implementation of sustainable GCG, the Company has the infrastructure (soft structure) to implement GCG within the Company. The infrastructure consists of a Board manual, GCG Code (Code of Governance), a Code of Conduct (Code of Conduct), as well as other policies such as the Guidelines for the Reporting System of Violations (SPP / Whistleblowing System), Corporate Culture values and rules operational main policies all of which aim to support the implementation of GCG in the Company.

BOARD MANUAL

Board manuals are the guidelines for the work of the Board of Commissioners, the Board of Directors and their instruments. The Board Manual regulates the relationship management of the Board of Commissioners and Directors, including clear division of authority and responsibilities between the two bodies and between each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The preparation of the Board Manual refers to the principles of corporate law, the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the directives of the Shareholders stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as GCG best practices. Board manuals are regularly evaluated and refined.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDE

The Corporate Governance Guide (GCG Guidelines) contains the principles of corporate management which are further elaborated in various policies and technical implementation guidelines. GCG Guidelines are the crystallization of all the rules that serve as guidelines for corporate governance, cultural values that are adhered to, vision and practice

(bestpractices) GCG. Panduan GCG menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, termasuk pemangku kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perseroan. mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka Panduan GCG akan selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal untuk mencapai standar penerapan GCG yang terbaik dan efektif bagi kinerja Perseroan.

KODE ETIK BERPERILAKU (CODE OF CONDUCT/COC)

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas insan Perseroan di setiap level untuk memaksimalkan penerapan best practices GCG. Peningkatan integritas dan penguatan landasan moral akan menghindarkan Perseroan dari risiko-risiko yang dapat menyebabkan kegagalan korporasi. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER SYSTEM)

Perseroan telah memberlakukan kebijakan dan tatalaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

ASSESSMENT GCG

Perseroan melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perseroan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit

of GCG best practices. The GCG Guidelines serve as a reference for Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Employees, including other stakeholders in dealing with the Company. given the dynamic and evolving business environment, the GCG Guidelines will always be adapted to internal and external conditions to achieve the best and effective GCG implementation standards for the Company's performance..

CODE OF CONDUCT/ COC

The Code of Ethics Guidelines are one tool in improving the integrity of the Company's people at every level to maximize the application of GCG best practices. Increasing integrity and strengthening the moral foundation will prevent the Company from risks that can cause corporate failure. The Company's Code of Ethics Guidelines regulate matters that are the responsibility of the Company, individuals within the Company and other parties that do business with the Company.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Company has enacted the policy and management of the Whistleblowing System that was established by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors.

GCG ASSESSMENT

The Company conducts GCG assessments to measure the success of GCG implementation in the Company's performance, including the level of success in carrying out the duties of the Board of Commissioners and Directors, completion of the implementation of the duties of Committees and work units that practice the internal

kerja yang mempraktikkan fungsi pengawasan internal, kepatuhan melalui fungsi pengawasan internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non finansial Perseroan.

Berdasarkan Pasal 44 dari PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BUMN diwajibkan untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (assessment) untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun sekali.

Penilaian penerapan GCG untuk periode tahun buku 2016 dilakukan sendiri oleh Tim Internal, atau secara self assessment.

SELF ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN 2018

Berdasarkan kriteria penilaian dari Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN menyebutkan bahwa "Bagi BUMN yang praktik Tata Kelola Perusahaannya menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia dapat diberikan apresiasi berupa tambahan nilai maksimal 5 poin. BUMN yang dapat memperoleh tambahan nilai adalah BUMN yang mampu memperoleh skor di atas 85". Bidang/area yang menjadi best practices di Industrinya dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.

Berdasarkan hasil asesmen terhadap penerapan GCG PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk periode tahun 2018, dengan capaian skor 90,88 dari skor maksimal 100 atau 90,88 %

supervision function, compliance through internal and external supervision functions, management implementation risk, the implementation of disclosure on the Company's financial and non-financial conditions.

Based on Article 44 of PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the application of good corporate governance, SOEs are required to measure GCG implementation in the form of assessment to identify the implementation of GCG in SOEs through the measurement of GCG implementation and implementation in BUMN that is carried out regularly every 2 years.

Evaluation of the implementation of GCG for the 2016 fiscal year is carried out by the Internal Team, or by self assessment

SELF ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2018

Based on the assessment criteria of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN number SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs stated that "For SOEs whose Corporate Governance practices are an example or benchmark for other companies in Indonesia, given appreciation in the form of an additional maximum value of 5 points. BUMN that can obtain additional value is BUMN that is able to obtain scores above 85 ". Areas / areas that become best practices in the industry can consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategy.

Based on the results of the assessment of the implementation of GCG PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for the period 2018, with a score of 90.88 out of a maximum score of 100 or 90.88%

No	Aspek Pengujian Indikator Parameter	Bobot Quality	Capaian 2017 2017 achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % achievements	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,72	81,70	Baik Good
II	Pemegang Saham/ Pemilik Modal <i>Shareholders / Capital Owners</i>	9,00	8,68	96,39	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	33,72	96,34	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,27	95,05	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure</i>	9,00	7,00	77,82	Baik Good
	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,00	2,50	50,00	
VI	Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,00	90,88	90,88	Sangat Baik Very Good
	Kalsifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of Quality of GCG Implementation</i>				Sangat Baik Very Good

REKOMENDASI ASESMEN GCG

PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham agar melakukan Pengesahan/persetujuan Rancangan RJPP tahun 2019-2023 yang telah disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui surat Nomor 5/PR.003/1/DUT/2018, tanggal 12 Desember perihal: Permohonan Penetapan RJPP tahun 2019-2023
2. RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Pengesahan RKAP Tahun 2018 PT Pelindo IV disahkan tanggal 23 Januari 2018

GCG ASSESSMENT RECOMMENDATIONS

SHAREHOLDERS

1. Shareholders must ratify / approve the draft RJPP 2019-2023 which has been submitted by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners through letter No. 5 / PR.003 / 1 / DUT / 2018, dated 12 December regarding: Application for the stipulation of RJPP year 2019-2023
2. RUPS provides approval / approval of the draft RKAP on time. RUPS / Capital Owners' Decree for RKAP approval / approval is carried out no later than the end of the year before the current fiscal year. Ratification of RKAP 2018 PT Pelindo IV was ratified on January 23, 2018

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas; (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)
2. Dewan Komisaris menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi
3. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal.
4. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
5. Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya
6. Kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya
7. Dewan Komisaris melakukan telaah dan/ atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal
8. Adanya usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/ Pemilik Modal
9. Dewan Komisaris menilai Kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada PS/Pemilik Modal

BOARD OF COMMISSIONERS

1. *The Board of Commissioners formally determines the decision-making mechanism of the Board of Commissioners, consisting of (1) decision making through meetings of the Board of Commissioners / Supervisory Board; (2) decision making outside the meeting (through circular and others)*
2. *The Board of Commissioners determines the time standard for decision making approval for the Directors' proposal*
3. *The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the RJPP draft and is submitted to the GMS / Capital Owners for consideration of the GMS / Capital Owners' decision.*
4. *The Board of Commissioners carries out supervision and provides advice on management's succession policy and its implementation.*
5. *The Board of Commissioners submits directives to the Board of Directors regarding the management succession policy and its implementation*
6. *Adequate quality based on the direction of the Board of Commissioners regarding the management's succession policy and its implementation*
7. *The Board of Commissioners conducts studies and / or researches / checks on candidates for Directors proposed by the Directors, before submitting them to the Shareholders / Capital Owners*
8. *There are proposals from the Board of Commissioners on candidates for new members of the Board of Directors to the GMS / Capital Owners*
9. *The Board of Commissioners assesses the performance of the Directors and reports the results of the assessment to the PS / Capital Owners*

DIREKSI

1. Direksi agar terus menerus menghimbau kepada Pejabat Perusahaan yang telah ditetapkan sebagai wajib lapor LHKPN untuk menyampaikan laporannya tepat waktu
2. Direksi agar melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi kepada seluruh Karyawan
3. Direksi terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap Sistem Pelaporan atas Pengaduan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) dan penyempurnaan sistem yang ada
4. Direksi agar membuat laporan hasil Pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran
5. Direksi agar membuat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.
6. Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/ atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
7. Direksi agar mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan
8. Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/ atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
9. Realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat
10. Perusahaan agar melakukan audit atas TI
11. Direksi agar menetapkan tingkat kesesuaian penerapan Teknologi Informasi dengan kebutuhan Perusahaan
12. Direksi agar melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris

DIRECTORS

1. *The Board of Directors should continue to appeal to Company Officials who have been designated as required to report LHKPN to submit their reports on time*
2. *The Board of Directors should carry out efforts to increase understanding of gratuity control policies / provisions for all Employees*
3. *The Board of Directors continues to make efforts to improve understanding of the Reporting System on Complaints of Suspected Abuses in the Company (Whistleblowing System) and improvement of the existing system*
4. *The Board of Directors should make a report on the results of the implementation of the training / learning program*
5. *The Board of Directors should create an organizational structure designed to ensure the achievement of the goals and objectives of the organization.*
6. *The Board of Directors should submit the draft RJPP to the GMS / Minister / Capital Owner and / or Board of Commissioners / Supervisory Board on time or according to a specified time schedule.*
7. *Directors to socialize RJPP to all company employees*
8. *The Board of Directors should submit the draft RKAP to the GMS / Minister / Capital Owner and / or the Board of Commissioners / Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.*
9. *Realization of business opportunities is able to provide benefits to companies in accordance with the plans submitted / made*
10. *Companies to audit IT*
11. *The Board of Directors should determine the level of compatibility of the application of Information Technology with the needs of the Company*
12. *The Directors should report the implementation of the information technology system to the Board of Commissioners*

13. Direksi agar membuat surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan
14. Perusahaan agar membuat prosedur mekanisme penanganan keluhan stakeholders (pemasok, karyawan dan lain-lain).
15. Perusahaan agar mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target target yang telah disepakati
16. Perusahaan menetapkan jumlah personil yang ditugaskan di SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI
17. Perusahaan agar melakukan ketepatan waktu dalam pelaksanaan RUPS
18. Direksi agar membuat kebijakan secara formal tentang pengendalian informasi Perusahaan, yang mengatur diantaranya : informasi apa saja yang termasuk untuk publik atau rahasia perusahaan, pihak-pihak yang dapat memberikan dan/ atau menyampaikan informasi publik, dan prosedur pengungkapan informasi Perusahaan kepada *stakeholders*
19. Direksi agar melakukan pertemuan/gathering dengan stakeholders dan bentuk lainnya
20. Direksi agar menetapkan dalam laporan tahunan perusahaan adanya persamaan kesempatan untuk seluruh karyawan
21. Direksi agar menetapkan dalam laporan tahunan perusahaan adanya akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.
22. Direksi agar mengikuti Program Penghargaan, antara lain :
 23. *Annual Report Award* (ARA);
 24. Bidang publikasi dan keterbukaan informasi
 25. Direksi agar meningkatkan kualitas produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi dan kualitas praktik Tata
13. *The Board of Directors must make a statement of conflict of interest*
14. *The company should make procedures for handling mechanisms for stakeholder complaints (suppliers, employees and others).*
15. *The Company is able to meet the expectations of Shareholders through the achievement of agreed targets*
16. *The company determines the number of personnel assigned to SPI in accordance with the requirements for the performance of SPI's duties*
17. *The company should be punctual in carrying out the GMS*
18. *The Board of Directors should formally formulate policies regarding the control of Company information, which regulates among other things: what is public or confidential company information, parties that can provide and / or convey public information, and procedures for disclosing Company information to stakeholders*
19. *Directors to hold meetings / gatherings with stakeholders and other forms*
20. *The Board of Directors should stipulate in the company's annual report that there are equal opportunities for all employees*
21. *The Board of Directors should determine in the company's annual report access to company information and data, namely a description of the availability of access to company information and data to the public, for example through websites, mass media, mailing lists, bulletins, etc.*
22. *Directors must participate in the Award Program, including:*
23. *Annual Report Award (ARA);*
24. *Publications and information disclosure*
25. *The Board of Directors should improve the quality of products, processes, support functions, organizational performance,*

Kelola Perusahaan untuk dapat menjadi *benchmark* oleh Perusahaan lain.

PIHAK TERKAIT LAINNYA

1. Sekretaris perusahaan agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

Seluruh rekomendasi asesmen penerapan GCG tahun 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2019 akan di tindak lanjuti oleh perseroan pada tahun buku 2019, serta akan dilaporkan pada tahun buku 2019.

PEDOMAN LHKPN PERUSAHAAN DAN PELAKSANAANNYA

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan tentang Pelaporan harta Kekayaan Penyelenggara negara yang di dalamnya juga mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural menyampaikan laporan LHKPN.
2. Pelaporan dilakukan sebelum dan setelah menjabat suatu jabatan tertentu, serta dilakukan secara berkala pada waktu yang ditentukan.
3. Pemutakhiran laporan harta Kekayaan Penyelenggara negara dilakukan apabila:
 - Penyelenggara Negara mengalami Mutasi, Promosi dan mengakhiri masa Jabatan (Pensiun)
 - Penyelenggara Negara meninggal dunia (dibuat oleh ahli waris)
 - Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang terakhir telah berusia 2 tahun.

or strategy and the quality of Corporate Governance practices to be able to become a benchmark by other companies.

OTHER RELATED PARTIES

1. *The company secretary must report the implementation of his duties to the President Director.*

All recommendations for assessing the implementation of GCG in 2018 carried out in 2019 will be followed up by the company in fiscal year 2019, and will be reported in fiscal year 2019..

COMPANY LHKPN GUIDELINES AND IMPLEMENTATION

As a form of commitment in preventing corruption in the corporate environment, the Board of Directors establishes a policy regarding the Reporting of the assets of the assets of the State Administrators which also stipulates that:

1. *The Board of Commissioners, Directors and Structural Officers submit the LhKPN report.*
2. *Reporting is done before and after holding a certain position, and is carried out periodically at the specified time.*
3. *Updates to the report on the assets of the assets of a state Operator shall be carried out if:*
 - *State Officials undergo a Mutation, Promotion and termination of Office (Pension)*
 - *Organizer of the State passed away (made by heirs)*
 - *Report of the assets of the State Organizer, the latest being 2 years old.*

Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

GRATIFIKASI

Insan Perusahaan dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari Stakeholders dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam bentuk lainnya.

Lebih rinci kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur tersendiri dalam Kebijakan larangan Pemberian dan Penerimaan hadiah atau Suap (Gratifikasi) di lingkungan PT Pelindo IV (Persero).

Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As a form of commitment in its application, the Company Officials have submitted the LHKPN to the KPK and have updated it when the position mutation occurred and when it is due

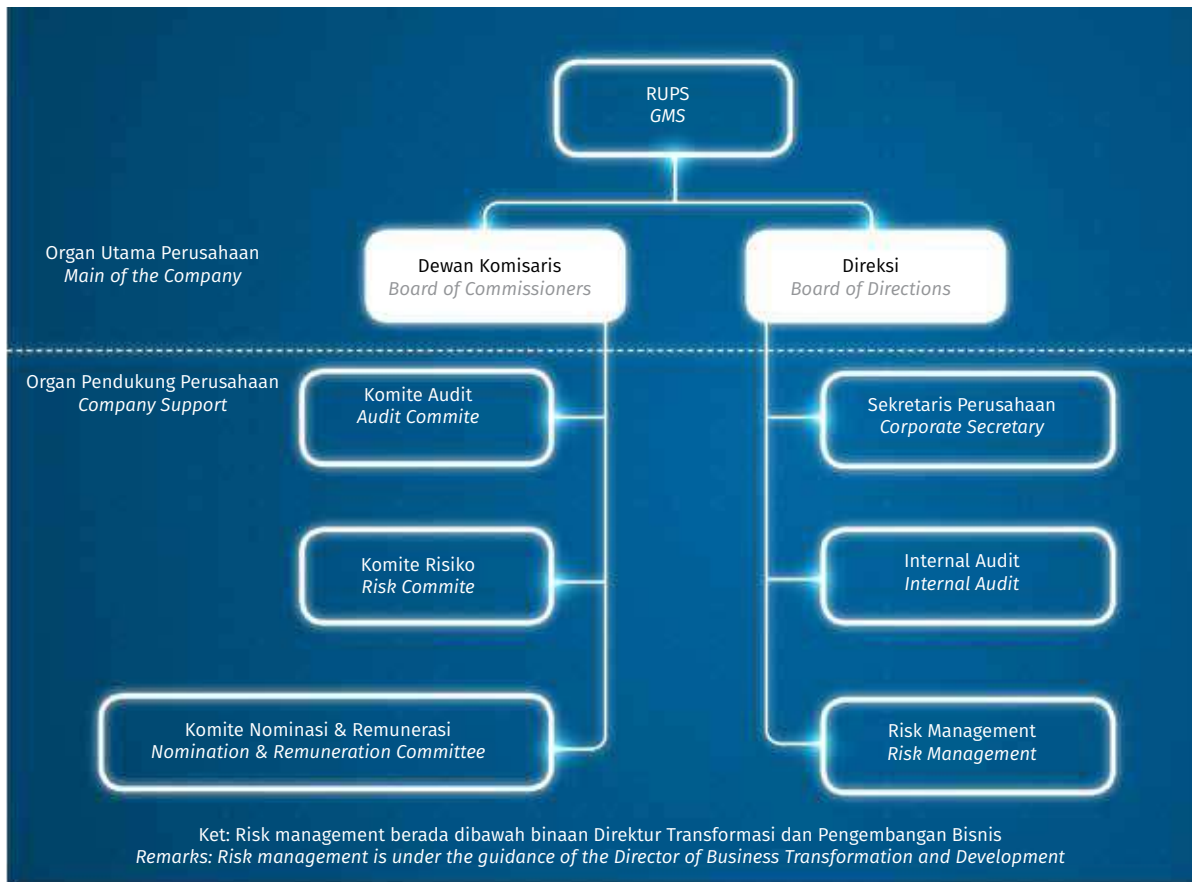
GRATUITY

Company people are prohibited from giving and promising, directly or indirectly gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties associated with the Company, where the gift is known or reasonably suspected to be used to influence and move these parties do or not do something in his office that is contrary to his obligations.

Company people are also prohibited from accepting anything illegitimate from Stakeholders with a view to providing personal gain and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or in other forms.

More detailed policies regarding the prohibition of giving and receiving are regulated separately in the policy prohibiting the giving and receiving of gifts or bribes (gratuities) within PT Pelindo IV (Persero).

As a form of commitment, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, both directly and indirectly.



Organ utama Perusahaan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

The Company's main organs consisting of the GMS, the Board of Commissioners and Directors, have an important role in implementing GCG effectively. Company organs must carry out their functions in accordance with applicable regulations on the basis of the principle that each organ has transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan Pemegang Saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS terdiri atas :

- a. RUPS tahunan, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- b. RUPS lainnya, yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Is a Company organ that holds the highest authority in the company that represents the interests of the Shareholders and has authority not given to the Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the law or the Articles of Association. The authority of the GMS includes, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors and making decisions related to corporate actions or other strategic decisions submitted by the Directors.

The GMS consists of:

- a. Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.*
- b. Other GMS, which can be held at any time based on the need for the interests of the Company.*

Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



PEMEGANG SAHAM

Perseroan merupakan Badan usaha milik negara (BUMN) yang kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh negara Kesatuan Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah.

Ketentuan mengenai Rapat umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar Perseroan serta peraturan Perundang-undangan.

Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

SHAREHOLDERS

State Owned Enterprises (BUMN) wholly owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Government.

Provisions regarding the General Meeting of Shareholders on the prevailing laws and regulations and the provisions issued by the Ministry of SOEs. however, the Shareholders also always pay attention to the ability and suitability requirements for the Shareholders.

SHAREHOLDER RIGHTS

Protection of Shareholder rights is carried out according to the correct procedures and in accordance with the articles of association.

Shareholders' rights include but are not limited to:



- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.
- Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Pemegang Saham:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan

- *The right to attend and vote at a GMS, based on the provisions of one share giving the holder the right to issue one vote.*
- *The right to obtain material information in a timely and orderly manner, to make it possible for Shareholders to make decisions.*
- *The right to receive a portion of the profits intended for Shareholders, in proportion to the number of shares owned.*
- *Other rights based on articles of association and laws and regulations.*

Shareholder Obligations:

- *Comply with the provisions of the Articles of Association and legislation.*
- *Does not conduct supervision and management activities of the Company carried out by the Board of Commissioners and Directors.*
- *Do not use the Company for personal, family or business group interests in a spirit and manner that is contrary to statutory*

cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan.

- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST).

regulations.

- *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS The company has authority not given to the Board of Commissioners or Directors. In the GMS, Shareholders are entitled to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and / or Directors as long as it is in line with the interests of the Company.

The authority of the Company's General Meeting of Shareholders includes:

- *Appoint and dismiss Directors and Board of Commissioners;*
- *Provides the decisions needed to safeguard the Company's business interests in the long term and short term in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
- *Provide approval of the Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
- *Make decisions through an open and fair and accountable process;*
- *Implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibilities.*

Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, namely:

- *Annual GMS (AGM).*

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Sepanjang Tahun 2019, perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST tentang Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018

RUPST PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

RUPST tentang Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018 diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 bertempat di Ruang Rapat Deputi ELKP Lantai 7 Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.

Jalannya RUPST didahului dengan penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab. Berikut disampaikan keputusan RUPST Tahun Buku 2018 :

Held annually, no later than June after closing the Company's books. In the Annual GMS the Board of Directors' report concerning the annual calculation, the Annual Report on the condition and running of the Company, the plan to use profits and the amount of dividends paid, requests for appointment of a Public Accountant and other matters for the benefit of the Company.

- Extraordinary GMS (EGMS)
Organized if deemed necessary by the Board of Directors and / or the Board of Commissioners and / or Shareholders. The summons and holding of the EGMS is conducted through a written invitation by informing the discussion agenda.

Throughout 2019, the company has conducted 1 (one) RUPS, namely the AGMS on Ratification of the 2018 Financial Year Annual Financial Report

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS RATIFICATION OF FINANCIAL YEAR 2018

The AGMS on the Ratification of the 2018 Fiscal Year Annual Financial Statements was held on April 29, 2019 at the Meeting Room of the 7th floor ELKP Deputy Building, Ministry of BUMN Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Central Jakarta.

The proceedings of the AGMS were preceded by the submission of the 2018 Fiscal Year Annual Report by the Directors and the response by the Board of Commissioners, then proceed with discussion and question and answer. Following are the resolutions of the 2018 Fiscal Year AGMS:

No	Mata Acara Agenda Agenda	Keputusan Decision
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018</p> <p>Approval of Annual Report for Fiscal Year 2018 Including Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year ending on December 31, 2018, and Ratification of Partnership and Community Development Program Report for Fiscal Year 2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra dengan pendapat “wajar dala semua hal yang material” sebagaimana Laporan Auditor Independen Nomor 00035/2.0959/AU.1/05/0138-2/1/II/2019 tanggal 26 Februari 2019. - Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra sesuai dengan Laporan Auditor Independen - Approve the Company's Annual Report including Oversight carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik & Indra with the opinion “reasonable in all material matters” as the Independent Auditor's Report Number 00035 / 2.0959 / AU.1 / 05 / 0138-2 / 1 / II / 2019 dated February 26, 2019. - Ratified the Financial Statements of the Implementation of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2018 ending on December 31, 2018, which was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik & Indra in accordance with the Independent Auditor's Report
2	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018</p> <p>Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018</p>	<p>Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasi Tahun Buku 2018 sebesar Rp326.133.143.375,00</p> <p>To determine the use of the 2018 fiscal year consolidated net profit of Rp 326,133,143,375.00</p>
3	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019</p> <p>Establishment of a Public Accountant Firm to Audit the Consolidated Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2019 and Financial Reports of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan kembali KAP Djoko, Sidik & Indra sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019. - Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. - Re-established KAP Djoko, Sidik & Indra as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Implementation of the Company's Partnership and Community Development Program Fiscal Year 2019. - Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fees and other appointment requirements that are reasonable for the KAP.

No	Mata Acara Agenda Agenda	Keputusan Decision
4	<p>Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019</p> <p>Determination of Tantiem for Fiscal Year 2018, Salary, Honorarium and Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019</p>	<p>Tantiem Tahun Buku 2018, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 ditetapkan dalam keputusan tersendiri</p> <p>Tantiem for Fiscal Year 2018, Salary, Honorarium and Allowances and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 are stipulated in a separate decision</p>
5	<p>Realisasi penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sampai dengan tahun 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Pelindo IV menerima dan PMN sebesar Rp2.000.000.000.000,00 pada tahun 2015 - Realisasi penggunaan dana PMN PT Pelindo IV per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.966.250.000.000,00 atau 98,31% dari nilai PMN sebesar Rp2.000.000.000.000,00 sisa rekening per 31 Desember 2018 Rp33.750.000.000,00. Hal ini masih sejalan dengan rencana penyelesaian beberapa proyek yang menggunakan dana PMN yang ditargetkan selesai di tahun 2018. Sisa sana tersebut sudah terserap seluruhnya pada akhir Maret 2019 <p>Realization of the use of State Capital Participation (PMN) funds until 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Pelindo IV received and PMN in the amount of Rp. 2,000,000,000,000.00 in 2015 - Realization of the use of PT Pelindo IV PMN funds as of December 31, 2018 amounting to Rp1,966,250,000,000.00 or 98.31% of the value of PMN of Rp2,000,000,000,000.00 remaining accounts as of December 31, 2018 Rp33,750,000,000.00. This is still in line with the plan to complete several projects using PMN funds which are targeted to be completed in 2018. The remainder has been fully absorbed by the end of March 2019. 	<p>Menerima laporan realisasi penggunaan tambahan dana Penyertaan Modal Negara yang berasal dari APBN Tahun 2015 untuk periode tahun buku 2018</p> <p>Receive reports on the realization of the additional use of State Capital Inclusion funds originating from the 2015 APBN for the 2018 fiscal year period</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's Organ responsible to the General Meeting of Shareholders(GMS). The Board of Commissioners as the Organ of the Company is tasked with and is collectively responsible for supervising and providing advice to the Directors independently related to the implementation of the duties and responsibilities of the Directors in managing the Company and ensuring that the Company implements GCG.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws or regulations or there is an urgent reason for the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the company.



TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan anggaran Perseroan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

TUGAS POKOK DEWAN KOMISARIS

1. Membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri dengan keputusan Dewan Komisaris;
2. Meneliti dan menelaah laporan Tahunan yang disusun Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, general management of the Company and the business of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and the Company's budget as well as provisions on the Articles of Association and General Meeting Decisions. Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

1. Making the division of tasks set by the Board of Commissioners themselves with the decision of the Board of Commissioners;
2. Researching and examining the Annual report prepared by the Directors, and signing the report.

3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala, dan laporan-laporan lainnya dari Direksi.
 5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, Dewan Komisaris segera melaporkan kepada RuPS dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 6. Memberikan pendapat dan saran kepada RuPS terkait setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
 7. Mengusulkan penunjukan Kantor akuntan Publik kepada RuPS.
 8. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan jajarannya.
 9. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
 10. Melakukan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik.
 11. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan.
 12. Dengan dibantu oleh Komite audit, Dewan Komisaris wajib untuk memastikan efektivitas Sistem Pengawasan Internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern atau auditor eksternal, memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, memastikan terdapat prosedur evaluasi
3. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all its staff related to the preparation of the company's vision, mission, and strategic plans both short and long term.*
 4. *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plans, Work Plan and Annual Budget of the Company as well as changes and additions, periodic reports, and other reports from the Directors.*
 5. *Following the development of the Company's activities. In the event that the Company shows symptoms of setbacks, the Board of Commissioners immediately reports to RUPS with advice on corrective measures that must be taken.*
 6. *Provide opinions and suggestions to RUPS regarding any issues deemed important for the management of the Company.*
 7. *Propose the appointment of a Public accounting firm to RUPS.*
 8. *Attending work meetings / coordination with the Directors and staff.*
 9. *Prepare the Board of Commissioners Work Plan for the current year period.*
 10. *Conduct self-assessments on the performance of the Board of Commissioners periodically.*
 11. *Conduct periodic assessments and provide recommendations on risks and the application of risk management in the Company.*
 12. *With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is obliged to ensure the effectiveness of the Internal Control System and the effectiveness of carrying out the duties of external and internal auditors, assess the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit or external auditors, provide recommendations for improving the management control system and its implementation, ensuring that there*

yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan, dan melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

13. Mengusulkan sitem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
14. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan.
15. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
16. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
17. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaannya.
18. Mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
19. Melalui Sekretaris Dewan Komisaris, menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan dan penasihatian kepada Direksi atas pengurusan perusahaan dan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.
2. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
3. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.

are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners.

13. *Propose the remuneration system for the Board of Commissioners and Directors and the performance evaluation system for the Board of Commissioners and Directors.*
14. *Provide direction on important matters concerning changes in the business environment that are expected to have a major impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner.*
15. *Provide direction on procurement policies and their implementation.*
16. *Provide direction on quality and service policies and their implementation.*
17. *Carry out oversight of the management policies of subsidiaries / joint ventures and their implementation.*
18. *Propose candidates for Directors to Shareholders in accordance with established policies and selection criteria.*
19. *Through the Secretary of the Board of Commissioners, provides data / information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners*

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Supervise and advise the Board of Directors on the management of the company and compliance with applicable regulations.*
2. *Oversee the implementation of the Work Plan and budget of the Company and submit the results of the assessment and opinion to RUPS.*
3. *Examines and examines reports from committees under the Board of Commissioners.*

4. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan.
 5. Memantau dan memastikan bahwa Good Corporate Governance telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 6. Melakukan pengawasan agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam laporan Tahunan dan laporan Keuangan kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.
 7. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
 8. Dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan stakeholder yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
 9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.
 10. Memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan.
 11. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.
 12. memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SaK).
 13. Memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RuPS.
 14. Memastikan audit internal dan eksternal berlangsung secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 15. Memberikan saran dan pendapat dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
4. *make efforts to ensure that the Board of Directors and its staff have complied with statutory provisions and other regulations in managing the Company.*
 5. *Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.*
 6. *Conduct surveillance so that the Company discloses important information in the Annual report and Financial reports to other parties, in accordance with applicable laws in a timely, accurate, clear and objective manner.*
 7. *Maintain the confidentiality of Company information.*
 8. *Within the limits of his authority, responding to suggestions, hopes, problems and stakeholder complaints that are submitted directly to the Board of Commissioners.*
 9. *Provide direction on strengthening the company's internal control system.*
 10. *Provide direction on the information technology system used by the Company.*
 11. *Provide direction on the policies and implementation of career development.*
 12. *Provide direction on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SaK).*
 13. *Approve transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or RUPS.*
 14. *Ensure that internal and external audits take place effectively and conduct reviews of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners.*
 15. *Provide suggestions and opinions in the selection of prospective members of the Directors and Board of Commissioners of subsidiaries / joint ventures.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Menyetujui atau menolak rencana Direksi untuk:
 - a. Menerima pinjaman jangka menengah/ panjang dari Bank atau lembaga Keuangan lain;
 - b. Memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang atas nama Perseroan;
 - c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
 - d. Melepaskan dan menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomi yang lazim berlaku dalam industry pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RuPS;
 - e. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
2. Menyetujui atau menolak rencana Direksi untuk mengadakan kerjasama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka tidak lebih dari 2 (dua) tahun.
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan;
4. Memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga;
5. Meminta penjelasan dan menanyakan tentang segala hal yang berkaitan dengan Perseroan kepada Direksi, dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
6. memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Approve or reject the Board of Directors plan to:
 - a. Receive medium / long term loans from banks or other financial institutions;
 - b. Provide medium / long term loans on behalf of the Company;
 - c. Collateralize fixed assets required in carrying out short-term credit withdrawals;
 - d. Release and write off movable fixed assets with an economic age that is normally applicable in the industry in general up to 5 (five) years and write off bad debts, dead goods inventory up to a certain value determined by RUPS;
 - e. Determine and adjust the organizational structure one level below the Board of Directors.
2. Approve or reject the plan of the Board of Directors to enter into operational cooperation or management contracts that are valid for a period of not more than 2 (two) years.
3. Entering buildings and courtyards or other places used by or controlled by the Company;
4. Checking all books, letters, and other evidence, inventory, checking and matching the state of cash (for verification purposes) and other securities;
5. Request an explanation and ask about all matters relating to the Company to the Board of Directors, and the Board of Directors must provide an explanation;
6. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from his position, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws or regulations or neglects his obligations or

kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan secara tertulis disertai dengan alasan dari tindakan itu.

there is an urgent reason for the Company. The temporary termination must be notified to the person concerned in writing accompanied by the reason for the action

JUMLAH, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan pada peraturan perundang-undangan, Keputusan/Peraturan/Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Anggaran Dasar Perseroan, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan berbagai peraturan internal Perseroan.

Sehubungan dengan adanya Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Nomor SK-60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019 Tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV. Dewan Komisaris Perseroan yang bertugas dalam tahun 2019 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Agus Purwoto
 Komisaris Independen : Syamsu Alam
 Komisaris : Suratto Siswodihardjo
 : Wihana Kirana Jaya
 : Heri Purnomo
 Neil Iskandar Daulay

Nama, jabatan, pekerjaan utama para anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta bidang tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.

Pembagian kerja tersebut, untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 15 ayat 2 huruf b

TOTAL, COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners is based on statutory regulations, Decrees / Regulations / Letters of Minister of State Owned Enterprises (BUMN), Articles of Association of the Company, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and various internal regulations of the Company.

In connection with the Decree of the Minister of SOEs as the Company's General Meeting of Shareholders (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Number SK-60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019 Regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV. The Company's Board of Commissioners serving in 2018 are as follows:

*President Commissioner : Agus Purwoto
 Commissioner Independet : Syamsu Alam
 Commissioner : S u r a t t o
 Siswodihardjo
 : Wihana Kirana Jaya
 : Heri Purnomo
 : Neil Iskandar
 Daulay*

The names, positions, main occupations of the members of the Board of Commissioners of the Company and the duties of each Member of the Board of Commissioners have been determined by Decision of the Board of Commissioners.

The division of labor, to fulfill the provisions

angka 24) Anggaran Dasar Perseroan, tidak mengurangi ketentuan yang berlaku bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan, para Anggota Dewan Komisaris merupakan majelis yang bertindak berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

in Article 15 paragraph 2 letter b number 24) of the Company's Articles of Association, does not reduce the applicable provisions that in carrying out supervisory duties, Members of the Board of Commissioners are assemblies that act based on the Board of Commissioners' Decree.

PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

1. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Pemegang Saham serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
2. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris sesuai anggaran Dasar adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RuPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS/Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.
3. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Masa Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS Agreement GMS	Periode Jabatan Position Period
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-251/MBU/11/2017 tanggal 21 november 2017 <i>SK-251/MBU/11/2017 Date 21 november 2017</i>	
2	Heri Purnomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-213/MBU/10/2017 tanggal 4 oktober 2017 <i>SK-213/MBU/10/2017 Date 4 october 2017</i>	
3	Susilo MT. Harahap*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-214/MBU/10/2014 tanggal 17 oktober 2014 <i>SK-214/MBU/10/2014 Date 17 october 2014</i>	
4	Suratto Siswodihardjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-225/MBU/11/2015 tanggal 11 november 2015 <i>SK-225/MBU/11/2015 Date 11 november 2015</i>	
5	Wihana Kirana Jaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-213/MBU/10/2017 tanggal 4 oktober 2017 <i>SK-213/MBU/10/2017 Date 4 october 2017</i>	
6	Neil Iskandar Daulay**	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK No 60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019 <i>SK-60/MBU/03/2019 Date 5 March 2019</i>	
7	Syamsu Alam**	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK No 60/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019 <i>SK-60/MBU/03/2019 Date 5 March 2019</i>	

*Menjabat hingga 5 Maret 2019
**Menjabat sejak 5 Maret 2019

APPOINTMENT AND TENURE

1. Replacement and / or appointment of members of the Board of Commissioners has taken into account the recommendations of the Shareholders and obtained approval from the GMS.
2. The term of office of a member of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association is effective from the date specified in the GMS and ends at the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS / Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners when -time.
3. Members of the Board of Commissioners who have expired their terms of office may be reappointed by the GMS.

The term of office of each member of the Board of Commissioners is as follows:

KETENTUAN RANGKAP JABATAN

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite atau perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Sampai dengan laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak seorangpun anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan rangkap jabatan pada perusahaan lain.

DUAL POSITION REQUIREMENTS

Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at most on 5 (five) committees or companies where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Concurrent positions as committee members can only be made as long as they do not conflict with other laws and regulations. As of the issuance of this Annual Report, no member of the Company's Board of Commissioners has held concurrent positions at other companies

No	Nama Name	Posisi di Pelindo IV Position at Pelindo IV	Posisi di Perusahaan/Organisasi lain Position in other Companies/Organizations
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pa Sahli Tk. III Bid. Komsos Panglima TNI <i>Pa Sahli Tk. III Bid. Komsos Panglima TNI</i>
2	Heri Purnomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III <i>Expert Staff Level III for Communication and Social Division for Commander of TNI.</i>
3	Susilo MT. Harahap*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pengusaha <i>Entrepreneur</i>
4	Suratto Siswodihardjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pensiunan Komisaris Utama PT Angkasa Pura I <i>Retired as President Commissioner of PT Angkasa Pura I</i>
5	Wihana Kirana Jaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi Transportasi <i>Assistant Deputy for Data and Information, Ministry of SOE</i>
6	Neil Iskandar Daulay**	Komisaris <i>Commissioner</i>	Staf Khusus Menteri Sosial <i>Special Staff of the Minister of Social Affairs</i>
7	Syamsu Alam**	Komisaris <i>Commissioner</i>	Guru Besar, Universitas Hasanuddin <i>Professor, Hasanuddin University</i>

*Menjabat hingga 5 Maret 2019
* Menjabat sejak 5 Maret 2019

*Serves until March 5, 2019
* Served since March 5, 2019

PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS 2019

Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 meliputi tugas pengawasan antara lain: kunjungan kerja ke Unit Kerja di lingkungan Perseroan (Kantor Pusat dan Cabang), tindak lanjut atas kunjungan kerja, memberikan keputusan tertulis atas beberapa rencana perbuatan Direksi, memberikan tanggapan tertulis atas beberapa rencana perbuatan

BOARD OF COMMISSIONERS' WORK PROGRAM 2019

The Board of Commissioners' Work Program in 2019 includes supervisory duties including: working visits to the Work Units within the Company (Head Office and Branches), follow-up on work visits, giving written decisions on some of the Directors' action plans, giving written responses to several Directors' action plans that must obtain GMS approval, monitoring business

Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS, pemantauan kerja sama usaha, permintaan penjelasan dari Direksi, koreksi dan saran kepada Direksi, tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit (LHA) auditor internal dan eksternal, pemantauan atas pelaksanaan RKAP Tahun 2018, pemantauan tindak lanjut atas beberapa Surat/Keputusan/ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Keputusan RUPS dan Arahan Pemegang Saham/RUPS, tindak lanjut atas surat Deputy Menteri BUMN, Rancangan RKAP Perseroan Tahun 2019, dan kegiatan Komite Audit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE – KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris setiap tahun melakukan evaluasi terhadap Kinerja Komite- Komite dibawah Dewan Komisaris.

Selama Tahun 2019 Komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite – komite tersebut antara lain:

1. Komite audit.
2. Komite Risiko.

Dalam evaluasi tersebut Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap Realisasi Program Kerja Tahun 2019 yang meliputi :

1. Memastikan efektivitas system pengendalian internal
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas KaP
3. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas SPI
4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit SPI
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh KAP.
6. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian manajemen (SPM) serta pelaksanaannya.

cooperation, requesting clarification from the Board of Directors, corrections and suggestions to the Board of Directors, follow-up on Internal and External Audit Reports (LHA), monitoring of 2018 RKAP implementation, monitoring of follow-up on several Letters / Decree / Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Resolution of the GMS and Direction of Shareholders / GMS, follow-up on the letter of the Deputy of the Minister of SOEs, Draft of the Company's RKAP in 2019, and the activities of the Audit Committee.

PERFORMANCE EVALUATION COMMITTEES - COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners annually evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners.

During 2019 the Committees under the Board of Commissioners carried out their functions and responsibilities well. These committees include:

1. *Audit committee.*
2. *Risk Committee.*

In the evaluation the Board of Commissioners gave a view on the realization of the 2019 Work Program which includes:

1. *Ensuring the effectiveness of the internal control system*
2. *Ensuring the effectiveness of the implementation of the KaP's duties*
3. *Ensuring the effectiveness of the implementation of the SPI's tasks*
4. *Supply the implementation of SPI's audit activities and results*
5. *Assess the implementation of activities and audit results by the PAF.*
6. *Ensuring the effectiveness of management control systems (SPM) and their implementation.*

7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan dan menilai laporan manajemen Tahun 2019.
8. Melaksanakan penugasan lainnya berdasarkan penugasan Dewan Komisaris dan penugasan lainnya berdasarkan usulan Komite audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris
9. Realisasi anggaran tahun 2019.

REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai program kerja, baik berupa Keputusan berupa persetujuan, kunjungan kerja, maupun tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas rencana perbuatan direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS. Berikut ini Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019:

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dewan Komisaris berupaya untuk senantiasa memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai tatakelola yang baik guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai pelaksanaan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan tertulis atas beberapa rencana perbuatan Direksi, sebagai berikut:

- a. Surat No. 73/KPI.IV/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang dukungan atas perjalanan dinas M. Asyhari, Direktur SDM ke Munich, dalam rangka menghadiri Factory Acceptance

7. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released and evaluating management reports for 2019.
8. Carry out other assignments based on the assignments of the Board of Commissioners and other assignments based on the Audit Committee proposal approved by the Board of Commissioners
9. Realization of the 2019 budget.

REALIZATION OF THE WORK PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2019, the Board of Commissioners carried out various work programs, both in the form of decisions in the form of approvals, work visits, as well as written responses from the Board of Commissioners on plans for directors' actions that must obtain GMS approval. The following is the realization of the Board of Commissioners' Work Program in 2019:

DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF 2019

The Board of Commissioners endeavors to provide decisions in effective supervision and advisory activities in accordance with good governance in order to encourage improvement in the Company's performance. During 2019, the Board of Commissioners issued various decisions both in the form of approval and recommendations as the implementation of the provisions in Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has provided written responses to the Board of Directors' actions, as follows:

- a. *Letter No. 73 / KPI.IV / III / 2019 dated 28 March 2019 concerning support for M. Asyhari's official trip, HR Director to Munich, in order to attend the Factory Acceptance*

- Test (FAT) Control System & Cable Reel untuk pengadaan 16 (enam belas) unit RTG Refurbished untuk Makassar New Port
- b. surat Dewan Komisaris No. 02/KPI.IV/I/2019 tanggal 1 Januari 2019 tentang cuti Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis cuti tahun 2019
 - c. Surat No. 117/KPI.IV/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 perihal Perubahan Cuti Direktur Keuangan.
 - d. Surat Dewan Komsiaris No. 154/KPI.IV/VII/2019 tanggal 03 Juli 2019 mengenai cuti Direktur Utama.
 - e. Surat Dewan Komisaris No. 291/KPI.IV/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang pengisian jabatan Sekretaris Perusahaan atas nama Sdr. M. Herdianta Gauatama dan pengisian jabatan Kepala SPI atas nama Sdri. Enriany Muis
 - f. Surat No. 146/KPI.IV/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 perihal Tindak Lanjut Atas Keputusan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 PT Pelindo IV (Persero)
 - g. Surat No. 264/KPI.IV/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 telah minta Direksi untuk melakukan penilaian (assessment) dan penerapan GCG PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tahun 2019
 - h. Surat No. 20/KPI.IV/I/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang persetujuan atas Kerjasama Pengoperasian Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada TUKS Indominco,
 - i. Surat No. 108/KPI.IV/V/2019 tanggal 16 mei 2019 tentang persetujuan atas penambahan Program Tambahan Bina Lingkungan pada Tahun 2019

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengunjungi 10 (Sepuluh) Unit Kerja di Lingkungan Perseroan, yaitu Kantor Pusat dan 9 (Sembilan) Cabang

- Test (FAT) Control System & Cable Reel for the procurement of 16 (sixteen) RTG units Refurbished for Makassar New Port*
- b. Board of Commissioners letter No. 02 / KPI. IV / I / 2019 dated January 1, 2019 concerning leave Director for Transformation and Business Development leave in 2019*
 - c. Letter No. 117 / KPI.IV / V / 2019 dated May 29, 2019 concerning Amendments to the Director's Leave of Finance.*
 - d. Letter from the Board of Commissioners No. 154 / KPI.IV / VII / 2019 dated July 3, 2019 concerning the Director's leave.*
 - e. Board of Commissioners Letter No. 291 / KPI.IV / XII / 2018 dated 4 December 2018 concerning filling in the position of Corporate Secretary on behalf of Br. M. Herdianta Gauatama and filling the position of Head of SPI on behalf of Ms. Enriany Muis*
 - f. Letter No. 146 / KPI.IV / VI / 2019 dated June 28, 2019 regarding the Follow-Up to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Financial Statements of PT Pelindo IV (Persero)*
 - g. Letter No. 264 / KPI.IV / XII / 2019 dated 12 December 2019 has asked the Board of Directors to conduct an assessment and implementation of the GCG of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2019*
 - h. Letter No. 20 / KPI.IV / I / 2018 dated January 24, 2018 concerning approval of the Cooperation in Ports of Service Services at Indominco TUKS,*
 - i. Letter No. 108 / KPI.IV / V / 2019 dated May 16, 2019 regarding approval of the addition of the Community Development Supplement Program in 2019*

BOARD OF COMMISSIONERS WORK VISIT

In the context of carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has visited 10 (Ten) Work Units in the Company, namely the Head Office and 9 (Nine) Branches as follows:

sebagai berikut: Cabang Makassar, Terminal Petikemas Makassar, Parepare, Tg. Redeb, Balikpapan, Tarakan, Nunukan, Bontang, Jayapura, Makassar New Port, Pantoloan dan Samarinda. Sasaran utama dalam kunjungan kerja ke Cabang tersebut adalah peninjauan lapangan mengenai fasilitas dan peralatan pelabuhan terkait dengan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan dan melakukan pertemuan dengan karyawan.

Makassar Branch, Makassar Container Terminal, Parepare, Tg. Redeb, Balikpapan, Tarakan, Nunukan, Bontang, Jayapura, Makassar New Port, Pantoloan and Samarinda. The main target in a working visit to the Branch is a field survey of port facilities and equipment related to services to port service users and holding meetings with employees.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan penyelarasan dengan perkembangan dunia usaha dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan, seminar atau workshop baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

To improve competence and align with the development of the business world in supporting the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives training, seminars or workshops both internally and organized by external institutions.

Throughout 2019, the Board of Commissioners participated in the following training / seminars:

Seminar & Pelatihan Dewan Komisaris Selama 2019 <i>Seminar & Training of the Board of Commissioners During 2019</i>			
No	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Tempat dan tanggal Pelatihan <i>Place and Date Training</i>
1	Agus Purwoto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporat Leadership Development Institute (CLDI): Expand Leadership Program for BOD/ BOC 2. CLDI: Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi 3. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN 4. CLDI: Seminar Expand Leadership Program For BOD/BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 24-27 April 2019 di Hotel Sheraton Kuta Resort Bali 2. 11 Juli 2019 di The Westin Hotel Jakarta 3. 18 Juli 2019 di Boardroom The Bimasena Private Club 4. 28-31 Agustus 2019 di Hotel Sheraton Bali Kuta Resort
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Leadership Development Institute (CLDI): Expand Leadership Program for BOD / BOC</i> 2. <i>CLDI: Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management</i> 3. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Refreshing and Strengthening the Capacity of Commissioners and Directors of BUMN</i> 4. <i>CLDI: Expand Leadership Program Seminar For BOD / BOC</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>April 24-27 2019 at the Sheraton Kuta Resort Bali Hotel</i> 2. <i>July 11, 2019 at The Westin Hotel Jakarta</i> 3. <i>18 July 2019 at The Bimasena Private Club Boardroom</i> 4. <i>28-31 August 2019 at the Sheraton Bali Kuta Resort Hotel</i>

Seminar & Pelatihan Dewan Komisaris Selama 2019
Seminar & Training of the Board of Commissioners During 2019

No	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Pelatihan Place and Date Training
2	Suratto Siswodihardjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporat Leadership Development Institute (CLDI): Expand Leadership Program for BOD/BOC 2. CLDI: Seminar Expand Leadership Program For BOD/BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 24-27 April 2019 di Hotel Sheraton Kuta Resort Bali 2. 28-31 Agustus 2019 di Hotel Sheraton Bali Kuta Resort
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Leadership Development Institute (CLDI): Expand Leadership Program for BOD / BOC</i> 2. <i>CLDI: Expand Leadership Program Seminar For BOD / BOC</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>April 24-27 2019 at the Sheraton Kuta Resort Bali Hotel</i> 2. <i>28-31 August 2019 at the Sheraton Bali Kuta Resort Hotel</i>
3	Wihana Kirana Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. CLDI: Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidana Pengurus Korporasi 2. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN 3. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Cegah Penyuaan dan Korupsi dengan ISO 37001 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 11 Juli 2019 di The Westin Hotel Jakarta 2. 18 Juli 2019 di Boardroom The Bimasena Private Club 3. 12 September 2019 di Crowne Plaza Hotel Jakarta
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>CLDI: Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management</i> 2. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Refreshing and Strengthening the Capacity of Commissioners and Directors of BUMN</i> 3. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Preventing Bribery and Corruption with ISO 37001</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>July 11, 2019 at The Westin Hotel Jakarta</i> 2. <i>18 July 2019 at The Bimasena Private Club Boardroom</i> 3. <i>September 12, 2019 at the Crowne Plaza Hotel Jakarta</i>
4	Heri Purnomo	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN 2. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Cegah Penyuaan dan Korupsi dengan ISO 37001 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18 Juli 2019 di Boardroom The Bimasena Private Club 2. 12 September 2019 di Crowne Plaza Hotel Jakarta
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Refreshing and Strengthening the Capacity of BUMN Commissioners and Directors</i> 2. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Preventing Bribery and Corruption with ISO 37001</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>18 July 2019 at The Bimasena Private Club Boardroom</i> 2. <i>12 September 2019 at the Crowne Plaza Hotel Jakarta</i>
6	Neil Iskandar Daulay**	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asia Anti Fraud (AAF): Integrated GRC (Governance, Risk & Compliance) & Financine Crime Conference 2. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN 3. CLDI: Seminar Expand Leadership Program For BOD/BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 27-28 Juni 2019 di The Apurva Kempinski Nusa Dua Bali 2. 18 Juli 2019 di Boardroom The Bimasena Private Club 3. 28-31 Agustus 2019 di Hotel Sheraton Bali Kuta Resort
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Asia Anti Fraud (AAF): Integrated GRC (Governance, Risk & Compliance) & Financine Crime Conference</i> 2. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Refreshing and Strengthening the Capacity of Commissioners and Directors of BUMN</i> 3. <i>CLDI: Expand Leadership Program Seminar For BOD / BOC</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>27-28 June 2019 at The Apurva Kempinski Nusa Dua Bali</i> 2. <i>18 July 2019 at The Bimasena Private Club Boardroom</i> 3. <i>28-31 August 2019 at the Sheraton Bali Kuta Resort Hotel</i>
7	Syamsu Alam**	<ol style="list-style-type: none"> 1. CLDI: Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidana Pengurus Korporasi 2. BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Cegah Penyuaan dan Korupsi dengan ISO 37001 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 11 Juli 2019 di The Westin Hotel Jakarta 2. 12 September 2019 di Crowne Plaza Hotel Jakarta
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>CLDI: Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management</i> 2. <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Preventing Bribery and Corruption with ISO 37001</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>July 11, 2019 at The Westin Hotel Jakarta</i> 2. <i>12 September 2019 at the Crowne Plaza Hotel Jakarta</i>

*Menjabat hingga 5 Maret 2019

* Menjabat sejak 5 Maret 2019

*Serves until March 5, 2019

* Served since March 5, 20199

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS DAN ANGGOTA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direktur utama dan Direksi lainnya yang meliputi :

1. Good Corporate Governance (GCG) meliputi prinsip- prinsip GCG dan penerapannya di PT Pelindo IV;
2. Profil singkat tentang PT Pelindo IV, meliputi:
 - Peta Wilayah;
 - Kondisi Pola Pergerakan Barang dan Petikemas di KTI sebelum dan sesudah Direct Call;
 - Permasalahan Strategis, meliputi konektivitas, produktivitas, deregulasi peraturan ekspor impor, stimulus/insentif, peningkatan kemampuan finansial;

Selama tahun 2019 terdapat pergantian Dewan Komisaris, sehingga program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru diberikan kepada Neil Iskandar Daulay dan Syamsu Alam berdasarkan Surat Dewan Komisaris Kepada Direksi No. 47/KPI.IV/III/2019 Tanggal 05 Maret 2019 perihal Pengenalan Perusahaan Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru PT pelabuhan Indonesia IV (Persero).

BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board manual). Board manual berisi tentang petunjuk tata

ORIENTATION PROGRAM FOR COMMISSIONERS AND COMMITTEE MEMBERS UNDER THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

The company has an orientation and introduction program for members of the Board of Commissioners and Committees under the new Board of Commissioners who have recently joined with the aim of providing knowledge and understanding of the company and the scope of its work presented by the President Director and other Directors which includes:

1. *Good Corporate Governance (GCG) includes GCG principles and their application in PT Pelindo IV;*
2. *A brief profile of PT Pelindo IV, including:*
 - *Map of the Area;*
 - *Condition of Movement of Goods and Container in KTI before and after Direct Call;*
 - *Strategic issues, including connectivity, productivity, deregulation of export and import regulations, stimulus / incentives, improvement of financial capabilities;*

During 2019 there was a change in the Board of Commissioners, so the introduction program for new members of the Board of Commissioners was given to Neil Iskandar Daulay and Syamsu Alam based on the Board of Commissioners Letter to the Directors No. 47 / KPI.IV / III / 2019 Dated March 05, 2019 concerning the Introduction of the Company to the New Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

BOARD CHARTER (BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER)

In order to carry out supervisory duties and provide advice to the Directors, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board manual). The board manual

laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan misi Perusahaan.

Board manual ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Agustus 2015. Pedoman ini merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembal amanah perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi dan peran pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris perseroan telah dilengkapi Pedoman Kerja.

Board manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Board manual terkait Dewan Komisaris terdapat dalam Bab I tentang Dewan Komisaris yang mengatur sebagai berikut :

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris:
 - a. Persyaratan Formal;
 - b. Persyaratan materiil;
 - c. Persyaratan lain;
 - d. Keanggotaan Dewan Komisaris;
 - e. masa Jabatan;
3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
4. Etika Jabatan;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Wewenang Dewan Komisaris;
7. Hak Dewan Komisaris;

contains guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities that are structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and mission.

The board manual was signed jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 21, 2015. This guideline is a guide for the Board of Commissioners in carrying out the functions and roles of their positions as carrying out the mandate of the company in accordance with applicable laws and regulations. In carrying out the functions and roles of supervision and advisory, the Company's Board of Commissioners has completed the Work Guidelines.

The board manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the articles of association, the applicable laws and regulations, the directives of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. The board manual related to the Board of Commissioners is contained in Chapter I concerning the Board of Commissioners which regulates as follows:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. Requirements and Composition of the Board of Commissioners:
 - a. Formal Requirements;
 - b. Material requirements;
 - c. Other Requirements;
 - d. Membership of the Board of Commissioners;;
 - e. length of service;
3. Knowledge Introduction and Deepening Program;
4. Position Ethics;
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
6. Authority of the Board of Commissioners;
7. Rights of the Board of Commissioners;

8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;

8. *Board of Commissioners Meeting;*
9. *Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
10. *Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners;*
11. *Supporting Organs of the Board of Commissioners;*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam rangka memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan. Secara langsung keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, karena didalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta stakeholder lainnya, terutama pada perusahaan di Indonesia yang menggunakan dana masyarakat didalam pembiayaan usahanya.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Pelindo IV, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND INDEPENDENT COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises is based on the principles of professionalism and good corporate governance.

In order to empower the supervisory function of the Board of Commissioners, the existence of an Independent Commissioner is indispensable. Directly the existence of an Independent Commissioner becomes important, because in practice it is often found transactions that contain conflicts of interest that ignore the interests of public shareholders (minority shareholders) as well as other stakeholders, especially in companies in Indonesia that use public funds in financing their business.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners / Supervisory Board who have no financial, management, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners / Supervisory Board, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders or relationship with Pelindo IV, which may affect its ability to act independently.

Disadari bahwa menurut UUPT semua komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain. Dengan demikian tanpa harus mempertentangkan, pengertian Komisaris Independen di dalam UUPT sama dengan anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN, Komisaris Independen Pelindo IV telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung,

It is realized that according to the Company Law all commissioners in essence must be independent and are expected to be able to carry out their duties independently, solely for the benefit of the company, regardless of the influence of various parties who have interests that can conflict with the interests of other parties. Thus without having to argue, the definition of an Independent Commissioner in the Company Law is the same as a member of the Board of Commissioners.

DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 August 1, 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended lastly through SOE Ministerial Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 Date July 6, 2012 Regarding Amendments to SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance In SOEs, the Independent Commissioner of Pelindo IV has fulfilled the specified criteria, namely

1. *Does not have a financial relationship, management, share ownership and / or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the BUMN concerned, which can affect its ability to act independently.*
2. *Not serving as a Director in a company affiliated with the Company*
3. *Does not work for the government including departments, institutions and military in the last 3 (three) years*
4. *Not working for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years*
5. *Has no financial connection, directly or indirectly, with the Company or companies*

dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya

6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Pelindo IV telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-214/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengangkat Sdr. Susilo MT Harahap sebagai Komisaris Independen. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-128/MBU/05/2018 tanggal 14 Mei 2018, mengalihkan penugasan Sdr. Suratno Siswodihardjo yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-225/MBU/11/2015 tanggal 11 November 2015 yang semula Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT

that provide services and products to the Company and its affiliates

6. *Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within the scope of the Company.*

COMPOSITION OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Pelindo IV Board of Commissioners have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through SOE Ministerial Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 Regarding Amendments to SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, namely at least 20 % (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-214 / MBU / 10/2014 dated 17 October 2014, appointed Br. Susilo MT Harahap as Independent Commissioner. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-128 / MBU / 05/2018 dated May 14, 2018, transferring the assignment of Br. Suratno Siswodihardjo who was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-225 / MBU / 11/2015 dated 11 November 2015 which was originally the Company's Commissioner of the

Pelabuhan Indonesia IV menjadi Komisaris Independen.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Pelindo IV saat ini adalah 6 (enam) orang, 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

TANGGUNG JAWAB KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
2. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.

Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV became an Independent Commissioner.

The current number of Pelindo IV Board of Commissioners members is 6 (six) people, 2 (two) of them or equal to 33% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. As such, the composition is also in accordance with regulations established by the Ministry of SOEs regarding Independent Commissioners.

RESPONSIBILITIES OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners have the primary responsibility to encourage the application of the principles of good corporate governance in the Company through empowering the Board of Commissioners so that they can carry out supervisory duties and provide advice to the Directors effectively and provide added value to the Company.

In an effort to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner must proactively strive for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Directors related to, but not limited to, the following matters:

1. *Ensuring that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy.*
2. *Ensuring that the company appoints executives and professional managers.*
3. *Ensuring that the company has a working information, control system and audit system.*

4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

TUGAS KOMISARIS INDEPENDEN

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.
3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

WEWENANG KOMISARIS INDEPENDEN

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite risiko, pengembangan dan GCG.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang

4. *Ensuring that the company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the company in carrying out its operations.*
5. *Ensure that risks and potential crises are always properly identified and managed.*
6. *Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.*

THE DUTIES OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

1. *Ensure transparency and openness of the company's financial statements.*
2. *Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.*
3. *Disclosure of transactions that contain conflicts of interest fairly and fairly.*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Ensure accountability of the company's organs.*

COMMISSIONER INDEPENDEN'S AUTHORITY

1. *An independent commissioner chairs the audit committee and the risk, development and GCG committee.*
2. *Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material, must be included in the annual report.*

Each member of the Board of Commissioners acts independently in carrying out their supervisory duties and responsibilities. each member of the Board of Commissioners does not interfere with decisions and other opinions, does not give and receive pressure that leads to a conflict of interest,

mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. masing-masing anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan finansial sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan bahwa setiap anggota tersebut memiliki komitmen dan tugas, dan untuk anggota Komisaris Independen dapat mempertanggungjawabkan independensinya.

and is not morally and materially bound to certain parties that can affect his independence. each member does not have a family and financial relationship to the third degree with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners have signed an Integrity Pact stating that each member has commitments and duties, and for Independent Commissioners members can be held accountable for their independence.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen yang bersangkutan dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

STATEMENT ABOUT THE INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

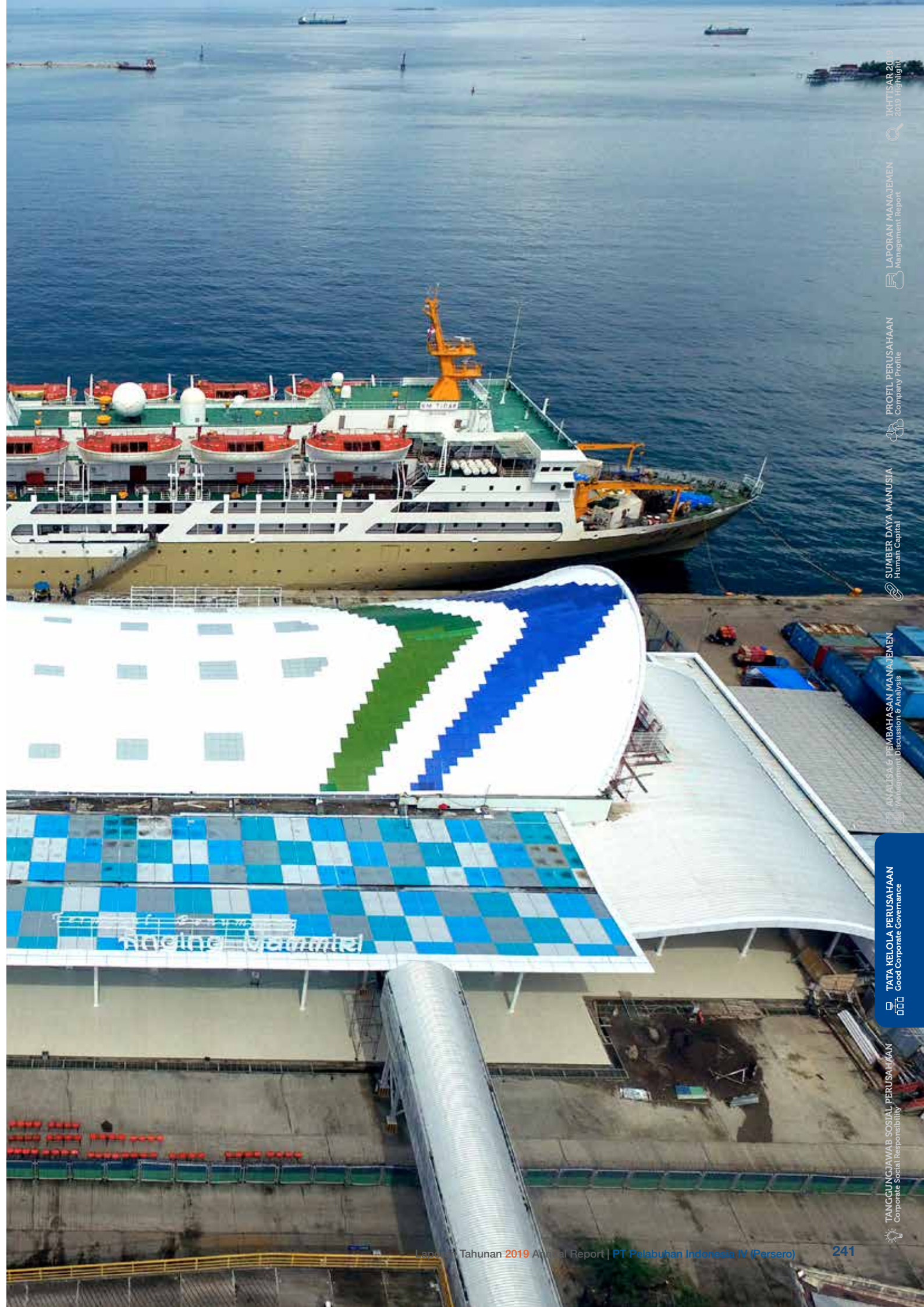
The Company's Independent Commissioners have fulfilled the independent criteria as mentioned above and have been declared by the Independent Commissioners concerned by signing a statement that is renewed annually.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Statement About the Independence of Independent Commissioners

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Agus Purwoto	Heri Purnomo	Susilo MT. Harahap	Suratto Siswodihardjo	Wihana Kirana Jaya	Neil Iskandar Daulay	Syamsu Alam
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/ atau anggota Dewan Komisaris lain <i>Has no affiliation with other Directors and / or members of the Board of Commissioners</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan <i>Not serving as a Director at a Company affiliated with</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Agus Purwoto	Heri Purnomo	Susilo MT. Harahap	Suratto Siswodihardjo	Wihana Kirana Jaya	Neil Iskandar Daulay	Syamsu Alam
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working for government institutions in the past three years</i>	✓	✓	✓	✓	✓		
Tidak bekerja di Perseroan atau afliasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working in the Company or its affiliates in the past three years</i>	✓	✓	✓	✓	✓		
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afliasi <i>Does not have a financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates</i>	✓	✓	✓	✓	✓		
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan <i>Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓		



DIREKSI

Board Of Directors



Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Untuk membantu tugas-tugas Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawas Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sedangkan Risk Management yang berada dibawah pembinaan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis, bertugas :

- a. Memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan Perusahaan terkait dengan mitigasi risiko diseluruh proses bisnis Perusahaan;

The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company in accordance with the articles of association in order to achieve the Company's vision and mission as outlined in the RJPP and RKAP. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders is a manifestation of the accountability of company management in the context of implementing GCG principles.

To assist the Board of Directors' duties in carrying out the management of the Company, the directors appoint a Corporate Secretary and form an Internal Oversight Unit that reports directly to the President Director.

Whereas Risk Management which is under the guidance of the Director of Transformation and Business Development, has the duty:

- a. *Give consideration in the determination and implementation of Company policies related to risk mitigation throughout the Company's business processes;*



b. Menganalisa, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi kajian analisis manajemen risiko, berdasarkan hasil studi kelayakan terkait program kerja/proyek, investasi, operasional dan hukum yang bersifat strategis.

Setelah penetapan Direksi, pada awal tugasnya seluruh Direksi menandatangani Board Charter sebagai pernyataan bahwaseluruh Direksi dalam melaksanakan tugasnya senantiasa berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, yang selanjutnya menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Diharapkan melalui implementasi aturan ini akan membantu tercapainya standar kerja yang selaras dengan praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

b. Analyze, evaluate and provide recommendations for risk management analysis studies, based on the results of feasibility studies related to strategic work / project, investment, operational and legal programs.

After the appointment of the Directors, at the beginning of their duties all Directors sign the Board Charter as a statement that all Directors in carrying out their duties always adhere to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The Board Manual contains instructions on the work procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easily understood and consistent manner, which subsequently becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. It is hoped that through the implementation of this regulation, it will help achieve work standards that are in line with good corporate governance practices.

Mengenai persyaratan pengangkatan Direksi Perseroan dilaksanakan mengikuti Peraturan menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Direksi Badan usaha milik negara.

Regarding the requirements for the appointment of the Directors of the Company carried out in accordance with the Minister of SOE Regulation PER-03 / MBU / 02/2015 Regarding the Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of members of the Board of Directors of state-owned enterprises

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DIREKSI

Untuk menunjang kinerja Perseroan pada tingkat optimal, Pelindo 4 turut mempertimbangkan komposisi Direksi Perseroan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

DIRECTORS COMPOSITION AND DIVERSITY

To support the performance of the Company at an optimal level, Pelindo 4 also considers the composition of the Company's Directors in such a way as to enable effective, precise and fast decision making.

Berikut daftar anggota Direksi PT Pelindo 4 yang menjabat pada tahun 2019 sebagai berikut:

The following is a list of Directors of PT Pelindo 4 who served in 2019 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal pengangkatan Appointment Date	Periode Tahun Year Period	Riwayat jabatan Position History
Farid Padang	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK- SK.245/MBU/09/ 2018 <i>SK- SK.245/MBU/09/ 2018</i>	19 Sep 2018-sekarang <i>19 September 2018-present</i>	Pjs. Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2012), Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2013), Senior Manager Peralatan Pelabuhan (2014) <i>Acting Senior Manager of Port Facility Development (2012), Senior Manager of Port Facility Development (2013), Senior Manager of Port Equipment (2014)</i>
Riman Sulaiman Duyo	Direktur Operasi dan Komersial <i>Director of Operations and Commercial</i>	SK-103/MBU/05/2016 tanggal 16 mei 2016 <i>SK-103 / MBU / 05/2016 dated May 16, 2016</i>	2016-sekarang <i>2016-present</i>	Ka.Biro Hukum Kantor Pusat (2009-2012), Ka.SPI Ktr. Pusat (2013-2014), GM Cab.Makassar (2014),Direktur Operasi dan Komersial (Mei 2016-sekarang) <i>Head of Legal Bureau Head Office (2009-2012), Head of Office Ktr. Center (2013-2014), GM Cab. Makassar (2014), Director of Operations and Commercial (May 2016-present)</i>
Muhammad Asyhari	Direktur SDM <i>HR Director</i>	SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017 <i>SK-265 / MBU / 12/2017 dated 4 December 2017</i>	2017-sekarang <i>2017-present</i>	General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang, Staf Utama Senior KP, Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II <i>General Manager of Tanjung Pinang Port Branch, KP Senior Main Staff, PMO Coordinator for Business Development II</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal pengangkatan Appointment Date	Periode Tahun Year Period	Riwayat jabatan Position History
Yon Irawan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017 <i>SK-265 / MBU / 12/2017 dated 4 December 2017</i>	4 Desember 2017-sekarang <i>4 December 2017-present</i>	SM Tresuri PT Pelindo III (Persero) (2012), Sekretaris Perusahaan PT Pelindo III (Persero) (2014-2017), President Director PT Terminal Petikemas Surabaya (2017-3 Desember 2017) <i>SM Treasury PT Pelindo III (Persero) (2012), Corporate Secretary of PT Pelindo III (Persero) (2014-2017), President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya (2017-3 December 2017)</i>
Prakosa Hadi Takariyanto	Direktur Teknik <i>Director of Engineering</i>	SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018 <i>SK-290 / MBU / 10/2018 dated November 5, 2018</i>	2018-sekarang <i>2018-present</i>	General Manager Departemen Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. <i>General Manager of the Investment Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i>
Tony Hajar Andenoworih	Direktur Transformasi Dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Business Transformation and Development</i>	SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018 <i>SK-290 / MBU / 10/2018 dated November 5, 2018</i>	2018-sekarang <i>2018-sekarang</i>	Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia/IPC Logistic Services. <i>President Director of PT Multi Terminal Indonesia / IPC Logistics Services.</i>

Komposisi Direksi harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Untuk menjaga keterwakilan dan keberagaman dalam susunan Direksi sebagai badan tata kelola Perseroan, komposisi setiap unsur dalam badan tata kelola dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti gender, usia, dan faktor keberagaman lain yang dapat memperkaya badan tata kelola untuk bekerja secara lebih optimal sehingga keputusan-keputusan dapat dihasilkan dengan efektif dan efisien, serta selaras dengan prinsip kemandirian tata kelola perusahaan.

Komposisi Direksi PT Pelindo 4 (Persero) per tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan faktor keberagaman lain, ditunjukkan melalui tabel berikut:

The composition of the Board of Directors must be considered in such a way as to enable effective, appropriate and fast retrieval and can act independently in the sense of not having an interest that can interfere with his ability to carry out his duties independently and critically.

To maintain representation and diversity in the composition of the Directors as a corporate governance body, the composition of each element in the governance body is made by considering factors such as gender, age, and other diversity factors that can enrich the governance body to work more optimally so that decisions decisions can be produced effectively and efficiently, and in harmony with the principle of independence of corporate governance.

The composition of the Directors of PT Pelindo 4 (Persero) as of December 31, 2019 based on gender, age and other diversity factors, is shown in the following table:

Nama Name	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
Farid Padang	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Teknik perkapalan UNPATTI, S2 Manajemen Keuangan STIEM Bungaya, S2 Manajemen Strategik UNHAS, S3 Teknik Sipil UNHAS. - <i>S1 Shipping Engineering UNPATTI, S2 Financial Management STIEM Bungaya, S2 Strategic Management UNHAS, S3 Civil Engineering UNHAS.</i> 	Direktur Pelindo IV <i>Director of Pelindo IV</i>	
Riman Sulaiman Duyo	Hukum <i>Law</i>	General Manager Departemen Investasi <i>General Manager of the Investment Department</i>	
Muhammad Asyhari	Hukum <i>Law</i>	Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II <i>PMO Business Development Coordinator II</i>	
Yon Irawan	Hukum <i>Law</i>	Direktur Utama PT Terminal Peti kemas Surabaya <i>President Director of PT Terminal Peti kemas Surabaya</i>	
Prakosa Hadi Takariyanto	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Teknik Sipil UGM - S2 Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya Institut Teknologi Bandung - <i>UGM Civil Engineering S1</i> - <i>S2 Masters in Systems and Engineering for the Bandung Institute of Technology</i> 	General Manager Departemen Investasi <i>General Manager of the Investment Department</i>	
Tony Hajar Andenoworih	<ul style="list-style-type: none"> - Erasmus University Rotterdam : Master's degree, Maritime economics and logistics 2009-2010 - Universitas Pancasila: Master's degree, Business Administration and management, General 1996-1997 - UGM: Bachelor's degree, accounting 1985-1990 - <i>Erasmus University Rotterdam : Master's degree, Maritime economics and logistics 2009-2010</i> - <i>Universitas Pancasila: Master's degree, Business Administration and management, General 1996-1997</i> - <i>UGM: Bachelor's degree, accounting 1985-1990</i> 	Chief Specialist Keuangan Kantor Pusat <i>Chief Financial Specialist at Headquarters</i>	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Pelindo-4 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Pelindo-4 Directors carry out their duties and responsibilities independently in ensuring the implementation of GCG. The Board of Directors is involved in making decisions related to operational activities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Berikut tugas dan tanggung jawab setiap jabatan Direksi:

DIREKTUR UTAMA

- Menentukan visi, misi, dan strategi umum Rencana Jangka Panjang Perusahaan, (RJPP) dan Rencana Kerja anggaran Perusahaan (RKAP)
- Menentukan sasaran perusahaan baik berupa target keuangan, operasional, pemasaran, organisasi, dan pengembangan usaha
- Penetapan arah kebijakan strategis Perseroan
- Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan
- Pengaturan tugas mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti tertera dalam anggaran Dasar Perseroan
- Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa
- Penetapan susunan organisasi Perseroan
- Pengelolaan dan pengembangan aspek legal
- Pengelolaan fungsi humas dan manajemen perkantoran
- Penetapan pola pembinaan, pengembangan, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada dalam organ Perseroan

DIREKTUR OPERASI & KOMERSIAL

1. Direktorat Operasi dan Komersial dipimpin oleh Direktur Operasi dan Komersial;
2. Direktorat Operasi dan Komersial mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengendalian dan evaluasi program operasional serta pemasarannya, pengembangan usaha, penyusunan tarif jasa kepelabuhanan yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan;

The following are the duties and responsibilities of each Board of Directors position:

PRESIDENT DIRECTOR

- *Determine the vision, mission, and general strategy of the Company's Long-Term Plan, (RJPP) and Corporate Budget Work Plan (RKAP)*
- *Determine company targets in the form of financial, operational, marketing, organizational, and business development targets*
- *Determination of the Company's strategic policy direction*
- *Control, maintenance and announcement of the Company's assets*
- *Increasing the efficiency and effectiveness of the Company*
- *Arrangement of duties representing the Company in and out of court, with restrictions as stated in the articles of association of the Company*
- *Determination of representatives / proxies by using power of attorney*
- *Determination of the Company's organizational structure*
- *Management and development of legal aspects*
- *Management of public relations and office management functions*
- *Determination of the pattern of development, development, and control of functions in the Company's organs*

DIRECTOR OF OPERATIONS & COMMERCIAL

1. *The Directorate of Operations and Commercial is led by the Director of Operations and Commercial;*
2. *The Directorate of Operations and Commercial has the functions of planning, implementing, guiding, controlling and evaluating operational and marketing programs, business development, compilation of port service tariffs in accordance with established policies;*

3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktorat Operasi dan Komersial mempunyai tugas
 - a. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan jasa kapal dan jasa Maritim (*Marine and Maritime Services*);
 - b. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan petikemas, terminal konvensional dan pelayanan barang (*Logistic Services*);
 - c. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan terminal penumpang, pemanfaatan properti serta jasa kepelabuhanan lainnya (*Other Services*);
 - d. Merumuskan kebijakan, program, sistem kegiatan komersialisasi segmen jasa kepelabuhanan dan fasilitas pelabuhan serta memonitornya;
 - e. Merumuskan kebijakan, program, riset pasar dan menganalisis potensi pasar, peta persaingan, pelanggan potensial dan melaksanakan program *Customer Relationship Management (CRM)*;
 - f. Melakukan evaluasi dan penyusunan tarif pelayanan jasa kepelabuhanan;

DIREKTUR TEKNIK

1. Direktorat Teknik dipimpin oleh Direktur Teknik.
2. Direktorat Teknik mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi program pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan pelabuhan, pemeliharaan bangunan dan peralatan pelabuhan, fasilitas penunjang serta lingkungan hidup pelabuhan (*port environment*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2),

3. *To carry out the functions referred to in paragraph (1), the Directorate of Operations and Commercial has the task*

- a. *Formulate policies, programs, systems and procedures for ship and maritime service activities;*
- b. *Formulate policies, programs, systems and procedures for container service activities, conventional terminals and goods services (Logistic Services);*
- c. *Formulate policies, programs, systems and procedures for passenger terminal service activities, property utilization and other port services (Other Services);*
- d. *Formulate policies, programs, systems of commercialization of port service segments and port facilities and monitor them;*
- e. *Formulate policies, programs, market research and analyze market potential, competition maps, potential customers and implement a Customer Relationship Management (CRM) program;*
- f. *Evaluate and arrange port service tariffs;*

DIRECTOR OF ENGINEERING

1. *The Directorate of Engineering is headed by the Director of Engineering.*
2. *The Technical Directorate has the functions of planning, implementing, guiding and evaluating the development and engineering of port facilities and equipment, maintenance of port buildings and equipment, supporting facilities and the port environment in accordance with established policies.*
3. *To carry out the functions referred to in paragraph (2), the Directorate of Engineering*

Direktorat Teknik mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan, pemeliharaan bangunan dan peralatan pelabuhan, lingkungan pelabuhan (*port environment*) serta fasilitas penunjang lainnya;
- b. Merancang, merencanakan dan mengawasi kegiatan pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan pelabuhan;
- c. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan bangunan di atas air dan di darat, termasuk kolam pelabuhan;
- d. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan alat bongkar muat, alat apung, instalasi listrik dan air;
- e. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan dan pengendalian lingkungan pelabuhan (*port environment*) serta fasilitas penunjang lainnya.

DIREKTUR TRANSFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS

1. Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis dipimpin oleh Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.
2. Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis mempunyai fungsi perencanaan, pembinaan, penyelenggaraan dan evaluasi terhadap program transformasi dan pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis mempunyai tugas:

has the following tasks:

- a. *Formulate policies, programs, systems and procedures for the development and engineering of facilities and equipment, maintenance of port buildings and equipment, port environment and other supporting facilities;*
- b. *Design, plan and oversee the development and engineering of port facilities and equipment;*
- c. *Plan, supervise and evaluate building maintenance programs on water and on land, including harbor ponds;*
- d. *Plan, supervise and evaluate programs for the maintenance of loading and unloading equipment, floating equipment, electrical and water installations;*
- e. *Plan, supervise, and evaluate the maintenance and control program of the port environment and other supporting facilities*

DIRECTOR OF BUSINESS TRANSFORMATION AND DEVELOPMENT

1. *The Directorate of Business Transformation and Development is led by the Director of Business Transformation and Development.*
2. *The Directorate of Business Transformation and Development has the functions of planning, coaching, organizing and evaluating the company's business transformation and development program in accordance with established policies.*
3. *To carry out the functions referred to in paragraph (2), the Directorate of Business Transformation and Development has the task:*

- a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program transformasi bisnis perusahaan;
- b. Menyusun, menetapkan dan mengevaluasi arah kebijakan program – program pengembangan bisnis perusahaan;
- c. Menyusun, menyelenggarakan, mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada unit kerja dan anak perusahaan sesuai dengan kebijakan dan rencana jangka Panjang perseroan;
- d. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program manajemen rantai pasokan logistik perseroan dan transformasi pengetahuan terkait bidang usaha komersial perusahaan dan sumber daya manusia;
- e. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perseroan;
- f. Menyusun, menetapkan, mengembangkan kebijakan mutu dan K3L, serta standarisasi untuk kebutuhan bisnis perusahaan dan pemenuhan ketentuan regulasi (*Regulation Compliance*).

- a. *Plan, develop and develop a company's business transformation program;*
- b. *Develop, establish and evaluate the policy direction of the company's business development programs;*
- c. *Develop, organize, develop and evaluate activities carried out at work units and subsidiaries in accordance with company policies and long-term plans;*
- d. *Develop, implement and evaluate a company's logistics supply chain management program and transformation of knowledge related to the company's commercial business and human resources;*
- e. *Develop, implement and evaluate risk management programs in accordance with company regulations;*
- f. *Develop, determine, develop quality and HSE policies, as well as standardize the company's business needs and fulfill regulatory requirements.*

DIREKTUR SDM

1. Direktorat SDM dipimpin oleh Direktur SDM.
2. Direktorat SDM mempunyai fungsi perencanaan, pembinaan dan penyelenggaraan di bidang pengelolaan dan pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kerumahtanggaan, ketatausahaan, keamanan dan umum sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat SDM mempunyai tugas:
 - a. Merencanakan, membina dan mengembangkan Sumber Daya Manusia serta melakukan kajian dan analisis serta

HR DIRECTOR

1. *The HR Directorate is led by the HR Director.*
2. *The Directorate of Human Resources has the functions of planning, fostering and administering in the field of management and development of the organization and human resources, housekeeping, administration, security and general affairs in accordance with established policies.*
3. *To carry out the functions referred to in paragraph (2), the HR Directorate has the task:*
 - a. *Plan, foster and develop Human Resources and conduct studies and analysis and take steps to improve organizational*

- mengambil langkah-langkah perbaikan guna pengembangan dan pembenahan organisasi;
- b. Menyusun dan mengevaluasi Masterplan Sumber Daya Manusia sesuai perkembangan bisnis perusahaan;
 - c. Menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi Pengembangan Karir Pegawai dan Penilaian Kinerja Individu Pegawai (KPI Individu);
 - d. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Administrasi Kepegawaian dan menerapkan sistem informasi manajemen Sumber Daya Manusia;
 - e. Menyusun dan Mengevaluasi kebijakan terkait Pembinaan Sumber Daya Manusia dan kesejahteraan pegawai serta menyelenggarakan dan mengevaluasi survey kepuasan pegawai dan survey keterikatan pegawai;
 - f. Membina, menyusun kebijakan dan kerumahtanggaan serta keprotokoleran;
 - g. Membina, menyusun kebijakan dan menyelenggarakan sistem kearsipan, pengamanan dan pemeliharaan fasilitas fisik, dokumen serta inventaris perusahaan.

DIREKTUR KEUANGAN

1. Direktorat Keuangan dipimpin oleh Direktur Keuangan.
2. Direktorat Keuangan mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan evaluasi di bidang pengelolaan keuangan Perseroan meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perbendaharaan dan manajemen aset serta pembinaan dan evaluasi bagi anak perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Keuangan mempunyai tugas:

development and improvement;

- b. *Develop and evaluate a Human Resources Masterplan in accordance with the company's business development;*
- c. *Develop, organize and evaluate Employee Career Development and Individual Employee Performance Assessment (KPI Individual);*
- d. *Develop, implement and evaluate the activities of the Personnel Administration and implement a Human Resource management information system;*
- e. *Prepare and Evaluate policies related to Human Resources Development and employee welfare as well as conducting and evaluating employee satisfaction surveys and employee engagement surveys;*
- f. *Fostering, compiling policies and housekeeping and protocol;*
- g. *Fostering, compiling policies and organizing filing systems, security and maintenance of physical facilities, documents and company inventory.*

DIRECTOR OF FINANCE

1. *The HR Directorate is led by the HR Director.*
2. *The Directorate of Human Resources has the functions of planning, fostering and administering in the field of management and development of the organization and human resources, housekeeping, administration, security and general affairs in accordance with established policies.*
3. *To carry out the functions referred to in paragraph (2), the HR Directorate has the task:*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Membina dan melaksanakan penyusunan rencana kerja dan anggaran secara terpadu dengan direktorat terkait serta mengendalikan pelaksanaan anggaran tahunan Perseroan; b. Membina dan melaksanakan kegiatan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi biaya; c. Membina, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan utang piutang, manajemen arus kas, dan perbendaharaan Perseroan; d. Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi penyediaan pendanaan/ pembiayaan pengembangan usaha dan investasi dengan skema <i>financing</i> yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan; e. Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pemetaan dan pengelolaan aset menuju kondisi <i>clean and clearance</i>; f. Membina dan melaksanakan transaksi keuangandan melaksanakan verifikasi transaksi keuangan Perseroan; g. Membina dan melaksanakan program perpajakan, perencanaan pajak (<i>tax planning</i>), menyusun laporan keuangan versi fiskal, pengendalian kewajiban perpajakan Perseroan serta verifikasi laporan keuangan Cabang; | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Plan, foster and develop Human Resources and conduct studies and analysis and take steps to improve organizational development and improvement;</i> b. <i>Develop and evaluate a Human Resources Masterplan in accordance with the company's business development;</i> c. <i>Develop, organize and evaluate Employee Career Development and Individual Employee Performance Assessment (KPI Individual);</i> d. <i>Develop, implement and evaluate the activities of the Personnel Administration and implement a Human Resource management information system;</i> e. <i>Prepare and Evaluate policies related to Human Resources Development and employee welfare as well as conducting and evaluating employee satisfaction surveys and employee engagement surveys;</i> f. <i>Fostering, compiling policies and housekeeping and protocol;</i> g. <i>Fostering, compiling policies and organizing filing systems, security and maintenance of physical facilities, documents and company inventory.</i> |
|---|---|

PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI, SERTA EVALUASI KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Pelaksanaan program, tugas dan fungsi, serta kinerja secara keseluruhan maupun masing-masing Direksi selama tahun buku 2019, disesuaikan dengan aturan dalam Board Charter.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND FUNCTIONS, AND EVALUATION OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2019

The implementation of the program, duties and functions, as well as the overall performance and each of the Directors during the 2019 financial year, are adjusted to the rules in the Board Charter.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama kurun waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2019, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya memenuhi keinginan para stakeholder yaitu; Pemegang Saham, Pemerintah Pusat dan Daerah, pengguna jasa, mitra usaha, pelaku bisnis, dan pelaku Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan Direksi sesuai bidang masing-masing, Direksi senantiasa melakukan koordinasi lintas Direktorat dan melaksanakan rapat Direksi secara internal. Secara periodik, Direksi melaksanakan pula rapat dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan tentang program pelatihan Direksi tertuang dalam Board Manual Perseroan, di mana Perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya guna meningkatkan keahliannya.

In carrying out its duties, the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles. The Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) carry out their duties and responsibilities independently in ensuring the implementation of GCG. The Board of Directors is involved in making decisions related to operational activities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

During the period of 1 (one) year, namely from January to December 2019, the Board of Directors has carried out various activities in an effort to meet the wishes of the stakeholders namely; Shareholders, Central and Regional Governments, service users, business partners, business people, and corporate actors.

In carrying out the activities of the Directors in accordance with their respective fields, the Directors always coordinate across Directorates and carry out Directors' meetings internally. Periodically, the Directors also conduct meetings with the Board of Commissioners and with Shareholders.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The policy regarding the Board of Directors' training program is contained in the Company's Board Manual, where the Company encourages the Board of Directors to take part in self-development programs as needed through training budget allocations that are set annually to improve their expertise.

Selain berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkembangan industri Perseroan dan pengetahuan lainnya yang terkait penerapan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga berpartisipasi di berbagai acara sebagai pembicara narasumber. Rekapitulasi program pelatihan dan kegiatan lain yang diikuti Direksi tahun 2019 termasuk:

In addition to participating in training programs to increase their knowledge of the development of the Company's industry and other knowledge related to the implementation of their duties and responsibilities, the Directors also participated in various events as guest speaker. Recapitulation of training programs and other activities participated by the Directors in 2019 including:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program Program	Tempat Place
Yon Irawan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- 2-12 September 2019 - 16-17 Oktober/ <i>October</i>	- Pelatihan Android Mobile <i>Android Mobile Training</i> - Profesional Recognition Program Ujian Certified Professional Management Accountant (PRP-CPMA)" Angkatan ke-3. - <i>3rd Class Professional Certified Professional Management Accountant (PRP-CPMA) Exam Program.</i>	- Makassar - The Inaya Putri Nusa Dua-Bali
Prakosa Hadi Takariyanto	Direktur Teknik <i>Director of Technical</i>	27-28 Juni/ <i>June</i> 2019	Asia Anti Fraud (AAF): Integrated GRC (Governance, Risk & Compliance) & Financine Crime Conference <i>Asia Anti Fraud (AAF): Integrated GRC (Governance, Risk & Compliance) & Financine Crime Conference</i>	The Apurva Kempinski Nusa Dua Bali
Riman S. Duyo	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	11 Juli / <i>July</i> 2019	CLDI: Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi <i>CLDI: Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management</i>	The Westin Hotel Jakarta

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru, Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, lines of business, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya. Pada tahun 2019 tidak terdapat pergantian ataupun penambahan Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company has an orientation and introduction program for new members of the Board of Directors. This program aims to provide an understanding of the Company's vision and mission, values, code of ethics, organizational structure, lines of business, guidelines and work rules for the Directors and other regulations. In 2019 there were no changes or additions to the Directors.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI)

Sebagai pendukung dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi Perseroan telah dilengkap Pedoman Tata Tertib Kerja (Board manual) Direksi. Board manual disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yaitu uu no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

Aspek-aspek Pedoman Kerja Direksi terdiri atas:

BAGIAN PERTAMA: DEWAN KOMISARIS

- a. Fungsi Dewan Komisaris
- b. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
 1. Persyaratan Formal
 2. Persyaratan Materiil
 3. Persyaratan lain
 4. Keanggotaan Dewan Komisaris
 5. Masa Jabatan
- c. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan
 1. Program Pengenalan
 2. Program Pendalaman Pengetahuan
- d. Etika jabatan
- e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- f. Wewenang Dewan Komisaris
- g. Hak Dewan Komisaris
- h. Rapat Dewan Komisaris
 1. Rapat Internal Dewan Komisaris
 2. Rapat Dewan Komisaris dengan
- i. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
- j. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- k. Organ Pendukung Dewan Komisaris

DISCLOSURE REGARDING BOARD CHARTER (BOARD OF DIRECTORS CHARTER)

As a supporter in carrying out the management functions of the Company, the Company's Directors have been equipped with the Board of Directors Manual. Board manuals are prepared based on the applicable laws and regulations, namely uu no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,

The aspects of the Directors' Work Guidelines consist of:

PART FIRST: BOARD OF COMMISSIONERS

- a. *Function of the Board of Commissioners*
- b. *Requirements and Composition of the Board of Commissioners*
 1. *Formal Requirements*
 2. *Material Requirements*
 3. *Other requirements*
 4. *Membership of the Board of Commissioners*
 5. *Term of Office*
- c. *Knowledge Introduction and Deepening Program*
 1. *Introductory Program*
 2. *Knowledge Deepening Program*
- d. *Position ethics*
- e. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
- f. *Authority of the Board of Commissioners*
- g. *Rights of the Board of Commissioners*
- h. *Board of Commissioners Meeting*
 1. *Internal Meeting of the Board of Commissioners*
 2. *Meeting of the Board of Commissioners with*
- i. *Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- j. *Performance Evaluation of the Board of Commissioners*
- k. *Supporting Organs of the Board of Commissioners*

1. Sekretaris Dewan Komisaris
 - Fungsi Pokok
 - Tugas
 - Wewenang
2. Komite Audit
3. Komite Risiko

1. *Secretary of the Board of Commissioners*
 - *Main Function*
 - *Duty*
 - *Authority*
2. *Audit Committee*
3. *Risk Committee*

BAGIAN KEDUA : DIREKSI

- a. Fungsi Direksi
- b. Kualifikasi dan Komposisi Direksi
 1. Kualifikasi
 - Kualifikasi umum
 - Kualifikasi Khusus
 2. Komposisi Direksi
 3. Keanggotaan Direksi
 4. Masa Jabatan
- c. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan
 1. Program Pengenalan
 2. Program Pendalaman Pengetahuan
- d. Independensi Direksi
- e. Etika Jabatan
- f. Tugas dan Kewajiban Direksi
- g. Wewenang
- h. Hak-Hak Direksi
- i. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan oleh Direksi
- j. Pendelegasian wewenang di antara Anggota Direksi Perseroan
- k. Pembagian Tugas Direksi
 1. Kebijakan Umum
 2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi
 - Direktur Utama
 - Direktur Teknik
 - Direktur Operasi dan Komersial
 - Direktur SDM
 - Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis
 - Direktur Keuangan
- l. Rapat Direksi
- m. Sekretaris Perusahaan
- n. Satuan Pengawas Intern

PART TWO: DIRECTORS

- a. *Board of Directors' functions*
- b. *Directors' Qualifications and Composition*
 1. *Qualifications*
 - *General qualifications*
 - *Special Qualifications*
 2. *Composition of Directors*
 3. *Membership of the Directors*
 4. *Term of Office*
- c. *Knowledge Introduction and Deepening Program*
 1. *Introductory Program*
 2. *Knowledge Deepening Program*
- d. *Independence of Directors*
- e. *Position Ethics*
- f. *Duties and Obligations of Directors*
- g. *Authority*
- h. *Directors' Rights*
- i. *Determination of Company Management Policies by the Directors*
- j. *Delegation of authority among the Directors of the Company*
- k. *Division of Duties of the Directors*
 1. *General Policy*
 2. *Distribution of Duties and Responsibilities of each Member of the Board of Directors*
 - *President Director*
 - *Director of Engineer*
 - *Director of Operations and Commercial*
 - *HR Director*
 - *Director of Business Transformation and Development*
 - *Director of Finance*
- l. *Directors Meeting*
- m. *Company secretary*
- n. *Internal Control Unit*

- Kedudukan dan Kualifikasi
 - Tugas
- o. Penggunaan Saran Profesional

- *Position and Qualifications*
 - *Duty*
- o. *Use of Professional Suggestions*

BAGIAN KETIGA: TATA TERTIB RAPAT

PART THIRD: Rules of Meeting

BAGIAN KEEMPAT: Penggunaan Waktu, sarana, dan Fasilitas Perusahaan

PART FOUR: Use of Company Time, Facilities and Facilities

- a. Penggunaan Waktu
- b. Penyediaan dan Penggunaan Tunjangan dan Fasilitas
- c. Perjalanan Dinas

- a. *Use of Time*
- b. *Provision and Use of Allowances and Facilities*
- c. *Business trip*

BAGIAN KELIMA: Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

PART FIVE: Information Disclosure and Confidentiality

- a. Etika Jabatan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
- b. Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi atas Keterbukaan Informasi

- a. *Ethics Position of Commissioners and Directors relating to Information Openness and Confidentiality*
- b. *Responsibilities of Commissioners and Directors for Information Disclosure*

BAGIAN KEENAM : Hubungan dengan Anak Perusahaan

SIXTH PART: Relations with Subsidiaries

- a. Prinsip Perusahaan
- b. Transaksi dengan Anak Perusahaan

- a. *Company Principles*
- b. *Transactions with Subsidiaries*

BAGIAN KETUJUH: Mekanisme Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan

PART SEVEN: Reporting Mechanisms for Suspected Deviations

- a. Perlindungan Terhadap Pelapor
- b. Prosedur Mekanisme Pelaporan
- c. Proses dan Metode Pelaporan

- a. *Protection of Reporters*
- b. *Procedure Reporting Mechanisms*
- c. *Reporting Process and Method*

PENUTUP

CLOSING

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and Directors



Indikator Pengukuran Kinerja (Key Performance Indicator) Dewan Komisaris maupun Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham/RUPS setiap tahun. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga melihat dari aspek pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Selama tahun 2019 dilakukan assessment atas realisasi dari indikator/target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolok ukur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

ASSESSMENT TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 RUPS telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

Key Performance Indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been established by the Shareholders / GMS every year. This assessment not only looks at the financial aspects, but also looks at the overall aspects of the Company's management.

During 2019 an assessment was made of the realization of the indicators / targets set. Realization of achievements will be a benchmark for the remuneration of the Directors and Board of Commissioners for the current year.

Procedure for Carrying Out Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Directors

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

CRITERIA FOR PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019 the GMS has set the following indicators for the performance of the Board of Commissioners:



- Rapat dengan Direksi dan manajemen
- Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi
- Kunjungan Kerja
- Pengembangan

- *Meetings with the Directors and management*
- *Meetings with Shareholders and Directors*
- *Work visit*
- *Development*

ASSESSMENT/PENILAIAN KINERJA DIREKSI

KRITERIA ASSESSMENT KINERJA DIREKSI

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perseroan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

- Perspektif keuangan dan pasar
- Perspektif fokus pelanggan
- Perspektif efektivitas produk & proses
- Perspektif fokus tenaga kerja
- Perspektif kepemimpinan, tatakelola & tanggung jawab kemasyarakatan

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Performance indicators or what are referred to as Key Performance Indicators (KPI) used to measure the performance of the Company's Directors, consist of the following 5 (five) perspectives:

- *Financial and market perspectives*
- *Customer focus perspective*
- *Product & process effectiveness perspective*
- *Workforce focus perspective*
- *Perspectives on leadership, governance & social responsibility*

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DILAKUKAN OLEH RUPS

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS mengacu kepada indikator KPI Direksi di atas. Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2019 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

LAPORAN PENILAIAN TINGKAT PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PERUSAHAAN

Realisasi pelaksanaan Key Performance Indicators (KPI) yang telah diperjanjikan dan ditanda-tangani serta dituangkan dalam kontrak manajemen antara Direksi dan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia tahun 2019 dicapai dengan perhitungan seperti di halaman berikut ini.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perseroan sebesar 106,25% dengan kriteria "Sangat Baik". Adapun perincian nilai KPI Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

No.	Perspektif	Perspective	Tahun 2019 Nilai KPI Year 2019 KPI Value
1	Keuangan & Pasar	Finance & Markets	32,16
2	Fokus Pelanggan	Customer Focus	28,12
3	Efektivitas Produk & Proses	Product & Process Effectiveness	17,98
4	Fokus Tenaga Kerja	Workforce Focus	11,5
5	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat	Leadership, Governance & Social Responsibility	11,49
	KPI Agen Pembangunan		5
	JUMLAH	TOTAL	106,25%
	Kriteria	Criteria	SANGAT BAIK VERY GOOD

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE IS MADE BY GMS

Whereas the performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS refers to the Directors KPI indicators above. Performance achievement based on the 2019 KPI period above was accounted for by the Board of Commissioners and Directors in the GMS.

ASSESSMENT REPORT ON THE ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF THE COMPANY

The realization of the implementation of Key Performance Indicators (KPI) that have been promised and signed and outlined in the management contract between the Directors and Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the power of the Government of the Republic of Indonesia Shareholders in 2019 achieved by calculation as in the following page.

The assessment results obtained by the Company's KPI score of 106.25% with the criteria "Very Good". The details of the Company's KPI values are as follows:





KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku. Komposisi tersebut didasarkan pada pengetahuan industri, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang dan oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji serta dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, maupun sumber rekomendasi awal.

Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang ada telah mencerminkan keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang sangat diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajiban masing-masing. Perseroan berupaya untuk memastikan terjaganya bauran dan keseimbangan keahlian

composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors is done by considering the needs and complexity of the Company and the applicable laws. The composition is based on industry knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and Directors. The Company provides equal opportunities to all people and therefore nominations of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors are reviewed and evaluated in the same way, without regard to gender, race, or initial source of recommendations.

The Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects the diversity of expertise, experience, and educational background that are indispensable for the effectiveness of carrying out their respective duties and obligations. The Company strives to ensure the preservation of the mix and balance of expertise



dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pengetahuan tentang Perseroan, industri terkait, kemampuan, keuangan, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, serta pengalaman profesional lain yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing.

Penjelasan/pengungkapan yang lebih rinci mengenai latar belakang dan pengalaman setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan pengangkatan formal, materil, dan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and experience of members of the Board of Commissioners and Directors which includes knowledge of the Company, related industries, capabilities, finance, law, governance, human resources, and other professional experiences that support the effectiveness of carrying out their respective duties. .

A more detailed explanation / disclosure regarding the background and experience of each member of the Board of Commissioners and Directors can be found in the Profile of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report. All members of the Board of Commissioners and Directors have fulfilled the formal appointment requirements, material, and others in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

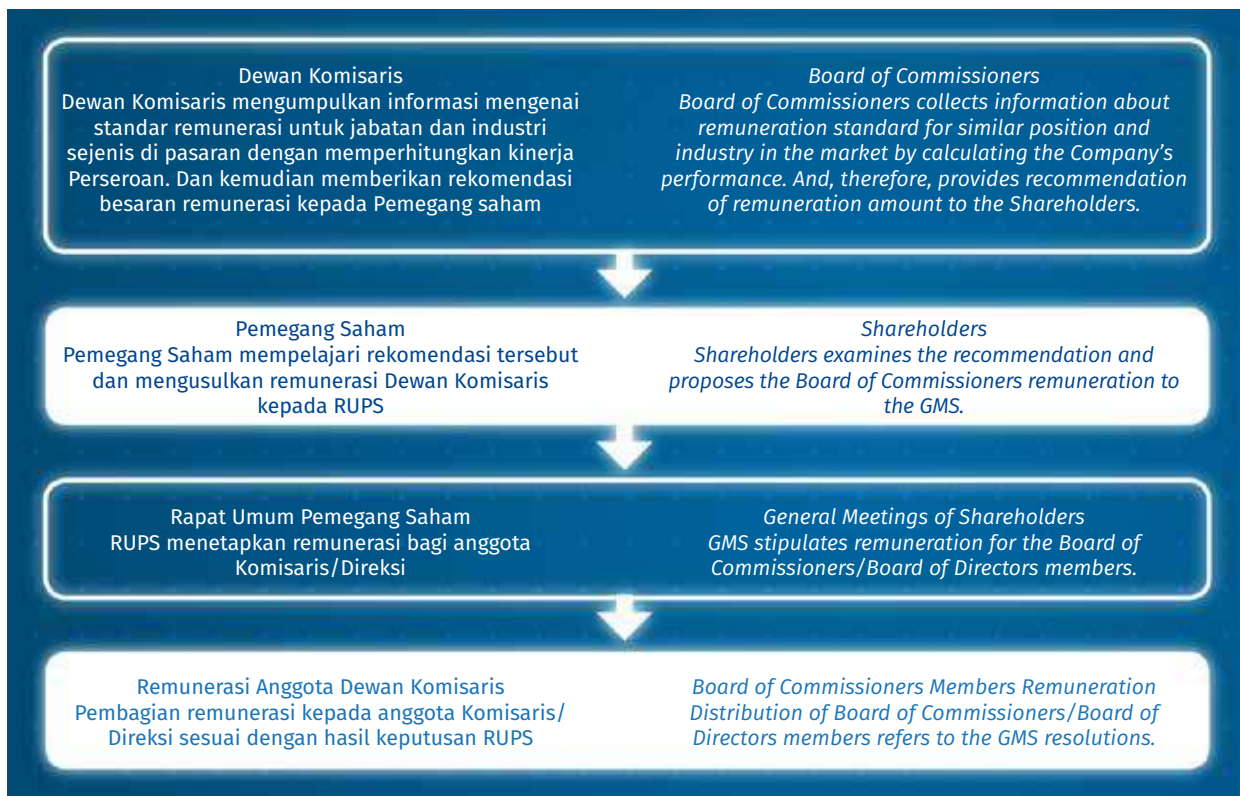


PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses penetapan remunerasi Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The process of determining Commissioners' remuneration can be described as follows:





Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS mengenai penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The decisions of the Shareholders at the GMS regarding the determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

No	Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Keterangan <i>Information</i>
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris utama = 45% dari gaji Direktur utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris utama. <ol style="list-style-type: none"> <i>The main commissioner = 45% of the salary of the President Director.</i> <i>Commissioners = 90% of the honorarium of the main Commissioners.</i>
2	Tunjangan <i>Allowance</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. Tunjangan perumahan Rp 25.000.000 perbulan. asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Direksi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Religious holiday allowances are paid at 1 time honorarium.</i> <i>Housing allowance of Rp. 25,000,000 per month.</i> <i>Full Position insurance = insurance premium at most 25% of the honorarium, including premiums for accident and death insurance. Provided after the relevant person has resigned from his position as a Director.</i>
3	Fasilitas <i>facilities</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Bantuan hukum diberikan sebesar pemakaian (at cost) Fasilitas Kendaraan : 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan <ol style="list-style-type: none"> <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i> <i>Legal assistance is given as much as usage (at cost)</i> <i>Vehicle Facilities: 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the company's financial condition</i>

No	Uraian Penghasilan <i>Income Description</i>	Keterangan <i>Information</i>
4	lain-lain <i>Others</i>	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan <i>Operational costs are budgeted for uniform clothing (if applying uniform usage conditions) and membership of professional associations in accordance with the capabilities of the company</i>
5	Tantiem <i>Incentives</i>	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. <i>Set every year according to the resolution of the GMS.</i>

Dalam menjalankan penugasannya Dewan Komisaris mendapat penghasilan berupa honorarium yang besarnya ditetapkan melalui Surat menteri BUMN RI No. S-511/MBU/D2/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Penghasilan Direksi ditetapkan sebesar Rp190.000.000/bulan. Gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama dan Gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

Sedangkan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp20.666.000.000 (tujuh belas miliar rupiah) dengan ketentuan: Tantiem Komisaris utama sebesar 45% dari tantiem Direktur utama sedangkan tantiem anggota Dewan Komisaris 90% dari tantiem Komisaris utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris dalam tahun buku 2018. Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

In carrying out its assignments the Board of Commissioners receives income in the form of an honorarium, the amount of which is determined through the Minister of SOE RI Letter No. S-511 / MBU / D2 / 05/2019 dated May 31, 2019 concerning Submission of Earnings Determination of Directors and Board of Commissioners. The Directors' income is set at Rp190,000,000 / month. The salary of the Director in charge of Human Resources is 90% of the salary of the President Director and the salary of other Directors is 85% of the salary of the President Director.

While the Honorarium of the President Commissioner is 45% of the Salary of the President Director, and the honorarium of the members of the Board of Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner.

Tantiem for the Company's performance in Fiscal Year 2018 for Directors and Commissioners amounting to Rp20,666,000,000 (seventeen billion rupiah) with the provisions: Tantiem for the main Commissioner is 45% of the tantiem for the President Director while the tantiem for the members of the Board of Commissioners is 90% of the tantiem for the main Commissioner. The amount of tantiem is calculated proportionally according to the term of office of each Board of Commissioners in fiscal year 2018. Income tax on tantiem is borne by the recipient and may not be charged as a Company expense

Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan menteri negara BUMN nomor Per-04/MBU/2014, tanggal 10 Maret 2014, Perubahan atas Peraturan menteri negara Badan usaha milik negara nomor Per-07/MBU/2013, tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan usaha milik negara.

In addition, the Board of Commissioners also receives allowances and / or facilities that will be provided referring to the provisions as stated in the SOE Ministerial Regulation number Per-04 / MBU / 2014, March 10, 2014, Amendments to the Ministerial regulation State-owned enterprise number Per -07 / MBU / 2013, concerning Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Trustees of State-owned Enterprises.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

No	Uraian Penghasilan <i>Remuneration Structure</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Gaji <i>Honorarium</i>	<ol style="list-style-type: none"> Direktur utama = 100%. Direksi = 90% dari Direktur utama. <ol style="list-style-type: none"> <i>President Director = 100%.</i> <i>Director = 90% of President Director.</i>
2	Tunjangan <i>Allowance</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali gaji. Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Direksi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Religious day allowance is paid amounting 1 month honorarium.</i> <i>Retirement Insurance = insurance premium is maximum 25% of the honorarium, including accident and life insurance premiums. The insurance will be disbursed after the member resigned as the Board of Directors.</i>
3	Fasilitas <i>Facilities</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kendaraan dinas = 1 unit mobil, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan. Kesehatan = untuk yang bersangkutan dan 1 orang suami/istri serta maksimum 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Operational vehicle = 1 unit car, including maintenance and operational allowances based on the Company's capacity.</i> <i>Health = for the member and is 1 wife/husband and maximum 3 children before 25 years (not married or never been worked).</i> <i>Legal assistance = provided based on needs and the prevailing regulations.</i>
4	lain-lain <i>Others</i>	<ol style="list-style-type: none"> Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Biaya operasional = biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership/corporate member, biaya representasi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Leaves are given as 12 working days annually unpaid after working for 12 consecutive months.</i> <i>Operational cost = communication cost, uniform, professional association membership, club membership/corporate member, representative cost.</i>
5	Tantiem <i>Incentives</i>	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. <i>Stipulated annually based on GMS resolutions.</i>

INDIKATOR KINERJA

INDIKATOR KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan menteri negara Badan usaha milik negara Republik Indonesia NO. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan usaha milik negara. Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survey dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perusahaan; pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran Dasar serta berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi sesuai anggaran Dasar perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS 2019
3. Indikator kinerja pendukung lainnya.

PERFORMANCE INDICATOR

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE INDICATORS

Determination of Directors' remuneration Indicator refers to the regulation of the state minister of State-owned enterprises of the Republic of Indonesia NO. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of state-owned enterprises. The Board of Directors 'remuneration is proposed at the Board of Commissioners' Meeting, by discussing the consideration of proposals, survey results with similar industries and other sectors, together with the Board of Commissioners proposing to the GMS, with due regard to the above ministerial regulations and the ability of the Company, to then be determined at the GMS.

The criteria that become indicators of the performance evaluation of the Board of Commissioners are the implementation of the duties of the Board of Commissioners in conducting oversight of the management policies of the company; giving advice to the Board of Directors for the interests and implementation of tasks that are specifically given to him according to the Articles of Association and based on the decision of RUPS in the corridor of applicable laws and regulations.

DIRECTORS PERFORMANCE INDICATORS

While performance indicators to measure the performance of the Directors include:

1. *Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the company's Articles of Association*
2. *Implementation of the resolutions of the 2019 GMS*
3. *Other supporting performance indicators.*



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of Affiliation between the Commissioners and Directors

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Financial and Family Affiliations among the Board of Commissioner and Board of Directors members and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Majority/ Ultimate Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Majority/ Ultimate Shareholders
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						
Agus Purwoto	0	0	0	0	0	0
Heri Purnomo	0	0	0	0	0	1
Susilo MT. Harahap*	0	0	0	0	0	1
Suratto Siswodihardjo	0	0	0	0	0	0
Wihana Kirana Jaya	0	0	0	0	0	0
Neil Iskandar Daulay**	0	0	0	0	0	0
Syamsu Alam**	0	0	0	0	0	0
Direksi / Board of Directors						
Farid Padang	0	0	0	0	0	0
Riman Sulaiman Duyo	0	0	0	0	0	0
Muhammad Asyhari	0	0	0	0	0	0
Yon Irawan	0	0	0	0	0	0
Prakosa Hadi Takariyanto						
Tony Hajar Andenoworih						

*Menjabat hingga 5 Maret 2019

**Menjabat sejak 5 Maret 2019

*Serves until March 5, 2019

** Served since March 5, 2019



Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Commissioners do not have financial, management, share ownership and / or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relationships with the Company that can affect their ability to act independently.

Hubungan Keluarga dan Keuangan <i>Family and financial affiliations</i>													
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Hubungan Keluarga Dengan</i>						Hubungan Keuangan Dengan <i>Hubungan Keuangan Dengan</i>						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan <i>Information if there is a family relationship and / or financial relationship</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
Agus Purwoto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Heri Purnomo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Susilo MT. Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Suratto Siswodihardjo													
Wihana Kirana Jaya													

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Some members of the Board of Commissioners hold concurrent positions as members of the Board of Directors and Executive Officers of more than 1 (one) institution / company and / or other institutions.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris Board of Commissioners dual position					
Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position				
	PELINDO 4	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Agus Purwoto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Heri Purnomo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susilo MT. Harahap	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Suratto Siswodihardjo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wihana Kirana Jaya	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Neil Iskandar Daulay**	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Syamsu Alam**	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

*Menjabat hingga 5 Maret 2019

**Menjabat sejak 5 Maret 2019

*Serves until March 5, 2019

** Served since March 5, 2019

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Beberapa anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

DUAL DIRECTORS' POSITIONS

Some members of the Board of Directors hold concurrent positions as members of the Board of Directors and / or Executive Officers in more than 1 (one) institution / company and / or other institutions.

Jabatan rangkap Direksi Board of Directors dual position					
Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position				
	PELINDO 4	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Farid Padang	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Riman Sulaiman Duyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Jabatan rangkap Direksi Board of Directors dual position					
Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position				
	PELINDO 4	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Muhammad Asyhari	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yon Irawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prakosa Hadi Takariyanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tony Hajar Andenoworih	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies, domiciled inside and outside the country in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Detail information about Board of Commissioners and Board of Directors shares ownership					
Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
		PELINDO 4	Anak Perusahaan Other Institutions	Perusahaan Lain Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
Agus Purwoto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Heri Purnomo	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susilo MT. Harahap	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Neil Iskandar Daulay**	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Detail information about Board of Commissioners and Board of Directors shares ownership

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>			
		PELINDO 4	Anak Perusahaan <i>Other Institutions</i>	Perusahaan Lain <i>Subsidiary</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>
Syamsu Alam**	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
<i>Direksi/ Board of Directors</i>					
Farid Padang	Direktur Operasi dan Komersial <i>Operations and Commercial Director</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Riman Sulaiman Duyo	Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan <i>Director of Port Facilities and Equipment</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Muhammad Asyhari	Direktur SDM dan Umum <i>HR and General Director</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Yon Irawan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Prakosa Hadi Takariyanto					
Tony Hajar Andenoworih					



FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Frequency Of Board Of Commissioners Meeting And Meeting Of
Board Of Directors



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Segala keputusan Dewan komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris, untuk itu Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi secara berkala tentang kinerja Perusahaan secara menyeluruh yang dibuat dalam laporan Kinerja/manajemen setiap bulan dan rapat khusus bila diperlukan. Sesuai dengan anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau wilayah Republik Indonesia. adapun pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi ataupun sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris dapat melihat dan mendengar secara langsung dan berpartisipasi dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' meeting, therefore the Board of Commissioners regularly holds internal meetings once a month or as needed. The Board of Commissioners also holds regular coordination meetings with the Board of Directors on the overall performance of the Company which is made in the monthly Performance / management report and special meetings if necessary. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is held at least once a month which is held at the Company's domicile or the territory of the Republic of Indonesia. As for the implementation of the Board of Commissioners 'meeting, it can be held through teleconferencing media, video conferences or other electronic facilities that enable all participants of the Board of Commissioners' meeting to see and hear directly and participate in meetings.

Decisions of the Board of Commissioners meeting are based on deliberation to reach consensus. In the event that the consensus



tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui rapat-rapat, evaluasi laporan operasional, berikut frekuensi rapat yang di hadiri Dewan Komisaris:

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 13 kali.

decision is not reached, then the decision is taken based on the most agreed votes. The Board of Commissioners can also take legal and binding decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been approved in writing and signed by all members of the Board of Commissioners. Decisions made have the same power as decisions made through formal meetings.

During 2019, the Board of Commissioners held Internal Meetings of the Board of Commissioners as much as 12 times.

FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The process of supervision of the Company's operational activities is carried out through meetings, evaluation of operational reports, following the frequency of meetings attended by the Board of Commissioners:

During 2019, the Board of Commissioners held Joint Meetings with the Board of Directors 13 times.

Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>				
No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal <i>Internal Meeting</i>	
			Jumlah Kehadiran <i>Total Meetings</i>	Persentase Kehadiran <i>Percent Attendance</i>
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	11	91,66%
2	Susilo MT Harahap*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	100%
3	Suratto Siswodihardjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	58,33%
4	Wihana Kirana Jaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	11	91,66%
5	Heri Purnomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	11	91,66%
6	Neil Iskandar Daulay**	Komisaris <i>Commissioner</i>	10	100%
7	Syamsu Alam**	Komisaris <i>Commissioner</i>	10	100%

*Menjabat hingga 5 Maret 2019

*Serves until March 5, 2019

**Menjabat sejak 5 Maret 2019

** Served since March 5, 2019

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Agenda Meeting</i>		
No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat internal <i>Internal meeting agenda</i>
1	10 Januari/ <i>January</i> 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 30 November 2018, membahas Telaahan Komite Terkait Pembentukan Cucu Perusahaan, membahas realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2018, membahas draft realisasi program kerja KNR Tahun 2018, membahas draft realisasi program kerja Komite Audit Tahun 2018, membahas draft realisasi program kerja Komite Risiko Tahun 2018, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on 30 November 2018, discussing the Committee Review Related to the Formation of Grandchildren 2018 Risk Committee, and others</i>
2	18 Februari/ <i>February</i> 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 10 Januari 2019, membahas realisasi anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018 dan perbaikan RKA Dewan Komisaris Tahun 2019, membahas laporan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, membahas evaluasi laporan keuangan konsolidasian unaudited dan laporan manajemen perusahaan tahun 2018, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on January 10, 2019, discussing the realization of the Board of Commissioners' 2018 budget and improving the Board of Commissioners' Annual Work Plan Budget 2019, discussing the performance evaluation report of the members of the Board of Commissioners, discussing the evaluation of the unaudited consolidated financial statements and the management report of the company in 2018, etc.</i>
3	18 Maret/ <i>March</i> 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 18 Februari 2019, membahas organ pendukung Dewan Komisaris, membahas pembagian kerja anggota Dewan Komisaris, membahas program kunjungan kerja Dewan Komisaris, dan lain-lain <i>discussing the follow up to the decision of the meeting on 18 February 2019, discussing organs supporting the Board of Commissioners, discussing the division of work of members of the Board of Commissioners, discussing the work program of the Board of Commissioners, and others</i>
4	15 April 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 18 Maret 2019, membahas realisasi program kerja Dewan Komisaris/KPI Triwulan I Tahun 2019, membahas realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Triwulan I Tahun 2019, membahas realisasi program kerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2019, membahas realisasi program kerja Komite Risiko Triwulan I Tahun 2019, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on 18 March 2019, discussing the realization of the work program of the Board of Commissioners / KPI in the first quarter of 2019, discussing the realization of the work program of the Nomination and Remuneration Committee of the first quarter of 2019, discussing the realization of the work program of the Audit Committee of the first quarter of 2019 the work of the Quarterly Risk Committee I Year 2019, and others</i>

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Agenda Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat internal Internal meeting agenda
5	17 Mei/ May 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 15 April 2019, membahas posisi PT. Pelindo IV (Persero) dalam industry pelabuhan, membahas pengendalian internal Semester II tahun 2018, membahas evaluasi realisasi RKAP Triwulan I tahun 2019, membahas evaluasi RKAP Triwulan I Tahun 2019 dari aspek risiko, dan lain-lain <i>discuss the follow-up to the decision of the meeting on 15 April 2019, discuss the position of PT. Pelindo IV (Persero) in the port industry, discusses Semester II internal control in 2018, discusses the evaluation of the realization of the 2019 First Quarter RKAP, discusses the evaluation of the 2019 First Quarter RKAP from the aspect of risk, etc.</i>
6	24 Juni/ June 2019	membahas tidak lanjut keputusan rapat tanggal 17 Mei 2019, membahas revisi RKA Dewan Komisaris Tahun 2019, membahas evaluasi realisasi RKAP s.d. Bulan Mei 2019, membahas usulan revisi investasi tahun 2019, dan lain-lain <i>discuss further decision of the meeting on 17 May 2019, discuss the revised RKA of the Board of Commissioners in 2019, discuss evaluation of the realization of RKAP s.d. In May 2019, discussed the proposed investment revision in 2019, and others</i>
7	26 Juli/ July 2019	membahas tidak lanjut keputusan rapat tanggal 24 Juni 2019, membahas laporan realisasi KPI Dewan Komisaris Triwulan II, membahas tindak lanjut kunjungan kerja di Cabang Tanjung Redeb, Laporan Triwulan II Komite Audit, Laporan Triwulan II Komite Risiko, Laporan Triwulan II Komite Nominasi dan Remunerasi, dan lain-lain <i>discuss the decision of the meeting on 24 June 2019, discuss the KPI realization report of the Board of Commissioners of the Second Quarter, discuss the follow-up work visit at the Tanjung Redeb Branch, Quarterly Report of the Audit Committee, Quarterly Report of the Risk Committee, Quarterly Report II of the Nomination and Remuneration Committee, and others -other</i>
8	26 Agustus/ August 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 26 Juli 2019, membahas Usulan Gaji Direktur Utama 2020 Sebagai Dasar Penyusunan RKA Dewan Komisaris Tahun 2020, membahas Laporan Realisasi Pengendalian Internal Semester I Tahun 2019, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on July 26, 2019, discussing Salary Proposal for the President Director 2020 as a Basis for the Compilation of the Board of Commissioners' Annual Work Plan for 2020, discussing the Report on the Realization of the 2019 Semester I Internal Control, and others</i>
9	30 September 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 26 Agustus 2019, membahas Tindak Lanjut Assessment GCG 2018, membahas Pedoman Penerapan GCG Perusahaan Terbuka, dan lain-lain <i>discussing the follow-up decisions of the meeting on 26 August 2019, discussing the Follow-Up to the 2018 GCG Assessment, discussing Guidelines for the Implementation of GCG of the Public Company, and others</i>
10	21 Oktober/ October 2019	membahas Laporan KPI Dewan Komisaris Triwulan III Tahun 2019, membahas Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap Umur Ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun, dan lain-lain <i>discuss the KPI Report of the Board of Commissioners of the Third Quarter of 2019, discuss the Proposal of Permanent Age Asset Bookkeeping for up to 5 (five) years, etc.</i>
11	29 November 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 21 Oktober 2019, membahas Telaahan atas RJPP 2020-2024, membahas Telaahan atas Lapmen Triwulan III Tahun 2019, membahas Telaahan atas Usulan RKAP Tahun 2020, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on October 21, 2019, discussing the proposal on RJPP 2020-2024, discussing the proposal on the Quarterly Report III 2019, discussing the Review of the Proposed RKAP 2020, and others</i>
12	20 Desember 2019	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 29 November 2019, membahas Adjustment KPI Dean Komisaris dengan KPI Korporasi, membahas Summary Program Kerja Komite Audit Tahun 2020, membahas Summary Program Kerja Komite Risiko Tahun 2020, dan lain-lain <i>discussing the follow-up to the decision of the meeting on 29 November 2019, discussing the Adjustment of Dean Commissioner KPI with the Corporate KPI, discussing the Summary of the Audit Committee Work Program for 2020, discussing the Summary of the Risk Committee Work Program for 2020, and others</i>

JUMLAH KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

TOTAL OF ATTENDANCE OF 2019 DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS

Realisasi Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 <i>Realization of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2019</i>			
Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Hadir <i>Attend</i>	Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONER			
Agus Purwoto	12	11	92
Susilo M.T Harahap	2	2	100
Suratto Siswodihardjo	12	11	92
Wihana Kirana Jaya	12	11	100
Heri Purnomo	12	11	100
Syamsu Alam	10	10	100
Neil Iskandar Daulay	10	10	100
DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS			
Farid Padang	12	11	92
Prakosa Hadi Takariyanto	12	11	92
Riman S.Duyo	12	11	92
M. Asyhari	12	11	92
Tony Hajar Andenoworih	12	11	92
Yon Irawan	12	11	92

*Menjabat hingga 5 Maret 2019

**Menjabat sejak 5 Maret 2019

* Serves until March 5, 2019

** Served since March 5, 2019

Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris <i>Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda</i>			
No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	23-Jan-19	A. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 26 Desember 2018; B. Pembahasan Cascading Rjpp (2019-2023) Dengan RKAP Tanggal 26 Desember 2019; C. Pembahasan Bisnis Proses PT Pelindo Iv (Persero) Dengan Terbentuknya Anak Perusahaan Dan Cucu Perusahaan; D. Pembahasan Program Pengembangan SDM Tahun 2019; E. Pembahasan Realisasi RKAP Tahun 2018; F. Dan Lain-Lain.	A. <i>Monitoring the Follow-Up to the Decision of the Joint Meeting on December 26, 2018;</i> B. <i>Discussion of Cascading Rjpp (2019-2023) With RKAP on December 26, 2019;</i> C. <i>Discussion of PT Pelindo Iv (Persero) Business Process With the Establishment of Subsidiaries and Grandchildren;</i> D. <i>2019 HR Development Discussion Program;</i> E. <i>Discussion on 2018 RKAP Realization;</i> F. <i>And Others.</i>
2	18-Feb-18	A. Pemantuan Tindakanlanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 23 Januari 2019; B. Pembahasan Realisasi RKAP Bulan Januari 2019; C. Pembahasan Progres Audit KAP; D. Pembahasan Program Pengembangan SDM Tahun 2019; E. Pembahasan Progres Pembentukan Cucu Perusahaan; F. Dan Lain-Lain.	A. <i>Monitoring of Follow-up to Joint Meeting Decisions on January 23, 2019;</i> B. <i>Discussion on Realization of RKAP in January 2019;</i> C. <i>Discussion on KAP Audit Progress;</i> D. <i>Discussion of the 2019 HR Development Program;</i> E. <i>Discussion on the Progress of Forming a Grandson Company;</i> F. <i>And Others.</i>

Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris <i>Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda</i>			
No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat	Meeting Agenda
3	18-Mar-19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantauan Tindakanlanjutan Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 18 Maret 2019; B. Pengenalan Perusahaan Pada Anggota Direksi Yang Baru; C. Pembahasan Realisasi RKAP Bulan Februari 2019; D. Pembahasan Program Pengembangan Smd Tahun 2019; E. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of the Follow-up to the Decision of the Joint Meeting on March 18, 2019;</i> B. <i>Company Introduction to the New Members of the Board of Directors;</i> C. <i>Discussion on Realization of RKAP in February 2019;</i> D. <i>Discussion of the 2019 SMD Development Program;</i> E. <i>And Others.</i>
4	15-Apr-19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantuan Tindakanlanjutan Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 18 Maret 2019; B. Exit Meeting Self Assessment Gcg; C. Pembahasan Realisasi RKAP Triwulan I Tahun 2019; D. Pembahasan Persiapan RUPS Laporan Manajemen Tahun 2018; E. Pembahasan Pembentukan Anak / Perusahaan; F. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of Follow-up to Joint Meeting Decisions on March 18, 2019;</i> B. <i>Exit Meeting Self Assessment GCG;</i> C. <i>Discussion on Realization of RKAP I of 2019 I;</i> D. <i>Discussion on the Preparation of GMS Management Report 2018;</i> E. <i>Discussion on the Establishment of Subsidiaries / Companies;</i> F. <i>And Others</i>
5	22/05/19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantauan Tindakanlanjutan Keputusan Rapat Gabungan 15 April 2019; B. Pemantauan Realisasi RKAP Tahun 2019; C. Pembahasan Progres Cascading Rjpp Tahun 2019-2024; D. Pembahasan Progres Pengadaan / Pelelangan Investasi Tahun 2019; E. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of the Follow-up to the Decision of the Joint Meeting on 15 April 2019;</i> B. <i>Monitoring of the realization of the 2019 RKAP;</i> C. <i>Discussion on 2019-2024 Rjpp Progress</i> D. <i>Discussion of the Procurement Progress / Investment Auction for 2019;</i> E. <i>And Others.</i>
6	24-Jun-19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantauan Tindakanlanjutan Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 22 Mei 2019; B. Pembahasan Realisasi RKAP S.D Mei 2019; C. Pembahasan Progres Pengadaan / Pelelangan Investasi S.D Mei Tahun 2019; D. Perubahan Realisasi Manajemen Mutu / Risiko S.D Mei Tahun 2019; E. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of the Follow-up to the Decision of the Joint Meeting on May 22, 2019;</i> B. <i>Discussion on the Realization of RKAP S.D May 2019;</i> C. <i>Discussion on S.D Investment Procurement / Auction Progress in May 2019;</i> D. <i>Changes to the Realization of S.D Quality / Risk Management in May 2019;</i> E. <i>And Others.</i>
7	26/07/19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 24 Juni 2019; B. Pembahasan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2019; C. Pembahasan Progres Penetapan KAP; D. Pembahasan Progres Holding; E. Pembahasan Progres Pengadaan / Pelelangan Investasi S.D Triwulan Ii Tahun 2019; F. Tindakanlanjutan Penambahan Modal Anak Perusahaan; G. Pembahasan Pembentukan Cabang Makassar New Port; H. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of Follow up Decisions of the Joint Meeting on June 24, 2019;</i> B. <i>Discussion of 2019 Semester I Management Report;</i> C. <i>Discussion on KAP Determination Progress;</i> D. <i>Discussion on Holding Progress;</i> E. <i>Discussion of S.D Investment Procurement / Auction Progress in the First Quarter of 2019;</i> F. <i>Follow-up to Subsidiary's Capital Increase;</i> G. <i>Discussion on the Establishment of the Makassar New Port Branch;</i> H. <i>And Others.</i>
8	26/08/19	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 26 Juli 2019; B. Pembahasan Realisasi Rka S.D Bulan Juli 2019; C. Pembahasan Progres Rjpp 2019 - 2023; D. Laporan Progres Implementasi Teknologi Informasi (T.I); E. Laporan Progres Pengadaan / Pelelangan; F. Dan Lain-Lain. 	<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Monitoring of the Follow-up to the Joint Meeting Decision on July 26, 2019;</i> B. <i>Discussion on Realization of Rka S.D in July 2019;</i> C. <i>Discussion on the Progress of Rjpp 2019 - 2023;</i> D. <i>Progress Report on the Implementation of Information Technology (T.I);</i> E. <i>Procurement / Tender Progress Report;</i> F. <i>And Others.</i>

Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris <i>Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda</i>			
No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9	24/09/19	A. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 26 Agustus 2019; B. Pembahasan Realisasi Kinerja Keuangan S.D Agustus 2019; C. Laporan Progres Implementasi Ti (Ibs Dan Digitalisasi Hsse); D. Pembahasan Kajian Serah Terima Operasi Dengan PT Terminal Petikemas Surabaya; E. Sinergi PT Pelindo Iv Dengan Pemerintah Provinsi Maluku; F. Dan Lain-Lain Yang Dianggap Penting.	A. <i>Monitoring of the Follow-Up to the Decision of the Joint Meeting on 26 August 2019;</i> B. <i>Discussion on the Realization of S.D Financial Performance in August 2019;</i> C. <i>Progress Report on Ti Implementation (IBS and HSS Digitalization);</i> D. <i>Discussion of Operation Handover Study with PT Terminal Petikemas Surabaya;</i> E. <i>Synergy of PT Pelindo Iv with the Maluku Provincial Government;</i> F. <i>And Others That Are Considered Important.</i>
10	21-Oct	A. Pembahasan RKAP Tahun 2020 PT Pelabuhan Indonesia Iv (Persero); B. Dan Lain-Lain Yang Dianggap Penting.	A. <i>Discussion on the 2020 RKAP of PT Pelabuhan Indonesia Iv (Persero);</i> B. <i>And Others That Are Considered Important.</i>
11	29/11/19	A. Pemantauan Hasil Rapat Gabungan Tanggal 21 Oktober 2019; B. Realisasi RKAP Sampai Bulan November 2019; C. Laporan Tindaklanjuti Pembahasan Rjpp Dengan Kementerian Bumn; D. Pembahasan Progres Persiapan RUPS RKAP; E. Pembahasan Taksasi Investasi Tahun 2019 Dan Usulan Investasi Tahun 2020; F. Dan Lain Lain Yang Dianggap Penting.	A. <i>Monitoring of the Results of the Joint Meeting on October 21, 2019;</i> B. <i>Realization of RKAP Until November 2019;</i> C. <i>Follow-up Report on Discussion of Rjpp with the Ministry of National Education;</i> D. <i>Discussion on Progress of Preparation of RUPS RKAP;</i> E. <i>Discussion on 2019 Investment Relaxation and Investment Proposal in 2020;</i> F. <i>And Others That Are Considered Important.</i>
12	20 Desember 2019	A. Pemantauan Hasil Rapat Gabungan Tanggal 29 November 2019; B. Laporan Realisasikeuangan S.D November Tahun 2019; C. Laporan Adjustment Rjpp 2020-2024 Terhadap RKAP 2020; D. Pemantauan Persiapan RUPS RKAP 2020; F. Dan Lain Lain Yang Dianggap Penting.	A. <i>Monitoring of the Results of the Joint Meeting on 29 November 2019;</i> B. <i>Financial Reality Report S.D of November 2019;</i> C. <i>Rjpp 2020-2024 Adjustment Report Towards RKAP 2020;</i> D. <i>Monitoring the preparation of the 2020 RKAP GMS;</i> F. <i>And Others That Are Considered Important.</i>

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diluar jadwal rutin jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Pemegang Saham.

Selama tahun 2019, Direksi melaksanakan Rapat Internal Direksi sebanyak Kali

Daftar kehadiran dan agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF DIRECTORS 'MEMBERS IN DIRECTORS' MEETINGS

Board of Directors meetings are held whenever deemed necessary, but at least once a month. Meetings of the Board of Directors may be held outside the regular schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Shareholders.

During 2019, the Board of Directors held an Internal Meeting of Directors totaling Time

The attendance list and agenda discussed at the Board of Directors Meeting in 2019 are as follows:

Direksi Directors	Rapat Internal (kali) Internal Meetings (times)	Hadir Attend	Kehadiran (%) Attendance (%)
Farid Padang	32	30	94
Prakosa Hadi Takariyanto	32	29	91
Riman S. Duyo	32	29	91
M. Asyhari	32	29	91
Tony Hajar Andenoworih	32	29	91
Yon Irawan	32	31	97

AGENDA RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	04-Jan	Rapat BOD Membahas Isu Strategis Perusahaan	<i>BOD Meeting Discusses Strategic Company Issues</i>
2	07-Jan	Rapat BOD Membahas Isu Strategis Perusahaan	<i>BOD Meeting Discusses Strategic Company Issues</i>
3	15-Jan	Pemaparan Tugas dan Program Kerja Tahun 2019	<i>Presentation of Tasks and Work Programs in 2019</i>
4	21-Jan	Pembahasan Tugas Dan Program Kerja Tahun 2019 Para General Manager Melalui Video Conference	<i>Discussion of 2019 Tasks and Work Programs of General Managers through Video Conference</i>
5	28-Jan	Pembahasan Masalah Makassar New Port	<i>Discussion on the Makassar New Port Problem</i>
6	29-Jan	Pemaparan Tugas Dan Program Kerja Tahun 2019	<i>Presentation of Tasks and Work Programs in 2019</i>
7	28-Feb	A. Persiapan Peresmian Makassar New Port Dan Kendari New Port; B. Persiapan Rapat Dinas Ke-1; C. Pemaparan KPKU; D. Pemaparan Struktur Organisasi Perusahaan; E. Dan Lain-Lain.	A. <i>Preparation for the Inauguration of Makassar New Port and Kendari New Port;</i> B. <i>Preparation for the 1st Office Meeting;</i> C. <i>Presentation of KPKU;</i> D. <i>Presentation of Company Organizational Structure;</i> E. <i>And Others.</i>
8	18-Mar	Sosialisasi Visi, Misi Perusahaan Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero)	<i>Vision Awareness, Company Mission Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero)</i>
9	30-Mar	Rapat BOD Membahas Isu Strategis Perusahaan	<i>BOD Meeting Discusses Strategic Company Issues</i>
10	23-Apr	A. Mutasi; B. Bahan RUPS; C. HUT Bumh; D. Holding Bumh; E. Pelindo Incorporate	A. <i>Mutation;</i> B. <i>GMS materials;</i> C. <i>HUT Bumh;</i> D. <i>Holding Bumh;</i> E. <i>Pelindo Incorporate</i>
11	23-May	RUPS Pengesahan Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2018 PT Kaltim Kariangau Terminal	<i>Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018 PT Kaltim Kariangau Terminal</i>
12	23-May	RUPS Pengesahan Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2018 PT Nusantara Terminal Service	<i>Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018 PT Nusantara Terminal Service</i>
13	23-May	RUPS Pengesahan Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2018 PT Equiport Inti Indonesia	<i>Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018 PT Equiport Inti Indonesia</i>
14	27-Jun	Rapat Pembahasan Hal-Hal Strategis Perusahaan	<i>Corporate Strategic Issues Meeting</i>
15	26-Jun	RUPS Luar Biasa Pt Kaltim Kariangau Terminal (KKT)	<i>Extraordinary GMS of PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT)</i>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
16	10-Jul	A. Pembahasan Pengembangan Manado Marina Bay; B. Pengalihan Status Cucu Perusahaan Menjadi Strategic Business Unit (SBU); C. Kerjasama Pengelolaan Wilayah Bintuni; D. Dermaga Asdp Bitung; E. Kegiatan Bumn Hadir Untuk Negeri Di Manokwari; F. Kunjungan Direksi Ke Cabang-Cabang Pelabuhan; G. Dan Lain-Lain.	A. Discussion on the Development of Manado Marina Bay; B. Transfer of Grandchildren's Status to a Strategic Business Unit (SBU); C. Bintuni Region Management Cooperation; D. Wharf Asdp Bitung; E. Bumn Activities Present for the Nation in Manokwari; F. Directors Visit to Port Branches; G. And Others.
17	25-Jul	A. Review Kinerja Cabang, Anak Dan Cucu Perusahaan Semester I Tahun 2019; B. Penyampaian Potensi Pendapatan Semester II Tahun 2019 Guna Pencapaian Target RKAP 2019.	A. Review of Performance of Branches, Subsidiaries and Grandchildren of Semester I of 2019; B. Submission of 2019 Semester Revenue Potential To Achieve 2019 RKAP Targets.
18	29-Jul	Rapat Board Of Director Pt Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Board of Director Meeting of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
19	07-Aug	A. Pembahasan Pergantian General Manager Cabang Manado; B. Kerjasama Tanah Kuning Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara; C. Pembahasan Perkembangan Sub Holding Petikemas; D. Pembahasan Perkembangan Pelimpahan Di Samarindah; E. Pembahasan Progress Target Perusahaan Terkait Kontrak Manajemen; F. Pembahasan Kerjasama Pemanfaatan (KSP); G. Pembahasan Posisi Mutasi Struktur Baru I.T.	A. Discussion on Substitution of Manado Branch General Manager; B. Yellow Land Cooperation with the Provincial Government of North Kalimantan; C. Discussion on the Development of Container Holding; D. Discussion of Development of Overflow in Samarindah; E. Discussion of Company Target Progress Regarding Management Contracts; F. Discussion on Collaborative Collaboration (KSP); G. Discussion on the Position of Mutations in New Structures I.T.
20	08-Aug	A. Pembahasan Pergantian General Manager Cabang Manado; B. Kerjasama Tanah Kuning Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara; C. Pembahasan Perkembangan Sub Holding Petikemas; D. Pembahasan Perkembangan Pelimpahan Di Samarindah; E. Pembahasan Progress Target Perusahaan Terkait Kontrak Manajemen; F. Pembahasan Kerjasama Pemanfaatan (KSP); G. Pembahasan Posisi Mutasi Struktur Baru I.T; H. Dan Lain-Lain Dianggap Perlu.	A. Discussion on Substitution of Manado Branch General Manager; B. Yellow Land Cooperation with the Provincial Government of North Kalimantan; C. Discussion on the Development of Container Holding; D. Discussion of Development of Overflow in Samarindah; E. Discussion of Company Target Progress Regarding Management Contracts; F. Discussion on Utilization Cooperation (KSP); G. Discussion of the Position of the New Structure Mutation I.T; H. And Others Are Considered Necessary.
21	23-Aug	A. Pembahasan Jobdesc General Manager SBU Dan Perusahaan Afiliasi; B. Pembahasan Persiapan Peresmian Cabang Makassar New Port; C. Pola Mutas Terkait Kinerja; D. Dan Lain-Lain Yang Dianggap Perlu.	A. Hacking of the SBD General Manager Jobdesc and Affiliated Companies; B. Discussion on Preparation of Inauguration of Makassar New Port Branch; C. Mutas Pattern Related to Performance; D. And Others That Are Considered Necessary.
22	26-Aug	Pembahasan Masalah Strategis Perusahaan	Discussion of the Company's Strategic Issues
23	04-Sep	Rapat Internal Direksi Membahas Masalah Strategis Perusahaan	Internal Directors' Meeting Discusses the Company's Strategic Issues
24	10-Sep	A. Pembahasan Temuan Bpk; B. Dan Lain-Lain Dianggap Penting.	A. Discussion of Bpk Findings; B. And Others Are Considered Important.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
25	12-Sep	<ul style="list-style-type: none"> A. Pembahasan Pembentukan Peningkatan Status Terminal Petikemas Indonesia Timur Menjadi Anak Perusahaan Untuk Persiapan Sub Holding Petikemas; B. Pembahasan Peraturan Direksi Tentang Tarif; C. Pembahasan Penetapan Status Peningkatan Kelas Di Cabang Jayapura, Kendari Dan Makassar New Port; D. Pembahasan Rencana Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait Head Of Agreement Kerjasama Dengan Terminal Petikemas Surabaya; E. Pembahasan Penggunaan Biaya CSR Dan Bina Lingkungan; F. Pembahasan Tentang Tanggapan Bpk; G. Pembahasan Up Date RIP dan PSN; H. Dan Lain-Lain Yang Dianggap Penting. 	<ul style="list-style-type: none"> A. Discussion on the Establishment of the Increased Status of the Container Terminal for Eastern Indonesia to Become a Subsidiary for the Preparation of Container Holding; B. Discussion of Directors' Regulations Regarding Tariffs; C. Discussion on Determination of Class Upgrade Status in Jayapura, Kendari and Makassar New Port Branches; D. Discussion on the Board of Commissioners' Recommendation Letter Regarding the Head of Agreement in Collaboration with Surabaya Container Terminal; E. Discussion on the Use of CSR and Community Development Costs; F. Discussion of your responses; G. Discussion of RIP and PSN Up Date; H. And Others That Are Considered Important.
26	09-Oct	Pembahasan Masalah Strategis Perusahaan	Discussion of the Company's Strategic Issues
27	30-Oct	Evaluasi Kinerja Cabang, Anak Perusahaan Dan SBU	Performance Evaluation of Branches, Subsidiaries and SBU
28	04-Nov	<ul style="list-style-type: none"> A. Pembahasan Persiapan Pra RUPS; B. Pembahasan Progres Obligasi Tahap Ke-2; C. Pembahasan Progres Investasi I.T Tahun 2020; D. Pembahasan Standarisasi Tarif Dan Penetapan ICD Di Beberapa Pelabuhan Dan Penetapan Pelabuhan Transshipment; E. Pembahasan Permasalahan Sangata Dan Pogres Kerjasama Di Beberapa Pelabuhan; F. Pembahasan Perpanjangan Kerjasama Sitc; G. Pembahasan Permasalahan Perinus; H. Pembahasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; I. Pembahasan Pariwisata, Manado Marine; J. Dan Lain-Lain Dianggap Penting. 	<ul style="list-style-type: none"> A. Discussion on Pre-AGM Preparation; B. Discussion of Phase 2 of Bond Progress; C. Discussion of I.T Investment Progress in 2020; D. Discussion on Tariff Standardization and Establishment of ICD in Several Ports and Determination of Transshipment Ports; E. Discussion on Sangata Problems and Cooperation Pogres in Several Ports; F. Discussion on Extension of Sitc Cooperation; G. Discussion on Perinus Problems; H. Discussion on the Implementation of Good Corporate Governance; I. Discussion on Tourism, Manado Marine; J. And Others Are Considered Important.
29	22-Nov	Pembahasan Masalah Strategis Perusahaan	Pembahasan Masalah Strategis Perusahaan
30	27-Nov	Opening Meeting Audit Internal Kantor Pusat	Opening Meeting Audit Internal Kantor Pusat
	27-Nov	Rapat BOD Agenda:	BOD Meeting Agenda:
		<ul style="list-style-type: none"> A. Pembahasan Aplikasi I.T Operasional; B. Dan Lain-Lain Yang Dianggap Penting. 	<ul style="list-style-type: none"> A. Discussion of I.T Operational Applications; B. And Others That Are Considered Important.
31	09-Dec	<ul style="list-style-type: none"> A. Finalisasi Bahan Rka Dan Koreksi Pendapatan, Biaya Dan Investasi B. Pembahasan Tarif Pelabuhan C. Persiapan Gathering D. Dan Lain-Lain 	<ul style="list-style-type: none"> A. Finalization of Rka Materials and Corrections of Income, Costs and Investment B. Discussion of Port Rates C. Gathering Preparation D. And Others

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang

Decisions of the Board of Directors' Meeting are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that the consensus decision is not reached, then the decision is taken based on the most agreed votes. if the number of votes in agreement and disagreement is the same, the Chairperson of the Meeting decides by

menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana yang diatur dalam anggaran Dasar.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

taking into account the provisions regarding accountability as stipulated in the articles of association.

The Board of Directors may also take legal and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have given their written approval and signed the agreement. Decisions made have the same power as decisions made through formal meetings.

Decisions taken at Board of Directors meetings have been properly recorded and documented in the minutes of the Board of Directors' meeting. Minutes of meetings are signed by the chair of the meeting and distributed to all members of the Board of Directors who attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in a meeting will be included in the minutes of the meeting accompanied by reasons for the dissenting opinions.



KOMITE AUDIT

Audit Committee



DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP-4/KPI.IV/2007 tanggal 1 agustus 2007.

KOMPOSISI, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komposisi, persyaratan keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite audit telah memenuhi ketentuan perundang-undangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek.

Keanggotaan Komite audit terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua.
- 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan akuntansi sebagai anggota.
- 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang operasional sebagai anggota.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The audit committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners' supervision based on the Decree of the Board of Commissioners number: KEP-4 / KPI.IV / 2007 dated August 1, 2007.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION, MEMBERSHIP, EXPERTISE AND INDEPENDENCE

The composition, membership requirements, expertise and independence of the members of the Audit Committee have fulfilled the statutory provisions, the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange.

Audit Committee membership consists of:

- *1 (one) Independent Commissioner as Chairperson.*
- *1 (one) Independent Party who has expertise in Finance and accounting as a member.*
- *1 (one) Independent Party who has expertise in the operational field as a member.*



Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat.

Keanggotaan Komite ditinjau secara berkala oleh Ketua Komite Audit dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang cukup dibidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan.

All members of the Committee have high commitment and integrity, the ability and expertise in accordance with their work fields to support the implementation of sound governance.

Committee membership is reviewed periodically by the Chair of the Audit Committee and recommended to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP REQUIREMENTS

Audit Committee members must meet the following requirements:

- *Must have high integrity, ability, knowledge, sufficient experience in the field of work, and be able to communicate well.*
- *Must understand the financial statements, the Company's business specifically related to the Company's business activities, the audit process, risk management and legislation.*

- Wajib mematuhi kode etik Komite audit yang diterapkan oleh Perseroan.
 - Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan atau keuangan.
 - Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
 - Bukan merupakan orang dalam Kantor akuntan Publik, Kantor Konsultan hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dana atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 - Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
 - Dalam hal anggota Komite audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- *Must comply with the Audit Committee code of ethics adopted by the Company.*
 - *Must have at least one member whose educational background and expertise is in accounting and or finance.*
 - *Willing to increase competence continuously through education and training.*
 - *Is not a person in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party providing assurance services, non-assurance services, fund appraisal services or other consulting services to the Company within the past 6 (six) months.*
 - *Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.*
 - *Has no direct or indirect shares in the Company.*
 - *In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred to another party within 6 (six) months after the shares are acquired..*

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Per 31 desember 2019, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan anggota Komite audit adalah sebagai berikut.

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2019, the educational qualifications and work experience of the Chair and Audit Committee members were as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualification	Pengalaman Kerja Work Experience
Susilo M.T. Harahap*	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP- 2/KPI.IV/2016 <i>Board of Commissioners' KEP-2 / KPI.IV / 2016 decisions</i>	Sarjana Teknik Arsitektur <i>Bachelor of Architectural Engineering</i>	Kelompok Ahli BNN <i>BNN Expert Group</i>
Syamsu Alam**	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>		Sarjana Kehutanan Magister Perencanaan Wilayah serta Phd di bidang Ilmu pertanian Sarjana Kehutanan <i>Bachelor of Forestry Master in Regional Planning and PhD in the field of agriculture IMU</i>	Guru Besar Universitas Hasnuddin <i>Professor of Hasnuddin University</i>
Djam'an AM	Anggota Komite Audit Bidang Operasional <i>Member of the Audit Committee for Operations</i>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-7/KPI.IV/2015, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-14/KPI.IV/2018 <i>Board of Commissioners Decree Number KEP-7 / KPI.IV / 2015, then updated with Board of Commissioners Decree Number KEP-14 / KPI.IV / 2018</i>	Sarjana Ilmu Manajemen <i>Bachelor of Management Science</i>	Pernah menjadi General Manager Pelindo IV (Persero) <i>He was the General Manager of Pelindo IV (Persero)</i>
Abdul Hamid Habbe	Anggota Komite Audit Bidang Keuangan dan Akuntansi <i>Member of the Audit Committee in Finance and Accounting</i>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-13/KPI.IV/2018 <i>Board of Commissioners Decree Number KEP-13 / KPI.IV / 2018</i>	Sarjana Akuntansi dan Magister Akuntansi <i>Bachelor of Accounting and Masters in Accounting</i>	Tenaga Pengajar bidang Akuntansi Universitas Hasnuddin Makassar <i>Lecturer in Accounting at Makassar Hasnuddin University</i>

*Menjabat hingga

**Menjabat sejak

* Serves until

** Served since ...

NAMA, JABATAN DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT (RIWAYAT PEKERJAAN, JABATAN DAN PENDIDIKAN)

NAME, POSITION AND BRIEF CURRICULUM VITAE (JOB HISTORY, POSITION AND EDUCATION)



Warga Negara: Indonesia

Indonesian citizens

Usia : 64 Tahun

Age : 64 years

Pendidikan : Sarjana Teknik arsitektur dari universitas hasanuddin makassar tahun 1985

Education : Bachelor of Architectural Engineering from Hasanuddin University Makassar in 1985

Karir : Kelompok ahli BNN (2009-2013). Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan (1992-2009).

Career : BNN expert group (2009-2013). Member of South Sulawesi Province DPRD (1992-2009).



SYAMSU ALAM
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara: Indonesia	<i>Indonesian citizens</i>
Usia : 61 Tahun	<i>Age : 61 years old</i>
Pendidikan : - Sarjana Kehutanan Universitas Hasanuddin (1984)	<i>Education : - Bachelor of Forestry, Hasanuddin University (1984)</i>
- Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah Universitas Hasanuddin (1993)	<i>- Masters in Regional Development Planning at Hasanuddin University (1993)</i>
- Doktor Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin (2007)	<i>- Doctor of Agricultural Sciences, Hasanuddin University (2007)</i>
Karir : - Komisaris PT Pelindo IV (2019 - Sekarang)	<i>Career :- Commissioner of PT Pelindo IV (2019 - Present)</i>
- Pemerintah Kabupaten Bantaeng (2010-2018)	<i>- Bantaeng Regency Government (2010-2018)</i>
- Guru besar Universitas Hasanuddin Makassar (2008-sekarang)	<i>- Professor of Hasanuddin University Makassar (2008-present)</i>
- Dosen Universitas Hasanuddin Makassar (1985-sekarang)	<i>- Lecturer at Hasanuddin University Makassar (1985-present)</i>



DJAM'AN A.M.
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode : 1 Juni 2018 – 31 Mei 2023
 Warga Negara : Indonesia
 Usia : 64 Tahun/ Years
 Pendidikan : Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Mulawarman tahun 1983, Master Business Administration dari Indonesia Institute of Management tahun 1993
 Karir : General Manager PT Pelindo IV Makassar (2010-2012), Kepala Satuan Pengawasan Intern (2008-2010), Sekretaris Perusahaan (2004-2008), Senior Manager Akuntansi Manajemen (2004-2008)

Period: June 1, 2018 - May 31, 2023
Indonesian citizens
Age : 64 Years / Years
Education : Bachelor of Management Economics from Mulawarman University in 1983, Master of Business Administration from the Indonesia Institute of Management in 1993
Career : General Manager of PT Pelindo IV Makassar (2010-2012), Head of Internal Control Unit (2008-2010), Corporate Secretary (2004-2008), Senior Management Accounting Management (2004-2008)



ABDUL HAMID HABBE
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode : 1 Juni 2018 – 31 Mei 2023
 Warga Negara : Indonesia
 Usia : 57 Tahun
 Pendidikan : Sarjana Akuntansi Universitas Hasanuddin tahun 1988, Master Akuntansi UGM tahun 2000, Doktor Akuntansi UGM tahun 2006
 Karir : Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Wahdah Islamiyah (2016-sekarang), Ketua Program Studi Magister Akuntansi Unhas (2012-2016), Ketua Program Studi Akuntansi Unhas (2007 – 2011), Dosen Akuntansi Unhas (1992-Sekarang).

Period: June 1, 2018 - May 31, 2023
Indonesian citizens
Age: 57 years
Education : Bachelor of Accounting, Hasanuddin University in 1988, Master of Accounting UGM in 2000, Doctor of Accounting UGM in 2006
Career : Chairman of the Financial Examination Board Wahdah Islamiyah (2016-present), Chair of the Hasanuddin University Accounting Study Program (2012-2016), Chair of the Hasanuddin University Accounting Studies Program (2007-2011), Lecturer in Accounting Hasanuddin University (1992-Present).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite audit memiliki Piagam (Charter) Komite audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan nomor KEP-9/KPI.IV/2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan dimutakhirkan pada tanggal 28 Agustus 2018 sesuai dengan KEP 26/KPI.IV/2018 yang digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja anggota Komite audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Piagam Komite audit menguraikan tentang :

No	Keterangan	Description
1	Komposisi dan Struktur komite audit	<i>Audit Committee Composition and Structure</i>
2	Persyaratan Keanggotaan Komite audit	<i>Audit Committee Membership Requirement</i>
3	Pembentukan dan masa Tugas Komite audit	<i>Audit Committee Establishment and Tenure</i>
4	Wewenang Komite audit	<i>Audit Committee Authority</i>
5	Tugas dan Tanggung Jawab Komite audit	<i>Audit Committee Duty and Responsibility</i>
6	Prosedur Kerja Komite audit	<i>Audit Committee Working Procedure</i>
7	Rapat Komite audit	<i>Audit Committee Meeting</i>
8	Pelaporan Komite audit	<i>Audit Committee Reports</i>

KODE ETIK KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite audit juga wajib mematuhi Kode Etik Komite audit yang mengatur tentang integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi anggota Komite audit.

Kode Etik Komite audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 10 Oktober 2012 dan disesuaikan pada tahun 2018

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The audit committee has an Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners through Decree number KEP-9 / KPI.IV / 2012 dated October 10, 2012 and updated on August 28, 2018 in accordance with KEP 26 / KPI.IV / 2018 used as guidelines and work rules for members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities in a professional and independent manner.

The Audit Committee Charter outlines:

AUDIT COMMITTEE CODE OF ETHICS

In carrying out their duties, Audit Committee members must also comply with the Audit Committee Code of Ethics which regulates the integrity, objectivity, confidentiality and competence of Audit Committee members.

The Audit Committee Code of Ethics was established and came into force on October 10, 2012 and adjusted in 2018

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite audit merupakan pihak independen yang ditunjuk dan diangkat oleh Komisaris Independen untuk membantu tugasnya sebagai ketua Komite audit. Anggota Komite audit bukan merupakan karyawan dan integritas dari setiap masukan serta tindakan yang diberikannya akan selalu terjaga dan kepentingan pemegang saham minoritas selalu terlindungi.

Aspek Independensi Audit Committee Independency		
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Not having financial affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓ ✓ ✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi	<i>Not having managerial affiliation in the Company and its affiliated company</i>	✓ ✓ ✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan	<i>Not having shares ownership affiliation in the Company</i>	✓ ✓ ✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit	<i>Not having family affiliation with either the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Audit Committee members</i>	✓ ✓ ✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	<i>Not serving as political party committee, regional government officer</i>	✓ ✓ ✓

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite audit sesuai dengan Panduan GCG adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit SPI maupun auditor eksternal
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee members are independent parties who are appointed and appointed by Independent Commissioners to assist in their duties as chair of the Audit Committee. Audit committee members are not employees and the integrity of any input and actions provided will always be maintained and the interests of minority shareholders are always protected.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Audit Committee in accordance with the GCG Guidelines are as follows:

1. *Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors*
2. *Assess the implementation of the activities and the results of the SPI audit and external auditors*
3. *Provide recommendations regarding improving the management control system and its implementation*
4. *Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company*

5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta
6. Tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite audit.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE

Komite Audit Pelindo IV telah menetapkan Program Kerja tahun 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan Surat Nomor : 305/KPI.IV/XII/2018, Tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan program kerja tersebut, maka Realisasi Kegiatan Komite Audit hingga akhir 2019, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat-rapat baik internal maupun eksternal eksternal (SPI, KAP, dan Direktorat Keuangan)
 - Rapat internal Komite Audit sebanyak 12 (duabelas)
 - Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris, dan Rapat Bersama dengan Direksi
 - Rapat dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) tahun 2019 sebanyak 7 (tujuh) kali

5. *Identifying matters that need the attention of the Board of Commissioners, as well as*
6. *Other tasks given by the Board of Commissioners*

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authority:

1. *Accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and company resources needed.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit, risk management and public accounting functions related to the duties and responsibilities of the audit committee.*
3. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF COMMITTEE ACTIVITIES

The Pelindo IV Audit Committee has established the 2019 Work Program which was approved by the Board of Commissioners with Letter Number: 305 / KPI.IV / XII / 2018, December 31, 2018. Based on the work program, the Realization of Audit Committee Activities until the end of 2019, as following:

1. *Conducting meetings both internal and external external (SPI, KAP, and Directorate of Finance)*
 - *12 Internal Audit Committee meetings (twelve)*
 - *Attending the Board of Commissioners' internal meetings, and Joint Meetings with the Directors*
 - *Meeting with the Internal Audit Unit (SPI) in 2019 for 7 (seven) times*

- Rapat dengan Kantor Akuntan Publik sebanyak 5 kali, yang membahas proses audit, kertas kerja, draft laporan audit, dan finalisasi laporan audit dan progres audit untuk General audit terhadap Laporan Keuangan yang berakhir per 31 Desember 2018.
 - Rapat dengan Direktorat Keuangan PT Pelindo IV sebanyak 3 kali.
2. Melakukan Kunjungan Kerja
Komite Audit selain bertugas mendampingi Anggota Dewan Komisaris, juga melakukan konfirmasi temuan-temuan SPI dan persoalan di cabang, selanjutnya membuat laporan kepada Dewan Komisaris Pelindo IV, kunjungan kerja selama tahun 2019 dilaksanakan di Cabang Tarakan, Cabang Balikpapan dan Cabang Jayapura.
 3. Memastikan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal :
 - Mereviu kecukupan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan, termasuk pengendalian dan pengamanan yang terkait dengan pengolahan informasi secara elektronik.
 - Mengevaluasi ruang-lingkup proses pengendalian internal oleh SPI dan KAP, mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut.
 - Mereviu ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
 4. Memastikan Efektivitas Pelaksanaan Tugas KAP
 5. Memastikan Efektifitas Pelaksanaan Tugas SPI
 - Mereviu rencana kerja, anggaran, kegiatan, staffing, dan struktur organisasi SPI.
- *Meeting with the Public Accounting Firm 5 times, which discussed the audit process, working papers, draft audit reports, and finalization of audit reports and audit progress for General audits of Financial Statements which ended as of December 31, 2018.*
 - *Meeting with the Directorate of Finance PT Pelindo IV 3 times.*
2. *Conduct Work Visits*
The Audit Committee besides assisting the Members of the Board of Commissioners, also confirms the findings of the SPI and problems at the branch, then reports to the Pelindo IV Board of Commissioners, a work visit during 2019 was carried out at the Tarakan Branch, Balikpapan Branch and Jayapura Branch.
 3. *Ensuring the Effectiveness of the Internal Control System:*
 - *Reviewing the adequacy and effectiveness of company internal controls, including control and security related to electronic information processing.*
 - *Evaluate the scope of the internal control process by the SPI and KAP, review the findings and recommendations of significant control weaknesses, as well as management responses and follow-up on the problem.*
 - *Review compliance with laws and regulations and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
 4. *Ensuring the Effectiveness of KAP Task Implementation*
 5. *Ensuring the Effectiveness of SPI Task Implementation*
 - *Review the work plan, budget, activities, staffing, and organizational structure of the SPI.*

- Memastikan bahwa SPI mempunyai ruang lingkup pekerjaan yang memadai
 - Mereviu ketaatan SPI terhadap standar yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi audit internal.
 - Mengadakan pertemuan dengan SPI untuk membahas temuan audit dan lain-lain.
6. Menilai Pelaksanaan Kegiatan Serta Hasil Audit SPI
 - Mereviu hasil audit SPI terhadap seluruh unit kerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (persero).
 - Mereviu laporan berkala (Triwulanan dan Tahunan) SPI serta hasil tindak lanjut temuan SPI
 7. Telah menilai Pelaksanaan Kegiatan serta Hasil Audit oleh KAP :
 8. Telah memastikan Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) serta Pelaksanaan efektivitas Perencanaan Strategik Perseroan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP) sebagai *roadmap* PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
 9. Mereviu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 mengenai perencanaan dan pengendalian dalam organisasi untuk satu tahun yang dinyatakan dalam bentuk pendapatan dan biaya yang direncanakan pada tahun tersebut, dan dikelompokkan berdasar *responsibility center*.
 10. Menilai Kinerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dari sisi keuangan dan non-keuangan (*Balanced Scorecard*).
 11. Telah memastikan terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan dan menilai Manajemen (Triwulanan dan Tahunan).v
- *Ensuring that the ISU has adequate scope of work*
 - *Review SPI's compliance with standards issued by the internal audit profession association.*
 - *Holding meetings with SPI to discuss audit findings and others.*
6. *Assessing the Implementation of Activities and SPI Audit Results*
 - *Review the SPI audit results of all work units within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*
 - *Review periodic (quarterly and annual) SPI reports and the follow-up on SPI findings*
 7. *Have assessed the Implementation of Activities and Audit Results by KAP:*
 8. *Have ensured the effectiveness of the Management Control System (SPM) and the implementation of the effectiveness of the Company's Strategic Planning (Corporate Long-Term Plan / RJPP) as a roadmap of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*
 9. *Reviewing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of 2020 regarding planning and control in the organization for one year which is stated in the form of revenues and costs planned for that year, and grouped by responsibility center.*
 10. *Assess the Performance of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in terms of financial and non-financial (Balanced Scorecard).*
 11. *Have ensured that there are satisfactory evaluation procedures for all information released and assess Management (Quarterly and Yearly).*

- Mereviu kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi atas transaksi yang besar, rumit, dan tidak biasa (*unusual*).
- Memantau bagaimana manajemen menyiapkan laporan keuangan interim dan tahunan serta mengevaluasi keterlibatan SPI dan KAP dalam proses tersebut.
- Mereviu Sistem Teknologi Informasi Akuntansi yang digunakan.
- Mereviu Laporan Manajemen Triwulanan dan tahunan

- *Review important accounting and financial reporting policies, including accounting policies for large, complicated, and unusual transactions.*
- *Monitor how management prepares interim and annual financial reports and evaluates the involvement of SPI and KAP in the process.*
- *Review the Accounting Information Technology System used.*
- *Review the Quarterly and Annual Management Reports*

FREKUENSI PERTEMUAN/RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite audit, Komite audit mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang satu kali setiap bulan dan dapat mengundang manajemen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite audit. Rapat eksternal dapat menghasilkan keputusan apabila rapat dihadiri oleh setidaknya 1 (satu) orang anggota Komite audit.

Selama tahun 2019, Komite audit telah menyelenggarakan 27 kali rapat, yang terdiri dari:

- Rapat internal Komite audit sebanyak 12 kali
- Rapat dengan SPI sebanyak 7 kali
- Rapat dengan Tim tindaklanjut dari Direktorat Keuangan sebanyak 3 kali
- Rapat dengan Kantor akuntan Publik sebanyak 5 kali

FREQUENCY OF MEETINGS / MEETINGS AND OCCURRENCE AND MEETING AGENDA

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular internal meetings at least once every month and can invite management relevant to the duties and responsibilities of the audit Committee. An external meeting can produce a decision if the meeting is attended by at least 1 (one) member of the audit Committee.

During 2019, the Audit Committee held 27 meetings, consisting of:

- Internal Audit Committee meetings 12 times*
- Meeting with SPI 7 times*
- Meeting with the follow-up team from the Directorate of Finance 3 times*
- Meeting with the public accounting firm 5 times*

Tingkat kehadiran anggota Komite audit pada rapat internal Komite <i>Level of attendance of audit committee members at these meetings</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Susilo MT Harahap	Ketua <i>Chairman</i>	12		
Syamsu Alam	Ketua <i>Chairman</i>	12		
Djam'an Am	Anggota <i>Member</i>	12		
Abdul Hamid Habbe	Anggota <i>Member</i>	12		

*Menjabat hingga

**Menjabat sejak

* Serves until

** Served since ...

AGENDA RAPAT INTERNAL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE INTERNAL MEETING AGENDA

Tanggal <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendance</i>
07/01/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
15/01/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
06/02/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
02/04/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
02/05/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
09/05/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
19/07/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
23/07/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
28/08/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
16/09/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
17/10/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe
20/11/19		Syamsu Alam Djam'an Am Abdul Hamid Habbe

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan program pengembangan kompetensi sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

During 2019 the Audit Committee has carried out the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Tempat Place
Djam'an Am	Anggota Member	BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop Cegah Penyuapan dan Korupsi dengan ISO 37001 <i>BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC): Workshop on Preventing Bribery and Corruption with ISO 37001</i>	12 September 2019	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan OJK no 21POJK.4/2015 tanggal 16 November 2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 (berserta lampiran) tentang Penerapan Pedopaman Tata Kelola Perusahaan Publik.

Komite pada Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. KEP-10/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

The Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting Committees of the Board of Commissioners formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing advice on determining the qualifications and nomination process and remuneration of the Board of Commissioners and Directors in a transparent manner as stipulated in OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, OJK regulation no 21POJK.4 / 2015 dated 16 November 2015 and OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 (including attachments) concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Committees in the Company are formed by referring to the Decree of the Board of Commissioners with Decree No. KEP-10 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 concerning the Formation and Appointment of Chairpersons and Nomination and Remuneration Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV



dan Surat Keputusan No. KEP-11/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 Tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan telah disusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terakhir diperbaharui oleh Dewan Komisaris pada tanggal September 2018 dan telah dipublikasikan di website Perseroan.

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris dan beranggotakan anggota yang independen dari pihak eksternal dan pihak internal Perusahaan yang membawahi SDM. Pertemuan Komite dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan Ketua Komite dapat mengundang pihak lain baik internal maupun eksternal perusahaan, apabila diperlukan.

(Persero) and Decree No. KEP-11 / KPI.IV / 2018 dated 16 May 2018 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and the Nomination and Remuneration Committee Charter was last updated by the Board of Commissioners on September 2018 and published on the website Company.

PROFILE OF THE CHAIRPERSON AND MEMBERS OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by a Commissioner and consists of members who are independent from external parties and the Company's internal parties who are in charge of HR. Committee meetings are held at least 1 (one) time in 4 (four) months and the Chairperson of the Committee can invite other parties both internal and external to the company, if necessary.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja <i>Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja</i>			
Nama <i>Name</i>	Posisi di dalam Komite <i>Position on Committee</i>	Kualifikasi Pendidikan <i>Kualifikasi Pendidikan</i>	Pengalaman Kerja <i>Pengalaman Kerja</i>
Suratto Siswodihardjo*	Ketua <i>Chairman</i>	Akademi Angkatan Udara <i>Air Force Academy</i>	Komisaris berbagai BUMN <i>Commissioners of various BUMNs</i>
Neil Iskandar Daulay**	Ketua <i>Chairman</i>	Sarjana Teknik Sipil <i>Civil engineer</i>	Staff Khusus Menteri Sosial RI <i>Special Staff of the Indonesian Minister of Social Affairs</i>
Sarwin Prodjosuwirjo	Anggota <i>Member</i>	Sarjana Ekonomi Perusahaan, Magister Bisnis <i>Bachelor of Corporate Economics, Masters in Business</i>	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
Basri Alam	Anggota <i>Member</i>	Sarjana Ekonomi Pembangunan <i>Bachelor of Development Economics</i>	Vice President of Career and HC Development <i>Vice President of Career and HC Development</i>

* Menjabat hingga 20 Maret 2019
**Menjabat sejak 20 Maret 2019

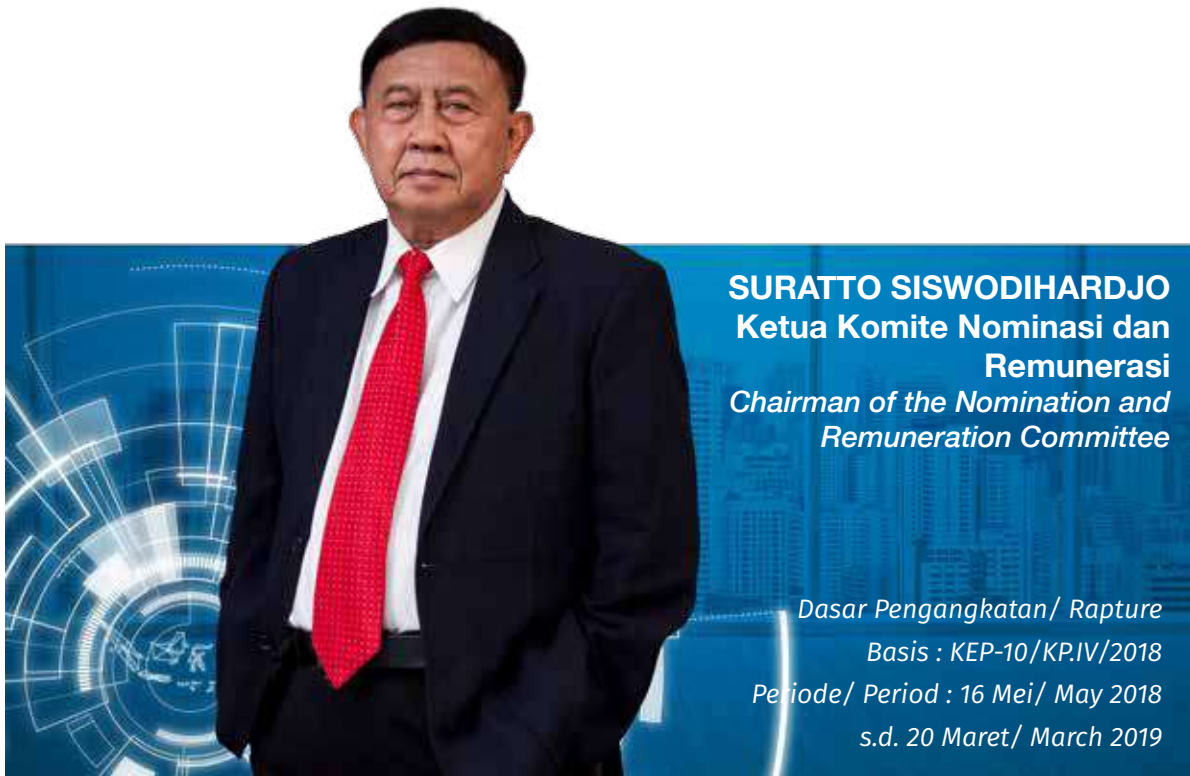
* *Serves until March 20, 2019*
** *Served since March 20, 2019*

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT pelindo IV (Persero) No. KEP.02/KPI.IV/2019 Tanggal 20 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada Dewan Komisaris PT pelindo IV (Persero)

Decree of the Board of Commissioners of PT Pelindo IV (Persero) No. KEP.02 / KPI.IV / 2019 Dated March 20, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee on the Board of Commissioners of PT Pelindo IV (Persero)

(Memberhentikan Suratto Siswodihardjo dan mengangkat Neil Iskandar Daulay sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi).

(Dismissed Suratto Siswodihardjo and appointed Neil Iskandar Daulay as Chair of the Nomination and Remuneration Committee).



SURATNO SISWODIHARDJO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan/ Rapture Basis : KEP-10/KP.IV/2018
Periode/ Period : 16 Mei/ May 2018 s.d. 20 Maret/ March 2019

Profil disampaikan pada profil Dewan Komisaris

Profile submitted on the Board of Commissioners profile



NEIL ISKANDAR DAULAY
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan/ Rapture Basis : KEP.02/KPI.IV/2019
Periode/ Period : 20 Maret/ March 2019 s.d. sekarang/ present

Profil disampaikan pada profil Dewan Komisaris

Profile submitted on the Board of Commissioners profile



Warga Negara : Indonesia

Indonesian citizens

Usia : 74 Tahun

Age : 74 years

Pendidikan : Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan (1970), Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Nomensen (1987), Magister Administrasi Bisnis, IMMI Jakarta (1994)

Education : Bachelor of Corporate Economics (1970), Bachelor of Economics majoring in Management, Nomensen University (1987), Masters in Business Administration, IMMI Jakarta (1994)

Karir : Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo IV (2015-2018), Sekretariat PT Pelindo IV (2010-2014), Komite Audit PT Pelindo IV (2004-2010)

Career : Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelindo IV (2015-2018), Secretariat of PT Pelindo IV (2010-2014), Audit Committee of PT Pelindo IV (2004-2010)



BASRI ALAM
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan/ Rapture Basis: KEP-10/KP.IV/2018
Periode/ Period : 16 Mei/ May 2018-sekarang/ present

Warga Negara :	Indonesia	<i>Indonesian citizens</i>
Usia :	45 Tahun	<i>Age : 45 years</i>
Pendidikan :	Sarjana Ekonomi Pembangunan dari universitas Muslim Indonesia makassar tahun 1997	<i>Education : Bachelor of Development Economics from Makassar's Indonesian Muslim university in 1997</i>
Karir :	Vice President of Career and HC Development (2017), Staf Madya I Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum (2016-2017), Manager SDM dan Umum (2014-2016)	<i>Career : Vice President of Career and HC Development (2017), Middle Staff I in Human Resources and General Affairs (2016-2017), HR and General Managers (2014-2016)</i>

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional persons. Committee members The Nomination and Remuneration Committee formed has fulfilled the criteria as member, expertise, experience and integrity.

TABEL INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI INDEPENDENCE TABLES NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE				
Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Suratto Siswodihardjo*	Neil Iskandar Dauley**	Sarwin Prodjosuwirjo	Basri Alam
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors</i>	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the Company, or an affiliated company</i>	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan <i>Has no a company shareholding relationship</i>	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow Audit Committee members</i>	X	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Not serving as administrator of political parties, local government officials</i>	X	X	X	X

* Menjabat hingga 20 Maret 2019

**Menjabat sejak 20 Maret 2019

* Serves until March 20, 2019

** Served since March 20, 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Menyiapkan, merumuskan, dan mengevaluasi kebijakan sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The main tasks of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in:

1. Prepare, formulate, and evaluate remuneration system policies for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Members of the Board of Commissioners' Supporting Committees.

2. Memberikan rekomendasi mengenai pihak-pihak independen yang akan menjadi anggota komite penunjang Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan RUPS dengan tata cara sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Melakukan rapat secara internal dan bila perlu mengundang jajaran manajemen Perusahaan dan staf sebagai counterpart, sebelum memutuskan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 tahun.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merujuk pada Pedoman Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi Komite antara lain:

1. Menyusun Komposisi dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
2. Menyusun Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Calon Anggota Direksi dan atau Anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi dengan tahapan, sebagai berikut.

2. *Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Board of Commissioners' support committee.*
3. *Propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to obtain GMS approval in the manner stipulated in the Company's Articles of Association.*
4. *Conduct internal meetings and if necessary invite the Company's management and staff as counterparts, before deciding on the remuneration proposal for the Directors and Board of Commissioners.*
5. *Meetings at least once a year.*

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF COMMITTEE ACTIVITIES

The work of the Nomination, Remuneration and GCG Committee refers to the Financial Services Authority Guideline No.21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of OJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the functions of the Committee including:

1. *Arrange the Composition and Nomination Process for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners*
2. *Develop policies and criteria needed in the process of nominating prospective members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.*
3. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials in stages, as follows.*

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
6. Memberikan Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris Mengenai Struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan Besaran atas Remunerasi.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
5. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS*
6. *Provide Recommendations to the Board of Commissioners Regarding the Remuneration Structure, Policies on Remuneration and the Amount of Remuneration.*
7. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners*

FREKUENSI PERTEMUAN/RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Sesuai dengan POJK No. 34, dinyatakan bahwa Rapat Komite sekurang-kurangnya dilakukan satu kali dalam 4 bulan (3 kali dalam setahun).

Selama tahun 2019, KNR melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percent (%)
Suratto Siswodihardjo*	Ketua/ <i>Chairman</i>	1	100%
Neil Iskandar Daulay**	Ketua/ <i>Chairman</i>	3	100%
Sarwin Prodjosuwirjo	Anggota/ <i>Member</i>	4	100%
Basri Alam	Anggota/ <i>Member</i>	4	100%

* Menjabat hingga 20 Maret 2019

**Menjabat sejak 20 Maret 2019

FREQUENCY OF MEETINGS / MEETINGS AND ATTENDANCE AND AGENDA MEETINGS

In accordance with POJK No. 34, it is stated that the Committee's Meeting is held at least once every 4 months (3 times a year).

During 2019, the KNR held 3 (three) meetings, with the attendance of each member as follows:

** Serves until March 20, 2019*

*** Served since March 20, 2019*

Adapun agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

The Nomination and Remuneration Committee Meeting agenda is as follows::

No.	Tanggal Date	Agenda
1	1 Maret 2019 bertempat di Cikeas <i>March 1, 2019 located in Cikeas</i>	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi <i>Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion</i>
2	26 Juli 2019 bertempat di Kantor Pusat Makassar <i>July 26, 2019 at the Makassar Head Office</i>	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi <i>Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion</i>
3	06 September 2019 bertempat di Kantor Pusat Makassar <i>September 6, 2019 at the Makassar Headquarters</i>	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi <i>Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion</i>
4	19 Desember bertempat di Kantor Pusat Makassar <i>December 19 at the Makassar Headquarters</i>	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi <i>Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2019, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

During 2019, there were no training programs participated in by the Nomination and Remuneration Committee

PENILAIAN KINERJA NOMINASI DAN REMUNERASI

Evaluasi Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite yang dilaporkan secara tahunan dalam laporan Komite.

RATING NOMINATION AND REMUNERATION PERFORMANCE

Evaluation The performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee is conducted every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance evaluation method is based on the realization and completion of the work program that has been arranged in the annual Committee RKA which is reported annually in the Committee's report.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan nominasi dan remunerasi perseroan.

The assessment is also carried out on the suggestions, recommendations and input provided by the Nomination and Remuneration Committee related to the improvement of the soft-structure supporting the implementation of the company's nomination and remuneration.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss Committee members.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Perseroan berupaya untuk menjaga keberlangsungan usaha, salah satunya dengan merancang Kebijakan Suksesi Direksi demi terciptanya pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan dan wajar. Proses pemilihan calon Direksi Perseroan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PROSES SUKSESI DIREKSI

Dalam mewujudkan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, calon anggota Direksi Perseroan telah melalui beberapa rangkaian proses sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham.

Proses suksesi calon Direksi dijelaskan sebagai berikut:

POLICY REGARDING THE DIRECTORS' SUCCESSION

The Company strives to maintain business continuity, one of which is by designing the Directors' Succession Policy in order to create an effective, transparent and reasonable leadership cadre pattern. The process of selecting candidates for Directors of the Company considers performance, competence, career experience and other requirements in accordance with applicable regulations.

DIRECTORS SUCCESSION PROCESS

In realizing the mechanism for selecting and replacing transparent, accountable and accountable members of the Board of Directors, prospective members of the Board of Directors of the Company have gone through a series of processes before being proposed by the Shareholders.

The succession process of the candidates for Directors is explained as follows:



Pengangkatan para anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat dibawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/ Perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 tersebut diatas dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS tersebut dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan

The appointment of the members of the Board of Directors of the Company by the GMS is taken from candidates nominated by Dwiwarna Series A shareholders. PER-03 / MBU / 02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, sources of prospective candidates for Directors come from:

1. *BUMN Directors;*
2. *Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN;*
3. *BUMN talent proposed through the Board of Commissioners, consists of:*
 - a. *Officials one level below the Board of Directors or officials who have special achievements;*
 - b. *Directors of BUMN subsidiaries / BUMN joint ventures;*
4. *Ministry of BUMN talent;*
5. *Other sources consisting of:*
 - a. *Other BUMN officials; and*
 - b. *Other Sources.*

Candidates who will be determined to become candidates for members of the Board of Directors must meet the formal requirements and other requirements stipulated in PER-03 / MBU / 02/2015 above and have passed the Feasibility and Compliance Test conducted by professional institutions. Candidates who will be proposed at the GMS are evaluated by a team formed by the Minister of SOEs involving the President Commissioner or Chair of the Nomination Committee of the Board of Commissioners.

The GMS can dismiss members of the Board of Directors who no longer fulfill the requirements as members of the Board of Directors, that is, if the person concerned does an action that is detrimental to the Company or other reasons deemed appropriate by the GMS. The termination

pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

decision is intended after the person concerned has been given a chance to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal.

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by giving written notice to the Company. The Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, which is followed up with the holding of the GMS within 60 (sixty) days after the resignation letter is received. Members of the Board of Directors who resign are still held accountable from the appointment until the resignation is approved.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee



Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite manajemen Risiko di bawah supervisi Dewan Komisaris.

Komite manajemen Risiko terdiri dari 2 (dua) orang, yakni 1 (satu) orang Ketua dan 1 (satu) orang anggota. Komite manajemen Risiko dipimpin oleh andus Winarno (Komisaris) dengan anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan, yakni Syamsurizal. Struktur Komite manajemen Risiko berlaku sejak 30 Desember 2014 sesuai dengan surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP-18/KPI.IV/2014 tanggal 30 Desember 2014.

In order to carry out the task of monitoring the implementation of risk management prepared by the Directors and assessing risk tolerance, the Board of Commissioners established a Risk management Committee under the supervision of the Board of Commissioners.

The Risk management committee consists of 2 (two) people, namely 1 (one) Chair and 1 (one) member. The Risk management committee is led by andus Winarno (Commissioner) with members who are independent parties from outside the Company, namely Syamsurizal. The structure of the Risk Management Committee is effective from 30 December 2014 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners number: KEP-18 / KPI.IV / 2014 dated 30 December 2014.



Berikut daftar nama kepengurusan Komite manajemen Risiko PT Pelindo 4 (Persero) 2019:

The following is a list of 2019 Pelindo 4 (Persero) Risk management committee management names:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite <i>Education Qualifications and Work Experience of the Committee</i>				
<i>Nama Name</i>	<i>Jabatan Position</i>	<i>Status Independensi Independency Status</i>	<i>Kualifikasi Pendidikan</i>	<i>Pengalaman Kerja</i>
Wihana Kirana Jaya	Ketua Merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>	Non Independen <i>Non Independent</i>	Guru Besar Ilmu Ekonomi UGM <i>Professor of Economics UGM</i>	Guru Besar UGM <i>UGM Professor</i>
Syamsurizal	Anggota <i>Member</i>	Independen <i>Independent</i>	Sarjana Teknik Sipil dan Magister Manajemen <i>Bachelor of Civil Engineering and Masters in Management</i>	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelindo</i>



Warga Negara: Indonesia

Indonesian citizens

Usia : 62 Tahun

Age : 62 years old

Pendidikan : Profesor Bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Gajah Mada Tahun 2010.

Education : Professor of Economics, Gajah Mada University in 2010.

Karir : Staf Khusus Kementerian Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi Transportasi (2016-sekarang), Komisaris Independen AXA Mandiri (2015-sekarang), Dekan FEB UGM (2013-2016).

Career : Special Staff of the Ministry of Transportation for the Economy and Transportation Investment (2016-present), Independent Commissioner of AXA Mandiri (2015-present), Dean of FEB UGM (2013-2016).



SYAMSURIZAL
Anggota Komite Risiko
Member of the Risk Committee

Dasar Pengangkatan/ Rapture
Basis: KEP-18/KPI. IV/2014
Periode/ Period : 3 Juli 2017 -
sekarang

Warga Negara: Indonesia

Indonesian citizens

Usia : 65 Tahun

Ages : 65 years

Pendidikan : Sarjana Teknik Sipil dari universitas Indonesia tahun 1982, magister manajemen dari universitas Pancasila tahun 1996

Education : *Bachelor of Civil Engineering from Indonesian university in 1982, master of management from Pancasila University in 1996*

Karir : Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo IV (2014), Komite audit PT Pelindo IV (2012-2013), Konsultan Bidang Kepelabuhanan (2009-sekarang), Senior manager manajemen Risiko dan Jaminan mutu PT Pelindo II (2008-2011)

Career : *Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelindo IV (2014), Audit Committee of PT Pelindo IV(2012-2013), Consultant for Port (2009-present), Senior manager of Risk management and quality assurance of PT Pelindo II (2008-2011)*

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Piagam Komite manajemen Risiko, Komite manajemen Risiko memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan guna mendorong dan meningkatkan praktek pelaksanaan GCG dan manajemen Risiko.

Sementara itu, tugas Komite manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengawasan Internal;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa manajemen risiko Perseroan dijalankan secara efektif dan efisien;
3. Memantau dan mengkaji ulang manajemen risiko yang dibuat oleh manajemen sehingga seluruh risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik;
4. Memastikan kinerja Perseroan tercapai sesuai dengan business plan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal (internal control) dan melaporkan kepada Dewan Komisaris seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen risiko serta pelaksanaannya;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam rangka penerapan GCG;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan menyusun program kerja Komite GCG dan manajemen Risiko.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite manajemen Risiko dibentuk pada tahun 2014 dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In accordance with the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee has the function to carry out monitoring to encourage and improve the practice of GCG implementation and Risk management.

Meanwhile, the duties of the Risk Management Committee are as follows:

- 1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of the Internal Control System;*
- 2. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the Company's risk management is carried out effectively and efficiently;*
- 3. Monitor and review risk management made by management so that all risks faced can be managed properly;*
- 4. Ensuring that the Company's performance is achieved in accordance with the business plan;*
- 5. Reviewing the effectiveness of internal control and reporting to the Board of Commissioners all risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors;*
- 6. Provide recommendations regarding improving the risk management control system and its implementation;*
- 7. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners in the framework of implementing GCG;*
- 8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information and preparing the work program of the GCG Committee and Risk management.*

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE ACTIVITIES

The Risk management committee was formed in 2014 with the Decision of the Board of

KEP-18/ KPI.IV/2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Berkenaan dengan hal tersebut, hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite manajemen Risiko selama tahun 2019 meliputi:

Commissioners number KEP-18 / KPI.IV / 2014 concerning the Establishment and Appointment of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

In this regard, things that have been done by the Risk Management Committee during 2019 include:

No	Kegiatan Tahun 2019 <i>Activities In 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Melaksanakan Rapat Internal Komite Risiko <i>Carry out Risk Committee Internal Meetings</i>	12 kali/ <i>times</i>	12 kali / <i>times</i>
2	Menghadiri Rapat Internan Dewan Komisaris <i>Attend Board of Commissioners' Internal Meetings</i>	12 kali/ <i>times</i>	12 kali/ <i>times</i>
3	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Attend Board of Commissioners and Directors Joint Meetings</i>	12 kali/ <i>times</i>	12 kali/ <i>times</i>
4	Menghadiri RUPS <i>Attend AGM</i>	3 kali/ <i>times</i>	3 kali/ <i>times</i>
5	Menghadiri rapat dengan KAP <i>Attend a meeting with KAP</i>	3 kali/ <i>times</i>	3 kali/ <i>times</i>
6	Mengikuti Kunjungan kerja Dewan Komisaris <i>Following the work visit of the Board of Commissioners</i>	9 Lokasi/ <i>Location</i>	9 Lokasi / <i>Location</i> ; 1). Makassar New Port (23/01/19) 2). Cabang Tarakan (30/01/19) 3). Cabang Balikpapan(14/02/19) 4). Cabang Pantoloan (21/05/19) 5). Cabang Makassar & TPM (24/06/2019) 6). Cabang Tanjung Redep (05/07/2019) 7). Cabang Bontang (01/08/2019) 8). Cabang Samarinda (02/08/2019) 9). Makassar New Port (20/12/2019)
7	Peningkatan Kompetensi <i>Increased Competence</i>	1 kali / <i>times</i>	1 kali ; Seminar Cegah Penyuapan dan Korupsi dengan ISO 37001 tanggal 12/09/2019 <i>1 time ; Seminar on Preventing Bribery and Corruption with ISO 37001 dated 12/09/2019</i>

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
8	Melakukan Evaluasi Laporan Hasil Audit SPI		<ol style="list-style-type: none"> 1.) Tanggapan Hasil Audit SPI Cabang Makassar ;Surat No 01/KR.IV/1/2019 tanggal 31 Januari 2019. 2.) TanggapanHasi Audit SPI TPM; Surat No.02/ KR.IV/1/2019. 3.) Tanggapa Audit SPI Cabang Balikpapan No.15/KR.IV/5/2019 tanggal 14 Mei 2019. 4.) Tanggap Audit SPI UPK Sengata tahun 2019; Surat No.17/KR.IV/5/2019 tanggal 16 Mei 2019. 5.) Tanggapn Audit SPI Terminal Petikemas Bitung ;Surat No.18/KR.IV/5/2019 tanggal 16 Mei 2019. 6.) Tanggapan Audit SPI Cabang Bontang Lhoktuan ; Surat No.21/KR.IV/5/2019 tanggal 29Mei 2019. 7.) Tanggapan Audit SPI Cabang Tanjung Redep No.22/KR.IV/6/2019 tanggal 17 Juni 2019. 8.) Tanggapan Audit SP Cabang Tolitoli ; Surat No.33/KR.IV/8/2019 tanggal 20 Agustus 2019. 9.) Tanggapan Hasil Audit SPI Cabang Palu ;Surat No.34/KR.IV/8/2019 tanggal 20 Agustus 2019. 10.) Tanggapn Hasil SPI Cabang Nunukan ; Surat No.39/KR.IV/9/2019 tanggal 25 September 2019. 11.) Tanggapan Hasil Audit SPI Cabang Ambon ; Surat No.47/KR.IV/10/2019 tanggal 14 Oktober 2019. 12.) Tanggapn Hasil Audit Cabang Parepare;Surat No.48/KR.IV/10/2019 tanggal14 Oktober2019. 13.) Tanggapan Hasil Audit SPI Cabang Kendari; SuratNo.51/KR.IV/10/2019 tanggal28Oktober 2019. 14.) Tanggapan Hasil Audit SPI Cabang Fakfak ; SuratNo.53/KR.IV/10/2019 tanggal 31 Oktober 2019 15.) Tanggapan hasil audit SPI Cabang Sorong;Surat No.56/KR.IV/11/2019 tanggal21 November 2019 16.) Tanggapan atas laporan SPI Triwulan III tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
	Evaluate the SPI Audit Report		<ol style="list-style-type: none"> 1.) Response of SPI Makassar Branch Audit Results; Letter No. 01 / KR.IV / 1/2019 dated January 31, 2019. 2.) Audit Response of SPI TPM; Letter No.02 / KR.IV / 1/2019. 3.) Response of the Balikpapan Branch SPI Audit No.15 / KR.IV / 5/2019 dated May 14, 2019. 4.) UPK Sengata SPI Audit Response 2019; Letter No.17 / KR.IV / 5/2019 dated May 16, 2019. 5.) Audit Response of SPI Bitung Container Terminal; Letter No.18 / KR.IV / 5/2019 dated May 16, 2019. 6.) Audit Response of the Bontang Lhoktuan SPI Branch; Letter No.21 / KR. IV / 5/2019 dated 29 May 2019. 7.) Audit Response of Tanjung Redep Branch SPI No.22 / KR.IV / 6/2019 dated June 17, 2019. 8.) Tolitoli Branch SP Audit Response; Letter No.33 / KR.IV / 8/2019 dated August 20, 2019. 9.) Responses to the Audit Results of the Palu Branch SPI; Letter No.34 / KR.IV / 8/2019 dated August 20, 2019. 10.) Response of SPI of Nunukan Branch; Letter No.39 / KR.IV / 9/2019 dated September 25, 2019. 11.) Response of the Audit Result of the Ambon Branch SPI; Letter No.47 / KR.IV / 10/2019 dated October 14, 2019. 12.) Response of Audit Results of Parepare Branch; Letter No.48 / KR.IV / 10/2019 dated 14 October2019. 13.) Responses to the results of the SPI Kendari Branch Audit; Letter 51 / KR. IV / 10/2019 dated 28 October 2019. 14.) Response of the Audit Result of the Fakfak Branch SPI; Letter No.53 / KR. IV / 10/2019 dated October 31, 2019 15.) Responses to Sorong Branch SPI audit results; Letter No.56 / KR.IV / 11/2019 dated 21 November 2019 16.) Response to SPI Quarter III report of 2019 dated November 21, 2019.

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
9	Tugas Dari Dewan Komisaris Lainnya		<p>1). Tanggapan Klaim TNI-AL Trkait Alur Pelayaran Makassar New Port , SuratNo.03/KR.IV/1/2019. Tanggal 28 Januari2019.</p> <p>2). Tanggapan atas Rencana Penambahan Modal Anak Perusahaan PT.Pelindo IV; Surat No.8/KRIV/2/2019 tanggal 25 Februari 2019.</p> <p>3). Tanggapan atas Keluhan Pelayanan Sandar Kapal di Pelabuhan Makassar .</p> <p>4). Tanggapan laporan akhir FS Pendirian Cucu Perusahaan ;Surat No.11/ KR.IV/4/2019 tanggal 11 April 2019. Tanggapan Pembentukan Cabang Makassar New Port , Surat No.28/ KR.IV/7/2019 tanggal28 Juli 2019 Tanggapan Progres Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara ; Surat No36/KR.IV/8/2019 tanggal30 Agustus 2019.</p> <p>Tanggapan Sinergi PT.Pelindo IV dengan Pemerintah Propinsi Maluku. Suat No.40/ KR.IV/9/2019 tanggal 26 September 2019. Tanggapan Kerjasama Operasi Antara PT.Pelindo IV dengan Terminal Petikemas Surabaya; Surat No.41/KR.IV/9/20119 tanggal 24 September 2019.</p> <p>Saran Kepda Manajemen atas Temuan SPI Surat No.49/KR.IV/10/2019 tanggal 25 Oktober 2019.</p> <p>Tanggapan atas kehilangan pendapatan di Muara Berau; Surat No.50/ KR.IV/10/2019 tanggal 25 Oktober 2019. Laporan hasilevaluasi pembentukan Cucu PT.Pelindo IV ;Surat No.52/KR.IV/10/2019. Tanggapan RKAP 2020 , Surat No.54/ KR.IV/11/2019 tanggal 11 Novemebr 2019 Tanggapan RJPP 2020-2024 ;surat No.55/ KR.IV/11/2019 tanggal 21 Novemeber 2019. Laporan rapat dengan Asdep Kementrian BUM; surat No.58/KR.IV/11/2019 tanggal 26 Noveber 2019.</p> <p>Tanggapan /Klarifikasi Berita CNN Indonesia ;Surat No.61/KR.IV/11/20119 tanggal 29Novemebr 2019.</p>

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
	Other Board of Commissioners Duties		<ol style="list-style-type: none"> 1). Response of the Navy Claims Trkait Shipping Line Makassar New Port, Letter No. 03 / KR. IV / 1/2019. Date 28 January 2019. 2). Responses to the plan to increase the capital of a subsidiary of PT Pelindo IV; Letter No.8 / KRIV / 2/2019 dated February 25, 2019. 3). Response to Complaints of Ship Dock Service at Makassar Port. 4). Response to the final report of FS Establishment of Grandchildren; Letter No.11 / KR.IV / 4/2019 dated 11 April 2019. Responses to the Establishment of the Makassar New Port Branch, Letter No.28 / KR.IV / 7/2019 dated 28 July 2019 Response to the Progress of Cooperation in the Utilization of State Property; Letter No36 / KR.IV / 8/2019 dated 30 August 2019. Synergy Response PT Pelindo IV with the Maluku Provincial Government. Suat No.40 / KR.IV / 9/2019 dated September 26, 2019. Operational Cooperation Response Between PT. Pelindo IV with Surabaya Container Terminal; Letter No.41 / KR. IV / 9/2019 dated September 24, 2019. Suggestion to the Management of SPI Findings Letter No.49 / KR.IV / 10/2019 dated October 25, 2019. Response to loss of income at Muara Berau; Letter No.50 / KR.IV / 10/2019 dated October 25, 2019. Report on the evaluation of the grandchild of PT. Pelindo IV; Letter No.52 / KR. IV / 10/2019. Responses to RKAP 2020, Letter No.54 / KR.IV / 11/2019 dated 11 November 2019 RJPJ response 2020-2024; letter No.55 / KR.IV / 11/2019 on 21 November 2019. Meeting report with Deputy Assistant of Ministry of BUM; letter No.58 / KR.IV / 11/2019 dated November 26, 2019. Responses / Clarification of Indonesian CNN News; Letter No.61 / KR.IV / 11/2019 dated 29 November 2019.
10	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan Laporan Manajemen Tahun 2018 (Unaudeted) - Tanggapan Laporan Manajemen TW I Tahun 2019. - Tanggapan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2019. - Tanggapan Laporan Manajmen Triwulan III 2019 - Response Management Report 2018 (Unaudeted) - Response of TW I Management Report 2019. - Response of Management Report Semester I Year 2019. - Responses to the 2019 Quarter III Management Report 		<ul style="list-style-type: none"> - Surat No.6.KR.IV/2/2019 tanggal 14 Februari 2019. - Surat No.16/KR.IV/5/2019 tanggal 15 Mei 2019. - Surat No.30/KR.IV/8/2019 tanggal 12 Agustus 2019. - Surat No.59/KR.IV/11/2019 tanggal 11 November 2019. - Letter No.6.KR.IV / 2/2019 dated February 14, 2019. - Letter No.16 / KR.IV / 5/2019 dated May 15, 2019. - Letter No.30 / KR.IV / 8/2019 dated August 12, 2019. - Letter No.59 / KR.IV / 11/2019 dated 11 November 2019.

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
11	Laporan Kunjungan Kerja <i>Work Visit Report</i>		<ol style="list-style-type: none"> Cabang Tarakan ; Surat No.5/KR.IV/1/2019 tanggal 31 Januari 2019 Cabang Balikpapan ;surat No.7/ KR.IV/2/2019 tanggal 25 Februari 2019 Cabang Palu ; Surat No.19/KR.IV/5/2019 tanggal 24 Mei 2019. Cabang TPM dan Cabang Makassar ; Surat No23/KR.IV/7/2019 tanggal 8 Juli 2019 <ol style="list-style-type: none"> <i>Tarakan Branch; Letter No.5 / KR.IV / 1/2019 dated January 31, 2019</i> <i>Balikpapan Branch; letter No.7 / KR.IV / 2/2019 dated February 25, 2019</i> <i>Palu Branch; Letter No.19 / KR.IV / 5/2019 dated May 24, 2019.</i> <i>TPM Branch and Makassar Branch; Letter No. 23 / KR.IV / 7/2019 dated July 8, 2019</i>
12	<ul style="list-style-type: none"> Tanggapan Laporan Korporate Manajmen Risiko Triwulan I Tahun 2018. Tanggapan Laporan Korporat Manajemen Risiko Triwulan II tahun 2019 Tanggapan laporan Korporaat Manajemen Risiko TW III 2019 <i>Response to the Corporate Report on Risk Management for the First Quarter of 2018.</i> <i>Responses to the Quarterly Corporate Risk Management Report II 2019</i> <i>Responses to TW III 2019 Corporate Reports on Risk Management</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Surat No.10/KR.IV/3/2019 tanggal 28 Maret 2019. Surat No.32/KR.IV/8/2019 tanggal 9 Agustus 2019 Surat No.45/KR.IV.10/2019 Tanggal 7 Oktober 2019 <i>Letter No.10 / KR.IV / 3/2019 dated 28 March 2019.</i> <i>Letter No.32 / KR.IV / 8/2019 dated August 9, 2019</i> <i>Letter No.45 / KR.IV.10 / 2019 dated 7 October 2019</i>
13	<ul style="list-style-type: none"> Tanggapan atas usulan penghapus bukuan asset tetap umur ekonomis lebih 5 tahun. Tanggapan usulan penghapusan Aset Tetap Umur ekoomis lebih 5 tahun. Tanggapan Usulan Penghapus bukuan Aset Tetap umur Ekonomis lebih 5 tahun <i>Responses to the proposed write-off of fixed assets of an economic age of more than 5 years.</i> <i>Responses to the proposal to abolish fixed assets for more than 5 years.</i> <i>Subscribe Proposed Eraser Book Asset Economical age more than 5 years</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Surat No.13/KR.IV/4/2019 Surat No.44/KR.IV/9/2019 tanggal 30 September 2019. Surat No.46/KR.IV/10/2019 tanggal 10 Oktober 2019 <i>Letter No.13 / KR.IV / 4/2019</i> <i>Letter No.44 / KR.IV / 9/2019 dated 30 September 2019.</i> <i>Letter No.46 / KR.IV / 10/2019 dated October 10, 2019</i>
14	Tanggapan Atas Usulan Revisi Investasi tahun 2019 <i>Responses to the 2019 Investment Revision Proposal</i>		Surat No.20/KR.IV/5/2019 tanggal 29 Mei 2019. <i>Letter No.20 / KR.IV / 5/2019 dated May 29, 2019.</i>
15	Tanggapan Cascading RJPP 2019-2023 <i>RJPP Cascading Responses 2019-2023</i>		Surat No.26/KR.IV/7/2019 tanggal 26 Juli 2019 <i>Letter No.26 / KR.IV / 7/2019 dated July 26 2019</i>
16	Saran Bidang IT, Investasi dan Mutu IT, Investment and Quality Suggestions		Surat No.35/KR.IV/8/2019 tanggal 30 Agustus 2019. <i>Letter No.35 / KR.IV / 8/2019 dated August 30, 2019.</i>
17	Penyampaian Revisi Komite Risiko Charter <i>Submission of the Charter Risk Committee Revision</i>		Nota Dinas No.42/KR.IV/9/2019 <i>Official Note No.42 / KR. IV / 9/2019</i>

No	Kegiatan Tahun 2019 Activities In 2019	Keterangan Description	Keterangan Description
18	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Pelaksanaan Program Komite Risiko TW I-2019 - Laporan Pelaksanaan Program Komite Risiko TW II-2019. - Laporan Pelaksanaan Program Komite Risiko TW III-2019 - Laporan pelaksanaan program kerj komite risiko TW IV tahun 2019 - <i>Report on the Implementation of the Risk Committee Program TW I-2019</i> - <i>Report on the Implementation of the TW II-2019 Risk Committee Program.</i> - <i>Report on the Implementation of Risk Committee Program TW III-2019</i> - <i>Report on the implementation of the TW IV risk committee work program in 2019</i> 		<ul style="list-style-type: none"> - Surat No.12/KR.IV/2019 tanggal 29April 2019. - Surat No.24/KR.IV/2019 tanggal 23 Juli - 2019 - Surat No45/KR.IV/10/2019 tanggal 7 Oktober 2019. - Surat.No.7 KR.IV/1/2020 tanggal 21 Januari 2020 - <i>Letter No.12 / KR.IV / 2019 dated 29April 2019.</i> - <i>Letter No.24 / KR.IV / 2019 dated July 23 - 2019</i> - <i>Letter No45 / KR.IV / 10/2019 dated October 7, 2019.</i> - <i>Letter No. 7 KR.IV / 1/2020 dated January 21, 2020</i>

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, serta wajib untuk menghadiri rapat tersebut. Dalam setiap rapat, jika dipandang perlu dapat mengundang pihak lain yang terkait. Komite manajemen Risiko selama tahun 2019 melakukan rapat sebanyak 12 kali pertemuan yang seluruhnya didokumentasi dalam notulen rapat.

FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE AT RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

The Risk Monitoring Committee holds a meeting at least 1 (once) every month, and is required to attend the meeting. In each meeting, if deemed necessary it can invite other relevant parties. The Risk management committee in 2019 held 12 meetings, all of which were documented in the minutes of the meeting.

No	Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Wihana Kirana Jaya	Ketua Chairman	12	12	100
2	Syamsurizal	Anggota Member	12	12	100

PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2019, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Komite Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE TRAINING

During 2019, there were no training programs that were followed by the Risk Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary



PENGANGKATAN DAN KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kewajiban membentuk Sekretaris Perusahaan juga berlaku bagi Perseroan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN berikut perubahannya.

Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Perseroan wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan. Selama terjadi kekosongan, Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau orang perseorangan yang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sementara, tanpa memperhatikan persyaratan Sekretaris Perusahaan.

APPOINTMENT AND QUALIFICATION OF THE CORPORATE SECRETARY

The obligation to form a Corporate Secretary also applies to the Company as a SOE as stipulated in SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and their changes.

In the event of a vacancy of the Corporate Secretary, the Company is obliged to appoint a replacement within a maximum period of 60 (sixty) days after the occurrence of the vacancy of the Corporate Secretary. During a vacancy, the Corporate Secretary is concurrently held by a member of the Board of Directors or an individual appointed as a temporary Corporate Secretary, without regard to the requirements of the Corporate Secretary.



Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris (Pasal 29 (3) Permen BUMN No. 01/2011). Organisasi Sekretaris Perusahaan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dibatasi selama-lamanya 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selama-lamanya 3 (tiga) tahun.

Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi Perseroan, kehumasan, hubungan antar lembaga dan luar negeri, kesekretariatan Direksi, GCG (*Good Corporate Governance*), serta kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners (Article 29 (3) BUMN Regulation No. 01/2011). The Corporate Secretary Organization was formed through a Decree of the Board of Directors. The term of office of the Corporate Secretary is limited to 5 (five) years and can be extended for 3 (three) years.

*The Corporate Secretary is led by the Corporate Secretary and in carrying out his duties is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary has the functions of planning, organizing, fostering and evaluating the Company's communication activities, public relations, relations between institutions and abroad, the secretariat of the Directors, GCG (*Good Corporate Governance*), as well as the activities of the Partnership and Community Development Program.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Untuk menyelenggarakan fungsi, Sekretariat Perusahaan mempunyai tugas:

- a. Mengelola kesekretariatan Direksi, rapat Direksi, rapat Komisaris, RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dan kegiatan administrasi Direksi lainnya;
- b. Menyusun dan melaksanakan program komunikasi Perseroan, termasuk komunikasi eksternal, komunikasi internal, dan kehumasan;
- c. Melaksanakan kegiatan hubungan kelembagaan dan hubungan masyarakat dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi dari Perseroan perusahaan;
- d. Pengawasan terhadap penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban dan kewajaran di lingkungan Perseroan;
- e. Merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 3 (tiga) Asisten Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- a. Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang Komunikasi Korporat dan Sekretariat;
- b. Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang GCG (*Good Corporate Governance*) dan Sistem Manajemen;
- c. Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain dibantu oleh Asisten Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Kepala Kantor Perwakilan, ketentuan lebih lanjut Kantor Perwakilan di Jakarta ditetapkan dalam Peraturan Direksi tersendiri.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

To carry out its functions, the Corporate Secretariat has the task:

- a. Manage the Board of Directors 'secretariat, Board of Directors' meetings, Board of Commissioners 'meetings, General Meeting of Shareholders, and other Directors' administrative activities;
- b. Develop and carry out the Company's communication program, including external communication, internal communication, and public relations;
- c. Carry out institutional relations and community relations activities with the parties concerned with information from the Company;
- d. Supervision of the implementation of GCG (*Good Corporate Governance*) which is based on the principles of transparency, independence, accountability, accountability and fairness within the Company;
- e. Plan, monitor and evaluate the Partnership and Community Development Program.

The Corporate Secretary is assisted by 3 (three) Assistant Corporate Secretary as follows:

- a. Assistant Corporate Secretary for Corporate Communication and Secretariat;
- b. Assistant Corporate Secretary for GCG (*Good Corporate Governance*) and Management System;
- c. Assistant Corporate Secretary in the Field of Partnership and Community Development Program.

In addition to being assisted by the Assistant Secretary of the Company, the Corporate Secretary is assisted by the Head of the Representative Office, further provisions of the Representative Office in Jakarta are stipulated in a separate Board of Directors Regulation.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki wewenang sebagai pihak yang membangun hubungan eksternal kepada publik, seperti laporan tahunan, pembangunan komunikasi dan media, serta pembentukan opini publik yang positif terhadap kinerja Perusahaan.

In addition, the Corporate Secretary also has the authority as the party that builds external relations to the public, such as annual reports, communication and media development, and the formation of positive public opinion on the Company's performance.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan yang menjabat pada tahun 2019 di angkat berdasarkan SK Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero) No. SK.821/KP.304/DUT-2018. Berikut profil Pejabat Sekretaris Perusahaan :

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary who served in 2018 was appointed based on the Decree of the President Director of PT Pelindo IV (Persero) No. SK.821 / KP.304 / DUT-2018. Following is the profile of the Acting Corporate Secretary:



I MADE HERDIANTA GAUTAMA
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Warga Negara : Indonesia
 Tempat/tgl lahir : Surabaya, 07 Oktober 1966
 Domisili : Makassar
 Pendidikan terakhir : Sarjana/S1 Teknik Elektro
 Riwayat Jabatan : Corporate Secretary (2018), General Manager Terminal Petikemas Bitung (2017-2018), Kepala Biro Teknologi

Indonesian citizens
Place / date of birth : Surabaya, October 7, 1966
Domicile : Makassar
Last education : Bachelor / S1 in Electrical Engineering
Position History : Corporate Secretary (2018), General Manager of Bitung Container Terminal (2017-2018), Head of Information

Informasi (2014-2017), Senior Manager Teknologi Informasi dan Komunikasi (2012-2014), Senior Manager Perencanaan Perusahaan (2012-2012), Senior Manager Administrasi dan Kesejahteraan SDM (2011-2012), Pengawas Bidang I (2010-2011), Asisten Sekretaris Perusahaan (2004-2009), Kepala Bagian Sistem Teknologi dan Informasi (2003-2004), Kepala Bagian Data dan Informasi Kls.Utama (1999-2003), Analis Tk.III dan II 1995-1997)

Technology Bureau (2014-2017), Senior Manager of Information and Communication Technology (2012-2014), Senior Manager of Corporate Planning (2012-2012), Senior Human Resources Administration and Welfare Manager (2011-2012), Field Supervisor I (2010-2011), Assistant Corporate Secretary (2004-2009), Head of Technology and Information Systems Section (2003-2004), Head of Data and Information Section Kls.Utama (1999-2003) Analyst Tk.III and II 1995-1997)

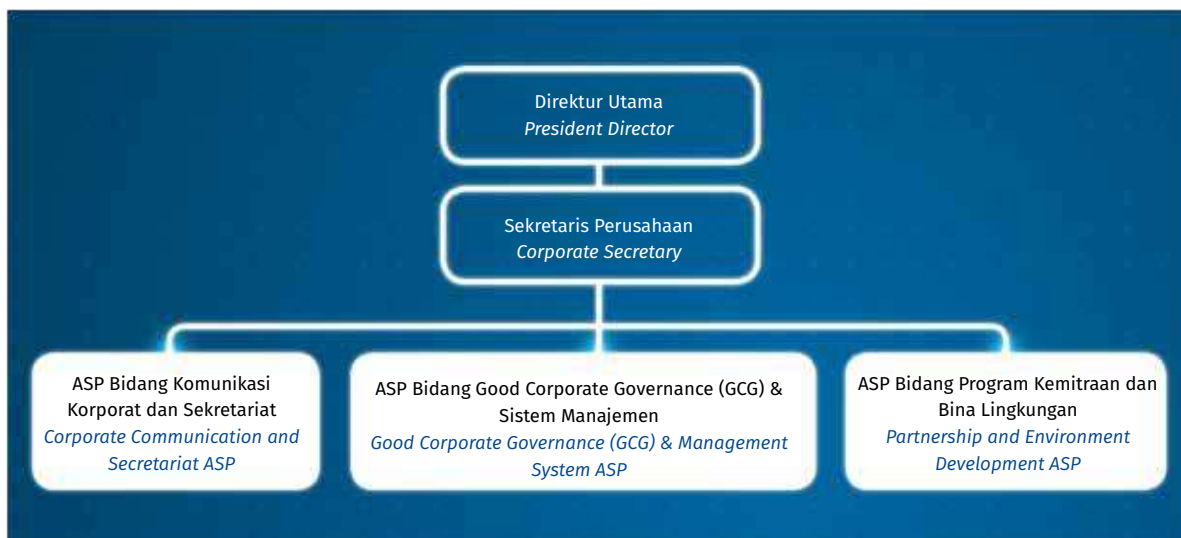
STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama dalam struktur organisasi Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh ASP (asisten Sekretaris Perusahaan) yakni ASP Bidang Komunikasi Korporat dan Sekretariat, ASP Bidang Good Corporate Governance (GCG) dan Sistem manajemen, ASP Bidang Program Kemitraan dan Bina lingkungan yang juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan serta berfungsi sebagai penghubung dengan pihak eksternal maupun internal Perseroan.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

The corporate secretary reports directly to the Managing Director in the Company's organizational structure. The Corporate Secretary is assisted by ASP (assistant Corporate Secretary), namely the ASP for Corporate Communication and Secretariat, the ASP for Good Corporate Governance (GCG) and the Management System, the ASP for Partnership and Community Development Programs, who are also responsible for implementing corporate governance and functions as a liaison with external and internal parties of the Company..

Adapun pembagian tugas masing-masing *The division of tasks each is as follows:* adalah sebagai berikut:



ASP I BIDANG KOMUNIKASI KORPORAT DAN SEKRETARIAT <i>ASP I FIELD OF CORPORATE AND SECRETARIAT COMMUNICATIONS</i>	ASP II BIDANG GCG DAN SISTEM MANAJEMEN <i>ASP II FIELD OF GCG AND MANAGEMENT SYSTEM</i>	ASP III BIDANG PKBL <i>ASP III FIELD OF PKBL</i>
<p>Mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan komunikasi Perseroan ke semua pihak (stakeholders) dan kesekretariatan Direksi (administrasi, keprotokolan, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat RuPS) agar seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efisien dan efektif dan demi terlaksananya GCG sesuai target yang telah ditetapkan.</p> <p><i>coordinate, supervise, and evaluate the planning and implementation of the Company's communications activities to all parties (stakeholders) and secretarial Directors (administration, protocols, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and RUPS meetings) so that all activities can be carried out efficiently and effectively and for the implementation GCG according to the set target.</i></p>	<p>Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan dan penerapan standar GCG dan sistem manajemen lainnya untuk meningkatkan kepatuhan (compliance) dan efektivitas Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan target kinerja yang telah ditetapkan.</p> <p><i>plan, coordinate, supervise, and evaluate the implementation of activities to compile and implement GCG standards and other management systems to improve compliance and effectiveness of the Company in accordance with applicable regulations and set performance targets.</i></p>	<p>Mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan agar seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efisien dan efektif guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sesuai target yang telah ditetapkan.</p> <p><i>coordinate, supervise, and evaluate the planning and implementation of partnership and community development program activities so that all of these activities can be carried out efficiently and effectively in order to improve social welfare and economic growth of the community while maintaining environmental sustainability in accordance with the set targets.</i></p>

Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Direksi nomor PD 20 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Pelindo IV (Persero) tanggal 23 Desember 2013 meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi Perseroan, kehumasan, hubungan antar lembaga dan luar negeri, kesekretariatan Direksi, kepatuhan terhadap GCG, dan kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan.

The function of the Corporate Secretary in line with the Directors' Regulation PD number 20 of 2013 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Pelindo IV (Persero) Head Office on December 23, 2013 includes planning, organizing, guiding and evaluating the Company's communication activities, public relations, relations between institutions and abroad, the secretariat of the Board of Directors, compliance with GCG, and partnership and community development program activities.

URAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan Pelindo IV adalah sebagai berikut:

COMPANY SECRETARY PERFORMANCE DESCRIPTION 2019

In 2019, the activities carried out by Pelindo IV Corporate Secretary are as follows:

BIDANG KOMUNIKASI KORPORAT DAN SEKRETARIAT

1. Pemasangan iklan perusahaan untuk penguatan promosi Perseroan
2. Melakukan peliputan cabang/TPK/UPK/ Anak Perusahaan
3. Update informasi dan rilis berita di website Perseroan
4. Penerbitan Majalah Internal perseroan
5. Penayangan Informasi kegiatan Perseroan di Media Sosial milik Perusahaan (Facebook, Instagram dan Twitter)
6. Liputan live Direksi Perseroan di beberapa Media Televisi Nasional
7. Wawancara on air Direksi di beberapa Radio ternama di Makassar
8. Update berita /Rilis di semua Media cetak, Radio dan Online nasional maupun lokal
9. Liputan khusus Direksi Perseroan di Media Televisi local.

CORPORATE COMMUNICATION AND SECRETARIAT

1. Advertising company to strengthen the Company's promotion
2. Covering branches / TPK / UPK / Subsidiaries
3. Update information and news releases on the Company's website
4. Issuance of the company's internal magazines
5. Information Displaying of the Company's activities on the Company's Social Media (Facebook, Instagram and Twitter)
6. Live coverage of the Company's Directors in several National Television Media
7. Directors' on air interviews at several well-known radios in Makassar
8. News / Release updates on all national and local print, radio and online media
9. Special coverage of the Company's Directors in local Television Media.

BIDANG GCG DAN SISTEM MANAJEMEN

1. Partisipasi Perseroan dalam Kompetisi ARA
2. Pemantauan dan sosialisasi program GCG
3. Melakukan assessment GCG Penerapan Tahun 2017 dengan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Penyusunan dan Penggandaan Annual Report tahun 2019.
5. Melakukan Pemutakhiran Penerapan Good Corporate Governance dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Nomor: SK.295A/KPI.IV/XII-2018, Nomor: SK.102/HM.401/DUT-2018, dan Nomor: SK.02/DPP.SP.PI-IV/XII-2018 tentang Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Pelindo IV (Persero).
6. Melakukan Pemutakhiran Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
7. Melakukan Pemutakhiran Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yakni PD nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
8. Melakukan Pemutakhiran Pengendalian Gratifikasi yakni PD nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

BIDANG PKBL DAN CSR

1. Optimalisasi penagihan piutang macet Program Kemitraan
2. Optimalisasi kegiatan penyaluran dana PKBL dan CSR
3. Sinergi BUMN dengan PT PNM terkait penyaluran Kemitraan

GCG AND MANAGEMENT SYSTEM

1. *Company Participation in ARA Competition*
2. *Monitoring and socialization of the GCG program*
3. *Conduct a 2017 GCG Assessment with the South Sulawesi Province BPKP.*
4. *Compilation and Reproduction of the 2019 Annual Report.*
5. *Update the Implementation of Good Corporate Governance in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on the Joint Decree of the Board of Commissioners, Directors and Employees Number: SK.295A / KPI.IV / XII-2018, Number: SK.102 / HM.401 / DUT-2018, and Number: SK.02 / DPP.SP.PI-IV / XII-2018 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT Pelindo IV (Persero) Environment.*
6. *Updating the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*
7. *Updating the Code of Conduct, namely PD number 18 of 2018 concerning Code of Conduct within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*
8. *Updating Gratification Control, namely PD number 16 of 2018 concerning Guidelines for Gratification Control in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*

PKBL AND CSR FIELDS

1. *Optimization of bad debt collection for the Partnership Program*
2. *Optimizing PKBL and CSR fund distribution activities*
3. *BUMN Synergy with PT PNM related to the distribution of Partnership*

4. BUMN Koordinator untuk bencana Alam di Palu, Sulawesi Tengah
5. Memberikan bantuan Bina Lingkungan di sektor Sarana Ibadah, Pendidikan, Kesehatan, Pelestarian Alam, Sarana dan prasarana umum dan pengentasan kemiskinan.
6. Sinergi BUMN terkait pelaksanaan BUMN Hadir Untuk Negeri, seperti Siswa Mengenal Nusantara, Bedah Rumah Veteran

4. *BUMN Coordinator for Natural disasters in Palu, Central Sulawesi*
5. *Providing Community Development assistance in the sectors of Worship, Education, Health, Nature Conservation, Public Facilities and Infrastructure and poverty alleviation.*
6. *BUMN Synergy related to the implementation of BUMN Present for the Country, such as Students Getting to Know the Archipelago, Surging Veterans Houses*

EVALUASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Capaian tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan:

Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat <i>Leadership, Governance and Community Responsibility</i>				
Indikator <i>Indicator</i>	Satuan unit <i>Unit</i>	Bobot <i>Quality</i>	Target/usulan/2018 <i>Target / proposal / 2018</i>	Capaian <i>Result</i>
Skor GCG <i>GCG score</i>	Skor <i>score</i>	4	85	90,58
Skor KPKU <i>KPKU score</i>	Skor <i>score</i>	4	490	550,50

Dari jumlah KPI yang ditetapkan di Tahun 2019, kinerja Sekretaris Perusahaan menunjukkan pencapaian yang sangat baik yaitu dengan keseluruhan KPI mencapai target.

CORPORATE SECRETARY EVALUATION

The achievement of the tasks of the Corporate Secretary in 2019 has reached the planned target, this is indicated by the achievement of the KPI of the determined Corporate Secretary. The following table evaluates the performance of the Corporate Secretary:

From the number of KPIs set in 2019, the performance of the Corporate Secretary showed very good achievements, with the overall KPI reaching the target.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, Perseroan telah memfasilitasi karyawan di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan dan Jajarannya Tahun 2019 <i>Corporate Secretary Training and its Staff in 2019</i>			
No.	Tanggal <i>Date</i>	Pelatihan / Seminar <i>Training / Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1			

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

In order to keep abreast of the latest developments and support the effective implementation of the functions and roles of the Corporate Secretary, the Company has facilitated employees in the Corporate Secretary environment to attend various trainings. During 2019, the Corporate Secretary has attended the following training:



SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Control Unit

Untuk menjalankan fungsi Pengendalian Internal, Perusahaan telah memiliki Satuan Pengawasan Intern Dalam struktur organisasi Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern berada satu tingkat di bawah Direksi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama. Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada undang-undang (UU) RI No 19 Tahun 2003 tentang Badan usaha milik negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, tentang Satuan Pengawasan Intern, serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN No.01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BumN Bab V Bagian Kedelapan, pasal 28 tentang Pengawasan Intern.

To carry out the Internal Control function, the Company has an Internal Oversight Unit. In the Company's organizational structure, the Internal Oversight Unit is one level below the Board of Directors, who reports directly to the President Director. The existence and duties of the SPI BUMN refer to RI Law No. 19 of 2003 concerning State-owned Enterprises (SOEs) Chapter VI Part One, concerning the Internal Oversight Unit, and SOE Ministerial Regulation (Permen) No.01 / MBU / 2011 August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Chapter V Section Eighth, article 28 on Internal Control.



PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL OVERSIGHT UNIT



ENRIANY MUIS
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI)
Head of Internal Control Unit (SPI)

Warga Negara : Indonesia
 Dasar Penunjukan : SK.82/KP.304/DUT-2018
 Usia : 51 Tahun/ Years
 Pendidikan : - Sarjana Teknik Sipil dari Universitas

Indonesian citizens
Basis of Appointment: SK.82 / KP.304 / DUT-2018
Age : 51 years / years
Education : - Bachelor of Civil Engineering from

	Hasanuddin tahun 1993		<i>Hasanuddin University in 1993</i>
	- S2 Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin tahun 2014		<i>- Masters in Management from Hasanuddin University in 2014</i>
Karir	: - Executive Vice President of Internal Audit (2019)	<i>Career</i>	: - <i>Executive Vice President of Internal Audit (2019)</i>
	- Plh. Executive Vice President of Internal Audit (2018)		- <i>Plh. Executive Vice President of Internal Audit (2018)</i>
	- Senior Vice President of Port Engineering, Planning and Business Development (2017-2018)		- <i>Senior Vice President of Port Engineering, Planning and Business Development (2017-2018)</i>
	- Kepala Biro Logistik (2016-2017)		- <i>Head of Logistics Bureau (2016-2017)</i>
	- Senior Manajer Lingkungan Hidup dan Fasilitas Penunjang (2014-2016)		- <i>Senior Environmental Manager and Supporting Facilities (2014-2016)</i>
	- Senior Manager Pemeliharaan Bangunan Pelabuhan (2012-2014)		- <i>Senior Manager of Port Building Maintenance (2012-2014)</i>
	- Senior Manager Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan (2010-2012)		- <i>Senior Manager of Port Facility Maintenance (2010-2012)</i>
	- General Manager (2007-2010)		- <i>General Manager (2007-2010)</i>
	- Asisten Senior Manager Pemeliharaan Bangunan (2004)		- <i>Senior Assistant Manager of Building Maintenance (2004)</i>
	- Asisten Senior Manager Bina Konstruksi (2004)		- <i>Senior Assistant Manager of Construction (2004)</i>
	- Asisten Senior Manager Sigi dan Rekayasa (2002)		- <i>Senior Assistant Manager of Sigi and Engineering (2002)</i>

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Oversight Unit is led by a Head of Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Internal audit, SPI merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur utama.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL CONTROL UNIT

As stipulated in the Internal Audit Guidelines, SPI is a unit that is independent of other units and is directly responsible to the President Director.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

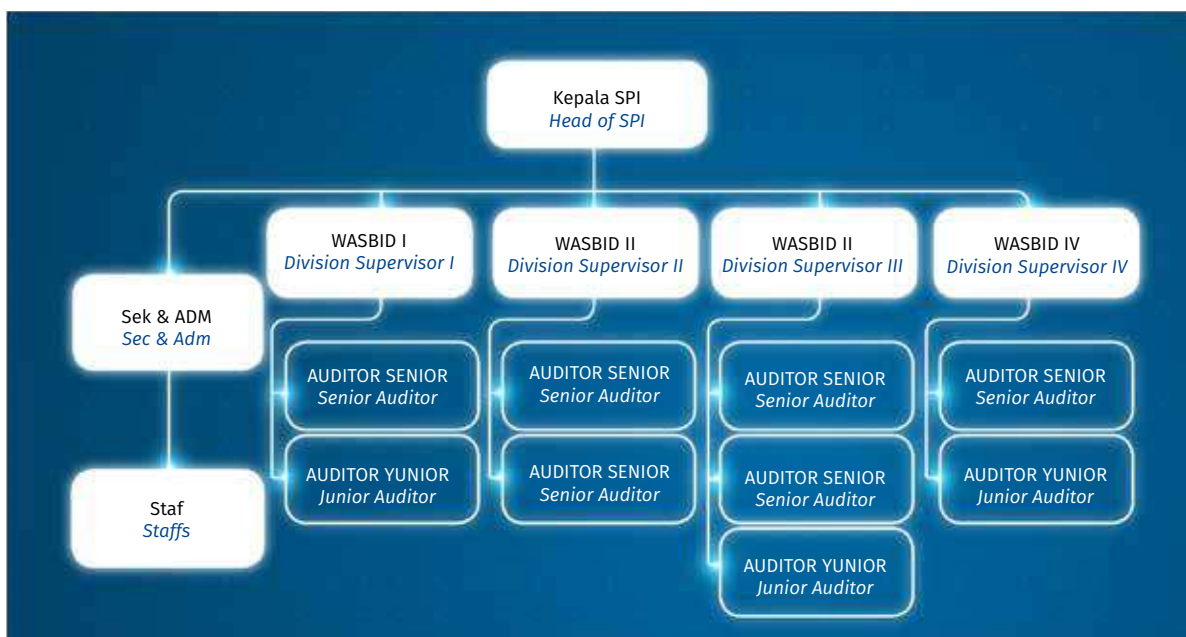
Untuk mendukung kinerjanya, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan pada tahun 2017 memiliki 18 personel terdiri atas jabatan Kepala SPI, Pengawas Bidang, auditor Senior, auditor junior, Sekretaris dan administrasi, serta staf.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

To support its performance, the Company's Internal Oversight Unit in 2017 has 18 personnel consisting of positions as Head of SPI, Field Supervisors, Senior auditors, junior auditors, Secretary and administration, and staff.

Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja pengendalian intern Perusahaan. Berikut daftar personalia dan sertifikasi audit yang dimiliki:

The number of SPI personnel is adjusted to the need to support the Company's internal control performance. The following is a list of audit personnel and certifications owned:



JUMLAH PERSONIL DAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

NUMBER OF PERSONNEL AND INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCIES

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Diklat Training Name	Lembaga institution
1	ENRIANY MUIS	Ka. SPI	Khusus Ka.SPI Audit Operasional Pengelolaan Tugas-Tugas Audit <i>Specifically for the Head of Office Operational Audit Management of Audit Tasks</i>	PPA&K PPA&K PPA&K
2	JUNAEDI ABDULLAH	Pengawas Bidang I <i>Field Supervisor I</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional <i>Audit Basics Operational Audit</i>	PPA&K PPA&K
3	ICHDINAS EFFENDY	Pengawas Bidang II <i>Field Supervisor II</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional <i>Audit Basics Operational Audit</i>	PPA&K PPA&K
4	DWI INDRA	Pengawas Bidang III <i>Field Supervisor III</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional Pengelolaan Tugas-Tugas Audit <i>Audit Basics Operational Audit Management of Audit Tasks</i>	PPA&K PPA&K PPA&K
5	KUSNADI YUNUS	Pengawas Bidang IV <i>Field Supervisor IV</i>	Audit Dasar I Audit Dasar II <i>Basic Audit I Basic Audit II</i>	YPIA YPIA
6	NURBAYA	Sekretaris & Adm <i>Secretary & Adm</i>	Audit Dasar I Audit Dasar II Lanjutan I Lanjutan II Manajerial Pengukuhan <i>Basic Audit I Basic Audit II Continued I. Continued II Managerial Inauguration</i>	YPIA YPIA YPIA YPIA YPIA YPIA
7	AHMAD RAHMAN	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Audit Dasar I Audit Dasar II Lanjutan <i>Basic Audit I Basic Audit II Advanced</i>	YPIA YPIA YPIA
8	MUH. MANSYUR	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional <i>Audit Basics Operational Audit</i>	PPA&K PPA&K
9	NURHANIYANSYAH	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Audit Dasar I Audit Dasar II <i>Basic Audit I Basic Audit II</i>	YPIA YPIA
10	RIO BAAN	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Audit Dasar <i>Basic Audit</i>	YPIA
11	RAHMATIA	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional <i>Audit Basics Operational Audit</i>	PPA&K PPA&K

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Diklat Training Name	Lembaga institution
12	EMIEL BACHTIAR	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit <i>Audit Basics</i>	PPA&K
13	HASANUDDIN	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Audit Dasar <i>Basic Audit</i>	YPIA
14	AFIF CAHYANI	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit Audit Operasional <i>Audit Basics Operational Audit</i>	PPA&K PPA&K
15	IRFAN FIHARI	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar Dasar Audit Audit Operasional Komunikasi & Psikologi Audit <i>Basic Audit Basics Operational Audit Communication & Psychology Audit</i>	PPA&K PPA&K PPA&K
16	NUR GUNAWANG	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar Dasar Audit Audit Operasional Komunikasi & Psikologi Audit <i>Basic Audit Basics Operational Audit Communication & Psychology Audit</i>	PPA&K PPA&K PPA&K
17	RESTY	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit <i>Audit Basics</i>	PPA&K
	JAHRUDDIN	Auditor Senior <i>Senior Auditor</i>	Dasar- Dasar Audit <i>Audit Basics</i>	PPA&K

SERTIFIKASI PEGAWAI SPI 2019

SPI EMPLOYEE CERTIFICATION 2019

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Lembaga institution
1	JUNAEDI ABDULLAH	Pengawas Bidang I <i>Field Supervisor I</i>	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	PPA&K
2	DWI INDRA	Pengawas Bidang III <i>Field Supervisor III</i>	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	PPA&K
3	NURBAYA	Sekretaris & Adm <i>Secretary & Adm</i>	QIA <i>QIA</i>	YPIA
4	IRFAN FIHARI	Auditor Yunior <i>Junior Auditor</i>	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	PPA&K
5	NUR GUNAWANG	Auditor Yunior <i>Junior Auditor</i>	Auditor Muda <i>Young Auditor</i>	PPA&K

PEDOMAN KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah dilengkapi dengan Piagam audit Internal (Internal audit Charter) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan. Piagam audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris utama dan Direktur

WORK GUIDELINES FOR INTERNAL OVERSIGHT UNIT

INTERNAL AUDIT CHARTER

To support the implementation of its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with an Internal audit Charter as a reference in carrying out the functions of internal audit and supervision. The Internal Audit Charter is determined by the President Commissioner and the President

utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Pelindo IV (Persero) No.KEP-5/KPI.IV/2007 dan No. SK36/PS.306/DT- 2007 tanggal 21 agustus 2007 yang ditandatangani oleh Komisaris utama dan Direktur utama.

Piagam audit Internal Perusahaan antara lain memuat ketentuan umum terkait SPI, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran dan objek audit internal serta ketentuan pelaksanaan audit internal dan kode etik yang harus dipatuhi.

Secara garis besar, Internal audit Charter memuat:

1. Definisi Satuan Pengawasan Intern
2. Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern
3. Peran dan Fungsi Satuan Pengawasan Intern
4. Wewenang Satuan Pengawasan Intern
5. Kode Etik auditor Satuan Pengawasan Intern
6. Persyaratan auditor Satuan Pengawasan Intern
7. Pertanggungjawaban Satuan Pengawasan Intern
8. Larangan Perangkapan Tugas.

TUGAS, FUNGSI, DAN WEWENANG SPI

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern mempunyai fungsi pelaksanaan pengawasan, pembinaan, dan konsultasi melalui audit terhadap semua unit kerja untuk mengadakan penilaian atas sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Director and has been reviewed regularly in accordance with the company's development. The latest amendment was determined through Joint Decision of the Commissioners and Directors of PT Pelindo IV (Persero) No.KEP-5 / KPI.IV / 2007 and No. SK36 / PS.306 / DT- 2007 dated August 21, 2007 signed by the President Commissioner and the President Director.

The Company's internal audit charter includes, among others, general provisions related to SPI, position, main duties, authority, basic principles, relations with other parties, internal audit objectives and objects as well as provisions on internal audit and code of ethics that must be obeyed.

Broadly speaking, the Internal audit Charter contains:

1. *Definition of Internal Control Unit*
2. *Structure and Position of the Internal Audit Unit*
3. *Roles and Functions of Internal Oversight Unit*
4. *Internal Audit Unit Authority*
5. *Auditor Code of Ethics Internal Control Unit*
6. *Requirements for auditors of the Internal Audit Unit*
7. *Accountability of Internal Control Unit*
8. *Prohibition of Multi-task Duties.*

SPI'S TASKS, FUNCTIONS AND POWERS

The Internal Oversight Unit is led by the Head of the Internal Oversight Unit and in carrying out its duties is responsible to the President Director. The Internal Oversight Unit has the functions of supervising, guiding and consulting through audits of all work units to conduct an assessment of the management control and management system and provide recommendations for improvement.

Untuk menyelenggarakan fungsi, Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas:

- a. melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas Perseroan baik melalui pengamatan maupun audit pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan, operasi dan teknik, sumber daya manusia, umum, serta komersial dan pengembangan usaha pada seluruh unit kerja Perseroan;
- b. melakukan *review* terhadap hasil pengawasan pelaksanaan pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal serta memberikan jasa konsultasi dan rekomendasi;
- c. pengawasan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban dan kewajaran di lingkungan Perseroan;
- d. memberikan dukungan dan masukan untuk audit sistem manajemen mutu, *Health Safety Environment*, dan risiko.

Kepala Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh 4 (empat) Pengawas Bidang sebagai berikut:

- a. Pengawas Bidang I;
- b. Pengawas Bidang II;
- c. Pengawas Bidang III;
- d. Pengawas Bidang IV.

Selain dibantu oleh Pengawas Bidang, Kepala Satuan Pengawas Intern dibantu oleh Sekretaris dan Administrasi SPI;

Pembagian tugas Pengawas Bidang dan Sekretaris dan Administrasi SPI diatur tersendiri dalam peraturan Direksi tersendiri.

To carry out its functions, the Internal Audit Unit has the following tasks:

- a. *carry out supervision of the Company's activities both through observation and audit examinations of financial management, operations and techniques, human resources, general, and commercial and business development in all work units of the Company;*
- b. *reviewing the results of oversight of the implementation of internal control and the implementation of internal audits and providing consultancy services and recommendations;*
- c. *supervision of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is based on the principles of transparency, independence, accountability and fairness in the Company's environment;*
- d. *provide support and input for quality management system audits, Health Safety Environment, and risk.*

The Head of the Internal Audit Unit is assisted by 4 (four) Field Supervisors as follows:

- a. *Field Supervisor I;*
- b. *Field Supervisor II;*
- c. *Field Supervisor III;*
- d. *Field Supervisor IV.*

Besides being assisted by the Field Supervisor, the Head of the Internal Supervisory Unit is assisted by the Secretary and Administration of SPI;

The division of duties of the Field Supervisor and the Secretary and Administration of the SPI are regulated separately in separate Directors' regulations.

WEWENANG SPI

- a. Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
- b. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap laporan hasil audit Internal, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
- c. Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman audit Internal.
- d. Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit Kerja.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA INTERNAL AUDIT DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT

Perusahaan senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Internal audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2017 ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal
2. Pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan secara formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Perusahaan maupun lembaga pendidikan eksternal lainnya.

SPI AUTHORITY

- a. *Check and assess all data and information;*
- b. *Monitor and coordinate management follow-up on reports of Internal audit results, as well as the results of audits from external auditors;*
- c. *Establish approaches, methods, techniques, methods, scope and depth of the audit based on Internal Audit Guidelines.*
- d. *Evaluate, facilitate and provide consultation on the implementation of the Internal Control System in each Work unit.*

DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT HUMAN RESOURCE COMPETENCIES AND PROFESSIONAL AUDIT CERTIFICATION

The Company continues to carry out programs to improve the competence of Internal Audit personnel by conducting auditor competency development programs in a systematic and tiered manner. In general, the competency development policy in 2017 is pursued in 2 (two) ways, namely:

1. *Development of competencies in external institutions*
2. *Development of competencies internally.*

Competency development in external institutions is carried out formally in the form of courses or seminars / workshops related to audit issues both conducted by the Company and other external educational institutions.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN TAHUN 2019

Kegiatan pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan oleh SPI, baik Audit Terpadu, Audit Manajemen, maupun Pre, Current dan Post Audit, serta pemberian jasa konsultasi, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap Laporan Keuangan Cabang/UPK dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi.
2. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan jasa pelayanan kepelabuhan yang diberikan.
3. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan investasi bangunan dan peralatan, serta kesiapan bangunan dan alat penunjang pelayanan serta terhadap investasi yang dilakukan pada Cabang/UPK.
4. Melakukan pengawasan terhadap kesiapan SDM yang kompeten serta sistem aplikasi komputerisasi sebagai unit penunjang kelancaran operasional.
5. Melakukan pengawasan terhadap kesiapan teknologi dan informasi sebagai penunjang dalam pelaksanaan operasional di lapangan serta administrasi.
6. Melakukan pengawasan ketaatan terhadap implementasi sistem dan prosedur, peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.
7. Pemeriksaan terhadap kegiatan transaksional pada bidang operasional, keuangan, teknik, SDM, umum dan IT.
8. Evaluasi/penilaian terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan dan membantu Direktur Utama dalam menggali peluang-peluang usaha yang belum dapat diraih dan direalisasikan serta membangun kemitraan dengan Auditor.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2019

The supervisory activities carried out by SPI, both Integrated Audit, Management Audit, as well as Pre, Current and Post Audit, as well as providing consulting services, include the following:

1. *Oversee Branch / UPK Financial Statements in maintaining accountability and transparency.*
2. *Supervise the activities of port services provided.*
3. *Supervise the investment activities in buildings and equipment, as well as the readiness of buildings and supporting services for services and investments made in Branches / UPK.*
4. *Monitor the readiness of competent human resources and computerized application systems as operational support units.*
5. *Supervising the readiness of technology and information as a support in operational operations in the field and in administration.*
6. *Monitor compliance with the implementation of systems and procedures, regulations and policies that apply in the Company.*
7. *Examination of transactional activities in the operational, financial, engineering, HR, general and IT fields.*
8. *Evaluation / evaluation of the efforts that have been made and assisting the President Director in exploring business opportunities that have not yet been achieved and realized and building partnerships with Audits.*

9. Memberikan rekomendasi/saran perbaikan atas temuan audit dan melakukan pemantauan / monitoring atas tindak lanjut saran Auditor.
- 10 Memberikan jasa yang bersifat konsultatif baik diminta oleh unit-unit kerja, maupun inisiasi dari SPI terhadap hal-hal yang perlu dengan prinsip kehati-hatian dan penerapan *Early Warning System*.

9. *Provide recommendations / suggestions for improvement of audit findings and conduct monitoring / monitoring of the Auditor's follow up actions.*
- 10 *Providing consultative services both requested by work units, as well as the initiation of the ISU on matters that need to be done with the principle of prudence and the application of the Early Warning System.*

Terhadap unit kerja yang telah dilakukan audit terpadu s.d. triwulan IV tahun 2019, adalah sebanyak 30 (tiga puluh) unit kerja Perseroan, terdiri dari 25 (dua puluh lima) unit Cabang, 1 (satu) unit UPK dan 4 (empat) unit Anak Perusahaan yaitu:

For work units that have been conducted an integrated audit s.d. IV quarter of 2019, there are 30 (thirty) work units of the Company, consisting of 25 (twenty five) Branch units, 1 (one) UPK unit and 4 (four) Subsidiary units, namely:

1. Cabang Gorontalo
2. Cabang Manado
3. Cabang Bitung
4. Terminal Petikemas Bitung
5. Cabang Balikpapan
6. Cabang Samarinda
7. Cabang Bontang/Lhoktuan
8. Cabang Tanjung Redeb
9. UPK Sangatta
10. Cabang Biak
11. Cabang Manokwari
12. Cabang Pantoloan
13. Cabang Tolitoli
14. Cabang Ternate
15. Cabang Nunukan
16. Cabang Tarakan
17. Cabang Ambon
18. Cabang Jayapura
19. Cabang Sorong
20. Cabang Kendari
21. Cabang Parepare
22. Cabang Merauke
23. Cabang Fakfak
24. PT Kaltim Kariangau Terminal
25. Cabang Makassar
26. Terminal Petikemas Makassar
27. PT Nusantara Terminal Service

1. *Gorontalo branch*
2. *Manado branch*
3. *Bitung Branch*
4. *Bitung Container Terminal*
5. *Balikpapan Branch*
6. *Samarinda branch*
7. *Bontang / Lhoktuan Branch*
8. *Tanjung Redeb Branch*
9. *UPK Sangatta*
10. *Biak Branch*
11. *Manokwari Branch*
12. *Pantoloan Branch*
13. *Tolitoli Branch*
14. *Ternate branch*
15. *Nunukan Branch*
16. *Tarakan Branch*
17. *Ambon branch*
18. *Jayapura Branch*
19. *Sorong Branch*
20. *Kendari Branch*
21. *Parepare Branch*
22. *Merauke Branch*
23. *Fakfak Branch*
24. *PT Kaltim Kariangau Terminal*
25. *Makassar branch*
26. *Makassar Container Terminal*
27. *PT Nusantara Terminal Service*

28. PT Equiport Inti Indonesia
29. SBU Marine Service
30. Kantor Pusat
31. MNP

Beberapa jenis audit yang telah dilaksanakan pada periode sampai dengan triwulan IV tahun 2019 ini, adalah sebagai berikut :

AUDIT TERPADU

Obyek Audit Terpadu s.d. triwulan IV tahun 2019, adalah sebanyak 30 (tiga puluh) unit kerja Perseroan, yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) unit cabang, 1 (satu) UPK dan 4 (empat) unit Anak Perusahaan.

Berikut adalah hasil temuan audit terpadu :

1. Temuan Positif
Adalah temuan atas upaya-upaya manajemen yang belum dianggarkan yang berdampak terhadap peningkatan kinerja. Jumlah temuan positif s.d. Triwulan IV Tahun 2019 sebanyak 40 (empat puluh) temuan.
2. Temuan Perbaikan Manajemen
Adalah tindakan penyimpangan/ penyelewengan yang terjadi di unit kerja. Jumlah temuan Perbaikan Manajemen s.d. triwulan IV tahun 2019 adalah sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) temuan dan sudah ditindaklanjuti oleh cabang sebanyak 103 (seratus tiga) temuan dan dinyatakan tuntas oleh Tim Audit SPI dan Tim Tindaklanjuti Temuan SPI
3. Informasi Tambahan
Selain temuan Positif dan temuan Perbaikan Manajemen, terdapat pula Informasi Tambahan yang merupakan kondisi atau keadaan yang memerlukan perhatian manajemen unit kerja terkait untuk perbaikannya. Kondisi atau keadaan

28. PT Equiport Inti Indonesia
29. SBU Marine Service
30. Headquarters
31. MNP

Several types of audits that have been carried out in the period up to the fourth quarter of 2019 are as follows::

INTEGRATED AUDIT

Integrated Audit Objects s.d. IV quarter of 2019, there are 30 (thirty) units of the Company, consisting of 25 (twenty five) branch units, 1 (one) UPK and 4 (four) units of Subsidiaries.

The following are the findings of the integrated audit:

1. Positive Findings
It is the findings of management efforts that have not been budgeted that have an impact on improving performance. Number of positive findings Quarter IV of 2019 as many as 40 (forty) findings.
2. Management Improvement Findings
Is an act of deviation / fraud that occurs in the work unit. Number of findings of Management Improvement quarter IV of 2019 are 165 (one hundred sixty-five) findings and have been followed up by branches as many as 103 (one hundred three) findings and declared to have been completed by the SPI Audit Team and SPI Findings Follow-up Team
3. Additional Information
In addition to the Positive findings and the findings of Management Improvement, there is also Additional Information which is a condition or condition that requires the attention of the work unit management concerned for its improvement. The

yang tergabung pada Informasi Tambahan ini akan dievaluasi lagi oleh Auditor pada pelaksanaan audit berikutnya. Apabila Auditan belum melakukan perbaikan maka akan menjadi temuan pada audit tahun berikutnya. Jumlah Informasi Tambahan s.d. triwulan IV tahun 2019 adalah sebanyak 222 (dua ratus dua puluh dua).

conditions or circumstances that are incorporated in this Additional Information will be evaluated again by the Auditor during the next audit. If the Audits have not made improvements, they will be found in the following year's audit. Amount of Additional Information the fourth quarter of 2019 was 222 (two hundred and twenty two).

Adapun temuan-temuan tersebut di atas dikelompokkan berdasarkan bidang dan jenis temuan sebagai berikut :

The findings above are grouped by the fields and types of findings as follows:

Bidang	Temuan Finding		Informasi Tambahan Additional information	Field
	Positif Positive	Perbaikan Repair		
	2019	2019	2019	
Keuangan	1	44	39	Finance
Operasional	32	55	54	Operational
Teknik	5	57	57	Technique
SDM Umum	20	66	92	General HR
IT	6	13	31	IT
JUMLAH	64	235	273	AMOUNT

Sedangkan jumlah temuan pada setiap cabang/ unit kerja baik positif, perbaikan manajemen, dan informasi tambahan untuk masing-masing bidang, sebagaimana lampiran I laporan ini.

While the number of findings in each branch / work unit is positive, management improvements, and additional information for each field, as attached in this report.

Kodefikasi Temuan

Temuan hasil audit Satuan Pengawasan Intern bila dikelompokkan berdasarkan jenis dan kode temuan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Codification of Findings

The findings of the Internal Audit Unit's audit results when grouped by type and code of findings are as shown in the following table:

No.	Uraian Jenis Temuan	Jumlah Temuan Number of Findings			Description of Types of Findings
		Strategis Strategic	Non Strategis Non Strategic	Jumlah	
1	Kebocoran yang merugikan Negara / Perseroan	0	11	11	Leaks that are detrimental to the State / Company
2	Kewajiban menyetor kepada Negara / Perseroan	0	3	3	Obligation to deposit to the State / Company

No.	Uraian Jenis Temuan	Jumlah Temuan Number of Findings			Description of Types of Findings
		Strategis Strategic	Non Strategis Non Strategic	Jumlah	
3	Pelanggaran terhadap perundang-undangan yang berlaku	0	20	20	Violation of applicable laws
4	Pelanggaran terhadap prosedur dan tata kerja	0	86	86	Violations of procedures and work procedures
5	Penyimpangan dari ketentuan anggaran	0	16	16	Deviations from budget provisions
6	Hambatan terhadap kelancaran pembangunan	0	14	14	Obstacles to the smooth development
7	Hambatan terhadap kelancaran tugas pokok	0	27	27	Obstacles to the smooth running of basic tasks
8	Kelemahan administrasi	0	42	42	Administrative weakness
9	Ketidaklancaran pelayanan kepada masyarakat	0	1	1	Unevenness of service to the community
10	Temuan pemeriksaan lainnya	0	4	4	Other examination findings
11	Kasus temuan berulang	0	9	9	Cases of repeated findings
12	Ketidaktaatan dalam tindak lanjut	0	1	1	Disobedience in follow up
13	Potensi Pendapatan yang belum dapat diraih	0	1	1	Income Potential that cannot be achieved yet
	Jumlah Temuan	0	235	235	Number of Findings

AUDIT LAINNYA

Audit lainnya adalah audit yang dilakukan oleh SPI diluar Audit Terpadu, terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit kerja, baik sebelum dilaksanakannya suatu pekerjaan (Pre Audit), pada saat pekerjaan tersebut sedang berlangsung (Current Audit), maupun setelah pekerjaan tersebut selesai dilaksanakan (Post Audit).

AUDIT MANAJEMEN

Audit yang menyeluruh terhadap suatu kegiatan pada suatu unit, sistem dan pengendalian manajemen Perseroan dalam rangka mencapai efisiensi, efektivitas dan ekonomis atau tujuan lainnya. Sampai dengan triwulan IV tahun 2019, SPI belum melaksanakan Audit Manajemen.

OTHER AUDITS

Other audits are audits conducted by the Internal Audit Unit outside of the Integrated Audit of work carried out by the work unit, both before the implementation of a job (Pre Audit), when the work is in progress (Current Audit), and after the work is completed (Post Audit).

MANAGEMENT AUDIT

A comprehensive audit of an activity in a unit, system and control of the Company's management in order to achieve efficiency, effectiveness and economy or other objectives. As of the fourth quarter of 2019, SPI has not yet conducted a Management Audit.

AUDIT KHUSUS

Audit khusus yaitu audit yang dilaksanakan SPI dengan sasaran khusus pada suatu kasus tertentu secara mendalam untuk membuktikan benar atau tidaknya indikasi terjadinya pelanggaran disiplin, penyelewengan, atau penyalahgunaan sumber daya ekonomi perusahaan. Sampai dengan triwulan IV tahun 2019, SPI belum melaksanakan Audit Khusus.

SPECIAL AUDIT

Specific audits are audits conducted by the Internal Audit Unit with specific targets in a particular case in depth to prove whether or not indications of discipline violations, misappropriation, or misuse of company economic resources. As of the fourth quarter of 2019, SPI has not yet conducted a Special Audit.

PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT TAHUN 2019

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern tahun 2019 sebanyak 235 (dua ratus tiga puluh lima) temuan, yaitu 0 (nol) temuan Strategis dan 235 (dua ratus tiga puluh lima) temuan non strategis. Dari jumlah tersebut, telah ditindak lanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan dan telah dinyatakan tuntas s.d. Triwulan IV Tahun 2019 yaitu sebanyak 146 (seratus empat puluh enam) temuan, sehingga masih terdapat 89 (delapan puluh sembilan) temuan yang masih dalam proses, sebagaimana tabel berikut :

MONITORING OF FOLLOW-UPS TO AUDIT FINDINGS IN 2019

Audit findings of the Internal Audit Unit in 2019 totaling 235 (two hundred thirty-five) findings, namely 0 (zero) Strategic findings and 235 (two hundred thirty-five) non-strategic findings. Of this amount, it has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries and has been declared completely finished Quarter IV of 2019 as many as 146 (one hundred forty six) findings, so that there are still 89 (eighty nine) findings that are still in process, as the following table:

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2019	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation of Follow Up			Description of Types of Findings 2019
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process	
1	Temuan Strategis	0	0	0	Strategic Findings
2	Temuan Non Strategis	235	146	89	Non-Strategic Findings
	Total	235	146	89	Total

PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN 2019

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern tahun 2018 sebanyak 174 (seratus tujuh puluh empat) temuan. Dari jumlah tersebut, telah ditindak lanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan dan telah dinyatakan tuntas s.d. triwulan IV tahun 2019 yaitu sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) temuan, sehingga

MONITORING OF FOLLOW-UP FINDINGS IN 2019

Audit findings of the Internal Audit Unit in 2018 totaling 174 (one hundred seventy four) findings. Of this amount, it has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries and has been declared completely finished fourth quarter of 2019, namely 162 (one hundred sixty-two) findings, so there are still 12 (twelve)

masih terdapat 12 (dua belas) temuan yang masih dalam proses tindak lanjut, sebagaimana tabel berikut :

findings that are still in the follow-up process, as the following table:

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2018	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation of Follow Up			Description of Types of Findings 2018
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process	
A	Cabang dan Kantor Pusat:				Cabang dan Kantor Pusat:
1	Temuan Strategis	0	0	0	Temuan Strategis
2	Temuan Non Strategis	159	147	12	Temuan Non Strategis
	Jumlah	159	147	12	Jumlah
B	Anak Perusahaan :				Anak Perusahaan :
1	Temuan Strategis	0	0	0	Temuan Strategis
2	Temuan Non Strategis	15	15	0	Temuan Non Strategis
	Jumlah	15	15	0	Jumlah
	Total Temuan	174	162	12	Total Temuan

PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN 2017

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern tahun 2017 sebanyak 170 (seratus tujuh puluh) temuan, yaitu 2 (dua) temuan strategis dan 168 (seratus enam puluh delapan) temuan non strategis. Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan dan telah dinyatakan tuntas s.d. triwulan IV tahun 2019 yaitu sebanyak 168 (seratus enam puluh delapan) temuan, sehingga masih terdapat 6 (enam) temuan yang masih dalam proses, sebagaimana tabel berikut :

MONITORING OF FOLLOW-UP FINDINGS IN 2017

Audit findings of the 2017 Internal Audit Unit in 170 (one hundred seventy) findings, namely 2 (two) strategic findings and 168 (one hundred sixty eight) non-strategic findings. Of this amount, it has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries and it has been declared complete until d.d. Quarter IV of 2019, there were 168 (one hundred sixty eight) findings, so that there were still 6 (six) findings that were still in process, as the following table:

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2017	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation of Follow Up			Description of Types of Findings 2017
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process	
A	Cabang dan Kantor Pusat:				Branch and Head Office:
1	Temuan Strategis	0	0	0	Strategic Findings
2	Temuan Non Strategis	147	146	1	Non-Strategic Findings
	Jumlah	147	146	1	amount
B	Anak Perusahaan :				Subsidiary :
1	Temuan Strategis	2	0	2	Strategic Findings

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2017	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation of Follow Up			Description of Types of Findings 2017
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process	
2	Temuan Non Strategis	21	18	3	Non-Strategic Findings
	Jumlah	23	18	5	amount
	Total Temuan	170	164	6	Total Findings

PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN 2016

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern tahun 2016 sebanyak 76 (tujuh puluh enam) temuan, yang seluruhnya adalah temuan non strategis. Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan s.d. triwulan IV tahun 2019 yaitu sebanyak 74 (tujuh puluh empat) temuan, sehingga masih terdapat 2 (dua) temuan yang masih dalam proses tindaklanjut, sebagaimana tabel berikut :

MONITORING OVER THE FOLLOW UP OF 2016 FINDINGS

Audit findings of the 2016 Internal Audit Unit totaled 76 (seventy-six) findings, all of which were non-strategic findings. Of this amount, it has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries s.d. fourth quarter of 2019, namely 74 (seventy four) findings, so there are still 2 (two) findings that are still in the process of follow-up, as the following table:

No	Uraian Jenis Temuan Th. 2016	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation of Follow Up			Description of Types of Findings 2016
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process	
A	Cabang dan Kantor Pusat :				Branch and Head Office:
1	Temuan Strategis	0	0	0	Strategic Findings
2	Temuan Non Strategis	67	65	2	Non-Strategic Findings
	Jumlah	67	65	2	amount
B.	Anak Perusahaan :				Subsidiary:
1	Temuan Strategis	0	0	0	Strategic Findings
2	Temuan Non Strategis	9	9	0	Non-Strategic Findings
	Jumlah Temuan	9	9	0	Number of Findings
	TOTAL	76	74	2	TOTAL

PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN 2015

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern periode tahun 2015 sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) temuan, yang terdiri atas 0 temuan strategis dan 78 (tujuh puluh delapan) temuan non strategis. Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh Cabang dan telah dinyatakan tuntas.

MONITORING OF THE FOLLOW UP OF 2015 FINDINGS

Audit findings of the 2015 Internal Audit Unit total 78 (seventy eight) findings, consisting of 0 strategic findings and 78 (seventy eight) non-strategic findings. Of these, it has been followed up by Branches and has been declared complete.

Rincian jumlah temuan yang masih dalam proses tahun 2016 – 2019 tersebut di atas, adalah sebagaimana lampiran 2 laporan ini. Adapun laporan selengkapnya mengenai tindak lanjut temuan akan dilaporkan tersendiri oleh Tim Tindaklanjut yang telah dibentuk oleh Direksi.

The details of the number of findings that are still in the process of 2016 - 2019 mentioned above, are as attached in this report 2. The full report on the follow-up on findings will be reported separately by the Follow-up Team that has been formed by the Directors.

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2019 <i>Description of Types of Findings in 2019</i>	Pelaksanaan Tindak Lanjut <i>Follow-up Implementation</i>		
		Jumlah <i>Total</i>	Tuntas <i>Complete</i>	Dalam Proses <i>In the process</i>
A	Cabang dan Kantor Pusat: <i>Branches and Headquarters:</i>			
1	Temuan Strategis <i>Strategic Findings</i>	0	0	0
2	Temuan Non Strategis <i>Non Strategic Findings</i>	159	147	12
	Jumlah <i>Total</i>	159	147	12
B	Anak Perusahaan : <i>Subsidiary</i>			
1	Temuan Strategis <i>Strategic Findings</i>	0	0	0
2	Temuan Non Strategis <i>Non Strategic Findings</i>	15	15	0
	Jumlah <i>Total</i>	15	15	0
	Total Temuan <i>Total Findings</i>	174	162	12

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditors



EXTERNAL AUDITOR

Pelindo IV membutuhkan keberadaan auditor Publik terutama untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pernyataan auditor Eksternal merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pemilihan Akuntan Publik merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Charter Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan Akuntan

EXTERNAL AUDITOR

Pelindo IV requires the presence of a public auditor, especially to express an opinion on the fairness, in all material respects, financial position, results of operations, changes in equity and cash flow in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The statement of the External Auditor is an independent third party opinion regarding the fairness of the Financial Statements which are submitted to the Company's shareholders and other stakeholders regarding material matters that are contained in the financial statements.

PROCESS FOR APPOINTING PUBLIC ACCOUNTANTS

The selection of the Public Accountant is the responsibility of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter, which regulates the process of selecting and appointing a Public



Publik, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia

Auditor Publik merupakan auditor yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite audit, untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun manajemen. Dalam hal tertentu Perusahaan dapat menunjuk auditor Eksternal untuk melakukan penilaian terhadap suatu hal yang dianggap penting.

Dewan Komisaris melalui Komite audit melakukan proses penunjukan calon auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing Perusahaan dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, namun tetap harus sesuai dengan batasan peraturan yang berlaku.

Persyaratan auditor Eksternal yang akan bekerja sama dengan Pelindo-4, adalah sebagai berikut:

Accountant, as well as the provisions that must be obeyed related to the legality, competency and independence of public accountants in force in Indonesia.

Public Auditors are auditors determined by the GMS of candidates nominated by the Board of Commissioners based on the proposal of the Audit Committee, to express an opinion on the financial statements prepared by management. In certain cases the Company can appoint an External auditor to make an assessment of something that is considered important.

The Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the process of appointing prospective External auditors in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of each Company and if necessary can request assistance from the Board of Directors in the appointment process, but still must comply with applicable regulatory restrictions.

The requirements for an External auditor who will work with Pelindo-4 are as follows:

1. Terdaftar di BPK RI
2. Terdaftar di Bapepam dan atau lembaga Keuangan
3. Memiliki Pengalaman audit pada perusahaan Bumn
4. Memiliki afliasi dengan KAPA (Kantor Akuntan Asing)
5. Merupakan anggota asosiasi Profesi akuntan Publik
6. Berbentuk Badan hukum Indonesia, yang dibuktikan dengan akta Pendirian Perusahaan dan pengesahan dari menteri Kehakiman dan/ atau menteri hukum dan ham
7. Memiliki NPWP dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena pajak (PKP)
8. Telah memiliki Surat Ijin Tempat usaha (SITU)/SIUP serta Tanda daftar Perusahaan (TDP) yang masih berlaku.
9. Memiliki keterangan/referensi sebagai nasabah bank yang baik

1. *Registered at BPK RI*
2. *Registered with Bapepam and or Financial institutions*
3. *Having audit experience in a Bumn company*
4. *Has affiliation with KAPA (Foreign Accounting Firm)*
5. *Is a member of the Public Accountants Professional Association*
6. *In the form of an Indonesian legal entity, as evidenced by a deed of incorporation and approval of the Minister of Justice and / or the minister of law and human rights.*
7. *Has a TIN and a Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (PKP)*
8. *Already have a Business Place Permit (SITU) / SIUP and a valid Company Registration Certificate (TDP).*
9. *Having information / references as a good bank customer*

INFORMASI AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukan Kantor akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas laporan Keuangan Tahunan Perseroan harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite audit serta disetujui oleh Rapat umum Pemegang Saham Tahunan.

Untuk kepentingan Pemeriksaan Keuangan perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, telah ditunjuk KAP Djoko, Sidik & Indra.

Penetapan penggunaan jasa KAP Djoko, Sidik & Indra dilakukan melalui Perjanjian Nomor 6/LP.001/44/PI.IV-2019 tanggal 12 September 2019 Perihal Pengadaan Jasa untuk Pekerjaan General audit atas Laporan Keuangan, Program

EXTERNAL AUDITOR INFORMATION

In accordance with the provisions that the appointment of a Public Accountant Office (KAP) which will be used to conduct general audits of the Company's Annual Financial Report must go through a predetermined mechanism that is to get a review and recommendation from the Audit Committee and be approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

For the purpose of the company's financial audit for the fiscal year ending December 31, 2019, KAP Djoko, Sidik & Indra were appointed.

Determination of the use of KAP Djoko, Sidik & Indra KAP services is done through Agreement Number 6 / LP.001 / 44 / PI.IV-2019 dated September 12, 2019 Regarding Procurement of Services for General Audit Work on Financial

Kemitraan dan Bina lingkungan, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Tahun 2019.

Nama Kantor akuntan Publik:

Djoko, Sidik & Indra

Nama akuntan Publik:

Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA

RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN KAP

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab KAP yang ditunjuk untuk hanya memberikan jasa audit yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019 meliputi sebagai berikut:

- a. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Periode yang Berakhir 31 Desember 2019;
 1. Laporan Posisi Keuangan;
 2. Laporan laba Rugi Komperhensif;
 3. Laporan Perubahan Ekuitas;
 4. Laporan arus Kas;
 5. Catatan atas laporan Keuangan;
- b. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Periode yang Berakhir 31 Desember 2019;
- c. Review Tingkat Kesehatan dan KPI Perusahaan Periode yang berakhir 31 Desember 2019;

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk perseroan sebagai Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut diatas, yaitu Jasa Profesi Penunjang Kantor Akuntan Publik Atas Emisi Obligasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Statements, Partnership and Community Development Programs, Health Review and Review 2019 KPI Review.

Name of public accounting firm:

Djoko, Sidik & Indra

Public accountant name:

Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA

SCOPE OF KAP EXAMINATION

The scope of work and responsibilities of a designated KAP to only provide audit services that conduct audits of financial statements ending 31 December 2019 include the following:

- a. *General Audit of the Consolidated Financial Statements for the Period ending 31 December 2019;*
 1. *Financial Position Report;*
 2. *Comprehensive Income Statement;*
 3. *Statement of Changes in Equity;*
 4. *Cash flow statement;*
 5. *Notes to the Financial statements;*
- b. *Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Period Ended 31 December 2019;*
- c. *Review of Company Soundness and KPI Period ending 31 December 2019;*

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS APART FROM THE AUDIT SERVICES OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

The party appointed by the company as a Public Accountant provides services other than the scope of the audit as mentioned above, namely Professional Services Supporting the Office of Public Accountants for the Bond Emissions of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

INDEPENDENSI & PROFESIONALITAS AKUNTAN PUBLIK DAN KAP

KAP Djoko, Sidik & Indra telah menyampaikan hasil audit dan management letter kepada perseroan tepat waktu, dan manajemen menilai KAP tersebut mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

INDEPENDENCE & PROFESSIONALISM OF PUBLIC ACCOUNTANTS AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Djoko, Sidik & Indra have submitted audit results and management letters to the company on time, and management believes that the KAP is able to work independently, meet the professional standards of public accountants and work agreements as well as the specified audit scope.

Periode KAP dan Akuntan Dalam Pemeriksaan Keuangan <i>Public Accountant Firm and Accountant Period in Financial Audit</i>				
Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Jumlah Fee Audit <i>Total Audit Fee</i>	Ruang Lingkup Jasa <i>Scope of Services</i>
2014	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp911.892.300,00 (termasuk PPN 10% incl. Ppn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2015	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp933.782.300,00 (termasuk PPN 10% incl. ppn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2016	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 860.090.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2017	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 899.000.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2018	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 550.000.000,- (termasuk PPN 10%)	Jasa Profesi Penunjang Kantor Akuntan Publik Atas Emisi Obligasi Pelindo IV Supporting Professional Services for Public Accounting Firms for the Issuance of Pelindo IV Bonds
2018	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 1.039.720.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2019	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 1.001.000.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI

BIAYA FEE UNTUK MASING-MASING JENIS JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2019

Biaya jasa audit untuk Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.001.000.000,- (termasuk PPN 10%).

OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan terlampir telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra selain melakukan pemeriksaan atas laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tahun Buku 2019 yang telah diterbitkan melalui laporan auditor Independen atas Keuangan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor: 00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/II/2020 juga melakukan beberapa audit lain atas aspek penilaian manajemen yang diperlukan, yaitu:

1. Laporan auditor Independen atas Kepatuhan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal
2. Laporan auditor Independen atas laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Program Kemitraan dan Bina lingkungan
3. Laporan auditor Independen atas Reviu Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
4. Laporan auditor Independen atas Reviu KPI PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

FEE FOR EACH TYPE OF SERVICE PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE IN 2019

Audit service fees for the Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2019 amounting to Rp. 1,001,000,000 (including 10% VAT).

OPINION OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The attached Financial Statements have presented fairly, in all material respects, the company's financial position as of December 31, 2019, as well as the financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Public Accountant Office (KAP) Djoko, Sidik & Indra in addition to examining the Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for the 2019 Financial Year which has been issued through an independent auditor's report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Consolidated Finance Number., 00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/II/2020 also conducted several other audits on aspects of management assessment that were needed, namely:

1. Independent auditor's report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)'s Financial Compliance with Regulations and Internal Controls
2. Independent auditor's report on the financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Partnership and Community Development Program
3. Independent auditor's report on the Review of the Company Health Assessment Level PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
4. Independent auditor's report on the Review of KPI of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

MANAJEMEN RISIKO

Risk management



Penerapan manajemen risiko di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dimulai sejak tahun 2006 berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor 1 Tahun 2006 tentang Sistem Manajemen Risiko.

Dasar dari penerapan manajemen risiko tersebut adalah Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian kembali mengalami penyesuaian dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 6 Juli 2012.

The application of risk management in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) began in 2006 based on the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number 1 of 2006 concerning the Risk Management System.

The basis of the application of risk management is SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which subsequently re-adjusted with the issuance of SOE Ministerial Regulation Number PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on July 6, 2012.



KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

- a. Menerapkan manajemen risiko untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang lebih baik;
- b. Menetapkan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko dari seluruh proses bisnis sesuai dengan otoritas pemilik risiko untuk memastikan semua risiko terkendali;
- c. Mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis yang terus berkembang dengan menyelaraskan rencana strategis dan operasional sesuai visi dan misi perusahaan untuk meningkatkan daya asing;
- d. Menerapkan manajemen risiko disemua unit kerja, biro, direktorat dan cabang dalam setiap aktivitas, fungsi dan proses bisnis untuk menjadikan manajemen risiko bagian dari budaya perusahaan;
- e. Menjadi manajemen risiko sebagai dasar utama Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam melaksanakan audit berbasis risiko (*risk based audit*);

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) RISK MANAGEMENT POLICY

- a. *Implement risk management to realize better corporate governance;*
- b. *Establish authority and responsibility for risk management of all business processes in accordance with the authority of the risk owner to ensure all risks are controlled;*
- c. *Preparing companies in the face of changing business conditions that continue to develop by aligning strategic and operational plans in accordance with the company's vision and mission to increase foreign power;*
- d. *Implement risk management in all work units, bureaus, directorates and branches in every activity, function and business process to make risk management part of the company culture;*
- e. *Becoming risk management as the main basis of the Internal Supervisory Unit (SPI) in carrying out risk-based audits (risk based audits);*

f. Kebijakan manajemen risiko wajib dipahami, dijalankan dan dipelihara oleh seluruh manajemen dan pegawai.

f. Risk management policies must be understood, implemented and maintained by all management and employees..

Komitmen Perseroan dalam penerapan manajemen risiko diwujudkan dengan membentuk Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis yang salah satu didalamnya terdapat Subdit Risk Management and Standardization dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan mampu mengelola risiko dengan baik.

The Company's commitment in implementing risk management is realized by forming the Directorate of Business Transformation and Development, one of which includes the Risk Management and Standardization Sub-Directorate and improving the quality of human resources that are reliable and able to manage risk well.

Berikut profil ringkas SVP Risk Management and Standardization:

The following is a brief profile of SVP Risk Management and Standardization:



MOUDY PITOY
SVP Risk Management and Standardization
SVP Risk Management and Standardization

Warga Negara : Indonesia
 Usia : 44 Tahun/ Years
 Pendidikan : Sarjana Ilmu akuntansi dari STIE Pioneer Manado tahun 2000 Magister Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi manajemen IMNI Jakarta tahun 2011
 Karir : Senior manager Karir dan Pengembangan SDM (2015-2016), General Manager Sorong (2014- 2015), General Manager Merauke (2012- 2014)

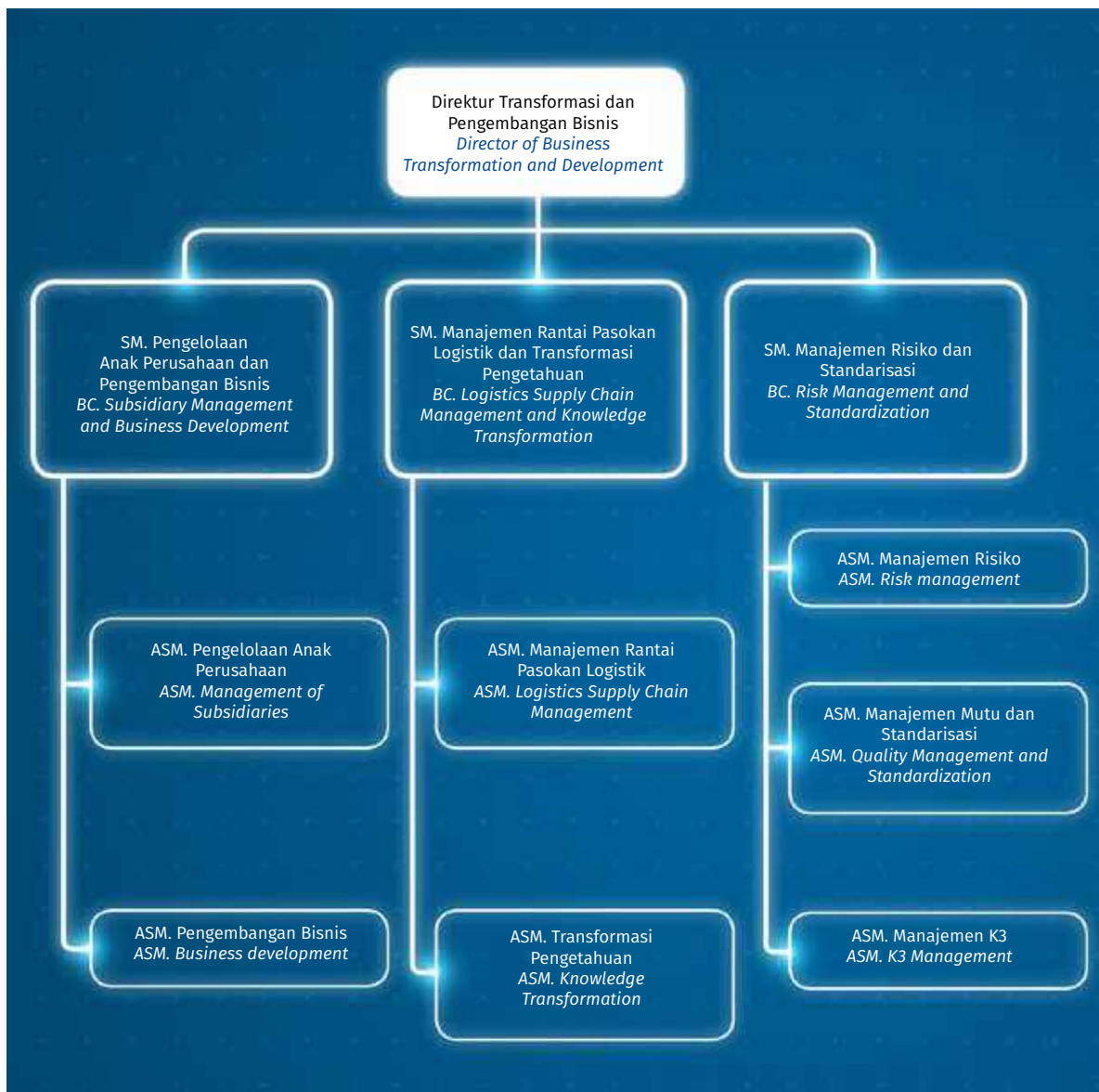
Indonesian citizens
 Age : 44 Years / Years
 Education : Bachelor of accounting from STIE Pioneer Manado in 2000 Masters of HR Management from IMNI Jakarta College of Management in 2011
 Career : Senior manager Career and HR Development (2015-2016), General Manager of Sorong (2014-2015), General Manager of Merauke (2012-2014)

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam struktur organisasi Perusahaan, SVP Risk Management and Standardization bertanggung jawab langsung kepada Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

In the Company's organizational structure, SVP Risk Management and Standardization reports directly to the Director of Business Transformation and Development.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT MANAJEMEN RISIKO BAGI PEGAWAI

Konsep pengelolaan risiko yang telah dirancang Perseroan harus didukung dengan Sumber Daya manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas guna menjamin akuntabilitas output manajemen risiko yang diperoleh. Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan risiko yang akuntabel efektif dan efisien mendorong Perseroan menyusun sebuah program pengembangan kompetensi SDM terkait manajemen risiko.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO RISK MANAGEMENT FOR EMPLOYEES

The risk management concept that has been designed by the Company must be supported by competent and integrity human resources (HR) to ensure the accountability of risk management outputs obtained. The Company's commitment to effective and efficient risk management encourages the Company to develop a HR competency development program related to risk management.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Divisi Manajemen Risiko selama 2019, sebagai berikut :

COMPETENCE DEVELOPMENT IN RISK MANAGEMENT

The competency development participated by members of the Risk Management Division during 2019, as follows:

No	JUDUL DIKLAT TITLE BLOWN	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS	JADWAL SCHEDULE			VENDOR VENDOR
			DURASI DURATION	TANGGAL DATE	TRIWULAN QUARTERLY	
1	Pelatihan Manajemen Risiko, ERM dan SMK3 Risk Management Training, ERM and SMK3	29 Orang/ People	5 Hari/ Days	11-15 Februari/ February 2019	I	Sprint Consultant
2	Pelatihan Audit Berbasis Risiko Pelatihan Audit Berbasis Risiko	20 Orang/ People	3 Hari/ Days	26-28 Maret/ March 2019	I	Sprint Consultant

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Adapun sertifikasi manajemen risiko untuk meningkatkan kapabilitas pegawai dalam bidang Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Adapun sertifikasi manajemen risiko untuk meningkatkan kapabilitas pegawai dalam bidang Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Nama Name	Sertifikasi	Certification
1	MUSRIYANI	Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Certification Training
2	MUH NATSIR	Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Certification Training
3	TRIPUTRA	Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Certification Training
4	MUSTARI	Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Certification Training
5	REVV EFFENDY	Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Certification Training

No	Nama Nam3	Sertifikasi	Certification
6	FACHRUDDIN NUR, ST.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
7	MUHAMMAD JUFRI GANI, S.Sos.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
8	MUSRIYANI, STP.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
9	REVV EFFENDY EMOR, S.E.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
10	KARTIKA KADIR, S.E.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
11	BADARUDDIN, S.E.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
12	WAHYUNINGSIH KADIR, S.E.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
13	FAKHRUNUR, SE.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
14	STEVENLIE, A.Md.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019
15	DEISY NATALIA, S.T.	Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 Umum Tahun 2019	General K3 Expert Certification Training in 2019

EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektifitas sistem manajemen risiko yang telah diterapkan sampai 2019 secara keseluruhan masih dapat dikatakan belum maksimal, dalam hal proses pelaksanaan sistem masih menghadapi beberapa kendala terutama pada proses assessment atau pengelolaan risiko di unit/cabang. Kurangnya kesadaran akan pentingnya mengelola risiko dan tidak adanya unit yang memiliki tugas khusus dan tanggung jawab penuh terhadap risiko di cabang mengakibatkan masalah yang menghambat proses sistem manajemen risiko.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha maka diperlukan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Pada tahun 2019 perusahaan telah dapat mengimplementasikan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009 Risk Management dikarenakan sistem ini lebih komprehensif dan dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang diimplementasikan saat ini.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The effectiveness of the risk management system that has been implemented until 2019 as a whole can still be said to be not yet optimal, in the case that the system implementation process still faces several obstacles, especially in the assessment or risk management process in units / branches. Lack of awareness of the importance of managing risk and the absence of a unit that has specific tasks and full responsibility for risks in branches causes problems that hinder the risk management system process.

Along with the development of the business world, a comprehensive risk management system is needed and is integrated with other management systems. In 2019 the company has been able to implement risk management based on ISO 31000: 2009 Risk Management because this system is more comprehensive and can be integrated with the management system implemented today.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko berbasis ISO 31000, sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko menciptakan dan melindungi nilai
2. Manajemen Risiko adalah bagian yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi
3. Manajemen Risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan
4. Manajemen Risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian
5. Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Manajemen Risiko berdasarkan pada informasi yang terbaik
7. Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaannya (tailored)
8. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
9. Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif
10. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan
11. Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dan peningkatan organisasi

Proses Evaluasi/ Pemeringkatan Risiko :

- a. Proses evaluasi/pemeringkatan Risiko atas profil Risiko (risk profile) wajib dilakukan secara periodik setiap 3 bulan sekali oleh masing-masing unit kerja/cabang.
- b. Setiap Risiko yang telah teridentifikasi atau dikenali harus dapat ditentukan tingkat Exposure Risikonya dan harus diberikan nomor referensi pada Daftar Risiko untuk dapat ditelusuri pada pemetaan Risiko yang dituangkan pada BPM.
- c. Dengan telah dapat diukur dan ditentukan besarnya tingkat akibat kerugian yang ditimbulkan terhadap sasaran dan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya, maka dapat ditentukan Tingkat Exposure Risiko dari suatu Risiko yang telah teridentifikasi atau

The ISO 31000-based Risk Management Principles are as follows:

1. *Risk Management creates and protects value*
2. *Risk Management is an integrated part of the entire business process of the organization*
3. *Risk management is part of decision making*
4. *Risk Management explicitly takes into account uncertainty*
5. *Risk Management is systematic, structured and timely*
6. *Risk Management is based on the best information*
7. *Risk Management is typical for its users (tailored)*
8. *Risk Management considers human and cultural factors*
9. *Risk Management is transparent and inclusive*
10. *Risk Management is dynamic, repetitive and responsive to changes*
11. *Risk management must facilitate continuous improvement and organizational improvement*

Risk Evaluation / Rating Process:

- a. *The process of evaluating / ranking the Risks on the risk profile must be conducted periodically every 3 months by each work unit / branch.*
- b. *Each risk that has been identified or recognized must be able to determine the level of Risk Exposure and must be given a reference number on the Risk Register to be traced to the risk mapping outlined in the BPM.*
- c. *By being able to measure and determine the amount of the level due to losses incurred to the target and the magnitude of the likelihood of occurrence, it can be determined the level of Risk Exposure of a Risk that has been identified or identified*

dikenali sebelumnya dengan menggunakan formula:

Inherent Risk (Risiko Bawaan) = Kemungkinan x Akibat

- d. Melalui pengelompokan Risiko berdasarkan atas hasil identifikasi, analisis, dan pengukuran dari Risiko-Risiko yang telah dikenali atau diidentifikasi, dapat dibuat peta peringkat Risiko yang dihadapi oleh masing-masing unit kerja.
- e. Dalam pelaksanaan pengukuran dan penentuan Tingkat Exposure Risiko, wajib dilakukan hal-hal sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko.
 - Menyempurnakan terhadap sistem maupun teknik pengukuran Risiko apabila terdapat perubahan berkenaan dengan faktor-faktor Risiko yang bersifat material (signifikan).

previously using the formula:

Inherent Risk = Possibility x Effect

- d. *Through risk grouping based on the results of identification, analysis, and measurement of the Risks that have been identified or identified, a risk rating map can be made by each work unit.*
- e. *In carrying out the measurement and determination of the Level of Risk Exposure, the following must be done:*
- *Conduct periodic evaluations every 3 (three) months on the suitability of assumptions, data sources, and procedures used to measure Risk.*
 - *Improving the system and techniques for measuring Risk if there are changes with regard to risk factors that are material (significant)*

PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

RISK MANAGEMENT WORK PROGRAM IN 2019

No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan	Activity
1	Penyusunan Risk Profile Anak Perusahaan Pada Nusantara Terminal Service (NTS). <i>Compilation of Subsidiary's Risk Profile at Nusantara Terminal Service (NTS).</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Risiko - Pengukuran Risiko - Analisa Risiko - Mitigasi Risiko - Sosialisasi/Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Risk identification</i> - <i>Risk Measurement</i> - <i>Risk Analysis</i> - <i>Risk Mitigation</i> - <i>Socialization / Training</i>
2	Review dan Updating risiko pasca penyusunan Risk Profile terkait risiko yang ada saat ini serta mengetahui isu-isu strategis yang berkembang di masing-masing unit kerja antara lain : <i>Risk review and updating after the preparation of the current Risk Profile related to risks and knowing strategic issues that develop in each work unit include:</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan assesment tingkat manajemen risiko korporat, terdiri dari elemen tata kelola, infrastruktur pengelola risiko dan proses pengelolaan risiko - Melakukan cek kesesuaian sistem manajemen risiko yang ada dengan kebutuhan perusahaan - Menyusun rencana perbaikan dan pengembangan sistem manajemen risiko berdasarkan hasil assesment dan rujukan praktik manajemen risiko terbaik dan terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Assessing the level of corporate risk management, consisting of governance elements, risk management infrastructure and risk management processes</i> - <i>Check the suitability of the existing risk management system with the needs of the company</i> - <i>Prepare a plan for improvement and development of a risk management system based on the results of assessment and referral of the best and most current risk management practices</i>

No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan	Activity
3	Review dan Updating risiko pasca penyusunan Risk Profile terkait risiko yang ada saat ini serta mengetahui isu-isu strategis yang berkembang di masing-masing unit kerja antara lain : Cabang Tarakan, Cabang Nunukan, Cabang Merauke, Cabang fakfak, Cabang Pantoloan, Cabang Tolitoli, Cabang Gorontalo, Cabang Bontang, Cabang Sangatta, Cabang Manado <i>Risk assessment and updating after the preparation of the current Risk Profile related to risks and knowing the strategic issues that develop in each work unit include: Tarakan Branch, Branch Nunukan, Merauke Branch, Fakfak Branch, Pantoloan Branch, Tolitoli Branch, Branch Gorontalo, Bontang Branch, Sangatta Branch, Manado Branch</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi hasil Penyusunan Assesment Risiko / Penilaian Risiko yang telah disusun oleh konsultan - Evaluasi terkait isu - isu strategis baik internal maupun eksternal perusahaan yang terjadi pada masing-masing unit kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Evaluation of the results of the Risk Assessment / Risk Assessment Preparation prepared by the consultant</i> - <i>Evaluation related to strategic issues both internal and external to the company that occur in each work unit</i>
4	Monitoring Aplikasi Enterprise Risk Management (ERM). <i>Enterprise Risk Management (ERM) Application Monitoring.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan panduan kepada seluruh pemilik risiko dilingkungan PT Pelindo IV dalam menerapkan dan mngelola risiko agar lebih sistematis, praktis dan terukur - Membangun budaya (culture) sadar risiko di perusahaan (di seluruh wilayah kerja PT Pelindo IV) 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Provide guidance to all risk owners in the PT Pelindo IV environment in implementing and managing risk to be more systematic, practical and measurable</i> - <i>Build risk awareness culture in the company (in all PT Pelindo IV work areas)</i>
5	Penyusunan Kajian Risiko (Risk Assesment) atas usulan investasi dan kerjasama usaha PT Pelindo IV (Persero). <i>Risk Assessment for proposed investment and business cooperation of PT Pelindo IV (Persero).</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Risk Assesment Usulan investasi dan kerjasama usaha per pos anggaran - Membuat executive summary terkait Risk Assesment Usulan investasi dan kerjasama usaha per pos anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Preparation of Risk Assessment Proposal for investment and business cooperation per budget post</i> - <i>Make an executive summary related to the Risk Assessment Proposed investment and business collaboration per budget post</i>
6	Penyusunan Laporan Triwulan Pengelolaan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). <i>Preparation of Quarterly Risk Management Management Reports in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Environment.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat format standar penyusunan laporan triwulan pengelolaan manajemen risiko ke seluruh cabang (unit kerja) - Melakukan evaluasi laporan penyusunan laporan triwulan pengelolaan manajemen risiko yang dikirim oleh Cabang ke Kantor Pusat 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Creating a standard format for preparing quarterly management reports for risk management for all branches (work units)</i> - <i>Evaluate the report on the preparation of quarterly reports on risk management sent by the Branch to the Head Office</i>

RISIKO – RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Jumlah risiko yang teridentifikasi sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 9932 risiko dengan uraian sbb:

umlah Risiko Korporat:

- Risiko bawaan (Inherent Risk) Risiko teridentifikasi dan belum dikontrol (mitigasi)

RISKS - RISKS FACED BY THE COMPANY

The number of risks identified up to 2019 is as much as 9932 the risks are as follows:

Total Corporate Risk:

- Default risk (Inherent Risk) Risk identified and not yet controlled (mitigation)*

- Level Low : 225 risk
 - Level Medium : 1868 risk
 - Level High : 7839 risk
- b. Risiko Sisa (Residual Risk) Risiko bawaan yang telah dikontrol
- Level Low : 6353 risk
 - Level Medium : 3530 risk
 - Level High : 49 risk

Jumlah Risiko : 9932

Persentase Kategori Risiko:

- Operasional : 35%
- Strategis : 7%
- Hukum : 3%
- Keuangan : 22%
- Reputasi : 33%

Persentase Penyebab Risiko:

- Manusia : 34%
- Proses : 46%
- Sistem : 15%
- Eksternal : 5%

Persentase Dampak Risiko:

- Aset : 37,73% (3747 dampak)
- Reputasi : 57,63% (5724 dampak)
- Manusia : 4,23% (420 dampak)
- Lingkungan : 0,41% (41 dampak)

PENJELASAN SEPULUH BESAR RISIKO PERSEROAN

Selama tahun 2019, perseroan menghadapi risiko strategis/korporat yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya peluang risiko. Gambaran risiko korporat tahun 2019 sebagai berikut :

1. Risiko kecelakaan Kerja
 - Dari jumlah risiko kecelakaan kerja yang masih berstatus high level yang berjumlah 63 risiko, sebagian besar identifikasi risiko itu adalah kecelakaan

- Level Low : 225 risk
 - Level Medium : 1868 risk
 - Level High : 7839 risk
- b. Residual Risk The default risk that has been controlled
- Level Low : 6348 risk
 - Level Medium : 3472 risk
 - Level High : 112 risk

Total Risk : 9932

Percentage of Risk Categories:

- Operations : 35%
- Strategic : 7%
- Legal : 3%
- Finance : 22%
- Reputation : 33%

Percentage of Causes of Risk:

- Humans : 34%
- Process : 46%
- System : 15%
- External : 5%

Percentage of Risk Impact:

- Assets: 37.73% (3747 impacts)
- Reputation: 57.63% (5724 impacts)
- Humans: 4.23% (420 impacts)
- Environment: 0.41% (41 impacts)

EXPLANATION OF THE TEN BIG RISKS OF THE COMPANY

During 2019, the company faces strategic / corporate risks that affect the achievement of the company's targets. This risk has been mitigated to prevent risk opportunities. The description of corporate risk in 2019 is as follows:

1. Work accident risk
 - Of the number of occupational accident risks that still have a high level of 63 risks, most of the risks identified are accidents to operational officers who are

terhadap petugas operasional yang masih kurang sadar dan peduli akan pentingnya penggunaan perlengkapan safety sesuai ketentuan dan pedoman K3 serta kecelakaan alat operasional yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengaturan, koordinasi petugas dan kelalaian operator dalam pengoperasian alat.

- Mitigasi tindak lanjut :
 - Menyediakan perlengkapan safety untuk semua petugas operasional di lapangan
 - Mewajibkan penggunaan perlengkapan safety untuk semua petugas operasional di lapangan dan memberikan sanksi untuk petugas yang tidak menggunakannya.
 - Mengadakan rapat koordinasi harian yang membahas kesiapan dan pengaturan alat serta melakukan pengawasan saat alat beroperasi

2. Risiko Fasilitas yang tersedia

- Risiko high level untuk fasilitas berjumlah 38 risiko, dimana identifikasi risiko adalah tidak tersedianya fasilitas yang dibutuhkan di beberapa cabang seperti tidak adanya kapal tunda, kekurangan alat bongkar muat petikemas, Container yard yang terbatas, dermaga yang kurang panjang dan lain-lain serta terjadinya investasi fasilitas yang tidak tepat sasaran atau tidak sesuai dengan kebutuhan cabang.
- Mitigasi tindak lanjut :
 - Perencanaan investasi khususnya yang dikelola oleh kantor pusat disusun melalui kajian yang dibuat dengan berkoordinasi dengan cabang
 - Membuat daftar prioritas investasi, kajian kelayakan dan kajian risiko yang akurat.

still less aware and concerned about the importance of using safety equipment in accordance with K3 regulations and guidelines and operational equipment accidents caused by errors in arrangements, coordination of officers and operator negligence in the operation of the equipment.

- *Mitigation of follow-up:*
 - *Provides safety equipment for all operational officers in the field*
 - *Require the use of safety equipment for all operational officers in the field and provides sanctions for officers who do not use it.*
 - *Holding a daily coordination meeting that discusses the readiness and arrangement of the equipment and conducts supervision while the equipment is operating*

2. Risk of available facilities

- *High level risk for facilities totaling 38 risks, where the identification of risks is the unavailability of facilities needed in several branches such as the absence of tugs, lack of container loading and unloading equipment, limited container yards, lacking lengths of piers etc. and investment in facilities that is not on target or does not fit the needs of the branch.*
- *Mitigation of follow-up:*
 - *Investment planning specifically managed by the head office is prepared through studies made in coordination with branches*
 - *Make a list of investment priorities, feasibility studies and accurate risk studies.*

3. Risiko Kerusakan Peralatan

- Risiko high level untuk kerusakan alat berjumlah 26 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kelangkaan spare part.
- Mitigasi tindak lanjut :
 - Menyediakan gudang spare part disetiap cabang.
 - Membuat daftar part yang paling sering mengalami kerusakan.

4. Risiko Kontraktor/rekanan

- Risiko high level untuk kontraktor/rekanan berjumlah 24 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kontraktor pemenang tender kurang berkompeten dibidangnya dan penyelesaian pekerjaan yang sering terlambat.
- Mitigasi tindak lanjut :
 - Penentuan pemenang kontraktor pelaksana dan rekanan harus benar-benar berlandaskan kebutuhan proyek investasi dan pengadaan barang itu sendiri. Kontraktor yang dipilih setidaknya harus dievaluasi berdasarkan kriteria yang lengkap meliputi : 1. Kriteria keuangan; 2. Kriteria personil 3. Kriteria Peralatan/Perlengkapan; 4. Kriteria pengalaman Kerja; 5. Kriteria pekerjaan yang sedang dilaksanakan; 6. Kriteria manajemen mutu dan 7. Kriteria keselamatan kerja. Dengan penjabaran sebagai berikut :
 - a. Kapabilitas kontraktor, yang sejak awal dapat dinilai dari background akademiknya dan dari komunikasi selama proses penawaran. Kapabilitas ini dapat juga dilihat dari kekuatan tim lapangnya. Dari hal ini akan menunjukkan keunggulan manajerial kontraktor selama proses pelaksanaan pembangunan.

3. Risk of Equipment Damage

- High level risks for tool damage amount to 26 risks, where most of the risk identification is the scarcity of spare parts.
- Mitigation of follow-up:
 - Provide spare parts warehouse in each branch.
 - Make a list of the most damaged parts.

4. Contractor / partner risk

- High level risk for contractors / partners totaling 24 risks, where most of the risk identification is the contractor who won the tender is less competent in his field and the completion of work that is often late.
- Mitigation of follow-up:
 - The determination of the winner of the implementing contractor and partners must be truly based on the needs of the investment project and the procurement of the goods themselves. The contractor chosen must at least be evaluated based on complete criteria including: 1. Financial criteria; 2. Personnel criteria 3. Equipment / Equipment Criteria; 4. Criteria for Work experience; 5. Criteria for the work being carried out; 6. Quality management criteria and 7. Work safety criteria. With the explanation as follows:
 - a. The capabilities of the contractor, which from the start can be assessed from their academic background and from communication during the bidding process. This capability can also be seen from the strength of the field team. From this it will show the managerial superiority of the contractor during the construction process.

- b. Referensi proyek, yang menunjukkan pengalaman kerja kontraktor dalam mengerjakan proyek pembangunan yang berkualitas. Kekuatan dari pengalaman akan lebih menjamin kontraktor mampu mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul selama masa konstruksi.
 - c. Kekuatan finansial, yang dapat dilihat dalam komunikasi selama proses penawaran, dan juga dari referensi proyek yang terlampir metoda pembiayaan proyeknya (yang secara tidak langsung menunjukkan kekuatan finansial kontraktor tersebut).
 - d. Kemampuan manajerial, di mana kontraktor memiliki dasar manajemen yang kuat, sehingga mampu mengkoordinasikan semua pekerjaan selama masa konstruksi. Kemampuan manajerial ini dapat dilihat pada saat kontraktor mempresentasikan skedul proyek yang akan dikerjakan, yaitu bagaimana kontraktor mampu menjelaskan skedul secara logis dan sistematis dan bagaimana kontraktor mampu menjawab setiap pertanyaan owner.
 - e. Kooperatif, yaitu kontraktor akan selalu mengkomunikasikan segala hal terkait tugas dan tanggung-jawabnya selama masa konstruksi dan selalu melayani pertanyaan, permintaan dan keluhan owner. Sikap kooperatif ini dapat dilihat pada masa proses penawaran, di mana kontraktor sangat kooperatif dalam melayani setiap pertanyaan dari owner.
- b. *Project reference, which shows the contractor's work experience in working on quality development projects. The strength of experience will better guarantee the contractor is able to overcome problems that may arise during the construction period.*
 - c. *Financial strength, which can be seen in communication during the bidding process, and also from the project references attached to the project financing method (which indirectly shows the financial strength of the contractor).*
 - d. *Managerial ability, where the contractor has a strong management base, so that he is able to coordinate all work during the construction period. This managerial ability can be seen when the contractor presents the schedule of the project to be carried out, namely how the contractor is able to explain the schedule logically and systematically and how the contractor is able to answer each owner's questions.*
 - e. *Cooperative, i.e. the contractor will always communicate everything related to his duties and responsibilities during the construction period and always serve the questions, requests and complaints of the owner. This cooperative attitude can be seen during the bidding process, where the contractor is very cooperative in serving every question from the*

5. Risiko laporan
 - Risiko high level untuk laporan berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah keterlambatan dan kesalahan dalam pembuatan laporan.
 - Mitigasi tindak lanjut :
 - Menetapkan batas waktu penyerahan setiap laporan.
 - Membuat system aplikasi laporan.
6. Risiko kompetensi SDM
 - Risiko high level untuk kompetensi SDM berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah SDm tidak menguasai bidangnya dan kelalaian dalam melaksanakan pekerjaannya.
 - Mitigasi tindak lanjut :
 - Memberikan pendidikan dan pelatihan yang tepat dan merata untuk SDm diseluruh cabang.
 - Memberikan sanksi teguran atau surat peringatan secara tertulis kepada setiap SDM yang melakukan kelalaian.
7. Risiko Pelanggan
 - Risiko high level untuk pelanggan berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah keterlambatan pelanggan dalam pembayaran.
 - Mitigasi tindak lanjut :
 - Menjalin komunikasi yang intens dengan pengguna jasa atau pelanggan.
 - Menunda pelayanan kepada pelanggan yang terlalu sering melakukan keterlambatan dalam pembayaran.
8. Risiko Kekurangan SDM
 - Risiko high level untuk kekurangan SDM berjumlah 17 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kurangnya SDM yang bertugas diberbagai bidang diberberapa cabang sehingga menyebabkan jam kerja yang berlebih.

- owner.5. Risiko laporan
 - *High level risk for reports totaling 20 risks, where most of the risk identification is delays and errors in making reports.*
 - *Mitigation of follow-up:*
 - *Set a deadline for submission of each report.*
 - *Creating a report application system.*
6. HR competency risk
 - *High level risk for HR competencies amounts to 20 risks, where most of the risk identification is that HR does not master the field and negligence in carrying out its work.*
 - *Mitigation of follow-up:*
 - *Providing education and training that is appropriate and equitable for human resources in all branches.*
 - *Give warning of reprimand or written warning letter to every HR who does negligence.*
7. Customer Risk
 - *High level risks for customers amount to 20 risks, where most of the risk identification is the customer's delay in payment.*
 - *Mitigation of follow-up:*
 - *Establish intense communication with service users or customers.*
 - *Delaying service to customers who are too often making late payments.*
8. Risk of Shortage of HR
 - *High level risk for lack of human resources totals 17 risks, where most of the risk identification is the lack of human resources who work in various fields in several branches causing excessive working hours.*

- Mitigasi tindak lanjut :
 - Menggunakan tenaga outsourcing.
 - Melakukan analisa bobot kerja untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan jumlah SDM disetiap bidang.
9. Risiko aplikasi
- Risiko high level untuk aplikasi berjumlah 11 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah system aplikasi mengalami error.
 - Mitigasi tindak lanjut :
 - Memberikan pelatihan khusus terhadap Sdm yang langsung menggunakan aplikasi tersebut.
 - Menyediakan tenaga IT yang handal disetiap cabang.
10. Risiko Ketersediaan anggaran Biaya
- Risiko high level untuk anggaran biaya berjumlah 9 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah biaya melampaui anggaran yang telah ditetapkan.
 - Mitigasi tindak lanjut :
 - Membagi anggaran pertriwulan.
 - Melakukan kegiatan atau investasi dengan skala prioritas yang mengacu kepada nilai anggaran yang tersedia.

- *Mitigation of follow-up:*
 - *Using outsourcing.*
 - *Conduct workload analysis to determine the strengths and weaknesses of the number of human resources in each field.*
9. *Application risk*
- *High level risk for applications totaling 11 risks, where most of the identification of risks is that the application system has errors.*
 - *Mitigation of follow-up :*
 - *Provide special training for HR that directly uses the application.*
 - *Provides reliable IT personnel in each branch.*
10. *Risk Budget availability*
- *High level risk for the cost budget amounts to 9 risks, where most of the risk identification is the cost of exceeding the predetermined budget.*
 - *Mitigation of follow-up:*
 - *Dividing the quarterly budget.*
 - *Carry out activities or investments with priority scale that refers to the value of the available budget.*

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO/MITIGASI RISIKO

Mitigasi/Perlakuan Risiko Risiko-risiko yang telah tersaring pada langkah evaluasi, selanjutnya dibuat rencana pengendalian lebih lanjut, langkah ini disebut mitigasi risiko. Langkah mitigasi risiko meliputi pengidentifikasian opsi untuk menangani risiko, menaksir opsi tersebut, menyiapkan rencana perlakuan risiko dan mengimplementasikan rencana perlakuan risiko.

RISK MANAGEMENT / RISK MITIGATION EFFORTS

Mitigation / Treatment of Risks Risks that have been screened in the evaluation step, subsequently made further control plans, this step is called risk mitigation. Risk mitigation steps include identifying options to deal with risks, assessing those options, preparing risk treatment plans and implementing risk treatment plans.

Mitigasi risiko dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengendalian dan penanganan.

a. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya-upaya untuk merubah risiko. Pengendalian biasanya merupakan upaya-upaya yang telah dimiliki dan bersifat rutin untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Contoh pengendalian dapat dalam bentuk prosedur, WI, dsb.

b. Penanganan

Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai.

Opsi perlakuan risiko secara umum meliputi :

a. Menghindari risiko (risk avoidance), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut.

b. Mengurangi risiko (risk reduction), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya.

c. Transfer risiko (risk sharing) , yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, outsourcing, subcontracting, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll.

d. Menerima risiko (risk acceptance), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut. Dokumen utama yang dihasilkan dari tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi/perlakuan risiko adalah berupa Daftar Risiko (Risk Register).

Secara khusus pengelolaan risiko dari jumlah risiko yang telah teridentifikasi telah dilakukan mitigasi yang menghasilkan sisa risiko, sisa risiko tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi kembali untuk diklasifikasikan berdasar pada tindak lanjut berikutnya apakah identifikasi risiko itu akan dimitigasi ulang, dialihkan ataupun dihindari.

Risk mitigation can be divided into two types namely control and handling.

a. Control

Control is an effort to change risk. Control is usually an effort that has been owned and is routine to anticipate the occurrence of risk. Examples of controls can be in the form of procedures, WI, etc.

b. Handling

Handling is efforts that will be made as a new step to treat risk because the existing efforts are inadequate.

Risk treatment options in general include:

a. *Avoiding risk (risk avoidance), means not carrying out or continuing activities that cause the risk.*

b. *Reducing the risk (risk reduction), namely risk treatment to reduce the likelihood of occurrence or reduce the impact exposure, or reduce both.*

c. *Risk transfer (risk sharing), which is an action to reduce the possibility of risk arising through, among others: insurance, outsourcing, subcontracting, hedging, foreign exchange transactions, etc.*

d. *Accept risk (risk acceptance), i.e. do not carry out any treatment of these risks. The main document produced from the stages of identification, analysis, evaluation, and mitigation / risk treatment is in the form of a Risk Register.*

Specifically risk management from the amount of risk that has been identified has been mitigated which results in residual risk, the remaining risk is then analyzed and re-evaluated for classification based on the next follow-up whether the risk identification will be re-mitigated, transferred or avoided.

Mitigasi/Perlakuan Risiko Risiko-risiko yang telah tersaring pada langkah evaluasi, selanjutnya dibuat rencana pengendalian lebih lanjut, langkah ini disebut mitigasi risiko. Langkah mitigasi risiko meliputi pengidentifikasian opsi untuk menangani risiko, menaksir opsi tersebut, menyiapkan rencana perlakuan risiko dan mengimplementasikan rencana perlakuan risiko.

Mitigasi risiko dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengendalian dan penanganan.

a. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya-upaya untuk merubah risiko. Pengendalian biasanya merupakan upaya-upaya yang telah dimiliki dan bersifat rutin untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Contoh pengendalian dapat dalam bentuk prosedur, WI, dsb.

b. Penanganan

Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai.

Opsi perlakuan risiko secara umum meliputi :

- a. Menghindari risiko (risk avoidance), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut.
- b. Mengurangi risiko (risk reduction), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya.
- c. Transfer risiko (risk sharing) , yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, outsourcing, subcontracting, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll.
- d. Menerima risiko (risk acceptance), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut. Dokumen utama

Mitigation / Treatment of Risks Risks that have been screened in the evaluation step, subsequently made further control plans, this step is called risk mitigation. Risk mitigation steps include identifying options to deal with risks, assessing those options, preparing risk treatment plans and implementing risk treatment plans

Risk mitigation can be divided into two types namely control and handling.

a. Control

Control is an effort to change risk. Control is usually an effort that has been owned and is routine to anticipate the occurrence of risk. Examples of controls can be in the form of procedures, WI, etc.

b. Handling

Handling is efforts that will be made as a new step to treat risk because the existing efforts are inadequate

Risk treatment options in general include:

- a. Avoiding risk (risk avoidance), means not carrying out or continuing activities that cause the risk.*
- b. Reducing the risk (risk reduction), namely risk treatment to reduce the likelihood of occurrence or reduce the impact exposure, or reduce both.*
- c. Risk transfer (risk sharing), which is an action to reduce the possibility of risk arising through, among others: insurance, outsourcing, subcontracting, hedging, foreign exchange transactions, etc.*
- d. Accept risk (risk acceptance), i.e. do not carry out any treatment of these risks. The main document produced from the stages*

yang dihasilkan dari tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi/perlakuan risiko adalah berupa Daftar Risiko (Risk Register).

Secara khusus pengelolaan risiko dari jumlah risiko yang telah teridentifikasi telah dilakukan mitigasi yang menghasilkan sisa risiko, sisa risiko tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi kembali untuk diklasifikasikan berdasar pada tindak lanjut berikutnya apakah identifikasi risiko itu akan dimitigasi ulang, dialihkan ataupun dihindari.

RENCANA PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2020

1. Penyusunan Risk Profile Anak Perusahaan Pada SBU Makassar New Port.
2. Pemenuhan Gap Analysis terhadap pengukuran Risk Maturity Level
3. Melaksanakan monitoring dan review pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dengan system Manajemen Terpadu di Cabang Kelas Utama dan Kelas I
4. Pengembangan/Upgrade Aplikasi Enterprise Risk Management (ERM).
5. Pelaksanaan Risk Based Audit (RBA)
6. Review dan Updating Risk Profile untuk Cabang Kelas II, III dan IV

of identification, analysis, evaluation, and mitigation / risk treatment is in the form of a Risk Register..

Specifically risk management from the amount of risk that has been identified has been mitigated which results in residual risk, the remaining risk is then analyzed and re-evaluated for classification based on the next follow-up whether the risk identification will be re-mitigated, transferred or avoided.

RISK MANAGEMENT PLAN FOR 2020

1. *Compilation of Risk Profile of Subsidiaries at the Makassar New Port SBU.*
2. *Compliance with Gap Analysis of Risk Maturity Level measurement*
3. *Carry out monitoring and review of the implementation of integrated risk management with the Integrated Management system in the Main Class and Class I Branches*
4. *Development / Upgrade of Enterprise Risk Management (ERM) Applications.*
5. *Implementation of Risk Based Audit (RBA)*
6. *Review and Updating Risk Profile for Branches Class II, III and IV*

PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control



Pengendalian Internal berperan penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pengendalian Internal adalah struktur dan proses yang diterapkan di Perusahaan untuk mencegah timbulnya sebab-sebab risiko. Dengan demikian, dapat disimpulkan dan tergambar secara jelas bahwa Pengendalian Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Manajemen Risiko.

Mengingat risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan sangat kompleks, mulai dari risiko keuangan, risiko operasional, risiko kepuasan pelanggan, risiko hukum sampai dengan risiko reputasi, maka lingkup penerapan Pengendalian Internal juga sangat luas mencakup risiko-risiko tersebut. Pengendalian Internal akan berupaya menghilangkan sebab-sebab risiko tersebut.

Seluruh insan Perusahaan harus memiliki persepsi yang sama akan arti penting Pengendalian Internal. Insan Perusahaan juga harus mengetahui Pengendalian Internal apa saja yang harus diimplementasikan di masing-masing unit kerjanya serta memastikan agar

trol plays an important role in achieving the Company's goals. Internal Control is the structure and process implemented in the Company to prevent the emergence of causes of risk. Thus, it can be concluded and clearly illustrated that Internal Control is an inseparable part of Risk Management.

Considering the risks faced by the Company are very complex, ranging from financial risks, operational risks, customer satisfaction risks, legal risks to reputation risks, the scope of the application of Internal Control is also very broad, covering those risks. Internal Control will try to eliminate the causes of the risk.

All Company people must have the same perception of the importance of Internal Control. Company Personnel must also know what Internal Controls must be implemented in each work unit and ensure that Internal Control runs effectively, in order to avoid all risks.



Pengendalian Internal berjalan efektif, agar terhindar dari seluruh risiko.

Perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan Pengendalian Internal. Adanya sinergitas antara unit kerja pemilik risiko selaku penanggung jawab penerapan Pengendalian Internal dan fungsi Audit Internal yang menilai efektivitas penerapan Pengendalian Internal akan menciptakan penyempurnaan penerapan Pengendalian Internal yang berkelanjutan.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA PENGENDALIAN INTERNAL YANG BERLAKU UMUM

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah menerapkan Pengendalian Internal yang sesuai dengan standar yang direkomendasikan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan Pengendalian Internal menurut COSO mencakup tujuan operasional, tujuan

The company has an Internal Audit function that is responsible for evaluating the adequacy and effectiveness of the implementation of Internal Control. The existence of synergy between the work unit of the risk owner as the person in charge of the implementation of Internal Control and the Internal Audit function that assesses the effectiveness of the implementation of Internal Control will create improvements in the implementation of Internal Control that is sustainable.

COMPLIANCE WITH GENERALLY ACCEPTED INTERNAL CONTROL FRAMEWORKS

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has implemented Internal Control in accordance with the standards recommended by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of Internal Control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and

pelaporan dan tujuan kepatuhan. Artinya, penerapan Pengendalian Internal di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) diharapkan akan mampu meminimalkan kemungkinan dan dampak dari risiko-risiko operasional, pelaporan dan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pengendalian Internal yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Menurut COSO, unsur-unsur Pengendalian Internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan.

Kelima unsur Pengendalian Internal menurut COSO tersebut telah terimplementasi dengan baik di Perusahaan.

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas implementasi Pengendalian Internal di Perusahaan telah dilakukan oleh Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Auditor Eksternal menunjukkan bahwa secara umum rancangan dan pelaksanaan struktur Pengendalian Internal Perusahaan sudah baik. Perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang bertugas mengevaluasi kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal. Fungsi Audit Internal telah memiliki dan melaksanakan program

compliance objectives. That is, the application of Internal Control at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) is expected to be able to minimize the likelihood and impact of operational, reporting and compliance risks. This is in accordance with the objectives of Internal Control described above.

Operational objectives relate to the effectiveness and efficiency of operations. The purpose of reporting relates to the reasonableness of the presentation of financial reporting. Whereas the purpose of compliance is related to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

According to COSO, the elements of Internal Control include the following components:

1. *Control environment.*
2. *Risk assessment.*
3. *Control activities.*
4. *Information and communication.*
5. *Monitoring.*

The five elements of Internal Control according to COSO have been implemented well in the Company

INTERNAL CONTROL EVALUATION

Evaluation of the implementation of Internal Control in the Company has been carried out by External Auditors and Internal Auditors. The results of the evaluation conducted by the External Auditor showed that in general the design and implementation of the Company's Internal Control structure was good. The company has an Internal Audit function that is tasked with evaluating the adequacy and effectiveness of Internal Control. The Internal Audit function has had and implemented

kerja yang mendukung terciptanya suatu struktur Pengendalian Internal yang baik di Perusahaan. Manajemen telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Auditor Eksternal sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Pengendalian Internal.

Auditor Internal senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan Pengendalian Internal di Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan Pengendalian Internal. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilaksanakan untuk meminimalkan atau menghilangkan sebab-sebab risiko.

Sebagai bentuk hasil evaluasi Pengendalian Internal di Perusahaan, Auditor Internal telah merencanakan untuk melaksanakan beberapa program kerja tambahan selama tahun 2019 ini. Auditor Internal akan melaksanakan reviu dan menyempurnakan sistem dan prosedur audit internal.

Selain itu, fungsi Audit Internal juga akan melakukan transformasi dalam pelaksanaan audit internal. Konsep paradigma bahwa Auditor Internal berperan sebagai pengendali kebijakan Perusahaan (compliance watchdog) menjadi sebagai pemberi jaminan (assurance) dan konsultan (business partner) dalam proses bisnis yang dilakukan seluruh unit kerja lain. Pelaksanaan audit yang sebelumnya memfokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan, akan dilakukan dengan berbasis risiko (risk based audit).

a work program that supports the creation of a good Internal Control structure in the Company. Management has followed up on the findings and recommendations of the External Auditor as part of improving the implementation of Internal Control.

The Internal Auditor always evaluates the implementation of Internal Control in the Company and provides recommendations for improvements needed for continuous improvement on the implementation of Internal Control. Follow-up steps have been implemented to minimize or eliminate the causes of risk.

As a result of the evaluation of Internal Control in the Company, the Internal Auditor has planned to carry out several additional work programs during 2019. Internal auditors will review and improve internal audit systems and procedures.

In addition, the Internal Audit function will also transform the internal audit. The paradigm concept is that Internal Auditors play the role of controlling Company policy (compliance watchdog) as a guarantee provider (consultant) and consultant (business partner) in the business processes carried out by all other work units. The audit which previously focused on compliance with regulations will be carried out on a risk-based audit

PERKARA PENTING

Important Case



Berikut ini adalah data perkara penting yang dihadapi oleh perseroan pada periode tahun 2019:

The following are important case data faced by the company in 2019:

Perkara Penting	Litigation	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	<i>Settled (with inkracht decision)</i>	1	1
Dalam Proses Penyelesaian	<i>Under settlement process</i>	9	4
Jumlah	<i>Total</i>	10	5



No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
MAKASSAR						
1	<p>Perkara Perdata antara Perseroan sebagai Tergugat III Melawan Ibrahim Dg.Sitaba sebagai Penggugat.</p> <p>Dengan Nomor Perkara :358/Pdt.G/2019/PN.Mks.</p>	<p>Penggugat mengklaim tanah seluas 14, 57 Ha, berdasarkan surat simana boetaja, Tanae dari Hoofd Van Landreate Makassar, Cap Crown tanggal 27/09/1958 an. Ipadjallo, Persil No.24, dw Kohir 9 Ci yang dikenal dengan nama Lampok Camboko yang merupakan tanah milik adat an. Ipadjallo dan Penggugat mempermasalahkan tanah seluas 5 Ha yang disewa oleh Pertamina yang menurut Penggugat tanah tersebut merupakan bagian dari luasan 14,57 Ha.</p>	<p>Terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertipikat HPL No. 1 an. PT Pelindo IV.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - HPL No.1 tahun 1993 an. Pelindo IV. - Besluit No. 50. - Besluit No. 51. - Staablad No. 173. - Staablad No. 172. -Peta En Om Streken. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkara dalam tahap Pembuktian dari Para Tergugat. 	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas objek sengketa apabila Perseroan kalah dalam Persidangan.</p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
	<p><i>Civil Case between the Company as Defendant III Against Ibrahim Dg.Sitaba as Plaintiff.</i></p> <p><i>With Case Number: 358 / Pdt.G / 2019 / PN.Mks.</i></p>	<p><i>The plaintiff claimed land of 14, 57 hectares, based on a letter on how to boetaja, Tanae from Hoofd Van Landreate Makassar, Cap Crown on 27/09/1958. Ipadjallo, Persil No.24, dw Kohir 9 Cl, known as Lampok Camboko which is customary land. Ipadjallo and the Plaintiffs questioned the 5 hectares of land leased by Pertamina which according to the Plaintiffs were part of an area of 14.57 hectares.</i></p>	<p><i>Located in Ujung Tanah Village based on HPL certificate. No. 1 an. PT Pelindo IV.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - HPL No.1 of 1993 Pelindo IV. - Besluit No. 50 - Besluit No. 51. - Staablad No. 173. - Staablad No. 172. - Map of En Om Streken. 	<ul style="list-style-type: none"> - Case in the Verification stage of the Defendants. 	<p><i>The Company has the potential to lose rental income and land assets on disputed objects if the Company loses the Trial.</i></p>
2.	<p>Perkara Perdata dengan Perseroan sebagai Tergugat melawan Hj.Andi Hasnawati, dkk sebagai Penggugat.</p> <p>Dengan perkara Nomor : 254/ Pdt.G./2018/ PN.Mks.</p> <p><i>Civil Case with the Company as the Defendant Against Hj.Andi Hasnawati, et al as Plaintiffs.</i></p> <p><i>With case Number: 254 / Pdt.G. / 2018 / PN.Mks.</i></p>	<p>Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & Kohir No. 9 C.I.</p> <p><i>The Plaintiffs claimed that the land claimed was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & Kohir No. 9 C.I.</i></p>	<p>Tanah milik Perseroan dengan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV</p> <p><i>Land owned by the Company with HPL certificate No.1 a.n PT Pelindo IV</i></p>	<p>HPL No. 1 a.n PT Pelindo IV.</p> <p><i>HPL No. 1 a.n PT Pelindo IV.</i></p>	<p>Perkara telah di putus dengan menyatakan Gugatan Penggugat gugur dan memenangkan Perseroan.</p> <p><i>The case has been decided by declaring the Plaintiff's Lawsuit dead and won the Company.</i></p>	<p>Telah di Putus dan menyatakan Perseroan menang, dan Putusan pada Pengadilan Negeri Makassar telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p><i>Has been Decided and declared the Company won, and the decision in the Makassar District Court has permanent legal force.</i></p>
3	<p>Perkara Perdata dengan Nomor : 207/Pdt.G/PN. Mks dimana Perseroan sebagai Tergugat I Melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ince Baharuddin sebagai Penggugat; - A. Parenrengi sebagai Penggugat Intervensi I; - Tally Dg. Galla sebagai Penggugat Intervensi II. 	<p>Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & Kohir No. 57 C.1 tahun 1942.</p>	<p>Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV.</p>	<p>HPL No.1 a.n PT Pelindo IV</p>	<p>Pada Tahap PK telah putus dengan amar putusan Menolak permohonan Peninjauan Kembali Pertamina, H. Andi Parenrengi dan Pelindo IV. Saat ini Kantor Pertanahan Kota Makassar mengajukan PK 2 Di Mahkamah Agung RI.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah obyek sengketa apabila Perseroan kalah.</p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
	<p><i>Civil Case Number: 207 / Pdt.G / PN. Mks where the Company is as Defendant I Against</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ince Baharuddin as Plaintiff; - A. Parenrengi as Intervention Plaintiff I; - Tally Dg. Galla as Intervention Plaintiff II. 	<p><i>The Plaintiffs claimed that the land claimed was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & Kohir No. 57 C.1 of 1942.</i></p>	<p><i>The Company's land area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL certificate No.1 a.n PT Pelindo IV.</i></p>	<p><i>HPL No.1 a.n. PT Pelindo IV</i></p>	<p><i>At the PK stage, the decision was broken with a decision Declining the petition for reconsideration of Pertamina, H. Andi Parenrengi and Pelindo IV. At present the Makassar City Land Office is applying for PK 2 in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p><i>The Company will potentially lose rental income and land assets on the disputed land if the Company loses.</i></p>
4	<p>Perkara Perdata dengan Nomor : 180/ Pdt.G/2016/ PN.Mks Dimana Perseroan sebagai Tergugat Melawan H.Abdul Azis Kadir, Dkk sebagai Penggugat.</p>	<p>Penggugat mengklaim tanah tersebut merupakan tanah warisan dari orang tua Penggugat.</p>	<p>Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/ Kalukubodoa seluas 5.188 m2.</p>	<p>HGB No.1 a.n. PT Pelindo IV</p>	<p>Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan objek tanah seluas ± 5.188 m2 apabila Perseroan kalah.</p>
	<p><i>Civil Case Number: 180 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks Where is the Company as the Defendant Against H.Abdul Azis Kadir, et al as Plaintiffs.</i></p>	<p><i>The Plaintiff claimed the land was inherited from the Plaintiff's parents.</i></p>	<p><i>Land owned by the Company which is based on Sert. HGB No. 165 / Kalukubodoa with an area of 5,188 m2.</i></p>	<p><i>HGB No.1 a.n. PT Pelindo IV</i></p>	<p><i>The case is currently in the Cassation stage in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p><i>The Company will potentially lose ± 5,188 m2 land object if the Company loses.</i></p>
5	<p>Perkara Perdata Nomor : 373/ Pdt.G/2016/PN.Mks dimana Perseroan sebagai Penggugat melawan -PT Sinar Makassar sebagai Tergugat I; -Tan Rustan sebagai Tergugat II; -Baso Buniyamin sebagai Tergugat III; -Camat Ujung Tanah sebagai Tergugat IV; -Lurah Cambaya sebagai Tergugat V.</p>	<p>Perseroan meminta Majelis Hakim agar dinyatakan pemegang hak pengelolaan yang sah terhadap tanah sengketa sebagaimana dimaksud.</p>	<p>Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar.</p>	<p>HPL 1/ Cambaya an. PT Pelindo IV</p>	<p>Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.532 m2.</p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
	<p><i>Civil Case Number: 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks where the Company as the Plaintiff is against -PT Sinar Makassar as Defendant I; -Tan Rustan as Defendant II; -Baso Buniyamin as Defendant III; Sub-district head of land as Defendant IV; -Lurah Cambaya as Defendant V.</i></p>	<p><i>The Company requests the Panel of Judges to declare the holders of legal management rights over the disputed land as intended.</i></p>	<p><i>Land owned by the Company which is based on Sert. Management Rights No. 1 / Cambayya of 1994 covering an area of 4.18 hectares.</i></p>	<p><i>HPL 1/ Cambaya an. PT Pelindo IV</i></p>	<p><i>The case is currently in the Cassation stage in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p><i>The company has the potential to lose ± 4,532 m2 of land.</i></p>
6	<p>Perkara Perdata dengan Nomor : 200/Pdt.G/2016/PN.Mks. Di mana BUMN sebagai Penggugat; Melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ince Baharuddin sebagai Tergugat I; - Ince Rahmawati sebagai Tergugat II; - Perseroan sebagai Tergugat III; - Pertamina sebagai Tergugat IV; - Pemkot Makassar sebagai Turut Terlawan I; - Kepala Kantor BPN Kota Makassar sebagai Turut Terlawan II; - H.Andi Parenrengi sebagai Turut Terlawan III; - Talli Dg.Galla sebagai Turut Terlawan IV; - Abdul Rajab Dg Sarro sebagai Turut Terlawan V. 	<p>Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV.</p>	<p>Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo</p>	<p>HPL No. 1 an. PT Pelindo IV.</p>	<p>Saat ini dalam tahap rencana Peninjauan Kembali DI MA RI.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan sebagian lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.</p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
	<p><i>Civil Case Number: 200 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks. Where BUMN is the Plaintiff; Against</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ince Baharuddin as Defendant I; - Ince Rahmawati as Defendant II; - The Company as Defendant III; - Pertamina as Defendant IV; - Makassar City Government as the Participant of the World's First; - Head of the Makassar City BPN Office as the Most Entrusted II; - H.Andi Parenrengi as the Most Popular Participant III; - Talli Dg.Galla as the Most Inviting IV; - Abdul Rajab Dg Sarro as the Most Opposite V. 	<p><i>The Ministry of BUMN proposes a Third Party Resistance (Derden Verzet) for the Makassar District Court Execution Decree Number 16 Eks / 2011 / PN.Mks. Jo Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks of the Company's 60,669 M2 land that was leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL certificate No.1 a.n PT Pelindo IV.</i></p>	<p><i>Determination of the Makassar District Court's Execution Number 16 Eks / 2011 / PN.Mks. Jo Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks of the Company's 60,669 M2 land that was leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL certificate No.1 a.n PT Pelindo</i></p>	<p><i>HPL No. 1 an. PT Pelindo IV.</i></p>	<p><i>Currently in the stage of a review plan in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i></p>	<p><i>The company has the potential to lose a portion of the land from HPL 1 / Ujung Tanah.</i></p>
7	<p><i>Perkara Pidana sebagaimana Perseroan sebagai Pelapor.</i></p>	<p><i>Laporan Pengaduan terhadap Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati yang diduga telah melakukan Tindak Pidana Membuat Dokumen Palsu.</i></p>	-	<p><i>HPL 1/Ujung Tanah</i></p>	<p><i>Perkara dalam tahap penyelidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan</i></p>	<p><i>Perseroan berpotensi akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa.</i></p>
	<p><i>Criminal Case as the Company as a Reporter.</i></p>	<p><i>Reports of Complaints against Ince Baharuddin and Ince Rahmawati who were suspected of committing Criminal Acts in Making Fake Documents.</i></p>	-	<p><i>HPL 1/Ujung Tanah</i></p>	<p><i>Case in investigation phase at South Sulawesi Regional Police</i></p>	<p><i>The company will potentially lose rental income and land assets on the disputed land.</i></p>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
8	<p>Perkara Pidana sebagaimana Perseroan sebagai Pelapor.</p> <p>Surat Nomor 1/HM.001/2/PI.IV-2019 tanggal 17 Januari 2019 Perihal Laporan Pengaduan</p> <p><i>Criminal Case as the Company as a Reporter.</i></p> <p><i>Letter Number 1 / HM.001 / 2 / PI.IV-2019 dated January 17, 2019 Regarding Complaint Report</i></p>	-	<p>Tindak Pidana yang telah dilakukan oleh beberapa pihak</p> <p><i>Crimes have been committed by several parties</i></p>	<p>Dari 5 Perkara yang dialami oleh PT NTS, 2 Perkara yang telah ditetapkan oleh Polisi adalah Rumah Kita terkait Pengiriman beras. Menetapkan 1 (satu) orang sebagai Terdakwa dan sekarang telah di vonis selama 2 Tahun an. Siti Sabila dan 1 (satu) orang tersangka atas nama enol dan Perkara PT NIE di tetapkan 1 Tersangka atas nama Idham Madjid.</p> <p><i>Of the 5 cases experienced by PT NTS, 2 cases that have been determined by the police are Rumah Kita related to rice delivery. Establish 1 (one) person as the Defendant and now has been sentenced for 2 years. Siti Sabila and 1 (one) suspect in the name of enol and the PT NIE Case are named 1 suspect in the name of Idham Madjid.</i></p>	<p>PT NTS telah mengalami kerugian akibat tindak pidana yang telah dilakukan oleh beberapa pihak.</p> <p><i>PT NTS has suffered losses due to criminal acts committed by several parties.</i></p>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
9	<p>Perkara Pidana Dimana Baddu Tang sebagai Terlapor Dan Baso Bunyamin sebagai Pelapor.</p> <p><i>Criminal Case Where Baddu Tang as the Reported Party And Baso Bunyamin as Reporter.</i></p>	<p>Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor telah membeli sebagian lahan Perseroan dari Tan Rustam yang mana Tan Rustam telah menerbitkan HGB diatas Lahan HPL Perseroan secara melawan Hukum yang pada awalnya Penerbit HGB sebagaimana dimaksud menyewa lahan tersebut kepada Perseroan.</p> <p><i>The reporter reported the Company's retiree on behalf of Beddu Tang on the charge of placing false information into an authentic deed which was then issued by BPN HPL 1 / Cambayya in 1994. The reporter had purchased part of the Company's land from Tan Rustam where Tan Rustam had issued HGB on the Company's HPL Land in violation of the Law which was originally the HGB Issuer as referred to lease the land to the Company.</i></p>	<p>Lokasi terletak di Cambayya</p> <p><i>The location is located in Cambayya</i></p>	<p>HPL 1 / Cambayya an. PT Pelindo IV.</p> <p><i>HPL 1 / Cambayya an. PT Pelindo IV.</i></p>	<p>Perkara dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulsel dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Saat ini menunggu putusan perdata Nomor 373/ Pdt.G/2016/ PN.Mks sampai dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.</p> <p><i>Case in the investigation process in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (retired company) as a suspect. Currently awaiting civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks until it is declared inkraht for follow-up Investigation.</i></p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan sebagian lahan dari HPL 1/ Cambayya Tahun 1994.</p> <p><i>The company has the potential to lose part of the land from HPL 1 / Cambayya in 1994.</i></p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
10	Perkara Pidana dimana Perseroan sebagai Pelapor Melawan Tan Rustan sebagai Terlapor. <i>Criminal Case where the Company is as a Reporter Against Tan Rustan as the Reported Party.</i>	Pelapor melaporkan Tan Rustan karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta otentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. <i>The reporter reported Tan Rustan for placing false information into an authentic deed so that the HGB was issued on the Company's HPL Land.</i>	Lokasi terletak di Kelurahan Cambayya <i>The location is located in Cambayya Village</i>	HPL 1 / Cambayya an. PT Pelindo IV. <i>HPL 1 / Cambayya an. PT Pelindo IV.</i>	Perkara masih dalam proses penyelidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Tan Rustan sebagai tersangka. Saat ini menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks sampai dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan. <i>The case is still under investigation at the South Sulawesi Regional Police and has named Tan Rustan as a suspect. Currently awaiting civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks until it is declared inkraht for follow-up Investigation.</i>	Perseroan berpotensi akan kehilangan sebagian lahan dari HPL 1/ Cambayya Tahun 1994. <i>The company has the potential to lose part of the land from HPL 1 / Cambayya in 1994.</i>
Cabang Bitung						
11	Perkara Perdata dengan Nomor : 180/Pdt.G/2015/PN. Bit di mana Perseroan sebagai Tergugat melawan Freddy Awondata dan Agus Royke Awondata sebagai Penggugat. <i>Civil Case Number: 180 / Pdt.G / 2015 / PN. The bit where the Company acts as Defendant against Freddy Awondata and Agus Royke Awondata as Plaintiff.</i>	Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. <i>The Plaintiff claimed to be the owner of a part of Bitung Port HPL land with an area of 3.4 Ha with inherited land from the Plaintiff's parents namely Mintje Pongoh.</i>	Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. <i>The land above the Bitung Port HPL is 354,840 M2.</i>	HPL an. PT Pelindo IV Cabang Bitung <i>HPL an. PT Pelindo IV Bitung Branch</i>	Proses Kasasi MA. <i>MA Cassation Process.</i>	Perseroan berpotensi akan kehilangan ha katas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar Rp 2,3 Triliun apabila Perseroan kalah. <i>The Company has the potential to lose the disputed land title and be liable to pay compensation of Rp 2.3 Trillion if the Company loses.</i>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
Cabang Manado						
12	Perkara Perdata Nomor : 384/ Pdt.G/2017/PN Mdo dimana Perseroan sebagai Tergugat Melawan Makis Sasambe/ PT Dian Osiania Indonesia sebagai Penggugat. <i>Civil Case Number: 384 / Pdt.G / 2017 / PN Mdo where the Company as the Defendant Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia as the Plaintiff</i>	Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar. <i>The Plaintiff claimed that the leakage of the vessel / sinking of the Plaintiff's ship which was moored at the Manado Harbor dock was the Company's fault due to the dredging of the port pool and demanded compensation to the Company amounting to Rp.82.6 billion</i>	Manado <i>Manado</i>	- <i>-</i>	Perkara saat ini pada tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI. <i>The case is currently at the Cassation stage in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Secara Materiil Perseroan berpotensi dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat apabila Perseroan kalah. <i>Materially, the Company can potentially be disadvantaged because they have to pay compensation demanded by the Plaintiff if the Company loses.</i>
Cabang Balikpapan						
13	Perkara Perdata dengan Nomor :103/ Pdt.G/2014/PN.Bpp dimana Perseroan sebagai Tergugat III Melawan Abdul Gaffar sebagai Penggugat. <i>Civil Case Number: 103 / Pdt.G / 2014 / PN.Bpp where the Company is as Defendant III Against Abdul Gaffar as Plaintiff.</i>	mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m2 yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat. <i>claiming to be the owner of the 70,000 m2 land which claimed to be claimable land.</i>	Tanah Pelabuhan KKT <i>KKT Port Land</i>	- <i>-</i>	Telah putus pada tingkat Kasasi dengan nomor 486/K/2019 yang menyatakan Gugatan Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi tidak dapat diterima (Perseroan menang) <i>Has broken at the level of Cassation with number 486 / K / 2019 stating that the Plaintiff / Comparable Lawsuit / Appellant Appeal cannot be accepted (the Company won)</i>	Perseroan berpotensi akan kehilangan hak atas tanah seluas 70.000 m2, apabila Perseroan kalah. <i>The Company will potentially lose 70,000 m2 of land rights, if the Company loses.</i>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
Cabang Berau						
14	Perkara Pidana Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pekerjaan Penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dengan Nomor : B/604/VIII/2019/DITRESKRIMSUS.	Tindak Pidana Korupsi pada pekerjaan penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Gurimbang Kab. Berau	Penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Gurimbang Kab. Berau	-	Telah terbit Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan dengan nomor B/ 73/XII/ RES.3.3/2019/DITRESKRIMSUS yang intinya penyidik Polda Kaltim melakukan penghentian penyelidikan terhadap kegiatan pekerjaan tersebut.	Perseroan aman dikarenakan karena Penyidik Polda Kaltim melakukan penghentian terhadap kegiatan tersebut karena tidak ditemukan adanya penyimpangan.
	<i>Criminal Case Alleged Corruption Crime in the Gurimbang Landfill Location Work with Number: B / 604 / VIII / 2019 / DITRESKRIMSUS.</i>	<i>Corruption Crime in the work of the landfill of the Gurimbang Land and Foundations Around the Area of an Area of 39,776 M2 for Fiscal Year 2016 and 2017 in Gurimbang Village, Kab. Berau</i>	<i>Landfill of Gurimbang Land and Surrounding Foundations in an Area of 39,776 M2 for Fiscal Year 2016 and 2017 in Gurimbang Village, Kab. Berau</i>	-	<i>A Notice of Progress on the Results of Investigations with number B / 73 / XII / RES.3.3 / 2019 / DITRESKRIMSUS has been issued, in essence the East Kalimantan Regional Police investigators have stopped the investigation of the work activities.</i>	<i>The company is safe because the East Kalimantan Regional Police Investigator stopped the activity because no irregularities were found.</i>
Cabang Samarinda						
15	Perkara Perdata dengan Nomor : 75/Pdt.G/2019/PN Smr di mana Perseroan sebagai Turut Tergugat I; Melawan Koperasi TKBM Samudra Sejahtera sebagai Penggugat.	Penggugat mengklaim bahwa Surat Tergugat Nomor 0148.03.17/Dir/PSP tanggal 18 Maret 2017 Perihal Penangguhan Biaya TKBM adalah Tidak Sah, karena tidak melibatkan komura.	Pelabuhan Samarinda	-	Pembuktian Saksi	Perseroan berpotensi akan kehilangan sharing fee dengan Tergugat PT PSP apabila Perseroan kalah.
	<i>Civil Case Number: 75 / Pdt.G / 2019 / PN Smr where the Company is also Defendant I; Fighting TKBM Samudra Sejahtera Cooperative as Plaintiff.</i>	<i>The Plaintiff claimed that the Defendant's Letter Number 0148.03.17 / Dir / PSP dated March 18, 2017 Regarding the Suspension of TKBM Fees was Unauthorized, because it did not involve the Komura.</i>	<i>Port of Samarinda</i>	-	<i>Witness Proof</i>	<i>The Company will potentially lose the sharing fee with Defendant PT PSP if the Company loses.</i>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
Cabang Makassar						
16	<p>Permasalahan Tanah Selatan di Pelabuhan Makassar dimana ada 4 pihak yang bermasalah dengan Perseroan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Soedirjo Aliman; -Theo Pupella; -Popsa; -CV Taman Bahari 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Pelindo IV melalui Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan telah menyurat ke Kantor Pertanahan Kota Makassar sebagaimana surat Nomor B-122/R.4.6.Gph/1/2003 tanggal 25 Januari 2003 perihal keberatan atas terbitnya HGB No. 463 & HGB No. 464 a.n. Shery Pudji; -PT Pelindo IV telah menyurat ke Theo Pupella sebagaimana surat Nomor 4/KB.010/43/MS-95 tanggal 4 April 1995 perihal Pemberitahuan Pemakaian Kembali Sebagian Tanah Yang Disewa; -Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan telah menyurat ke Kantor Pertanahan Kota Makassar Nomor B-56/R.4/Gs/04/13 perihal Permohonan Penanganan Aset Tanah BUMN PT Pelindo IV (Persero), BPN Kota Makassar menagguhkan penerbitan perpanjangan SHGB a.n. Andi Ilham Mattalatta sebagaimana surat Nomor 1636/300.7-73.71/VIII/2015 tanggal 27 Agustus 2015 perihal Penyampaian; -Pada tahun 2002, PT Toserba Jaya menawarkan tanah dimaksud kepada PT Pelindo IV sebagaimana Surat Nomor 1642/TSS.02/X/00 tanggal 20 Oktober 2000 perihal Sebidang Tanah Sertipikat Berbatasan Dengan Pelabuhan Ujung Pandang. 	<ul style="list-style-type: none"> -Jl. Pasar Ikan (Hotel Swissbell) LUAS LAHAN 1939M²; -Jl. Ujung Pandang (Beberapa bangunan Toko Kelontong Non Permanen) LUAS LAHAN 634M²; -Jl. Ujung Pandang (Rumah Makan Popsa) LUAS LAHAN 4287M²; -Jl. Ujung Pandang (Ruko-ruko dan beberapa bangunan lainnya) LUAS LAHAN 5943M² 	<ul style="list-style-type: none"> -Staatsblad (Lembaran Negara Pemerintah Hindia Belanda) Nomor 173 Tahun 1922 Penguasaan Tanah Pelabuhan Makassar; -Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan Nomor 191 Tahun 1969 dan SK Nomor 83/0/1969 Tanggal 27 Desember 1969; -Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan Nomor KM 85 Tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Makassar Seluas 1.192.933 m². 	<ul style="list-style-type: none"> -PT Pelindo IV bekerjasama dengan Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan meminta kepada BPN c.q. Kantor Pertanahan Kota Makassar untuk tidak memperpanjang sertifikat HGB ke empat Pihak dimaksud, melalui surat pemblokiran Kejati Sulsel; -PT Pelindo IV berencana melakukan sertifikasi tanah/permohonan hak di BPN dengan alas hak berupa Hak Pengelolaan (HPL) atas tanah negara; -Telah bersurat ke Cabang Makassar untuk melakukan proses sertifikasi lahan bagian selatan Pelabuhan Makassar. 	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupa aset tanah selatan apabila Perseroan terlambat menangani permasalahan tersebut. Sekarang sudah tahap proses Perseroan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan bekerja sama dengan Jaksa Pengacara Negara dalam menangani permasalahan tersebut.</p>

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
	<p>South Land Problems in Makassar Port where there are 4 parties that have problems with the Company, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Soedirjo Aliman; -Theo Pupella; -Popsa; -CV Marine Park 	<ul style="list-style-type: none"> -Jl. Fish Market (Swissbell Hotel), LAND AREA, 1939M²; -Jl. Ujung Pandang (Some Non Permanent Grocery Store buildings) WIDE LAND 634M²; -Jl. Ujung Pandang (Popsa Restaurant) LUAS LAND 4287M²; -Jl. Ujung Pandang (Ruko-shophouse and several other buildings) LUAS LAHAN 5943M² 	<ul style="list-style-type: none"> -Staatsblad (State Gazette of the Dutch East Indies Government) Number 173 of 1922 Makassar Port Land Control; - Joint Decree of the Minister of Home Affairs and the Minister of Transportation Number 191 of 1969 and SK Number 83/0/1969 dated December 27, 1969; - Joint Decree of the Minister of Home Affairs and the Minister of Transportation Number KM 85 of 1999 dated October 13, 1999 concerning the Regional Work Environment and the Interest Areas of the Makassar Port Area Covering an Area of 1,192,933 m² 	<ul style="list-style-type: none"> -PT Pelindo IV in cooperation with the State Attorney at the South Sulawesi High Prosecutor's Office requesting BPN c.q. Makassar City Land Office not to renew the HGB certificate to the four Parties concerned, through a letter blocking the South Sulawesi Attorney General Office; -PT Pelindo IV plans to carry out land certification / application for rights in BPN on the basis of the rights in the form of Management Rights (HPL) on state land; -Have written to the Makassar Branch to carry out the land certification process at the southern part of the Makassar Port. 	<p>The Company will potentially lose assets in the form of southern land assets if the Company is late in handling these problems. Now the process of the Company has resolved the problem by cooperating with the State Attorney in handling the problem.</p>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
17	<p>Permasalahan piutang PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) setelah PT Alkan Abadi dinyatakan pailit tertanggal 12 Januari 2018.</p> <p><i>The problem of receivables from PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) after PT Alkan Abadi was declared bankrupt on January 12, 2018.</i></p>	<p>'Kurator menyampaikan terdapat 161 petikemas yang tidak dilelang karena berstatus leasing SeaCube sehingga bukan milik PT Alkan yang berada di Pelabuhan Makassar.</p> <p><i>The curator said that there were 161 containers that were not auctioned because of the SeaCube leasing status, so that it was not owned by PT Alkan who was in Makassar Harbor.</i></p>	<p>Pelabuhan Makassar</p> <p><i>Makassar Port</i></p>	<p>161 (seratus enam puluh satu) Peti Kemas.</p> <p><i>161 (one hundred sixty one) containers.</i></p>	<p>Pembentukan Tim Bersama Perseroan untuk penyelesaian 161 petikemas status leasing SeaCube yang berada di Pelabuhan Makassar termasuk melakukan negosiasi dengan pihak Kuasa Hukum SeaCube</p> <p><i>The formation of the Joint Team of the Company for the completion of 161 containers of SeaCube status in the Makassar Port including negotiating with the SeaCube Attorney</i></p>	<p>Perseroan berpotensi kehilangan pendapatan apabila Perseroan tidak menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tuntas.</p> <p><i>The Company has the potential to lose revenue if the Company does not resolve the issue completely.</i></p>
Cabang Bitung						
18	<p>Pemanfaatan sebagian Lahan Perseroan berdasarkan HPL 1/ Bitung Timur oleh Sdr. Alex Maramis .</p>	<p>-</p>	<p>Jl Ds Sumolang No 1 Bitung.</p> <p>HPL 1/Bitung Timur</p>	<p>-Cabang Bitung telah menyurat ke Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Utara untuk meminta kejelasan mengenai status Yayasan Pendidikan Maritim Manado/Bitung; -Perseroan telah menyurat ke Cabang untuk petunjuk penanganan permasalahan; -Perseroan didampingi JPN Kejari Bitung telah melakukan somasi sebanyak 3 (tiga) kali kepada Ybs, dan telah dilakukan pengosongan bangunan.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan objek tanah tersebut apabila Perseroan tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.</p>	

No	Pokok Perkara Principal Case	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Bukti Perseroan Proof of the Company	Status Perkara Case Status	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company	
	- Part of the Company's land use is based on HPL 1 / East Bitung by Br. Alex Maramis.	Jl Ds Sumolang No 1 Bitung.	HPL 1 / East Bitung	-Bitung Branch has written to the North Sulawesi Provincial Transportation Agency to ask for clarification regarding the status of the Manado / Bitung Maritime Education Foundation; -The company has written to the Branch for instructions on handling the problem; The company, accompanied by JPN Kejari Bitung, has summoned 3 (three) summons to the relevant person, and the building has been evacuated	The Company will potentially lose the land object if the Company cannot resolve the issue.	
Cabang TPB						
19	<p>Pemeriksaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) Instalasi/ sambungan Listrik 3 Fasa oleh Pihak PLN Wilayah Suluttenggo Area Manado Rayon Bitung terhadap PT Pelindo IV Cabang Bitung</p> <p>Inspection of Control of Electricity Usage (P2TL) 3 Phase Electric Installation / connection by the PLN of Suluttenggo Area Manado Rayon Bitung Area to PT Pelindo IV Bitung Branch</p>	<p>Surat Manager PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado Rayon Bitung Nomor : 058/155/ DIS.00.03/BTG2017 Perihal Keberatan Tagihan Susulan P2TL.</p> <p>Letter of Manager of PT PLN (Persero) Suluttenggo Area Manado Rayon Bitung Number: 058/155 / DIS.00.03 / BTG2017 Regarding Objection of P2TL Subsequent Bill.</p>	<p>Jl. Samuel Languyu No.1, Bitung</p> <p>Jl. Samuel Languyu No.1, Bitung</p>	<p>Adanya pengakuan dari Petugas PLN yang bernama Suryanto dan West Dame.</p> <p>There was recognition from the PLN Officers named Suryanto and West Dame.</p>	<p>Akan dilakukan rapat bersama atas hasil uji Laboratorium Teknik Elektro ITS Surabaya terhadap Alat Pembatas dan Pengukur (APP) yang ada di TPB.</p> <p>A joint meeting will be held on the results of the ITS Surabaya Electrical Engineering Laboratory test on the Limiting and Measuring Tools (APP) in TPB.</p>	<p>Perseroan berpotensi akan mengalami kerugian apabila Perseroan tidak menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>The Company will potentially suffer losses if the Company does not resolve the problem.</p>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
Cabang Balikpapan						
20	<p>Permasalahan 1 (satu) unit rumah dinas Cabang Balikpapan oleh keluarga Pandelaki (eks Pegawai KSOP Balikpapan yang saat ini ditempatkan di Bitung).</p> <p><i>Issue 1 (one) Balikpapan Branch official housing unit by the Pandelaki family (ex-KSOP Balikpapan employee who is currently stationed in Bitung).</i></p>	<p>Surat GM PT Pelindo IV (Persero) Perihal Penjelasan Penggunaan Rumah dinas.</p> <p><i>Letter of GM PT Pelindo IV (Persero) Regarding Explanation of Use of official homes</i></p>	<p>Jl. Telindung, kelurahan Muara Rapak, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.</p> <p><i>Jl. Telindung, Muara Rapak sub-district, Balikpapan Utara District, Balikpapan City</i></p>	<p>HGB.No.68/ AS/225882 tanggal 26 Mei 2003.</p> <p><i>HGB.No.68 / AS / 225882 dated May 26, 2003.</i></p>	<p>PT Pelindo IV telah meminta kepada Ybs untuk mengosongkan rumah dinas, namun Ybs menolak dan saat ini rumah dimaksud ditempati oleh anak Ybs.</p> <p><i>PT Pelindo IV has requested that she vacate the official residence, but she has refused and currently the house is occupied by her child.</i></p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupa tanah dan bangunan apabila Perseroan tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.</p> <p><i>The Company has the potential to lose assets in the form of land and buildings if the Company cannot resolve the problem.</i></p>
Cabang Ternate						
21	<p>Klaim oleh PT Pelni (Persero) atas sebagian tanah Perseroan di Ternate berdasarkan Surat Keterangan Penertiban Penggunaan Tanah Negara yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah Maluku Utara. Lahan dimaksud masuk dalam area pelabuhan namun dipergunakan sebagai kantor PT Pelni.</p> <p><i>Claims by PT Pelni (Persero) of a portion of the Company's land in Ternate based on the Certificate of Ordering the Use of State Land issued by the Head of the North Maluku Region. The said land is included in the port area but is used as the office of PT Pelni</i></p>	<p>Surat perintah pengosongan rumah dinas nomor : 6/HM.102/1/JYP-2014 tanggal 6 Mei 2014 yang didasari SK pensiun masing-masing bapak Benhur Yoafifi dan Bapak Jonathan Soumokil (Janda ibu Sherly S. Sitaniapessy</p> <p><i>Official house vacancies number: 6 / HM.102 / 1 / JYP-2014 dated May 6, 2014 based on the retirement decree of Mr. Benhur Yoafifi and Mr. Jonathan Soumokil (Widow of Ms. Sherly S. Sitaniapessy</i></p>	<p>Jl. Lembeh No. 3, Angkasa.</p> <p><i>Jl. Lembeh No. 3, Angkasa.</i></p>	<p>HGB.913/ Angkasapura tgl 15/10/2010, 9.</p> <p><i>HGB.913/ Angkasapura tgl 15/10/2010, 9.</i></p>	<p>Perseroan telah menyurat kepada PT Pelni (Persero) pada intinya agar PT Pelni (Persero) melakukan perpanjangan perjanjian pemanfaatan sebagian lahan Pelindo IV Cabang Ternate dan tidak lagi mengklaim tanah tersebut.</p> <p><i>The company has written to PT Pelni (Persero) in essence that PT Pelni (Persero) extends the agreement to utilize part of the Pelindo IV land of the Ternate Branch and no longer claims the land.</i></p>	<p>Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupa tanah apabila Perseroan terlambat menyelesaikan permasalahan tersebut.</p> <p><i>The Company will potentially lose assets in the form of land if the Company is late in resolving the problem.</i></p>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
Cabang Jayapura						
22	Permasalahan 3 (tiga) unit Rumah Dinas Jayapura. <i>Issue 3 (three) Jayapura Service Units.</i>	-Surat perintah pengosongan rumah dinas nomor : 6/HM.102/1/JYP-2014 tanggal 6 Mei 2014 yang didasari SK pensiun masing-masing bapak Benhur Yoaffi dan Bapak Jonathan Soumokil (Janda ibu Sherly S. Sitaniapessy); -Surat pengosongan rumah dinas nomor : 8/UM.105/1/JR-2009 tanggal 15 September 2009; -Perjanjian sewa bangunan dengan bapak Spencer Irfandi Nomor 11/KB.015/1/JR-2006 Tanggal 1 Mei 2006. <i>-Letters for vacating official housing number: 6 / HM.102 / 1 / JYP-2014 dated May 6, 2014 based on the retirement decree of Mr. Benhur Yoaffi and Mr. Jonathan Soumokil (Widow of Ms. Sherly S. Sitaniapessy); - Emptying letter of official house number: 8 / UM.105 / 1 / JR-2009 dated 15 September 2009; - Building lease agreement with Mr. Spencer Irfandi Number 11 / KB.015 / 1 / JR-2006 dated May 1, 2006.</i>	-Jl. Lembeh No. 3, Angkasa; -Jl. Simpang No.2, Angksapura; -Jl. Simpang No. 10, Angkasapura <i>-Jl. Lembeh No. 3, Space; -Jl. Simpang No.2, Angksapura; -Jl. Intersection No. 10, Angkasapura</i>	HGB.913/ Angkasapura tgl 15/10/2010, 9,; <i>HGB.913/ Angkasapura tgl 15/10/2010, 9,;</i>	Bahwa Perseroan telah menerbitkan surat perintah pengosongan rumah kepada masing-masing pihak yang saat ini menguasai ketiga rumah. <i>That the Company has issued a house vacancies warrant to each party who currently controls the three houses</i>	Perseroan berpotensi akan kehilangan aset tanah dan bangunan apabila Perseroan terlambat menyelesaikan permasalahan tersebut. <i>The Company will potentially lose land and building assets if the Company is late in resolving these problems.</i>
Cabang Fakfak						
23	Klaim Masyarakat Adat setempat atas lahan HPL Pelabuhan Fakfak.	Pelabuhan Fakfak.	Lokasi dengan alas hak HPL Cabang Pelabuhan Fakfak seluas 9.372 M2;	HPL/Fakfak	Proses pengumpulan dan verifikasi bukti kepemilikan dan dokumen-dokumen pendukung.	Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupa tanah apabila Perseroan terlambat menyelesaikan permasalahan tersebut.

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
	<i>Local Customary Community Claims on Fakfak Port HPL land</i>	<i>Fakfak Port.</i>				
		<i>Locations on the basis of HPL rights in the Fakfak Port Branch covering 9,372 M2;</i>	<i>HPL/Fakfak</i>	<i>The process of collecting and verifying ownership evidence and supporting documents</i>	<i>The Company will potentially lose assets in the form of land if the Company is late in resolving the problem</i>	
	Cabang Monokwari					
24	Klaim ikatan Sembilan Kepala-kepala Keret Suku Besar Doreri di Manokwari Propinsi Papua Barat terhadap lokasi Pelabuhan Laut Pelni Manokwari -Klaim dari turunan Mayor Keru Rumender di Manokwari Provinsi Papua Barat terhadap lokasi Cabang Manokwari.	Surat dari ikatan Sembilan Kepala- Kepala Keret tanggal 25 September 2016 Nomor 220/01/IKT-1X/KK/2016 Perihal pembayaran ganti rugi atas tanah adat lokasi Pelabuhan Laut Pelni Manokwari milik 9 (Sembilan) Keret Besar di Doreri; -Surat Pengajuan pembayaran ganti rugi hak ulayat tanah adat Mayor Keru Rumander tanggal 16 agustus 2017.	Jl.Banjarmasin No. 3 Manokwari, Irian Jaya dengan luas lahan sebesar 1.760 M2; Jln.Banjarmasin No. 3 Manokwari, Irian Jaya dengan luas lahan sebesar 1.760 M2.	Hpl No. 1/MT Tahun 1991.	-Telah dilakukan pertemuan antara Perseroan dengan Dewan Adat Suku Besar Doreri yang di adakan oleh pihak Polda Papua Barat; -Akan dilakukan pertemuan dengan pihak turunan Mayor Keru Rumander	Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupatanah apabila Perseroan terlambat menyelesaikan permasalahan tersebut.
	<i>The claim of the ties of the Nine Chiefs of the Keret of the Great Doreri Tribe in Manokwari of West Papua Province to the location of the Pelni Manokwari Seaport</i> <i>-Claim from the descendant of Major Keru Rumender in Manokwari of West Papua Province on the location of the Manokwari Branch.</i>	<i>Letter from the ties of the Nine Heads of Keret dated September 25, 2016 Number 220/01 / IKT-1X / KK / 2016 Regarding payment of compensation for customary land in the location of Pelni Manokwari Sea Port owned by 9 (Nine) Large Keret in Doreri; -Surat Submission of payment of compensation for customary land rights of Major Keru Rumander on 16 August 2017.</i>	<i>Jl. Banjarmasin No. 3 Manokwari, Irian Jaya with a land area of 1,760 M2;</i> <i>Jln .anjanj No. 3 Manokwari, Irian Jaya with a land area of 1,760 M2.</i>	<i>HPL No. 1 / MT of 1991</i>	<i>-Have been a meeting between the Company and the Doreri Tribal Council, which was held by the West Papua Regional Police;</i> <i>-Will be a meeting with the descendants of Major Keru Rumander</i>	<i>The Company has the potential to lose wage assets if the Company is late in resolving these problems.</i>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
Cabang Biak						
25	Adanya Klaim sebahagian Lahan DLKR & HPL Pelabuhan oleh Marga Radongkir dan Marga Radongkir menginginkan penyelesaian secara musyawarah tentang penyelesaian tanah tsb dan pemberian ganti rugi;	-Surat No. 01/P/MBR/1991 tgl. 18 Oktober 1991, No. 02/P/MBR/1992 tgl 16 Januari 1992 & No. 05/P/MBR 1992 tgl 01 November 1992 tentang permohonan PK dang anti rugi; -Adanya pengakuan dari Saudara. Fits Kabaret atas lokasi yang dimiliki Perseroan.	-Tanah yang diklaim seluas 7.800 M2 yang masuk ke dalam DLKR & HPL Pelabuhan sebagai Tanah Ulayat seluas 9.327 M2; -Aset tanah Cabang Biak (Yafdas)	DLKR & DLKP Pelabuhan Biak dengan SKB Mendagri & Menhub serta SK Menhub No. 1461995 & KM 51/19956; -Aset tanah Cabang Biak (Yafdas).	-Pihak Adpel telah menanggapi klaim Marga Radeongkir melalui Surat No. UM481/9/1 Adpel.Bik-92 tgl 21 Desember 1992 yang mengemukakan prosedur yang telah ditempuh Perum Pelabuhan Biak dalam proses permohonan HPL; -Terdapat rencana dari PT Pelindo IV untuk usulan penghapusan aset dimaksud, mengingat pula bahwa hingga saat ini PT Pelindo IV tidak pernah memanfaatkan tanah dimaksud.	Perseroan berpotensi kehilangan lahan yang diklaim seluas 7.800 m2, apabila Perseroan tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut
	<i>Claims as part of the Port DLKR & HPL Land by Marga Radongkir and Marga Radongkir want deliberation to settle the land settlement and the compensation;</i>	<i>- Letter No. 01 / P / MBR / 1991 October 18, 1991, No. 02 / P / MBR / 1992 dated January 16, 1992 & No. 05 / P / MBR 1992 dated 01 November 1992 concerning application for PK and anti loss; -The acknowledgment from you. Cabaret Fits on locations owned by the Company.</i>	<i>-The claimed land area of 7,800 M2 which entered the DLKR & HPL of the Port as Ulayat Land covering 9,327 M2; -Aset land of the Biak Branch (Yafdas)</i>	<i>DLKR & DLKP Biak Port with SKB Minister of Home Affairs & Menhub and SK Menhub No. 1461995 & KM 51/19956; -Aset land of the Biak Branch (Yafdas).</i>	<i>-The Adpel party has responded to the claim of Marga Radeongkir through Letter No. UM481 / 9/1 Adpel. Bik-92 dated 21 December 1992 which stated the procedure that had been taken by the Biak Port Public Corporation in the process of applying for HPL; -There is a plan from PT Pelindo IV for the proposed removal of the said asset, also bearing in mind that until now PT Pelindo IV has never utilized the said land.</i>	<i>The Company has the potential to lose the claimed land area of 7,800 m2, if the Company cannot resolve the problem</i>

No	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Lokasi/Luas Lahan <i>Location / Area of Land</i>	Bukti Perseroan <i>Proof of the Company</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Dampak Terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
Cabang Merauke					
26	Klaim masyarakat Adat Suku Marga Marind Imbuti. <i>Claims from the Marind Imbuti Tribal Tribe.</i>	Lokasi Pelabuhan Merauke HPL 1/ Maro 1995. <i>Location of Merauke Port of HPL 1 / Maro 1995.</i>	Hpl 1/ Maro 1995 <i>Hpl 1/ Maro 1995</i>	Telah dilakukan pendekatan persuasif dengan masyarakat adat setempat. <i>Persuasive approaches to the local indigenous community have been carried out.</i>	Perseroan berpotensi akan kehilangan aset berupa lahan apabila Perseroan lambat menyelesaikan permasalahan tersebut. <i>The Company has the potential to lose assets in the form of land if the Company is late in resolving these problems</i>

PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN

Dari perkara penting yang dihadapi perseroan selama tahun 2019, tidak terdapat perkara yang akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha perseroan.

IMPACT ON COMPANY CONDITIONS

Of the important cases faced by the company during 2019, there were no cases that would have a negative impact on the financial condition and business continuity of the company.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, namun tidak berdampak material pada kelangsungan bisnis Perseroan bersama dengan asetnya.

IMPORTANT CASES THAT ARE BEING FACED BY THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS THAT ARE CURRENTLY SERVING

Throughout 2019, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, faced lawsuits or legal cases in courts and / or arbitration institutions or significant cases, whether in criminal, civil, but had no material impact on the continuity of the Company's business along with its assets.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi Administrasi baik dari Regulator maupun Pemerintah.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, the Company did not receive administrative sanctions from the Regulator and the Government.

DAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi. Selain itu tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan terhadap Perseroan, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sejauh dengan penanganan perkara.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DI HADAPI

“Perusahaan memiliki perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan tetapi tidak berdampak signifikan terhadap Perseroan”.

IMPACT ON THE COMPANY

Civil and criminal law issues during the reporting year and have been filed through the legal process, the effect on the Company is not significant because it has gone through a mitigation process. In addition, no administrative sanctions have been imposed on the Company, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners to the extent that cases are handled.

IMPORTANT CASES THAT ARE BEING FACED

“The company has an important case that is being faced by the company but does not have a significant impact on the Company”.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data



Perseroan senantiasa menyajikan informasi mengenai perusahaan secara lengkap dan aktual kepada publik dengan mengedepankan asas transparansi dan keterbukaan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi perusahaan melalui website <http://inaport4.co.id/>

Publikasi informasi yang tersedia di website Perusahaan telah mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini, Pelindo 4 senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan. Informasi yang disediakan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat dengan mudah diunduh oleh stakeholders.

The Company always presents information about the company in a complete and actual manner to the public by promoting the principles of transparency and openness. The public can easily access company official information and data through the website <http://inaport4.co.id/>

Publication of information available on the Company's website has been referred to POJK No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer's or Public Companies' Websites.

In an effort to improve the quality of the latest information and news, Pelindo 4 always updates the content regularly and continuously. Information is provided in 2 (two) languages, namely Indonesian and English and can be easily downloaded by stakeholders.



MEKANISME PENYEBARAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

Guna penyampaian informasi dan fakta material ke publik, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada para manajer untuk segera bertindak dan bereaksi terhadap perkembangan kondisi Perusahaan yang berkaitan dengan kemungkinan adanya informasi atau fakta material yang harus disajikan ke publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi apakah suatu informasi atau suatu perkembangan dikategorikan sebagai informasi atau fakta material.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator.

MECHANISMS FOR DISSEMINATING INFORMATION AND MATERIAL FACTS

In order to convey material information and facts to the public, the Company through the Corporate Secretary has socialized to managers to act immediately and react to developments in the Company's conditions relating to the possibility of material information or facts that must be presented to the public. The Corporate Secretary is responsible for providing recommendations to the Directors whether information or developments are categorized as material information or facts.

Throughout 2019, the Company has submitted all required reports in a timely manner to the regulator.

RUPS

Sarana komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

KETERSEDIAAN INFORMASI PERUSAHAAN

Ketersediaan informasi Perusahaan kepada stakeholder telah sepenuhnya sesuai dengan best practices untuk penerapan GCG. Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan stakeholders lainnya secara berkala dan tepat waktu.

Kemudahan akses stakeholders terhadap kebijakan/praktik GCG yang sudah sesuai dengan best practices penerapan GCG adalah:

- Perusahaan menyediakan media yang tepat untuk mengungkapkan informasi terkait penerapan GCG bagi stakeholders melalui website,
- Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan baik kepada otoritas dan publik, baik melalui distribusi langsung kepada stakeholders maupun melalui publikasi dalam website Perusahaan dengan alamat : <http://inaport4.co.id/>.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan komunikasi publik melalui berbagai media, sarana dan kegiatan, antara lain:

- Konferensi Pers, Press Gathering dan Rilis Berita
- Laporan Tahunan
- Website
- Publikasi Laporan Keuangan di media cetak

AGM

Means of communication with the shareholders for the delivery of information about the company, and allows shareholders to participate in making decisions that require the approval of shareholders.

AVAILABILITY OF COMPANY INFORMATION

The availability of Company information to stakeholders is fully in line with best practices for GCG implementation. The Company has submitted information to the Shareholders and other stakeholders periodically and on time.

Ease of stakeholder access to GCG policies / practices that are in accordance with best practices in implementing GCG are:

- *The company provides the right media to disclose information related to GCG implementation for stakeholders through the website,*
- *The company publishes an annual report both to the authorities and the public, both through direct distribution to stakeholders and through publication on the Company's website at: <http://inaport4.co.id/>.*

During 2019, the Company conducted public communication through various media, facilities and activities, including:

- *Press Conference, Press Gathering and News Release*
- *Annual report*
- *Website*
- *Publication of Financial Statements in print media*

- Wawancara dan liputan kegiatan Perusahaan
- Materi publikasi Perusahaan lainnya, seperti company profile, brosur, dan lain-lain

EMAIL

Alamat email resmi Perusahaan adalah sekper@inaport.co.id Tujuan dibuatnya email adalah untuk menyampaikan dan mengetahui informasi terkini Perusahaan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN KEPADA OTORITAS

Penyampaian keterbukaan informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan. Penyampaian keterbukaan informasi tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri BUMN No. 23/PMK.01/2007 dan No. PER-04/MBU/2007 tanggal 26 Februari 2007 tentang Penyampaian Ikhtisar Laporan Perusahaan Negara (LKPN) Pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi dan fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip keterbukaan informasi tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Pasar Modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi baik melalui media surat tercatat maupun melalui e-reporting kepada OJK (www.spe.ojk.go.id) dan BEI (www.idxnet.co.id).

- *Interviews and coverage of Company activities*
- *Other Company publications material, such as company profile, brochures, and others*

E-MAIL

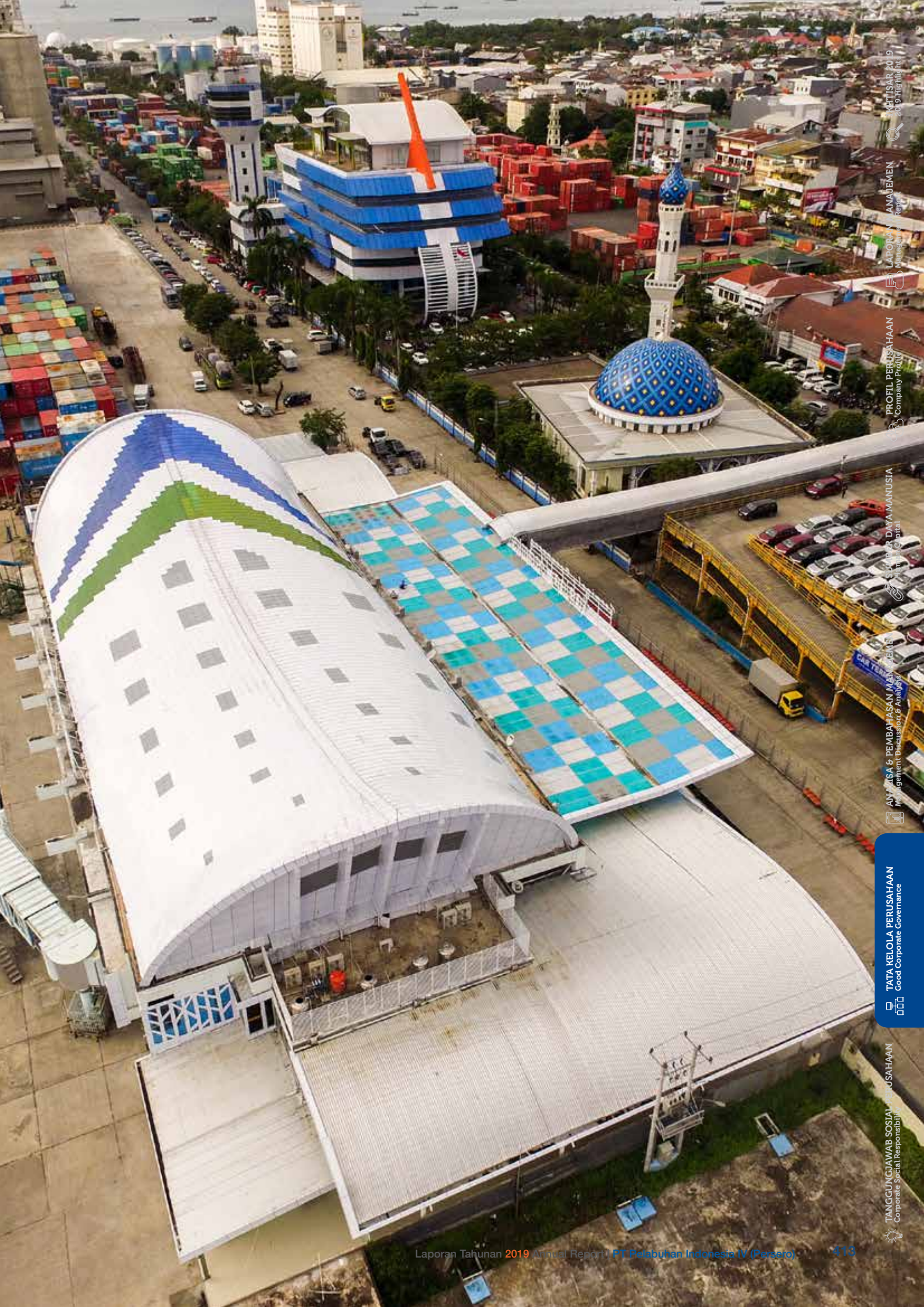
The Company's official email address is sekper@inaport.co.id The purpose of the e-mail is to deliver and find out the latest Company information that can be accessed anywhere and anytime.

TRANSPARENCY OF REPORT SUBMISSION TO AUTHORITIES

Submission of information disclosure in the form of transparency in the submission of financial statements is the responsibility of the Company to stakeholders. Submission of disclosure of information is in line with Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information, Joint Regulation of the Minister of Finance and Minister of SOEs No. 23 / PMK.01 / 2007 and No. PER-04 / MBU / 2007 dated February 26, 2007 concerning Submission of Summary State Company Reports (LKPN) in the Central Government Financial Report and OJK Regulation No.31 / POJK.04 / 2015 concerning disclosure of information and material facts by Issuers or Public Companies.

As a form of compliance with the principle of information disclosure, the Company always reports material information and facts to the Capital Market Authority, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Company also always reports information both through registered mail media and through e-reporting to OJK (www.spe.ojk.go.id) and BEI (www.idxnet.co.id).

Laporan	OJK	BEI	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode berakhir 30 Juni 2018 dan Tahun Buku 2018	√	√	√	<i>Consolidated Financial Statements for the period ended 30 June 2018 and 2018 Book Year</i>
Laporan Tahunan	√	√	√	<i>Annual Report</i>
Bukti Iklan Laporan Keuangan	√	√		<i>Substantiation of Financial Report Ads</i>
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Periode Tahun 2018	√	√		<i>Realization Report on the Use of Funds from the 2018 Period Public Offering of Bonds</i>
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018	√	√		<i>Submission of Information on the Annual General Meeting of Shareholders for 2018 Book Year</i>
Penyampaian Informasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018	√	√		<i>Submission of Information on the Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018</i>
Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik konfirmasi terkait selisih Laporan	√	√		<i>Information Disclosure that needs to be confirmed by the public regarding the difference in the Report</i>
Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2018	√	√		<i>Information Disclosure that the public needs to know about the submission of the 2018 Mid-Year Financial Report</i>



PEDOMAN ETIKA PERSEROAN

Company Ethics Guidelines



KEBERADAAN PEDOMAN ETIKA PERSEROAN

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (shareholders) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (stakeholders). Untuk itulah, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan “Pedoman Etika dan Perilaku” (Code of Conduct- COC).

Penerapan COC perseroan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen PERSEROAN mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah PERSEROAN dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya.

THE EXISTENCE OF THE COMPANY'S ETHICAL GUIDELINES

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to continuously increase value and long-term business growth not only for shareholders but also for all stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the implementation of the “Code of Conduct” (Code of Conduct-COC).

The implementation of the COC of the company is the responsibility of the entire management of the Company, including all employees under the Company and the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the supporting organs of the Board of Commissioners. The application of the Company's Ethics and Conduct Guidelines is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and commit to implementing it.



Pedoman Etik perseroan ditandatangani secara bersama oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari Pedoman Perilaku hubungan antara anggota perseroan, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pemegang Saham, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pelanggan dan mitra Kerja, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pemerintah, Pedoman Perilaku Keselamatan Kerja serta lingkungan hidup dan Pedoman perilaku Perlindungan aset Perseroan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan misi Perseroan.

OBJEK PEDOMAN ETIKA PERSEROAN

Standar Etika Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Seluruh Insan Pelindo IV di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Penunjang Dewan Komisaris;
2. Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), tenaga kerja Outsourcing dan seluruh pihak yang bertindak untuk dan atas nama Pelindo IV;

The Company's Code of Ethics is jointly signed by members of the Board of Commissioners and Directors, which consists of a Code of Conduct for relationships between company members, a Code of Conduct for relationships with Shareholders, a Code of Conduct for relationships with Customers and Work partners, a Code of Conduct for relations with the Government, a Code of Work Safety and living environment and Code of Conduct Protection of the Company's assets as part of the efforts to achieve the Company's vision and mission.

OBJECT OF COMPANY ETHICAL GUIDELINES

Company Ethics Standards must be obeyed and implemented by:

1. All Pelindo IV Individuals at all levels including the Board of Commissioners, Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners;
2. Specific Time Workers (TKWT), Outsourcing workers and all parties acting for and on behalf of Pelindo IV;

3. Direksi, Dewan Komisaris serta Pegawai Anak Perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian;
4. Investor Pelindo IV (Pemegang Saham/ Shareholders); dan
5. Mitra Kerja Pelindo IV seperti kontraktor, konsultan, media, pengacara, serta rekanan kerja lainnya.

3. *Directors, Commissioners and Employees of Subsidiaries and affiliates under control;*
4. *Pelindo IV Investors (Shareholders / Shareholders); and*
5. *Pelindo IV Partners such as contractors, consultants, media, lawyers, and other work partners.*

ISI CODE OF CONDUCT (COC)

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) mengikat untuk dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Pelindo-4, ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan yang diperbaharui setiap tahun.

Pedoman Perilaku disebarluaskan kepada seluruh pegawai melalui beberapa cara, yakni kunjungan langsung ke cabang, publikasi di media Perseroan Kabar4 dan website www.inaport4.co.id.

Pedoman Perilaku mengatur hal penting sebagai berikut:

- a. Etika dan perilaku pegawai, yang meliputi:
 - Hubungan Perseroan dengan Pegawai;
 - Hubungan antar Pegawai;
 - Sikap dan Perilaku Individu;
 - Sikap dan Tanggung-jawab Pimpinan
 - Sikap dan Tanggung-jawab Bawahan.
- b. Etika usaha
 - Etika terhadap Pelanggan
 - Etika terhadap Pemasok
 - Etika terhadap Kreditur
 - Etika terhadap Media Massa
- c. Hak Kekayaan Intelektual
- d. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan;
- e. Pengamanan aset Perseroan;
- f. Kerahasiaan Informasi.
- g. Benturan Kepentingan, yang meliputi:

FILL IN THE CODE OF CONDUCT (COC)

The Code of Conduct is binding for compliance by the Board of Commissioners, Directors, and all Pelindo-4 employees, marked by the signing of the Integrity Pact and the Statement of Compliance of Persons which is updated annually.

The Code of Conduct is distributed to all employees through a number of ways, namely direct visits to branches, publications in the Company's Kabar4 media and the website www.inaport4.co.id.

The Code of Conduct governs the following important matters:

- a. *Employee ethics and behavior, which includes:*
 - *Company Relations with Employees;*
 - *Relations between Employees;*
 - *Individual Attitudes and Behavior;*
 - *Leadership Attitudes and Responsibilities*
 - *Subordinate Attitudes and Responsibilities.*
- b. *Business Ethics*
 - *Ethics of Customers*
 - *Ethics of Suppliers*
 - *Ethics of Creditors*
 - *Ethics of Mass Media*
- c. *Intellectual property rights*
- d. *Financial Recording and Reporting;*
- e. *Safeguarding the Company's assets;*
- f. *Confidentiality of Information.*
- g. *Conflict of Interest, which includes:*

- Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan, dan Kebijakan Pelindo-4;
 - Benturan Kepentingan;
 - Hubungan Perseroan dengan Pemerintah;
 - Tanggung-jawab Sosial kepada Masyarakat;
 - Hadiah, Jamuan, dan Donasi;
 - Suap;
 - Kontribusi dan Aktivitas Politik.
- h. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.
- i. Penegakan sanksi dan penutup.

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi berdasarkan Keputusan Direksi nomor KD 18 Tahun 2005 tanggal 1 agustus 2005 dan Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2011 tanggal 21 maret 2011 tentang Peraturan Disiplin Pegawai.

Tidak ada jumlah pelanggaran kode etik yang tercatat sepanjang tahun 2019.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan berupaya secara konsisten untuk memastikan agar Kode Etik diketahui dan dilaksanakan di setiap jenjang organisasi.

Untuk itu, sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berjenjang, mulai dari level tertinggi di dalam berbagai forum leaders hingga level karyawan oleh pimpinan di masing-masing divisi. hal ini dilakukan agar peran leader sebagai role model dalam mematuhi setiap butir Kode Etik dapat memotivasi karyawan untuk melakukan hal yang sama.

Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan Pedoman Etika dan Perilaku ke seluruh anggota Perseroan dan dalam

- *Compliance with Laws, Regulations and Policies of Pelindo-4;*
 - *Conflict of Interest;*
 - *Relationship of the Company with the Government;*
 - *Social responsibility to the community;*
 - *Gifts, Meals and Donations;*
 - *Bribery;*
 - *Political Contributions and Activities.*
- h. *Alleged Violation Reporting System.*
- i. *Enforcement of sanctions and conclusions.*

Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions based on Directors Decree number KD 18 of 2005 dated August 1, 2005 and Board of Directors Regulation number PD 30 of 2011 dated March 21, 2011 concerning Employee Discipline Regulations.

No number of violations of the code of ethics were recorded during 2019.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Company strives consistently to ensure that the Code of Ethics is known and implemented at every level of the organization.

For this reason, socialization of the Code of Ethics is carried out in stages, starting from the highest level in various leaders' forums to the level of employees by leaders in each division. this is done so that the role of the leader as a role model in complying with each of the Code of Ethics can motivate employees to do the same.

In this case the Company is committed to carrying out socialization effectively and thoroughly by taking into account the following matters:

- *Delivering Ethics and Conduct Guidelines to all members of the Company and in employee*

program orientasi karyawan sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh Perseroan;

- Mengaitkan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek bisnis dan penilaian kinerja seluruh anggota Perseroan;
- Mengembangkan Pedoman Etika dan Perilaku dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan perseroan;
- Melengkapi Peraturan Perseroan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem untuk memantau penerapan Pedoman Etika dan Perilaku sesuai dengan perkembangan bisnis yang berlaku.

orientation programs in accordance with the programs organized by the Company;

- *Link the application of the Ethics and Conduct Guidelines as an inseparable part of business practices and performance evaluations of all members of the Company;*
- *Develop a Code of Ethics and Conduct and if needed can be further elaborated in various company policies and regulations;*
- *Complementing Company Regulations with sanctions for violations and building a system to monitor the implementation of the Ethics and Conduct Guidelines in accordance with applicable business developments.*

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Code of Conduct adalah aturan atau tata tertib terdasar dalam perseroan yang harus dipatuhi segenap karyawan, termasuk jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris. Pengelolaan perseroan tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan main yang didasari pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku. Karena itu Code of Conduct senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan, sesuai dengan kondisi perseroan dan kondisi masyarakat.

STATEMENT OF CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

Code of Conduct is the most basic rules or regulations in a company that must be obeyed by all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The management of a company cannot be separated from the rules of the game based on the applicable legal, moral and ethical rules. Therefore the Code of Conduct will always be refined or harmonized, in accordance with the conditions of the company and the conditions of the community.

PENYEBARLUASAN, PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERSEROAN

Perseroan berupaya secara konsisten untuk memastikan agar Kode Etik diketahui dan dilaksanakan di setiap jenjang organisasi.

Selain itu, informasi dan ulasan mengenai Kode Etik juga dicantumkan melalui website

DISSEMINATION, APPLICATION AND ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S ETHICS

The Company strives consistently to ensure that the Code of Ethics is known and implemented at every level of the organization.

In addition, information and reviews regarding the Code of Ethics are also posted on the internal

internal, dalam hal upaya penegakan Kode Etik, Perseroan menetapkan dan mengaturnya di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kebijakan Pemberian Sanksi.

Sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat berbentuk sanksi administrasi, teguran lisan, surat peringatan, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja yang diberikan kepada pelaku pelanggaran disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran yang terjadi serta dengan mempertimbangkan upaya pelaku untuk memperbaiki diri.

Kode Etik senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan sesuai dengan kondisi perseroan maupun kondisi masyarakat.

PENGUKURAN PEMAHAMAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pengukuran atas pemahaman Kode Etik Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Pelindo IV telah menyadari dan memahami mengenai implementasi GCG, Etika Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Pelindo IV memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Etika Perusahaan Perusahaan. Pengukuran Pemahaman Etika Perusahaan menjadi bagian dalam Key Performance Indicator (KPI) masing-masing Divisi/Unit/ Unit Bisnis.

Tingkat pemahaman Insan Pelindo IV terhadap implementasi Etika Perusahaan adalah BAIK.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN JENIS SANKSI

Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk selalu mematuhi Kode Etik

website, in terms of enforcing the Code of Ethics, the Company establishes and regulates them in the Collective Labor Agreement (PKB) and Sanction Policy.

Sanctions for violations of the Code of Ethics can take the form of administrative sanctions, verbal reprimands, warning letters, compensation, until termination of employment provided to the perpetrators of violations adjusted to the severity and severity of the violations that occur and taking into account the perpetrators' efforts to improve themselves.

The Code of Ethics will always be refined or harmonized in accordance with company conditions and the conditions of the community.

MEASUREMENT OF UNDERSTANDING OF COMPANY CODE OF ETHICS

Measurement of understanding of the Company's Code of Ethics is carried out to determine the extent to which Pelindo IV Individuals are aware of and understand the implementation of GCG, Company Ethics in their respective work areas and how Pelindo IV Individuals understand the reporting mechanism for violations of the Company's Corporate Ethics. Measurement of Corporate Ethics Understanding becomes part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division / Unit / Business Unit.

The level of understanding of Pelindo IV's personnel towards the implementation of the Company's Ethics is GOOD

ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS AND TYPES OF SANCTIONS

The Company always encourages each employee to always adhere to the Code of Ethics while

sekaligus saling mengingatkan satu sama lain untuk bekerja dengan fokus, profesional dan beretika di lingkup kerja masing-masing.

Bila terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan, Bank dapat memberikan sanksi dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara reputasi maupun materiil serta upaya pelaku pelanggaran untuk memperbaiki diri. Bentuk sanksi yang diberikan berupa:

- a. Teguran lisan yang dituangkan dalam coaching form
- b. Surat peringatan
- c. Denda dan atau ganti kerugian
- d. Demosi
- e. Surat pembebasan tugas sementara
- f. Skorsing
- g. Pemutusan hubungan kerja

Selain dalam bentuk di atas, pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat juga berpengaruh terhadap pemberian benefit, pinjaman, penyesuaian kompensasi ataupun promosi jabatan karyawan. Tindakan hukum akan diberikan bila pelanggaran dianggap bersifat materiil, seperti korupsi atau fraud.

SANKSI YANG DIBERIKAN SELAMA TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi yang diberikan atas dugaan pelanggaran *code of conduct*.

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunnya oleh seluruh Insan Pelindo 4. Pada tahun 2019, persentase pemberian komitmen atas Kode Etik Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan Pelindo

simultaneously reminding one another to work with focus, professionalism and ethics in their respective work areas.

If there is a violation of the Code of Ethics by employees, the Bank can impose sanctions by observing the mistakes that occur as well as the impact of losses that arise both reputation and materially as well as the efforts of the offenders to improve themselves. The form of sanctions provided are in the form of:

- a. Oral reprimand set forth in the coaching form*
- b. Warning letter*
- c. Fines and / or compensation*
- d. Demotion*
- e. Temporary assignment letter*
- f. Suspension*
- g. Work termination*

In addition to the above, sanctions for violations of the Code of Ethics can also affect the provision of benefits, loans, compensation adjustments or promotion of employee positions. Legal action will be given if the violation is considered material, such as corruption or fraud.

SANCTIONS GIVEN DURING 2019

Throughout 2019, there were no sanctions imposed for alleged violations of the code of conduct.

SIGNING COMMITMENTS OF CORPORATE ETHICS STANDARDS

As a form of commitment, the Company's Ethical Standards must be signed annually by all Pelindo 4. Individuals. In 2019, the percentage of commitment to the Company's Code of Ethics reaches 100% which proves that all Pelindo 4 People are committed to abide by the Company's

4 berkomitmen untuk patuh pada Kode Etik Perusahaan.

PANDUAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Panduan ini merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan menteri negara Bumh no. PER-01/mBu/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Bumh, sebagaimana telah disempurnakan dengan Peraturan meneg. Bumh no. PER-09/ mBu/2012, nilai-nilai budaya Perseroan yang dianut selama ini, Visi dan misi Perseroan, serta praktik-praktik terbaik GCG. GCG (biasa disebut dengan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik") yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Panduan ini merupakan salah satu acuan kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam rangka penerapan GCG, Direksi menyusun pula Board Manual, manual tentang manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan, tata kelola teknologi informasi, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

ISI PANDUAN GCG

Panduan GCG mengatur hal berikut:

1. Tujuan GCG.
2. Organ Perseroan, terdiri dari:
 - a. Organ Perseroan dan hubungan antar Organ;
 - b. Rapat umum Pemegang Saham (RuPS);

Code of Ethics.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

This guide is a crystallization of GCG principles, applicable laws and regulations, State Ministerial Regulation no. PER-01 / mBu / 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, as has been enhanced by the Regulations enacting. Bumh no. PER-09 / mBu / 2012, the Company's cultural values adopted so far, the Company's vision and mission, as well as GCG best practices. GCG (commonly referred to as "Good Corporate Governance"), hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism of corporate management based on laws and regulations and business ethics. This guide is one of the work references for the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company, so that high standards of work are expected to be achieved in line with GCG principles.

In order to implement GCG, the Board of Directors also compiles a Board Manual, a manual on risk management, an internal control system, an internal control system, a reporting mechanism for alleged irregularities in the Company, information technology governance, and a Code of Conduct

FILL OUT THE GCG GUIDELINES

The GCG Guidelines govern the following:

1. *GCG Objectives.*
2. *Organs of the Company, consisting of:*
 - a. *Company Organs and relationships between Organs;*
 - b. *General Meeting of Shareholders (GMS);*

- c. Dewan Komisaris (Dekom), yang meliputi:
- Komposisi Dekom;
 - Kriteria Anggota Dekom;
 - Anggota Dewan Komisaris Independen;
 - Rapat Dekom;
 - Kinerja Dekom;
 - Larangan Dekom untuk mengambil keuntungan pribadi;
 - Hubungan kerja Dekom dengan Direksi;
 - Organ pendukung Dekom.
- d. Direksi, yang meliputi:
- Kriteria Anggota Direksi;
 - Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan;
 - Penyelenggaraan daftar-daftar dan dokumen oleh Direksi;
 - Larangan mengambil keuntungan pribadi;
 - Rapat Direksi;
 - Kebijakan menggunakan saran profesional;
 - Kinerja Direksi;
 - Manajemen risiko;
- e. Sekretaris Perusahaan
3. Standar akuntansi dan Pengendalian Internal
4. Kebijakan Perseroan, yang meliputi:
- Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
 - Hubungan dengan pemegang saham;
 - Hubungan dengan konsumen;
 - Pegawai dan hubungan industrial;
 - Kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan;
 - Kemitraan dengan masyarakat;
 - Keterlibatan dalam politik
 - Manajemen risiko;
 - Pernyataan palsu, klaim palsu, dan konspirasi;
- c. *Board of Commissioners (Dekom), which includes:*
- *Composition of Dekom;*
 - *Criteria for Board Members;*
 - *Members of the Independent Board of Commissioners;*
 - *Board of Commissioners Meeting;*
 - *BoC performance;*
 - *Prohibition of Dekom to take personal advantage;*
 - *The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - *Supporting organs of Dekom.*
- d. *Directors, which includes:*
- *Criteria for Members of the Board of Directors;*
 - *Long-term Plans and Work Plans and company budgets;*
 - *Organizing lists and documents by the Board of Directors;*
 - *Prohibition of taking personal advantage;*
 - *Board of Directors' meetings;*
 - *Policy using professional advice;*
 - *Directors' performance;*
 - *Risk management;*
- e. *Corporate secretary*
3. *Accounting Standards and Internal Control*
4. *Company policies, which include:*
- *Integrity in business and work activities;*
 - *Relations with shareholders;*
 - *Relations with consumers;*
 - *Employee and industrial relations;*
 - *Occupational health and safety and the environment;*
 - *Partnership with the community;*
 - *involvement in politics*
 - *Risk management;*
 - *false statements, false claims, and conspiracies;*

- Benturan kepentingan;
- Hadiah;
- Suap;
- Hubungan dengan pejabat dan karyawan pemerintah;
- Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
- Keterbukaan informasi;
- Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
- Pengukuran terhadap penerapan GCG;
- Pelaporan pelanggaran Panduan GCG.

- *Conflict of interest;*
- *prizes;*
- *Bribery;*
- *Relationships with government officials and employees;*
- *Company data and confidentiality of information;*
- *Information disclosure;*
- *Deviations and similar deviations;*
- *Measurement of GCG implementation;*
- *Reporting violations of the GCG Guidelines.*

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam melakukan suatu transaksi afiliasi Insan Perusahaan harus dilandasi prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Perseroan juga harus menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan informasi tersebut kepada masyarakat sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait kebijakan benturan kepentingan, Perseroan mengacu pada Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2015 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan PD 21 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan.

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai situasi yang menimbulkan pertentangan antara kepentingan pribadi insan Perseroan dengan kepentingan Perseroan.

Suatu benturan kepentingan dapat terjadi pada sebuah hubungan, peristiwa atau pertimbangan keuntungan finansial bagi diri pribadi dan

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

In conducting an affiliate transaction, the Company's employees must be based on the principles of openness and accountability. The company must also submit a report to OJK and announce the information to the public in accordance with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. Regarding the conflict of interest policy, the Company refers to the Board of Directors Regulation number PD 30 Year 2015 concerning Code of Conduct within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PD 21 Year 2015 concerning Guidelines for Gratification Control within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

During 2019, there were no transactions containing an element of conflict of interest.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is defined as a situation that creates a conflict between the personal interests of the Company's people and the interests of the Company.

A conflict of interest can occur in a relationship, event or consideration of financial benefits for self and family that results in objectivity and

keluarga yang mengakibatkan objektivitas dan kemandirian atau pertimbangan komersial dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dikesampingkan.

Perseroan memegang prinsip bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil oleh insan Perseroan menghasilkan kontribusi kepada kepentingan Perseroan. Dengan demikian, insan Perseroan wajib menjauhi dan menghindari situasi apapun yang dapat menimbulkan suatu benturan antara kepentingan pribadi dan keluarganya dengan kepentingan Perseroan.

Benturan kepentingan dapat dihindari oleh setiap insan PT Pelindo IV (Persero) dengan cara:

- a. Tidak memiliki ikatan bisnis dengan pihak yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- b. Tidak mengambil keuntungan pribadi dari suatu kesempatan bisnis Perseroan, mengambil suatu kepentingan dari pelanggan, dan menjual barang kepada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Menghindari aktivitas, pekerjaan sampingan, jabatan rangkap yang dapat mengganggu tugas;
- d. Tidak diperbolehkan menyewakan aset atau barang-barang milik pribadi, kerabat dan atau keluarga dekatnya kepada Perseroan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Dalam aturan Perseroan, diatur mengenai aktivitas politik, bahwa Perseroan menjamin seluruh Insan Perseroan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Namun, Perusahaan tidak memberikan kontribusi

independence or commercial considerations in the performance of duties and responsibilities.

The Company holds the principle that every business decision taken by the Company's people contributes to the interests of the Company. Accordingly, the people of the Company must avoid and avoid any situation that can create a conflict between their personal and family interests and the interests of the Company.

Conflicts of interest can be avoided by every person of PT Pelindo IV (Persero) by:

- a. Do not have business ties with parties who have business links with the Company, either directly or indirectly;*
- b. Not taking personal advantage of a Company business opportunity, taking an interest from customers, and selling goods to the Company, either directly or indirectly;*
- c. Avoiding activities, side jobs, double positions that can interfere with the task;*
- d. It is not permitted to rent out assets or personal belongings, relatives and / or close relatives to the Company.*

PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITIES

In the Company's rules, it is regulated regarding political activities, that the Company guarantees all Company Personnel to be able to exercise the right to opportunity to channel their political aspirations. However, the Company does not make political contributions and is not affiliated

politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. aturan Perusahaan dalam menyikapi aktivitas politik, diatur dalam Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2015 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Insan Perseroan wajib mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam kegiatan politik.
2. Insan Perseroan tidak diperkenankan menjadi pengurus maupun anggota partai politik, dan atau calon legislatif maupun eksekutif.
3. Perseroan akan meminta agar komisaris, direksi dan pegawai yang aktif dalam partai politik dan atau menjadi calon legislatif atau eksekutif dalam Pemilu untuk mengundurkan diri dari Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perseroan tidak memperkenankan dana atau aset Perseroan digunakan untuk kontribusi kepada partai politik atau calon anggota legislatif dan atau calon eksekutif, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan ini tidak hanya untuk kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pembelian barang apapun yang bertujuan untuk penggalangan dana partai politik, calon anggota legislatif dan eksekutif ataupun untuk tujuan kampanye.
5. Perseroan tidak menghalangi kontribusi pribadi setiap insan Perseroan kepada partai politik, calon legislatif dan eksekutif yang menjadi pilihan pribadinya.
6. Setiap insan PT Pelindo IV dilarang memaksakan aspirasi politiknya kepada Perseroan atau kepada sesama insan Perseroan
7. Setiap aktivitas untuk menyalurkan aspirasi politik harus dilaksanakan diluar jam kantor dan tidak menggunakan atribut Perseroan.

with any political party. Company rules in responding to political activities are regulated in the Board of Directors Regulation number PD 30 of 2015 concerning Code of Conduct within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), with the following conditions:

1. *Company people must comply with all applicable laws and regulations governing the Company's involvement in political activities.*
2. *Company people are not permitted to become managers or members of political parties, or legislative or executive candidates.*
3. *The Company will request that the commissioners, directors and employees who are active in political parties and / or become legislative or executive candidates in the General Election to resign from the Company in accordance with applicable laws and regulations.*
4. *The Company does not allow the Company's funds or assets to be used for contributions to political parties or candidates for legislative members and / or executive candidates, both at the central and regional levels. This policy is not only for direct contributions but also for indirect assistance or support through the purchase of any goods aimed at raising funds for political parties, legislative and executive candidates or for campaign purposes.*
5. *The Company does not preclude the personal contribution of all members of the Company to political parties, legislative candidates and executives who become their personal choices.*
6. *Every individual of PT Pelindo IV is prohibited from imposing his political aspirations on the Company or on fellow members of the Company*
7. *Every activity to channel political aspirations must be carried out outside office hours and not use Company attributes*

Kewajiban ini harus diikuti oleh setiap pegawai Perseroan. Sebagai hasil dari pelaksanaan aturan mengenai kepentingan politik ini, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyatakan tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apa pun untuk kepentingan politik selama periode pelaporan.

This obligation must be followed by every employee of the Company. As a result of implementing the rules regarding political interests, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) stated that it had never provided funds of any kind for political interests during the reporting period

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa adalah untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perseroan dengan mempertimbangkan kualitas dan delivery time dari sumber yang tepat dengan total biaya terendah dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa dilingkungan Perseroan dilakukan oleh:

- a. Biro logistik untuk Kantor Pusat makassar.
- b. Panitia Pelelangan untuk Cabang Perseroan.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The aim of the Procurement of Goods and Services is to obtain the goods and services needed by the Company by considering the quality and delivery time of the right sources with the lowest total cost and is carried out through effective and efficient procurement strategies, planning, processes and control as well as in accordance with applicable procedures.

The management of the procurement of goods and services within the Company is carried out by:

- a. Biro logistik untuk Kantor Pusat makassar.*
- b. Panitia Pelelangan untuk Cabang Perseroan.*

Metode Pengadaan Barang dan Jasa Method of Procurement of Goods and Services			
Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
1. Pelelangan umum adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka untuk diikuti oleh semua Badan usaha yang disampaikan melalui media informasi.	1. Pemilihan langsung adalah pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan dengan mengundang langsung paling kurang 3 (tiga) Badan usaha yang mempunyai kualifikasi dan klasifikasi tertentu sesuai yang dipersyaratkan dan terdaftar/memiliki sertifikat dari asosiasi profesi/keahlian yang diakui oleh Pemerintah atau yang telah terdaftar dalam DRP.	1. Penunjukan langsung adalah pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilakukan dengan cara menunjuk secara langsung 1 (satu) penyedia barang/jasa dengan cara melakukan negosiasi baik teknis maupun harga sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.	1. Pembelian langsung adalah pelaksanaan pengadaan barang yang dilakukan dengan cara membeli secara langsung pada penyedia barang tertentu, dengan mengutamakan penyedia barang dari usaha kecil termasuk koperasi dan dapat secara langsung dibeli di pasar/took (cash dan carry) tanpa melalui proses pemilihan barang dan jasa.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
<p>1. Public auction is a method of selecting goods / services providers that are carried out openly for all business entities to be conveyed through information media.</p>	<p>1. Direct election is the selection of providers of goods / services carried out by directly inviting at least 3 (three) business entities that have certain qualifications and classifications in accordance with the requirements and registered / have certificates from professional associations / expertise recognized by the Government or registered in DRP.</p>	<p>1. Direct appointment is the selection of Goods / Services Providers carried out by direct appointment of 1 (one) provider of goods / services by conducting technical and price negotiations so that reasonable prices are obtained and technically accountable.</p>	<p>1. Direct purchase is the implementation of the procurement of goods carried out by buying directly at certain suppliers of goods, giving priority to the providers of goods from small businesses including cooperatives and can be directly purchased at the market / shop (cash and carry) without going through the process of selecting goods and services .</p>
<p>2. Pemilihan penyedia Barang/Jasa dilakukan dengan ketentuan untuk nilai pekerjaan berdasarkan hPS/OE diatas Rp1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) tidak termasuk PPN</p>	<p>2. Pemilihan langsung dapat dilakukan apabila nilai pekerjaan berdasarkan hPS di atas Rp500.000.000,00.00,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) tidak termasuk pajak pertmbahan nilai (PPn) atau juga apabila diperlukan dapat melalui Direct Deal atau pemilihan langsung antar manufacturing/ pabrik/ vendor atau penyedia barang/jasa yang mempunyai pengalaman dan keahlian yang terbatas.</p>	<p>2. Proses penunjukan langsung di atur sbb: a. Untuk nilai sampai dengan Rp500.000.000.00,- (lima ratus juta) dilakukan oleh unit fungsional terkait di Kantor Pusat sedangkan di Cabang diatur sesuai kelas Cabang.</p>	<p>2. Pembelian langsung dilakukan apabila memenuhi salah satu kriteria: a. Nilai pekerjaan berdasarkan hPS tidak lebih dari RP.20.000.000..00,- (dua puluh juta rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn) yang dilaksanakan secara langsung oleh unit Fungsional terkait atau pejabat yang ditunjuk oleh Pemberi Pekerjaan.</p>
<p>2. The selection of providers of goods / services is carried out with the provisions for the value of work based on hPS / OE above Rp1,000,000,000.00, - (one billion rupiah) excluding VAT</p>	<p>2. Direct selection can be made if the value of work is based on hPS above Rp. 500,000,000.00.00, - (five hundred million rupiahs) up to Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah) excluding the value added tax (PPn) or also if needed can be through Direct Deal or direct selection between manufacturing / factories / vendors or suppliers of goods / services that have limited experience and expertise.</p>	<p>2. The direct appointment process is set as follows: a. For a value of up to Rp500,000,000.00, - (five hundred million) is carried out by the related functional units at the Head Office while in the Branches are arranged according to the Branch class.</p>	<p>2. Direct purchases are made when fulfilling one of the criteria: a. The value of work based on hPS is not more than Rp. 20,000,000. 00 (twenty million rupiahs) does not include Value Added Tax (PPn) which is carried out directly by the relevant Functional unit or an official appointed by the Job Giver.</p>

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum <i>Public Auction</i>	Pemilihan Langsung <i>Direct Selection</i>	Penunjukan Langsung <i>Direct appointment</i>	Pembelian Langsung <i>Direct Purchases</i>
<p>3. Pelaksanaan pekerjaan dengan metode pelelangan umum pada prinsipnya ditempuh melalui pascakualifikasi atau prakualifikasi.</p>	<p>3. Penilaian kompetensi dan kemampuan usaha Badan usaha yang diundang dilakukan dengan mengisi formulir isian Penilaian Kualifikasi yang disampaikan pada saat pemasukan penawaran</p>	<p>b. Kelas utama dengan nilai diatas Rp400.000.000.00,- (empat ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00(lima ratus juta rupiah), Kelas I dengan nilai diatas Rp.300.000.000.00,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah), dan Kelas II dan III dengan nilai diatas Rp150.000.000.00,- (seratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah), Kelas IV dan uPK diatas Rp. 100.000.000.00,- (seratus juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah)</p>	<p>b. Keadaan mendesak untuk mendukung kelancaran pelayanan operasiona</p> <p>c. harga standar seperti BBM, pelumas, aTK dan lain-lain.</p> <p>d. harga pabrik/agen tunggal.</p>
<p>3. <i>Implementation of work with the public auction method in principle is pursued through post-qualification or pre-qualification.</i></p>	<p>3. <i>Assessment of competency and business capability of the invited Business Entity is carried out by completing the Qualification Assessment form which is submitted at the time of bid submission</i></p>	<p>b. <i>Main class with a value of over Rp.400,000,000.00 (four hundred million rupiahs) up to Rp.500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), Class I with a value above Rp.300,000,000.00 (three hundred million rupiahs) up to Rp. 500,000,000.00, - (five hundred million rupiah), and Class II and III with a value above Rp150,000,000.00, - (one hundred fifty million rupiahs) up to Rp.500,000,000.00, - (five hundred million rupiah), Class IV and uPK above Rp. 100,000,000.00, - (one hundred million rupiah) up to Rp. 500,000,000.00, - (five hundred million rupiahs)</i></p>	<p>b. <i>Keadaan urges to support the smooth operation of services</i></p> <p>c. <i>standard prices such as fuel, lubricants, aTK and others.</i></p> <p>d. <i>factory price / sole agent.</i></p>
	<p>4. Pelaksanaan pekerjaan melalui pemilihan langsung ditempuh melalui pascakualifikasi.</p>	<p>c. Penunjukan langsung untuk nilai tak terbatas dilakukan oleh Biro logistik/ Panitia Pelelangan apabila memenuhi salah satu ketentuan yaitu Barang dan Jasa yang dibutuhkan untuk kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaan/ kebutuhannya (business critical asset).</p>	

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
	4. <i>Implementation of work through direct elections is taken through post-qualification.</i>	c. <i>Direct appointment for unlimited value is carried out by the logistics bureau / auction committee if it fulfills one of the provisions, namely goods and services needed for the main performance of the company and its existence / needs cannot be delayed (business critical assets).</i>	

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Direksi PD 19 tahun 2015 yaitu:

- a. Pengumuman Pelelangan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Untuk pekerjaan berdasarkan pagu Rp1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) sampai dengan Rp5.000.000.000.00,- (lima milyar rupiah) tidak termasuk ajak Pertambahan nilai (PPn), wajib diumumkan di Papan Pengumuman Resmi, Website Perseroan, dan Portal Bumh.
 2. Untuk Pekerjaan berdasarkan pagu anggaran diatas Rp5.000.000.000.00,- (lima milyar rupiah) sampai dengan Rp25.000.000.000.00,- (dua puluh lima milyar rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn), wajin diumumkan di Papan Pengumuman Resmi, Website Perseroan, Portal Bumh dan melalui media cetak/ surat kabar harian local;
 3. Untuk pekerjaan berdasarkan pagu anggaran diatas Rp25.000.000.000.00- (dua puluh lima milyar rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn) wajib diumumkan di papan pengumuman resmi, website perseroan, portal Bumh dan melalui media cetak/surat kabar harian lokal dan surat kabar nasional

The mechanism for the procurement of goods and services is carried out in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PD 19 of 2015, namely:

- a. *Announcement of the Auction is carried out with the following conditions:*
 1. *For work based on a ceiling of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) up to Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) not including a call for Value Added (VAT), must be announced on the Official Announcement Board, the Company's Website, and the Bumh Portal.*
 2. *For Work based on a budget ceiling above Rp. 5,000,000,000.00 (five billion rupiah) up to Rp. 25,000,000,000.00 (twenty-five billion rupiahs) not including Value Added Tax (VAT), the notice is announced on the Announcement Board Official, the Company's website, Portal Bumh and through print media / local daily newspapers;*
 3. *For work based on a budget ceiling above Rp. 25,000,000,000.00 (twenty-five billion rupiah) not including Value Added Tax (VAT), it must be announced on the official announcement board, the company's website, Bumh portal and through print media / local daily newspapers. and national newspapers*

4. Penayangan pengumuman dilaksanakan 1 (satu) kali diawal masa pengumuman melalui media cetak/surat kabar, website Perseroan dan portal Bumn, sedangkan apabila diumumkan melalui papan pengumuman resmi dilakukan paling kurang selama 7 (tujuh) hari kerja.
- b. Prosedur pelaksanaan pelelangan umum
 1. Pengumuman tentang adanya pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu paling kurang 7 (tujuh) kalender
 2. Pendaftaran peserta
 3. Pelaksanaan penjelasan pekerjaan (aanwijzing)
 4. Pemasukan penawaran
 5. Evaluasi administrasi, teknik dan keuangan
 6. Klarifikasi dan negosiasi
 7. Penetapan pemenang
 8. Pengumuman pemenang
 9. Masa sanggah
 10. Penetapan pemenang (Gunning)
 11. Kontrak
 - c. Prosedur pelaksanaan pemilihan langsung
 1. Mengundang secara langsung paling sedikit 3 (tiga) peserta
 2. Penjelasan pekerjaan (aanwijzing) dilakukan paling cepat 2 (dua) hari kerja setelah pendaftaran
 3. Pemasukan penawaran
 4. Evaluasi administrasi, teknis
 5. Klarifikasi dan negosiasi harga
 6. usulan penetapan pemenang
 7. Penetapan pemenang
 8. Kontrak
 - d. Penunjukan langsung
 1. Mengundang secara tertulis 1(satu) penyedia barang/jasa
 2. Klarifikasi negosiasi
 3. Kontrak
4. *Announcement of the announcement shall be carried out 1 (one) time at the beginning of the announcement period through printed media / newspapers, the Company's website and the Bumn portal, whereas if it is announced through an official announcement board it will be conducted for at least 7 (seven) working days.*
- b. *Procedure for conducting public auctions*
 1. *Announcement of the implementation of work for a period of at least 7 (seven) calendars*
 2. *Registration of participants*
 3. *Implementation of the job description (aanwijzing)*
 4. *Submission of offers*
 5. *Administrative, technical and financial evaluation*
 6. *Clarification and negotiation*
 7. *Determination of winners*
 8. *Announcement of winners*
 9. *Period of objection*
 10. *Determination of the winner (Gunning)*
 11. *Contract*
 - c. *Procedure for carrying out direct elections*
 1. *Invite directly at least 3 (three) participants*
 2. *Job descriptions (aanwijzing) are carried out at the earliest 2 (two) working days after registration*
 3. *Submission of offers*
 4. *Administrative, technical evaluation*
 5. *Clarification and price negotiations*
 6. *proposed determination of the winner*
 7. *Determination of winners*
 8. *Contract*
 - d. *Direct appointment*
 1. *Invite in writing 1 (one) provider of goods / services*
 2. *Clarification of negotiations*
 3. *Contract*

Metode Pemasukan Penawaran dapat di tempuh dalam 3 cara yaitu:

1. Sistem 1 (satu) tahap dan 1 (satu) sampul yaitu : Digunakan untuk pengadaan barang/ jasa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - Pengadaan barang/jasa yang standar harganya telah ditetapkan pemerintah
 - Pengadaan jasa konsultasi yang memiliki TOR/ KaK yang sederhana
 - Pengadaan barang/jasa yang spesifikasi teknis dan volumenya dapat dinyatakan secara jelas dalam dokumen
2. Sistem 1 (satu) tahap dan 2 (dua) sampul yaitu: Digunakan untuk pengadaan Barang/ Jasa dengan karakteristik sebagai berikut:
 - Pengadaan barang/jasa yang menggunakan evaluasi system nilai atau system biaya selama umur ekonomis
 - Pengadaan barang/jasa yang membutuhkan penilaian yang terpisah antara persyaratan teknis dan harga penawaran agar penilaian harga tidak mempengaruhi penilaian teknis
3. Sistem 2 (dua) tahap dan 2 (sampul) yaitu: Digunakan untuk pengadaan barang/jasa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - Pekerjaan yang bersifat kompleks
 - Memenuhi kriteria kinerja tertentu dan seluruh system termasuk pertimbangan kemudahan atau efisiensi pengoperasian dan pemeliharaan peralatannya.
 - Mempunyai alternative penggunaan system dan desain penetapan teknologi yang berbeda.

The Submission Method of Bidding can be traveled in 3 ways:

1. *System 1 (one) stage and 1 (one) cover, namely: Used for the procurement of goods / services that have the following characteristics:*
 - *Procurement of goods / services whose price has been set by the government*
 - *Procurement of consultancy services that have a simple TOR / KaK*
 - *Procurement of goods / services whose technical specifications and volume can be clearly stated in the document*
2. *System 1 (one) stage and 2 (two) covers, namely: Used for procurement of goods / services with the following characteristics:*
 - *Procurement of goods / services that use an evaluation of the value system or cost system for economic life*
 - *Procurement of goods / services that require a separate assessment between the technical requirements and bid prices so that the price evaluation does not affect the technical assessment*
3. *System 2 (two) stages and 2 (covers), namely: Used for the procurement of goods / services that have the following characteristics:*
 - *Jobs that are complex*
 - *Meet certain performance criteria and the entire system including consideration of ease or efficiency of operation and maintenance of the equipment.*
 - *Having an alternative use of the system and design of different technology determinations.*

PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control Program



KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan terutama nilai-nilai kejujuran (honesty) dan integritas (integrity) serta implementasi dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independen.

Kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan adalah bahwa setiap karyawan Pelindo IV tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (disclose) kepada Perseroan dalam hal penerimaan gratifikasi tidak dapat dihindarkan karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan.

Perusahaan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: SK.095/KP.403/DUT-2018 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)

GRATIFICATION CONTROL POLICY

Gratuity control program is a program that is positioned within the framework of implementing corporate values that prioritizes honesty (honesty) and integrity (integrity) values as well as the implementation of the principles of Good Corporate Governance, based on the principles of responsibility, responsibility and independence.

The company gratuity control policy is that every Pelindo IV company is not allowed to receive gratuities and must make a report (disclose) to the Company in the event that gratuity is inevitable because it is faced with a need that is difficult to do.

The company has issued regulations regarding gratification approval issued in the Decree of the President Director Number: SK.095 / KP.403 / DUT-2018 concerning Gratuity Control Unit (UPG)



Perseroan menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Perseroan. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk assessment atas kesiapan Perseroan untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten kepada seluruh pegawai Perseroan melalui media komunikasi Perseroan secara elektronik, seperti email. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan lainnya dilakukan dengan memuat etika bisnis dan etika kerja Perseroan pada website agar dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

Establish cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK) in building gratuity control programs in the Company. The KPK provides technical assistance in the form of an assessment of the Company's readiness to carry out the gratuity control program and training for the Gratuity Control Program Team (PPG) that formed the Company, as well as monitoring and evaluating the implementation of the gratification handling program.

GRATIFICATION CONTROL SOCIALIZATION PROGRAM

The Company conducts intensive socialization of gratuity control programs to all employees through the Company's electronic communication media, via e-mail. Stakeholder socialization is carried out with work ethics and work ethics on the website so that it can be accessed by stakeholders

Selain itu juga dilakukan dengan turut serta dalam program atau acara Pekan Hari Anti Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi setiap tahunnya. Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perseroan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

It is also carried out by participating in programs or events Anti-Corruption Day Week organized by the Corruption Eradication Commission annually. The intensive socialization program on the principles and policies of the Company's gratuity control aims to foster awareness and understanding for employees and stakeholders that gratuity control is one of the important aspects pursued by the Company in developing and fostering a clean and integrated work environment.

LAPORAN PENERIMAAN/PENOLAKAN GRATIFIKASI TAHUN 2019

Unit Kerja (SPI/Sekper) sebagai unit pengendali gratifikasi (UPG) menerima laporan penerimaan/ penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Perseroan. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

2019 GRATUITY ACCEPTANCE / REJECTION REPORT

he Work Unit (SPI / Sekper) as the gratuity control unit (UPG) receives a report of acceptance / rejection of gratuities submitted by Company Personnel. UPG recapitulates reports of acceptance / rejection of gratuities and submits them to the KPK regularly. The KPK will determine the ownership status of the gratuity receipt report and submit it to the Company through the UPG for further action.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada Perseroan melalui UPG berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2019, the total number of gratuity receipt reports submitted by the reporter to the Company through UPG and the status of the ownership determination were as follows.

No.	Status Kepemilikan Barang	Jumlah Total	Goods Ownership Status

PENETAPAN STATUS KEPEMILIKAN GRATIFIKASI

Seluruh Gratifikasi dalam bentuk uang yang laporannya disampaikan kepada UPG selama tahun 2019 ditetapkan menjadi milik Negara.

Sebagai bagian dari warga industri yang baik (good corporate citizen), Perseroan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Hal ini diwujudkan salah satunya dengan menyalurkan gratifikasi yang telah ditetapkan kepemilikannya untuk dikelola oleh Perseroan.

EVALUASI

Perseroan bersama KPK melakukan evaluasi atas kebijakan dan implementasi program pengendalian gratifikasi. Hasil evaluasi bersama tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian gratifikasi di Perseroan. Rekomendasi hasil evaluasi di antaranya adalah mengenai perlunya penyempurnaan ketentuan pengendalian Gratifikasi.

PROGRAM PELAPORAN HARTA KEKAYAAN

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kinerja yang bersih dari praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Perseroan menyelenggarakan program pelaporan harta kekayaan dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. 17/51.104/1/DUT-2019 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan di Lingkungan PT Pelindo IV.

Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku serta Surat Keputusan tersebut, maka telah ditetapkan yang menjadi wajib lapor harta kekayaan di lingkungan Perseroan

DETERMINATION OF GRATIFICATION OWNERSHIP STATUS

All gratuities in the form of money whose reports were submitted to UPG during 2019 are determined to be the property of the State.

As part of good corporate citizens, the Company has a social responsibility to the community. One of the ways to do this is by channeling gratuities that have been assigned ownership to be managed by the Company.

EVALUATION

The Company together with the KPK conducts an evaluation of the policies and implementation of the gratuity control program. The results of the joint evaluation produced a number of recommendations that needed to be done to improve and improve the gratuity control system in the Company. Recommendations from the evaluation results include the need for improvement of Gratification control provisions.

WEALTH REPORTING PROGRAM

As one of the efforts to realize a clean performance of Corruption, Collusion and Nepotism practices, the Company operates a wealth reporting program with the provisions as stipulated in the Decree of the President Director No. 17 / 51,104 / 1 / DUT-2019 concerning Submission of Reports of Assets in PT Pelindo IV.

Based on the prevailing laws and regulations, it has been determined that it is compulsory to report assets within the Company, including Directors, Board of Commissioners, Chief

meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Pimpinan setingkat General Manager Kantor Cabang, serta Direksi pada anak perusahaan. Penyelenggaraan pelaporan harta kekayaan merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan tindak pidana korupsi. Perseroan dalam menjalankan program pelaporan harta kekayaan bekerjasama dengan KPK meliputi sharing dan monitoring data dan informasi mengenai wajib lapor harta kekayaan yang ada di Perseroan serta bimbingan dan evaluasi teknis atas penerapan program pelaporan ini.

Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Perseroan bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan. Jumlah wajib lapor harta kekayaan pada akhir tahun 2019 adalah ... wajib lapor dan tingkat kepatuhan pelaporan sebanyak ... orang

Management at the General Manager of Branch Offices, and Directors at subsidiaries. The reporting of assets is a mandate from the laws and regulations relating to the eradication of corruption. The Company in carrying out the asset reporting program in collaboration with the KPK includes sharing and monitoring data and information regarding the mandatory reporting of assets in the Company as well as technical guidance and evaluation on the implementation of this reporting program.

The required number of assets reported in the Company moves in line with changes in leadership positions and / or employees included in the compulsory report of assets. The required number of assets reported at the end of 2019 is 90 mandatory reports and the level of reporting compliance is 21 people.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System



Whistleblowing System adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas keadilan dalam hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing) akan ditindaklanjuti baik dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan kedepannya.

Penerapan Whistleblowing System di Perseroan telah dimulai sejak diluncurkan pada bulan Januari tahun 2015 (<http://integritas4.tipoffs.info>) dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Direksi nomor PD 22 Tahun 2015 tentang Sistem

Whistleblowing System is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that occur within a company (fraud, discrimination or other irregularities) and support the principle of fairness in the relationship between the Company and Stakeholders.

Information obtained from the mechanism of reporting violations (whistleblowing) will be followed up both by the imposition of strict and consistent sanctions in order to have a deterrent effect for violators and for those who intend to do the same and can be input for improving the system for the Company in the future.

The implementation of the Whistleblowing System in the Company has been started since it was launched in January 2015 (<http://integritas4.tipoffs.info>) and subsequently regulated in Board of Directors Regulation number PD 22 of



Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Ruang lingkup pengaduan/pengungkapan meliputi Kecurangan, Korupsi, Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perseroan, Benturan Kepentingan, dan Penyuaipan/Gratifikasi.

Pengaduan disampaikan melalui berbagai sarana sebagai berikut:

Telepon: +62 21 2350 7062

Faksimili : +62 21 2350 7063

Email : integrity4@tipoffs.info

Surat : Integritas4

PO BOX 2672, JKP 10026

Laporan/pengaduan akan diterima oleh Konsultan Independen selaku Pengelola/ Provider, dan selanjutnya pengelola akan menyaring setiap laporan/pengaduan apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria dan dapat ditindaklanjuti. Jika ya,

2015 concerning the Reporting System of Alleged Violations (Whistleblowing System) within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

The scope of complaints / disclosures includes Fraud, Corruption, Violation of Company Policies and Regulations, Conflicts of Interest, and Bribery / Gratuity.

Complaints are submitted through various means as follows:

Phone: +62 21 2350 7062

Facsimile: +62 21 2350 7063

Email: integrity4@tipoffs.info

Letters: Integrity4

PO BOX 2672, JKP 10026

Reports / complaints will be received by the Independent Consultant as the Manager / Provider, and then the manager will filter each report / complaint whether there is an initial indication or in accordance with the criteria and can be followed up. If yes, the complaint will be forwarded to the

pengaduan akan diteruskan kepada Komite Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang terdiri dari pejabat Perseroan dan dibentuk dengan SK Direksi Pelindo IV. Komite akan melakukan investigasi awal dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi. Tahap selanjutnya adalah pemberian rekomendasi dari Direksi kepada Tim Pemeriksa untuk segera melakukan pemeriksaan lanjutan. Hasil pemeriksaan oleh Tim kembali dilaporkan kepada Direksi. Berdasarkan laporan tersebut, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila terbukti ada pelanggaran, akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Bila tidak terbukti, maka laporan/pengaduan akan ditutup dan dianggap selesai.

Untuk setiap proses investigasi atas laporan/pengaduan melalui Sistem wajib dibuatkan Berita acara.

Sebagai bentuk perlindungan kepada pelapor yang dijamin oleh Perseroan, identitas pelapor akan dirahasiakan kecuali jika pelapor bersedia untuk mengungkapkannya. Perlindungan juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun yang memberikan informasi terkait dengan laporan/pengaduan tersebut.

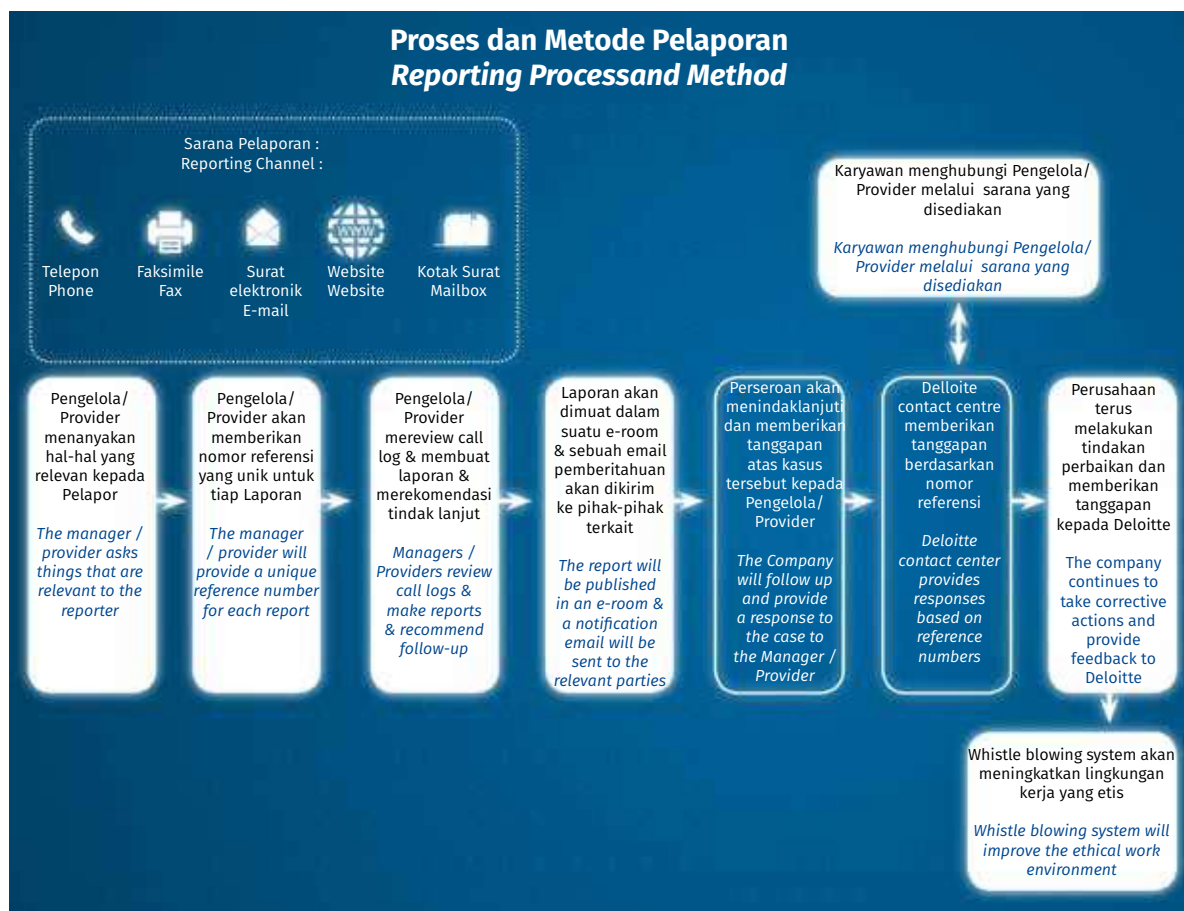
Jumlah laporan yang masuk sampai akhir tahun 2019 adalah nihil.

Reporting Committee on the Alleged Violation which consists of Company officials and formed with the Decree of the Board of Directors of Pelindo IV. The Committee will conduct an initial investigation and the results will be reported to the Directors. The next stage is the provision of recommendations from the Board of Directors to the Examining Team to immediately conduct further examinations. The results of the inspection by the Team are reported back to the Directors. Based on the report, the Directors set recommendations for further action. If there is a proven violation, it will be followed up in accordance with applicable regulations. If it is not proven, the report / complaint will be closed and considered as finished.

For each process of investigating reports / complaints through the System a Minutes must be made.

As a form of protection to the reporter guaranteed by the Company, the identity of the reporter will be kept confidential unless the reporter is willing to disclose it. Protection also applies to the parties who carry out the investigation and who provide information related to the report / complaint.

The number of reports coming in at the end of 2019 is nil.



PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Untuk mendorong pelapor berani melaporkan pelanggaran, Kebijakan Whistleblowing System di Perseroan juga mengatur tentang perlindungan bagi pelapor.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan melindungi pelapor untuk memastikan bahwa pelapor tidak dirugikan setelah menyampaikan laporan antara lain seperti:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To encourage whistleblowers to report violations, the Whistleblowing System Policy in the Company also regulates the protection for whistleblowers.

Based on the proven report, the Company will protect the reporter to ensure that the reporter is not disadvantaged after submitting the report, such as:

1. Guarantee the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted;
2. Guarantee of protection against the adverse treatment of the reporter;

3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi ataupun tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak terlapor;
4. Perlindungan bagi pelapor akan hilang jika, pelapor membuka identitasnya sendiri kepada publik dan memberikan laporan palsu dan/atau fitnah.

Apabila berdasarkan hasil Investigasi terlapor terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Insan Perseroan yang terbukti memberikan laporan palsu/fitnah dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

3. *Guaranteed protection against possible threats, intimidation or unpleasant actions from the reported party;*
4. *Protection for whistleblowers will be lost if, whistleblowers open their own identities to the public and provide false and / or slanderous reports.*

If based on the results of the Investigation the reported party is proven to have violated the Ethics and Conduct Guidelines, then sanctions will be given in accordance with the applicable Company Regulations.

Company people who are proven to provide false / defamatory reports may be subject to disciplinary actions in accordance with Company Regulations.

If the existing conditions involve violations of the law, the problem can be forwarded to the authorities.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PENGHARGAAN DAN SANKSI (REWARD AND PUNISHMENT)

PENGHARGAAN

Apabila laporan yang disampaikan oleh Pelapor terbukti merupakan pelanggaran, maka Pelapor berhak memperoleh penghargaan (reward) sesuai kebijakan dari Perusahaan. Besaran penghargaan akan bergantung pada:

1. Kelengkapan data pendukung dan akurasi informasi
2. Ketepatan waktu pelaporan

REWARD AND PUNISHMENT POLICY

APPRECIATION

If the report submitted by the Reporting Party is proven to be a violation, the Reporting Party is entitled to receive an award according to the policy of the Company. The amount of appreciation will depend on:

1. *Completeness of supporting data and accuracy of information*
2. *Timeliness of reporting*

3. Tingkat risiko permasalahan (tingkat materialitas kerugian)

SANKSI (PUNISHMENT)

1. Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Perusahaan juga akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya pelaporan palsu atau fitnah.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES DAN TINDAK LANJUTNYA

Dalam periode Januari-Desember tahun 2019 Perseoran tidak menerima laporan yang dikategorikan sebagai laporan whistleblowing, sebagaimana pada tabel dibawah.

Tahun Year	Jumlah Laporan Total Report	Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019		Klasifikasi Classification	
		Selesai Settled	Dalam Proses On Proce	Pelanggaran Vilation	Garbage
2019	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

3. *The level of risk of problems (the level of loss materiality)*

PUNISHMENT

1. *The form of sanctions against the Reported Party that is proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable Company rules and regulations.*
2. *The company will also provide sanctions for reporting violations that are not in accordance with the intent and purpose of this policy, for example reporting false or defamatory*

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS AND FOLLOW UP

In the January-December 2019 period the Company did not receive a report that was categorized as a whistleblowing report, as in the table below.



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG). GCG berangkat dari gagasan tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus-menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip responsibility, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people) dan lingkungan (planet). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

CSR to the Company is inseparable from the development of Good Corporate Governance (GCG). GCG departs from the idea of a business entity that can implement a harmonious relationship between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that CSR is part of a commitment that is constantly being pursued by carrying out the principle of TARIF, especially the principle of responsibility, which can make the Company become more robust and sustainable. The Company believes that business will be sustainable if there is a balanced attention to the aspects of profit, people, and the environment (planet). Therefore, the Company defines CSR an inseparable part of its operations to support business sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang selalu bergandengan tangan dengan visi pemerintah, Perusahaan memiliki peran untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial tersebut ke dalam seluruh lapisan. Kepada karyawan dan/ atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal, Perusahaan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan

Dalam rangka ikut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berbatasan lingkungan, mempunyai harkat hidup yang layak, merubah lingkungan menjadi lebih baik serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, Perseroan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melaksanakan pemberdayaan sosial masyarakat dan lingkungan hidup serta pemberdayaan

As a State-Owned Enterprise (BUMN) which always joins hands with the vision of the government, the Company has a role to realize Social Responsibility into all layers. The employees and / or workers as internal stakeholders, the Company must pay attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the development of each employee. To the community as external stakeholders, the Company carries out various social development activities

In order to participate in improving the quality of life of people who are environmentally minded, have a decent standard of living, change the environment for the better and help improve economic growth and equitable distribution of development outcomes through expansion of employment opportunities and business opportunities, the Company through the Partnership and Community Development Program (PKBL) implement community social empowerment and the environment as well as



potensi usaha masyarakat. Pemberdayaan yang dilaksanakan merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan yaitu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan (konsumen, pemerintah, pemegang saham, pegawai, mitra kerja/pemasok, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Bagi Perseroan, salah satu ukuran keberhasilan perusahaan ditentukan oleh suksesnya penerapan kebijakan *triple bottom lines*, yang menyelaraskan pengembangan ketiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karenanya Perseroan mengembangkan konsep yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sebagai dasar dari upaya penyelamatan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan dan kerusakannya akan dapat diperbaiki serta dirubah menjadi lebih baik asalkan masyarakat disekitar kesejahteraannya meningkat, baik berupa materi maupun non-materi.

Pemantapan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial ini terus dilakukan

empower the potential business community. The empowerment implemented is a form of the Company's commitment to improve the welfare of stakeholders (consumers, government, shareholders, employees, business partners / suppliers, the community and the surrounding environment).

For the Company, one measure of the company's success is determined by the successful implementation of the triple bottom line policy, which harmonizes the development of the three aspects, namely economic, social and environmental. Therefore, the Company develops concepts that are oriented to the welfare of society and the environment as the basis of efforts to save the environment. The Company believes that the environment and its damage can be repaired and changed for the better as long as the community around its welfare increases, both material and non-material.

Strengthening the balance of economic, environmental and social performance continues

dengan melibatkan *stakeholders*, melaksanakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, Organisasi massa dan lain-lain. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna, betul-betul menyentuh perikehidupan masyarakat dan membuat masyarakat sekitar terlibat menjadi subjek program, bukan hanya objek.

Komitmen dari penerapan misi Perseroan dalam bidang CSR dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional serta mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
3. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

DASAR HUKUM PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Landasan hukum tentang kegiatan Perseroan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur melalui:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

to be carried out by involving stakeholders, carrying out social investment through deepening reciprocal relationships with surrounding communities and working with various parties such as the Government, non-governmental organizations, mass organizations and others. The involvement of all stakeholders is intended to make the program implemented appropriately, really touch the life of the community and make the surrounding community involved as the subject of the program, not just the object.

Commitment to the implementation of the Company's mission in the field of CSR is manifested through the implementation of strategic steps with the aim of:

1. *Establish a harmonious relationship between the company and the community.*
2. *Helping the growth and development of small businesses and cooperatives that are independent, resilient and competitive, able to increase employment through professional management and develop patterns of fostering small businesses and cooperatives, both related or unrelated to the Company's business through channeling of funds and sustainable coaching, by promoting aspects of equity, independence, professionalism, and ethics.*
3. *Maintain environmental sustainability, and help improve the quality of life of the community which includes education, health and welfare*

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The legal basis for the Company's activities relating to social and environmental responsibility is regulated through:

- *UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*

- UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Menteri BUMN No.4 Tahun 2007
- PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial lingkungan Perseroan Terbatas
- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

- *Law No.25 of 2007 concerning Investment*
- *BUMN Minister Regulation No.4 of 2007*
- *PP No. 47/2012 concerning Environmental Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies*
- *UU no. 1 of 1970 concerning Work Safety*
- *UU no. 13 of 2003 concerning Manpower*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PENDEKATAN HOLISTIK TERINTEGRASI DALAM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan berkomitmen bahwa dengan atau tanpa aturan hukum, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi moralitas. Sehingga, parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Perseroan menganut prinsip bahwa yang mengajarkan agar suatu pihak memperlakukan pihak lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, Dalam melaksanakan CSR, Perseroan berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Dalam ISO 26000, CSR meliputi 7 (tujuh) isu pokok, yaitu: 1) *Organizational Governance*, 2) Hak Asasi Manusia, 3) Ketenagakerjaan, 4) Lingkungan Hidup, 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, 6) Isu Konsumen, dan 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

HOLISTIC APPROACH INTEGRATED IN THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a moral responsibility to the stakeholders. The Company is committed that with or without the rule of law, the Company always upholds morality. Thus, the parameter of success is to prioritize moral and ethical principles, namely achieving the best results without harming other community groups. The Company adheres to the principle that that teaches one party to treat another party the way they want to be treated. Thus, the Company believes that companies that work by promoting moral and ethical principles will provide the best benefits for the community. In this regard, in implementing CSR, the Company is guided by ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility. In ISO 26000, CSR covers 7 (seven) main issues, namely: 1) Organizational Governance, 2) Human Rights, 3) Employment, 4) Environment, 5) Fair Institutional Activity Practices, 6) Consumer Issues, and 7) Community Engagement and Development.

Pada dasarnya kebijakan pelaksanaan program CSR sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, terutama pasal 2 dan 88 yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pasal 2 ayat (1) huruf e

Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

b. Pasal 88 ayat (1)

BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

METODE DAN PROGRAM CSR

Metode pelaksanaan program CSR juga disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat, serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran yaitu dengan melakukan *Social Mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat sehingga dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran.

Basically the policy of implementing CSR programs is in accordance with Law Number 19 of 2003 concerning SOEs, especially articles 2 and 88 which are described as follows:

a. Article 2 paragraph (1) letter e

One of the aims and objectives of establishing a BUMN is to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs of the economically weak group, cooperatives and the community.

b. Article 88 paragraph (1)

BUMN can set aside part of its net profit for the purposes of fostering small businesses / cooperatives as well as fostering communities around SOEs

In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”) regulates Social and Environmental Responsibility, where the Company that carries out its business activities in the fields and / or related to natural resources is required to carry out Social Responsibility and Environment.

CSR METHODS AND PROGRAMS

The method of implementing CSR programs is also adapted to the conditions of each region, and is coordinated with relevant parties, especially the local government, as well as those directly involved. The method chosen in determining the target is to do Social Mapping or social mapping, namely activities carried out in order to produce a picture of the social conditions of the community so that they can understand the social conditions of the community starting from habits, customs, values, norms and so forth in a society that can be used as a basis for determining which programs can be targeted

PENGLIBATAN KEPENTINGAN

PEMANGKU

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroani, dan kemudian tindakannya dengan sewajarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT

Stakeholders are defined as entities or individuals who are reasonably expected to be significantly affected by Persero's activities, products and services, and then their actions are reasonably expected to influence the organization's ability to successfully implement strategies and achieve its objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and can be influenced by stakeholders, therefore fostering relationships and involving stakeholders is very important. The Company fosters relationships with stakeholders consisting of: shareholders, employees, suppliers, customers, government, local communities and the environment; by always trying to meet the reasonable expectations of all stakeholders. Compliance with government regulations and laws is also an effort to meet the reasonable expectations of stakeholders.

The Company actively engages in dialogue and provides information on a regular basis, including through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogue and reporting and makes it a consideration in developing strategies and policies as well as in its operation.

<p>Pemegang Saham & Pemodal <i>Shareholders & Investors</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola perusahaan yang baik - Kepatuhan pada peraturan pasar modal. - Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan - <i>Good corporate governance</i> - <i>Compliance with capital market regulations.</i> - <i>Availability of information about the Company</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik - Pemenuhan peraturan pasar modal - Rapat Umum Pemegang Saham - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan - Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan - Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik - <i>Implementation of good corporate governance</i> - <i>Compliance with capital market regulations</i> - <i>General Meeting of Shareholders</i> - <i>Issuance of Annual Financial Reports</i> - <i>Meeting with investors, analysts, capital market authorities and other relevant parties</i> - <i>Presentation of information periodically through Company website, print media and electronic media</i>
<p>Pemasok <i>Supplier</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair - Perlakuan yang wajar dan adil - Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual - Ketersediaan panduan bagi pemasok - <i>The process of selecting suppliers is fair</i> - <i>Fair and fair treatment</i> - <i>Accurate fulfillment of contractual obligations</i> - <i>Availability of guidelines for suppliers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender - Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas - <i>The involvement of suppliers in evaluating the tender process</i> - <i>Openness accepts input and dialogue with suppliers</i> - <i>Fulfillment of obligations under the contract</i> - <i>A work contract that includes clear terms and conditions</i>
<p>Karyawan & Serikat Pekerja <i>Employees & Trade Unions</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. - Kesejahteraan karyawan - <i>Compliance with government regulations regarding employment</i> - <i>Employee involvement in decision making.</i> - <i>Employee welfare</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja - Program kesejahteraan Karyawan - Program kesehatan dan keselamatan kerja - Penilaian kinerja dan perencanaan karir - Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja - <i>Fulfillment of government regulations regarding employment</i> - <i>Bipartite Forum with Trade Unions</i> - <i>Employee welfare program</i> - <i>Occupational health and safety program</i> - <i>Performance assessment and career planning</i> - <i>Appreciation for work performance and work period</i>
<p>Pelanggan <i>Customer</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses tender yang fair - Pemenuhan hak pelanggan - Kepuasan pelanggan - <i>Fair bidding process</i> - <i>Fulfillment of customer rights</i> - <i>Customer satisfaction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan - <i>Fair and published tender implementation</i> - <i>Fulfillment of obligations under the contract</i> - <i>Quality control with service quality certification</i>
<p>Pemerintah <i>Government</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah - <i>Compliance with government laws and regulations</i> - <i>Availability of information relevant to the interests of the government</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan - Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi - Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik - <i>Compliance with government laws and regulations</i> - <i>Issuance of Annual Financial Reports</i> - <i>Dialogue with the government directly or through associations</i> - <i>Presentation of information regularly through company websites, print media and electronic media</i>

<p>Masyarakat <i>Masyarakat</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok - Program pengembangan masyarakat - Pelibatan masyarakat masyarakat - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat - <i>Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers</i> - <i>Community development program</i> - <i>Community involvement</i> - <i>Availability of information that is relevant to the interests of the community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat - Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok - Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan - Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal - <i>Absorption of labor from the community</i> - <i>Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers</i> - <i>Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health</i> - <i>Dialogue with the community, both formally and informally</i>
<p>Lingkungan <i>Environment</i></p>	<p>Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati</p> <p><i>Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perolehan peringkat Proper - Pengelolaan limbah secara baik - Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati - <i>Proper ranking</i> - <i>Waste management is good</i> - <i>Environmental and biodiversity conservation programs</i>

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019, mencakup program pelestarian Alam dan lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

1. Berkaitan dengan Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup : Perseroan berusaha melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal Perseroan,
3. Berkaitan dengan Masyarakat : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Overall, social and environmental responsibility activities carried out throughout 2019 include programs for nature and environmental preservation, programs in the fields of employment, health and safety, social and community development programs and programs related to responsibility to consumers.

1. *Relating to Nature Conservation and the Environment: The Company strives to carry out activities such as greening and creating environmental preservation*
2. *Relating to Welfare: The Company strives to carry out activities that can improve welfare both internally and externally,*
3. *Relating to the Community: The Company strives to carry out activities that have an impact on a better social life*

4. Berkaitan dengan Ekonomi : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba Perseroan yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas diharapkan dapat membantu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tanah air.

KEWAJIBAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan CSR Perseroan diwajibkan melalui pelaksanaan pelaksanaan program PKBL, Perusahaan mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 Program Kemitraan BUMN, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 adalah:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;

4. *Relating to the Economy: The Company strives to carry out activities that can increase the Company's profit which ultimately can support the country's economy and help increase the economic index*

The activities mentioned above are expected to help the Government's program to improve the welfare of the community and realize sustainable development in the country.

OBLIGATIONS FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of the Company's CSR is required through the implementation of the PKBL program, the Company refers to the Decree of the Minister of SOEs Regarding the Environmental Development Partnership Program (PKBL). Based on SOE Ministerial Regulation No.02 / MBU / 2017 BUMN Partnership Program, hereinafter referred to as the Partnership Program, is a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent. Whereas the Community Development Program, hereinafter referred to as the BL Program, is a BUMN empowerment program for community social conditions.

The scope of SOE BL program assistance, based on SOE Minister Regulation No.02 / MBU / 2017 are:

1. *Aid for victims of natural disasters;*
2. *Educational assistance, which can be in the form of training, educational infrastructure and facilities;*
3. *Health improvement assistance;*
4. *Assistance with the development of public infrastructure and / or facilities;*
5. *Assistance in religious facilities;*
6. *Assistance for nature conservation;*

7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
- Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - Bantuan peralatan usaha.

REALISASI ANGGARAN PROGRAM PKBL

Realisasi anggaran program PKBL tahun 2019 adalah sebesar Rp 18,7 miliar. Dengan jenis dan cakupan program meliputi pinjaman modal usaha dan pembinaan kepada mitra binaan Perseroan, serta bantuan bina lingkungan seperti bantuan korban bencana alam, pendidikan, prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam/ penghijauan, dan pengentasan kemiskinan.

URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN CORE SUBJECT HAK ASASI MANUSIA

Hak Asasi Manusia meliputi mulai dari hak-hak dasar seseorang hingga hak sosial, hukum dan ekonomi. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal organisasi maupun eksternal organisasi. Dalam mengimplementasikan CSR, Perusahaan diwajibkan untuk menghormati

7. *Social assistance in the context of poverty alleviation, including to:*

- *Electrification in areas without electricity;*
- *Provision of clean water facilities;*
- *Provision of Washing Toilet Facilities;*
- *Educational assistance, training, apprenticeship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership Program Partners;*
- *Repair of houses for poor people;*
- *Nurseries for agriculture, animal husbandry and fisheries; or*
- *Business equipment assistance.*

REALIZATION OF THE PKBL PROGRAM BUDGET

The realization of the 2019 PKBL program budget was Rp. 18.7 billion. The type and scope of the program includes business capital loans and guidance to the Company's fostered partners, as well as environmental development assistance such as aid for victims of natural disasters, education, public infrastructure / facilities, religious facilities, nature preservation / reforestation, and poverty alleviation.

DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CORE SUBJECT HUMAN RIGHTS

Human rights cover everything from a person's basic rights to social, legal and economic rights. These rights relate to the organization's internal and external organization. In implementing CSR, the Company is required to respect and uphold one's human rights. By implementing ISO 26000

sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan ISO 26000 sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

KONSEP DAN PELAKSANAAN

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perusahaan.

Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain :

1. Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun

as a guiding principle for sustainability, it is hoped that the Company's presence will grow sustainably and the Company will get a positive image from the wider community, easily obtain access to capital, be able to maintain quality human resources, improve decision making on critical matters, facilitate risk management as well as labor absorption and improvement of the social and economic quality of the local community.

CONCEPT AND IMPLEMENTATION

The Company's commitments and policies on human rights are based on the Universal Declaration of Human Rights, including international covenants on civil and political rights and economic, social and cultural rights) and the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, with application and good management of labor practices and human rights in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

During 2019 there were no complaints related to violations of labor practices and violations of human rights including incidents of discrimination that employees submitted to the Company.

Some implementations of social responsibility related to human rights aspects include:

1. *As an application of the principle of equality and human rights, the Company provides equal opportunities for both men and*

wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.

2. selama tahun 2019 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
3. Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

women to join the Company.

2. *During 2019 there were no incidents of violations or complaints related to freedom of association within the Company. This is evidence of the Company's application to Law Number 13 of 2003 concerning Labor, Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions / Labor Unions while also abiding by the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize*
3. *Non-permanent employees, their rights are protected under a PKWT (Specific Time Work Agreement) contract that refers to the applicable laws and regulations and the Company's regulatory policies.*

Equality of opportunity to work in the Company is the application of the implementation of human rights principles in the Workplace where the rights of all people who work with the Company are properly respected. This condition is needed so that business can grow and develop well while fulfilling human rights.

Equality in the workplace is realized by diversity and inclusion for all people, by respecting and respecting differences including ethnicity, gender, age, national origin, disability, sexual orientation, education and religion. On the other hand the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experience, lifestyles and culture. For the Company diversity in the organization is needed to develop, diversity of mind and heart and talent is the capital to open business opportunities.

URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Tanggung jawab sosial dalam kacamata ISO 26000 bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perusahaan tersebut. Dalam ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil., promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), penghargaan atas property rights.

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN FRAUD

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE CORE SUBJECT OF FAIR OPERATIONS

Social responsibility in the eyes of ISO 26000 is comprehensive, from upstream to downstream. Therefore the Company's CSR practices are not only carried out outside the Company's operational practices, but also integrated with the Company's operational practices. In ISO 26000 fair operating practices include Anti-corruption, responsible involvement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, respect for property rights.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD COMMITMENT

The Company has a high commitment to participate in efforts to eradicate corruption and abuse of authority as part of a commitment to improving the quality of the implementation of GCG principles. For the Company, every action concerning integrity, ethics and inappropriate behavior, especially fraud and corruption is a serious violation that must be dealt with firmly and prevented through deep understanding at all levels.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. All Company employees must possess a commitment to comply with and follow the code of conduct in carrying out their duties. Strengthening prevention efforts, the Company applies strict and uncompromising sanctions to any events that indicate corruption, fraud or other violations of behavior.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar penguasaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2019, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan.

To ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, the Company has carried out two main initiatives, namely the implementation of internal control and supervision policies, and the implementation of enforcement policies. Internal control and oversight policies, implemented by the Internal Oversight Unit. While the implementation of enforcement policies are carried out through the Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

The Company has established a whistleblowing system to collect information on violations, especially those relating to laws and regulations, and to deal with errors through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud.

Through this system, the reporter can submit suspected errors and communicate with the whistleblower team, with the confidentiality of the reporter's identity maintained. In this mechanism there is a stage of investigation in each case that has strong evidence as a basis for the imposition of disciplinary action, including sanctions termination of employment according to the level of violations that occur.

Thanks to the implementation of prevention and enforcement mechanisms that have been carried out consistently, throughout the operational year 2019, no reports of abuse of authority or corruption were found at all levels of the company's operations.

Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya:

1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggungjawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan

2. Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Manajer.

3. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

In addition, the Company has other policy tools:

1. *Integrity Pact*

The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company have committed and signed an integrity pact to carry out all duties, functions, responsibilities, authority, and roles in accordance with the laws and regulations, company rules and regulations as well as the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact also applies to all suppliers who work with the Company. The purpose of the integrity pact is to encourage openness and honesty, and to facilitate the implementation of quality, effective, efficient and accountable tasks in the Company's business environment

2. *Anti-Gratuity Policy*

The Company has a policy regarding the compliance of reporting on the assets of state administrators for the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company up to the Structural Officer at the Manager's level.

3. *Report on the Wealth of State Officials (LHKPN)*

The Company has a strong commitment to the compliance of its people in maintaining the company's image. Company people are prohibited from defaming the company's good name through actions that harm the company's image. All members of the Company are prohibited from receiving gratuities that give personal, personal and family benefits, both those received domestically and abroad, as well as those that are carried out using electronic means or without electronic means

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI

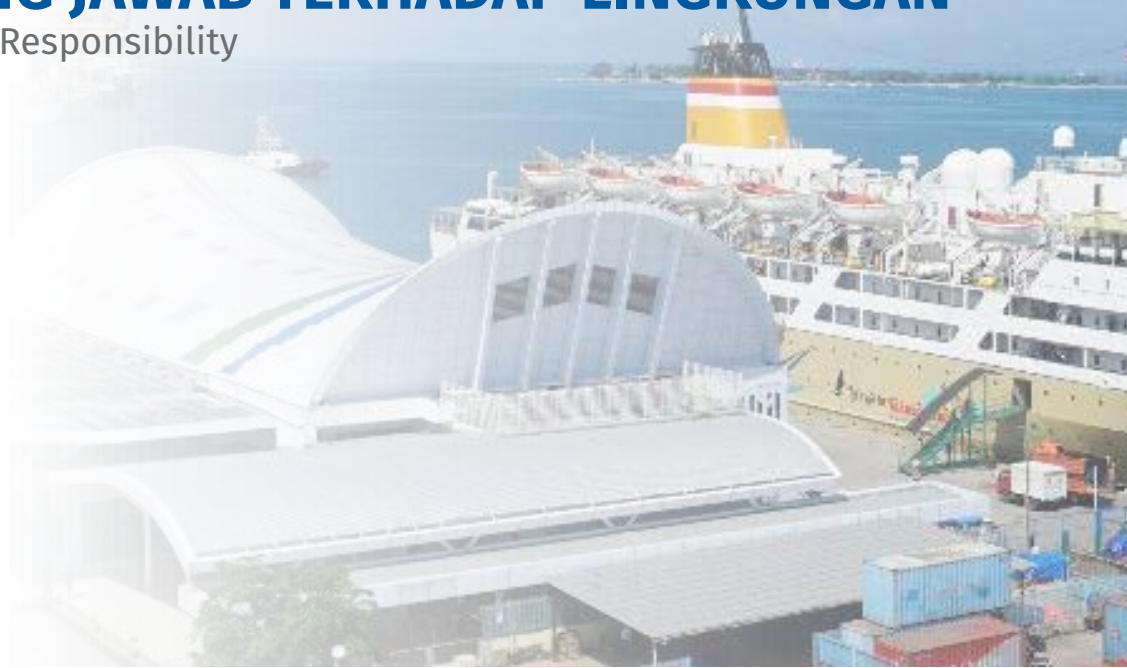
Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

ANTI CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

To ensure the common perception, the same determination and effectiveness of the corruption prevention movement, the Company also organizes antifraud / anti-corruption-themed education and training. Special education and training related to corruption is carried out through workshops and training activities, while also conducting socialization activities on the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratification Control with participants of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Environmental Responsibility



Pelindo 4 berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan melaksanakan program pengelolaan lingkungan baik dalam aktivitas operasional yang ramah lingkungan maupun program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar (masyarakat). Divisi K3 dan Lingkungan dibentuk untuk memastikan pelaksanaan sejumlah program tersebut berjalan secara konsisten.

LANDASAN KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang Lingkungan mengacu kepada dalam UU No. 40/2007.

Sebagai wujud komitmen terhadap amanat Undang-undang tersebut, Perseroan mengimplementasikan komitmen perusahaan terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam upaya mendukung kemajuan Perusahaan, dan juga mewujudkan

Pelindo 4 is committed to continuously increasing its contribution to environmental preservation activities. This commitment is realized by implementing environmental management programs both in environmentally friendly operational activities and social responsibility programs for the surrounding environment (community). The Occupational Health and Safety Division was formed to ensure the implementation of a number of these programs runs consistently.

POLICY BASIS

Corporate social responsibility in the environmental sector refers to Law No. 40/2007.

As a form of commitment to the mandate of the Law, the Company implements the company's commitment to CSR to provide added value to stakeholders in an effort to support the Company's progress, and also to realize the Company's social care and the Company's



kepedulian sosial Perseroan dan kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

RENCANA KEGIATAN

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan CSR terkait dengan lingkungan hidup melalui program perbaikan kualitas lingkungan hidup dan gerakan peduli lingkungan.

TUJUAN

Program pelestarian lingkungan merupakan bagian sentral dari komitmen Perseroan dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya memikirkan keuntungan semata. Melainkan juga ikut berperan aktif dalam menciptakan proses keberlanjutan kehidupan umat manusia dari kerusakan alam.

contribution to sustainable community development.

ACTIVITY PLAN

In 2019, the Company implements CSR related to the environment through programs to improve the quality of the environment and the environmental care movement.

PURPOSE

The environmental preservation program is a central part of the Company's commitment to implementing corporate social responsibility. This program aims to make the Company a business entity that does not only think about profit. But also plays an active role in creating a process of sustainability of human life from the destruction of nature.

PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN

1. Pengelolaan Limbah B3 Pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dilakukan berupa penyimpanan sementara limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pelabuhan seperti oli bekas, kain majun, aki bekas, dan lain-lain. Sistem dan prosedur pengoperasian TPS limbah B3 telah disusun oleh manajemen sebagaimana dibawah ini. Adapun peraturan internal yang mengatur tentang pengelolaan limbah B3 diatur dalam PD 57 Tahun 2009.
2. Pelaporan Pelaksanaan RKL/RPL Pelabuhan Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di pelabuhan dituangkan dalam laporan pelaksanaan RKL RPL yang dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali ke instansi lingkungan hidup setempat. Laporan tersebut memuat informasi kualitas lingkungan pelabuhan yang terdiri dari kualitas udara ambien, kualitas air laut/sungai, dan kualitas air tawar/air baku. Dari informasi tersebut dapat diketahui sejauh mana efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan selama 6 (enam) bulan terakhir. Format laporan yang digunakan adalah KepMenLH No. 45 Tahun 2005. Adapun peraturan internal yang mengatur tentang pelaporan Pelaksanaan RKL RPL diatur dalam PD 01 Tahun 2008.
3. Program Melestarikan Tumbuhan Bakau Program ini diimplementasikan melalui rangkaian program yang terdiri dari analisa lahan target konservasi, penyuluhan lingkungan, pembentukan kelompok masyarakat sebagai motor gerakan peduli lingkungan, dan penanaman pohon bakau
4. Penciptaan Higienitas Tempat Kerja Perbaikan higienitas tempat kerja merupakan salah satu fokus Perseroan dalam rangka menyediakan tempat kerja yang sehat. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan serta produktivitas pekerja di tempat kerja.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION PROGRAM

1. *B3 Waste Management Management of B3 waste (Hazardous and Toxic Material) which is carried out in the form of temporary storage of B3 waste generated from port operations such as used oil, cloth rags, used batteries, and others. The B3 waste TPS operating systems and procedures have been prepared by management as below. The internal regulations governing the management of B3 waste are regulated in PD 57 of 2009.*
2. *Reporting of RKL / RPL Implementation of Ports The implementation of environmental management and monitoring at ports is outlined in the RKL implementation report which is reported every 6 (six) months to the local environmental agency. The report contains information on port environmental quality consisting of ambient air quality, sea / river water quality, and freshwater / raw water quality. From this information it can be seen the extent to which the effectiveness of environmental management has been carried out for the past 6 (six) months. The report format used is KepMenLH No. 45 of 2005. The internal regulations governing the reporting of RPL RPL implementation are regulated in PD 01 of 2008.*
3. *Mangrove Plant Conservation Program This program is implemented through a series of programs consisting of analysis of conservation target land, environmental counseling, the formation of community groups as motors for environmental care, and planting mangrove trees*
4. *Creation of Workplace Hygiene Improving workplace hygiene is one of the Company's focuses in providing a healthy workplace. This is done to maintain the health and productivity of workers in the workplace.*

5. **Pemeliharaan Kendaraan Operasional**
Pelindo IV berkomitmen untuk selalu melakukan pemeliharaan terhadap seluruh kendaraan operasional perusahaan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. Pemeliharaan kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala sehingga emisi dari aktivitas transportasi dapat terus dikurangi. Di samping itu, Pelindo IV secara berkala juga mengganti kendaraan operasional perusahaan. Secara bertahap, Pelindo IV meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar yang menggunakan volume silinder (*cubical centimeter*) yang relatif lebih rendah.
6. **Pengelolaan Limbah**
Pelindo IV terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pelindo IV senantiasa menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolaannya. Pelindo IV menyalurkan sampah plastik dan kertas kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Sedangkan untuk limbah berbahaya berupa minyak pelumas dari genset, Pelindo IV menerapkan prosedur penanganan pelumas bekas dengan penuh kehati-hatian. Pelindo IV selalu berusaha agar sumber daya yang menangani pelumas bekas dapat ditampung dan disimpan di tempat yang aman sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.
7. **Minimalisasi Penggunaan Kertas**
Aktivitas dan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan kertas. Namun, kami menyadari bahwa semakin banyak penggunaan kertas, akan semakin banyak pula hutan dan pohon yang harus ditebang sebagai material pembuatan kertas. Untuk itu, Pelindo IV berkomitmen untuk

5. **Maintenance of Operational Vehicles**
Pelindo IV is committed to always maintaining all company operational vehicles to minimize environmental damage. Maintenance of operational vehicles and exhaust emissions testing is carried out regularly so that emissions from transportation activities can continue to be reduced. In addition, Pelindo IV periodically also replaces the company's operational vehicles. Gradually, Pelindo IV increased the number of fuel-efficient operational vehicles using relatively lower cylinder volumes (cubical centimeters).
6. **Waste Management**
Pelindo IV continues to strive to reduce environmental damage by disposing of waste into landfills. Pelindo IV always implements a reduce, reuse, and recycle (3R) policy in its management. Pelindo IV distributes plastic and paper waste to third parties for recycling. As for hazardous waste in the form of lubricating oil from generators, Pelindo IV implements procedures for handling used lubricants with caution. Pelindo IV always strives for resources that handle used lubricants to be stored and stored in a safe place before being handed over to a third party who has permission from the Ministry of Environment
7. **Minimization of Paper Usage**
The Company's activities and operations are inseparable from the use of paper. However, we realize that the more paper we use, the more forests and trees will have to be cut down as paper making material. To that end, Pelindo IV is committed to saving paper usage by carrying out various policies that

menghemat penggunaan kertas dengan melakukan berbagai macam kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, salah satunya melalui paperless.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Komitmen Perusahaan terkait kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menyediakan nomor hotline terkait pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Selain itu, pengaduan juga bisa disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan www.inaport4.co.id. Pada 2019, Pelindo 4 tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Pada tahun yang sama, juga tidak ada denda atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan sistem manajemen lingkungan di Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan standarisasi yang mengacu pada ISO 140001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan dan mengintegrasikannya dengan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu serta OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3). Adopsi standar ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mitigasi atas dampak dari jasa pelayanan terhadap lingkungan.

Sertifikasi lingkungan di Perseroan berupa implementasi ISO-14001 dan sertifikasinya yang masih berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi semua dokumen lingkungan

have been set by the company, one of which is through paperless.

COMPLAINTS ABOUT ENVIRONMENTAL PROBLEMS

The Company's commitment to environmental sustainability is also realized by providing hotline numbers related to complaints relating to environmental issues. In addition, complaints can also be submitted through guestbooks or guest books on the Perusahaan website www.inaport4.co.id. In 2019, Pelindo 4 did not receive complaints reports related to environmental problems. In the same year, there were also no penalties for the Company's non-compliance with environmental laws or regulations.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The management of the environmental management system in the Company is carried out under the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management with standardization that refers to ISO 140001: 2004 Environmental Management System and integrates it with ISO 9001: 2008 Quality Management System and OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Accident Management System (K3). The adoption of this standard is one of the Company's efforts to mitigate the impact of services on the environment.

The environmental certification in the Company is in the form of implementation of ISO-14001 and its applicable certifications. In addition, the Company has also completed all environmental

(AMDAL) untuk semua kegiatan pengembangan dan melaporkan kinerja lingkungannya sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Berikut daftar pemenuhan ijin lingkungan Perseroan.

documents (AMDAL) for all development activities and reports its environmental performance in accordance with applicable legal requirements. The following is a list of compliance with the Company's environmental licenses.

Daftar Izin Lingkungan Pelabuhan Perseroan <i>List of the Company's Port Environmental Permits</i>						
No.	Pelabuhan <i>Port</i>	DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP <i>ENVIRONMENTAL DOCUMENTS</i>				
		AMDAL	ADD. ANDAL/RKL RPL	UKL UPL	DELH	DPLH
1	Pelabuhan Nunukan <i>Nunukan Port</i>	V		V	V	
2	Pelabuhan Tarakan <i>Tarakan Port</i>		V	V	V	
3	Pelabuhan Samarinda <i>Samarinda Port</i>				V	
4	Pelabuhan Balikpapan (Terminal Semayang, Kampung Baru dan Terminal Petikemas Kariangau) <i>Balikpapan Harbor (Semayang Terminal, Kampung Baru and Kariangau Container Terminal)</i>	V	V			
5	Pelabuhan Tanjung Redeb (Gurimbang) <i>Tanjung Redeb Port (Gurimbang)</i>			V		
6	Pelabuhan Bitung (Terminal Multipurpose Bitung dan Terminal Petikemas Bitung) <i>Bitung Port (Bitung Multipurpose Terminal and Bitung Container Terminal)</i>	V	V	V	V	
7	Pelabuhan Manado <i>Manado Port</i>	V		V	V	
8	Pelabuhan Gorontalo <i>Gorontalo Port</i>			V		V
9	Pelabuhan Pantoloan <i>Pantoloan Port</i>			V	V	
10	Pelabuhan Tolitoli <i>Tolitoli Port</i>			V		V
11	Pelabuhan Parepare <i>Parepare Port</i>			V		V

Daftar Izin Lingkungan Pelabuhan Perseroan
List of the Company's Port Environmental Permits

No.	Pelabuhan Port	DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL DOCUMENTS					
		AMDAL	ADD. ANDAL/RKL RPL	UKL UPL	DELH	DPLH	SEL
12	Pelabuhan Makassar (Terminal Soekarno, Terminal Petikemas Makassar, Paotere dan Makassar New Port) <i>Makassar Port</i> (<i>Soekarno Terminal, Makassar, Paotere and Makassar New Port Container Terminals</i>)	V		V			V
13	Pelabuhan Kendari (Terminal Nusantara dan Terminal Petikemas Bungkutoko) <i>Kendari Port</i> (<i>Nusantara Terminal and Bungkutoko Container Terminal</i>)	V					V
14	Pelabuhan Ambon <i>Ambon Port</i>			V	V		
15	Pelabuhan Ternate <i>Ternate Port</i>			V			
16	Pelabuhan Sorong <i>Sorong Port</i>	V		V	V		
17	Pelabuhan Manokwari <i>Manokwari Port</i>			V	V		
18	Pelabuhan Fakfak <i>Fakfak Port</i>			V			V
19	Pelabuhan Jayapura <i>Jayapura Port</i>	V		V			
20	Pelabuhan Biak <i>Biak Port</i>			V			
21	Pelabuhan Merauke <i>Merauke Port</i>			V	V		

PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP

Salah satu wujud upaya pengelolaan lingkungan adalah dirumuskannya Program Penilaian Kinerja Industri (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kalangan industri dalam kegiatan pengelolaan lingkungan. PROPER telah menunjukkan keefektifannya dengan peningkatan jumlah peserta PROPER dan jumlah peningkatan kinerja pentaatan lingkungan pada Perseroan. Kebijakan Manajemen Lingkungan yang selaras dengan persyaratan PROPER diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Perseroan untuk menciptakan perbaikan kinerja dalam pengelolaan lingkungan.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sepanjang 2019, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab lingkungan hidup dengan hasil nyata berkurangnya dampak negatif dari aktivitas bisnis. Tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

Biaya pelaksanaan pemantauan lingkungan hidup pelabuhan cabang tahun 2019 sebesar Rp....

ENVIRONMENTAL AWARD

One form of environmental management efforts is the formulation of the Industrial Performance Assessment Program (PROPER) in environmental management by the Ministry of Environment. The program aims to increase industry awareness in environmental management activities. PROPER has demonstrated its effectiveness by increasing the number of PROPER participants and increasing the number of environmental compliance performance at the Company. The Environmental Management Policy that is in line with the PROPER requirements is expected to provide guidelines for the Company to create performance improvements in environmental management.

QUANTITATIVE IMPACTS ON ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY ACTIVITIES

Throughout 2019, the Company has carried out environmental responsibility with tangible results in reducing the negative impact of business activities. There are no official complaints related to business activities or fines that must be issued by the Company for environmental damage.

The cost of implementing the 2019 port port environmental monitoring is Rp.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in the Field of Health and Safety



LANDASAN KEBIJAKAN

Program program kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan mengacu kepada :

1. Pasal 10 Undang – undang NO. 1 Tahun 1970;
2. PP No. 50 Tahun 2012;
3. Per. Menaker No. 04 / Men 1987;
4. Per. Menaker No. 02 / Men 1992;
5. Per. Menaker No. 04 / Men 1995;
6. Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) nomor: SK 195/KP.403/ DOT-2015 tanggal 16 Desember 2015, tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kantor Pusat .

RENCANA KEGIATAN

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga

POLICY BASIS

Occupational Safety and Health (K3) activities programs are implemented referring to:

1. *Article 10 of Law NO. 1 of 1970;*
2. *PP No. 50 of 2012;*
3. *Per. Menaker No. 04 / Men 1987;*
4. *Per. Menaker No. 02 / Men 1992;*
5. *Per. Menaker No. 04 / Men 1995;*
6. *Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) number: SK 195 / KP.403 / DOT-2015 dated December 16, 2015, concerning the Establishment of a Head Office Safety and Health Management Committee (P2K3).*

ACTIVITY PLAN

In the aspect of employment, the Company carries out HR management by implementing a system of equal opportunities in the implementation of recruitment programs, employment opportunities and employee development programs and the implementation of industrial relations. The Company also



merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam RKAP

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2019 Perseroan telah menetapkan besaran target anggaran pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp15.468.695.758 miliar. Adapun biaya tersebut rencananya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

TUJUAN PROGRAM KERJA K3

Pelaksanaan program kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai dengan program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan sesuai dengan PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen

plans a review of the provisions for employee remuneration to always comply with applicable laws and regulations in the same industry. Manpower work plans are outlined in the RKAP

In relation to labor practices, throughout 2019 the Company has set a target amount for the implementation of the activities of Rp15,468,695,758 billion. The cost is planned to be used for the implementation of education and training activities.

K3 WORK PROGRAM OBJECTIVES

The implementation of the Occupational Safety and Health (K3) activity program at the Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in accordance with the Work Safety and Health Management Committee Program (P2K3) which is a routine activity that must be carried out in accordance with PP 50 of 2012 concerning the Implementation of Management

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan serta merupakan kegiatan yang dipersyaratkan dalam penerapan OHSAS 18001 di Kantor Pusat.

PROGRAM KERJA K3

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) telah membuat/menyiapkan program kerja dan kegiatan tahunan dalam rangka penerapan dan pelaksanaan K3 di kantor pusat sebagaimana jadwal terlampir dengan program kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan Safety Talk dan Minutes of Meeting (Laporan terlampir);
- Memeriksa kelengkapan peralatan K3;
- Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;
- Pemeriksaan, perawatan dan pengisian ulang APAR di Kantor Pusat;
- Inventarisasi permasalahan dan identifikasi sumber/potensi bahaya di masing-masing Direktorat di setiap lantai;
- Penerapan norma dan pemasangan rambu K3 di tempat kerja (penunjukan jalur evakuasi);
- Inspeksi dan evaluasi sumber – sumber bahaya;
- Simulasi prosedur penanggulangan kebakaran, gempa bumi dan tsunami serta tata cara evakuasi;
- Sertifikasi peralatan Gedung Kantor Pusat oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- Melaksanakan sosialisasi K3 kepada seluruh tenaga kerja di kantor pusat melalui pemasangan poster K3 di setiap lantai (poster-poster akan dipasang setelah selesai renovasi kantor);
- Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan

Systems Occupational Safety and Health (SMK3) within the Company and is an activity that is required in the implementation of OHSAS 18001 at the Head Office.

K3 WORK PROGRAM

The Committee for Guidance for Occupational Safety and Health (P2K3) has prepared / prepared a work program and annual activities in the context of implementing and implementing OHS at the head office as the schedule is attached with the following activity program:

- *Carry out Safety Talk and Minutes of Meeting (Report attached);*
- *Checking the completeness of K3 equipment;*
- *Collecting and processing data about Occupational Safety and Health at work;*
- *Examination, maintenance and refill APAR at the Head Office;*
- *Inventory of problems and identification of sources / potential hazards in each Directorate on each floor;*
- *Application of norms and installing OHS signs at work (designation of evacuation routes);*
- *Inspection and evaluation of sources of danger;*
- *Simulation of fire, earthquake and tsunami management procedures and evacuation procedures;*
- *Certification of Central Office Building equipment by the Office of Manpower and Transmigration;*
- *Carry out OSH socialization to all workers at the head office through the installation of OSH posters on each floor (posters will be installed after the completion of the office renovation);*
- *Assisting company leaders in formulating management policies and work guidelines in the context of efforts to improve work*

keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

1. Berdasarkan hasil pemantauan Tim P2K3, penerapan K3 di Gedung Kantor Pusat perseroan sebagian sudah diterapkan antara lain:
 - Peralatan Lift sudah dilengkapi dengan tombol tanda bahaya apabila terjadi kebakaran;
2. Sistem Proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa pada bangunan Kantor Pusat sebagian sudah terpenuhi ditandai dengan tersedianya sumber air, pompa pacu, pompa utama, pompa cadangan, hydrant gedung, hydrant halaman, springkler, detector asap, APAR, namun sebagian hydrant tidak ada selangnya;
3. Fasilitas K3 serta rambu-rambu sebagian sudah tersedia, namun harus dilengkapi lagi agar bisa memenuhi standar, khususnya belum adanya rambu petunjuk jalur evakuasi menuju muster point apabila terjadi kecelakaan
4. Sudah ada surat edaran dari Manajemen di setiap lantai untuk dilarang merokok dalam ruangan kerja, namun sampai saat ini masih ada beberapa pegawai yang merokok dalam ruangan;
5. Perlu dilakukan pengecekan ulang rambu *Muster Point* pada lapangan parkir depan kantor;
6. Kotak P3K sudah tersedia di setiap lantai (lantai 4, 5, dan 6), namun isi dari kotak tersebut belum sesuai dengan ketentuan;
7. Tangga darurat belum dipasang lampu penerangan yang otomatis dan masih banyak tumpukan barang bekas disekitar tangga darurat;

safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

1. *Based on the results of monitoring by the P2K3 Team, the K3 application in the Company's Head Office Building has been partially implemented, including:*
 - *Elevator equipment is equipped with a warning button in case of fire;*
2. *The fire protection system and life-saving facilities in the Central Office building have been partially fulfilled, marked by the availability of water sources, pump pumps, main pumps, backup pumps, building hydrants, yard hydrants, sprinklers, smoke detectors, fire extinguisher, but some of the hydrants have no hose ;*
3. *Occupational Health and Safety (K3) facilities and some of the signs are available, but must be equipped again to be able to meet the standards, especially in the absence of signs for evacuation routes to the muster point if an accident occurs*
4. *There is already a circular from Management on each floor for no smoking in the work room, but until now there are still some employees who smoke in the room;*
5. *It is necessary to double check Muster Point signs on the parking lot in front of the office;*
6. *First-aid boxes are available on every floor (floors 4, 5, and 6), but the contents of the boxes are not in accordance with the provisions;*
7. *The emergency stairs have not been fitted with automatic lighting lamps and there are still many piles of used items around the emergency stairs;*

8. Terkait dengan telah selesainya pekerjaan renovasi gedung Kantor Pusat, maka akan dilakukan pemasangan rambu-rambu K3 utamanya denah evakuasi gedung;
9. Perlu disediakan tempat khusus untuk merokok pada setiap ruangan;
10. Penempatan dan penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sudah ditempatkan sesuai ketentuan;

DAMPAK KEUANGAN PROGRAM K3

Penyerapan anggaran untuk K3 tahun 2019 sebesar Rp1.630.525.000,-. Bila dibandingkan dengan anggaran K3 tahun 2018 sebesar Rp1.285.032.000,- maka anggaran tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 26,89%, dimana cabang/unit kerja tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan perundangan terkait K3 yang berlaku.

KETENAGAKERJAAN

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah upaya meningkatkan optimalisasi pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan kedua belah pihak secara adil, sesuai dengan kemampuan Perseroan, maka Perseroan menerapkan pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Membina hubungan baik dengan pegawai berlandaskan kerjasama timbal balik yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama dan ditinjau secara berkala.
2. Mematuhi seluruh peraturan-peraturan dan undang-undangan di bidang ketenagakerjaan..
3. Memberlakukan sistem pengupahan berdasarkan kinerja yang diterapkan dengan adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

8. *Related to the completion of the renovation work of the Head Office building, the K3 signs will be installed, especially the building evacuation plan;*
9. *It is necessary to provide a special place for smoking in each room;*
10. *Placement and supply of Light Fire Extinguisher (APAR) has been placed according to the provisions;*

FINANCIAL IMPACT OF THE K3 PROGRAM

Absorption of the K3 budget for 2019 amounted to Rp1,630,525,000. - When compared to the 2018 K3 budget of Rp1,285,032,000, the 2019 budget increased by 26.89%, where branches / work units continued to pay attention to fulfilling the provisions applicable K3 regulations.

EMPLOYMENT

The Corporate Social Responsibility in HR management is an effort to improve the optimization of HR management while still taking into account the interests of employees. As part of implementing quality HR management policies and taking into account the interests of both parties fairly, in accordance with the Company's ability, the Company implements HR management as follows:

1. *Fostering good relations with employees based on mutual cooperation as outlined in the Collective Labor Agreement document and periodically reviewed.*
2. *Comply with all labor laws and regulations.*
3. *Implement a wage system based on performance that is applied fairly, transparently and can be accounted for.*

4. Menjunjung tinggi hak-hak asasi karyawan dan memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan Serikat Pekerja.
5. Menyiapkan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan akhirnya korporasi.
6. Menerapkan kesetaraan dalam jejang karir.
7. Menerapkan kesetaraan gender dalam hal remunerasi.

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA BAGI SETIAP KARYAWAN

Dalam Bidang HAM (Hak Azasi Manusia) Perusahaan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut : Dalam hal kesetaraan Gender, Perseroan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003. Berdasarkan gender, mayoritas karyawan Perseroan adalah laki-laki dengan jumlah 1.265 Atau 84.80 % dan perempuan dengan jumlah 254 Atau 15,20% dengan total 1519 pegawai. Tidak ada diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Jumlah karyawan laki-laki jauh lebih besar dikarenakan bidang usaha perseroan yang lebih diminati laki-laki.

Dalam Aspek kesejahteraan; Perseroan, penerapan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan dan keluarganya, Memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, Memberikan Bonus, insentif dan THR, dalam Aspek keselamatan kerja; Perseroan menjalankan K3, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan Aspek Pengembangan; dengan mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analysis*.

4. Uphold the rights of employees and provide full support for the formation of trade unions.
5. Prepare various employee competency improvement and training programs to improve individual, group and finally corporate performance.
6. Apply equality in career paths.
7. Apply gender equality in terms of remuneration.

EQUAL JOB OPPORTUNITIES FOR EVERY EMPLOYEE

In the field of Human Rights (Human Rights) the Company carries out Social Responsibility Activities that are implemented by taking into account the following aspects: In terms of Gender equality, the Company does not distinguish Religion, Race, Ethnicity and Groups in accordance with the mandate of Law No. 13 of 2003. Based on gender, the majority of the Company's employees are male with a total of 1,265 or 84.80% and women with a total of 254 or 15.20% with a total of 1519 employees. There is no discrimination in the Company's work environment. The number of male employees is much greater due to the company's line of business which is more attractive to men.

In the welfare aspect; The Company, the application of a fair Wage System, provides health and care protection for employees and their families, Provides a Social Security program, Life Insurance and Pension Funds, Provides Bonuses, incentives and THR, in the aspects of work safety; The Company carries out OHS, guarantees work safety and health, while the Development Aspect; by conducting training in accordance with workforce competency based on Training Need Analyst.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Kebebasan berserikat bagi Karyawan merefleksikan kepatuhan perusahaan atas undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan perusahaan, untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan antara lain:

1. **Tantiem**

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (“RUPS”), serta dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

2. **Bonus**

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat umum Pemegang saham (“RUPS”), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

3. **Cuti Besar dan Cuti Tahunan**

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan dan cuti besar.

4. **Asuransi Jiwa dan BPJS Ketenagakerjaan**

Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

LABOR COMPLAINTS MECHANISM

Freedom of association for employees reflects the company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower which guarantees the freedom of all workers to enter professionally managed workers' organizations as a means of liaising between workers and companies, to create harmonious relations that are mutually beneficial to all parties.

Employee welfare

To improve the welfare of its employees, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs, including:

1. **Tantiem**

The bonus is determined based on the Company's management estimates and approved by the General Meeting of Shareholders (“GMS”), and recorded as an expense for the current year.

2. **Bonus**

The bonus is determined based on the Company's management estimates and approved by the General Meeting of Shareholders (“GMS”), recorded as an expense for the current year.

3. **Large leave and annual leave**

The Company provides annual leave opportunities (for 12 days per year) and large leave (for 30 days). to complete the implementation of the leave, the Company provides annual leave allowances and large leave.

4. **Life Insurance and Employment BPJS**

The company finances the life insurance program for employees. The Company cooperates with several insurance companies to support the program. The Company also includes its employees in the employment guarantee program at BPJS Employment.

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Job Services Payable Components for Employees

No	Komponen Component		Pegawai Tetap Fixed Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees
1	Upah/ <i>Fee</i>			
a.	Penghasilan Merit <i>Merit income</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Honorarium
b.	Tunjangan Jabatan <i>Positional allowance</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
c.	Tunjangan Prestasi <i>Achievement Allowance</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
d.	Tunjangan Regional <i>Regional Allowance</i>	Sesuai lokasi kerja <i>According to work location</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
2	Tunjangan Tidak Tetap/ <i>Non-permanent Allowance</i>			
a.	Tunjangan Transport <i>Transport Allowance</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
b.	Tunjangan Mobilitas <i>Mobility Allowance</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
c.	Tunjangan Komunikasi/HP <i>Communication Allowance / HP</i>	Sesuai KJ <i>According to KJ</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
d.	Tunjangan Makan <i>Meal allowances</i>		ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
e.	Insentif <i>Insentif</i>	Untuk pegawai dgn tgs jabatan tertentu <i>For employees with certain job assignments</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
f.	Tunjangan Kinerja <i>Incentive</i>		ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
g.	Bantuan sewa rumah <i>House rental assistance</i>	Tergantung lokasi penempatan <i>Depends on location of placement</i>	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
3	Insentif Tahunan/ <i>Annual incentives</i>			
a.	Tunjangan Cuti <i>Leave Benefits</i>	2x THP	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
b.	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday allowance</i>	2xTHP	ya/ <i>Yes</i>	ya/ <i>Yes</i>
c.	Tunjangan Pendidikan <i>Education Allowance</i>	1x THP	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
d.	Gaji ke 13 <i>13th salary</i>	1x THP	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
e.	Insentif kerja tahunan <i>Annual work incentives</i>	5x s.d 7x THP	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
f.	Bingkisan hari raya <i>Gift day</i>	Menyesuaikan <i>Adjust</i>	ya/ <i>Yes</i>	ya/ <i>Yes</i>
4	Manfaat/ <i>Benefits</i>			
a.	Jaminan Kesehatan <i>Health insurance</i>	Mandiri Inhealth	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
b.	BPJS Kesehatan		ya/ <i>Yes</i>	ya/ <i>Yes</i>
c.	BPJS Ketenagakerjaan		ya/ <i>Yes</i>	ya/ <i>Yes</i>
d.	Asuransi Jiwa <i>Life insurance</i>	BNI Life	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
e.	Dana Pensiun <i>Pension fund</i>	DP4	ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai <i>Job Services Payable Components for Employees</i>				
No	Komponen <i>Component</i>		Pegawai Tetap <i>Fixed Employee</i>	Pegawai Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>
		Saving plan	ya/ Yes	Tidak/ No
f.	Asuransi Kesehatan Pensiun <i>Pension Health Insurance</i>	Mandiri Inhealth	ya/ Yes	Tidak/ No
g.	Bantuan Menunaikan Ibadah Tanah Suci <i>Help with performing the Holy Land Service</i>	Berdasarkan kriteria <i>Based on the criteria</i>	ya/ Yes	Tidak/ No

JAMINAN SOSIAL

Seluruh pegawai juga telah diikut sertakan sebagai peserta jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program yang diikuti adalah Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Kematian (JK), yang bertujuan untuk menjamin adanya keamanan dan kepastian bagi karyawan terhadap risiko-risiko sosial ekonomi seperti saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja.

Risiko sosial ekonomi yang ditanggulangi oleh program tersebut terbatas saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan/ atau membutuhkan perawatan medis.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pelindo IV senantiasa berupaya untuk mendorong terciptanya Hubungan Industrial yang berkualitas dan harmonis dengan Serikat Pekerja sebagai perwakilan dari pegawai. Melalui forum kemitraan dengan Serikat Pekerja, pegawai dapat menyampaikan aspirasi kepada perusahaan sehingga komunikasi dua arah antara perusahaan dan pegawai tetap terjaga.

SOCIAL SECURITY

All employees have also been included as Workers Social Security participants (Jamsostek) through BPJS Employment. Programs that are followed are the Old Age Insurance Program (JHT), the Work Accident Insurance Program (JKK), and the Death Insurance Program (JK), which aims to ensure the safety and certainty of employees against socio-economic risks such as when an accident occurs, disability, old age and death, which results in reduced or interrupted labor income.

The socioeconomic risks addressed by the program are limited when work accidents, disability, old age and death occur, resulting in reduced or interrupted workforce income and / or need medical care

INDUSTRIAL RELATIONS

Pelindo IV always strives to encourage the creation of quality and harmonious Industrial Relations with Trade Unions as representatives of employees. Through a partnership forum with trade unions, employees can express their aspirations to the company so that two-way communication between the company and employees is maintained.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KESEHATAN

Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karenanya, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Pelaksanaan

Pelindo IV sangat memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawannya. Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan anggota keluarganya cukup komprehensif yang mencakup fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan.

Kebijakan kesehatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan Karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi Karyawan selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Perseroan.

Di samping memfasilitasi pegawai untuk menjaga kesehatan, Perseroan mengikut sertakan pegawai dan keluarganya dengan asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

TURNOVER KARYAWAN

Keberhasilan Perseroan dalam menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan dalam melaksanakan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

HEALTH

Policy

Employee health is one of the main keys to achieving individual and company employee performance as a whole. Therefore, efforts to maintain employee health are a shared responsibility. The Company facilitates employees with several activities that are expected to raise awareness and motivation in maintaining each other's health

Implementation

Pelindo IV is very concerned about the welfare and health of its employees. Health facilities provided to employees and their family members are quite comprehensive which includes health facilities in the form of health insurance.

The health policy is intended as an effort to ensure that employee health remains excellent so that it has a positive impact on employees as individuals and their families, which in turn is expected to have an impact on improving the productivity of the Company.

In addition to facilitating employees to maintain health, the Company includes employees and their families with health insurance organized by BPJS Health, which is carried out in stages.

EMPLOYEE TURNOVER

The success of the Company in providing a work environment in accordance with the needs and expectations of employees in carrying out their

tugasnya salah satunya diukur melalui tingkat turnover karyawan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki turnover karyawan sebanyak 5 orang yang mengundurkan diri, 19 orang memasuki masa pensiun dan meninggal sebanyak 3 orang.

duties, one of which is measured through the level of employee turnover. Throughout 2019, the Company has employee turnover of 5 people who resigned, 19 people retired and 3 people died.

Pensiun	19	Retired
Pengunduran Diri	5	Resignation
Meninggal	3	Died



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Customer Responsibility

Demi mempertahankan kualitas pelayanan, Perseroan memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses pengembangan pelayanan kepalabuhan serta saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang jelas dan adil.

Pelanggan Perseroan merupakan pihak eksternal yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perseroan ke depan. Pelanggan juga menjadi pihak yang menjadi perhatian Perseroan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, hingga diharapkan terciptanya *customer engagement* dan saling menguntungkan.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran Perseroan berkewajiban:

- Menjaga citra perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati

In order to maintain the quality of service, the Company pays attention to safety and innovation aspects at each stage of the process of developing port services and mutual respect for the interests of each party through clear and fair contractual terms.

The Company's customers are external parties who are very influential for the Company's sustainability going forward. Customers also become parties of the Company's attention to always be supported by adequate and satisfying facilities, so that customer engagement and mutual benefit are expected.

To prevent things that have a negative impact on the management of the Company's customers, both the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of the Company must:

- *Maintaining the company's image by not accepting anything or promising something other than those agreed upon by the*



bersama oleh Perseroan dengan Pelanggan Perseroan;

- Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh Pelanggan Perseroan, yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan;
- Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan Perseroan.

ACUAN KEBIJAKAN

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan Pelanggan tertuang pada *Code of Conduct* Perseroan, dimana prinsip-prinsip yang menjadi panduan Perseroan sebagai berikut:

- Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan.
- Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan pelayanan terbaik.

Company and the Company's Customers;

- *Avoiding banquets, entertainment or other similar activities organized by the Company's customers, which are outside the limits of fairness and propriety;*
- *Avoiding places or areas that have negative connotations in conducting relationships or transactions with the Company's customers*

POLICY REFERENCE

Policies in managing customer relationships are set out in the Company's Code of Conduct, where the principles that guide the Company are as follows:

- *Focus on customers, prioritizing customer satisfaction through improving product and service quality standards.*
- *Work professionally and always guided by ethical standards to produce the best service.*

- Meningkatkan kinerja Perseroan dan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*).
- Untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder* khususnya pelanggan, Perseroan dan anak Perusahaan menyediakan beberapa sarana layanan.
- *Improve the Company's performance and pay attention to the interests of all stakeholders.*
- *Prioritize occupational safety and health, preservation of the environment and empowering environmental communities (community development).*
- *To establish communication with stakeholders, especially customers, the Company and its subsidiaries provide several service facilities*

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Budaya melayani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas Perseroan, terutama yang bergerak di bidang jasa seperti Pelindo IV. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Service Excelent sebagai salah satu fokus program di tahun 2019 ini. Bagi Perseroan, dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan. Menyikapi tuntutan pelanggan, maka dalam menjaga kualitas, Perseroan memiliki program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2019.

PROGRAM KEGIATAN

Kepercayaan pelanggan adalah ujung tombak yang membuat suatu industri bisa bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah frase yang memiliki makna luas mulai dari ketersediaan pelayanan. Oleh karenanya dalam menjaga kepercayaan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Program yang telah disusun dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

2019 ACTIVITY PLAN

Service culture is an inseparable part of the Company's activities, especially those engaged in services such as Pelindo IV. Therefore, the Company makes Service Excelent one of the focus of the program in 2019. For the Company, by providing good and satisfying services is a hope and an unforgettable experience that is always remembered by customers. Responding to customer demands, the Company maintains an annual work program prepared for the period of 2019.

ACTIVITY PROGRAM

Customer trust is the cutting edge that makes an industry can survive in a world of increasingly fierce competition. Good service to customers is a phrase that has broad meaning starting from the availability of service. Therefore, in maintaining customer trust becomes part of corporate social responsibility.

The programs that have been compiled in establishing good relationships with customers throughout 2019 are as follows:

KETERBUKAAN INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan, Kami senantiasa melakukan keterbukaan terkait produk dan jasa yang diproduksi. Perseroan menyadari bahwa untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada Perusahaan, pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait produk dan jasa yang digunakan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan keterbukaan informasi terkait penggunaan produk atau jasa yang aman, sumber komponen produk atau jasa, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan/sosial), pembuangan produk dan dampak terhadap lingkungan/ sosial, dan lainnya. Perseroan mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui media cetak/elektronik, exhibition, serta brosur/ catalog. Selama tahun 2019 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan.

PERLINDUNGAN PELANGGAN

Perseroan menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada pelanggan. Oleh karenanya Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap tingkat Customer Satisfaction Index sebagai salah satu penting loyalitas pelanggan. Sejalan dengan budaya Perusahaan, Insan Perseroan senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

Peningkatan mutu melalui service excellence merupakan bagian dari implementasi Customer Focused. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan Customer Satisfaction Index adalah menjaga kualitas layanan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan

INFORMATION AND PRODUCT INFORMATION DISCLOSURE

As a form of corporate responsibility towards customers, we always conduct disclosure regarding products and services produced. The Company realizes that to increase customer trust in the Company, customers need all forms of information related to the products and services used. Therefore, the Company provides disclosure of information regarding the safe use of products or services, sources of product or service components, content (especially those related to materials that can have an impact on the environment / social), product disposal and impacts on the environment / social, and others . The Company publishes information that is useful for customers through print / electronic media, exhibitions, and brochures / catalogs. During 2019 there were no violations related to product and service information that caused losses to customers.

CUSTOMER PROTECTION

The Company realizes that the company is very dependent on customers. Therefore the Company pays special attention to the level of Customer Satisfaction Index as an important customer loyalty. In line with the culture of the Company, the Company's people always make every effort and action to meet the needs of even more than what the customers expect sincerely and passionately.

Quality improvement through service excellence is part of the implementation of Customer Focused. One important factor to improve the Customer Satisfaction Index is to maintain the quality of the service produced so that it is in line with customer demands and expectations.

dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan kualitas layanan terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. Training-training yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perusahaan dalam menghasilkan kualitas layanan yang terbaik akan semakin mudah.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. Perseroan selalu berupaya memastikan bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan standarstandar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk Quality Procedure, Work Instruction, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Perseroan pada setiap jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan. Sistem manajemen mutu Perseroan dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi.

To produce the best quality service, not only facilities and facilities that must be met, but also the competence of personnel. Trainings related to personnel competency improvement must be planned so that all manpower related needs can be met. With the availability of facilities, facilities and capabilities, the Company's efforts in producing the best quality service will be even easier.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

Customer safety and health is the main goal of implementing a quality management system. The Company always strives to ensure that the services provided to customers are always in good condition and do not have a negative impact on customer safety and health. To that end, the Company has compiled and implemented work quality and service standards in the form of Quality Procedures, Work Instruction, Business Policies, Work Procedures, and Work Instructions. The quality control is carried out by the Company in every service provided by the Company.

During the reporting period there were no violations of regulations relating to health and safety of the products and services provided. The Company's quality management system is designed to improve the performance of the Company based on efforts to improve sustainable service improvement by implementing various strategies by controlling the appropriateness of the use of a standard system with laws and regulations, stakeholder requirements, and organizational needs.

PUSAT LAYANAN PELANGGAN

Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Perseroan menyediakan saluran untuk layanan pelanggan melalui beberapa saluran antara lain:

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Sukarno Hatta No. 1 Makassar

Telepon : +62-411-3616-549 ext. 6204

Website: <http://www.inaport4.co.id>

Layanan Keluhan Pelanggan

humas@inaport4.co.id

Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, Perseroan melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Survey kepuasan pelanggan;
- Penerimaan keluhan dari pelanggan;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra Kerja;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan.

CUSTOMER SERVICE CENTER

In order to continuously improve the quality of services provided, the Company makes various efforts that can meet customer expectations. The Company provides channels for customer service through several channels, including:

Head Office Address:

Jl. Sukarno Hatta No. 1 Makassar

Telepon : +62-411-3616-549 ext. 6204

Website: <http://www.inaport4.co.id>

Layanan Keluhan Pelanggan

humas@inaport4.co.id

In resolving customer complaints effectively and quickly, the Company coordinates with the stages:

- *Customer satisfaction survey;*
- *Receiving complaints from customers;*
- *Analysis of the problems complained of by the customer and followed up by the relevant department there is a possibility of having to work with a Partner;*
- *Submission of complaint resolution to customers;*
- *Documentation & evaluation of all complaints that come in for later action in the form of improvement and innovation of work processes so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations.*

This complaints management process is integrated with customer-focused results so that there are no repetitions of complaints from the types of complaints that have been resolved. The results of the analysis and evaluation become the basis for improving work processes and work systems in the Company.

MEDIA KOMUNIKASI KELUHAN PELANGGAN

Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pelanggan, antara lain :

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh *Tim Customer Care Officer* (CCO), Kantor Pusat dan Cabang di wilayah PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Penanganan keluhan pelanggan memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 1 x 24 Jam (1 hari) sejak diterima.

Selama tahun 2019, Perseroan mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan melalui pusat pengaduan sebanyak 78 keluhan namun Perseroan telah memberikan respon yang cepat atas aduan yang masuk dan melakukan penyelesaian secara baik sehingga keseluruhan keluhan tersebut sudah pada proses penyelesaian.

COMMUNICATION MEDIA CUSTOMER COMPLAINTS

Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pelanggan, antara lain :

Facilities, Amount and Handling of Customer Complaints

Customer complaint resolution is carried out by the Customer Care Officer (CCO) Team, Headquarters and Branch Offices in the area of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Customer complaint handling has a maximum response period of 1 x 24 Hours (1 day) from receipt.

During 2019, the Company received 78 complaints / complaints from customers through the complaints center, but the Company has responded quickly to incoming complaints and resolved them well so that all complaints have been resolved.

Tabel Keluhan Pelanggan Tahun 2019 Customer Complaints Table 2019					
Keluhan yang Dilaporkan Reported complaints	Jumlah Keluhan Amount of Complaints	Upaya atau Tindakan Penyelesaian Keluhan Complaint Settlement Efforts or Actions	Status Penyelesaian Settlement Status	Status Penyelesaian Settlement Status	
		TL Kantor Pusat Head Office TL	TL Cabang Branch TL	dalam proses On Process	Selesai Finish
78	78				

PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan Survey Kepuasan Pelanggan, Ketidakpuasan, Keterikatan dan Loyalitas Pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diterima dari Perseroan. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kualitas pelayanan pada segmen pasar tertentu dan yang membutuhkan peningkatan pelayanan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY PROGRAM

In 2019 the Company conducted a Customer Satisfaction, Dissatisfaction, Engagement and Customer Loyalty Survey to determine the level of customer satisfaction with the services received from the Company. This aims to be able to find out the quality of service in certain market segments and who need service improvement. The survey was conducted by

Survey tersebut dilakukan oleh pihak internal Perseroan yang berkerjasama dengan Konsultan yang ditunjuk. Hasil survey kepuasan pelanggan menunjukkan rata-rata indeks keterikatan sebesar 4,07 dimana ada sekitar 81,4% pelanggan menunjukkan keterikatan terhadap pelayanan yang diberikan yaitu dengan kategori sangat puas.

internal parties of the Company in collaboration with appointed Consultants. The results of the customer satisfaction survey showed an average engagement index of 4.07 where there were around 81.4% of customers showing attachment to the services provided, namely the very satisfied category.

PENINGKATAN STANDAR MUTU LAYANAN

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, Perseroan telah mengaplikasikan berbagai sertifikasi standar pelayanan mutu, antara lain :

IMPROVED SERVICE QUALITY STANDARDS

To improve service quality, the Company has applied various quality service standard certifications, including:

No	Pelabuhan Cabang Branch Port	Nomor Sertifikat Certificate number	Masa Berlaku Validity Period	
			TMT	Berakhir End of date
1.	Makasar	002-0142-DN	06 Juli / July 2015	15 April 2020
2.	TPN	02-0225-DN	15 Juni / June 2015	02 Juni / June 2020
	Bitung	002-0162-DN	18 April 2016	27 Maret / March 2021
4.	Balikpapan	02-0191-DN	Januari / January 2018	Januari / January 2023
5.	Sorong	02-0390-DV	19 Juni / June 2017	17 Mei / May 2022
6.	Ambon	002-0178-DN	28 September 2017	15 Agustus / August 2022
7.	Jayapura	02-0233-DV	Desember / December 2017	November 2022
8.	Kendari	02-0203-DN	September 2012	Proses Perpanjangan Proses Perpanjangan
9.	Biak	02-0243-DV	Oktober / October 2013	Proses Perpanjangan Proses Perpanjangan
10.	Pantoloan	02-0287-DV	Agustus / August 2012	Proses Perpanjangan Proses Perpanjangan
11.	Tarakan	02-0245-DN	10 Maret / March 2017	14 Februari / February 20022
12.	Parepare	02-0248-DN	21 Juni / June 2017	31 Januari / January 2022
13.	Ternate	002-0177-DN	24 Agustus / August 2017	11 Juli / July 2022
14.	Nunukan	02-0301-DV	Mei / May 2018	Oktober / October 2023
15.	Fakfak	02-0302-DV	Mei / May 2013	Proses Perpanjangan Proses Perpanjangan
16.	Manokwari	02-0344-DV	Juli / July 2014	Juli / July 2019
17.	Samrinda	02-0352-DV	Agustus / August 2014	Agustus / August 2019
18.	Gorontalo	02-0344-DV	Juli / July 2014	Juli / July 2019

DAMPAK KEGIATAN

Perseroan memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas

IMPACT OF ACTIVITIES

The Company received various awards both at national and international levels for innovations

inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

and the absence of sanctions or fines given to the Company for non-compliance with laws and regulations related to the provision of services performed.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development



KEBIJAKAN

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian terpadu dan tidak terpisahkan dalam proses bisnis Perseroan. Kegiatan ini merupakan salah satu dari program CSR yang dijalankan oleh Perseroan. Komitmen kami adalah membangun hubungan harmonis dan memperkuat basis hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai komunitas baik di kantor pusat, cabang, warehouse maupun area operasional.

Upaya ini kami lakukan sebagai bagian investasi sosial dari corporate citizenship yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan komitmen CSR ini, kebijakan utama yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

POLICY

Social and community development is an integrated and inseparable part of the Company's business processes. This activity is one of the CSR programs run by the Company. Our commitment is to build harmonious relationships and strengthen the basis of mutually beneficial relationships with various communities both at headquarters, branches, warehouses and operational areas.

We have undertaken this effort as part of the social investment of corporate citizenship which refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In implementing this CSR commitment, the main policies implemented by the Company are as follows:



1. Kegiatan CSR harus berlandaskan nilai-nilai dan standar etika Perseroan yang berlaku dengan berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran.
2. Kegiatan CSR harus memiliki strategi yang selaras dengan strategi korporasi baik jangka pendek maupun jangka panjang dan merupakan bagian dari investasi sosial serta strategi bisnis untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Strategi Perseroan dalam tanggung jawab pengembangan sosial dan masyarakat adalah:

1. Melibatkan masyarakat maupun stakeholders terkait lain di area kerja sebagai bagian dalam kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pemberdayaan komunitas melalui aspek three fundamentals for a better Life.

1. *CSR activities must be based on the Company's ethical values and standards that apply with principles based on good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
2. *CSR activities must have a strategy that is in line with corporate strategies both short and long term and is part of social investment and business strategies to ensure the sustainability of business growth.*

The Company's strategies for social and community development responsibility are:

1. *Involving the community and other relevant stakeholders in the work area as part of operational activities.*
2. *Participate actively in social care by implementing community empowerment through aspects of three fundamentals for a better Life.*

3. Berorientasi terhadap Sustainable Development Goals dan Delapan Kategori Asnaf.

Kegiatan yang Dilakukan

1. Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi Perseroan turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan dengan tetap memperhatikan kebutuhan riil masyarakat. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Perseroan di berbagai area operasional.
2. Pengembangan komunitas berkelanjutan. Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Perseroan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Perseroan melainkan juga Anak Perusahaan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pelaksanaan CSR merupakan investasi jangka panjang bagi Perseroan. Untuk mewujudkan keberhasilan semua program, maka diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Salah satunya adalah menyiapkan dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR. Dana yang telah dikeluarkan oleh Perseroan berasal dari RKAP Perusahaan dan penyisihan laba dengan realisasi sebagai berikut:

3. *Oriented towards Sustainable Development Goals and Eight Categories of Asnaf.*

Activities performed

1. *Empowerment of local workforce in the Company's operational activities also helps to improve the welfare of the community around the operational area by involving them as local workers. Community involvement as a local workforce begins with technical training, to the implementation of work while still taking into account the real needs of the community. This effort is an inclusive business conducted by the Company in various operational areas.*
2. *Sustainable community development. Harmony of relations with communities around the work area is a major concern of the Company. This attention is implemented through social responsibility programs that focus on education, economy and health which are not only carried out by the Company but also its Subsidiaries.*

PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The implementation of CSR is a long-term investment for the Company. To realize the success of all programs, careful planning and preparation is needed. One of them is to prepare funds or budget specifically allocated for CSR activities. Funds that have been issued by the Company come from the Company's RKAP and the allowance for profits with the realization as follows:

DASAR PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan PKBL Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pelaksanaan PKBL Perseroan juga mengacu pada beberapa ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/ MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
6. Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

GAMBARAN SINGKAT PELAKSANAAN PKBL

Sebagai perusahaan milik negara, Pelindo 4 menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari bangsa Indonesia. Atas dasar hal tersebut, Pelindo 4 telah melakukan sejumlah

BASIC PROGRAM IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's PKBL refers to the SOE Ministerial Regulation Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program State-owned enterprises. In addition, the implementation of the Company's PKBL also refers to several government provisions related to corporate social responsibility, namely:

1. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises*
3. *PP No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility*
4. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises.*
5. *SOE Ministerial Regulation Number: PER-03 / MBU / 12/2016 dated 16 December 2016 concerning Amendment to SOE Ministerial Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning BUMN Partnership and Community Development Program.*
6. *SOE Ministerial Regulation No. 02 / MBU / 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental-Building Program of State-Owned Enterprises.*

A BRIEF OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE PKBL

As a state-owned company, Pelindo 4 realizes that its existence is part of the Indonesian nation. On that basis, Pelindo 4 has conducted a number of programs to contribute to the

program untuk memberikan sumbangan terhadap pembangunan masyarakat Indonesia.

Berbagai kegiatan PKBL yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif khususnya kepada masyarakat membutuhkan yang berada di sekitar Perusahaan. Beberapa program peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain:

- Membantu modal usaha dengan pengembalian angsuran yang ringan terhadap pengusaha mikro dan kecil;
- Meningkatkan keinginan masyarakat untuk menjadi wirausaha melalui penyaluran dana Program Kemitraan (PK) dan pembinaan kepada pengusaha mikro dan kecil ke sektor riil agar tercipta lapangan pekerjaan;
- Melalui berbagai sektor PBL yang dilaksanakan PKBL Pelindo 4, bantuan korban bencana alam, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, pembangunan infrastruktur, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KEMITRAAN

Program Kemitraan adalah program yang dijalin Perusahaan dengan pengusaha mikro dan kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mereka melalui pemanfaatan sebagian laba BUMN agar masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil, bisa mengembangkan usahanya dan menjadi usaha mandiri. Perwujudan dari program ini adalah dengan pemberian kredit lunak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya.

Dalam rangka melaksanakan tanggungjawab sosial tersebut, sejak tahun 1992, Perseroan telah turut berpartisipasi aktif dalam mendorong

development of Indonesian society.

The various PKBL activities that have been carried out have had a positive impact, especially on the needy communities surrounding the Company. Some programs to improve community welfare include:

- *Assist venture capital with a mild repayment to micro and small entrepreneurs;*
- *Increasing the desire of the community to become entrepreneurs through channeling Partnership Program (PK) funds and fostering micro and small entrepreneurs to the real sector to create jobs;*
- *Through various PBL sectors implemented by Pelindo 4 PKBL, assistance for victims of natural disasters, improved education, improved health, infrastructure development, nature conservation and poverty alleviation are expected to help improve people's welfare..*

PARTNERSHIP

The Partnership Program is a program established by the Company with micro and small entrepreneurs that aims to improve their business capabilities through the utilization of a portion of BUMN profits so that the community, especially small business actors, can develop their businesses and become independent businesses. The realization of this program is by providing soft loans to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) entrepreneurs and providing coaching to improve the ability of their business work..

In order to carry out social responsibility, since 1992, the Company has actively participated in encouraging the creation and potential of

terciptanya potensi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah kerja Perseroan dengan menggulirkan bantuan modal kerja dan investasi usaha kepada pelaku usaha yang memiliki keterbatasan akses permodalan, pemasaran dan pendampingan.

Untuk tahun 2019, salah satu program yang digulirkan oleh Perseroan adalah mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengentasan kemiskinan yang dicanangkan Pemerintah bagi masyarakat yang taraf hidupnya masih tertinggal serta kelompok tani, pengusaha kecil, yang ada di masing-masing wilayah, terutama yang karakteristik kegiatan usahanya merupakan produk unggulan daerah setempat, dengan sasaran penyaluran kepada kluster-kluster, sehingga muaranya dapat meningkatkan kemampuan dan produktivitas usaha, agar lebih menjadi mandiri.

Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melakukan pembinaan kepada mitra binaan, tidak saja diprioritaskan kepada tingkat penyalurannya, namun juga dititik beratkan pada tingkat pengembaliannya, serta mengarahkan pelaku usaha menjadi mandiri dan bankable.

BINA LINGKUNGAN

Sesuai Peraturan Direksi Nomor : PD 20 Tahun 2013 tanggal 23 Desember 2013 yang telah mengalami perubahan Nomor PD 11 Tahun 2017 tanggal 3 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 Bagian PKBL terdapat pada Sekretariat Perusahaan dan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan yang diberikan tanggungjawab di 3 (tiga) bidang yaitu Bidang Kehumasan dan Kesekretariatan, Bidang *Good Corporate Government* (GCG)

community economic empowerment in the Company's work area by rolling out working capital assistance and business investment to businesses that have limited access to capital, marketing and assistance.

For 2019, one of the programs carried out by the Company is to support the economic empowerment of the community through the poverty alleviation program launched by the Government for people whose lives are still lagging behind and farmers' groups, small entrepreneurs, which exist in each region, especially those with business characteristics. is a superior product of the local area, with the aim of channeling to clusters, so that the mouth can increase the capability and productivity of the business, so that they become more independent.

As a benchmark of success in providing guidance to fostered partners, it is not only prioritized on the level of distribution, but also emphasizes the rate of return, and directs business actors to become independent and bankable.

COMMUNITY DEVELOPMENT

In accordance with Board of Directors' Regulation Number: PD 20 Year 2013 23 December 2013 which has been amended PD Number 11 Year 2017 dated 3 February 2017 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of the Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), starting from 1 January 2014 PKBL Section found in the Corporate Secretariat and handled by the Corporate Secretary who is given responsibility in 3 (three) fields, namely the Public Relations and Secretariat, Good Corporate Government (GCG) and the Partnership and

serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagaimana terlampir.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor cabang berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor PD. 23 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

DAMPAK KEUANGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

DANA PROGRAM KEMITRAAN

Hingga tahun 2019, Perseroan secara akumulatif telah menyalurkan dana pinjaman kemitraan sebesar Rp10.750.000.000,- miliar, yang dilaksanakan melalui penyaluran langsung maupun sinergi dengan BUMN/Lembaga Penyalur.

Dalam rangka mengukur kinerja Program Kemitraan, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan supervisi terhadap perkembangan mitra binaan sebagai salah satu upaya mempertahankan kualitas usaha mitra binaan. Tingkat efektivitas penyaluran dana PKBL Perseroan tahun 2019 sebesar 100% dan kinerja kolektabilitas piutang pinjaman mitra binaan mencapai 41.25% pada 2019.

DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan Rp9.857.997.738,- miliar dari dana bina lingkungan untuk masing-masing sektor pendidikan dan pelatihan, kesehatan, bencana alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, pelestarian

Community Development Program as attached.

To support the smooth implementation of the Partnership and Community Development Program, both at the Head Office and at the branch office based on the Board of Directors' Regulation of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) PD Number. 23 of 2015 dated 2 November 2015 concerning Guidelines for Implementing Partnership and Community Development Programs in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

FINANCIAL IMPACT OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS

Until 2019, the Company has accumulated partnership loan funds amounting to Rp10,750,000,000 billion, which is carried out through direct distribution or synergy with SOEs / Distributing Institutions.

In order to measure the performance of the Partnership Program, the Company always monitors and supervises the development of the fostered partners as one of the efforts to maintain the quality of the business of the fostered partners. The effectiveness level of distribution of the Company's PKBL funds in 2019 is 100% and the collectability performance of the fostered partner loan reaches 41.25% in 2019

COMMUNITY DEVELOPMENT FUNDS

In 2019, the Company has disbursed Rp9,857,997,738 billion of environmental development funds for each sector of education and training, health, natural disasters, social assistance in the context of poverty alleviation, nature preservation, public infrastructure and

alam, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, dan bantuan peningkatan kapasitas mitra binaan program kemitraan.

facilities, facilities worship, and assistance to increase the capacity of partners under the partnership program.

Keterangan	Description	Realisasi 2019 2019 realization	Akumulasi s.d. 2019 2019 accumulated	Komposisi Composition (%)
Sektor Pendidikan	<i>Education Sector</i>	Rp359.550.000,-	Rp1.688.579.300	100%
Sektor Kesehatan	<i>Health Sector</i>	Rp70.000.000,-	Rp60.000.000	100%
Sektor Bencana alam	<i>Natural Disaster Sector</i>	Rp738.757.500,-	Rp163.780.000	100%
Bansos kemiskinan	<i>Poverty bans</i>	Rp2.043.261.520,-	Rp2.078.761.520	100%
Pelestarian Alam	<i>Nature Conservation</i>	Rp104.350.000,-	Rp163.780.000,-	100%
Sarana & Prasarana	<i>Infrastructure</i>	Rp3.370.783.218,-	Rp3.651.655.500	100%
Sarana Ibadah	<i>Place of worship</i>	Rp1.311.215.000,-	Rp1.011.000.000,-	100%

DAMPAK KEGIATAN

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat, cabang, maupun di area operasi. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

IMPACT OF ACTIVITIES

Throughout the empowerment carried out by the Company and its Subsidiaries, there are no negative impacts, violations or complaints of local community rights that occur either at the head office, branches, or in the area of operation. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations.



LAPORAN KEUANGAN

Financing Report



DJOKO, SIDIK & INDRA

*Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant*

International member of:



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA / ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAN / AND

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 31 Desember 2019 dan

untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)

As of December 31, 2019 and

for the Year Then Ended

*(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)*

Nomor / Number : 00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/III/2020

Tanggal / Date : 28 Februari / February 2020

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081

Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com

NIKAP: 959/KM.1/2014

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - iii	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018)	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) As of December 31, 2019 (With Comparative As of December 31, 2018)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)	5 - 202	<i>Notes to Consolidated Financial Statements As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended (With Comparative As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended)</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
LAPORAN KEUANGAN POKOK PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Laporan Keuangan Tersendiri (Entitas Induk) Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)		BASIC FINANCIAL STATEMENTS PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Individual Financial Statements (Parent Entity Only) As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended (With Comparative Figure As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
*MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ENTITAS ANAKNYA**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**DIRECTOR'S REPRESENTATION LETTER TO THE
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENT
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ITS SUBSIDIARIES**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below:

1. Nama :	Farid Padang	:	1. Nama
Alamat kantor :	Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.	:	Office / Domicile address
Nomor telepon :	0411-36165449	:	Phone number
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain :	Jalan Kutacane Selatan No.15, RT 009/011, Kelurahan Antang, Kecamatan Mangga, Kota Makassar	:	Domicile address or other identity cards
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama :	Yon Irawan	:	2. Nama
Alamat kantor :	Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.	:	Office / Domicile address
Nomor telepon :	0411-36165449	:	Phone number
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain :	Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007, Kel./Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	:	Domicile address or other identity cards
Jabatan :	Direktur Keuangan / Director of Finance	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries is complete and right; |
| b. Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; bebas dari kesalahan dan kecurangan. | b. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; free from errors and irregularities. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. | 4. Responsible for the internal control system in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to enable the preparation of financial statements free of material misstatements, whether caused by fraud or error. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Thus this statement is made in truth and can be legally justified, and in order to fulfill the principles of *good corporate governance*.



Farid Padang
Direktur Utama / President Director

Makassar, 28 Februari / February 28, 2020



Yon Irawan
Direktur Keuangan / Director of Finance

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
KANTOR PUSAT**

Jl. Soekarno No.1, Makassar 90173 ; Telepon (0411) 3616549 ;
Faximile (0411) 3619044 ; Kotak Pos 1040 ; Website : www.inaport4.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS REPORT***



Nomor :

00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/II/2020

Number :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
dan Entitas Anaknya**

**The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
and Its Subsidiaries**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which comprise the consolidated statements of financial position (balance sheets) as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We also conducted tests on the company's compliance with laws and regulations and internal control that direct and material effect on the consolidated financial statements presentation.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Manajemen juga bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error. Management is responsible to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect to fairly presentation of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Auditors' responsibility

Our responsibilities is to express an opinion on such consolidated financial statements, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the financial statements presentation based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and examination standards established by The Financial Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the present fairly to the accompanying consolidated financial statements enclosed.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, juga mencakup pengujian atas kepatuhan entitas terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri (induk saja) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment for risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or errors. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also include evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit also include examination for compliance to contract, certain section and their conditions to other legal and regulatory requirements and internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements enclosed present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year ended on that date attached conducted to formulate an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Separate financial statements (parent only) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) attached, which consists of a statement of financial position (balance sheet) dated December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flow for the year than ended, presented as additional information of the accompanying consolidated financial statements, which are presented for purposes of additional analysis of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Sebagaimana catatan 45, bahwa tidak ada keraguan dalam penyampaian opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang disampaikan dengan asumsi adanya kemampuan atau upaya entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka pendek dan jangka panjang, dimana sesuai Standar Audit tidak mencantumkan secara eksplisit keharusan untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga tidak dapat dipandang sebagai suatu jaminan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern kami sampaikan kepada manajemen dalam laporan kami nomor: 00008/2.0999/ASS-LAK.UU/03/0139-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan nomor: 00009/2.0999/ASS-LAK.PI/03/0139-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements enclosed. The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is fairly stated, in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

As Note 45, that there is no doubt in the submission of a fair opinion on the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which is delivered with the assumption of the ability or effort of the entity to maintain its business continuity in the short and long term, where appropriate Audit Standards do not explicitly state the obligation to make a specific assessment of an entity's ability to maintain business continuity, so it cannot be seen as a guarantee of the entity's ability to maintain business continuity.

The report on compliance with laws and regulations and internal control

Compliance to other legal and regulatory requirements and internal control we issued to management in our report number: 00008/2.0999/ASS-LAK.UU/03/0139-1/1/II/2020 dated February 28, 2020 and number: 00009/2.0999/ASS-LAK.PI/03/0139-1/1/II/2020 dated February 28, 2020.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA

DJOKO, SIDIK & INDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Indra Soesetjawan, Ak., CPA., CA.
NRAP / Public Accountant License AP. 0139

28 Februari / February 28, 2020

NOTICE TO READERS

The above auditor's report and the accompanying consolidated financial statements are English translations of the Indonesian auditor's report and consolidated financial statements enclosed prepared for and used in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the consolidated financial positions, financial performances and their cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements are conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	4.2;4.5;4.6; 4.8;6	495.527.498.911	1.906.435.791.891	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.2;4.4;5.7;7			Trade Receivables
Pihak Ketiga		194.058.045.322	185.929.459.402	Third Parties
Pihak Berelasi		46.530.914.333	35.222.044.526	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.2;4.5;4.6;8	21.060.405.002	9.209.751.264	Other Current Financial Assets
Persediaan	4.11;9	15.499.130.870	28.112.991.256	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	4.21;10a	342.876.550.865	277.582.584.350	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	4.11;11	27.103.545.810	31.648.177.177	Advances and Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	4.21;10d	1.929.382.977	-	Deferred Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.144.585.474.090	2.474.140.799.866	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.8;12	1.909.766.757	1.474.581.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.6;4.7;13	32.960.975.797	32.588.154.877	Investments in Associates
Properti Investasi	4.13;4.15;14	9.562.920.414	8.752.503.889	Investment Properties
Aset Tetap	4.14;4.15;15	9.220.674.121.350	7.740.584.441.759	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	4.16;16	109.990.807.833	114.682.874.657	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.17;17	2.509.805.002	944.944.139	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.377.608.397.153	7.899.027.500.752	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		10.522.193.871.243	10.373.168.300.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	4.4;4.7;18	545.628.722.626	653.633.157.662	Trade Payables
Beban Akrual	4.16;19	339.556.669.439	262.857.984.775	Accrued Expenses
Utang Pajak	4.21;10b	138.806.797.457	152.561.295.058	Tax Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Non current maturities of long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.7;21	11.954.393.852	12.088.970.496	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	253.232.265	57.948.069	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4.7;20	97.050.009.990	90.031.644.569	Other Short-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.133.249.825.628	1.171.231.000.628	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.7;21	25.901.022.556	38.281.030.335	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	456.282.636	321.213.109	Lease Payable
Obligasi	23	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179	Bond
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.7;25	165.094.317.518	136.941.767.552	Post Retirement Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	4.19;24	12.726.416.613	31.247.533.811	Other Long-term Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.21;10d	-	18.296.302.611	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.199.569.961.926	3.219.672.968.597	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.332.819.787.554	4.390.903.969.225	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	26	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham				Authorized capital dated December 31, 2019 and 2018 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and subscribed Capital 3,211,085 fully shares
Modal Lainnya	27	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	28	10.200.656.292	105.840.180.583	Other Equity Components
Saldo Laba	4.21;29	3.058.119.116.502	2.749.791.239.751	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:				Total Equity Attributable:
- Kepada Pemilik Entitas Induk		6.181.870.894.285	5.969.182.541.826	The Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	30	7.503.189.404	13.081.789.567	Non Controlling Interest -
Jumlah Ekuitas		6.189.374.083.689	5.982.264.331.393	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.522.193.871.243	10.373.168.300.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figure for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 (Rp)	Catatan / Notes	2018 (Rp)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	3.661.290.527.559	4.18; 31	3.305.799.443.554	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.122.794.923.786)	32	(1.872.493.192.829)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	1.538.495.603.773		1.433.306.250.725	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	139.049.852.019	4.18, 35a	152.026.353.670	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(110.586.081.341)	4.18; 33	(110.686.775.886)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(861.339.304.834)	4.18; 34	(768.961.178.177)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(38.111.338.608)	4.18, 35b	(154.535.604.092)	Non Operating Expense
LABA USAHA	667.508.731.009		551.149.046.240	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(100.636.423.885)	35c	(68.554.155.132)	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	566.872.307.124		482.594.891.109	PROFIT BEFORE TAXES
Beban (Penghasilan) Pajak:		4.21;10		Tax Expenses (Income):
Beban Pajak Penghasilan	(146.104.814.730)	10c	(159.361.614.272)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	18.094.479.035	10c	2.969.918.065	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak	(128.010.335.695)		(156.391.696.207)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	438.861.971.429		326.203.194.902	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				- Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.346.131.021	28	3.048.734.995	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.836.532.755)	28	(762.183.749)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	8.509.598.266		2.286.551.246	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	169.234.700	28	(147.776.120)	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(42.308.675)	28	37.771.368	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	126.926.025		(110.004.753)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.636.524.291		2.176.546.494	Other Comprehensive Income for Current Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	447.498.495.720		328.379.741.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	438.781.134.750		326.203.194.902	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	80.836.678	30	70.051.527	Non-controlling Interest
	438.861.971.429		326.203.194.902	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	447.417.659.041		328.309.689.869	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	80.836.678	30	70.051.527	Non-controlling Interest
	447.498.495.720		328.379.741.396	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	140.992,66	4.24; 33	104.818,22	NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan n/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah / Total	Description	
		Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid- In Shares Capital	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				Saldo Laba / Retained Earnings
Saldo 31 Desember 2017 *)		3.112.085.000,000	1.466.121.492	2.228.959.165,967	366.128.930,409	103.663.634,089	5.812.302.851,957	24.005.167,540	5.836.308.019,497	Balance as of December 31, 2018
Labai Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	326.133.143,375	-	326.133.143,375	70.051,527	326.203.194,902	Net Income for Current Year
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	2.286.551,246	2.286.551,246	-	2.286.551,246	Actuarial Gains
Penulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(110.004,753)	(110.004,753)	-	(110.004,753)	Recovery Value of Financial Assets
Penetapan Dividen	29 b	-	-	-	(171.430.000,000)	-	(171.430.000,000)	-	(171.430.000,000)	Dividends Declared
Peningkatan Cadangan	29 a	-	-	256.419,472,544	(256.419,472,544)	-	-	(10.993,429,500)	(10.993,429,500)	Reserve Increased
Saldo 31 Desember 2018 *)		3.112.085.000,000	1.466.121,492	2.485.378,638,511	264.412,601,240	105.840,180,583	5.989,182,541,826	13,081,789,567	5.982,264,331,393	Balance as of December 31, 2019
Labai Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	438.781,134,750	-	438.781,134,750	80.836,678	438.861,971,429	Net Income for Current Year
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	(8.509,598,266)	(8.509,598,266)	-	(8.509,598,266)	Actuarial Gains
Penulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(87.129,926,025)	(87.129,926,025)	-	(87.129,926,025)	Recovery Value of Financial Assets
Penetapan Dividen	29 b	-	-	-	(130,453,258,000)	-	(130,453,258,000)	-	(130,453,258,000)	Dividends Declared
Peningkatan Cadangan	29 a	-	-	195,679,885,375	(195,679,885,375)	-	-	(5,659,436,842)	(5,659,436,842)	Reserve Increased
Saldo 31 Desember 2019		3.112.085.000,000	1.466.121,492	2.681,058,523,886	377,060,592,616	10,200,656,292	6,181,870,894,285	7,503,189,404	6,189,374,083,689	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts for:
Pelanggan	3.793.698.624.769	3.642.796.996.178	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.897.828.741.890)	(1.438.133.530.888)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(528.775.860.744)	(385.691.464.972)	Directors and Employees
Jumlah dari Hasil Operasional	1.367.094.022.135	1.818.972.000.318	Amount of Operational Results
Penghasilan Bunga	65.345.342.380	83.916.022.123	Interest Received
Penerimaan Lainnya dari Aktivitas Operasi	63.511.008.409	61.394.175.534	Other Receipts
Pembayaran Bunga	(276.438.574.499)	(130.297.830.577)	Interest Expenses
Pembayaran Lainnya dari Aktivitas Operasi	(326.894.351.055)	(456.250.502.656)	Partnership Fund and Community Development
Pembayaran Pajak	(643.379.155.250)	(609.023.833.964)	Tax Payment
Pembayaran Dividen	(137.604.394.004)	-	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111.633.898.117	768.710.030.777	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	4.005.281.868	3.491.390.407	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(1.502.301.651.449)	(2.031.963.802.907)	Acquisition of Fixed Asset
Pembayaran Lainnya dari Aktivitas Investasi	(35.125.000.000)	-	Other Payments from Investment Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.533.421.369.581)	(2.028.472.412.500)	Net Cash Flows Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	-	339.391.423.469	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	-	3.000.000.000.000	Issuance of Bonds
Modal Saham	35.125.000.000	-	Issuance of Bonds
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(19.593.168.340)	-1.755.300.707.382	Bank Loan - Principal
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	15.531.831.660	1.584.090.716.087	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(4.652.653.176)	7.110.251.086	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.410.908.292.980)	331.438.585.451	NET DECREASE IN CASH & CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440	CASH & CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	495.527.498.911	1.906.435.791.891	CASH & CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN / *NOTES TO CONSOLIDATED***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1. Pendirian Perseroan

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) disebut ("Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang Anggaran Dasarnya diaktakan dengan Akta No.7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Januari 2009, No. 2, Tambahan No. 440.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 19 Januari 2017, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2017, Nomor AHU-AH.01.03-0024435 Tahun 2017.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar laba guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, *multi porpose*, barang termasuk hewan, *general cargo*, dan kendaraan;

1. GENERAL

1.1. The Company's Establishment

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) referred to as ("Company") established under Government of Indonesia Regulation (PP) No. 59 dated October 19, 1991 concerning of transforming legal form of Public Company (Perum) Pelabuhan IV into a Limited Company (Persero), the Company's Statutes and the act have with Notarial Deed No. 7, dated December 1, 1992 by Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta.

Articles of Association has been amended to conform entirely by Act No. 40 Year 2007 on Limited Company and was published in the State Announcement of the Republic of Indonesia dated January 6, 2009, No. 2, Supplement No. 440.

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 12 dated January 19, 2017, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated January 19, 2017 No. AHU-AH.01.03-0024435 Year 2017.

1.2. Purposes and Objectives

The purpose and objectives of the Company is to engage in the implementation and utilization of seaport services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce a high quality and strong competitive goods and/or services to get a profit to increase value of the Company by implementing sound corporate principles.

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:

- *Provision and/or services pools ports and sea for traffic and vessel berthing places;*
- *Provision and/or services provision relating to pilotage and to assist ship in and out of port;*
- *Provision and/or service dock and other facilities for the tethered, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi porpose, goods including animals, general cargo, and vehicles;*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, petikemas, curah cair, curah kering (*general cargo*), dan kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, penumpang, pelayaran rakyat, dan Ro-Ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi modal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
- Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
- Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi, serta pelayanan logistik;
- Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.
- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi:
 - Jasa angkutan;
 - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
 - Jasa perawatan kapal dan peralatan dibidang kepelabuhanan;
 - Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutan lainnya;
 - Properti diluar kegiatan utama kepelabuhanan;
 - Kawasan industri;
 - Fasilitas pariwisata dan perhotelan;
 - Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhanan;
 - Jasa komunikasi dan informasi;
 - Jasa konstruksi kepelabuhanan;

1. GENERAL (continued)

1.2. Purposes and Objectives (continued)

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:(continued)

- Provision of stevedoring services, container, liquid bulk, dry bulk (*general cargo*), and vehicles;
- Provision and/or services container terminal, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, passenger, cruise people, and Ro-Ro (*interisland transportation*);
- Provision and/or service depots and build-up yards and tank/dump goods, freight ports, unloading equipment, as well as port equipment;
- Provision and/or servicing of land for various buildings and yards, industry and buildings related to smooth multi-modal transport;
- Provision and/or electric service, water sewage and garbage disposal installation;
- Provision and/or services for the oil refueling ships and vehicles in the harbor;
- Provision and/or service of consolidation activities and distribution of goods including animals;
- Provision and management consulting services, education and training related to the seaport services;
- Operation and implementation of container depots and repair, cleaning, fumigation, and logistics services;
- Cultivation of the customs areas and the temporary landfills and dump.
- The Company may conduct other business activities which include:
 - Transport services;
 - Rental services and repair of facilities and equipment;
 - Ship maintenance services and equipment in seaport services;
 - Services over the unloading ship to ship transfer, including follow-up services of others;
 - Property out of the main business of seaport activities;
 - Industrial areas;
 - Tourism and hotel facilities;
 - Consultant and surveyor of seaport;
 - Communication services and information;
 - Seaport construction services;

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi: (lanjutan)
 - Jasa *forwarding* /ekspedisi;
 - Jasa kesehatan;
 - Perbekalan dan catering;
 - Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus* ;
 - Jasa penyelaman (*salvage*) ;
 - Jasa tally;
 - Jasa pas pelabuhan;
 - Jasa timbangan.

1.3. Tempat dan Kedudukan

Dalam menjalankan usahanya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.

1.4. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2018 Perseroan telah memperoleh Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran nomor S.85/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Penawaran Perdana Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Juli 2018. Sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 No.S-03826/BEI.PP2/07-2018 tanggal 5 Juli 2018.

Obligasi yang diterbitkan perseroan pada 4 Juli 2018 sebagai berikut :

Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018:

	Nominal	Bunga per Tahun / Interest per Annum	Jangka Waktu / Periods	
Seri A	380.000.000.000	8,00 %	5 tahun / years	Seri A
Seri B	1.820.000.000.000	9,15 %	7 tahun / years	Seri B
Seri C	800.000.000.000	9,35 %	10 tahun / years	Seri C
Jumlah	3.000.000.000.000	-	-	Total

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

1.2. Purposes and Objectives (continued)

- The Company may conduct other business activities which include: (continued)
 - Forwarding / expedition services ;
 - Health services;
 - Supplies and catering;
 - Terminal and park of vehicles and shuttle buses;
 - Services dives (*salvage*);
 - Tally services;
 - Port ticket services;
 - Scales services.

1.3. Place and Domicile

In carrying out its business, the headquarter of the Company is located at Jl. Soekarno No. 1, Makassar, in South of Sulawesi Province.

1.4. Public Offering of Bonds

On June 28, 2018, the Company obtained the Effective Registration Statement number S.85 / D.04 / 2018 dated June 28, 2018 of the Financial Services Authority for Bidding of Prime Bond I of Pelabuhan Indonesia IV of 2018 with total principal amount of Rp3,000,000,000. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 5, 2018. Based on the Announcement of Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Year 2018 No.S-03826 / BEI.PP2 / 07-2018 dated July 5, 2018.

Bonds issued by the company in July 4, 2018 are as follows:

Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Year 2018:

Payment of interest on bonds is made every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2023 for Series A Bonds.

Payment of bond interest is made every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2025 for Series B Bonds.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.4. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri C.

Lihat Catatan 23

1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-128/MBU/05/2018, tanggal 14 Mei 2018 tentang Pengalihan tugas anggota Dewan Komisaris Perusahaan Persero PT Pelabuhan Indonesia IV, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Suratto Siswodihardjo	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Pts Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Maret 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-60/MBU/03/2019, tanggal 5 Maret 2019 tentang Pemberhentian, Pengalihan tugas dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Persero PT Pelabuhan Indonesia IV, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Syamsu Alam	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Neil Iskandar Daulay	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Pts Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

1. GENERAL (continued)

1.4. Public Offering of Bonds (continued)

Payment of bond interest is carried out every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2028 for Series C Bonds.

See Note 23

1.5. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee

The Board of Commissioners (BOCs) and Directors PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are as follows:

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-128 / MBU / 05/2018, dated May 14, 2018 regarding the transfer of duties of members of the Persero PT Pelabuhan Indonesia IV Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-60 / MBU / 03/2019, dated Maret 5, 2019 regarding the transfer of duties of members of the Persero PT Pelabuhan Indonesia IV Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Selanjutnya susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-04/KPI.IV/2019 tanggal 10 Juni 2019 Tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Syamsu Alam	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Neil Iskandar Daulay	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Sekretaris Dewan Komisaris	:	Annas Abdillah Marta	:	BOCs Secretary

Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-265/MBU/12/2018, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Doso Agung	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources and General Affair Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan	:	Farid Padang	:	Facilities and Equipment Director
Sekretaris Perseroan	:	Iwan Syarifudin	:	Corporate Secretary

Susunan Direksi per 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-245/MBU/09/2018, tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-290/MBU/11/2018, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**1.5. Board of Commissioners and Working
Devices, Directors and Employee (continued)**

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 based on Decree of the Minister of BUMN No. KEP-04 / KPI.IV /2019, dated June 10, 2019 regarding the Appointment of Board of Commissioners of the Persero PT Pelabuhan Indonesia IV Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Directors

The composition of the Directors as of December 31, 2018 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-265/MBU/12/2018, on the Change of Nomenclature of Position, Transfer of Duty, and Appointment of Directors of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV as follows:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-245 / MBU / 09/2018, concerning Dismissal and Assignment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Company), and Decree of the Minister of BUMN No. SK-290 / MBU / 11/2018, concerning Amendments to Position Nomenclature, Assignment of Assignments, and Appointment of Members of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV Company as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Direktur Utama	:	Farid Padang	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Muhammad Asyhari	:
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:
Direktur Teknik	:	Prakosa Hadi Takariyanto	:
Direktur Transformasi dan Pengembangan	:	Tony Hajar Andenoworith	:
Sekretaris Perseroan	:	I Made Herdianta	:

Komite Audit

Selanjutnya, susunan komite audit untuk 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)., sebagai berikut:

Ketua / Anggota	Susilo MT Harahap
Anggota	Djam'an
Anggota	Hamid Habbe

Selanjutnya, susunan komite audit untuk 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -01/KPI.IV/2019 tanggal 20 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua / Anggota	Susilo MT Harahap
Anggota	Djam'an
Anggota	Hamid Habbe

Komite Resiko

Selanjutnya, susunan komite risiko untuk 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-06/KPI.IV/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua	Prof. Wihana Kirana Jaya
Anggota	Syamsurizal

1. GENERAL (continued)

**1.5. Board of Commissioners and Working
Devices, Directors and Employee (continued)**

President Director	:	Farid Padang
Human Resources Director	:	Muhammad Asyhari
Operation and Commercial Director	:	Riman Sulaiman Duyo
Finance Director	:	Yon Irawan
Technical Director	:	Prakosa Hadi Takariyanto
Transformation and Development Director	:	Tony Hajar Andenoworith
Corporate Secretary	:	I Made Herdianta

Audit Committee

Furthermore, the composition of the audit committee for December 31, 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 regarding Appointment of Audit Committee of Finance to Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)., As follows:

Chairman / Member	Susilo MT Harahap
Member	Djam'an
Member	Hamid Habbe

Furthermore, the composition of the audit committee for December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -01 / KPI.IV / 2019 dated Maret 20, 2019 regarding Appointment of Audit Committee of Finance to Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)., As follows:

Chairman / Member	Susilo MT Harahap
Member	Djam'an
Member	Hamid Habbe

Risk Committee

Furthermore, the composition of the risk committee for December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners No.KEP-06 / KPI.IV / 2018 dated January 29, 2018 regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Committee to the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Chairman	Prof. Wihana Kirana Jaya
Member	Syamsurizal

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Komite Nominasi dan Remunerasi

Selanjutnya, susunan komite Nominasi dan Remunerasi untuk 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua	Suratto Siswodiharjo	Chairman
Anggota	Sarwin Prodjosuwirjo	Member
Anggota	Basri Alam	Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Selanjutnya, susunan komite Nominasi dan Remunerasi untuk 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KPI.IV/2019 tanggal 20 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua	Neil Iskandar Daulay	Chairman
Anggota	Sarwin Prodjosuwirjo	Member
Anggota	Basri Alam	Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebanyak 1.610 dan 1.599.

1. GENERAL (continued)

**1.5. Board of Commissioners and Working
Devices, Directors and Employee (continued)**

Nomination and Remuneration Committee

Furthermore, the composition of the Nomination and Remuneration committee for December 31, 2019 based on Board of Commissioners' Decree No. KEP-10 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 on the Establishment and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Furthermore, the composition of the Nomination and Remuneration committee for December 31, 2019 based on Board of Commissioners' Decree No. KEP-02 / KPI.IV / 2019 dated Maret 20, 2019 on the Dismissal and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Number of human resources for the year ended December 31, 2019 and 2018 by 1.610 And 1.599. (unaudited)

1.6. Unit Usaha yang Dimiliki

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam menjalankan kegiatan operasinya memiliki unit-unit usaha yang terdiri dari:

1.6. Owned Business Unit

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in carrying out its operations has business units consisting of:

	<u>Jumlah / Amounts</u>	
• Kantor Pusat	1	Head Office •
• Kantor Cabang Utama	2	Main Branch Office •
• Kantor Cabang Madya	1	Middle Branch Office •
• Kantor Cabang Kelas I	7	Branch Office 1 st class •
• Kantor Cabang Kelas II	6	Branch Office 2 nd class •
• Kantor Cabang Kelas III	5	Branch Office 3 rd class •
• Kantor Cabang Kelas IV	4	Branch Office 4 th class •
• Unit Pelayanan Kepelabuhanan (UPK)	1	Port Services Unit (so called UPK) •
• Strategis Bisnis Unit	5	Strategic Business Unit •
Jumlah	<u>32</u>	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.6. Unit Usaha yang Dimiliki (lanjutan)

Catatan:

- **Kantor Pusat** terdiri dari 5 (lima) Direktorat, 4 (empat) Biro, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
- **Cabang Kelas Utama:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **Cabang Kelas Madya:** Terminal Petikemas Makassar New Port, **Cabang Kelas Satu:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, dan Sorong, Jayapura dan Terminal Petikemas Bitung, **Cabang Kelas Dua:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari dan Bontang, **Cabang Kelas Tiga:** Manokwari, Biak, Nunukan, Tanjung Redep, Parepare dan Merauke dan **Cabang Kelas Empat:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, Manado.
- **UPK (Unit Penghasil Kas):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service, Properti Non Kepelabuhanan, Intan Curah Perkasa, Intan Pesona Pariwisata dan Terminal Petikemas Indonesia Timur.
- Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan hasil rapat pembahasan tentang Perubahan Struktur Organisasi Cabang Paotere dan Penggabungan Kembali ke Cabang Makassar, maka yang sebelumnya Cabang Paotere sebagai Cabang Kelas IV kembali terintegrasi ke Cabang Makassar.

1.7. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung, 50% saham atau lebih pada entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	99,29%	2012	150.327.282.503
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,82%	2012	196.864.664.642
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	99,16%	2013	57.971.740.517

1. GENERAL (continued)

1.6. Owned Business Unit (continued)

Notes:

- **The Head Office**, comprises of five (5) Directorate, four (4) Bureaus, Internal Control Unit, and Corporate Secretary.
- **Main Branch:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **Middle Branch:** Terminal Petikemas Makassar New Port, **1st Class Branch:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, and Sorong, Jayapura and Terminal Petikemas Bitung, **2nd Class Branch:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, Parepare and Bontang, **3rd Class Branch:** Parepare, Manokwari, Biak, Nunukan Tanjung Redep and Merauke, dan **4th Class Branch:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, and Manado.
- **UPK (Cash Generating Unit):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service, Non-Port Property, Diamonds of the mighty bulk, Intan charms tourism and the East Indonesia container Terminal.
- Starting from January 1, 2015 based on the result of the discussion meeting on Changes of Organization Chart of Paotere Branch and Re-merger to Makassar Branch, then the previous Branch of Paotere as Branch of Class IV re-integrated to Makassar Branch.

1.7. Subsidiaries and Associated Entities

Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more directly, in the following subsidiaries:

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.7. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi

Pada tahun 2013, telah dibentuk perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia.

Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, menyetujui perubahan rencana modal dasar perusahaan ini yang semula telah disetujui sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dan modal disetor yang semula disetujui sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 25% atau sebesar Rp37.500.000.000.

Sampai saat ini, perusahaan patungan ini belum beroperasi secara komersial.

Ringkasan informasi keuangan penting sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset	133.111.708.066	131.715.919.780	Assets
Liabilitas	619.585.877	1.363.300.274	Liabilities
Ekuitas	132.492.122.189	130.352.619.506	Equity
	2019	2018	
Pendapatan lain-lain	7.527.647.721	6.776.577.827	Other revenues
Beban	5.388.145.038	11.538.609.770	Expenses
Rugi tahun berjalan	2.139.502.683	(4.762.031.943)	Loss of current year

Lihat catatan 13 dan 38

1. GENERAL (continued)

1.7. Subsidiaries and Associated Entities (continued)

Associated Entities

In 2013, a joint venture company, PT Terminal Petikemas Indonesia, has been established with the shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) based on Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, regarding Eligibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia.

Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, agreeing change of this company authorized capital plan which initially have been agreed equal to Rp1.000.000.000.000 (one is trillion of rupiah) becoming Rp500.000.000.000 (five hundreds billions rupiah) and paid-in capital which is initially agreed equal to Rp300.000.000.000 (three hundred billions rupiah) becoming Rp150.000.000.000 (one hundred fifty billions rupiah) with ownership of each equal to 25% or equal to Rp37.500.000.000.

Until now, this joint venture has not been operating commercially.

Summary of significant financial information as follows:

See Note 13 and 38

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KETENTUAN KEPELABUHANAN

Pengusahaan pelabuhan di Indonesia pada umumnya dan yang dikelola oleh Perseroan pada khususnya tunduk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008, tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009, tentang Kepelabuhanan, serta ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Beberapa peraturan penting yang berkaitan dengan Perseroan, berkenaan dengan tarif jasa pelabuhan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 72 Tahun 2017, tanggal 11 Agustus 2017, tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan, yang mencabut Permenhub No. PM 15 Tahun 2014, tanggal 16 April 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas, Direksi Perseroan menjabarkan dan menetapkan tarif jasa kepelabuhanan yang berlaku untuk daerah perusahaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan atau Peraturan Direksi.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SEAPORT REGULATION

The utilization of seaports in Indonesia in general and managed by the Company in particular subject to the Law of the Republic of Indonesia No. 17 year 2008 regarding Shipping and Government regulation No. 61 Year 2009 regarding The Seaport and Their Regulations issued by the Minister of Transportation. Several important regulations relating to the Company, with respect to port service tariff as follows:

- a. *Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) no. PM 72 Year 2017, dated 11 August 2017, regarding the Type, Structure, Group and Mechanism of Tariff Stipulation of Port Services, which revoked Permenhub No. PM 15 Year 2014, dated April 16, 2014, regarding Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 6 of 2013 on Types, Structures and Tariffs of Seaport Service Tariffs.*
- b. *Government Regulation No. 11 Year 2015 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Transportation.*
- c. *Indonesian Government Regulation No. 15 Year 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.*

Based on the above rules, the Company's Directors elaborates and stipulates the tariff of seaport services to be applied to the business area as stated in the Decree or Regulation of Directors.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

- a. *The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018:*

- *PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"*

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" (lanjutan)
Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.
- PSAK 13 (Amandemen 2017), "Properti Investasi: tentang Pengalihan Properti Investasi"
Amandemen ini mengatur perubahan penggunaan properti investasi, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Penyesuaian ini mengatur bahwa entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait- investasi, pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Entitas melakukan pemilihan tersebut secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur"
Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap; tanaman produktif sebagai Tanaman Hidup yang (i) digunakan dalam proses produksi atau penyediaan produk agrikultur, (ii) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari 1 periode, dan (iii) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018: (continued)

- PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative" (continued)
The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.
- PSAK 16 (Amendment 2017), "Investment Property: Transfers of Investment Property"
This amendment governs changes in the use of investment property, when the property meets, or stops fulfilling, the definition of investment property and there is evidence of changes in use.
- PSAK 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
This adjustment stipulates that the entity may choose to measure investments in associates or joint ventures owned by, or indirectly through, entities that are venture capital organizations, or mutual funds, trusteeship units and similar entities including investment-related insurance funds, at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. The entity makes these selections separately for each associate or joint venture.
- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets"
Clarifying that biological assets that meet the definition of bearers are within the scope of PSAK 16: Fixed Assets; productive plants as Living Plants which (i) are used in the process of producing or supplying agricultural products, (ii) are expected to produce products for more than 1 period, and (iii) have very rare possibilities to be sold as agricultural products, except for the sale of residues incidental.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)

- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur" (lanjutan)

Amandemen ini tidak relevan dengan operasi dan bisnis Perseroan sehingga tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan grup.

- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi hal berikut:

- Bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya;
- Bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- Bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai;
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai nilai pemulihan tersebut.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018: (continued)

- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets" (continued)

This amendment is not relevant to the operations and business of the Company so that it does not cause changes to the Company's accounting policies and does not have an impact on the presentation or disclosure of the group's financial statements

- PSAK 46 (Amendment 2016), "Taxation; Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses"

The amendments clarify the following:

- That the temporary difference may be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax purpose, regardless of whether the debt instrument's holders expect to recover the carrying amount of the debt instruments by self or by use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.

- The taxable income will be available therefore the deductible temporary differences can be utilized, and the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulation;

- That tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable income;

- Estimated on the possibility of the future taxable income may include the recovery of some of the Entity's assets over than its carrying amount if there is sufficient evidence that prove the Entity can be achieve this recovery amounts.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)

- PSAK 53 (Amandemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

Amandemen ini mengatur klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas serta mensyaratkan adanya pengungkapan informasi tambahan yang diperlukan.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengatur bahwa ketika kepentingan entitas dalam entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan laporan keuangan untuk entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi.

- PSAK 69 (2015), tentang "Agrikultur"

PSAK ini mengatur tentang definisi tanaman produktif, transformasi biologis, aktivitas agrikultur, pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta keuntungan dan kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.

Penerbitan standar baru ini tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup, sehingga tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan Standar, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018: (continued)

- PSAK 53 (Amendment 2017), "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"

This amendment regulates the classification and measurement of stock-based payment transactions that are settled in cash and requires the disclosure of additional information needed.

- PSAK 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"

This adjustment stipulates that when the interests of an entity in a subsidiary, joint venture or associate are classified as controlled for sale in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations, the entity is not required to disclose a summary of financial statements for subsidiaries, joint venture, or associate.

- PSAK 69 (2015), regarding "Agricultural"

This PSAK provides for the definition of productive crops, biological transformation, agricultural activities, recognition and measurement of biological assets, as well as gains and losses arising from the initial recognition of biological assets at fair value less costs to sell and from changes in fair value less the cost of selling biological assets.

The issuance of this new standard is irrelevant to the Group's business activities, so as not to have an impact on the presentation or disclosure of the Group's financial statements.

The adoption of Standards, Amendments and Standard Adjustments does not have a material impact on disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements for this year and the previous year.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Interpretasi Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 (Amandemen 2017), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan amandemen standar akuntansi keuangan tersebut.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standard Interpretation that has been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, but has only been effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted:

- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these interpretation of financial accounting standards.

c. Standard and Amendment Standards that have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but only effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted:

- PSAK 15 (Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- PSAK 62 (Amendment), "Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
- PSAK 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments"
- PSAK 72 (Amendment 2017), "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these standards and amendments to the financial accounting standards.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

4.1.a Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia yang telah konvergen dengan IFRS; dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

4.1.a The Statement of Compliance

Consolidated financial statements have been compiled and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standard issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Institute of Accountants who has been converging with IFRS; and Regulation No. VIII.G.7, "Presentation of Financial Statements for Public Listed Company".

4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements

Presentation of the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Consolidated statements of cash flows prepared using the direct method the cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

4.2. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada perseroan dan entitas anaknya diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali apabila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Sesuai PSAK 10 (Penyesuaian 2014): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional (yaitu, Rupiah). Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements (continued)

4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions that affect:

- *the reported value of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *total revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of the event and the current action, the results may differ resulting in the amount originally estimated.

4.2. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Transactions included in the financial statements of the company and its subsidiaries are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation of the Company.

All financial statements in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and Balances

In accordance with PSAK 10 (Adjustment 2014): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, on initial recognition, foreign exchange transactions are recorded in the functional currency (ie, Rupiah). The amount of foreign currency is calculated into the functional currency at the spot rate between functional currency and foreign currency at the date of the transaction.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.2. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan:

- Pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar diukur.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
1 USD	13.901	14.481	1 USD

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan Rupiah, dan dicatat sesuai dengan '**kurs pajak mingguan**' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

4.3. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.2. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

At the end of each reporting period:

- Foreign exchange monetary items are translated using the closing exchange rate;
- Pos nonmonetary measured in historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;
- Pos nonmonetary measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when fair value is measured.

The closing exchange rate used at the reporting is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and income tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the '**weekly tax rate**' prevailing at the date of issuance of tax invoice.

4.3. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, yang relevan dalam menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interests of a non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or on the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak disajikan sebagai "kepentingan non-pengendali" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali".

4.4. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of non-controlling interest in initial recognition plus the proportion of non-controlling interest in subsequent changes in equity. The amount of comprehensive income is attributable to non-controlling interests, even if this results in a non-controlling interest having a deficit balance.

The portion of minority shareholders' ownership of the subsidiaries' net assets is presented as "non-controlling interests" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is presented as "Income or Loss for the Period Attributable to Non-Controlling Interests".

4.4. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.4. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi pada saat kehilangan pengendali.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Penyesuaian 2015), tentang Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, bahwa pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - 3) Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

4.4. Business Combinations (continued)

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

4.5. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties, defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Improvement 2010), regarding the related party disclosures, that related parties are persons or entities related to the entity preparing their financial statements ("reporting entity"):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - 1) *Has control or joint control over the reporting entity,*
 - 2) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir - a.
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam butir - a, angka 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.5. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- 1) The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint venture of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - 7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
 - 8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.6. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

- a. deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- b. instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" atau "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.6. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in bank accounts and instruments that can be classified as cash equivalents include:

- a. time deposits with original maturities of three (3) months or less from the date of placement and is unrestricted and not warranted (including *deposits on call*); and
- b. market instruments and can be liquid within a period of not more than three (3) months.

Time deposits used as collateral for bank guarantees are not classified as of "Cash and Cash Equivalents". Cash and time deposits is presented as part of "Other Current Financial Assets" or "Other Non-current Financial Assets".

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. A joint venture is arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

4.8. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurang secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

4.8. Financial Assets

Financial assets are recognized when a group entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date basis. Regular way purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace and are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified into 4 categories, namely (i) financial assets are measured at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the company's purpose of financial assets' acquisition.

Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan di amortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments which are not measured at fair value through profit and loss) transaction costs are directly attributable.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, the date the Company committed to buy or sell the asset.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have financial assets in the category of loans and receivables, and available for sale financial assets. Therefore, accounting policies related to financial assets in the fair value category through profit or loss and held-to-maturity investments are not disclosed.

Measurement after Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki oleh perseroan dan entitas anak.

Piutang

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha perseroan dan entitas anak pada umumnya dan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dikelompokkan sebagai aset lancar.

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan usaha Perseroan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perseroan dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement after Initial Recognition (continued)

1) Loans and Receivables (continued)

Amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when loans and receivables are derecognized or has decreased in value, as well as during the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, this category includes cash and cash equivalents, accounts receivable and other current financial assets held by the company and its subsidiaries.

Trade Receivables

Trades receivable are the rights arising from the delivery of goods or services in the business of a company and its subsidiary in general and are expected to be completed within one year or less classified as current assets.

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services as the business of the Company, on the basis of an agreement or agreement between the company and another party, requiring that the other party repay the payment of the goods or services it has received or the debt after a certain period in accordance with deal.

At initial recognition, trade receivables that have a repayment period of more than one (1) year are measured at fair value. After initial recognition the receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dengan menggunakan metode *roll rate method* atau dikenal sebagai *Migration Analysis* atau *Flow Model*. Model ini menggunakan pengalaman masa lalu untuk menghitung rata-rata persentase perpindahan (*roll rate average*) dan disesuaikan secara statistik untuk persentase-persentase yang berubah secara signifikan.

Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstra-komtabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dibayar/dilunasi oleh debitur, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan non-usaha".

Penyisihan penurunan nilai (yaitu cadangan kerugian penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham, kecuali investasi pada perusahaan asosiasi, diklasifikasikan dalam kategori ini dan dinyatakan pada nilai wajar. Bila tidak ada pasar aktif untuk investasi tersebut dan nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal, investasi ini diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

1) Loans and Receivables (continued)

Trade Receivables (continued)

The company and its subsidiary establishes reserves for impairment of receivables are collectively using the roll rate or the method known as the Migration Analysis or Flow Model. These model uses past experience to calculate the average percentage of displacement (roll rate average) and adjusted statistically for significantly changed percentages.

Write-off trade receivables must have prior approval from the Board of Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association.

Accounts that have been written-off are recorded extra-komtabel and do not eliminate the liability. Should the receivables be paid / settled by the debtor, recorded and classified into "non-operating income" account.

Allowance for impairment losses (ie allowance for uncollectible trade receivable losses amounting to 100% of total trade receivables), is presented as part of trade receivables.

2) Financial assets - available for sale ["AFS"]

Long-term investments in shares, except investments in associates, are classified in this category and are stated at fair value. As there is no active market for these investments and the fair value cannot be reliably measured, these investments are measured at cost, less impairment.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity will be reclassified to the income statement as a reclassification adjustment.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Jika Perseroan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS, maka:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penerapan nilai wajar bilamana memungkinkan menggunakan *mark to model*, dengan mendapatkan rencana jangka panjang investasi, dan diperhitungkan dengan metode tingkat rata-rata arus kas masuk bersih selama 3-5 tahun kedepan yang didiskonto dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

Metode bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

2) Financial assets - available for sale ["AFS"]
(continued)

If the Company has the following investments are classified as AFS, then:

- Investment in shares whose fair value is not available with an ownership of less than 20%, and other long-term investments are stated at cost. Applying fair value whenever possible using a mark to model, with a long-term investment plan, and calculated by the average method of net cash inflows over the next 3-5 years discounted using the effective interest rate method.
- Investments in equity shares whose fair value is available with less than 20% equity interest and which are classified as AFS group are recorded at fair value.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Metode bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan melakukan penurunan nilai untuk kelompok tersebut dengan metode 'kolektif'.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

Effective interest method (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit and loss (FVTPL), are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

• **Financial assets measured at amortized cost**

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually.

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually. If management determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether they are significant or insignificant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of the group with the 'collective' method.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya menggunakan metode 'individual', penyisihan atas kerugian penurunan nilainya dikeluarkan dari perhitungan secara 'kolektif'.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa, aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Assets that decrease in value use the 'individual' method, allowance for impairment losses are excluded from 'collective' calculations.

If there is objective evidence that impairment has occurred on assets under the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of the estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses) which is discounted using the original effective interest rate of the asset (which is the effective interest rate calculated at the time of initial recognition). The carrying amount of the asset is immediately deducted by any impairment or use of an allowance account. The amount of the losses incurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and Receivables

At each reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred, if and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and events that adversely affects the estimated future cash flows of financial assets or groups of financial assets that can be reliably estimated.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Loans and Receivables (continued)

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) on the part of borrowers who do not may be given if the borrower did not experience such difficulties;
- There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of future estimated future cash flows (excluding future unexpected loan losses) discounted using the original effective interest rate of the asset.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kepelabuhanan). Uji penurunan nilai dilakukan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Perseroan dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan 'roll rate method'.

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Loans and Receivables (continued)

The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the applicable effective interest rate stipulated in the contract. As a practical guide, the Company can measure the decrease in the fair value of the instrument using the observable market price.

If, in the subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor), the reversal of a previously recognized impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from seaport services transactions). Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

The Company and its subsidiaries allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach by using 'a roll rate method'.

The present value of estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial asset.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan secara langsung melalui kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan, kecuali untuk piutang usaha dan piutang non-usaha dimana nilai tercatat diturunkan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Bila piutang usaha atau piutang non-usaha tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang (terpulihkan) karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - di-reklas dari ekuitas ke laporan laba rugi.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Loans and Receivables (continued)

If the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the recent effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly through impairment losses for all financial assets, except for trade receivables and non-trade receivables from which the carrying amount is reduced through an allowance for impairment value. When a trade receivable or non-performing receivable is not collectible, the receivables are written off against the allowance for impairment value.

If, in the subsequent years, the amount of any impairment loss increases or decreases (recovered) due to an event occurring after the impairment is recognized, an adjustment of the allowance for impairment losses previously recognized is recognized. Recovery of impairment is subsequently recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, provided that the carrying value of the assets after the recovery of the impairment has not exceeded the amortized cost on the date of the recovery.

- **Financial assets available for sale ["AFS"]**

In the case of equity investments classified as AFS of financial assets, objective evidence would include a significant reduction or a long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of income is removed from equity and recognized in the statement of income.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets available for sale ["AFS"] (continued)**

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Interest remains accrued on the basis of the effective interest rate applied to the carrying amount of the asset that has been derived, and recorded as part of interest income in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase in the fair value due to an event occurring after the impairment is recognized, the impairment of the previously recognized value shall be recoverable through the income statement.

The accrual is recorded as part of "interest income" account in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase is objectively related to the events occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the value must be recovered through the income statement.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction cost that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan – biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan – biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost". The Group financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities – at amortized cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Financial liabilities – at amortized cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Effective interest method (continued)

(including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, their obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

4.10. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position (balance sheets) if, and only if, currently, has the legal entitlement to indemnify the recognized amount and there is an intention to settle the net, or to realize assets and settle their obligations simultaneously.

The fair value of financial instruments traded on the active market at the date of the statement of financial position (balance sheets) is based on the quoted market price or the quoted price of the seller / dealer (*bid price* for the buy position and *ask price* for the selling position), regardless of transaction costs. If the current *bid price* and *ask price* are not available, then the last transaction price used to reflect current fair value evidence, as long as there is no significant change in the economy since the transaction. For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, fair value is determined using valuation techniques.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasi-kasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.10. Offsetting of Financial Instruments (continued)

Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Classes of Financial Instruments

The company and its subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Instrumen Keuangan/ Financial Instrument	Kategori/ Category	Golongan/ Class	Sub Golongan / Sub Class
Aset Keuangan/ Financial Assets	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/Loans and Receivables	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents.	
		Piutang usaha / Trade receivables.	
		Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	Investasi jangka pendek/Short-term investments.
			Piutang pegawai / Receivable from employees.
			Piutang Non-usaha/ Non-operating receivables.
	Pendapatan yang masih akan diterima / Accrued revenues.		
	Aset Keuangan Tersedia Dijual/ Available-for-Sale of Financial Assets	Investasi jangka pendek - surat berharga / short-term investments - marketable security.	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Utang usaha / trade payables.	
		Beban Akrua / Accrued Expenses	Gaji dan bonus karyawan / Employees' salaries and bonus.
			Beban Pemeliharaan / Maintenance expenses
			Beban Umum/ General expenses
			Beban yang masih harus dibayar lain-lain / other accrued liabilities.
			Reduksi pendapatan / Reduction of revenues
		Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short-Term Liability Assets	Uang persekot / Advances
			Pendapatan diterima muka / Prepaid income
			Utang PNBPN ke instansi Pemerintah / Liability of PNBPN to government institution.
			Utang Bank / Bank loans
Sewa pembiayaan / Lease payable			
Utang Jangka Panjang/Long-Term Liabilities	Jaminan / Deposits		
	Pendapatan diterima muka / Prepaid income		

4.11. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

4.11. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.11. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

Persediaan rusak, alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

4.12. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

4.13. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Pada awalnya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.11. Inventories (continued)

The allowance for the obsolete inventories is determined using the periodic review on the condition of the inventory on the statements of financial position (balance sheet) date.

Decline in the value of inventories due to net realizable value is lower than the cost of acquisition is recognized as a loss in the current

Defective/spoilage Inventories, there is no parent/main asset or economically can not be used are presented in the "other non-current assets".

4.12. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are expenses that have been paid for the useful life of twelve months or more.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are stated at the value of the goods / services / benefits or equivalent which has not been recognized in the current period. Long-term prepaid expenses are presented as "Other Current Assets" in the Statement of Financial Position (balance sheets).

Advances are a number of cash-out or costs incurred by the company for an activity or something that will have the responsibility in a certain time and have been assigned.

4.13. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Initially, investment properties are measured at cost that includes the purchase price and directly attributable costs. Subsequent to initial assessment, investment property is valued using fair value, that is, net of accumulated depreciation and accumulated impairment. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss as incurred.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.13. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke, atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, berakhirnya konstruksi atau pengembangan, dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

4.14. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.13. Investment Properties (continued)

Costs after the initial acquisition are recognized in the carrying amount of the investment property if and only if it is probable that future economic benefits will flow to the company and the cost of the asset can be measured reliably, and excludes the cost of day-to-day maintenance of investment property.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

The investment properties are derecognized (excluded from the consolidated statement of financial position) at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the termination or disposal.

Transfer to or from investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party, expiration of construction or development, commencement of use by owner or commencement of development for sale.

4.14. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets.

Fixed assets, except land and landrights, are stated at acquisition cost less any accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perseroan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dan aset KSO dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

The initial of acquisition cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended on use.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The joint operation assets are the Company's land used to conduct joint operation activities. The office buildings acquired as compensation in the joint operation and the related earnings in advanced are recognized when the assets are completed and ready for its intended use. Unearned income is recognized during the period of joint operation.

Assets and the joint operation (JO) assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of fixed asset is derecognized at the time of disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Fixed asset sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset . Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of fixed assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya kemudian setelah biaya perolehan pertama kali

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Batasan kapitalisasi atas pengadaan/pembangunan aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Jumlah / Total	Type of Assets
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	30.000.000	Seeport Instalattion Facilities
Peralatan	20.000.000	Equipment
Kendaraan	15.000.000	Vehicles
Emplasemen	15.000.000	Emplacement

Penyusutan

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Umur / Useful Life (Year)		Tarif (%) / Rate (Percent)		Group of Assets
	Ekonomis / Economic	Ekonomis / Economic	(Tahun / Year)	(Tahun / Year)	
	(Tahun/Year) 2018	(Tahun/Year) 2018	2018	2018	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10;15;20;30;50	10;15;20;30;50	2;4;5;7;10	2;4;5;7;10	Building of Port Facilities
Kapal	10;20	10;20	5;10	5;10	Boats
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	5;10;12;15;20	5;10;12;15;20	5;7;9;10;20	5;7;9;10;20	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	10;25	10;25	4;10	4;10	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan	10;20;25;30;40	10;20;25;30;40	3;4;5;10	3;4;5;10	Roads and Buildings
Peralatan	4;5;10;25	4;5;10;25	4;10;20;25	4;10;20;25	Equipment
Kendaraan	5	5	20	20	Vehicle
Emplasemen	3; 10; 25	3; 10; 25	4;10;34	4;10;34	Emplacement

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Costs then after the first acquisition costs

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Capitalization limits for procurement/ construction of fixed assets as follows:

Depreciation

Depreciation is commenced from the beginning or ready to use asset, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the economies resulting in an annual percentage of depreciation of the following cost:

Borrowing Costs

Borrowing costs that can be distributed directly with the acquisition, construction or manufacture of qualifying assets are borrowing costs that can be avoided if the expenditure on qualifying assets is not carried out.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman dana secara spesifik telah ditentukan penggunaannya, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Pinjaman dana secara umum lalu menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo pinjaman selama periode di luar pinjaman spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi selama suatu periode tidak boleh melebihi jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan proyek telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai.

Aset Tetap dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan akhir tahun sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik Pekerjaan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Siap Guna (BAST-SG).

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Borrowing Costs (continued)

Specific use of the loan has been determined, the amount of borrowing costs that can be capitalized is equal to the actual borrowing costs incurred during the period less investment income on the temporary investment of the loan.

Fund loans generally use it to obtain a qualifying asset, the amount of borrowing costs that can be capitalized by applying a capitalization rate to the expenditure on the asset. Tariff capitalization is the weighted average borrowing cost for the loan balance during the period outside the specific loan to obtain the qualifying asset. The amount of borrowing costs capitalized during a period should not exceed the amount of borrowing costs incurred during that period.

Capitalization of borrowing costs discontinued when activities associated with the acquisition and development projects have been completed or when construction is completed and the asset is ready for its use.

Interest expense and other borrowing costs, such as discount fees on loans, either directly or indirectly used to finance construction of certain assets are eligible, are capitalized until construction is completed.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets in construction are stated at cost based on the physical percentage of work completed until the end of the year in accordance with the Minutes of Physical Progress Work, and are stated at cost. Such costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use, as evidenced by the Handover Report-Ready For use (called BAST-SG).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tidak Produktif / Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi / usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan / pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif / tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2010, tentang Tata-cara Penghapusbukuan dan Pemindah-tanganan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.

Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa

Perseroan menerapkan besaran nilai residu setiap jenis aset tetapnya yaitu 2% dari biaya perolehan, kecuali aset tetap kendaraan 20% dari biaya perolehan, dan paling rendah Rp1.000.000.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Non Productive / Non Function Assets

Fixed assets that do not provide benefits in production activity / her business or no future economic benefits are expected from the use / disposal of assets not classified as productive / not functioning and are presented in groups of other non-current assets.

Fixed assets in that category of impaired its carrying value at the time no longer provide future economic benefits are expected from its use. Accumulated impairment of non-productive assets created as the application of the accounting impairment.

The write-off and the alienation of property and equipment following the regulation stated by the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2010 regarding Procedure for Written-off and alienation of Fixed Assets of State-Owned Company.

Unproductive fixed assets are derecognised when the the elimination has received approval from the Board of Commissioners and/or Shareholders.

Gain or loss realized from the sale of fixed assets proposed the elimination unproductive it was recognized in the group income or other expenses.

Review of Assets Useful Life and Residual Value

The Company applies the residual value of each type of fixed asset at 2% of the acquisition cost, except the vehicle's fixed assets 20% of the cost, and the lowest Rp1,000,000.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end and the effect of any changes in accounting estimate for on a prospective basis.

4.15. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.15. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

4.16. Aset Tak Berwujud

Beban perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud. Beban tersebut diamortisasi selama, mana yang lebih pendek antara umur legal atau umur ekonomi tanah. Jika beban pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tidak material, maka dibebankan pada periode berjalan.

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.15. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is only tested for determination of impairment at the end of each reporting year and when there is an indication that the carrying amount has been impaired. The decrease in value for goodwill is determined by determining the carrying amount of each UPK (or UPK group) in which the goodwill is related. If the recovered amount of the UPK is less than the carrying amount, the impairment loss is recognized. Impairment losses on goodwill can not be reversed in the following year.

4.16. Intangible Assets

Load an extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets. These expenses are amortized over a period, whichever is shorter between the age of legal or economic life of the land. If the burden of the maintenance of the extension or renewal of land rights are not material, then charged to the current period.

Intangible assets are recorded at acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized over their useful lives.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.16. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran beban pengerukan merupakan beban pengerukan kolam sekitar dermaga yang dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat sedimentasi/pendangkalan dan volume pengerukannya, yang berdasarkan pertimbangan teknis operasional dilakukan sekurang-kurangnya setiap 5 tahun sekali. Oleh karena itu beban pengerukan kolam ditangguhkan untuk jangka waktu 5 tahun.

Biaya-biaya yang tidak mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode tidak dapat ditangguhkan, termasuk kerugian yang timbul dari kegiatan awal operasi dan biaya pra-operasi / perintisan usaha.

4.17. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh entitas dimasa depan, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.16. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenditure of dredging loads is the dredging load of ponds around the pier which is carried out by considering the level of sedimentation / dredging and dredging volume, based on operational technical considerations carried out at least every 5 years. Therefore the pool dredging load is suspended for a period of 5 years.

The costs that do not have a useful life of more than one period can not be deferred, including losses arising from the initial operation and cost of preoperative / pioneering effort.

4.17. Received in Advance

Received in advance are money received from other parties in connection with the services of products that will be performed by entities in the future, but the services are not delivered to that party.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.18. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa kepelabuhanan diakui sebesar nilai kotor (*gross value*) pada nota penjualannya, yaitu yang dikenakan PPN dan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan, sedangkan reduksi pendapatan diakui sebesar nilai konsesi untuk setiap nota penjualan yang diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku (sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak / PNBP) dan bagian dari hasil kerjasama dengan pihak lain (*sharing value*) sesuai perjanjian kerjasama dalam rangka pelayanan jasa kepelabuhanan yang hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan.

Pendapatan sewa, bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

4.19. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja - Jangka Pendek

Imbalan kerja - jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.18. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of seaport services is recognized at gross value on the sales note subjected to VAT and in accordance with the settlement of the work, while revenue reduction is recognized at the value of the concession for each sales note issued pursuant to the prevailing provisions (as Non-Tax State Revenue / PNBP) and part of the results of cooperation with other parties (sharing value) in accordance with the cooperation agreement in the framework of seaport services that can only be implemented by the company.

Rental income, interest and other recognized on an accrual basis.

The dividend income from the share investment is recognized when the right to receive the dividend has been determined.

Finance Income/Cost

Expenses are recognized on accrual basis to the assertion as follows: expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period, expenses that can not be utilized for the next accounting period, asset impairment charges that are unavoidable.

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

4.19. Employment Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits payable in less than one year, including the following salaries, wages and social security contributions. The obligation to pay these benefits are recognized at its undiscounted amount and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year and recorded as accrued expenses.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Imbalan kerja - jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan liabilitas.

Bagian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu periode akuntansi akan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan bagian kewajiban yang akan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dicatat sebagai liabilitas jangka panjang.

4.19.1. Pensiun

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun mafaat pasti (*defined benefit*) untuk seluruh karyawan tetap.

Program Dana Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja). Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuaria dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

Long-Term Employment Benefits

Long-term employee benefits are employee benefits that will be paid / payable after workers retire. The obligation to pay these benefits are recognized at amounts discounted and maturing after one accounting period and are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income and liabilities.

Part of obligations maturing within one accounting period will be recorded as part of current liabilities and obligations that will mature after one accounting period are recorded as long-term liabilities.

4.19.1. Pension

The Defined Benefit Pension Plan

The Company maintains defined benefit pension plans for all permanent employees.

The defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement after considering factor such as age, years of service, rank ladder (grade) and the amount of compensation.

In this program, retirement benefits will be paid is calculated based on final salary and the employee. This pension benefit program administered by the Dana Pensiun Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Payment of contributions (pension contributions) to the Pension Fund Ports and Dredging Company (DP4) financed by the employees (participants) and the Company (the Employer). Contribution Pension Plan (so called "IDP") participants load set at 5% of pensionable earnings and contributions of the Company. IDP employer burden determined by actuarial calculations in accordance with the funding requirements for funding the Pension Plan after deducting expenses IDP participants. Actuarial calculations performed regularly, at least once every three years.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.1. Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit (PUC)* seperti yang diharuskan oleh PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method*, dengan capaian usia normal.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangankonsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengambilan aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.1. Pension (continued)

The Defined Benefit Pension Plan
(continued)

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit (PUC) method as required by PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For funding purposes, the actuarial method used is Projected Benefit Cost Method, with attained normal age.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and the yield on pension fund assets (excluding net interest) recognized directly through income. Other comprehensive in order for assets or pension liabilities net recognized in pesisi keuangankonsolidasian interim to reflect the full value of the deficit and surplus pension fund. Remeasurement mengreklasifikasi no profit or loss in subsequent periods.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when the cost of restructuring or termination of employment are recognized. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

Interest expenses and making pension fund assets are expected as used in PSAK No. 24 (Revised 2013) the previous version was replaced by interest expense - net, which is calculated using the discount rate to measure the defined benefit obligation - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.1. Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi (KD) nomor: KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya, peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002.

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

4.19.2. Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

4.19.3. Kesejahteraan Karyawan

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan, antara lain:

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.1. Pension (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The company also organizes Defined Contribution Pension Plan (so called "PPIP") over Directors' Decision (so called "KD") number 20 year 2004, dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At beginning, the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2002.

PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

Contributions funded by the Company were charged to current operations.

4.19.2. Other Employee Benefit Program

The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company policies.

These other postemployment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees. No funding has been made to this long-term benefits.

4.19.3. Employee Welfare

For the welfare of their employees PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs such as:

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.3. Kesejahteraan Karyawan

Tantiem

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

Cuti Besar dan Cuti Tahunan

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). Untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan.

Asuransi Jiwa dan Jamsostek

Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di PT Jamsostek.

Entitas Anak

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

4.20. Provisi

Provisi diakui bila Perseroan dan entitas anak memiliki Liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perseroan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.3. Employee Welfare

Tantiem

Tantiem is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

Bonus

Bonus is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

Annual and Long Leave

The Company provides annual leave (for 12 days per annum) and long leave (for 30 days) for these leaves, the Company also provides leaves allowance.

Life Insurance and Jamsostek

The Company entitles its employees in the life insurance program. In supporting this program, the Company has agreement with several insurance companies to provide the insurance products. The Company's employees are also entitled to the social security of employee in PT Jamsostek.

The Subsidiaries

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

4.20. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.20. Provisi (lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan Liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4.21. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.20. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the balance sheet date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4.21. Income Taxes

Expenses (income) tax is the combined sum of current tax and deferred tax are taken into account in determining income in the period. The tax is recognized in the income statement, except when the tax related to the transactions or events directly recognized in equity and other comprehensive income.

Current Taxes

Current tax assets and liabilities are recognized, if the amount of taxes paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax payable for that period, then the excess is recognized as an asset, and if the amount of unpaid taxes is now recognized as a liability.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is decided. Shortage / excess income tax payments are recorded as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.21. Income Taxes (continued)

Current Taxes (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to offset the recognized amounts and has the intention to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax related to transactions both in other comprehensive income or directly charged to shareholders' equity, are recorded in other comprehensive income or equity in question.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perseroan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

4.22. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.21. Income Taxes (continued)

Deferred Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

4.22. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in the contractual terms of the agreement, unless such changes only renew or extend the existing agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.22. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perseroan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan sebagai kerugian pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau masa manfaat.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.22. Lease Transactions (continued)

Accounting Treatment as a Lessee

Financial Lease

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly as loss at the consolidated statement of comprehensive income in current year.

The leased of assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease of assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as an expense at the consolidated statement of comprehensive income in current year on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases whereby the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs that are directly attributable to the negotiation and arrangement of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income for the lease periods in accordance with the recognition basis of rental income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.23. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (*expense*) melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

Sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pasal 8 ayat (1), bahwa Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau
- b. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

Lihat catatan 29.

4.24. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Lihat catatan 36.

4.25. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

4.23. The Usage of Net Profit Based on the Minutes of General Shareholders Meeting

The use of retained earnings on the basis of Decisions / Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) is realized in accordance with the contents of the decision. Such use includes, but is not limited to dividends, employee costs and allowance for retained earnings to general reserves. Profit sharing is not treated as expense but rather as a distribution / deduction of retained earnings.

As stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 12/2016, on the Amendment of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015, concerning the Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises, article 8, point (1), that the Fund Partnership Program and Community Development Program sourced from:

- a. Allowance partially net profit of BUMN; and/or
- b. Budgets are calculated as cost in BUMN.

See note 29.

4.24. Net Earnings (Loss) Per Basic Share

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance

See notes 36.

4.25. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

4.25. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

4.26. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode tahun pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

4.25. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance;*
- c. *And for which discrete financial information is available.*

For management purposes, the Company and its subsidiaries are divided into operating segments based on products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment managers report directly to the management regularly review the operating results as a basis for allocating resources to each of the segments and to assess segment performance. Additional disclosures on each of the segments contained in note 38, including the factors used to identify the reported segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

4.26. Events After the Reporting Period

Events occurring after the current reporting year that provide information on the financial position of the Company and its subsidiaries at the date of the consolidated statement of financial position so that adjustments, if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the balance sheet date (end of year) statement date that does not require adjustment, if the amount of material, has been disclosed in the consolidated financial statements.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, seperti yang diungkapkan dalam catatan 4 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada catatan 4.10

b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Perseroan dan entitas anak secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in note 4 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The preparation of the company and its subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the company and its subsidiaries's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and its subsidiaries's accounting policies disclosed in note 4.10.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company and its subsidiaries assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset have impairment value (uncollectible).

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan Setara Kas	495.527.498.911	1.906.435.791.891	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	194.058.045.322	185.929.459.402	Third Parties
Pihak Berelasi	46.530.914.333	35.222.044.526	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Others Current Financial Assets
Investasi Jangka Pendek	2.161.748.020	2.330.982.720	Short-Term Investments
Piutang Lain-Lain	18.898.656.982	6.878.768.544	Others Receivable
Aset Keuangan			Others Non Current
Tidak Lancar Lainnya	1.909.766.757	1.474.581.431	Financial Assets

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Provision for Impairment Value of Financial Assets (continued)

The formed of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired.

Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of allowances for impairment value of doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 42, butir b.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company and its Subsidiaries has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal loss. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The principal assumptions concerning the estimated future uncertainty and the principal sources of such estimates at the reporting date having significant risks that cause material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities in the following year / book period are disclosed below. The Company and its subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of financial assets and certain financial liabilities at their fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rate, interest rate), while the moment and amount of change in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in note 42, point b.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Perseroan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perseroan dan entitas anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan pada catatan 4.14 dan 4.16.

c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah nilai tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The Company and its subsidiaries estimate the economic useful lives of property, plant and equipment based on the utilization of the expected assets and supported by business plans and strategies and market behavior. Estimates from the useful lives of property, plant and equipment are based on the review of the Company and its subsidiaries against industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use or physical, technical or commercial obsolescence and legal harassment. However, it is possible that future results from operations may be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Estimated decreases in the useful lives of fixed assets and intangible assets will increase depreciation and amortization expenses, as well as decrease in the carrying amount of fixed assets and intangible assets.

There were no significant changes in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible asset described in note 4.14 and 4.16.

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash-generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Company and its Subsidiaries operations.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan aset takberwujud pada 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai tercatat aset takberwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perseroan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja Perseroan dan entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat pascakerja masing-masing sebesar Rp.165.094.317.518 dan Rp.136.941.767.552. (Lihat catatan 24)

e. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (R-2009): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam catatan 10.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Impairment of Intangible Assets (continued)

Based on the assessment of management, no impairment on intangible assets in December 31, 2019 and 2018. The carrying values of intangible assets, on which impairment analysis are applied, were described in note 18 to the consolidated financial statements.

d. Post Employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts its liabilities and benefit. Those assumptions are described in note 24 and include, among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Company and its subsidiaries long term employee benefits liability. As of December 31, 2019 and 2018, post-employment benefits liability amounted to Rp.165.094.317.518 and Rp.136.941.767.552. (See note 24)

e. Income Taxes

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (R-2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in note 10.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap PT Pelindo IV (Persero) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 9.220.674.121.350 dan Rp.7.740.670.365.279.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Impairment of Loans and Account Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in notes 7 and 8.

g. Impairment of Fixed Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of fixed assets PT Pelindo IV (Persero) as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp.9.220.674.121.350 and Rp.7.740.670.365.279.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas dan Bank			Cash and Bank
Induk Perusahaan	51.954.910.152	156.190.022.700	The Company
Entitas Anak	40.015.088.837	36.689.452.746	Subsidiaries
Deposito Berjangka			Time Deposits
Induk Perusahaan	339.057.500.000	1.653.956.316.445	The Company
Entitas Anak	64.500.000.000	59.600.000.000	Subsidiaries
Jumlah	<u>495.527.498.988</u>	<u>1.906.435.791.891</u>	Total

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

The balances of cash and cash equivalent as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas	<u>241.976.513</u>	<u>341.380.643</u>	Cash
Bank			Bank
<u>Pihak Berelasi:</u>			<u>Related Parties:</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	44.699.410.521	61.325.186.623	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.541.935.210	5.386.550.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.233.710.367	102.893.644.305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	1.585.230.886	5.466.382.998	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	45.416.444	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>77.060.286.985</u>	<u>175.117.181.259</u>	Sub Total
Valuta Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2019: USD 315.964, dan 2018: USD 545.404)	4.392.213.231	7.897.995.047	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2019:USD 315.964, and 2018:USD 545.404)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD 1.562, dan 2018: USD 1.573)	21.710.999	22.775.138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019:USD 1.562, and 2018:USD 1.573)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD 127.234, dan 2018: USD 127.249)	1.768.682.893	1.842.697.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019:USD 127.234, and 2018:USD 127.249)
Sub Jumlah	<u>6.182.607.123</u>	<u>9.763.467.658</u>	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT May Bank	2.541.293.330	2.513.077.538	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	1.090.278.051	395.496.797	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB	18.973	53.742	PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga	2.002.766.928	3.182.458.352	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	2.850.771.009	1.691.175.902	PT Bank Central Asia
PT Bank Mayapada	-	-	PT Bank Mayapada
Sub Jumlah	<u>8.485.128.290</u>	<u>7.782.262.331</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>91.728.022.398</u>	<u>192.662.911.248</u>	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	<u>91.969.998.911</u>	<u>193.004.291.891</u>	Total Cash & Cash Equivalent

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	119.257.500.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.800.000.000	849.381.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.400.000.000	652.450.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	15.100.000.000	11.600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah
Sub Jumlah	<u>395.557.500.000</u>	<u>1.713.431.500.000</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia
Sub Jumlah	<u>8.000.000.000</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>403.557.500.000</u>	<u>1.713.431.500.000</u>	Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>495.527.498.911</u>	<u>1.906.435.791.891</u>	Total Cash & Cash Equivalent

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sebagai berikut:

The annual interest rates of temporary time deposits at the balance sheet date as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%	Rupiah Account
Rekening Dollar Amerika Serikat	1,5% - 2,00%	1,5% - 2,00%	US Dollar Account

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and deposits with original maturities of three months or less from date of acquisition.

Seluruh kas dan setara kas adalah milik Perseroan dan entitas anak tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaan.

The entire cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries are not pledged as collateral for liabilities and other loans and there are no restrictions for use.

Penjelasan pihak-pihak berelasi lihat catatan 38.

Explanations of related parties refer to notes 38.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berasal dari layanan jasa kepelabuhanan dan optimalisasi aset, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Telah Difakturkan:		
<u>Pihak Berelasi</u>		
BUMN	24.412.791.608	37.882.217.738
Instansi Pemerintah	1.113.435.897	1.977.609.973
Sub Jumlah	<u>25.526.227.505</u>	<u>39.859.827.711</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Entitas Swasta	216.626.647.930	213.757.051.635
Perorangan	1.082.756.956	958.108.069
Sub Jumlah	<u>217.709.404.886</u>	<u>214.715.159.704</u>
Jumlah Piutang Telah Difakturkan	<u>243.235.632.391</u>	<u>254.574.987.415</u>
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai	(60.530.546.557)	(58.214.125.279)
Piutang Telah Difakturkan, Bersih	<u>182.705.085.834</u>	<u>196.360.862.136</u>
Belum Difakturkan	57.883.873.821	24.790.641.792
Jumlah Piutang Usaha	<u>240.588.959.655</u>	<u>221.151.503.928</u>

Seluruh saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah.

Piutang yang belum difakturkan merupakan pengakuan pendapatan atas pekerjaan jasa kepelabuhanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa namun belum dapat diterbitkan nota penagihannya, mengingat seluruh pelayanan jasa belum diberikan sampai dengan akhir tahun pelaporan keuangan sesuai dengan jangka waktu permintaan pelayanan jasa. Pengakuan ini merupakan bagian dari prosedur pisah batas transaksi dan pengaitan biaya dan pendapatan yang dilakukan pada akhir tahun.

7. TRADE RECEIVABLES

This account is entirely receivable to third parties and related parties that came from the service of port services and asset optimization, with details as follows:

<i>Billed:</i>
<i><u>Related Parties</u></i>
<i>BUMN</i>
<i>Government Institutions</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Private Entities</i>
<i>Individualness</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Total Receivable of Billed</i>
<i>Less:</i>
<i>Provision for Impairment value</i>
<i>Receivable of Billed, Net</i>
<i>Unbilled</i>
<i>Total Account Receivables</i>

All outstanding balances of trade receivables as of December 31, 2019 are denominated in Rupiah.

Unearned receivables represent the recognition of revenue for the services of port services that have been provided to the service user but can not yet be issued the billing note, since all services have not been provided until the end of the financial reporting year in accordance with the period of service request. This acknowledgment is part of the cut of date transaction and the matching cost with revenues made at the end of the year.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha telah difakturkan menurut
 pelanggan sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables have been billed by customer
 as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi:			Related Parties
<u>Instansi Pemerintah:</u>			<u>Government Institutions:</u>
TNI Angkatan Laut	1.084.738.912	1.831.109.319	TNI Angkatan Laut
Lain - lain di bawah 100 Juta	28.696.985	146.500.654	Others under 100 Million
<u>BUMN:</u>			<u>Government Companies:</u>
PT Pelni	5.969.087.699	6.352.674.185	PT Pelni
PT Pertamina	5.860.527.409	22.388.101.958	PT Pertamina
PT Wijaya Karya	5.619.896.574	-	PT Wijaya Karya
PT Djakarta Lloyd	3.253.595.513	3.308.327.156	PT Djakarta Lloyd
PT Pembangkit Jawa Bali	2.945.228.679	791.654.003	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Bhanda Ghara Rekza	165.090.605	211.853.398	PT Bhanda Ghara Rekza
Perusda - Aneka Usaha dan Jasa	159.025.000	-	Perusda - Aneka Usaha dan Jasa
PT Semen Indonesia	117.874.616	2.275.713.479	PT Semen Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	322.465.513	2.553.893.559	Others (below Rp 100 Million)
Sub Jumlah	25.526.227.505	39.859.827.711	Sub Total
Dikurangi			Less
Provisi penurunan nilai	(3.492.689.122)	(5.529.855.907)	Provision for Impairment value
Piutang Pihak Berelasi, Bersih	22.033.538.383	34.329.971.804	Related Parties of Receivable, Net
Piutang Belum Difakturkan	24.497.375.950	892.072.722	Unbilled Receivable
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	46.530.914.333	35.222.044.526	Total Third Parties Related Receivable
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Salam Pacific Indonesia Lines	43.729.260.329	8.995.061.208	PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Dermaga Perkasa	11.642.895.471	10.965.039.306	PT Dermaga Perkasa
PT Alam Jaya Transport	10.302.800.000	10.307.800.000	PT Alam Jaya Transport
PT Pertamina Ops.Marine/Jasr	8.569.885.804	18.775.843.942	PT Pertamina Ops.Marine/Jasr
PT Meratus Line	8.079.254.332	8.695.713.999	PT Meratus Line
PT Pertamina Trans Kontinental	7.920.966.723	29.800.490.053	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Serasi Shipping	5.829.657.120	7.440.170.088	PT Serasi Shipping
PT Tanto Intim Line	4.535.981.105	4.585.882.858	PT Tanto Intim Line
PT Tempuran Emas	4.425.224.738	4.817.296.487	PT Tempuran Emas
Kegiatan Trading Beras	3.957.605.750	-	Kegiatan Trading Beras
PT Bahana Utama Line	2.881.615.911	3.475.722.942	PT Bahana Utama Line
PT Transcoal Pacific	2.758.731.350	374.709.545	PT Transcoal Pacific
PT PP-BK KSO	2.694.445.199	-	PT PP-BK KSO
PT Mitsui Indonesia	2.455.312.206	1.356.173.720	PT Mitsui Indonesia
CV Risma Buana	2.386.623.816	2.389.623.816	CV Risma Buana
Saldo dipindahkan	122.170.259.854	111.979.527.964	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahan	122.170.259.854	111.979.527.964	Brought forward balance
Tanjung Redeb	2.098.961.571	2.119.844.670	Tanjung Redeb
PT Eka Ivana Jasa	1.896.514.500	1.463.510.211	PT Eka Ivana Jasa
PT Natboar International Energy	1.832.500.000	1.832.500.000	PT Natboar International Energy
PT Pbm Kurnia Jasa Bahari	1.728.849.462	1.229.330.003	PT Pbm Kurnia Jasa Bahari
PT Aksar Putra Lines	1.725.007.487	589.622.003	PT Aksar Putra Lines
PT Metta Maju Perkasa	1.682.339.191	1.945.284.215	PT Metta Maju Perkasa
PT Tri Elang Jaya Maritim	1.674.500.438	88.571.988	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Berkah Batu Benawa	1.640.369.943	1.640.369.943	PT Berkah Batu Benawa
PT Kace Berkah Alam	1.601.298.354	2.679.000	PT Kace Berkah Alam
PT Samudera Raya Indoline	1.586.308.650	687.861.423	PT Samudera Raya Indoline
PT Galang Samudera Lestari	1.521.319.696	-	PT Galang Samudera Lestari
Nippon Yusen Kabushiki	1.381.498.734	625.881.699	Nippon Yusen Kabushiki
PT Agro Yasa Lestari	1.319.898.364	1.319.898.364	PT Agro Yasa Lestari
PT Caraka Tirta Perkasa	1.137.601.485	131.484.458	PT Caraka Tirta Perkasa
PT Mitra Arung N	1.128.216.524	1.164.826.664	PT Mitra Arung N
PT Panascop Maritim Indonesia	1.118.111.742	744.374.587	PT Panascop Maritim Indonesia
PT Maega Rezki Panikiang	1.110.000.000	1.160.000.000	PT Maega Rezki Panikiang
PT Surya jati Agung	1.104.456.000	1.114.456.000	PT Surya jati Agung
PT Putra Berlian Pasifik	1.053.894.773	62.163.539	PT Putra Berlian Pasifik
PT Multi Harapan Utama	1.048.313.425	- 723.098	PT Multi Harapan Utama
PT Anugerah Jelajah Indonesia	985.298.757	-	PT Anugerah Jelajah Indonesia
PT Tanjung Priok Indah Logistics	981.751.250	1.045.556.696	PT Tanjung Priok Indah Logistics
PT Atosim Lampung Pelayaran	964.727.907	621.106.800	PT Atosim Lampung Pelayaran
PT Indo Dharma Transport	961.083.166	- 465.065.389	PT Indo Dharma Transport
PT Bintang Timur	937.893.873	660.886.033	PT Bintang Timur
PT Gesuri Lloyd	908.048.187	464.682.144	PT Gesuri Lloyd
PT Samas	872.210.749	-	PT Samas
PT Bahari Eka Nusantara	860.009.508	2.810.358.414	PT Bahari Eka Nusantara
PT Semayang Mulya S	848.793.788	848.793.788	PT Semayang Mulya S
PT Berkah Tata Baruna	820.980.474	551.556.061	PT Berkah Tata Baruna
PT Perusahaan Bongkar Muat K	797.573.176	1.680.642.497	PT Perusahaan Bongkar Muat K
PT Pertamina Hulu Mahakam	770.787.752	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
CV. Bintang Laut	755.526.750	785.526.750	CV. Bintang Laut
PT Barakka Jasa Logistik	748.006.000	-	PT Barakka Jasa Logistik
PT Aditya Aryaprawira	720.036.750	720.036.750	PT Aditya Aryaprawira
PT Asia Mandiri Lines	714.314.979	525.722.575	PT Asia Mandiri Lines
PT Pelayaran Prima Samudera	699.403.686	1.235.234.401	PT Pelayaran Prima Samudera
PT Wasesa Lines	652.389.113	1.144.547.415	PT Wasesa Lines
PT Nyk Line	639.957.455	736.526.670	PT Nyk Line
PT Sarana Bandar Nasional	627.224.321	627.224.321	PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Bahtera Irja	627.205.912	-	PT Sarana Bahtera Irja
PT Mentari Mas Multimoda	625.617.270	170.586.140	PT Mentari Mas Multimoda
PT Putra Remaja Lines	616.649.958	778.176.776	PT Putra Remaja Lines
PT Jasa Sarana	600.022.786	-	PT Jasa Sarana
IINO KAIUN KAISHA, Ltd	595.751.552	-	IINO KAIUN KAISHA, Ltd
PT Power Marine Tech	593.186.784	-	PT Power Marine Tech
Five Ocean Corporation	588.065.481	1.112.929.446	Five Ocean Corporation
PT Sinar Pasific	583.098.094	-	PT Sinar Pasific
Saldo dipindahkan	172.655.835.671	145.956.491.921	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahan	172.655.835.671	145.956.491.921	Brought forward balance
Sinocean Shipping Co Ltd	575.778.885	575.778.885	Sinocean Shipping Co Ltd
PT Putra Bahari	561.495.240	319.012.000	PT Putra Bahari
PT Vale Indonesia	689.705.620	971.039.411	PT Vale Indonesia
Thongli Shipping	541.579.463	-	Thongli Shipping
Korea Shipping Corporation	541.407.046	-	Korea Shipping Corporation
PT Agro Makmur Raya	540.597.006	70.962.000	PT Agro Makmur Raya
PT Freeport Indonesia	531.604.323	-	PT Freeport Indonesia
PT Harum Bumi Mandiri	520.837.221	69.222.035	PT Harum Bumi Mandiri
PT Multi Nabati Sulawesi	512.140.623	18.129.000	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Jasa Bersama Sentosa	507.243.426	-	PT Jasa Bersama Sentosa
PT Araya	505.809.517	-	PT Araya
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	37.942.613.889	65.776.416.383	Others (below Rp500 million)
Sub Jumlah	216.626.647.930	213.757.051.635	Sub Total
Perorangan (dibawah Rp500 Juta)	1.082.756.956	958.108.069	Individualness (below Rp500 million)
Sub Jumlah	1.082.756.956	958.108.069	Sub Total
Jumlah	217.709.404.886	214.715.159.704	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(57.037.857.435)	(52.684.269.372)	Provision for Impairment value
Piutang Pihak Ketiga, Bersih	160.671.547.451	162.030.890.332	Third Parties of Receivable, Net
Piutang Belum Difakturkan	33.386.497.871	23.898.569.070	Unbilled Receivable
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	194.058.045.322	185.929.459.402	Total Third Parties Account Receivable
Jumlah Piutang Usaha, Bersih	240.588.959.655	221.151.503.928	Total Receivable of Account, Net

Rincian piutang usaha telah difakturkan berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

Details of trade receivables of billed based on aging of trade receivables as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
0 hari - 8 hari	44.670.782.820	-	0 day - 8 day
> 8 hari - 1 bulan	96.098.332.877	107.529.659.475	> 8 day - 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.989.519.908	20.388.972.136	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.040.159.095	7.898.292.853	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.738.540.486	44.296.173.603	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 1 tahun	3.210.350.844	20.044.578.659	> 9 months - 1 year
> 1 tahun	52.487.946.361	54.417.310.689	> 1 year
Jumlah	243.235.632.391	254.574.987.415	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha belum difakturkan menurut jenis pelayanan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pelayanan Terminal Petikemas	18.276.466.806	5.533.192.514	Container Terminal Services
Pengusahaan Tanah dan Bangunan Lainnya	-	-	The Utilization of Land and Other Buildings
Kerjasama Usaha	21.124.817.668	2.542.690.341	Joint Ventures
Pelayanan Terminal	1.886.279.189	1.410.329.343	Terminal Services
Pelayanan Kapal	7.076.980.940	4.053.111.592	Vessel Service
Jasa Kepelabuhanan Lainnya	10.689.195.952	11.246.717.674	Other Port Services
Dermaga Tambatan Khusus	-	4.600.328	Special Port / Dock
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	59.053.740.555	24.790.641.792	Total

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Details of trade receivables of unbilled according to the type of service as follows:

Perubahan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha telah difakturkan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal	58.214.125.279	34.105.821.693	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	1.030.936.350	34.605.375.074	Provisions during the year
Pemulihan atas provisi penurunan nilai	(4.489.797.098)	(10.497.071.488)	Recovery on provisions for impairment
Saldo Akhir	54.755.264.531	58.214.125.279	Ending balance

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

There are no trade receivables that are used as collateral for liabilities and other loans.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal faktur.

Trade receivables do not be charged interest and are generally subject to the terms of payment no later than 14 days from the invoice date.

Terhadap piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi, Grup tidak membentuk cadangan provisi atas penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan jumlah piutang tersebut dapat tertagih.

Toward trade receivables from the related parties, the Group's did not set up a reserve provision for impairment, as management believes the amount of such receivables are collectible.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 35

See Note 35

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.161.748.020
Piutang Lain-lain, bersih	18.898.656.982
Jumlah	<u>21.060.405.002</u>

Adapun uraian dari tiap aset keuangan lancar lainnya, sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen saham, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif pada akhir tahun buku.

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saham - nilai perolehan	8.834.575.000
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.672.826.980)
Nilai Wajar	<u>2.161.748.020</u>

Mutasi nilai wajar saham:	
Saldo awal	9.297.075.000
Penambahan	-
Pelepasan/Penjualan	(462.500.000)
Penurunan Nilai yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia untuk Dijual	(6.672.826.980)
Saldo Akhir	<u>2.161.748.020</u>

Mutasi penurunan nilai (pemulihan ke nilai semula) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saldo Awal	6.503.592.280
Penurunan (Pemulihan) Nilai	169.234.700
Saldo Akhir	<u>6.672.826.980</u>

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada periode mendatang jika harganya menguntungkan.

Lihat Catatan 28.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.330.982.720
Piutang Lain-lain, bersih	6.878.768.544
Jumlah	<u>9.209.751.264</u>

The description of each other current financial assets, as follows:

a. Short-Term Investments

Short-term investments represent investment in shares instrument which is categorized as available for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market on the ending year.

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saham - nilai perolehan	8.834.575.000
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.503.592.280)
Fair Value	<u>2.330.982.720</u>

Movements of the fair value of stock:	
Beginning balance	9.297.075.000
Additions	-
Disposals/Sales	(462.500.000)
Unrealized Loss on Decrease in Fair Value of Available for Sale Financial Assets	(6.503.592.280)
Ending Balance	<u>2.330.982.720</u>

Activities of impairment value (recovery to the beginning value) of unrealized exchange on fair value of assets which available for sale as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Beginning Balance	6.654.677.750
(Recovery) Impairment	(151.085.470)
Ending Balance	<u>6.503.592.280</u>

Management plans to sell the available for sale financial assets in the coming period, when the price is favourable.

See Note 28.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-Term Investments (continued)

Posisi harga saham per 31 Desember 2019 yang
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

The position of share price as of December 31, 2019
affecting the fair value of shares as follows:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA 31/11/2019	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	2,500	250,000	3,900	975,000,000	750	187,500,000	(787,500,000)
		11-Mar-08	2,500	250,000	3,650	912,500,000	750	187,500,000	(725,000,000)
2	INCO	21-Apr-08	1,000	100,000	6,900	690,000,000	3,000	300,000,000	(390,000,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,850	513,750,000	3,000	225,000,000	(288,750,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,800	510,000,000	3,000	225,000,000	(285,000,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,950	446,250,000	3,000	225,000,000	(221,250,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,900	442,500,000	3,000	225,000,000	(217,500,000)
		03-Jul-08	1,000	100,000	5,850	585,000,000	3,000	300,000,000	(285,000,000)
3	BUMI	03-Jul-08	515	51,500	7,700	396,550,000	65	3,347,500	(393,202,500)
		03-Jul-08	485	48,500	7,650	371,025,000	65	3,152,500	(367,872,500)
		03-Jul-08	750	75,000	7,600	570,000,000	65	4,875,000	(565,125,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,500	562,500,000	65	4,875,000	(557,625,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,300	547,500,000	65	4,875,000	(542,625,000)
		04-Aug-08	250	25,000	5,800	145,000,000	65	1,625,000	(143,375,000)
4	ENRG	03-Jul-08	313	31,250	880	220,000,000	51	1,593,750	(218,406,250)
		03-Jul-08	313	31,250	870	217,500,000	51	1,593,750	(215,906,250)
5	TINS	04-Aug-08	2,000	200,000	2,910	582,000,000	705	141,000,000	(441,000,000)
		04-Aug-08	500	50,000	2,950	147,500,000	705	35,250,000	(112,250,000)
		BONUS	1,199	119,944			705	84,560,520	84,560,520
JUMLAH			17,824	1,782,444	5,387	8,834,575,000		2,161,748,020	(6,672,826,980)

Posisi harga saham per 31 Desember 2018 yang
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

The position of share price as of December 31, 2018
affecting the fair value of shares as follows:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA PER 30-09-18	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	2,500	250,000	3,900	975,000,000	765	191,250,000	(783,750,000)
		11-Mar-08	2,500	250,000	3,680	912,500,000	765	191,250,000	(721,250,000)
2	INCO	21-Apr-08	1,000	100,000	6,900	690,000,000	3,260	326,000,000	(364,000,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,850	513,750,000	3,260	244,500,000	(269,250,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,800	510,000,000	3,260	244,500,000	(265,500,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,980	446,250,000	3,260	244,500,000	(201,750,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,900	442,500,000	3,260	244,500,000	(198,000,000)
		03-Jul-08	1,000	100,000	5,880	585,000,000	3,260	326,000,000	(259,000,000)
3	BUMI	03-Jul-08	515	51,500	7,700	396,550,000	303	5,304,500	(391,245,500)
		03-Jul-08	485	48,500	7,680	371,025,000	303	4,995,500	(366,029,500)
		03-Jul-08	750	75,000	7,600	570,000,000	303	7,725,000	(562,275,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,500	562,500,000	303	7,725,000	(554,775,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,300	547,500,000	303	7,725,000	(539,775,000)
		04-Aug-08	250	25,000	5,800	145,000,000	303	2,575,000	(142,425,000)
4	ENRG	03-Jul-08	313	31,250	880	220,000,000	50	1,562,500	(218,437,500)
		03-Jul-08	313	31,250	870	217,500,000	50	1,562,500	(215,937,500)
5	TINS	04-Aug-08	2,000	200,000	2,930	582,000,000	755	151,000,000	(431,000,000)
		04-Aug-08	500	50,000	2,980	147,500,000	755	37,750,000	(109,750,000)
		BONUS	1,199	119,944			755	90,557,720	90,557,720
JUMLAH			17,824	1,782,444	5,387	8,834,575,000		2,300,982,720	(6,533,592,280)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang yang terdiri dari piutang karyawan, uang kerja dan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi:		
PT Pengerukan Indonesia (Persero) yang telah jatuh tempo	3.009.000.000	10.932.000.000
Sekretariat Bersama - PT Pelabuhan Indonesia I s.d. IV (Persero)	2.230.403.180	2.105.024.950
Pegawai	1.093.322.754	3.737.684.052
Sub Jumlah	<u>6.332.725.934</u>	<u>16.774.709.002</u>
Pihak Ketiga:		
Lainnya	14.004.130.506	4.058.815.404
Sub Jumlah	<u>14.004.130.506</u>	<u>4.058.815.404</u>
Jumlah	<u>20.336.856.440</u>	<u>20.833.524.406</u>
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.438.199.458)</u>	<u>(13.954.755.862)</u>
Jumlah Piutang, Bersih	<u>18.898.656.982</u>	<u>6.878.768.544</u>

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	13.954.755.862	16.315.472.285
Pembentukan provisi	-	-
Pemulihan	(12.516.556.404)	(2.360.716.423)
Saldo akhir	<u>1.438.199.458</u>	<u>13.954.755.862</u>

Pihak Berelasi

Piutang pegawai merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat pengalihan tanggungjawab terhadap uang muka yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan jangka waktu pertanggungjawaban uang muka yang telah ditetapkan.

Yang bertanggung-jawab atas pengeluaran uang muka, juga bertindak sebagai manajemen kunci, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang; selanjutnya atas pengalihan uang muka tersebut menjadi piutang pegawai tidak dikenakan bunga.

Pihak Ketiga

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other Receivables

This account represents receivables for internal purpose which consist of receivables employees, advances for works with the following details:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
			<i>Related Parties:</i>
			<i>PT Pengerukan Indonesia (Persero), which was due</i>
			<i>Joint Secretariat - PT Pelabuhan Indonesia I until IV (Persero)</i>
			<i>Employees</i>
Sub Total	<u>16.774.709.002</u>		Sub Total
			<i>Third Parties:</i>
			<i>Others</i>
Sub Total	<u>4.058.815.404</u>		Sub Total
Jumlah	<u>20.833.524.406</u>		Total
Provisi Impairment Losses	<u>(13.954.755.862)</u>		<i>Provision of Impairment Losses</i>
Total Account Receivable, Net	<u>6.878.768.544</u>		Total Account Receivable, Net

Changes in the provision for impairment losses on other receivables as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beginning balance	16.315.472.285	-	<i>Beginning balance</i>
Allowance for provision	-	-	<i>Allowance for provision</i>
Recovery	(2.360.716.423)	-	<i>Recovery</i>
Ending balance	<u>13.954.755.862</u>		Ending balance

Related Parties

Employees' receivables represent debts incurred as a result of the transfer of responsibilities against advances that have not been accounted for up to the period of liability account advances that have been determined.

Who is responsible for the down payment, also acts as a key management, both at the head office and at the branch office; subsequent to the transfer of the advances into non-interest bearing employees' accounts receivable.

Third Parties

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Suku Cadang Alat Fas. Pelabuhan	9.662.369.455	12.584.537.466	Parts of Equipment Port Facility
Suku Cadang Kapal	859.104.264	673.067.189	Ship spare parts
Bahan Pelumas	2.447.822.045	3.267.913.929	Lubricants materials
Suku Cadang Instalasi Fas. Pelabuhan	104.523.747	94.152.329	Parts of Installation Port Facility
Bahan Bakar	1.522.391.458	11.199.073.201	Fuel
Suku cadang kendaraan	19.973.500	18.797.250	Vehicle parts
Alat Tulis dan cetakan	143.160.432	275.449.892	Stationery and printing
Perlengkapan	739.785.969	-	Equipment Spare parts
Jumlah	15.499.130.870	28.112.991.256	Total

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *burglary* dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan Perseroan terletak pada beberapa lokasi, sehingga kemungkinan timbulnya kerugian dalam waktu yang bersamaan untuk beberapa lokasi adalah sangat kecil.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset dan tidak terdapat persediaan usang pada komponen aset lancar.

Persediaan usang telah dilakukan reklasifikasi kedalam aset tidak lancar lainnya dan telah dilakukan penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

There are no inventories used as collateral for liabilities and other loans.

Inventories are not insured against fire, burglary and other risks. Management believes that, the company's inventory is located in several locations, so the possibility of a loss in the same time to multiple locations is very small.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed replacement or recovery value of assets and there are no obsolete inventories in current assets component.

Inventory obsolescence the reclassification into other non-current assets and has conducted impairment of inventories.

10. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan uang muka dan kewajiban pajak yang harus segera dibayar dengan rincian sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	256.200.247.165	248.125.713.361	Value Added Tax
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	81.327.183.662	29.456.870.989	Over Payment Article 28A
Badan Pasal 28A	5.349.120.038	-	Corporate Income Tax
PPh Pasal 4 ayat 2	-	-	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	342.876.550.865	277.582.584.350	Total

10. TAXES

This account represents advances and tax obligations that must be paid as follows:

a. Prepaid Taxes:

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

b. Utang Pajak:

b. Utang Pajak:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PPh Pasal 21	10.691.654.727	6.825.611.087	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 4 dan 23	7.840.784.326	10.776.365.280	<i>Income Tax Article 4 and 23</i>
PPh Badan Pasal 29	13.572.912.482	16.831.153.730	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	46.890.006	43.579.526	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	103.344.094.097	113.716.207.060	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Lainnya	3.310.461.819	4.368.378.375	<i>Other Taxes</i>
Jumlah	<u>138.806.797.457</u>	<u>152.561.295.058</u>	Total Tax Liabilities

c. Beban Pajak:

c. Tax Expenses:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Induk saja			<u>Parent only</u>
Pajak Kini:			<u>Current Taxes:</u>
Pajak Final	-	-	<i>Final Taxes</i>
Pajak Penghasilan Badan	136.234.152.645	151.196.730.250	<i>Corporate Income Tax</i>
Sub Jumlah	<u>136.234.152.645</u>	<u>151.196.730.250</u>	<u>Sub Total</u>
Manfaat Pajak Tangguhan	(17.610.631.145)	1.487.227.321	<i>Deferred Taxes Benefits</i>
Jumlah Beban Pajak Induk	<u>118.623.521.500</u>	<u>152.683.957.571</u>	Total Parent Tax Expenses
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Kini:			<u>Current Taxes:</u>
Pajak Final	-	-	<i>Final Taxes</i>
Pajak Penghasilan Badan	9.872.728.230	8.164.884.022	<i>Corporate Income Tax</i>
Sub Jumlah	<u>9.872.728.230</u>	<u>8.164.884.022</u>	<u>Sub Total</u>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(485.913.930)	(4.457.145.386)	<i>Deferred Taxes (Benefits) Expenses</i>
Jumlah Beban Pajak Anak	<u>9.386.814.300</u>	<u>3.707.738.636</u>	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak	<u>128.010.335.695</u>	<u>156.391.696.207</u>	Total Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba Sebelum Pajak	566.872.307.124	482.594.891.109	<i>Profit (Loss) Before Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (Rugi) Entitas Anak	29.011.457.830	7.464.203.703	<i>Profit (Loss) of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak Perseroan	<u>537.860.849.294</u>	<u>475.130.687.405</u>	Profit before Tax of the Company

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

	2019	2018	
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(94.551.120.629)	(30.932.757.778)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3.355.724.555)	6.670.743.722	Impairment Account Receivable
Bonus dan Imbalan Paska Kerja	38.979.686.324	30.210.923.339	bonuses and post-retirement benefits
Sub Jumlah	(58.927.158.860)	5.948.909.283	Sub Total
Koreksi Positif (Negatif)			Positive (Negative) Corrections
<u>Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:</u>			<u>Expenses that are not deductible for tax purposes:</u>
Beban Bahan	3.344.195.290	5.804.947.266	Materials Expenses
Beban Pemeliharaan	9.248.349.048	6.598.884.972	Maintenance Expenses
Beban Asuransi	1.152.287.879	3.869.685.756	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	232.589.410	165.558.699	Administrative Expenses
Beban Umum	104.087.068.122	77.441.065.790	General Expenses
Beban Non Usaha	1.322.279.026	124.083.425.045	Other Non Operating Expenses
Beban Penyusutan	4.218.563.020	6.524.636.504	Depreciation Expenses
Beban Keuangan	5.565.126.325	1.655.121.006	Finance Expenses
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	390.912.095	325.129.149	Third Party Resources Expense
Beban Sehubungan dengan Penghasilan Final	2.488.006.825		Expenses Related to Final Earnings
Pendapatan yang telah dipungut Pajak Final	(66.054.721.428)	(102.761.128.876)	Revenues has been Withheld Final Tax
Sub Jumlah	65.994.655.611	123.707.325.311	Sub Total
Jumlah Koreksi	7.067.496.751	129.656.234.594	
Penghasilan Kena Pajak	544.928.346.045	604.786.921.999	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	544.928.346.000	604.786.921.000	Taxable Income (Rounded)
Pajak Penghasilan Badan Terutang	136.232.086.500	151.196.730.250	Corporate Income Tax Payable
<u>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</u>			<u>Less prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	879.743.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.927.288.533	11.542.034.366	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	170.244.574.776	167.448.528.000	Income Tax Article 25
Jumlah	186.171.863.309	179.870.305.366	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini	(49.939.776.664)	(28.673.575.116)	Current Tax Under (Over) Payment
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kaltim Kariangau Terminal			PT Kaltim Kariangau Terminal
Pajak Penghasilan Badan Terutang	5.255.925.000	6.872.227.000	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(7.158.162.891)	(5.988.785.920)	Prepaid Taxes
Kurang Bayar Pajak Kini	(1.902.237.891)	883.441.080	Current Tax Under Payment
PT Equiport Inti Indonesia			PT Equiport Inti Indonesia
Pajak Penghasilan Badan Terutang	3.620.831.000	1.258.975.500	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(3.002.378.432)	(761.492.806)	Prepaid Taxes
Kurang Bayar Pajak Kini	618.452.568	497.482.694	Current Tax Under Payment
PT Nusantara Terminal Services			PT Nusantara Terminal Services
Pajak Penghasilan Badan Terutang	995.972.230	(783.295.873)	Corporate Income Tax Payable
Kompensasi Kerugian Fiskal	(635.747.496)	-	Fiscal loss compensation
Pajak Kini Terutang	360.224.734	(783.295.873)	Current Taxable
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini Konsolidasian	(50.863.337.253)	(28.075.947.215)	Consolidated Current Tax Under (Over) Payment

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan, mengingat dasar perhitungan pajak penghasilan badan pada SPT PPh Badan menggunakan laporan keuangan yang diaudit.

Saldo utang pajak penghasilan badan pasal 29 per 31 Desember 2019 sebesar Rp13.572.912.482, termasuk pengakuan angsuran pajak penghasilan pasal 25 masa bulan Desember 2019 sebesar Rp15.450.000.000.

d. Pajak Tangguhan:

Perseroan:

Cadangan Penurunan Nilai

Piutang 10.749.306.728

Pensiun dan

Liabilitas Pasca Kerja 31.539.261.817

Entitas Anak:

Total Aset

Pajak Tangguhan 2.552.662.890

Jumlah Aset Pajak

Tangguhan 42.288.568.545

Perbedaan Nilai Buku Aset

Tetap Komersial dan Fiskal (65.224.384.083)

Total Liabilitas Pajak

Tangguhan (65.224.384.083)

Liabilitas Pajak

Tangguhan Bersih (22.935.815.539)

Entitas Anak:

Total Liabilitas

Pajak Tangguhan 2.552.662.890

Liabilitas Pajak

Tangguhan Bersih (20.383.152.648)

Koreksi pajak tangguhan

Penghasilan komprehensif lain

Imbalan Kerja 12.767.518.147

Aset keuangan tersedia dijual 907.968.495

Koreksi pajak tangguhan th. 2017 (11.588.636.604)

Jumlah Liabilitas

Pajak Tangguhan (41.232.118.150)

10. TAXES (continued)

Fiscal reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax Annual Notification Letter, considering the basis of the corporate income tax calculation on the Annual Income Tax using the audited financial statements.

The outstanding balance of corporate income tax article 29 per December 31, 2019 amounted to Rp13.572.912.482, including the recognition of income tax installments article 25 month period December 2019 amounted Rp15.450.000.000.

d. Deferred Taxes:

2019			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) ^{*)}	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
			The Company:
			Allowance for Impairment
			Value of Receivables
			Pension and Employee
			Benefit Liabilities
			Subsidiaries:
			Total Deferred
			Tax Liability
			Total Deferred Tax
			Assets
			Difference of Book Value
			Commercial and
			Fiscal
			Total Deferred
			Tax Liability
			Deferred Tax
			Liabilities - Net
			Subsidiaries:
			Total Deferred
			Tax Liability
			Deferred Tax
			Liabilities - Net
			Correction of deferred tax
			in other comprehensive income
			Post Retirement
			Financial assets
			available for sale
			Correction of deferred
			tax in 2017
			Total Deferred Tax
			Liabilities - Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

		2018			
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) ^{*)}	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
Perseroan:					The Company:
	Cadangan Penurunan Nilai				Allowance for Impairment
	Piutang	9.081.620.797	1.667.685.931	10.749.306.728	Value of Receivables
	Pensiun dan				Pension and Employee
	Liabilitas Pasca Kerja	23.986.530.982	7.552.730.835	31.539.261.817	Benefit Liabilities
	Jumlah Aset Pajak				Total Deferred Tax
	Tangguhan	33.068.151.779	9.220.416.765	42.288.568.545	Assets
	Perbedaan Nilai Buku Aset				Difference of Book Value
	Tetap Komersial dan				Commercial and
	Fiskal	(57.491.194.639)	(7.733.189.445)	(65.224.384.083)	Fiscal
	Total Liabilitas Pajak	(57.491.194.639)	(7.733.189.445)	(65.224.384.083)	Total Deferred
	Tangguhan				Tax Liability
	Liabilitas Pajak				Deferred Tax
	Tangguhan Bersih	(24.423.042.859)	1.487.227.321	(22.935.815.539)	Liabilities - Net
Entitas Anak:					Subsidiaries:
	Total Liabilitas				Total Deferred
	Pajak Tangguhan	(1.293.196.650)	3.845.859.541	2.552.662.890	Tax Liability
	Liabilitas Pajak				Deferred Tax
	Tangguhan Bersih	(1.293.196.650)	3.845.859.541	2.552.662.890	Liabilities - Net
Koreksi pajak tangguhan					Correction of deferred tax
Penghasilan komprehensif lain					in other comprehensive income
	Imbalan Kerja	9.184.057.895	3.583.460.252	12.767.518.147	Post Retirement
	Aset keuangan				Financial assets
	tersedia dijual	870.197.128	37.771.368	907.968.495	available for sale
	Koreksi pajak				Correction of deferred
	tangguhan th. 2017	(8.040.105.751)	(3.548.530.853)	(11.588.636.604)	tax in 2017
	Jumlah Liabilitas				Total Deferred Tax
	Pajak Tangguhan	(23.702.090.239)	5.405.787.628	(18.296.302.611)	Liabilities - Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
a. Biaya Dibayar Dimuka	11.268.047.210	16.979.953.851	a. <i>Prepaid Expenses</i>
b. Uang Muka	15.835.498.600	14.668.223.326	b. <i>Advances</i>
Jumlah	<u>27.103.545.810</u>	<u>31.648.177.177</u>	Total

a. Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar terlebih dahulu atas pembayaran asuransi dan sewa, operasional dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. *This account represents expenses paid in advance for insurance and rent payments, operating and other expenses as follows:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Asuransi	6.302.771.263	2.601.704.760	<i>Insurance</i>
Sewa	2.624.233.000	1.118.878.408	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	15.304.232	7.463.304.232	<i>Maintenance</i>
Umum	2.325.738.715	5.796.066.451	<i>General</i>
Jumlah	<u>11.268.047.210</u>	<u>16.979.953.851</u>	Total

b. Akun ini merupakan pembayaran uang muka atas kegiatan operasi dan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

b. *This account represents expenses paid-in advance for operating and other expenses as follows:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Operasional	11.431.918.563	10.518.306.901	<i>Operational</i>
Operasional Penunjang	4.403.580.037	4.149.916.425	<i>Operational Support</i>
Jumlah	<u>15.835.498.600</u>	<u>14.668.223.326</u>	Total

Seluruh uang muka yang telah dibayarkan, akan dipertanggungjawabkan dan diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, termasuk pembayaran dividen interim yang akan diperhitungkan pada saat persetujuan pembayaran dividen untuk tahun yang bersangkutan.

All advances paid, to be accounted for and completed within 1 (one) year, including the payment of interim dividends to be calculated at the time of approval of the dividend payment for the year concerned.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan aset keuangan yang bersifat tidak lancar, 31 Desember 2019 dan 2018 berupa jaminan pekerjaan Cabang Ambon dan Tarakan sebesar Rp1.909.766.757 dan Rp1.474.581.431.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Is the financial asset that is not current, in the loan of collectual asurance Ambon and Tarakan branch, 31 December 2019 and 2018 amounts of Rp1.909.766.757 and Rp1.474.581.431.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

Investments in shares in associated companies are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	25%	25%	32.960.975.797	32.588.154.877
Jumlah/Total			<u>32.960.975.797</u>	<u>32.588.154.877</u>
	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit/(Loss)</u>	<u>Pemulihan Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss Recovery</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	37.500.000.000	(4.539.024.203)	-	32.960.975.797
Jumlah/Total	<u>37.500.000.000</u>	<u>(4.539.024.203)</u>	<u>-</u>	<u>32.960.975.797</u>

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi atas perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah investasi yang diserahkan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp37.500.000.000.

Investment in associated entities represent investment to joint operating company is PT Terminal Petikemas Indonesia with stockholders consisted of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) conformity with Letter of BUMN Minister number S-271/MBU/2013, 18 April 2013, about Feasibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia. Until December 31, 2015 amount of investment by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) equal to Rp37.500.000.000.

Lihat Catatan 1.6 dan 38.

See Note 1.6 and 38

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku properti investasi sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment value, and book value of investment properties as follows:

		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:	
Fasilitas Pelabuhan:						<i>Port Facilities:</i>	
Bangunan	27.887.336.555	1.082.073.816	-	-	28.969.410.371	<i>Buildings</i>	
Tanah	1.271.569.568	1.763.674.356	-	-	3.035.243.924	<i>Lands</i>	
Jumlah	29.158.906.123	2.845.748.172	-	-	32.004.654.295	Total	
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:						Accumulated Depreciation and Impairment:	
Fasilitas Pelabuhan:						<i>Port Facilities:</i>	
Bangunan	20.406.402.234	2.035.331.647	-	-	22.441.733.881	<i>Buildings</i>	
Jumlah	20.406.402.234	2.035.331.647	-	-	22.441.733.881	Total	
Nilai Buku	8.752.503.889				9.562.920.414	Book Value	
		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:	
Fasilitas Pelabuhan:						<i>Port Facilities:</i>	
Bangunan	27.887.336.555	-	-	-	27.887.336.555	<i>Buildings</i>	
Tanah	1.271.569.568	-	-	-	1.271.569.568	<i>Lands</i>	
Jumlah	29.158.906.123	-	-	-	29.158.906.123	Total	
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:						Accumulated Depreciation and Impairment:	
Fasilitas Pelabuhan:						<i>Port Facilities:</i>	
Bangunan	16.243.969.659	4.162.432.575	-	-	20.406.402.234	<i>Buildings</i>	
Jumlah	16.243.969.659	4.162.432.575	-	-	20.406.402.234	Total	
Nilai Buku	12.914.936.464				8.752.503.889	Book Value	

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari properti investasi tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dari properti investasi tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp.44.136.487.388 dan Rp.31.734.528.888 yang merupakan bagian dari pendapatan diluar usaha lainnya. Lihat catatan 35, huruf a.

Management believes that the carrying amount of the investment property does not exceed the replacement value or the value of the asset recovery so there is no need to establish an allowance for impairment losses.

Revenue of investment properties in 2019 and 2018 amounted to p.44.136.487.388 and Rp.31.734.528.888 which is part of other operating income. See note 35, a.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment, and value book value of fixed assets as follows:

		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs	
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan Fasilitas					Port Facilities	
Pelabuhan	4.034.321.152.261	3.100.083.480.827	-	(3.455.731.926.037)	Buildings	
Kapal	396.993.619.100	67.160.595.930	-	(2.775.245.681)	Ship	
Alat-Alat Fasilitas					Tools of Port	
Pelabuhan	1.969.311.006.489	1.095.281.022.790	-	(574.647.121.809)	Facilities	
Instalasi Fasilitas					Installation of Port	
Pelabuhan	164.056.268.831	228.336.784.610	-	(170.553.167.591)	Facilities	
Tanah	203.371.370.476	1.324.485.808.181	-	(911.173.333.022)	Land	
Jalan dan Bangunan	395.421.445.370	586.966.380.935	-	(431.711.075.452)	Roads and Building	
Peralatan	31.186.437.988	3.148.219.500	-	(12.185.134.866)	Equipment	
Kendaraan	53.270.775.447	20.364.175.827	-	(13.937.114.701)	Vehicles	
Emplasemen	86.998.347.054	33.755.810.261	-	(26.780.142.015)	Emplacement	
Sub Jumlah	7.334.930.423.015	6.459.582.278.861	-	(5.599.494.261.174)	Sub Total	
Sewa Pembiayaan:					Financial Lease:	
Kendaraan	669.678.000	826.500.000	-	(419.960.000)	Vehicle	
Alat-alat fasilitas					Operating	
Usaha	906.586.880	-	-	(906.586.880)	Facilities	
Sub Jumlah	1.576.264.880	826.500.000	-	(1.326.546.880)	Sub Total	
Jumlah	7.336.506.687.895				8.196.094.658.703	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Kepemilikan langsung					Direct Ownership:	
Bangunan fasilitas					Port Facilities	
pelabuhan	518.030.522.422	202.031.397.193	-	(112.388.283.661)	Buildings	
Kapal	128.019.392.068	21.635.397.660	-	(705.710.627)	Ship	
Alat-alat fasilitas					Tools of Port	
pelabuhan	780.526.250.645	229.718.608.885	-	(88.701.406.723)	Facilities	
Instalasi Fasilitas					Installation of Port	
Pelabuhan	39.411.047.809	8.311.981.323	-	(18.209.287)	Facilities	
Jalan dan					Roads and	
Bangunan	80.002.531.532	22.023.715.323	-	(7.309.201.411)	Buildings	
Peralatan	27.064.723.687	1.026.198.740	-	(11.644.426.144)	Equipment	
Kendaraan	36.317.827.264	2.925.384.397	-	(7.945.752.230)	Vehicles	
Emplasemen	31.847.003.203	4.561.878.937	-	(1.097.056.704)	Emplacement	
Sewa Pembiayaan:					Financial Lease:	
Kendaraan	191.843.594	43.043.333	-	(43.952.391)	Vehicle	
Alat-alat fasilitas					Operating	
Usaha	519.724.467	39.150.673	-	(558.875.140)	Facilities	
Sub Jumlah	1.641.930.866.692	492.316.756.464	-	(230.412.874.319)	1.903.834.748.838	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi						Accumulated	
Penurunan Nilai:						Impairment:	
Bangunan fasilitas pelabuhan	316.854.351	16.584.862.792	-	-	16.901.717.143	Port Facilities Buildings	
Alat-alat fasilitas pelabuhan	1.356.477.459	6.149.661.248	-	-	7.506.138.707	Tools of Port Facilities	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	332.827.611	-	-	332.827.611	Installation of Port Facilities	
Jalan dan Bangunan	317.139.397	880.819.863	-	-	1.197.959.260	Roads and Buildings	
Kendaraan	747.099	162.491.979	-	-	163.239.078	Vehicles	
Emplasemen	14.901.197	91.436.100	-	-	106.337.297	Emplacement	
Kapal	-	419.644.519	-	-	419.644.519		
Sub Jumlah	2.006.119.503	24.621.744.112	-	-	26.627.863.615	Sub Total	
Jumlah	1.643.936.986.195				1.930.462.612.453		
Nilai Buku	5.692.569.701.700				6.265.632.046.250	Book Value	
Aset Dalam Konstruksi	2.048.014.740.059	7.341.358.233.866		(6.434.330.898.825)	2.955.042.075.100	Assets Under Construction	
Aset Tetap, Bersih	7.740.584.441.759				9.220.674.121.350	Fixed Assets, Net	
		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	2.197.410.731.684	2.263.185.955.974	-	(426.275.535.397)	4.034.321.152.261	Port Facilities Buildings	
Kapal	387.841.201.540	35.634.415.405	-	(26.481.997.845)	396.993.619.100	Ship	
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	1.457.056.431.733	575.139.321.076	-	(62.884.746.320)	1.969.311.006.489	Tools of Port Facilities	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	125.191.967.570	56.466.467.239	-	(17.602.165.978)	164.056.268.831	Installation of Port Facilities	
Tanah	201.763.122.853	1.608.247.623	-	-	203.371.370.476	Land	
Jalan dan Bangunan	279.318.770.629	61.580.114.774	-	54.522.559.967	395.421.445.370	Roads and Building	
Peralatan	32.299.074.557	2.305.682.440	-	(3.418.319.009)	31.186.437.988	Equipment	
Kendaraan	48.421.641.436	4.122.815.973	-	726.318.038	53.270.775.447	Vehicles	
Emplasemen	65.154.878.370	21.831.074.767	-	12.393.917	86.998.347.054	Emplacement	
Sub Jumlah	4.794.457.820.372	3.021.874.095.271	-	(481.401.492.627)	7.334.930.423.015	Sub Total	
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:	
Kendaraan	669.678.000	-	-	-	669.678.000	Vehicle	
Alat-alat fasilitas Usaha	906.586.880	-	-	-	906.586.880	Operating Facilities	
Sub Jumlah	1.576.264.880	-	-	-	1.576.264.880	Sub Total	
Jumlah	4.796.034.085.252				7.336.506.687.895	Total	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	416.499.956.727	103.164.033.083	-	(1.633.467.388)	518.030.522.422	Buildings
Kapal	110.066.492.581	18.551.037.623	-	(598.138.136)	128.019.392.068	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	645.916.559.775	132.009.466.958	-	2.600.223.912	780.526.250.645	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	40.203.623.640	6.557.155.881	-	(7.349.731.711)	39.411.047.809	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	76.516.928.688	11.030.838.673	-	(7.545.235.829)	80.002.531.532	Buildings
Peralatan	21.563.764.211	3.648.319.335	-	1.852.640.141	27.064.723.687	Equipment
Kendaraan	34.717.172.214	3.428.668.107	-	(1.828.013.057)	36.317.827.264	Vehicles
Emplasemen	27.609.395.022	4.021.600.888	-	216.007.293	31.847.003.203	Emplacement
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:
Kendaraan	191.843.594	-	-	-	191.843.594	Vehicle
Alat-alat fasilitas						Operating
Usaha	519.724.467	-	-	-	519.724.467	Facilities
Sub Jumlah	1.373.805.460.919	282.411.120.549	-	(14.285.714.775)	1.641.930.866.692	Sub Total
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai:						Impairment:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	316.854.351	-	-	-	316.854.351	Buildings
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	1.356.477.459	-	-	-	1.356.477.459	Facilities
Jalan dan Bangunan	317.139.397	-	-	-	317.139.397	Roads and Buildings
Kendaraan	747.099	-	-	-	747.099	Vehicles
Emplasemen	14.901.197	-	-	-	14.901.197	Emplacement
Sub Jumlah	2.006.119.503	-	-	-	2.006.119.503	Sub Total
Jumlah	1.375.811.580.422				1.643.936.986.195	Total
Nilai Buku	3.420.222.504.830				5.692.569.701.700	Book Value
Aset Dalam						Assets Under
Konstruksi	2.346.179.819.031	183.236.413.655	-	(481.401.492.627)	2.048.014.740.059	Construction
Aset Tetap, Bersih	5.766.402.323.861				7.740.584.441.759	Fixed Assets, Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2019 dan 2018 dialokasikan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban Operasional (Catatan 31.f)	280.391.988.830
Beban Non Operasional (Catatan 31.f)	23.415.467.021
Jumlah	303.807.455.851

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, machinery breakdown, burglary dan risiko lainnya nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 13.404.071.332 dan Rp13.331.456.375 Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian terhadap aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) telah dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat penurunan nilai sebesar Rp24.621.744.112 dan Rp2.006.119.503.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2018 sebesar Rp3.494.281.631.906 berasal dari pengadaan barang yang penyelesaian dalam kurun waktu 12 bulan sebesar Rp3.021.874.095.271 dan lebih dari 12 bulan sebesar Rp472.407.536.635 merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan Berita Acara Serah Terima 1 (BAST 1). Rincian penambahan aset tetap berdasarkan sumber dana, antara lain: (transaksi diatas 1 milyar).

a. Investasi Dana Internal

a) Pekerjaan Infrastruktur Video Conference di Kantor Pusat berdasarkan BAST1 nomor: 06/BASTP/VI/ICT-2019 tanggal 11 Juni 2019.

2.457.293.760

b) MNP-Rel CC 3x44 M2 di Kantor Pusat berdasarkan BAST1 Nomor: 478/BAST-1/REL-CC/MNP/DFP-2019 tanggal 26 April 2019.

1.248.739.092

c) Dermaga PMN (Bunga Pinjaman obligasi) di Kantor Pusat berdasarkan BAST1 nomor: 79/BA,STP/LHFP/XII-2018 tanggal 10 Desember 2018.

134.221.546.107

Saldo dipindahkan

137.927.578.959

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2018 and 2017 is allocated:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	258.802.228.722	Operational Expenses (Note 31.f)
	22.739.631.839	Non Operational Expenses (Note 31.f)
Total	281.541.860.561	

Fixed assets are covered by insurance against the risks of fire, machinery breakdown, burglary and other risks of insured premises and equipment for 2019 and 2018 amounting to Rp.13.404.071.332 and Rp 13.331.456.375 respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses against the insured assets.

On the date of financial position report (balance sheet) has been conducted assessment whether there is an indication of assets decreased value. As of 31 December 2019 and 2018 there is a decrease in the value of Rp 24.621.744.112 and Rp 2.006.119.503.

The increase in fixed assets for 2018 amounting to Rp3,494,281,631 came from the procurement of goods settled within a period of 12 months amounting to Rp3,021,874,095,271 and more than 12 months amounting to Rp472,407,536,635 was reclassification of assets under construction based on the Minutes of Receipt of 1 (BAST 1). Details of additional fixed assets based on sources of funds, among others: (transactions

b. Internal Investment Fund

a. The work of the Video Conference Infrastructure at the Head Office based on BAST1 number: 06 / BASTP / VI / ICT-2019 dated June 11, 2019.

b. MNP-Rail CC 3x44 M2 at Head Office based on BAST1 Number: 478 / BAST-1 / REL-CC / MNP / DFP-2019 dated April 26, 2019.

c. PMN Pier (bond loan interest) at the Head Office based on BAST1 number: 79 / BA, STP / LHFP / XII-2018 dated December 10, 2018.

Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	137.927.578.959	Brought forward balance
d. Reklamasi, Pengerukan, Lapangan Kontainer dan Causeway MNP(Paket - B) berdasarkan BAST1 No : 001/MNP-B/BAST1/VI/2019 Tanggal 21 Juni 2019.	1.017.446.312.726	d. Reclamation, Dredging, MNP Container and Causeway (Package -B) based on BAST1 No: 001 / MNP-B / BAST1 / VI / 2019 Dated June 21, 2019.
e. Pengadaan terminal traktor dan Chassis untuk pelabuhan cabang PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan BAST1 Nomor : 588,1/BAST-I/CH/VII/DFP-2019 Tanggal 16 Juli 2019.	16.662.360.000	e. Procurement of tractor and Chassis terminals for the branch port of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on BAST1 Number: 588.1 / BAST-I / CH / VII / DFP-2019 Dated July 16, 2019.
f. Pekerjaan Lapangan Stuffing/Striping Berdasarkan kontrak No : 15A/HK.301/7/DKP-2012 tanggal 03 Desember 2012.	8.878.181.818	f. Stuffing / Striping Field Work Based on contract No: 15A / HK.301 / 7 / DKP-2012 dated December 3, 2012.
g. Pekerjaan Lapangan Penumpukan (Paket A/C Lanjutan) KKT Berdasarkan kontrak No : 2/HK.301/1/DUT-2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan Addendum terakhir III Nomor : 10/LB.001/10 DUT-2012 tanggal 20 Desember 2012.	97.458.245.455	g. Stacking Field Work (Continued A / C Package) KKT Based on contract No: 2 / HK.301 / 1 / DUT-2011 dated October 26, 2011 and the last Addendum III Number: 10 / LB.001 / 10 DUT-2012 dated December 20, 2012 .
h. Pengadaan RTG 01 KKT Berdasarkan Kontrak No : 4/HK.301/2/DUT-2011 tanggal 22 Desember 2011.	6.774.373.675	h. RTG 01 KKT Procurement Based on Contract No: 4 / HK.301 / 2 / DUT-2011 dated December 22, 2011.
i. Pengadaan Reachstaker KKT Berdasarkan kontrak No : 10/KB.305/4/DU-2011 tanggal 29 Juli	5.091.319.969	i. Procurement of Reachstaker KKT Based on contract No: 10 / KB.305 / 4 / DU-2011 dated July 29, 2011.
j. Pengadaan Terminal Traktor 01 KKT Berdasarkan kontrak No : 11/KB.305/4/DU-2011 tanggal 29 Juli	1.079.994.066	j. Procurement of Tractor Terminal 01 KKT Based on contract No: 11 / KB.305 / 4 / DU-2011 dated 29 July 2011.
k. Penambahan Lisensi SAP Pengadaan penambahan lisensi SAP berdasarkan BAST No : 12/BASTP/IX/ICT-2019 tanggal 05 November 2019.	2.683.882.936	k. Addition of SAP License Procurement of additional SAP licenses based on BAST No: 12 / BASTP / IX / ICT-2019 dated November 5, 2019.
l. Pengadaan Database Oracle Pelabuhan Indonesia IV (persero) berdasarkan BAST No : 16/BAST/IX/ICT-2019 tanggal 14 November 2019.	5.876.213.840	l. Procurement of Database Oracle Port Indonesia IV (Persero) based on BAST No: 16 / BAST / IX / ICT-2019 dated November 14, 2019.
Saldo dipindahan	1.299.878.463.444	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo pindahan	1.299.878.463.444	Brought forward balance
j. Pengadaan 6 (Enam) Unit Reachstaker Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Berdasarkan BAST-1 Nomor 714/BAST-I/RS/IX/2019 Tanggal 30 September 2019.	5.674.756.000	j. Procurement of 6 (six) Reachstaker Units in PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Based on BAST-1 Number 714 / BAST-I / RS / IX / 2019 dated September 30, 2019.
k. Pengadaan Dan Pemasangan Mesin X-Ray Terminal Penumpang Milik PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar Berdasarkan Bast-1 Nomor 17/BAST I/DT/X-2019 Tanggal 15 Oktober 2019.	1.524.178.700	k. Installation of PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch Based on Bast-1 Number 17 / BAST I / DT / X-2019 Dated October 15, 2019.
l. Penyambungan Daya 1000 KVA dan Pemasangan Shore to Ship Power and Smart Plug Cabang Makassar No 6/HK.301/6/MKS-2019 Tanggal 12 September 2019 Bast 14/BAST 1/DT/XII-2019 Tanggal 30 Desember 2019.	11.229.501.940	l. Connection of 1000 KVA Power and Installation of Shore to Ship Power and Smart Plug Makassar Branch No 6 / HK.301 / 6 / MKS-2019 Date 12 September 2019 Bast 14 / BAST 1 / DT / XII-2019 Date 30 December 2019.
m. Penggantian Mesin Bantu Kiri KT. Anoman VIII Berdasarkan BAST-1 Nomor 47/BA.BAST1/DT/IX-2019 Tanggal 13 September 2019.	1.482.500.000	m. Auxiliary Machine Replacement. Anoman VIII Based on BAST-1 Number 47 / BA.BAST1 / DT / IX-2019 dated September 13, 2019.
n. Pekerjaan pengadaan New Spreader dan Head Block untuk RTG 096 dan RTG 11 Milik Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST1 Nomor : 411/BASTP/PT/011-2019 Tanggal 12 Juli 2019.	1.680.000.000	n. New Spreader and Head Block procurement work for RTG 096 and RTG 11 Belonging to Makassar Container Terminal based on BAST1 Number: 411 / BASTP / PT / 011-2019 Dated July 12, 2019.
o. pembetonan jalur transtainer blok E panjang 450m2 dan blok D panjang 442 m' di terminal petikemas makassar berdasarkan BAST nomor 598/BA.ST1/DT/X-2019 TANGGAL 30 Oktober 2019.	4.371.630.000	o. Concreting of the E block pathway of 450m2 in length and block D in length of 442m 'at the Makassar container terminal based on BAST number 598 / BA.ST1 / DT / X-2019 DATED October 30, 2019.
p. 1 Unit Reachstacker Berdasarkan BAST Operasi Nomor 267.4/BASTO/RS/DFP/XII-2018 Tanggal 11 Desember 2018 Akta Perjanjian Kerjasama Nomor 07 Tanggal 04 Desember 2018 Oleh Notaris Octoria Ramiz, SH., M.Kn.	5.674.756.000	p. Reachstacker Unit Based on BAST Operation Number 267.4 / BASTO / RS / DFP / XII-2018 December 11, 2018 Deed of Cooperation Agreement Number 07 Date of December 4, 2018 By Notary Octoria Ramiz, SH., M.Kn.
Saldo dipindahan	1.331.515.786.084	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
Saldo pindahan	1.331.515.786.084
q. Pekerjaan Pengadaan Dan Pemasangan Panel Short To Ship (Smart Plug) Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar.	1.463.432.727
r. Pekerjaan Virtual Server Di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar Tahun 2019 Berdasarkan BAST-1 Nomor 015/BA.STP/SDM IT/2019/1000018234 Tanggal 23 September 2019.	1.268.102.500
s. Upgrade PLC dan Penggantian Drive Trolley dan Boom untuk CC#06 berdasarkan BAST1 Nomor: 081/BA,STP/DT/II-2019 Tanggal 18 Pebruari 2019.	1.498.960.000
t. Penggantian Fender Dermaga Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda berdasarkan BAST1 Nomor : 33/BA,ST/III/SMD-2019 Tanggal 12 Maret 2019.	2.518.050.667
u. Rehabilitasi dan leveling Lapangan Parkir E-Parking di samping Kantor cabang Samarinda berdasarkan BAST Nomor : 301/BA.ST/XII/SMD-2018 tanggal 31 Desember 2018.	1.641.346.074
v. Lanjutan Rehabilitasi dan leveling Lapangan Parkir E-Parking di samping Kantor cabang Samarinda berdasarkan BAST Nomor : 331/BA.ST/XII/SMD-2019 tanggal 26 Desember 2018.	1.245.000.000
w. Pengadaan Mesin Induk & Gearbox KT Caterpillar C32 Acert di Cabang Makassar berdasarkan BAST1 Nomor: 324/BAST-I/ME-GB/IV/DFP,3-2019 tanggal 2 April 2019.	4.613.000.000
x. Perbaikan berat Lapangan Penumpukan Samping Terminal Penumpang Seluas 1,800 M2 di Pelabuhan Semayang Balikpapan berdasarkan BAST1 Nomor : 766/BA-VII/DT/2019 tanggal 22 Juli 2019.	1.318.921.611
Saldo dipindahan	1.347.082.599.663

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Brought forward balance
q. Procurement and Installation Work of the Short To Ship (Smart Plug) Panel of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Container Terminal.	
r. Virtual Server Work at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Container Terminal 2019 Based on BAST-1 Number 015 / BA.STP / SDM IT / 2019/1000018234 on September 23, 2019.	
s. PLC upgrade and Trolley and Boom Drive Replacement for CC # 06 based on BAST1 Number: 081 / BA, STP / DT / II-2019 Date 18 February 2019.	
t. replacement of Fender's Dock owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Samarinda Branch is based on BAST1 Number: 33 / BA, ST / III / SMD-2019 on 12 March 2019.	
u. Rehabilitation and leveling of the E-parking lot beside the Samarinda branch office based on BAST Number: 301 / BA.ST / XII / SMD-2018 dated December 31, 2018.	
v. Continued Rehabilitation and Leveling of the E-Parking Parking Area next to the Samarinda branch office based on BAST Number: 331 / BA.ST / XII / SMD-2019 dated December 26, 2018.	
w. Procurement of Caterpillar C32 Acert KT Machines & Gearboxes in Makassar Branch based on BAST1 Number: 324 / BAST-I / ME-GB / IV / DFP, 3-2019 dated 2 April 2019.	
x. Heavy repairs to the 1,800 M2 passenger terminal side stacking yard at Semayang Port in Balikpapan based on BAST1 Number: 766 / BA-VII / DT / 2019 dated July 22, 2019.	
Carried forward balance	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	1.347.082.599.663	Brought forward balance
y. Pengadaan dan Pemasangan Garbarata PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan berdasarkan BAST1 Nomor : 4656/BA,STP/LHFP/IV-2019 Tanggal 22 April 2019.	6.315.000.000	y. Procurement and Installation of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch based on BAST1 Number: 4656 / BA, STP / LHFP / IV-2019 April 22, 2019.
z. Pemasangan Tiang Lampu High Mast di TPB berdasarkan BAST1 nomor: 02/TEK/BA,ST/I-2019 tanggal 25 Januari 2019.	2.562.600.000	z. Installation of High Mast Light Poles in TPB based on BAST1 number: 02 / TEK / BA, ST / I-2019 dated January 25, 2019.
aa. Pembuatan Jalur RTG dari Beton Bertulang CY PMN di TPB berdasarkan BAST1 Nomor: 01/TEK/BA,STP-1/I-2019 tanggal 04 Januari 2019.	3.940.503.000	aa. Development of RTG Line from Reinforced Concrete CY PMN in TPB based on BAST1 Number: 01 / TEK / BA, STP-1 / I-2019 dated January 4, 2019.
ab. Pekerjaan Pengadaan Head Truck, Chasisii 40 Feet dan Troton untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan BAST1 Nomor : 2864/BAST-1/TPBHT/1/DFP-2019 Tanggal 03 Januari 2019.	7.203.000.000	ab. Work on Procurement of 40 Feet and Troton Head Trucks, Chasisii for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on BAST1 Number: 2864 / BAST-1 / TPBHT / 1 / DFP-2019 dated January 3, 2019.
ac. Pengadaan Reachstacker Berdasarkan BAST Nomor 85 BAST/RS/DFP-2018 Tanggal 19 April 2018.	5.428.590.000	ac. Reachstacker Procurement Based on BAST Number 85 BAST / RS / DFP-2018 April 19, 2018.
ad. Pengadaan 12 (duabelas) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk cabang berdasarkan BAST-1 No : 730.1/BA.ST/RTG.TPB/XII/DFP-2019 tanggal 04 Oktober 2019.	14.219.375.000	ad. Procurement of 12 (twelve) refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) units for branches based on BAST-1 No: 730.1 / BA.ST / RTG.TPB / XII / DFP-2019 dated October 4, 2019.
ae. Pengadaan 12 (duabelas) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk cabang berdasarkan BAST-1 No : 736.1/BA.ST/RTG.TPB/XII/DFP-2019 tanggal 07 Oktober 2019.	14.219.375.000	ae. Procurement of 12 (twelve) refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) units for branches based on BAST-1 No: 736.1 / BA.ST / RTG.TPB / XII / DFP-2019 dated October 7, 2019.
Pengadaan 12 (duabelas) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk cabang berdasarkan BAST-1 No : 974/BA.ST/RTG.TPB/XII/DFP-2019 tanggal 28 Desember 2019.	14.219.375.000	Procurement of 12 (twelve) refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) units for branches based on BAST-1 No: 974 / BA.ST / RTG.TPB / XII / DFP-2019 dated December 28, 2019.
Saldo dipindahan	1.415.190.417.663	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	1.415.190.417.663	Brought forward balance
Pembuatan jalur RTG CY OMN Tahap II berdasarkan BAST-1 No : 170.4/TEK/BA.STP-I/IX-2019 tanggal 11 September 2019.	4.628.837.000	OMN CY OMN Phase II line based on BAST-1 No: 170.4 / TEK / BA.STP-I / IX-2019 on September 11, 2019.
pekerjaan penyempurnaan container yard (CY) PMN di TPB.	17.579.634.000	refining the container yard (CY) PMN at TPB.
Pembangunan workshop berdasarkan BAST-1 No : 1331/BA-XI/DT/2019 tanggal 18 November 2019.	3.097.014.295	The construction of the workshop is based on BAST-1 No: 1331 / BA-XI / DT / 2019 on 18 November 2019.
Pengadaan 2 (dua) Unit Kapal Pandu Aluminium 2 x 350 HP berdasarkan BAST-1 No : 929/BAST-1/KPC350/XII/DFP.3-2019 tanggal 3 Desember 2019.	7.500.000.000	Procurement of 2 (two) Units of 2 x 350 HP Aluminum Guide Ship based on BAST-1 No: 929 / BAST-1 / KPC350 / XII / DFP.3-2019 dated 3 December 2019.
Pengadaan Kapal Pandu Teluk Balikpapan Nomor 16/HK.301/2/DKP-2012 Tanggal 19 Maret 2012.	3.533.925.093	Procurement of Balikpapan Bay Pilot Boat Number 16 / HK.301 / 2 / DKP-2012 on March 19, 2012.
Pengadaan 3 (Tiga) Unit Mobil Pemadam Kebakaran (PMK) Kapasitas 5000 Liter Untuk Pelabuhan Cabang Balikpapan, Pare-Pare Dan Tarakan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Berdasarkan BAST1 Cabang Tarakan Nomor 849/BAST-1/PMK.BPP/XI/DFP-2019 Tanggal 14 November 2019.	1.498.000.000	Procurement of 3 (three) Fire Extinguisher (PMK) Units of 5000 Liter Capacity for Balikpapan, Pare-Pare and Tarakan Branch Offices of PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Based on BAST1 Tarakan Branch Number 849 / BAST-1 / PMK.BPP / XI / DFP-2019 dated November 14, 2019.
Pengadaan Kapal Tunda Bima VII Berdasarkan BAST-1 Nomor 692/BA-VII/DT/2019 Tanggal 18 Juli 2019.	19.750.000.000	Procurement of Bima VII Tugs Based on BAST-1 Number 692 / BA-VII / DT / 2019 dated July 18, 2019.
Pekerjaan pengadaan dan penggantian mesin bantu untuk KT Bima VII berdasarkan BAST-1 No : 1229/BA-VII/DT/2019 tanggal 04 November 2019.	1.487.500.000	Work on the procurement and replacement of auxiliary machinery for KT Bima VII based on BAST-1 No: 1229 / BA-VII / DT / 2019 dated November 4, 2019.
Pekerjaan pengadaan dan penggantian mesin bantu untuk KT Anggada VIII berdasarkan BAST-1 No : 819/BA-VII/DT/2019 tanggal 23 Juli 2019.	1.487.500.000	Work on the procurement and replacement of auxiliary machinery for KT Anggada VIII based on BAST-1 No: 819 / BA-VII / DT / 2019 dated July 23, 2019.
Saldo dipindahan	1.475.752.828.051	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	1.475.752.828.051	Brought forward balance
Pengadaan 1 (satu) unit Mobile Crane Crawl Kapasitas Mibimal 70 Ton berdasarkan BAST-1 No SAP 1000021968 tanggal 31 Desember 2019.	10.930.000.000	<i>Procurement of 1 (one) unit of Mobile Crane Crawl with a minimum capacity of 70 tons based on BAST-1 SAP No. 1000021968 dated December 31, 2019.</i>
Addendum pekerjaan lanjutan underdeck repair trstel dan lisplank dermaga II berdasarkan BAST No : 330/DUT/BA-STP/XII/BTG-2019 tanggal 19 Desember 2019.	5.544.665.320	<i>The addendum of the follow-up work of the underdeck repair trstel and lisplank dock II based on BAST No: 330 / DUT / BA-STP / XII / BTG-2019 date 19 December 2019.</i>
Pengadaan Mesin Induk & Gearbox KT Caterpillar C32 Acert di Cabang Makassar berdasarkan BAST1 Nomor: 324/BAST-I/ME-GB/IV/DFP,3-2019 tanggal 2 April 2019.	4.613.000.000	<i>Procurement of Caterpillar C32 Acert KT Machines & Gearboxes in Makassar Branch based on BAST1 Number: 324 / BAST-I / ME-GB / IV / DFP, 3-2019 dated 2 April 2019.</i>
Pekerjaan Refebishment Sistem Kontrol Steering Kemudi HRP (Holland Roer Propeller) Kanan dan Kiri KT Anoman IX berdasarkan BAST1 Nomor : 66/BA,BAST1/DT/III-2019 Tanggal 27 Maret 2019.	6.414.402.430	<i>Work on the Right and Left of the KT Anoman IX Steering Steering Control System HRP (Holland Roer Propeller) based on BAST1 Number: 66 / BA, BAST1 / DT / III-2019 dated March 27, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Stacker 45 Ton di Cabang Sorong berdasarkan BASTO nomor: 361/BASTO/RS-SRG/II/DFP-2019 tanggal 15 Februari 2019.	12.404.160.000	<i>Procurement of 2 Reach Stacker 45 Ton Unit in Sorong Branch based on BASTO number: 361 / BASTO / RS-SRG / II / DFP-</i>
Pengadaan 2 Unit Rumah Dinas Sorong di Cabang Sorong berdasarkan BAST1 nomor: BA,13/HK,307/GM/SRG-2019 tanggal 25 Januari 2019.	1.895.097.702	<i>Procurement of 2 Sorong Service House Units in the Sorong Branch based on BAST1 number: BA, 13 / HK, 307 / GM / SRG-2019 dated January 25, 2019.</i>
Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting 8,181 M2 di Cabang Sorong berdasarkan BAST1 nomor: 10/HK,307/GM/SRG-2019 tanggal 18 Februari 2019.	7.984.459.850	<i>Pavement Rigid Container Yard Existing 8,181 M2 in Sorong Branch based on BAST1 number: 10 / HK, 307 / GM / SRG-2019 dated February 18, 2019.</i>
Pembebasan Lahan Tahap II Luas 10,540 M2 di Cabang Sorong berdasarkan Berita Acara Pembayaran Dana Korihihan Atas Pembebasan Lahan Tahap II tanggal 29 Desember	7.599.242.135	<i>Land Acquisition Phase II Area of 10,540 M2 in Sorong Branch based on the Minutes of Payment of the Korihihan Fund for Land Acquisition Phase II dated 29 December 2016.</i>
Saldo dipindahan	1.533.137.855.488	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	1.533.137.855.488	Brought forward balance
Pembebasan Lahan Tahap I Luas 6,892 M2 di Cabang Sorong berdasarkan Berita Acara Pembayaran Dana Korihiman Atas Pembebasan Lahan Tahap II tanggal 29 Desember 2016.	4.412.751.314	Land Acquisition Phase I Area 6,892 M2 in Sorong Branch based on Minutes of Payment of the Korihiman Funds for Land Acquisition Phase II dated 29 December 2016.
Pengadaan Tanah 2 Unit Rumah Dinas di Cabang Sorong berdasarkan BAST1 nomor: BA,13/HK,307/GM/SRG-2019 tanggal 25 Januari 2019.	1.200.000.000	Land Procurement 2 Units of Housing Houses in Sorong Branch based on BAST1 number: BA, 13 / HK, 307 / GM / SRG-2019 dated January 25, 2019.
Pengadaan Head Truck , Chasis 40 Feet dan Tronton Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan BAST1 Nomor : 334/BAST-1/HTSRG/VII/DFP-2019 Tanggal 11 Juli 2019.	1.200.828.500	Procurement of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton For PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on BAST1 Number: 334 / BAST-1 / HTSRG / VII / DFP-2019 Dated July 11, 2019.
Pengadaan Head Truck , Chasis 40 Feet dan Tronton Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan BAST1 Nomor : 34/BAST-1/TRONSRG/VII/2019 Tanggal 11 Juli 2019.	3.024.000.000	Procurement of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton For PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on BAST1 Number: 34 / BAST-1 / TRONSRG / VII / 2019 dated July 11, 2019.
Pengadaan 12 (duabelas) Lanjutan Reklamasi Seluas 5HA Di Pelabuhan Sorong Berdasarkan BAST-1 Nomor 293/BA.ST1/PMN-SRG/XII/2018 Tanggal 17 Desember 2018.	10.559.830.908	Procurement of 12 (twelve) Continued Reclamation as Wide as 5HA at Sorong Port Based on BAST-1 Number 293 / BA.ST1 / PMN-SRG / XII / 2018 Dated December 17, 2018.
Instalasi Listrik Dan Peralatannya Gedung Kantor Nomor 3/HK.301/S/PI.IV-2017 Tanggal 03 April 2017.	19.166.875.459	Electrical Installation and Equipment Office Building Number 3 / HK.301 / S / PI.IV-2017 Date April 3, 2017.
Perkejaan Rigid Beton CY Ex Teman berdasarkan BAST-1 No : 341/HK.307/GM/SRG-2019 tanggal 16 Desember 2019.	6.484.700.000	CY Ex Concrete Rigid Ceremony based on BAST-1 No: 341 / HK.307 / GM / SRG-2019 dated December 16, 2019.
Pengadaan Tronton (6x4) Flat Bed di Cabang Jayapura berdasarkan BASTO nomor: 339/BASTO/1/DFP-2019 tanggal 23 Januari 2019.	2.110.000.000	Procurement of Tronton (6x4) Flat Bed in Jayapura Branch based on BASTO number: 339 / BASTO / 1 / DFP-2019 dated January 23, 2019.
Pekerjaan Refurbishment 1 Unit RTG Gantry.	2.360.560.909	Refurbization Work 1 RTG Gantry Unit.
Saldo dipindahan	1.583.657.402.578	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
Saldo pindahan	1.583.657.402.578	Brought forward balance
Pengadaan HDPE (Cathodic) Dermaga di Cabang Jayapura berdasarkan BAST1 nomor: 016/BA,ST/DFP1/V/2019 tanggal 13 Mei 2019.	2.190.909.091	<i>Procurement of HDPE (Cathodic) Dock at Jayapura Branch based on BAST1 number: 016 / BA, ST / DFP1 / V / 2019 dated May 13, 2019.</i>
Pengadaan 6 (Enam) Unit Reachstaker Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Berdasarkan BAST-1 Nomor 832/BAST-I/RS/XI/2019 Tanggal 11 November 2019.	6.434.816.000	<i>Procurement of 6 (six) Reachstaker Units in PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Based on BAST-1 Number 832 / BAST-I / RS / XI / 2019 dated November 11, 2019.</i>
Pekerjaan pembuatan jalur RTG lapangan penumpukan A pelabuhan Jayapura berdasarkan BAST-2 tanggal 05 November 2019.	1.094.389.000	<i>Work on making RTG stacking field in Jayapura port A based on BAST-2 dated November 5, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.	11.848.202.000	<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Levelling dan Perkerasan Jalan Akses Kendari New Port di Kendari berdasarkan BAST1 Nomor : 020/BA-ST1/DFP1/VI/2019 Tanggal 19 Juni	1.831.790.000	<i>Leveling and Pavement of the Kendari New Port Access Road in Kendari based on BAST1 Number: 020 / BA-ST1 / DFP1 / VI / 2019 Dated June 19, 2019.</i>
Pengadaan terminal Tractor dan Chasis Untuk Pelabuhan Cabang PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan BAST I Nomor : 617/BAST-1/TT-CH/VII/DFP-2019 Tanggal 03 Agustus 2019.	36.235.200.000	<i>Procurement of Tractor and Chasis terminals for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Ports based on BAST I Number: 617 / BAST-1 / TT-CH / VII / DFP-2019 Date 03 August 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Saldo dipindahan	1.643.292.708.669	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Brought forward balance
	1.643.292.708.669	
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.		<i>Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.</i>
Jumlah	1.643.292.708.669	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 02 Agustus 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menerbitkan Surat No. S-531/MBU/08/2019 tentang Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun. Total nilai perolehan aset tetap yang dihapusbukukan dan dipindahtangankan dengan cara dijual sebesar Rp4.797.917.107, nilai buku Rp160.898.729, sebesar Rp579.914.139 dan sebesar Rp550.383.594 diakui sebagai beban penurunan nilai aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp1.474.001.374 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis penghapusannya melalui cara dijual. Total nilai perolehan aset tetap yang penghapusbukuan karena hilang atau musnah sebesar Rp974.683.103, dan nilai buku sebesar Rp13.120.192, sedangkan nilai perolehan sebesar Rp1.474.001.374, nilai buku Rp146.537.441 dihapusbukukan karena dibongkar untuk dibangun kembali.

Rincian aset tetap periode 31 Desember 2019 sebesar Rp6.459.582.278.861,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Investasi Dana Internal

	Jumlah/Total (Rp)
1) Pembinaan Taman Menjadi Lapangan Penumpukan Cabang Tolitoli	800.375.000
2) Pengadaan Kendaraan Operasional roda empat Cabang Sangatta	1.225.943.114
3) Dermaga IV (Multipurpose) 100 x 25M Cabang Gorontalo	56.656.326.000
4) Pekerjaan Pemasangan 2 (dua) Unit Tiang Lampu Penerangan di CY 5 cabang gorontalo	434.230.000
5) Pengadaan Genset Kapasitas 120 KVA untuk Refer cabang gorontalo	495.000.000
6) Pengadaan Forklift 32 cabang gorontalo	4.772.000.000
7) Pengadaan Alat Bongkar Muat Portal Harbour Crane cabang gorontalo	199.875.000
8) Pembangunan Rumah Dinas Pandu Cabang Tanjung Redeb	585.092.853
9) Pekerjaan Penyambungan Dermaga Fix Crane dan Dermaga I Cabang Manokwari	9.289.213.667
10) Pembangunan Rumah Dinas Type 70 Manager Cabang Merauke	440.100.000
Saldo dipindahan	74.898.155.634

15. FIXED ASSETS (continued)

On August 2, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders issued Letter No. S-531 / MBU / 08/2019 concerning the Agreement on Write-off of Fixed Assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with an economic age of more than 5 (five) years. The total acquisition value of property, plant and equipment which was written off and transferred by way of sale was Rp4,797,917,107, the book value of Rp160,898,729, Rp579,914,139 and Rp550,383,594 were recognized as an impairment expense, while the acquisition cost was Rp1,474,001,374 reclassified to other non-current assets due to technical write-offs through sale. The total acquisition value of property and equipment which has been written off due to loss or destruction of Rp974,683,103 and book value of Rp13,120,192, while the acquisition value of Rp1,474,001,374, the book value of Rp146,537,441 was written off because it was demolished for rebuilding.

Details of assets under construction in December 31, 2019 amounting to Rp6.459.582.278.861,- based on funding sources, among others:

Internal Investment Fund

1) Procurement Container Yard in Branch Tolitoli
2) Procurement of Vehicle in Branch Sangatta
3) Wharf IV (multipurpose) 100 x 25M Gorontalo Branch
4) Installment 2 units of the lighting at CY 5 branch gorontalo
5) Procurement Genset 120 KVA for reefer in branch gorontalo
6) Procurement of forklift 32 ton in branch gorontalo
7) Loading and unloading task of procuring portal harbor crane
8) Development house for manager in branch tanjung redeb
9) Connected dock fix crane and wharves I the branch manokwari
10) Development house type 70 for manager in branch merauke
Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo dipindahan	74.898.155.634	Carried forward balance
11) Pembangunan Gedung Kantor Cabang Merauke	1.918.544.067	11) <i>Development office building in branch merauke</i>
12) Pengadaan Mobil PMK 5000 Liter Cabang Parepare	1.498.000.000	12) <i>Procurement of fire trucks cap 5000 Ltr in branch parepare</i>
13) Pengadaan Mobil Dinas Operasional General Manager Cabang Bontang	504.559.386	13) <i>Procurement of general manager vehicle in branch bontang</i>
14) Pembangunan Gedung Kantor cabang	13.945.000.000	14) <i>Development KNP office building in branch kendari</i>
15) Pengadaan dan Pemasangan HDPE pada Tiang Dermaga Cabang Kendari	1.861.764.400	15) <i>Procurement and the installation of a wharf the branch of kendari HDPE on a pole</i>
16) Kapal Pandu Aluminium (MPC) 2x350 PK Cabang Kendari	3.750.000.000	16) <i>Procurement Boat MPC 2x350 PK in branch of Kendari</i>
17) Pengadaan RTG Refurbish Cabang Kendari	26.194.434.818	17) <i>Procurement RTG Refurbish in branch of kendari</i>
18) Pengadaan Mobil Dinas Operasional Pandu Cabang Kendari	816.590.486	18) <i>Procurement of vehicle in branch kendari</i>
19) Perluasan lapangan penumpukan Cabang Ternate	2.012.700.000	19) <i>Expanding CY on branch of ternate</i>
20) Pengadaan RTG Refurbish Cabang Ternate	5.336.980.273	20) <i>Procurement RTG Refurbish in branch of ternate</i>
21) Pengadaan RTG Refurbish Cabang Pantoloan	7.987.162.091	21) <i>Procurement RTG Refurbish in branch of pantoloan</i>
22) Pekerjaan Perkerasan dan pemasangan paving blok Cabang Tarakan	3.046.290.576	22) <i>Pavement and the installation of paving block in branch tarakan</i>
23) Pembangunan Dermaga 200 x 25 m2 Cabang Tarakan	235.350.000	23) <i>Development Jetty 200 x 25 M2 in branch tarakan</i>
24) Pembangunan Tambatan LCT Cab Tarakan	2.598.725.863	24) <i>LCT Mooring Construction in branch tarakan</i>
25) Pengadaan Mobil Pemadam kebakaran Cab Tarakan	1.498.000.000	25) <i>Procurement of fire trucks in branch tarakan</i>
26) Leveling paving block CY Cab Jayapura	3.642.597.608	26) <i>Leveling paving block CY in branch Jayapura</i>
27) Pembangunan dan replacement dermaga Cabang Jayapura	34.284.150.971	27) <i>Development and replacement Jetty in branch Jayapura</i>
28) Leveling beton akses jalan dermaga Cabang Jayapura	973.211.000	28) <i>Leveling jetty in branch of Jayapura</i>
29) Kapal Tunda Cabang Jayapura	62.359.750	29) <i>Procurement tug boat in branch of Jayapura</i>
30) Pengadaan RTG Refurbish RTG #02 Cabang Jayapura	1.586.100.000	30) <i>Procurement RTG Refurbish #02 in branch of Jayapura</i>
Saldo dipindahan	188.650.676.923	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo dipindahan	188.650.676.923	Carried forward balance
31) Pekerjaan Pengadaan Reach Stacker Cabang Jayapura	6.113.075.200	31) <i>Procurement Reachstacker in branch of Jayapura</i>
32) Pekerjaan Pengadaan MOBIL TANGKI Cabang Jayapura	575.250.000	32) <i>Procurement tank trucks the branch of jayapura</i>
33) Instalasi Reefer Plug Cabang Jayapura	922.580.273	33) <i>Installation Reefer plug in branches Jayapura</i>
34) Pekerjaan Instalasi Listrik dan Tiang Lampu Cabang Jayapura	659.658.150	34) <i>The electrical installations and the lampposts branches Jayapura</i>
35) Pagar dan drainase Cabang Jayapura	2.182.877.834	35) <i>Development the fence and drainase in branch Jayapura</i>
36) Pembuatan drainase Cabang Sorong	195.980.000	36) <i>Development drainase in branch Sorong</i>
37) Pengadaan Speed Boat 2 X 115 HP Cabang Sorong	645.981.818	37) <i>Procurement Speed Boat 2x115 HP in branch of Sorong</i>
38) Pembangunan Kantor Cabang Sorong	22.962.336.364	38) <i>Development Office in branch Sorong</i>
39) Pembangunan Dermaga 250 X 30 M2 Cabang Sorong	3.839.938.454	39) <i>Development Jetty 250 x 30 M2 in branch Sorong</i>
40) Rigid Beton CY Cabang Sorong	11.282.172.454	40) <i>Rigid CY in branch Sorong</i>
41) Pekerjaan Pemasangan Tiang Lampu Cabang Ambon	1.288.000.000	41) <i>Installment project a lamppost in branch Ambon</i>
42) Pengadaan Reachstacker Cabang Ambon	5.967.326.200	42) <i>Procurement Reachstacker in branch of Ambon</i>
43) Pekerjaan Refurbishment 2 (dua) unit RTG Cabang Ambon	3.757.000.000	43) <i>Development 2 unit RTG Refurbishment in branch Ambon</i>
44) Rehabilitasi kantor Cabang Ambon	1.728.648.089	44) <i>Office Rehabilitation in branch Ambon</i>
45) Pembangunan Workshop Cabang Ambon	981.303.938	45) <i>Development Workshop in branch Ambon</i>
46) Pembangunan jalur RTG Cabang Ambon	36.253.000	46) <i>Development RTG line in branch Ambon</i>
47) Pekerjaan Pekerasan CY Cabang Ambon	3.073.401.434	47) <i>To the work of CY branch Ambon</i>
48) Pekerjaan Penyempurnaan CY PMN Cabang TPB	5.273.890.200	48) <i>To the work of CY PMN branch TPB</i>
49) Pembuatan Jalur RTG Cabang TPB	2.551.791.550	49) <i>Development RTG line in branch TPB</i>
50) Pembangunan Dermaga 132 x 35 M2 Cabang TPB	449.770.000	50) <i>Dock construction 132 x 35 square meters the branch of TPB</i>
51) Pengadaan RTG Refurbish Cabang TPB	42.276.253.000	51) <i>Procurement RTG refurbish branch of TPB</i>
52) Penggantian Engine untuk RTG Crane #02 Cabang TPB	790.000.000	52) <i>Replacement engine for rtg crane # 02 branch TPB</i>
Saldo dipindahan	<u>306.204.164.881</u>	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo dipindahan	306.204.164.881	Carried forward balance
53) Pengadaan Kendaraan Operasional Cabang Bitung	442.290.909	53) <i>Procurement vehicle branch of bitung</i>
54) Perbaikan Berat Lapangan Penumpukan Cabang Balikpapan	1.312.871.775	54) <i>Repairing Lapangan Penumpukan branch Balikpapan</i>
55) Underdeck Repair Dermaga 1 Cabang Balikpapan	812.515.770	55) <i>Underdeck Repairing Dermaga 1 branch of balikpapan</i>
56) Terminal Penumpang Cabang	212.268.564.789	56) <i>Passenger Terminal branch of Balikpapan</i>
57) Pengadaan SRP Kapal Tunda Bima VII Cabang Balikpapan	8.868.625.240	57) <i>Procurement SRP KT Bima VII branch of balikpapan</i>
58) Kapal Pandu Aluminium (MPC) 2x350 PK Cabang Balikpapan	3.750.000.000	58) <i>A ship guide us aluminum (MPC) 2x350 PK the branch of balikpapan</i>
59) Pekerjaan Pengadaan dan Penggantian Mesin Bantu Untuk KT. Anggada VIII	1.413.125.000	59) <i>Procurement and replacement work machine help to KT anggada VIII branch of</i>
60) Alat Fasilitas Pel. Cab Balikpapan	1.006.460.000	60) <i>Port facilities branch of balikpapan</i>
61) Pengadaan Mobil Pemadam kebakaran Cabang Balikpapan	1.498.000.000	61) <i>Procurement fire truck the branch Balikpapan</i>
62) Pembangunan Musholla di Terminal Penumpang Cabang Balikpapan	377.573.399	62) <i>Construction Mushola in Passenger Terminal Brach of Balikpapan</i>
63) Pengadaan Kendaraan Cabang Balikpapan	665.000.000	63) <i>Procurement vehicle in Balikpapan</i>
64) Perpanjangan Trestle Dermaga Kayu Cabang Samarinda	944.606.735	64) <i>An extension trestle wooden piers the branch of Samarinda</i>
65) Rehabilitasi dan leveling lapangan parkir Cabang Samarinda	1.641.346.074	65) <i>Rehabilitation and leveling the parking lot in Branch Samarinda</i>
66) Pekerjaan Pembetonan Jalur Transtainer Cabang TPM	2.185.815.000	66) <i>Concrete of railroad Transtainer in branch TPM</i>
67) Pengadaan dan Pemasangan Panel Short TP Cabang TPM	1.024.402.909	67) <i>Procurement and the installation of the short TP in branch TPM</i>
68) Rehabilitasi Jembatan Timbang Cabang TPM	40.000.000	68) <i>Rehabilitation weigh bridge in branch tpm</i>
69) Pekerjaan Modifikasi Power Suplay dan Pengadaan Frequency Converter Untuk CC#6 dan CC#7 Cabang TPM	3.427.374.450	69) <i>The modification suplay power and procuring frequency converter for CC#6 and CC#7 in branch TPM</i>
70) Pekerjaan Modifikasi Power Suplay dan Pengadaan Frequency Converter Untuk CC#6 dan CC#7 Cabang TPM	7.370.537.475	70) <i>Modification job power suplay and procuring frequency converter for cc # 6 and cc # 7 in branch TPM</i>
71) Pengadaan 1 (satu) Unit Forklift Diesel Cabang TPM	285.000.000	71) <i>Procurement 1 unit of Forklift in branch TPM</i>
72) Pengadaan Motor Gantry Cadangan Untuk RTG Kalmar E-One2 Cabang TPM	380.000.000	72) <i>Procurement Motor Gantry reserve for RTG Kalmar E-One2 in branch TPM</i>
Saldo dipindahan	555.918.274.406	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo dipindahan	555.918.274.406	Carried forward balance
73) Pengadaan Motor Hoist Cadangan Untuk RTG Kalmar E-One2 Cabang TPM	560.500.000	73) <i>Procurement Motor Hoist reserve for RTG Kalmar E-One2 in branch TPM</i>
74) Pengadaan Spreader dan Head Block 1 (satu) Unit Untuk RTG #09 dan RTG #10 Cabang TPM	2.067.187.500	74) <i>Procurement Spreader and Head Block for RTG #09 and RTG #10 for Branch TPM</i>
75) Pengadaan Alarm Sistem Cabang TPM	644.890.000	75) <i>Procurement Alarm Sistem in branch TPM</i>
76) Pengadaan Lampu Bethring Vessel Cabang TPM	700.000.000	76) <i>Lighting LED Replacement on Streetway and Wharf in branche TPM</i>
77) Pekerjaan Virtual Server Cabang TPM	1.204.697.375	77) <i>Virtual Server in branch TPM</i>
78) Lanjutan penataan terminal penumpang Cabang Makassar	2.620.048.955	78) <i>Continued the structuring passenger terminal in branch Makassar</i>
79) Renovasi Rumah Dinas Ince Nurdin Cabang Makassar	248.418.182	79) <i>Renovation home office in Ince Nurdin in branch Makassar</i>
80) Pengadaan Reach Stacker Cabang Makassar	10.782.036.400	80) <i>Procurement of Reachstacker in branch Makassar</i>
81) Pembangunan Breakwater Paket C MNP	158.877.422.720	81) <i>Development of Breakwater Paket C in MNP</i>
82) Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port	158.183.630.204	82) <i>Development of Makassar New Port</i>
83) Pembenahan Mushola di Kompleks Gunung Sari	1.324.787.372	83) <i>Renovation Mushola di Kompleks Gunung Sari</i>
84) Pengadaan Refurbished Container Crane Post Panamax	17.755.935.455	84) <i>Procurement Refurbished Container Crane Post Panamax</i>
85) Pengadaan Forklift 7 ton	733.400.000	85) <i>Procurement of Forkklift 7 ton</i>
86) Pengadaan Forklift 2 ton	285.000.000	86) <i>Procurement of Forkklift 2 ton</i>
87) Pengadaan Forklift 7 ton	745.750.000	87) <i>Procurement of Forkklift 7 ton</i>
88) Pengadaan RTG (Multiyears 2018-2019) MNP	32.905.409.092	88) <i>Procurement of RTG (Multiyears 2018-2019) at MNP</i>
89) Pengadaan Reach Stacker	17.223.632.400	89) <i>Procurement of Reachstacker</i>
90) Genset Makassar MNP	13.945.000.000	90) <i>GENSET in MNP</i>
91) Pembangunan Fasilitas Penunjang MNP	77.992.945.592	91) <i>Supporting facilities installation for Branche MNP</i>
92) Pengadaan Mobil Tangki Pengangkut Limbah	1.034.900.000	92) <i>Procurement of tank vehicles for transporting waste</i>
93) Pekerjaan Modifikasi Power Suplay & Frequency Converter CC 06 Cabang TPM	3.427.374.450	93) <i>Modification of Power Suplay & Frequency Converter CC 06 at Cabang TPM</i>
94) Pekerjaan Pengadaan Trolley CC 04 Cabang TPB	1.922.075.000	94) <i>Procurement of CC 04 trolley at Cabang TPM</i>
Saldo dipindahan	1.061.103.315.103	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>		
Saldo dipindahan	1.061.103.315.103		Carried forward balance
95) Pekerjaan Proteksi Tiang Pancang Dermaga Cabang TPB	3.134.673.000	95)	<i>Wharf piling protection at Cabang TPB</i>
96) Pekerjaan Refurbishment RTG 01/02 Cabang Ambon	2.652.000.000	96)	<i>RTG 01/02 refurbishment at Cabang Ambon</i>
97) Pekerjaan Refurbishment RTG 01/02 Cabang Jayapura	1.119.600.000	97)	<i>RTG 01/02 refurbishment at Cabang Jayapura</i>
98) Pekerjaan Pengadaan IT Infrastruktur Makassar New Port	4.296.355.000	98)	<i>IT infrastructure facilities installation at MNP</i>
99) Pekerjaan Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran MNP	1.591.000.000	99)	<i>Procurement of fire truck at MNP</i>
100) Pekerjaan Pengadaan IT Infrastruktur Kendari New Port	2.596.107.500	100)	<i>IT infrastructure facilities installation at MNP</i>
101) Pekerjaan Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Kendari New Port	1.604.000.000	101)	<i>Procurement of fire truck at MNP</i>
102) Pekerjaan Pengadaan Rubber Fender di Semayang Cabang Balikpapan	442.373.022	102)	<i>Procurement of rubber fender at Semayang Port, Balikpapan</i>
103) ADK Aset Tidak Berwujud	65.361.263.848	103)	<i>Intangible Assets on Progress</i>
Jumlah	<u>1.143.900.687.473</u>		Total

Aset Dalam Konstruksi

Assets in Construction

Berikut ini mutasi penambahan dan pengurangan Aset Dalam Konstruksi.

The following mutations are the addition and subtraction of Assets in Construction.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Saldo Awal	<u>2.048.014.740.059</u>	<u>2.301.649.048.911</u>	Opening Balance
Penambahan :			Additional :
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Kapal	4.762.505.210.038	2.915.408.111.288	<i>Port Facilities Buildings</i>
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	83.797.156.245	41.826.222.165	<i>Ship</i>
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	1.873.362.809.620	553.292.898.958	<i>Tools of Port Facilities</i>
Tanah	239.264.037.032	57.200.819.784	<i>Installation of Port Facilities</i>
Jalan dan Bangunan	-	-	<i>Land</i>
Peralatan	241.974.969.529	197.185.495.547	<i>Roads and Building</i>
Kendaraan	-	-	<i>Equipment</i>
Emplasemen	11.177.320.066	4.446.786.287	<i>Vehicles</i>
ADK Bangunan Fasilitas Pelabuhan	118.347.407.342	524.659.880.030	<i>Emplacement</i>
	10.783.773.766	-	<i>Assets Under Construction Port Facilities</i>
Sub Jumlah Penambahan	<u>7.341.212.683.638</u>	<u>4.294.020.214.059</u>	Sub Total Addition
Pengurangan :			Deduction :
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	27.068.314.750	-	<i>Port Facilities Buildings</i>
Sub Jumlah Pengurangan	<u>27.068.314.750</u>	<u>-</u>	Sub Total Deduction

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
Reklasifikasi ADK ke Aset Tetap :			
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	4.092.360.372.763	3.320.449.654.503	Port Facilities Buildings
Kapal	102.620.202.415	26.279.992.965	Ship
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	1.557.609.804.008	666.412.838.991	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	64.776.456.932	30.630.116.112	Installation of Port Facilities
Tanah	-	-	Land
Jalan dan Bangunan	202.018.225.227	181.998.410.925	Roads and Building
Peralatan	-	-	Equipment
Kendaraan	12.378.488.380	3.910.617.973	Vehicles
Emplasemen	375.353.484.123	317.972.891.442	Emplacement
Sub Jumlah Reklasifikasi	6.407.117.033.848	4.547.654.522.911	Sub Total Reclassification
Saldo Akhir	2.955.042.075.099	2.048.014.740.059	Ending Balance

Pendapatan sebesar Rp27.068.314.750 dan beban sebesar Rp10.783.773.766 atas ujicoba pemanfaatan Dermaga Makassar New Port (MNP), sehingga berdasarkan PSAK 16 Aset Tetap (Paragraf 17 Point e), Pendapatan dan beban yang dihasilkan dari ujicoba pemanfaatan dermaga tidak dapat diakui sebagai pendapatan melainkan mengurangi nilai perolehan aset tetap pada saat nilai tercatat sebagai aset tetap.

Revenues amounting to Rp27,068,314,750 and expenses of Rp10,783,773,766 for the trial use of the Makassar New Port (MNP) Pier, based on PSAK 16 Fixed Assets (Paragraph 17 Point e), Revenues and expenses resulting from the pier utilization test cannot be recognized as income but reduces the acquisition value of fixed assets when the carrying value is fixed assets.

Rincian aset dalam konstruksi periode 31 Desember 2019 sebesar Rp2.955.042.075.099,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction dated December 31, 2019 amounting to Rp2,955,042,075,099,- based on funding sources, among others:

a) Kantor Pusat / Headquarters

31 Desember 2019 /December 2019		
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	86%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	100%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	40%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	85%
5)	Peralatan dan Perlengkapan /	80%
6)	Kendaraan / Vehicle	100%
7)	Lainnya / Others	85%
Jumlah/Total		870.642.271.979

b) Cabang / Branch Makassar

31 Desember 2019 /December 2019		
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	100%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	100%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities	100%
Jumlah/Total		13.650.503.537

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam konstruksi periode 31 Desember 2019 sebesar Rp2.955.042.075.099,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (lanjutan)

Details of assets under construction dated December 31, 2019 amounting to Rp2.955.042.075.099,- based on funding sources, among others: (continued)

c) Cabang / Branch Terminal Petikemas Makassar

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.250.217.909	100%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	20.067.561.250	100%
Jumlah/Total		23.317.779.159	

d) Cabang Samarinda / Branch Samarinda

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	944.606.735	68%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	-	
3)	Emplacement / Emplacement	1.641.346.074	100%
Jumlah/Total		2.585.952.809	

e) Cabang / Branch Balikpapan

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	214.836.325.356	64%
2)	Kapal / Ship	15.038.210.240	70%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.875.573.399	10%
4)	Kendaraan / Vehicle	665.000.000	100%
Jumlah/Total		232.415.108.995	

f) Cabang / Branch Bitung

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	442.290.909	100%
Jumlah/Total		442.290.909	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019
 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber
 pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction in September 30,
 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on
 funding sources, among others:

g) Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	11.410.124.750	17%
3)	Kapal / Ship	-	
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	44.988.328.000	20%
4)	Kendaraan / Vehicle	-	
Jumlah/Total		56.398.452.750	

h) Cabang / Branch Ambon

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.109.654.434	41%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	2.709.952.027	100%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	12.376.326.200	100%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	1.288.000.000	100%
5)	Emplasment / Emplacement	-	
Jumlah/Total		19.483.932.661	

i) Cabang / Branch Sorong

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	15.122.110.908	100%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	22.962.336.364	100%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.119.600.000	80%
4)	Kapal / Ship	645.981.818	100%
5)	Emplasment / Emplacement	195.980.000	100%
Jumlah/Total		40.046.009.090	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (lanjutan)

Details of assets under construction in September 30, 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on funding sources, among others: (continued)

j) Cabang / Branch Jayapura

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	37.926.748.579	100%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	973.211.000	100%
3)	Kapal / Ship	62.359.750	100%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	9.197.005.473	100%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	659.658.150	100%
6)	Emplasment / Emplacement	2.182.877.834	100%
Jumlah/Total		51.001.860.786	

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction in September 30, 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on funding sources, among others:

k) Cabang / Branch Tarakan

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	5.880.366.439	100%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.498.000.000	100%
Jumlah/Total		7.378.366.439	

l) Cabang / Branch Pantoloan

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	7.987.162.091	25%
Jumlah/Total		7.987.162.091	

m) Cabang / Branch Ternate

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.012.700.000	100%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	5.336.980.273	25%
Jumlah/Total		7.349.680.273	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction in September 30, 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on funding sources, among others:

n) Cabang Kendari

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.861.764.400	100%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	13.945.000.000	100%
3)	Kapal / Ship	3.750.000.000	100%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	26.194.434.818	100%
5)	Kendaraan / Vehicle	816.590.486	100%
4)	Peralatan dan Perlengkapan / Others	4.200.107.500	100%
Jumlah/Total		50.767.897.204	

o) Cabang / Branch Bontang

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	504.559.386	50%
Jumlah/Total		504.559.386	

p) Cabang / Branch Parepare

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	1.498.000.000	100%
Jumlah/Total		1.498.000.000	

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction in September 30, 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on funding sources, among others:

q) Cabang / Branch Merauke

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	2.358.644.067	100%
Jumlah/Total		2.358.644.067	

r) Cabang / Branch Manokwari

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	9.289.213.667	98%
Jumlah/Total		9.289.213.667	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam konstruksi periode 30 September 2019 sebesar Rp.1.151.259.348.383,00,- berdasarkan sumber pendanaan, antara lain:

Details of assets under construction in September 30, 2019 amounting to Rp.1.151.259.348.383,00,- based on funding sources, among others:

s) Cabang / Branch Tanjung Redeb

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	585.092.853	95%
Jumlah/Total		585.092.853	

t) Cabang / Branch Gorontalo

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	57.585.556.000	98%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	4.971.875.000	100%
Jumlah/Total		62.557.431.000	

u) Cabang / Branch Tolitoli

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	800.375.000	100%
Jumlah/Total		800.375.000	

v) Cabang / Branch Sangatta

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	1.225.943.114	100%
Jumlah/Total		1.225.943.114	

Aset dalam konstruksi per 30 September 2019 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction as of September 30, 2019 based on investment location with details as follows:

t) PT Kaltim Kariangau Terminal (anak perusahaan / subsidiaries)

31 Desember 2019 /December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	-	
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	7.358.660.910	95%
3)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	-	
Jumlah/Total		7.358.660.910	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	64.326.635.424	26.511.844.114		(4.397.180.178)	86.441.299.360	System Software
Hak Pengelolaan						Land Management
Lahan	-				-	Rights
Pengerukan	12.239.939.860	2.650.118.789			14.890.058.649	Dredging
Sertifikasi	134.670.628.454	8.139.865.602			142.810.494.056	Certification
Goodwill	2.540.000.000	-			2.540.000.000	Goodwill
Lainnya	36.269.094.159	46.393.011.207		(6.843.949.758)	75.818.155.608	Others
Jumlah	250.046.297.897	83.694.839.712	-	(11.241.129.936)	322.500.007.673	Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortisation:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	12.307.226.702	27.368.071.872		(3.642.152.050)	43.317.450.624	System Software
Hak Pengelolaan						Land Management
Lahan	-				-	Rights
Lisensi	-	44.731.382		-	44.731.382	Licence
Pengerukan	8.930.258.573	4.111.687.227			13.041.945.800	Dredging
Pendidikan	-	268.932.187			268.932.187	Education
Konsultan	-	2.798.369.412		22.924.561	2.775.444.851	Consultant
Sertifikasi	94.403.414.589	34.591.070.956			128.994.485.545	Certification
Lainnya	5.531.702.664	7.985.838.126		(10.548.668.661)	24.066.209.451	Others
Sub Jumlah	121.172.602.528	77.168.701.162	-	(14.167.896.150)	212.509.199.840	Total
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai:						Impairment:
Lainnya	-	-	-	-	-	Port Facilities
						Buildings
Sub Jumlah	-	-	-	-	-	Sub Total
Jumlah	121.172.602.528				212.509.199.840	Total
Nilai Buku	(128.873.695.369)				109.990.807.833	Book Value

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSET (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	46.014.039.452	18.312.595.972	-	-	64.326.635.424	System Software
Hak Pengelolaan						Land Management
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	52.838.405	12.239.939.860	Dredging
Sertifikasi	132.531.009.158	4.703.859.000	-	(2.564.239.704)	134.670.628.454	Certification
Goodwill	-	2.540.000.000	-	-	2.540.000.000	Goodwill
Lainnya	-	-	-	36.269.094.159	36.269.094.159	Others
Jumlah	191.649.214.752	25.556.454.972	-	(3.428.465.986)	250.046.297.897	Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortisation:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	46.014.039.451	10.419.205.681	-	(44.126.018.430)	12.307.226.702	System Software
Hak Pengelolaan						Land Management
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights
Pengerukan	12.187.101.455	2.322.329.286	-	(5.579.172.168)	8.930.258.573	Dredging
Sertifikasi	31.022.025.591	26.096.908.582	-	37.284.480.416	94.403.414.589	Certification
Lainnya	-	10.072.901.780	-	9.649.621.595	19.722.523.375	Others
Jumlah	90.140.231.184	48.911.345.329	-	(3.688.153.274)	135.363.423.239	Total
Nilai Buku	101.508.983.568				114.682.874.657	Book Value

Tidak terdapat aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

There are no intangible assets impaired

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

Details of other non-current assets as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya Perolehan:			Acquisition Costs:
Aset Tetap Tidak Berfungsi	44.492.481.012	39.817.997.362	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	175.856.000	967.510.832	Assets on Assignment
Sub Jumlah	44.668.337.012	40.785.508.194	Sub Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:			Accumulated Depreciation and Impairment Value:
Aset Tetap Tidak Berfungsi	(41.715.286.618)	(38.981.072.364)	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	(443.445.392)	(859.491.691)	Assets on Assignment
Sub Jumlah	(42.158.732.010)	(39.840.564.055)	Sub Total
Nilai Buku Aset Tidak Lancar Lainnya	2.509.605.002	944.944.139	Book Value of Other Non-Current Assets

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Rincian aset tetap tidak berfungsi sebagai berikut:

Details of non productive assets as follows:

		2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi/ Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					: Acquisition Costs
Bangunan fasilitas					Port Facilities
pelabuhan	17.215.380.717	5.864.983.727		(9.249.361.515)	Buildings
Kapal	3.037.291.947	424.537.040		(1)	Ship
Alat-alat fasilitas					Tools of Port
pelabuhan	10.843.901.285	1.066.442.200		(1.312.259.333)	Facilities
Instalasi fasilitas					Installation of Port
pelabuhan	1.432.398.283	104.784.455		(512.798.354)	Facilities
Tanah	157.817.925	-		-	Land
Jalan dan					Roads and
bangunan	4.073.435.751	779.776.249		(1.549.847.534)	Buildings
Peralatan	1.168.999.398	475.828.592		(648.347.258)	Equipment
Kendaraan	1.043.187.952	10.006.702.470		-	Vehicles
Emplacement	845.584.104	659.437.647		(660.425.647)	Emplacement
Jumlah	39.817.997.362	19.382.492.380	-	(13.933.039.642)	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan fasilitas					Port Facilities
pelabuhan	9.082.325.435	94.502.450		(992.915.914)	Buildings
Kapal	2.818.692.534	534.618.986		413.722.149	Ship
Alat-alat fasilitas					Tools of Port
pelabuhan	10.552.400.718	3.256.594		(520.030.555)	Facilities
Instalasi Fasilitas					Installation of Port
Pelabuhan	910.837.768	431.545.420		(189.788.133)	Facilities
Jalan dan					Roads and
Bangunan	1.535.335.263	-		(162.181.329)	Buildings
Peralatan	1.145.631.742	466.312.020		(635.392.645)	Equipment
Kendaraan	715.001.782	8.169.537.471		-	Vehicles
Emplasemen	1.036.045.648	582.955.200		(533.375.738)	Emplacement
Akumulasi penurunan nilai:					Accumulated Impairment:
Bangunan fasilitas					Port Facilities
pelabuhan	7.749.980.845	12.449.130.831		(16.172.468.794)	Buildings
Kapal	118.572.687	9.296.600		(130.193.437)	Ship
Alat-alat fasilitas					Tools of Port
pelabuhan	121.243.659	565.440		(3.655.194)	Facilities
Instalasi Fasilitas					Installation of Port
Pelabuhan	531.083.192	126.028.388		(534.406.216)	Facilities
Jalan dan					Roads and
Bangunan	2.494.095.805	1.307.361.687		(779.265.947)	Buildings
Peralatan	1	-		-	Equipment
Kendaraan	11.238.684	-		-	Vehicles
Emplasemen	50.567.460	1		(50.567.460)	Emplacement
Jumlah	38.873.053.223	24.175.111.088	-	(20.290.519.213)	Total
Nilai Buku	944.944.139				Book Value

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						: Acquisition Costs
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	7.261.441.293	2.840.248.887	-	7.113.690.537	17.215.380.717	Buildings
Kapal	2.836.066.028	201.225.919	-	-	3.037.291.947	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	7.376.282.316	1.587.353.514	-	1.880.265.455	10.843.901.285	Facilities
Instalasi fasilitas						Installation of Port
pelabuhan	453.186.515	979.211.768	-	-	1.432.398.283	Facilities
Tanah	1.036.163	156.781.762	-	-	157.817.925	Land
Jalan dan						Roads and
bangunan	1.509.014.591	2.564.421.160	-	-	4.073.435.751	Buildings
Peralatan	11.442.668	1.157.556.730	-	-	1.168.999.398	Equipment
Kendaraan	417.857.662	625.330.290	-	-	1.043.187.952	Vehicles
Emplasement	259.452.525	586.131.579	-	-	845.584.104	Emplacement
Jumlah	20.125.779.761	10.698.261.609	-	8.993.955.992	39.817.997.362	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	3.999.038.815	8.267.672.833	-	(3.184.386.213)	9.082.325.435	Buildings
Kapal	2.598.920.652	219.771.882	-	-	2.818.692.534	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	5.605.264.103	6.247.487.931	-	(1.300.351.316)	10.552.400.718	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	107.748.670	803.089.098	-	-	910.837.768	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	18.560.768	1.516.774.495	-	-	1.535.335.263	Buildings
Peralatan	1.990.625	1.143.641.117	-	-	1.145.631.742	Equipment
Kendaraan	350.465.286	364.536.496	-	-	715.001.782	Vehicles
Emplasemen	259.279.855	776.765.793	-	-	1.036.045.648	Emplacement
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated Impairment:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	3.539.637.893	3.956.437.062	-	253.905.890	7.749.980.845	Buildings
Kapal	218.838.231	-	-	(100.265.544)	118.572.687	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	286.122.690	550.383.594	-	(715.262.625)	121.243.659	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	434.793.632	96.289.560	-	-	531.083.192	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	798.178.615	1.695.917.190	-	-	2.494.095.805	Buildings
Peralatan	1	-	-	-	1	Equipment
Kendaraan	11.238.684	-	-	-	11.238.684	Vehicles
Emplasemen	50.567.460	-	-	-	50.567.460	Emplacement
Jumlah	18.280.645.980	25.638.767.051	-	(5.046.359.808)	38.873.053.223	Total
Nilai Buku	1.845.133.781				944.944.139	Book Value

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset Usul Hapus merupakan aset tetap yang kondisinya rusak/hilang yang telah diusulkan untuk dihapus bukukan.

Aset tidak berfungsi merupakan aset tetap berupa rumah dinas di cabang Samarinda yang akan dihapus setelah proses pembayaran oleh pembeli terlunasi.

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

To be dispose fixed assets is a condition of fixed assets damaged / lost that proposed to be written-off immediately.

Unproductive fixed assets are company's residences in Samarinda Branch that will be dispose as soon as the payment from buyers are settled.

The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows:

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I. Cabang/Branch Makassar			
1.	Lampu Navigasi/Navigation Lights (Pelabuhan/Port Paotere)	Administratur Pelabuhan Paotere/ Paotere Port Administrator	10.029.416
2.	Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Administrative Office of Port of Makassar (ex. BPP Makassar)	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	100.830.758
3.	Papan Data Elektronik Sistem untuk kelengkapan Operation Room Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Electronic Data Board System for completeness of Operation Room Makassar Port Administrative Office	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	19.967.927
4.	Pos Jaga Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Safeguard Administrative Office Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	5.428.840
5.	Pagar Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Fence Page Office Administrator Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	2.562.565
6.	Jalan Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Street of Makassar Port Administrator Office	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	24.196.573
7.	Jalan Halaman Kantor Ex. Kantor Wilayah Perhubungan/Office Street Ex. Regional Office of Transportation	Kantor Wilayah Perhubungan (Pelabuhan Makassar)/Regional Office of Transportation (Port of Makassar)	5.307.669
8.	Kantor KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando/Office of KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando	KPPP Pelabuhan Makassar/KPPP Makassar Port	52.876.933
9.	Kendaraan Roda Empat Pick Up DD.2091/Four Wheel Drive Pick Up DD.2091	KPLP Pelabuhan Makassar/KPLP Makassar Port	3.253.664
II. Cabang/Branch Pare-Pare			
1.	Kendaraan Roda Empat Daihatsu Terios/Four Wheel Vehicles Daihatsu Terios	KSOP Parepare	170.645.200
III. Cabang/Branch Ambon			
1.	Tanah Kantor Dinas Navigasi/Land Office of Navigation Service	Dinas Navigasi Ambon/Ambon Office of Navigation	49.200.000
IV. Cabang/Branch Ternate			
1.	Kendaraan Roda Dua Honda Win/Two Wheel Vehicles Honda Win	KPLP Ternate	629.825
2.	Kapal Motor Pandu/Pandu Motor Vessel	KPLP Ternate	13.295.129
V. Cabang/Branch Sorong			
1.	Rumah Dinas/Official residence	KSOP Sorong	9.782.500
VI. Cabang/Branch Jayapura			
1.	Gardu Listrik PLN	PLN Cabang Jayapura	38.629.093
VII. Kantor Pusat/Head Office			
1.	Alat Penunjang	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	36.337.700
Jumlah/Total			542.973.792

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Merupakan utang kepada rekanan/pemborong yang timbul dari pembelian barang, penerimaan jasa dan pemborongan pekerjaan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga	485.392.493.907	608.314.179.692	Third Party
Pihak Berelasi	60.236.228.719	45.318.977.970	Related Parties
Jumlah	<u>545.628.722.626</u>	<u>653.633.157.662</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan suplier sebagai berikut:

Details of trade payables based on supplier as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	67.932.500.000	67.932.500.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Parvi Indah Persada	63.987.353.553	82.324.942.303	PT Parvi Indah Persada
PT Kaltim Prima Coal	34.064.591.289	48.050.632.905	PT Kaltim Prima Coal
PT Cindara Pratama Lines	27.436.536.302	33.134.661.947	PT Cindara Pratama Lines
PT Tesco Indomaritim	17.608.657.041	17.837.614.097	PT Tesco Indomaritim
PT Cipta Alam Segar Nusantara	17.563.320.896	1.157.072.141	PT Cipta Alam Segar Nusantara
PT Transindo Interdewipantara	16.848.000.000	-	PT Transindo Interdewipantara
PT Primus Indonesia	13.793.961.536	11.073.238.813	PT Primus Indonesia
PT Slickbar Indonesia	12.419.400.000	-	PT Slickbar Indonesia
PT Traktor Nusantara	10.930.000.000	-	PT Traktor Nusantara
PT Bona Dupang Soaloon	10.253.070.940	-	PT Bona Dupang Soaloon
PT Berca Mandiri Perkasa	9.516.066.435	2.090.952.421	PT Berca Mandiri Perkasa
PT Intan Sejahtera Utama	8.294.116.787	-	PT Intan Sejahtera Utama
PT Berkah Industri Mesin Angkat	7.696.000.000	-	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Mercor Indonesia	6.683.655.172	3.865.242.776	PT Mercor Indonesia
PT Metrocom Global Solusi	5.788.070.632	-	
PT Indotruk Utama	5.333.877.992	88.035.891.036	PT Indotruk Utama
PT Humpuss Transportasi Curah	5.178.952.509	-	PT Humpuss Transportasi Curah
PT Sarana Indah Permai	5.039.516.511	-	
PT Indo Traktor Utama	4.915.152.805	884.074.433	PT Indo Traktor Utama
PT Sagita Utama Lestari	4.848.875.576	-	
PT Perfecta Sarana Eng	4.495.152.934	2.111.223.934	PT Perfecta Sarana Eng
PT Karya Lintas Mandiri	2.918.010.067	1.518.692.145	PT Karya Lintas Mandiri
PT Msw Teknologi Baru	4.021.405.682	8.355.830.000	PT Msw Teknologi Baru
PT Selaras Anugerah Mandiri	3.817.140.000	-	
PT Rosica Berlian Jaya	3.091.259.467	6.824.141.179	PT Rosica Berlian Jaya
PT Global Cipta Niaga	3.288.425.000	-	
PT Hajar Aswad Kosntruksindo	3.201.827.220	-	
PT Moda Global Maritim	3.012.518.490	-	
PT Energi Cakrawala Buana	1.167.337.911	3.658.233.118	PT Energi Cakrawala Buana
PT Bintang Nusantara Utama	2.938.090.909	-	
PT Sahabat Karya Sejati	2.858.284.958	-	
Astra Graphia Information Technolog	2.758.613.277	552.126.975	Astra Graphia Information Technolog
PT Tavi crane Services	2.699.782.000	30.400.000	
CV Amaya Integrasi	2.573.866.500	-	
Saldo dipindahkan	<u>398.973.390.391</u>	<u>379.437.470.223</u>	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahkan	398.973.390.391	379.437.470.223	Brought forward balance
PT Portek Indonesia	2.301.118.834	2.301.118.834	<i>PT Portek Indonesia</i>
CV Elextra	2.250.549.000	86.324.415	
PT Sucofindo	1.737.764.574	1.434.150.000	<i>PT Sucofindo</i>
PT Armed Rana Perkasa	2.153.510.125	1.879.911.447	
PT Bukaka Teknik Utama	2.086.436.000	6.316.000.000	<i>PT Bukaka Teknik Utama</i>
Sidoarjo Diesel	1.915.343.496	171.050.000	
Pakar Ipal Indonesia	1.908.010.000	-	
PT Teknik Integrasi Mandiri	1.902.462.545	3.935.985.282	<i>PT Teknik Integrasi Mandiri</i>
PT Cempaka Jaya	1.874.474.450	-	
CV Andhika Mandiri Sejahtera	1.864.267.792	905.395.815	<i>CV Andhika Mandiri Sejahtera</i>
PT Subur Sakti	1.863.984.176	10.197.015.893	<i>PT Subur Sakti</i>
PT Cahaya Pengajaran Abadi	1.648.487.674	3.376.852.239	<i>PT Cahaya Pengajaran Abadi</i>
CV Sinar Jaya Prima Langgeng	1.641.300.545	823.900.000	<i>CV Sinar Jaya Prima Langgeng</i>
PT Atrya Swasci Rekayasa	1.529.908.667	625.249.159	<i>PT Atrya Swasci Rekayasa</i>
PT Aksi Kode Indonesia	1.528.200.000	-	
CV Bahari Mandiri	1.449.052.500	-	
PT Herlin Samudra Line	1.320.400.606	2.249.220.418	<i>PT Herlin Samudra Line</i>
CV Subur Sentosa	1.306.230.355	1.627.014.404	<i>CV Subur Sentosa</i>
PT Binaman Utama	1.302.925.000	447.700.000	<i>PT Binaman Utama</i>
PT Laut Raya Krenindo	1.299.617.837	3.086.311.432	<i>PT Laut Raya Krenindo</i>
PT Surya Makmur Raya	1.294.566.900	-	
CV Aladin Jaya	1.282.111.075	159.844.471	
CV Tiga Sembilan	1.280.792.865	-	
CV Lans Teknik	1.244.020.017	91.894.041	
PT Mega Pratama Lestari	1.177.503.260	17.188.720	
PT Perisai Pribumi	1.174.847.100	1.174.847.100	<i>PT Perisai Pribumi</i>
PT Cipta Buana Kunshuliyah	1.110.500.000	630.300.000	<i>PT Cipta Buana Kunshuliyah</i>
KOPERASI TENAGA KERJA BONGI	1.078.182.504	-	
PT Atiqah Ramadhan Sejahtera	980.249.750	-	
CV Duta Sejahtera	945.480.000	-	
CV Putra Syamsu	913.653.405	-	
CV Cakrawala Berkah Sejahtera	880.736.693	-	
Koperasi Berau Marine Jaya	872.252.490	-	
PT Menara Sinergi Solusi	-	862.954.400	<i>PT Menara Sinergi Solusi</i>
PT Vastorindo Djaya Semesta	858.000.000	-	
CV Sakti Mandiri	849.478.482	688.962.510	<i>CV Sakti Mandiri</i>
CV Banda Bahari Permai	848.720.467	-	
PT Scimindo Dinamika Industri	814.693.000	-	
PT KJPP IKI PASERU	804.582.800	-	
CV Mampu Membangun	791.183.025	516.292.206	<i>CV Mampu Membangun</i>
PT Trinusa Central Internasional	762.750.000	-	
PT Smart Teknik Consultant	736.650.000	-	
KAP Djoko Sidik & Indra	728.000.000	50.000.000	<i>KAP Djoko Sidik & Indra</i>
Berca Hardaya Perkasa	725.928.800	5.400.000.000	<i>Berca Hardaya Perkasa</i>
PT Lintas Karya Envirtama	698.110.000	1.038.850.000	<i>PT Lintas Karya Envirtama</i>
CV Karsa Perdana	671.971.500	-	
Yayasan Pendidikan & Pembinaan M	662.750.000	1.062.250.000	<i>Yayasan Pendidikan & Pembinaan Mana</i>
PT Ilugroup Multimedia Indonesia	650.415.771	8.066.285.442	<i>PT Ilugroup Multimedia Indonesia</i>
Saldo dipindahkan	458.695.564.471	438.660.338.451	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahkan	458.695.564.471	438.660.338.451	Brought forward balance
Koperasi Karyawan Pelindo IV	638.873.171	1.413.330.137	Koperasi Karyawan Pelindo IV
PT Prospero Mandiri Indonesia	-	627.931.200	PT Prospero Mandiri Indonesia
PT Adas Sejahtera Samudera Lines	570.437.420	-	
CV Surya Global Tech	547.275.359	238.827.878	
CV IT Techno Solutindo	546.925.540	-	
PT Global Marine Industri	541.695.730	-	
PT Maharani Infotech Solutions	-	541.500.000	PT Maharani Infotech
PT Abyor International	530.000.000	473.375.000	PT Abyor International
PT Cipta Gemilang Konsultan	519.000.000	-	
Pendidikan Maritim Dan Logistik	469.200.000	787.428.000	Pendidikan Maritim Dan Logistik
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	427.500.000	1.731.597.750	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
CV Ruzadi Jaya	415.227.600	529.930.000	CV Ruzadi Jaya
CV Fildzah Jaya	369.954.424	705.151.000	CV Fildzah Jaya
Trakindo Utama	336.211.484	1.315.451.137	Trakindo Utama
PT Pertamina Trans Kontinental	258.526.099	25.630.748.168	PT Pertamina Trans Kontinental
CV Rizqi Insani	234.488.800	1.266.733.350	CV Rizqi Insani
PT Dewari Citraloka Indonesia	229.350.000	615.605.000	PT Dewari Citraloka Indonesia
PT Oro Jayanto Perkasa	105.045.312	994.149.840	PT Oro Jayanto Perkasa
Dili Jaya	77.800.000	784.981.241	Dili Jaya
CV Adhi Tri Karsa	33.567.000	538.800.000	CV Adhi Tri Karsa
PT Karwindo Technical	32.299.091	624.916.821	PT Karwindo Technical
PT Kutai Teknik Mandiri	19.872.284	1.790.773.123	PT Kutai Teknik Mandiri
PT Berkat Manunggal Energi	-	27.680.825.000	PT Berkat Manunggal Energi
Irnowati Nazar	-	16.397.216.245	Irnowati Nazar
PT Donggi Senoro Lng	-	15.770.973.565	PT Donggi Senoro Lng
Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co	-	5.555.368.400	Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co.L
PT Dinson Industries Corp	-	4.326.262.000	PT Dinson Industries Corp
PT Citra Prasasti Konsorindo	-	4.420.249.749	PT Citra Prasasti Konsorindo
PT Cipta Bening Dewata	-	3.851.679.000	PT Cipta Bening Dewata
PT Pilar Dasar Membangun	-	2.619.264.545	PT Pilar Dasar Membangun
PT Rila Karya Perkasa	-	2.568.151.184	PT Rila Karya Perkasa
CV Aroma Fibre Glass	-	1.854.859.625	CV Aroma Fibre Glass
Cipta Sarana Jaya Perkasa	-	1.843.553.864	Cipta Sarana Jaya Perkasa
PT Hadji Kalla	-	1.265.365.517	PT Hadji Kalla
CV Saoraja Jaya	-	1.138.220.764	CV Saoraja Jaya
PT Mutiara Timur Nusantara	-	1.136.987.746	PT Mutiara Timur Nusantara
CV Mucthahir Jaya	-	1.038.938.331	CV Mucthahir Jaya
Cherubim Jaya Perkasa	-	844.779.600	Cherubim Jaya Perkasa
CV Atier Jaya	-	836.541.458	CV Atier Jaya
PT Waringin Arum	-	798.354.439	PT Waringin Arum
CV Berliani Group	-	690.071.755	CV Berliani Group
PT Markplus Indonesia	-	689.360.000	PT Markplus Indonesia
PT Agro Teknik Konsultama	-	579.250.000	PT Agro Teknik Konsultama
Lainnya (2019: 511 rekanan; 2018: 335 rekanan)	19.793.680.122	33.136.338.809	Others (2018: 335 suppliers; 2016: 134 suppliers)
Sub Jumlah	485.392.493.907	608.314.179.692	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties:
PT Adhi Karya Persero)	25.672.457.821	1.962.019.888	PT Adhi Karya Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	24.855.813.015	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PP (Persero)	-	8.478.663.636	PT PP (Persero)
PT Nusantara Terminal Services	-	-	PT Nusantara Terminal Services
PT BKI (Persero)	1.770.915.860	785.854.000	PT BKI (Persero)
PT PLN (Persero)	976.449.000	2.675.826.000	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	925.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	593.535.938	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	401.874.958	858.042.003	PT Pertamina (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	328.843.637	2.242.901.129	PT Yodya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	7.394.545	11.579.285.847	PT Wijaya Karya (Persero)
Lain-lain dibawah 500 juta	4.703.943.945	16.736.385.467	
Sub Jumlah	<u>60.236.228.719</u>	<u>45.318.977.970</u>	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	<u>545.628.722.626</u>	<u>653.633.157.662</u>	Total Account Payable

Utang berdasarkan umur sebagai berikut:

Debts by age as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	492.850.259.784	425.616.091.270	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.639.418.885	27.994.438.099	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.290.809.624	1.640.911.472	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	9.613.079.107	9.653.361.391	> 6 months - 1 years
> 1 tahun	25.235.155.226	188.728.355.430	> 1 Years
Jumlah	<u>545.628.722.626</u>	<u>653.633.157.662</u>	Total

Tidak ada utang usaha yang dijaminan

Not account payables is guaranteed

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan biaya yang belum dibayar pada akhir tahun, tetapi jasanya telah diberikan sesuai progres fisik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents unpaid expenses at the end of the year, but his service have been granted in accordance with on the basis of physical progress and/or applicable term of regulation, with details as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban Pegawai	128.607.031.908	119.674.309.836	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan	3.779.368.922	3.015.491.192	Maintenance Expenses
Tantiem	32.756.982.181	20.245.918.528	Tantiem
Beban Umum	10.741.879.555	18.856.917.966	General Expenses
Beban Sewa	21.667.577.963	12.577.867.726	Rent Expenses
Beban Bahan	80.359.963.412	13.053.846.021	Material Expenses
Beban Asuransi	14.801.398.195	14.855.010.183	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	701.220.460	47.450.000	Administrative Expenses
Beban Lainnya	46.141.246.844	60.531.173.323	Other Expenses
Jumlah	<u>339.556.669.439</u>	<u>262.857.984.775</u>	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA **20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
a. Uang Titipan (UTip)	74.495.223.102	59.652.165.037	a. Deposits Money
b. Uang Persekot (UPer)	9.312.908.119	12.348.241.379	b. Cash advance
c. Pendapatan Diterima Dimuka	6.467.458.364	7.385.739.069	c. Prepaid Income
d. PNBP	5.164.073.327	8.005.229.683	d. PNBP
e. Utang Non Usaha	1.610.347.078	2.640.269.401	e. Non Operating Payable
Jumlah	<u>97.050.009.990</u>	<u>90.031.644.569</u>	Total

a. Uang Titipan (Utip)

Merupakan dana titipan yang diterima dari pihak lain
 yang akan diperhitungkan sesuai tujuan, terdiri dari:

a. Deposits Money

Is a deposit of funds received from the other party to
 be calculated according to the purpose, comprising of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Uang Panjar Swasta	13.539.213.445	7.397.678.161	Private Companies
Uang Panjar BUMN	10.862.504.775	19.742.311.631	Deposit Balance - BUMN
Uang Panjar Perorangan	354.727.072	240.442.843	Deposit Balance - Personal
Uang Panjar TNI	443.864	2.723.048	Deposit Balance - TNI
Lain-lain	49.738.333.946	32.269.009.354	Others
Jumlah	<u>74.495.223.102</u>	<u>59.652.165.037</u>	Total

b. Uang Persekot (Uper)

Merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa
 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang akan
 diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai
 berikut:

b. Cash Advanced

Represent advance received from customers that will
 be offset by the invoice as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Swasta	9.178.430.255	11.840.120.898	Private Companies
Perorangan	23.992.854	55.938.270	Personal
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Entitas Lainnya yang Dikendalikan			Entities Under Controlled of
Pemerintah Republik Indonesia	60.336.407	375.165.579	Government of Republic Indonesia
Instansi Pemerintah	50.148.603	76.509.632	Government Agencies
Tentara Nasional Indonesia	-	507.000	Indonesian National Army
Jumlah	<u>9.312.908.119</u>	<u>12.348.241.379</u>	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)

c. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan sewa tanah dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang diterima terlebih dahulu dari pelanggan, sedangkan realisasi pendapatannya terjadi pada periode berikutnya, yang menurut jatuh temponya disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	19.193.874.977	38.633.272.880
<u>Dikurangi:</u>		
Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun	6.467.458.364	7.385.739.069
Bagian Jangka Panjang	<u>12.726.416.613</u>	<u>31.247.533.811</u>

Tidak terdapat Pendapatan Diterima Dimuka yang memiliki saldo negatif.

d. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Merupakan pungutan atas PNBP terhadap jasa pelayanan kapal yakni labuh, pandu, tambat dan tunda berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

e. Utang Non Usaha

Akun ini merupakan pembayaran yang tertunda kepada pegawai atas kegiatan non usaha perusahaan.

21. UTANG BANK

Pihak Berelasi

Entitas Anak
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk.

Sub Jumlah

**Dikurangi pinjaman yang jatuh
tempo dalam waktu satu tahun:**

Entitas Anak
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Sub Jumlah

Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	37.855.416.408	50.370.000.831
Sub Jumlah	<u>37.855.416.408</u>	<u>50.370.000.831</u>
	11.954.393.852	12.088.970.496
Sub Jumlah	<u>11.954.393.852</u>	<u>12.088.970.496</u>
Utang Bank Jangka Panjang	<u>25.901.022.556</u>	<u>38.281.030.335</u>

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

c. Prepaid Income

This account represents advance received from the rental land and building from the customers, while the realization of revenue occurs in the next period, which based on due date represent as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Prepaid Income	38.633.272.880	38.633.272.880
<u>Less:</u>		
Current Maturity in 1 Year Portion	7.385.739.069	7.385.739.069
Long Term Portion	<u>31.247.533.811</u>	<u>31.247.533.811</u>

There is no Acceptance Received Upfront which has a negative balance.

d. Non Tax State Revenue (PNBP)

Levies on non-tax revenues (PNBP) of the services such as ship anchoring, pilotage, and the tug based the Indonesian Government Regulation No. 11 year 2015 concerning Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.

e. Non Operating Payable

This account represents pending payments to employees for the company's non-business activities.

21. BANK LOANS

Related Parties

Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk.

Sub Total

**Deduct Current Maturity
in one year:**

Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Sub Total

Total Long Term Bank Loans

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian mutasi utang bank sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:		
Saldo Awal	-	1.248.818.605.682
Penambahan	-	-
Pembayaran	-	(1.248.818.605.682)
Saldo Akhir	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:		
Saldo Awal	50.370.000.831	119.923.115.431
Penambahan	-	-
Pembayaran	(11.954.399.582)	(69.553.114.600)
Saldo Akhir	38.415.601.249	50.370.000.831
Jumlah	38.415.601.249	50.370.000.831

Entitas Anak

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi

Fasilitas Kredit Investasi dan Forex Line sesuai dengan surat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.243-ADK/DKR-2/08/2015, tanggal 31 Agustus 2015, dan akta No. 43 tanggal 31 Agustus 2015, notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk

Jml. Fasilitas Kredit : USD 5.874.000

Tujuan Pinjaman : a. 3 (tiga) unit Rubber Tyred Gantry (RTG) Crane New sebesar USD5.755.000,- (lima juta tujuh ratus lima puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) dan Rp1.579.000.000 (satu milyar lima ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan USD5.874.000,- yang seluruhnya memperoleh pembiayaan melalui BRI.

b. Pembangunan lapangan penumpukan sebesar Rp11.495.000,- (sebelas miliar empat ratus sembilan puluh lima juta rupiah) atau setara dengan USD862.000 yang seluruhnya dibiayai sendiri oleh DEBITUR (sharing dana sendiri).

21. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan mutation as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:		
Beginning Balance	-	1.248.818.605.682
Additions	-	-
Payment	-	(1.248.818.605.682)
Ending Balance	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:		
Beginning Balance	50.370.000.831	119.923.115.431
Additions	-	-
Payment	(11.954.399.582)	(69.553.114.600)
Ending Balance	38.415.601.249	50.370.000.831
Total	38.415.601.249	50.370.000.831

Its Subsidiaries

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk

Investment Credit Facility and Forex Line in accordance with a letter of approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.243-ADK / DKR-2/08/2015, dated August 31, 2015, and No. 43 dated August 31, 2015, notary Sri Adi Hidianingsih Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The terms and conditions on the Credit Facility as follows:

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk

Credit Amount : USD 5.874.000

Loan Purpose : a. 3 (three) units of Rubber Tyred Gantry (RTG) Cranes New amounted USD5.755.000, - (five million seven hundred and fifty-five thousand United States Dollars) and Rp1.579.000.000 (one billion five hundred and seventy nine million Rupiah) or equivalent to USD5.874.000, - wholly obtained financing through BRI.

b. Construction container yard for Rp11.495.000, - (eleven billion four hundred ninety five million), equivalent to USD862.000, - which is entirely financed by the DEBTOR (sharing of own funds).

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehingga total nilai investasi tersebut adalah setara dengan USD6.736.000 (enam juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu Dollar Amerika Serikat) dengan pembiayaan melalui BRI sebesar USD5.874.000 (lima juta delapan ratus tujuh puluh empat juta Dollar Amerika Serikat)

Yang merupakan 87.20% dari total nilai investasi tersebut dan sisanya sebesar USD 862.000 yang merupakan 12.80% dari total nilai investasi tersebut akan didanai oleh DEBITUR sendiri (Sharing Dana Sendiri).

Jangka Waktu : 7 Tahun 6 Bulan (90 Bulan)

Suku Bunga : Untuk Tahun Pertama 4,70%

Untuk Tahun Kedua dan seterusnya LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan LIBOR yang digunakan sesuai data BI dan REUTERS setiap tanggal 23 pada bulan sebelumnya.

Bunga efektif setiap bulan dan dapat ditinjau kembali jika terjadi perubahan kebijakan moneter oleh regulator dan / kondisi pasar, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Provisi : 0,25% dari plafond dan dibayarkan sebelum penarikan kredit.

Agunan Kredit : 3 unit New Rubber Tyred Gantry/RTG dan Lapangan Penumpukan.

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

So that the total value of these investments is equivalent to USD6.736 million (six million seven hundred and thirty six thousand United States Dollars) with funding through BRI for USD5.874.000 (five million eight hundred and seventy-four million United States Dollars)

Which is 87.20% of the total value of these investments and the balance of USD 862 000 which is 12.80% of the total value of the investment will be funded by its own DEBTOR (Sharing Fund alone).

Period : 7 Years 6 Months (90 Months).

Interest Rates : For the first Year 4,70%

For Year Two and beyond LIBOR (3 months) + 4:25%. LIBOR benchmark used according to BI data and REUTERS every 23 in the previous month.

The effective interest every month and may be reviewed in the event of conversion of monetary policy by regulators and market conditions, based on the agreement of both parties.

Provision : 0.25% of the ceiling and paid before the loan disbursement.

Collateral : 3 units New Rubber Tyred Gantry / RTG and Container Yard.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan : • Jaminan transaksi forex forward dan semua jenis transaksi swap sebesar 20% dari nilai transaksi.

- Jaminan transaksi forex TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi.
- Jaminan transaksi forex TOD sebesar 0%.

Jamina berasal dari rekening simpanan atas nama PT Kaltim Kariangau Terminal dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi. Pemblokiran dilakukan pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi) s/d valuta date (jatuh tempo transaksi).

Pembatasan Transaksi : • Khusus untuk transaksi forward dan swap jangka waktunya maksimal 1 tahun dan tidak melampaui jangka waktu penarikan KI.

Pembatasan Transaksi • BRI dapat menolak permintaan transaksi nasabah apabila BRI menilai transaksi yang dilakukan nasabah merupakan transaksi spekulatif atau bukan merupakan transaksi forex yang menunjang aktivitas usaha nasabah.

- Debitur harus atau telah membuka rekening Giro sesuai ketentuan yang berlaku di BRI.

- Untuk seluruh transaksi forex selambat-lambatnya pada tanggal valuta (tanggal jatuh tempo), maka dana untuk transaksi forex sebesar nilai transaksi harus sudah tersedia direkening nasabah BRI pada saat tanggal valuta transaksi.

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

Collateral : • Guaranteed forex forward transactions and all types of swap transactions amounting to 20% of transaction value.

- TOM and SPOT forex transaction guarantee of 10% of transaction value.
- TOD forex trading guarantee of 0%.

Jamina came from a savings account on behalf of PT Kaltim Kariangau Terminal and carried out a blocking amount as collateral for the transaction. Blocking is done at the time of deal date (day of transaction approval) to date currency (transaction due date).

Restrictions Transaction : • Especially for forward and swap transactions for a maximum period of 1 year and not exceeding the period of withdrawal of KI.

Restrictions Transaction • BRI may refuse customer transaction request if BRI assesses the transaction by the customer as a speculative transaction or not a forex transaction that supports the customer's business activities.

- The Borrower must or have opened a Demand Deposit Account in accordance with applicable provisions in BRI.

- For all forex transactions no later than the date of exchange (due date), funds for forex transactions amounting to the transaction value shall be made available on the account of the BRI customer at the date of the transaction date.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kurs yang digunakan dalam seluruh transaksi forex, menggunakan kurs negosiasi yang telah disepakati antara debitur Bank BRI pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi).

Pembatasan Lainnya

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan ke BRI.
- Memperoleh kredit/fasilitas baru dalam pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan/pihak ketiga lainnya yang mengakibatkan nilai DER perusahaan melebihi 300%.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

Restrictions Transaction

- The exchange rate used in all forex transactions, using the negotiated rate agreed upon between the Bank BRI debtor at the time of the date date (the day upon which the transaction is approved).

Other Restrictions

- Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor herself.
- Transfer to another party, partly or wholly to the rights and obligations arising in connection with this credit facility.
- Bind themselves as underwriters or guarantor of debt or pledge corporate assets to other parties related to certain assets pledged to BRI.
- Obtain new loans / facilities in other loans from banks / financial institutions / other third parties resulting in the Company's DER value exceeding 300%.
- Renting assets pledged in BRI to other parties.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

II. Fasilitas Forex Line

Jumlah
Fasilitas
Forex Line : USD 5.874.000

Tujuan
Pinjaman : Transaksi TOM, SPOT, FORWARD
dan SWAP, dengan ketentuan bahwa
tidak dapat digunakan untuk spekulasi
atau trading.

Jangka Waktu : 1 (satu) tahun

Jenis Transaksi, jangka Waktu, Jenis Mata Uang dan
Jumlah minimal Transaksi, para pihak sepakat bahwa :

a. Transaksi TOD (Today) dengan jangka waktu hari kerja
yang sama, dengan jumlah minimal USD.5000,-(lima
ribu Dollar Amerika Serikat), untuk jenis mata uang :
Dollar Amerika Serikat (USD), Poundsterling Inggris
(GBP), EURO (EUR, dan Swiss Franc (CHF).

b. TOM (Tomorrow) dan SPOT dengan jangka waktu 1
(satu) hari kerja dan 2 (dua) hari kerja, serta dengan
jumlah minimal USD10,000,- atau sejumlah
ekuivalennya untuk jenis mata uang : Dollar Amerika
Serikat (USD), Poundsterling Inggris (GBP), Yen
Jepang (JPY), EURO (EUR).

Swiss Franc (CHF), Dollar Australia (AUD), Dollar
Singapura (SGD), Dollar Hongkong (HKD), Yuan Cina
(CNY), Dirham Emirat Arab dengan lawan mata uang
Rupiah (IDR) atau Dollar Amerika Serikat (USD) atau
cross rate.

c. Transaksi Forward dan SWAP dengan jangka waktu 3
(tiga) hari kerja sampai dengan 6 (enam) bulan dan
dengan jumlah minimal sebesar :

- USD100.000,- (seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
untuk jenis mata uang USD/IDR

- USD500.000,- (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
untuk jenis mata uang EUR/IDR

- USD500.000,- (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
atau dengan nilai yang setara dalam mata uang
lainnya untuk jenis mata uang: EUR/USD, GBP/USD,
USD/CHF, USD/JPY.

21. BANK LOANS (continued)

II. Forex Line Facility

Total of
Forex line
Facility : USD 5.874.000

Loan
Purpose : Transactions TOM, SPOT, FORWARD
and SWAP, provided that it can not be
used for speculation or trading.

Period : 1 (one) year

The transaction type, time period, type and amount of
minimal Currency Transaction, the parties agreed that:

a Transaction TOD (Today) with a term of the same
working day, with a minimal amount USD.5000, - (five
thousand United States Dollars), for currencies: US
Dollars (USD), British Pound (GBP), Euro (EUR and
Swiss Franc (CHF).

b. TOM (Tomorrow) and SPOT period of 1 (one) working
day and 2 (two) business days, and a minimum
amount of \$ 10,000, - or the equivalent number of
currencies: US Dollars (USD), British Pound (GBP),
Japanese Yen (JPY), Euro (EUR).

Swiss Franc (CHF), Australian dollar (AUD),
Singapore dollar (SGD), Dollar Hong Kong (HKD)
Chinese Yuan (CNY), Dirham Emirates with the
opposite eye Indonesian Rupiah (IDR) or US Dollars
(USD) or cross rate.

c. Forward and SWAP transactions with a term of three
(3) working days up to 6 (six) months and with a
minimum amount of:

- USD100,000, - (one hundred thousand United
States Dollars) for the type of currency USD / IDR

- USD500.000,- (five hundred thousand United States
Dollars) for the type of currency EUR/IDR

- USD500.000, - (five hundred thousand United
States Dollars) or the equivalent value in other
currencies for currencies:

21. UTANG BANK (lanjutan)

II. Fasilitas Forex Line (lanjutan)

- Agunan :
- a. Jaminan transaksi *Foreign Forward* dan semua jenis transaksi *Swap* sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai transaksi.
 - b. Jaminan transaksi *Foreign exchange TOM* dan *SPOT* sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai transaksi.
 - c. Jaminan transaksi *Foreign Exchange TOD* sebesar 0% (nol persen) dari nilai transaksi.

Jaminan berasal dari rekening simpanan atas nama DEBITUR dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi.

Perjanjian pinjaman kredit investasi dalam dollar ini telah dikonversi menjadi pinjaman Rupiah dengan kurs untuk konversi Rupiah sesuai dengan kurs jual terupdate pada saat tanggal dilakukan konversi, sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Kantor Cabang Balikpapan A.Yani No. B.03/KC-X/ADK/01/2019, tanggal 11 Januari 2019.

- bentuk pinjaman adalah KI Pseudo R/C dengan Maksimum Co Menurun.
- atas pokok pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% efektif p.a. Suku bunga reviewable sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan dengan sisa jangka waktu saat ini yaitu 50 (lima puluh) bulan.
- angsuran pokok akan diperhitungkan prorata setiap bulan sesuai dengan sisa jangka waktu setelah pinjaman dikonversi ke Rupiah.
- syarat-syarat penarikan pinjaman mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.
- jaminan mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.
- asuransi terhadap barang jaminan mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.

Surat Perjanjian Pemberian Kredit ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan untuk Type, Struktur dan Syarat Kredit lainnya yang tidak terdapat dalam Perjanjian Kredit ini tetap berpedoman kepada Akta Perjanjian Kredit sebelumnya No. 43 tanggal 31 Agustus 2015, Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH.

21. BANK LOANS (continued)

II. Forex Line Facility (continued)

- Collateral:
- a. *Foreign transaction assurance Forward and Swap transactions of all kinds of 20% (twenty percent) of the transaction value.*
 - b. *Foreign exchange transaction assurance TOM and SPOT by 10% (ten percent) of the transaction value.*
 - c. *Foreign Exchange TOD transaction assurance of 0% (zero percent) of the transaction value.*

Assurance comes from a deposit account in the name of THE DEBTOR and do the blocking of collateral for the transaction.

This investment loan loan agreement in foreign currency has been converted into a Rupiah loan at an exchange rate for Rupiah conversion in accordance with the updated selling rate on the date of conversion, in accordance with the Credit Agreement Agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Balikpapan Branch Office A .Yani No. B.03 / KC-X / ADK / 01/2019, dated January 11, 2019.

- *the form of loan is KI Pseudo R / C with Maximum Co Declining.*
- *on the loan principal bears interest of 10.25% effective p.a. Reviewable interest rates in accordance with applicable regulations.*
- *the term of the loan is 90 (ninety) months with the remaining term now is 50 (fifty) months.*
- *Principal installments will be calculated prorated every month in accordance with the remaining period after the loan is converted to Rupiah.*
- *the terms of loan withdrawal follow the previous Credit Agreement.*
- *collateral follows the previous Credit Agreement.*
- *insurance for collateral follows the previous Credit Agreement.*

This Letter of Credit Agreement shall come into force as from the date of signing and for other Credit Types, Structures and Terms not contained in this Credit Agreement, still refer to the previous Credit Agreement Deed No. 43 dated August 31, 2015, Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Kurang dari 1 tahun	253.232.265	57.948.069
1 - 5 Tahun	456.282.636	321.213.109
Jumlah pembayaran sewa masa depan	709.514.901	379.161.178
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	709.514.901	379.161.178
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(253.232.265)	(57.948.069)
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Ketiga		
PT BTMU - BRI Finance	-	68.438.997
PT Federal International Finance	18.355.592	33.077.081
PT ACC Finance	665.159.309	266.681.400
PT Buana Finance	26.000.000	-
PT Clipan Finance	-	10.963.700
Jumlah	<u>709.514.901</u>	<u>379.161.178</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(253.232.265)	(57.948.069)
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 10% Sampai dengan 17% per tahun.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang disewakan.

22. LEASE PAYABLE

The minimum payment on lease payable as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Details of lease payable by maturity:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Due date of payment:		
Less than 1 year	57.948.069	57.948.069
1 - 5 Year	321.213.109	321.213.109
Total future lease payment	379.161.178	379.161.178
Less future finance charges	-	-
Present value of minimum lease payments	379.161.178	379.161.178
Less current portion of Lease Payable	(57.948.069)	(57.948.069)
Long-Term Lease Payable	<u>321.213.109</u>	<u>321.213.109</u>

b. Details of lease obligations by the lessor

Cash value of the minimum lease payments the future:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Third Parties		
PT BTMU - BRI Finance	68.438.997	68.438.997
PT Federal Finance Interntaional	33.077.081	33.077.081
PT ACC Finance	266.681.400	266.681.400
PT Buana Finance	-	-
PT Clipan Finance	10.963.700	10.963.700
Total	<u>379.161.178</u>	<u>379.161.178</u>
Less current portion due within one year	(57.948.069)	(57.948.069)
Long-Term Lease Payable	<u>321.213.109</u>	<u>321.213.109</u>

The effective interest rate finance lease liabilities are fixed from the date of the contract, which ranges from 10% to 17% per year.

Finance leases payable are secured by the leased assets.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS LOAN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Penerbitan Obligasi	3.000.000.000.000	3.000.000.000.000	<i>Bond issuance</i>
Biaya Penerbitan yang diamortisasi	(4.608.077.397)	(5.414.878.821)	<i>Amortisation of issuance cost</i>
Jumlah	<u>2.995.391.922.603</u>	<u>2.994.585.121.179</u>	Total
Diskonto yang diamortisasi	5.818.279.535	5.818.279.535	<i>Amortized discount</i>
Obligasi	(1.210.202.138)	(403.400.714)	<i>Bond liabilities</i>
Jumlah	<u>4.608.077.397</u>	<u>5.414.878.821</u>	Total

Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan obligasi ("Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi atas seri A, B dan C yang akan jatuh tempo tanggal 4 Juli 2023, 4 Juli 2025 dan 4 Juli 2028 dengan harga penawaran 100% nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 8,00%, 9,15% dan 9,35% per tahun dan dibayarkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2018.

In 2018, the Company issued bonds ("Indonesian Port Bond I IV in 2018") through listing at the Indonesia Stock Exchange. Bonds on series A, B and C that will mature on July 4, 2023, July 4, 2025 and July 4, 2028 with a bid price of 100 percent nominal value. The interest rate set is 8.00%, 9.15% and 9.35% per annum and paid 3 (three) months from the date of issuance with the first interest payment being made on October 4, 2018.

Dana yang diperoleh sekitar 43% (empat puluh tiga persen) untuk digunakan pengembangan 4 (empat) pelabuhan yaitu Makassar New Port, Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port dan Pantoloan.

Funds obtained were around 43% (forty three percent) to be used for the development of 4 (four) ports, namely Makassar New Port, Bitung Container Terminal, Kendari New Port and Pantoloan.

Lihat Catatan 1.4

See Note 1.4

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk semua karyawan tetap yang diangkat sampai dengan 2001. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees who are appointed from January 1, 2002. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries and of the employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-248/KM.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter KEP- 248/KM.6/2002, dated Oktober 21, 2002.

Rencana perubahan program pensiun dari PPMP menjadi PPIP mengacu pada surat Direktur Utama nomor 1/KP.506/DT-2008, tanggal 24 Desember 2008. Perubahan ini bertujuan untuk menaikkan manfaat pensiun bagi pensiunan sebesar Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Rp535.250 dengan pertimbangan agar Perseroan tidak lagi membayar TPP.

Plan changes to the pension plan of PPMP to be PPIP refers to managing Director letter the number 1/KP.506/DT-2008, dated December 24, 2008. This change aims to raise benefits for retirees pesiun Allowances for Income Improvement (TPP) Rp535.250 with considerations that companies no longer pay for TPP.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Persetujuan prinsip Menteri Negara BUMN atas rencana perubahan program pensiun telah diperoleh dengan surat nomor S-661/MBU/2009 tanggal 28 September 2009, dan selanjutnya perubahan program dimaksud akan diajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Program Pensiun Iuran Pasti

Dalam tahun 2004 dibentuk penyelenggaraan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2001.

Program pensiun PIIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor: 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Besarnya iuran peserta minimal Rp. 100.000/orang/bulan, sedangkan iuran bantuan dari Perseroan bervariasi menurut kelas jabatan pegawai dimana iuran yang tertinggi (kelas jabatan 16) Rp112.500/orang/bulan dan yang terendah (kelas jabatan 1) Rp75.000/orang/bulan.

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengakhiri Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) selanjutnya mengalihkan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perjanjian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya di tuangkan melalui perjanjian Nomor: 20/HK.301/1/DT-204 dan 024.SJ.U.0214 tanggal 7 Februari 2014.

Premi Asuransi kematian yang dimulai bersamaan dengan pembayaran Premi Investasi Bulanan selama Masa Asuransi sebesar 0,38 0/00 (nol koma tiga delapan permil) x Uang Asuransi/pertanggungungan untuk masing-masing tertanggung/peserta.

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

State Enterprises Minister principle approval to the plan change pension schemes have been obtained with the number S-661/MBU/2009 letter dated 28 September 2009, and subsequent changes in such programs will be submitted to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Defined Contribution Pension Plan

Organization formed in 2004 Defined Contribution Pension Plan (PIIP) by KD 20 Directors' Decision number 2004 dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At first the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2001.

PIIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number: 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

The amount of participants' contributions of at least Rp. 100.000/orang/bulan, while the company's tuition assistance varies according to the class of employees where the position of the highest fees (class position 16) Rp112,500/orang/bulan and the lowest (office grade 1) Rp75,000/orang/bulan.

Starting from the date of march 1, 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the utilization of services of the proposed financial institutions pension funds (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) next divert through PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The agreement indonesia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asuransi Jiwasrayapour through a number of Agreement 20/HK.301/1/DT-204 and 024.SJ.U.0214 February 7, 2014.

Insurance premiums death which started at the same time as payment of a premium monthly investment during the insurance of 0,38 0/00 (zero coma three eight permil) x insurance money / a logical defense to each the insured or participants.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Values Value of Defined Benefit Obligations</i>	Perubahan/ <i>Change</i>
0,50%	183.609.640.131	-3,75%
-0,50%	198.436.956.418	4,03%

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah (PhDP)

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Values Value of Defined Benefit Obligations</i>	Perubahan/ <i>Change</i>
0,50%	191.657.060.274	0,47%
-0,50%	189.885.800.460	-0,46%

c. Analisis Iuran Jatuh Tempo

Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Maturity Benefits</i>
>1	838.696.359
1-<2	829.752.784
2-<3	814.057.797
3-<4	783.917.030
4-<5	730.654.332
>=5	3.673.467.498

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan / tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis

a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption (PhDP)

c. Maturity Benefit Analysis

Other Long Term Post-employment Benefits

The Company also provides other post-employment benefits without funding in the form of severance pay, rewards of employment, reimbursement of rights and rewards / post-employment savings to employees who meet the requirements in accordance with Company policy. The benefits of this program are determined based on employee income and employment. There is no funding set aside by the Company in respect of this employee benefits.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja: <i>Past Service Liabilities (PSL) DP4</i> Pesangon (Purna bakti)	11.346.131.021 151.581.558.844	3.583.460.252 131.861.490.369
Sub Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621
Disajikan dalam kelompok jangka pendek: Pesangon (Purna Bakti)	-	-
Sub Jumlah	-	-
Disajikan dalam kelompok jangka panjang PSL - DP4 Pesangon (Purna bakti)	11.346.131.021 151.581.558.844	3.583.460.252 131.861.490.369
Sub Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621
Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Employees' benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2017 as follows:

*Long-term post-employment benefits:
 Past service liabilities (PSL) DP4
 Severance (post employment)*

Sub Total

*Presented in short-term group:
 Severance (post employment)*

Sub Total

*Presented in long-term group:
 PSL - DP4
 Severance (post employment)*

Sub Total

Total

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/ 2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporannya No. 19044/PEL-4/EP/01/2020, tanggal 7 Januari 2020 Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provides long-term benefits to employees in accordance with the rewards based on Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are not funded. The following table presents the components of benefits expense net recognized in the income statement consolidation and the amounts recognized in our consolidated balance sheet for the estimated liabilities for employee benefits are calculated by an independent actuary, for the period / year ended December 31, 2019 and 2018, based on the report No. No. 19044/PEL-4/EP/01/2020, dated January 7, 2020 actuary using the "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	2019	2018	
▫ Tingkat Bunga aktuarial	8,10%	8,50%	Actuarial Interest rate ▫
▫ Tingkat Kenaikan Upah	7,00%	7,00%	Average salary increase ▫
▫ Tingkat Kematian/Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia th 2019		Mortality Rate ▫
▫ Tingkat Kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal dari masing-masing usia / 10% from the possibility of people dying at each age		Disability Rate ▫
▫ Tingkat Pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% usia pensiun normal / 1% at age 20 years and decreases linearly until 0% the normal retirement age		Resignation Rate ▫
▫ Metode Penghitungan Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuary valuation method ▫

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto

a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Values Value of Defined Benefit Obligations</i>	Perubahan/ <i>Change</i>
0,50%	155.879.108.468	-4,44%
-0,50%	170.887.515.807	-4,76%

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Values Value of Defined Benefit Obligations</i>	Perubahan/ <i>Change</i>
0,50%	170.810.595.199	-4,72%
-0,50%	155.912.261.820	-4,42%

c. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

c. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation

Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Maturity Benefits</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value Of a Fixed Obligation</i>
>1	8.390.018.185	7.991.818.184
1-<2	10.128.564.899	8.470.984.201
2-<3	12.497.936.233	9.186.055.536
3-<4	14.286.786.031	9.348.856.028
4-<5	18.864.028.416	10.942.541.503
>=5	960.903.915.824	117.178.000.657

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan dan laba rugi:

The amounts recognized in the statements of financial position and statement of income:

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expense

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
<u>Induk Saja</u>			<u>Parent Only</u>
Biaya Jasa Kini	10.241.017.325	10.038.559.729	Current Service Cost
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	11.701.320.530	9.255.827.909	Net interest on the net defined benefit liabilities
Biaya Jasa Lalu	-	-	Past Service Cost
Sub Jumlah	21.942.337.855	19.294.387.638	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Biaya Jasa Kini	479.830.493	456.352.776	Current Service Cost
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	150.597.042	133.778.129	Net interest on the net defined benefit liabilities
Sub Jumlah	630.427.535	590.130.905	Sub Total
Jumlah	22.572.765.390	19.884.518.543	Total

Lihat Catatan 33.c

See Note 33.c.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (Pesangon / Purna Bakti)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Nilai Kini		
Kewajiban Imbalan Pasti	163.118.256.109	135.627.506.543
Nilai Wajar Aset Program	(190.566.244)	(182.555.922)
Jumlah Liabilitas	<u>162.927.689.865</u>	<u>135.444.950.621</u>

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Induk saja:		
Liabilitas Bersih, awal periode	135.444.950.621	115.599.865.036
Biaya bunga	11.701.320.530	9.255.827.909
Biaya jasa kini	10.241.017.325	10.038.559.729
Biaya Jasa Lalu		-
Pengukuran	11.346.131.021	3.583.460.252
Pembayaran imbalan	(5.805.729.632)	(3.032.762.305)
Sub Jumlah Dipindahkan	<u>162.927.689.865</u>	<u>135.444.950.621</u>

Entitas anak:		
Liabilitas Bersih, awal periode	1.496.816.931	1.543.109.857
Biaya bunga	150.597.042	133.778.129
Biaya jasa kini	479.830.493	456.352.776
Pembayaran Imbalan Kerja	(16.836.292)	(101.698.575)
Pengukuran	56.219.478	(534.725.256)
Sub Jumlah	<u>2.166.627.653</u>	<u>1.496.816.931</u>
Jumlah	<u>165.094.317.518</u>	<u>136.941.767.552</u>

Pengungkapan diatas berdasarkan perhitungan Aktuarial sesuai pada halaman 23 atau lampiran 1-1 sampai dengan lampiran 2-2 Laporan Aktuarial.

Manajemen berkeyakinan bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada tahun 2019 dan 2018 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No. 19044/PEL-4/EP/01/2020 tanggal 7 Januari 2020 dan No.18007/PEL-4/EP/01/2019, tanggal 7 Januari 2019

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

b. Post-employment benefits liability (Severance)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti	163.118.256.109	135.627.506.543	Defined Benefit Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(190.566.244)	(182.555.922)	Fair Value of Program Assets
Jumlah Liabilitas	<u>162.927.689.865</u>	<u>135.444.950.621</u>	Total Liabilities

c. Mutations estimated liabilities for employee benefits

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Induk saja:			Parent only:
Liabilitas Bersih, awal periode	135.444.950.621	115.599.865.036	Net Liability, beginning of period
Biaya bunga	11.701.320.530	9.255.827.909	Inter-set cost
Biaya jasa kini	10.241.017.325	10.038.559.729	Current service cost
Biaya Jasa Lalu		-	Past service cost
Pengukuran	11.346.131.021	3.583.460.252	Actuarial profit (loss)
Pembayaran imbalan	(5.805.729.632)	(3.032.762.305)	Payment of benefits
Sub Jumlah Dipindahkan	<u>162.927.689.865</u>	<u>135.444.950.621</u>	Carried Forward Sub Total

Entitas anak:			Subsidiaries:
Liabilitas Bersih, awal periode	1.496.816.931	1.543.109.857	Net Liability, beginning of period
Biaya bunga	150.597.042	133.778.129	Inter-set cost
Biaya jasa kini	479.830.493	456.352.776	Current service cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(16.836.292)	(101.698.575)	Benefit Paid
Pengukuran	56.219.478	(534.725.256)	Actuarial profit (loss)
Sub Jumlah	<u>2.166.627.653</u>	<u>1.496.816.931</u>	Sub Total
Jumlah	<u>165.094.317.518</u>	<u>136.941.767.552</u>	Total

Above disclosure based on Actuarial calculations according to page 23 or appendix 1-1 through appendix 2-2 Actuarial Reports.

The management believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2019 and 2018 has been calculated by an independent actuary in accordance report No. 19044/PEL-4/EP/01/2020, dated January 7, 2020 and No.18007/PEL-4/EP/01/2019, dated January 7, 2019.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Sedangkan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Kaltim Kariangau Terminal pada tahun 2018 dan 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No. 19007/KKT/EP/1/2020/, tanggal 2 Januari 2020 dan No 18010/KKT/EP/01/2019, tanggal 9 Januari 2019.

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan pembantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2017 and 2016 has been calculated by an independent actuary in accordance report No. 19007/KKT/EP/1/2020, dated January, 2, 2020 and No 18010/KKT/EP/01/2019, tanggal 9 Januari 2019.

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Uang Jaminan	3.608.998.378	22.517.462.905	Deposits
Pendapatan Diterima Dimuka	9.117.418.235	8.730.070.906	Unearned Revenues
Jumlah	<u>12.726.416.613</u>	<u>31.247.533.811</u>	Total

26. MODAL SAHAM

26. SHARES CAPITAL

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 4 Februari 2016, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 10 Februari 2016 Nomor AHU-0002594.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Nomor AHU-AH.01.03-0021180.

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 04 dated February 4, 2016, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated February 10, 2016 No. AHU-0002594.AH.01.02. YEAR 2016 and No. AHU-AH.01.03-0021180.

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares	Nilai Nominal / Par Value	Nilai Modal Saham / Total Shares Capital
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia :			
▪ Modal Dasar / Authorized Capital	10.000.000	1.000.000	10.000.000.000.000
▪ Belum Ditempatkan / Not yet Issued	6.887.915	1.000.000	6.887.915.000.000
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid	<u>3.112.085</u>	<u>1.000.000</u>	<u>3.112.085.000.000</u>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2016, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2011.

Selanjutnya, mendasar pada terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016 tersebut, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-18/MBU/01/2017, tanggal 4 Januari 2017, menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 199.953 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga Rp199.953.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.953.000.000 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perhubungan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2016;
- b. Sebesar Rp696.000 (enam ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perseroan.

Dengan adanya penambahan modal disetor tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang semula sebesar Rp2.912.132.000.000 (dua triliun sembilan ratus dua belas miliar seratus tiga puluh dua juta rupiah) menjadi sebesar Rp3.112.085.000.000 (tiga triliun seratus dua belas miliar delapan puluh lima juta rupiah).

26. SHARES CAPITAL (continued)

In 2016, the Government of the Republic of Indonesia to the increase in capital to the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199.952.304.000 (one hundred ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiah) based on the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated 30 September 2016, on the addition of Investment of the Republic of Indonesia in Capital Shares Owned Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, which is derived from the transfer of State at the Ministry of Transportation, which is sourced from the State Budget and Expenditure Budget Year 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, and 2011.

Furthermore, fundamental to the rising of the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated September 30, 2016, the State Minister for State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-18/MBU/01/2017, dated January 4, 2017, approved the issuance/placement of shares in deposits (portfolio) of 199,953 shares, each with par value of Rp1,000,000 so that all of them are worth Rp199,953,000,000 which are all taken part by the Republic of Indonesia.

To meet expenses/placement of shares, approved a capital increase of the Republic of Indonesia to the shares capital of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199,953,000,000 as follows:

- a. *Amounting Rp199,952,304,000 (one hundred and ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiahs) derived from the transfer of state property to the Ministry of Transportation as stipulated in Government Regulation No. 37 Year 2016;*
- b. *Amounting Rp696,000 (six hundred ninety six thousand rupiahs) through capitalization of reserves part of the Company.*

With the addition of the paid-up capital, capital issued/fully paid by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), which originally amounted Rp2,912,132,000,000 (two trillion, nine hundred and twelve billion one hundred thirty two million rupiahs) to amounting Rp3,112,085,000,000 (three billion one hundred and twelve billion eighty five million rupiahs).

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARES CAPITAL (continued)

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares	Nilai Nominal / Par Value	Nilai Modal Saham / Total Shares Capital
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia :			
▪ Modal Dasar ditempatkan dan diambil bagian/ Authorized Capital issued and subscribed	3.112.085	1.000.000	3.112.085.000.000

27. MODAL LAINNYA

27. OTHER CAPITAL

Berupa hibah *passenger shelter* dari pihak swasta (PT
Cevron Mas) pada tahun 2009 yang terletak di Cabang
Balikpapan sebesar Rp1.466.121.492.

*Donation of passenger shelter of private sector party or
side (PT Cevron Mas) in the year 2009 which located in
Branch of Balikpapan Rp1.466.121.492.*

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
a. Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			a. Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		87.003.000.000	Gains Fixed Asset - Revaluation
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	7.801.804.137	16.311.402.402	Gains (Loss) Actuarial -
Sub Jumlah	7.801.804.137	103.314.402.402	Sub Total
b. Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			b. Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan Tersedia Dijual	2.398.852.155	2.525.778.180	Gains (Loss) of Financial - Assets Available for Sale
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	Gains (Loss) Actuarial -
Sub Jumlah	2.398.852.155	2.525.778.180	Sub Total
Jumlah	10.200.656.292	105.840.180.583	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Mutasi komponen penghasilan komprehensif lain,
 sebagai berikut:

	2019	2018
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Saldo awal	105.840.180.583	103.663.634.089
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Lihat Catatan 24)	(11.346.131.021)	(762.183.749)
Pajak terkait:		
Liabilitas pajak tangguhan	2.836.532.755	3.048.734.995
Koreksi atas revaluasi	(87.003.000.000)	-
Sub Jumlah	<u>10.327.582.317</u>	<u>105.950.185.335</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian)		
Aset Keuangan (Lihat Catatan 8.a)	(169.234.700)	(147.776.120)
Pajak terkait:		
Pemulihan nilai aset keuangan	42.308.675	37.771.368
Sub Jumlah	<u>(126.926.025)</u>	<u>(110.004.753)</u>
Jumlah	<u>10.200.656.292</u>	<u>105.840.180.583</u>

28. OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

Mutations in other comprehensive income components,
 as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss:
Saldo awal
Gains (Loss) Employee Benefits (See notes 24)
Income tax related:
Deferred tax liabilities
Revaluation final tax
Sub Total
Items that will be reclassified to profit or loss:
Financial assets
Gain (loss) (See Note 8.a)
Tax related:
Recovery of financial assets
Sub Total
Total

29. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya, sebagai berikut;

- a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

Akun ini merupakan cadangan umum yang dibentuk dari alokasi laba Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya. Selama periode berjalan cadangan umum tersebut telah digunakan untuk keperluan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

29. RETAINED EARNINGS

This account consist of appropriated and unappropriated retained earning, with the following details:

- a. Appropriate retained earnings with the following calculation:

This account is a general reserve that is formed from the allocation of profit of the Company which extent determined by the General Shareholders' Meeting (RUPS) every year. During the period, it has been used for the purposes with the following details:

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA (lanjutan)

a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya
 dengan perhitungan sebagai berikut: (lanjutan)

	2019
Saldo Awal	2.485.378.638.511
Pembagian Laba Tahun Lalu	195.679.885.375
Saldo Akhir	2.681.058.523.886

b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya
 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2019
Saldo Awal	264.412.601.240
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:	
Dividen ¹⁾	(130.453.258.000)
Cadangan Umum ²⁾	(195.679.885.230)
Laba Bersih Tahun Berjalan	438.779.068.606
Saldo Akhir	377.058.526.616

Catatan:

1) Dividen kepada pemegang saham jumlah yang
 diumumkan dan dibayar sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Dari :	
- Laba bersih tahun 2018	130.453.258.000
- Laba bersih tahun 2017	171.430.000.000
- Laba bersih tahun 2016	97.661.700.000
- Laba bersih tahun 2015	97.661.700.000

Penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebesar
 Rp.130.453.258.000 untuk dividen sesuai dengan
 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan
 Indonesia IV, No. 14 tanggal 29 April 2019 di
 hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.
 (Lihat Catatan 11)

Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar
 Rp171.430.000.000 untuk dividen sesuai dengan
 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan
 Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 di
 hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.
 (Lihat Catatan 11)

Penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebesar
 30% untuk dividen atau sebesar Rp97.661.700.000
 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum
 Pemegang Saham Perusahaan Perseroan
 (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3
 tanggal 8 Mei 2017 di hadapan Notaris Nanda
 Fauz Iwan, SH., M.Kn.

29. RETAINED EARNINGS (continued)

a. Appropriate retained earnings with the following
 calculation: (continued)

	2018
Saldo Awal	2.228.959.165.967
Distribusi Laba Tahun Lalu	256.419.472.544
Saldo Akhir	2.485.378.638.511

Beginning Balance
Distribution of Profit Previous Year
Ending Balance

b. Unappropriate retained earnings with the following
 calculation:

	2018
Saldo Awal	366.128.930.409
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:	
Dividen ¹⁾	(171.430.000.000)
Cadangan Umum ²⁾	(256.419.472.544)
Laba Bersih Tahun Berjalan	326.133.143.375
Saldo Akhir	264.412.601.240

Beginning Balance
Distribution of Retained Earnings:
Dividend ¹⁾
General Reserves ³⁾
Net Profit for the Year
Ending Balance

Notes:

1) Dividend of the Shareholders declared and paid as
 listed below:

	Deviden per Saham/ Dividend per Share
From :	
- Profit current year 2018	372.059
- Profit current year 2017	488.927
- Profit current year 2016	278.536
- Profit current year 2015	278.536

The use of net profit of fiscal year 2018 of
 Rp130.453.258.000 for dividends in accordance
 with the Deed of General Meeting of Shareholders
 of the Company (Persero) PT Pelabuhan
 Indonesia IV, No. 04 dated April 29, 2019 in the
 presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH.,
 M.Kn.(See Note 11)

The use of net profit of fiscal year 2017 of
 Rp171.430.000.000 for dividends in accordance
 with the Deed of General Meeting of Shareholders
 of the Company (Persero) PT Pelabuhan
 Indonesia IV, No. 04 dated April 3, 2018 in the
 presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH.,
 M.Kn.(See Note 11)

The use of net profit of fiscal year 2016 of 30% for
 dividends or amounting to Rp97,661,700,000 in
 accordance with the Deed of General Meeting of
 Shareholders of the Company (Persero) PT
 Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 dated May 8, 2017
 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH.,
 M.Kn.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA (lanjutan)

b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut: (lanjutan)

2) Penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp.195.679.885.375 untuk cadangan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 14 tanggal 29 April 2019 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

3) Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp.256.419.472.544 untuk cadangan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,.

Penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp.227.877.793.860 untuk cadangan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 tanggal 8 Mei 2017 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,.

29. RETAINED EARNINGS (continued)

b. Unappropriate retained earnings with the following calculation: (continued)

2) The net profit of the financial year 2018 amounted Rp.195.679.885.375 for reserve in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 dated April 29, 2019, Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,.

3) The net profit of the financial year 2017 amounted Rp.256.419.472.544 for reserve in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 dated April 3, 2018, Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,.

The net profit of the financial year 2016 amounted to Rp.227.877.793.860 for reserve accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 dated May 8, 2017, Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (loss)	Bagian Ekuitas / Share in Equity	Perubahan ekuitas lainnya / Change in Other Equity	Saldo Akhir / Ending Balance	
PT Equiport Inti Indonesia	15.309.585.585	65.516.413	8.785.240.775	-	24.160.342.773	PT Equiport Inti Indonesia
PT Kaltim Kariangau Terminal	65.534.468.970	19.635.548	51.678.789.527	-	117.232.894.044	PT Kaltim Kariangau Terminal
PT Nusantara Terminal Services	57.906.970	(4.315.283)	(11.897.211.578)	-	(11.843.619.890)	PT Nusantara Terminal Services
Penyesuaian	(67.820.171.957)			(54.226.255.565)	(122.046.427.522)	
Jumlah	13.081.789.568	80.836.678	48.566.818.724	-	7.503.189.404	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (loss)	Bagian Ekuitas / Share in Equity	Perubahan ekuitas lainnya / Change in Other Equity	Saldo Akhir / Ending Balance		
PT Equiport Inti						PT Equiport Inti	
Indonesia	11.494.406.410	175.997.652	3.639.181.523	-	15.309.585.585	Indonesia	
PT Kaltim Kariangau						PT Kaltim Kariangau	
Terminal	21.420.261.727	23.603.490	44.090.603.754	-	65.534.468.970	Terminal	
PT Nusantara Terminal						PT Nusantara Terminal	
Services	987.260.811	(129.549.614)	(799.804.227)	-	57.906.970	Services	
Penyesuaian	(9.896.761.408)	-		(57.923.410.549)	(67.820.171.957)		
Jumlah	24.005.167.540	70.051.527	46.929.981.050	(57.923.410.549)	13.081.789.568	Total	

31. PENDAPATAN USAHA

31. REVENUES

a. Pendapatan Usaha Bruto:

a. Gross Revenues:

	2019	2018	
Pelayanan Petikemas Domestik	1.427.066.835.709	1.384.478.664.435	Domestic Container Service
Pelayanan Petikemas Internasional	5.426.044.500	-	International Container Services
Pelayanan Kapal	627.565.775.669	593.672.852.029	Ship Service
Pelabuhan/Dermaga/Terminal untuk Kepentingan Sendiri	630.705.730.220	579.765.705.188	Port / Pier / Terminal for its Own Benefit
Pelayanan Non Petikemas	269.857.733.266	272.582.298.816	Non-Container Service
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	194.341.462.161	160.981.190.527	Other Port Services Operations
Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	116.850.065.614	-	Logistics / Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services
Pemakaian Aset Non Properti Investasi	57.439.708.884	56.201.855.951	Use of Non-Property Investment Assets
Listrik, Power Plant, dan Air	157.111.548.415	41.890.520.428	Electricity, Power Plant and Water
Sewa Lahan dan Bangunan/ Bagian dari Bangunan	44.136.487.388	31.734.528.888	Land and Building Lease / Part of Building
Rupa-Rupa	130.789.135.733	184.491.827.292	Miscellaneous
Jumlah	3.661.290.527.559	3.305.799.443.554	Total

Pendapatan bersih per sifat dan hubungan transaksi,
sebagai berikut:

*Nature of relationships and transactions of net revenues,
as follows:*

Pendapatan sebesar Rp27.068.314.750 dan beban sebesar Rp10.783.773.766 atas uji coba pemanfaatan Dermaga Makassar New Port (MNP), sehingga berdasarkan PSAK 16 Aset Tetap (Paragraf 17 Point e), Pendapatan dan beban yang dihasilkan dari uji coba pemanfaatan dermaga tidak dapat diakui sebagai pendapatan melainkan mengurangi nilai perolehan aset tetap pada saat nilai tercatat sebagai aset tetap.

Revenues amounting to Rp27,068,314,750 and expenses of Rp10,783,773,766 for the trial use of the Makassar New Port (MNP) Pier, based on PSAK 16 Fixed Assets (Paragraph 17 Point e), Revenues and expenses resulting from the pier utilization test cannot be recognized as income but reduces the acquisition value of fixed assets when the carrying value is fixed assets.

	2019	2018	
a. Pihak Berelasi	485.147.218.704	121.172.960.721	a. Related Parties
b. Pihak Ketiga	3.176.143.308.855	3.184.626.482.833	b. Third Parties
Jumlah	3.661.290.527.559	3.305.799.443.554	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% per jenis pendapatan untuk tahun 2019 dan 2018.

there are no customers whose more than 10% of Company's sales for each of types of sales for 2019 and 2018.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK

32. COST OF REVENUES

	2019	2018	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	222.052.449.022	117.758.834.237	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Bahan	333.493.896.259	217.275.567.530	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	123.418.897.480	124.660.871.562	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	300.210.402.269	269.566.107.360	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	12.538.061.051	10.877.330.004	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	991.541.484.001	948.477.515.895	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	0	-	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	434.193.457	296.960.340	Office Administration Charges
Beban Umum	139.105.540.247	183.580.005.901	General Expenses
Jumlah	<u>2.122.794.923.786</u>	<u>1.872.493.192.829</u>	Total

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

	2019	2018	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	68.152.673.865	62.904.652.441	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Bahan	4.521.020.651	4.391.021.612	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.130.981.595	1.978.832.353	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	88.717.868	831.064.746	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	273.601.643	707.416.556	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	23.273.765.859	31.520.071.538	Third Party Resources Expense
Beban Administrasi Perkantoran	811.882.350	1.122.743.530	Office Administration Charges
Beban Umum	12.333.437.510	7.230.973.110	General Expenses
Jumlah	<u>110.586.081.341</u>	<u>110.686.775.886</u>	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

	2019	2018	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	311.711.213.550	270.011.904.587	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Gaji Direksi dan Komisaris	85.795.194.256	47.673.062.449	Salaries for Directors and Commissioners
Beban Bahan	52.049.783.041	42.159.913.716	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	59.713.225.627	59.862.141.282	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	81.400.994.888	61.849.070.546	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	2.675.590.793	10.212.555.816	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	34.982.450.474	64.600.993.433	Third Party Resources Expense
Beban Administrasi Perkantoran	9.342.158.107	9.346.687.457	Office Administration Charges
Beban Umum	223.668.694.098	203.244.848.891	General Expenses
Jumlah	<u>861.339.304.834</u>	<u>768.961.178.177</u>	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA

a. Pendapatan Non Usaha:

	2019	2018
Pendapatan Keuangan	65.877.843.318	87.274.124.732
Keuntungan Perubahan Selisih Kurs	-	3.774.872.906
Pendapatan Non Usaha Lainnya	57.958.775.009	19.236.802.989
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	5.869.094.150	2.447.326.301
Pendapatan Dividen	-	-
Pendapatan Materai	2.421.809.967	1.943.172.465
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	5.697.867.052	35.203.644.276
Pendapatan Administrasi Tender	946.400.000	1.994.345.001
Pendapatan Penjualan Blanko Cetakan	133.994.000	106.755.000
Keuntungan Penjualan Aset	144.068.523	45.310.000
Jumlah	139.049.852.019	152.026.353.670

b. Beban Non Usaha:

	2019	2018
Kerugian Perubahan Selisih Kurs	(4.020.147.091)	(29.418.934.023)
Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(30.413.764.526)	(110.809.905.173)
Beban penjualan aset	(791.241.686)	(7.239.902)
Beban Penurunan nilai Aset	(224.359.309)	(6.695.454.733)
Beban Denda /Klaim/Pinalti	(1.029.761.495)	(611.686.020)
Beban Materai	(343.722.997)	(711.374.820)
Beban Usaha Lainnya	(1.288.341.504)	(6.281.009.422)
Jumlah	(38.111.338.608)	(154.535.604.092)

c. Beban Keuangan:

	2019	2018
Beban Bunga Pinjaman	4.736.530.384	44.788.452.361
Beban Jasa Administrasi Bank	794.891.620	1.921.778.398
Beban Bunga Obligasi	92.654.543.657	21.419.020.804
Beban Keuangan Lainnya	1.643.656.800	21.502.855
Beban Amortisasi Penerbitan Obligasi	806.801.424	403.400.714
Jumlah	100.636.423.885	68.554.155.132

35. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

a. Non Operating Income:

Financial Revenue
Gain on Foreign
Exchange
Other Non-Operating Income
Recovery of Receivable
Impairment Reserves
Dividend Income
Stamp Duty
Fines Income / Claims / Penalties
Tender Administration Revenue
Printed Blanko Sales
Income
Gain of Sales of Assets
Total

b. Other Expenses:

Foreign Exchange Loss
Fines and Underpaid
Taxes
Expense of Selling Assets
Expense of Asset Impairment
Load Fines / Claims / Penalties
Stamp Duty
Other Operating Expenses
Total

c. Financial Expenses::

Loan Interest Expense
Expenses of Bank
Administration Services
Bond Interest Expense
Other Financial Expenses
Bond Issuance
Amortization Expense
Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018
Laba Tahun Berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	438.781.134.750	326.133.143.375
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	3.112.085	3.112.085
Lab a Bersih Per Saham Dasar	140.992.66	104.795.71

Lihat Catatan 4.24.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income to the owner in atribusikan parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

*Profit Current Year
 Atributable to
 Owners of the Parent Entity
 Weighted Average Number of
 Common Shares
Net Earnings Per Share Basic*

See Note 4.24.

37. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 segmen usaha yang terdiri atas pelayanan kapal, pelayanan barang, fasilitas alat, terminal bongkar muat, terminal petikemas, kerja sama usaha, tanah bangunan dan listrik, telsus dan rupa-rupa usaha.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi Segmen Operasi - Tahun 2019

	Kepelabuhanan / Port	Properti Investasi / Investment Properties
Pendapatan Bersih	2.925.271.639.402	78.657.874.108
Beban Usaha	2.534.881.716.216	51.696.399.195
Aset Segmen	9.240.577.754.196	14.517.653.457
Investasi Pada		
Entitas Asosiasi	32.969.427.451	
Aset Yang Dimiliki		
Untuk Dijual		
Jumlah Aset		
Liabilitas Segmen	3.033.247.339.011	

37. SEGMENT OPERATIONS

The Company classifies its activities into 4 business segments consisting of vessel service, service of goods, exploitation tools, seaport terminal service, container terminal service, joint venture, the utilization of land and other buildings, special port/dock.

Management monitors the operating results of a separate business unit for purposes of making decisions about resource allocation and performance assessment. Performance is evaluated based on segment operating profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss on the financial statements.

Information of Segment Operation - Year 2019

	Operasi Lainnya / Other Operations	Segmen Bersama / Join Segment	
	671.541.415.495	-	<i>Revenues, Net Operating Expenses</i>
	533.677.925.663	-	
	469.474.625.777	805.191.077.473	<i>Segment Assets Investment On Associated Entity Assets Hel For sale Total assets</i>
	-	-	
	-	2.161.748.020	
	-	1.323.101.480.732	<i>Segment Liabilities</i>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

37. SEGMENT OPERATIONS

Informasi Segmen Operasi - Tahun 2018

Information of Segment Operation - Year 2018

	Kepelabuhanan / Port	Properti Investasi / Investment Properties	Operasi Lainnya / Other Operations	Segmen Bersama / Join Segment	
Pendapatan Bersih	2.991.480.710.995	31.734.528.888	282.584.203.671	-	Revenues, Net Operating
Beban Usaha	2.225.609.670.462	47.466.775.446	479.064.700.983	-	Expenses
Aset Segmen	8.040.922.861.565	13.149.749.133	142.753.306.654	2.176.342.383.265	Segment Assets
Investasi Pada					Investment On
Entitas Asosiasi	32.588.154.877	-	-	-	Associated Entity
Aset Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	-	-	2.330.982.720	Assets Held For sale
Jumlah Aset					Total assets
Liabilitas Segmen	3.049.876.074.989	-	-	1.341.027.894.236	Segment Liabilities

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/ Percentage of Total Assets		
			2019	2018	
Bank					Bank
Rupiah	77.060.286.985	175.117.181.259	0,73%	1,69%	Rupiah
Valuta Asing	-	9.763.467.658	0,00%	0,09%	Foreign Currency
Jumlah Setara Kas	77.060.286.985	184.880.648.917	0,73%	1,78%	Cash Equivalent Total
Deposito					Deposit
Rupiah	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Rupiah
Jumlah Deposito	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Deposit Total
Jumlah	472.617.786.985	1.898.312.148.917	4,49%	18,30%	Total
Piutang Usaha					Accounts Receivables
Instansi Pemerintah'					Government Institutions
BUMN/BUMD:					BUMN/BUMD:
PT Pertamina	5.860.527.409	22.388.101.958	0,06%	0,22%	PT Pertamina
PT Djakarta Lloyd	3.253.595.513	3.308.327.156	0,03%	0,03%	PT Djakarta Lloyd
PT Pelni	5.969.087.699	6.352.674.185	0,06%	0,06%	PT Pelni
PT Bhandha Ghara Reksa	165.090.605	211.853.398	0,00%	0,00%	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Pembangkit Jawa Bali	2.945.228.679	791.654.003	0,03%	0,01%	PT Pembangkit Jawa Bali
Perusda - Aneka Usaha dan Jasa	159.025.000	-	0,00%	0,00%	Perusda - Aneka Usaha dan Jasa
PT Semen Indonesia	117.874.616	2.275.713.479	0,00%	0,02%	PT Semen Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100 Jut:	322.465.513	2.553.893.559	0,00%	0,02%	Others (below Rp100 Million)
Jumlah	18.792.895.034	37.882.217.738	0,18%	0,37%	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS
 (lanjutan) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/ Percentage of Total Assets		
			2019	2018	
Aset Keuangan Lancar					
Lancar Lainnya:					Other Current Financial Assets:
PT Pengurakan					PT Pengurakan
Indonesia (Persero)	3.009.000.000	10.932.000.000	0,03%	0,11%	Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama-					Joint Secretariat
PT Pelindo I s.d. IV	2.230.403.180	2.105.024.950	0,02%	0,02%	PT Pelindo I s.d. IV
Piutang Pegawai	1.093.322.754	3.737.684.052	0,01%	0,04%	Employee
	6.332.725.934	16.774.709.002	0,08%	0,20%	
Utang Usaha:					Trade Accounts Payable:
PT Adhi Karya Persero)	25.672.457.821	1.962.019.888	0,59%	0,04%	PT Adhi Karya Persero)
PT Brantas Abipraya (Perser)	24.855.813.015	-	0,57%	0,00%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PP (Persero)	-	8.478.663.636	0,00%	0,19%	PT PP (Persero)
PT BKI (Persero)	1.770.915.860	785.854.000	0,04%	0,02%	PT BKI (Persero)
PT PLN (Persero)	976.449.000	2.675.826.000	0,02%	0,06%	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	925.000.000	-	0,02%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	593.535.938	-	0,01%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	401.874.958	858.042.003	0,01%	0,02%	PT Pertamina (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	328.843.637	2.242.901.129	0,01%	0,05%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	7.394.545	11.579.285.847	0,00%	0,26%	PT Wijaya Karya (Persero)
Lain-lain dibawah 500 juta	4.703.943.945	16.736.385.467	0,11%	0,38%	Lain-lain dibawah 500 juta
Jumlah	60.236.228.719	45.318.977.970	0,02	1,33%	Total
Liabilitas Keuangan					Other Short-Term Financial Liability:
Jangka Pendek Lainnya:					
PNBP	5.164.073.327	8.005.229.683	0,46%	0,68%	PNBP
Uang Porsekot	9.312.908.119	12.348.241.379	0,82%	1,05%	Cash Advance
Jumlah	14.476.981.446	20.353.471.062	0,19%	0,24%	Total
Pinjaman Bank:					Bank Loans:
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	38.415.601.249	50.370.000.831	1,20%	4,30%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	38.415.601.249	50.370.000.831	1,20%	4,30%	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
 dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS
 (continued)

Nature of relationships and material transactions with
 related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I./ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I./ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable
5.	PT Pelni (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
9.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
10.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 50%/ 50% Investments in shares
11.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 51%/ 51% Investments in shares
12.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
13.	PT Utama Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
14.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
15.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
16.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies were as follow:

		2019		
Mata Uang Asing / Foreign Currency		Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset:				
Kas dan Setara Kas				Assets:
Pihak Berelasi	Dollar AS	444.760	6.182.607.123	Cash and Cash Equivalents Related Parties
Jumlah Aset		444.760	6.182.607.123	Total Assets
Liabilitas:				
Utang Bank				Liabilities:
PT Bank BRI	Dollar AS	3.478.351	25.901.022.556	Bank Loans PT Bank BRI
Jumlah Liabilitas		3.478.351	25.901.022.556	Total Liabilities
		2018		
Mata Uang Asing / Foreign Currency		Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset:				
Kas dan Setara Kas				Assets:
Pihak Berelasi	Dollar AS	674.226,07	9.763.467.658	Cash and Cash Equivalents Related Parties
Jumlah Aset		674.226	9.763.467.658	Total Assets
Liabilitas:				
Utang Bank				Liabilities:
PT Bank Mandiri	Dollar AS		-	Bank Loans
PT Bank BRI	Dollar AS	3.478.351	49.876.074.989	PT Bank BRI
Jumlah Liabilitas		3.478.351	49.876.074.989	Total Liabilities

Jumlah tersebut merupakan transaksi nilai mata uang asing dengan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal yang bersangkutan.

The amount represents the value of the foreign currency transaction of the Bank Indonesia middle rate on the date in question.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN

Realisasi progres pekerjaan fisik Investasi dana PMN,
 sebagai berikut:

**40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS
 PMN**

Realization of physical work progress PMN investment
 funds, as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
1	Bitung	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung/Construction of Reclamation and Container Yard Port of Bitung PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 24 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 545 hari kalender/Duration of 545 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018 : 29 Januari 2018/ Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018: January 29, 2018	376.651	100	376.651	342.410
		Berita Acara Serah Terima BA/13/PMO/X/NP-2018 / Minutes of Handover BA/13/PMO/X/NP-2018.				
2	Ambon	Pembangunan Reklamasi dan Penahan Tanah 6.000 M2 dan Restrengthening Dermaga 200 M Pelabuhan Ambon/Construction of Arrestor Land 6.000 M2 and Reclamation and Restrengthening 200 M of Ambon Port. PT Pilar Dasar Membangun, Kontrak Akta No.23 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 23 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 126/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 126/PMO/XII/NP-2018.	59.406	100	59.406	51.305
	Ambon & Jayapura.	Pengadaan 2 Unit RTG untuk Cabang Ambon dan 3 Unit Untuk Jayapura (3 Unit untuk Ambon dan 2 Unit untuk Jayapura) USD 6.290.000 / Procurement of 2 RTG Units for Ambon Branch and 3 Units For Jayapura (Addendum 3 Units for Ambon and 2 Units for Jayapura) USD 6.290.000	84.651	100	84.651	84.651

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2	Ambon & Jayapura.	Dinson Industries Corp, Kontrak Akta No.23 tanggal 9 Ferbruari 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 23 dated February 9, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 272 hari/Duration of 272 calendar days Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017 : 8 November 2017/ Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017: November 8, 2017 Berita Acara Serah Terima 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017 / Minutes of Handover 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017.				
2.	Ambon, Makassar New Port, Ternate, Kendari	Pengadaan 4 Unit Used Ship to Shore Crane (Pelabuhan Ambon, Makassar New Port, Ternate, dan Kendari) USD 10.359.000 / Procurement of 4 Units Used Ship to Shore Crane (Port of Ambon, Makassar New Port, Ternate, and Kendari) USD 10,359,000 PT Transindo Interdipantara dan PT Glory Kasih Indonesia, Kontrak Notaris No. 21 Tanggal 30 Agustus 2018 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 21 dated August 30, 2018, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.K. Jangka waktu 14 hari/Duration of 14 calendar days Addendum 014/HK.4.301/10/PI.IV-2018 : 10 September 2018/ Addendum 014 / HK.4.301 / 10 / PI.IV-2018: September 10, 2018 Jangka waktu 59 hari/Duration of 59 calendar days Berita Acara Serah Terima 64/PMO-P/BA-ST1/U-STX/2018 / Minutes of Handover 64/PMO-P/BA-ST1/U-STX/2018	162.051	100	162.051	116.500

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
3.	Tarakan	Pembangunan Container Yard seluas 2,14 Ha Pelabuhan Tarakan/ <i>Construction of Container Yard 2,14 Ha of Tarakan Port.</i> PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.1 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tazan Siata SH.M.Kn/ <i>Contracts Act No. 1 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tazan Siata SH.M.Kn</i> Jangka waktu 540 hari/ <i>Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017)</i> Addendum No.5/HK.301//8/PI.IV/2017 16 Agustus 2017 / Addendum No. 5/HK.301//8/PI.IV/2017 August 16, 2017 Addendum II No.9/HK.301//2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 / <i>Addendum II No.9 / HK.301 // 2 / PI.IV / 2018 January 9, 2018</i> Berita Acara Serah Terima BA.02/PMO/VII/NP-2018 / <i>Minutes of Handover BA.02/PMO/VII/NP-2018</i>	134.852	100	134.852	122.496
4.	Ternate	Replacement Dermaga seluas 3.500 M2 di Pelabuhan Ternate/ <i>Construction of Jetty 3.500 M2 in Ternate Port.</i> PT Utama Karya (Persero), Kontrak No. 50 tanggal 30 Juni 2016 Notaris Ahmad Tazan Siata SH. M.Kn/ <i>Contracts Act No. 50 dated June 30, 2016, Notary Ahmad Tazan Siata SH.M.KN</i> Jangka waktu 365 hari / <i>Duration of 365 calendar days (multi years, 2016 - 2017)</i> Addendum No. 4/HK.301/1/PI.IV-2017 6 November 2017/ <i>Addendum no. 4 / HK.301 / 1 / PI.IV-2017 November 6, 2017</i> Berita Acara Serah Terima BA.13/LP.001/DFP-2017 / <i>Minutes of Handover BA.13/LP.001/DFP-2017</i>	98.098	100	98.098	89.062
5.	Kendari	Pembangunan Dermaga 300 X 35 M2 dan Trestle 2 X 10 X 200 M2 di Pelabuhan Kendari/ <i>Construction of Port 300 x 35 M2 and Trestle 2 x 10 x 200 M2 in Kendari Port.</i> PT Nindya Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tazan Siata SH. M.Kn/ <i>Contracts Act No. 22 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tazan Siata SH.M.KN</i>	355.992	100	355.992	323.360

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
5.	Kendari	Jangka waktu 730 hari kalender/Duration of 730 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Berita Acara Serah Terima BA.82/PMO/VII/NP-2018 / Minutes of Handover BA.82/PMO/VII/NP-2018				
		Pembangunan Container Yard (CY) dan Reklamasi Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Container Yard (CY) and Reclamation of Kendari New Port Dealer Terminal at Kendari Port. PT Adhi Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/PT Adhi Karya (Persero), Deed No.22 dated August 15, 2017 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2017 - 2019) Addendum No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 /Addendum no. No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 January 29, 2018 Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018	162.243	100	162.243	147.494
		Pembangunan Fasilitas Gedung dan Utilitas Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Building Facilities and Utilities for Kendari New Port Container Terminal in Kendari New Port PT Nindya Karya (Persero), Akta No.18 tanggal 12 Februari 2018 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 231 hari kalender/Duration of 231 calendar days Addendum No. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 24 September 2018 /Addendum no. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 September 24, 2018	138.545	100	138.545	125.886

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
5.	Kendari	Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018 Pengadaan 4 unit Generator Set Kapasitas 2500 KVA dan 2 Unit Generator Set Kapasitas 500 KVA Makassar Newport dan Kendari New Port /Procurement of 4 2500 KVA Generator Set units and 2 Generator Set Units of Capacity of 500 KVA in Makassar Newport and Kendari New Port PT Berkat Manunggal Energi, Kontrak Perjanjian No. 8/HK.301/4/DFP-2018 tanggal 29 Maret 2018 /PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 605 hari kalender/Duration of 605 calendar days	15.340	0	-	-
6.	Jayapura	Pembangunan Dermaga Penumpang 1.500 M2 dan Replacement Dermaga 150 X 30 M2 di Pelabuhan Jayapura/Construction of Jetty 1.500 M2 and Replacement 150 x 30 M2 in Jayapura Port. PT Nindya Karya (Persero). Akta No.26 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 26 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 660 hari kalender/Duration of 680 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018 / Minutes of Handover 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018 Pengadaan dan Pemasangan Rel CC 2 x 140 M di Pelabuhan Jayapura/Procurement and Installation of CC 2 x 140 M Rails at Jayapura Port PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Perjanjian No. 6/HK.301/2/PI.IV-2018 18 tanggal 19 Februari 2018 /PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Agreement No. 6 / HK.301 / 2 / PI.IV-2018 18 dated February 19, 2018	164.679	100	164.679	148.087
			3.602	100	3.602	3.272

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
6.	Jayapura	Jangka waktu 180 hari kalender/Duration of 231 calendar days Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 15 Agustus 2018 /Addendum no. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 August 15, 2018 Berita Acara Serah Terima 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018/ Minutes of Handover 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018				
7.	Sorong	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Sorong/Construction of Jetty of Container Yard and Reclamation in Sorong Port. PT Wijaya Karya (Persero), Akta No. 60 tanggal 31 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 60 dated October 31, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 01- : 5 Juni 2017/Addendum No. 01- : 5 June 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017 Addendum II No. 4/HK.301/3/PI.IV-2018 Tanggal 26 Februari 2018 /Addendum No. 4 / HK.301 / 3 / PI.IV-2018/ February 26, 2018 Addendum III No. 7/HK.301/10/PI.IV-2018 Tanggal 21 September 2018 /Addendum No. 7/ HK.301 / 10 / PI.IV-2018/ September 21, 2018 Berita Acara Serah Terima 288/BA-ST1-PMO/PMN-SRG/XII/2018/ Minutes of Handover 288/BA-ST1-PMO/PMN-SRG/XII/2018	296.615	58,74	174.232	114.314
8.	Merauke	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 dan Pondasi Fixed Crane di Pelabuhan Merauke/Construction of Jetty 75 x 30 M2 and Foundation Fixed Crane in Sorong Port. PT Utama Karya (Persero), Akta No. 18 tanggal 17 Oktober 2016, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 18 dated October 17, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN	64.552	100	61.589	58.501

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) 40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
8.	Merauke (lanjutan/ continued)	Jangka waktu 275 hari kalender/ <i>Duration of 275 calendar days (multi years, 2016 - 2017)</i> Addendum 15 / HK.301 / 9 / PI.IV-2017: 20 Oktober 2017 / <i>Addendum HK.301 / 9 / PI.IV-2017: October 20, 2017</i> Berita Acara Serah Terima 02/BASTO- S/02/DFPP-2018/ <i>Minutes of Handover 02/BASTO-S/02/DFPP-2018</i> Pengadaan 2 Unit Fix Crane di Pelabuhan Merauke/ <i>Procurement of 2 Units Fix Cranes at Merauke Port.</i> Wuxi Huadong Heavy Machinery Co.Ltd , Akta No. 27 tanggal 28 April 2017, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./ <i>Contracts Act No. 27 dated April 28, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN. USD 2.597.000</i> Jangka waktu 300 hari kalender/ <i>Duration of 300 calendar days (multi years, 2017 - 2018)</i> Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/ <i>Physical progress report of December 31, 2017</i>	35.378	100	35.059	35.378
		Pembangunan 1 Unit Pondasi Fix Crane di Pelabuhan Merauke / <i>Construction of 1 Unit of Fix Crane Foundation at Port of Merauke.</i> PT Mercor Indonesia (Persero), Akta No. 10/HK.301/6/PI.IV-2017 5 Juni 2017, Notaris Imas Fatimah, S.H/ <i>Contract Act Deed No. 10 / HK.301 / 6 / PI.IV-2017 June 5, 2017, Notary Imas Fatimah, S.H</i> Jangka waktu 175 hari kalender/ <i>Duration of 175 calendar days</i> Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017 13 November 2017 / <i>Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017: November 13, 2017</i> Berita Acara Serah Terima 182/BA.ST1/PMO-MRK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017/ <i>Minutes of the Handover 182/BA.ST1/PMO- MRK/XII/2017 dated on December 27, 2017.</i>	11.960	100	11.960	6.203
9.	Manokwari	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 di Pelabuhan Manokwari/ <i>Construction of Jetty 75 x 30 M2 in Manokwari Port.</i>	50.729	100	50.729	46.118

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
9.	Manokwari (lanjutan/ continued)	PT Brantas Abipraya (Persero), Akta No. 25 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 25 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 305 hari kalender/Duration of 305 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2017 : 25 Agustus 2017 / Addendum HK.301 / 8 / PI.IV-2017: August 25, 2017 Berita Acara Serah Terima 174/BA- ST.I/PMO-MNK/IX/2018 /Minutes of the Handover 174/BA-ST.I/PMO- MNK/IX/2018				
Jumlah			2.215.344		2.074.339	1.815.038

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK

a. Objectives and Financial Risk Management Policy

Objectives and policies of the company's financial risk management to ensure that adequate financial resources available for operations and business development, and to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The company operates with the guidelines set by Directors.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

Bisnis Perseroan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Seperti dinyatakan dalam catatan 1.9. "Pengelolaan Risiko Usaha". Khususnya dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain;

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Perseroan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi resiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontraktual kepada Perseroan .

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS:
FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy
(continued)**

The risk of loss related to potential deviations result from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as of financial management (liquidity, accounting, credit and loans and equities, debt and taxes) are caused by internal factors and by external factors.

The company business includes risk-taking activities with specific target with professional management. The main function of corporate risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions.

The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

As stated in note 1.9. "Business Risk Management". Especially in order to effectively manage financial risks, Directors of the Company has implemented several strategies for managing financial risk, which is in line with corporate objectives, among others;

- *Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the event of excess liquidity is temporary, and the transaction must be approved by the Board of Commissioners.*

In running the operating, investing, and financing, the company faced financial risks, namely credit risk, liquidity risk and market risk and define the risks as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer fails to meet the Company's contractual obligations to the Company.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perseroan dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, Perseroan berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang.

Lihat catatan 45.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perseroan tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan kewajiban tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diakrual secara andal.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS:
FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy
(continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet obligations as they fall due.

At this time the company can pay all obligations as they fall due. The Company had cash and bank and other financial assets that can be used to meet short-term financial obligations. To meet the long-term financial obligations, the Company expected a sales increase in the future.

See note 45.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the cash flow of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

The Company has short-term loans and long-term floating rate. The Company will closely monitor movements in market interest rates and if interest rates rise significantly, the company will negotiate interest rates with lenders.

At this time, the Company did not prepare a specific policy or regulation to manage interest rate risk to reduce the risks associated with the fair value of cash flow risk associated with floating rate liabilities. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2019.

b. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value or at amortized cost. Moreover, financial instruments are stated at carrying amounts either because the amount is less than fair value or because of their fair value can not be reliably accrued.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas dan Setara Kas	495.527.498.911	1.906.435.791.891
Piutang Usaha	240.588.959.655	221.151.503.928
Aset Keuangan Lancar Lainnya		-
Investasi Jangka Pendek	2.161.748.020	2.330.982.720
Piutang Lain-Lain	18.898.656.982	6.878.768.544
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.909.766.757	1.474.581.431
Jumlah	759.086.630.325	2.138.271.628.514
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	545.628.722.626	653.633.157.662
Beban Akrua	339.556.669.439	262.857.984.775
Liabilitas Keuangan Jk. Pendek Lain	97.050.009.990	90.031.644.569
Utang Bank	37.855.416.408	50.370.000.831
Utang Sewa Pembiayaan	709.514.901	379.161.178
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	12.726.416.613	31.247.533.811
Jumlah	1.033.526.749.976	1.088.519.482.825

Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Analisis Sensitivitas

Kurs

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Cash and Cash Equivalent	495.527.498.911	1.906.435.791.891
Trade Receivable	240.588.959.655	221.151.503.928
Others Current Financial Assets		-
Short-Term Investments	2.161.748.020	2.330.982.720
Others Receivable	18.898.656.982	6.878.768.544
Others Non Current Financial Assets	1.909.766.757	1.474.581.431
Total	759.086.630.325	2.138.271.628.514
Financial Liabilities		
Trade Payables	545.628.722.626	653.633.157.662
Accrued Expenses	339.556.669.439	262.857.984.775
Other Short-term Financial Liabilities	97.050.009.990	90.031.644.569
Bank Loan	37.855.416.408	50.370.000.831
Lease Payable	709.514.901	379.161.178
Other Long-term Financial Liabilities	12.726.416.613	31.247.533.811
Total	1.033.526.749.976	1.088.519.482.825

The fair value is close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.

Sensitivity Analysis

Exchange rate

The possible movements of the Rupiah exchange rate against the US Dollar at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the value presented in the table. This analysis is based on the foreign exchange rate variance which is considered to occur at the date of the statement of financial position with all other variables is constant.

The following table shows the sensitivity of US Dollar exchange rate changes to net income and equity of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Kurs (lanjutan)

Tahun / Year	Perubahan Nilai Tukar / Change In Rate	Basis Poin / Points Base	Sensitivitas / Sensitivity	
			Ekuitas / Equity	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
2019	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.603.215.200)	(1.603.215.200)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.603.215.200	1.603.215.200
2018	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.018.225.900)	(1.018.225.900)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.018.225.900	1.018.225.900

Liquiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengatasi dampak evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

Exchange rate (continued)

Liquidity

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its liability.

In managing liquidity risk, Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries to overcome the impact of periodic evaluations of actual cash flow and cash flow projections, including debt maturity schedules, and continuous funding sources. optimal.

Details of the maturity of the financial liabilities held are as follows:

	2019				
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 Bulan s.d 1 tahun / 3 Months to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year	Jumlah / Total	
Utang Usaha	508.489.678.669	11.903.888.731	25.235.155.226	545.628.722.626	Accounts Payable
Beban Akrua	339.556.669.439	-	-	339.556.669.439	Accrual Expenses
Utang Bank	2.988.599.179	8.965.797.538	-	11.954.396.717	Bank Debt
Utip	-	74.495.223.102	-	74.495.223.102	Utip
	851.034.947.287	95.364.909.371	25.235.155.226	971.635.011.883	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2018				
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 Bulan s.d 1 tahun / 3 Months to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year	Jumlah / Total	
Utang Usaha	453.610.529.369	11.294.272.863	188.728.355.430	653.633.157.662	Accounts Payable
Beban Akrua	262.857.984.775	-	-	262.857.984.775	Accrual Expenses
Utang Bank	3.022.242.624	9.066.727.872	38.281.030.335	50.370.000.831	Bank Debt
Utip	59.652.165.037	-	-	59.652.165.037	Utip
	779.142.921.805	20.361.000.735	227.009.385.765	1.026.513.308.305	

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pemasokan dan Pengisian Bahan Bakar Minyak Untuk Kapal PT Peln (Persero) di Pelabuhan Makassar No. TH.1.15-02/SS/2018; No. 20/HK/301/2/DOK.2018 Tanggal 15 Januari 2018. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung mulai dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

Perseroan setuju untuk menjalankan pekerjaan pengisian BBM dari Bunker Pit di Pelabuhan ke Kapal Milik PNI, dimana lingkup pekerjaan untuk melaksanakan Perjanjian ini sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pengisian BBM ke Kapal sesuai kebutuhan Kapal;
- Membuat rekomendasi tentang kebijakan kebijakan yang sebaiknya dilaksanakan oleh PNI untuk pengisian BBM yang dimaksud;
- Pelaksanaan pekerjaan insidental yang bersifat teknis dan mendesak pada saat melakukan pengisian, dengan ketentuan, pelaksanaan pekerjaan insidental dimaksud dilakukan setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada PNI dan/atau pejabat yang ditunjuk oleh PNI.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- b. Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1/HK.301/6/DUT-2015 tanggal 9 November 2015 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5/HK.301/6/DUT-2017 tanggal 24 Februari 2017.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Collaborative Agreement on Supply and Refueling of Oil and Gas for PT Peln (Persero) 's ships at Makassar Port No. TH.1.15- 02 / SS / 2018; No. 20 / HK / 301/2 / DOK.2018 January 15 2018. The term of the agreement is 2 years starting from October 1, 2017 to September 30, 2019.

The Company agrees to carry out the work of filling fuel from the Pit Bunker in the Port to the PNI Owned Vessel, where the scope of work to carry out this Agreement is as follows:

- Carry out fuel filling activities to the ship according to the needs of the vessel;
- Make recommendations about policy policies that should be implemented by PNI for refueling the intended fuel;
- Implementation of incidental work that is of a nature technical and urgent when filling in, provided that the said incidental work is carried out after first consulting the PNI and / or PNI-appointed officials.

Note: The agreement has expired on September 30, 2019 and there is no extension of the Agreement.

- b. Concession Agreement concerning Port Port Concession Activities in Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1 / HK.301 / 6 / DUT-2015 dated 9 November 2015 as amended by the Addendum to the Concession Agreement concerning Port Port Services in the Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5 / HK.301 / 6 / DUT-2017 dated February 24, 2017.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. (lanjutan)

Jangka waktu konsesi adalah selama 30 tahun, terhitung sejak ditandatangani ya Perjanjian atau sampai dengan tanggal 9 November 2018 dan diperpanjang selama area konsesi digunakan sebagai fasilitas pelabuhan dan Perseroan masih menyelenggarakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah tentang pendirian Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2015, untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, KOP Makassar selaku penyelenggara pelabuhan telah memberikan konsesi kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan perusahaan di pelabuhanpelabuhan eksisting yang dioperasikan oleh Perseroan. Selama jangka waktu konsesi, Perseroan wajib membayar suatu pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak, sebesar 2,5% per tahun atas jasa-jasa kepelabuhanan seperti kapal, barang, terminal petikemas, terminal kendaraan, terminal, PBM/bongkar muat konvensional, dan rupa-rupa usaha. Pendapatan Konsesi wajib dibayarkan oleh Perseroan setiap 3 bulan. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Pengadilan Negeri Makassar.

- c. Perjanjian Konsesi tentang Perusahaan Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I di Pelabuhan Makassar No. 12/HK.301/3/DUT-2015 tanggal 19 Mei 2015. Jangka waktu adalah 70 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani ya perjanjian atau sampai dengan tanggal 19 Mei 2075 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Masa Pra Pembangunan paling lama 12 bulan;
- b. Masa Pembangunan paling lama 48 bulan; dan Masa Operasi terhitung sejak diterimanya izin pengoperasian terminal petikemas Makassar New Port sampai dengan berakhirnya masa Perjanjian Kerjasama.

Berdasarkan perjanjian ini, Kemenhub memberikan hak kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan perusahaan pada Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter di Makassar. Selama masa konsesi, Perseroan diharuskan menyetorkan Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar 2,5% persentase pendapatan kotor dari pelaksanaan perusahaan objek konsesi. Pembayaran pendapatan konsesi terhitung sejak Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter ditetapkan siap beroperasi setiap 3 bulan sekali. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. (continued)

The concession period is 30 years, starting from the signing of the Agreement or up to November 9, 2018 and extended as long as the concession area is used as a port facility and the Company still conducts business activities as referred to in the Government Regulation concerning the establishment of the Company.

On November 9, 2015, to comply with the statutory provisions, KOP Makassar as the port organizer has provided concession to the Company to carry out business activities at the existing ports operated by the Company. During the concession period, the Company is required to pay a concession income obtained from concession activities in the concession area of each port as a Non-Tax State Revenue of 2.5% per year for port services such as ships, goods, container terminals, terminal vehicles, terminals, conventional PBM / loading and unloading, and various businesses. Concession income must be paid by the Company every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Makassar District Court.

- c. *Concession Agreement on Terminal Operation Makassar New Port Phase I container at Makassar Port No. 12 / HK.301 / 3 / DUT-2015 dated May 19, 2015. The period is 70 years starting from the date of signing the agreement or until May 19, 2075 with the following details:*

- a. *The Pre-Construction Period is 12 months at the*
- b. *The Development Period is 48 months at the most; and the Operating Period starts from the receipt of the permit the operation of the Makassar New Port container terminal until the end of the Cooperation Agreement period.*

Based on this agreement, the Ministry of Transportation gives the Company the right to carry out business activities at the 320 meter Phase I Makassar New Port Container Terminal in Makassar. During the concession period, the Company is required to deposit 2.5% of the percentage of gross income from the concession. object of concession Payment of concession income is calculated from the 320 meter New Terminal Port of Phase I, which is set at 320 meters, ready to operate every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Indonesian National Arbitration Board.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan PT Pelabuhan Samudera Palaran dengan No : 180/12/Huk-K5/VII/2007, No : 24/PL.405/PT-07, dan No : 20.20.07/2007 tanggal 20 Juli 2007.

Jangka waktu pengoperasian secara komersial selama 50 (lima puluh tahun), terhitung sejak selesainya masa uji coba.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mendapatkan *management fee / compensation fee* sebesar 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan (*gross revenue*) hasil pengoperasian TPK Palaran berlaku untuk masa 30 (tiga puluh) tahun operasi TPK Palaran; dan bagi hasil keuntungan sebesar 26,5% untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan ke 50.

- e. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Alat Bongkar Muat Petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar dengan Sistem Bagi Hasil No. 17/HK.301/7/OUT- 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Jangka waktu perjanjian 1 Juni 2013 hingga berakhirnya masa kerjasama pengoperasian alat bongkar muat peti kemas, yaitu 8 tahun 7 bulan sejak tanggal 1 Juli 2014 atau sampai dengan tanggal 2 Februari 2022.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan MTS telah sepakat untuk bekerjasama terkait dengan penyediaan dan pengoperasian sebagian peralatan bongkar muat petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar, dimana MTS sepakat untuk menyediakan, mengoperasikan dan memelihara alat bongkar muat peti kemas dengan skema bagi hasil pendapatan terhadap perolehan pendapatan yang menggunakan alat bongkar muat peti kemas milik MTS. Pada saat perjanjian ini berakhir, Perseroan berhak untuk menerima pengalihan alat bongkar muat peti kemas dari MTS dengan kondisi equipment availability minimal 90% dan produktivitas 25 B/C/H.

- f. Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan di Wilayah Kerja Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur No. 15/HK.301/9/DUT- 2016 tanggal 15 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Held Development and Operation of a cooperation agreement Petikemas Palaran Port Terminal City Government of Samarinda between Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Pelabuhan Samudera Palaran with No : 180/12/Huk-K5/VII/2007, ID: 24/PL. 405/PT-07, and No: 20.20.07/2007 on July 20, 2007.*

Period of commercial operation for 50 (fifty years), starting from the completion of the trial period.

In the agreement the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) get management or compensation fee of 10% (ten per cent) of the total revenue (gross revenue) operating results TPK Palaran valid for 30 (thirty) years TPK Palaran operation, and the results a gain of 26.5% for the year one up to year 30 and 27.5% for the year 31 up to 50.

- e. *Collaborative Agreement on Supply and Operation of Container Loading Equipment at Makassar Port Container Terminal with profit Sharing System. 17 / HK.301 / 7 / OUT- 2012 dated 10 December 2012*

The period of the agreement June 1, 2013 until the end of the period of cooperation in the operation of container loading and unloading equipment, namely 8 years 7 months from July 1, 2014 or up to February 2, 2022.

Under the agreement PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and MTS have agreed to cooperate in the supply and operation of a portion of container loading and unloading equipment at the Makassar Port Container Terminal, where MTS agreed to provide, operate and maintain container loading and unloading equipment with profit sharing schemes income from income acquisition using MTS container loading and unloading equipment. When this agreement expires, the Company has the right to receive the transfer of container loading and unloading equipment from MTS with a minimum equipment availability condition of 90% and productivity of 25 B / C / H.

- f. *Cooperation Agreement on Scouting Services and Delays in PT Pupuk East Kalimantan's Special Terminal Working Areas No. 15 / HK.301 / 9 / DUT- 2016 dated December 15, 2016. The term of the agreement is 2 years, starting from January 1, 2017 to December 31, 2019 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. (lanjutan)

Perseroan akan melakukan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan di Terminal Khusus yang berada di lingkungan PKT. Atas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal tersebut, Perseroan dan PKT sepakat untuk mengadakan bagi hasil keuntungan dengan persentase tertentu yang dibayarkan setiap bulannya.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

g. Akta Perjanjian Pekerjaan Suply BBM/Fuel (HSD) Untuk Alat Bongkar Muat dan Alat Apung di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) antara Perseroan dengan PT Cindara Pratama Lines No. 16 tanggal 4 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 4 Agustus 2016 atau sampai dengan tanggal 5 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun berikutnya berdasarkan evaluasi Perseroan terhadap pelaksanaan pekerjaan CPL dan kesepakatan Para Pihak.

Perseroan menunjuk CPL untuk melaksanakan supply BBM/Fuel untuk alat bongkar muat dan alat apung milik Perseroan dan PT Kaltim Kariangau Terminal dengan menunjuk CPL, yang telah terpilih sebagai pemenang pelelangan.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 05 Agustus 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

h. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/5/AMB 2016 tanggal 1 Juni 2016 sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum Perjanjian II Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/6/AMB-2017 tanggal 1 November 2017 antara Perseroan dengan PT Herlin Samudera Line.

Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021, dan diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. (continued)

The Company will conduct scouting and delay services in Special Terminals located within the CCP. For the service of guiding and delaying the vessel, the Company and PKT agreed to make profit sharing with a percentage of the amount paid each month.

Note: The agreement has expired on 31 December 2018 and there is no extension of the Agreement.

g. *The Deed of Suply Fuel / Fuel (HSD) Work Agreement for Floating and Floating Equipment at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) between the Company and PT Cindara Pratama Lines No. 16 dated August 4, 2016 made before Ahmad Tauzan Siata, SH , M.Kn., Notary in Makassar. The term of the agreement is 2 years, starting from 4 August 2016 or up to 5 August 2018 and can be extended for the next 1 year based on evaluation. The Company for the implementation of CPL work and the agreement of the Parties.*

The Company appointed CPL to supply fuel / fuel for loading and unloading equipment and floating equipment owned by the Company and PT Kaltim Kariangau Terminal by appointing CPL, which had been selected as the winner of the auction.

Note: The agreement has ended on August 5, 2018 and there is no extension of the Agreement.

h. *The Cooperation Agreement on Delaying Ship Services in the Ambon Port Area of Work Environment (DLKR) and Interest Area (DLKP) No. 9 / HK.301 / 5 / AMB 2016 dated June 1, 2016 as amended several times the latest by Addendum to Agreement II of the Agreement Collaboration on the Delay of Ship Service in Regional Work Areas (DLKR) and Environmental Areas of Interest (DLKP) Ambon Port No. 9 / HK.301 / 6 / AMB-2017 dated 1 November 2017 between the Company and PT Herlin Samudera Line.*

The agreement period is 5 years, from 1 July 2016 to 30 June 2021, and extended by agreement of the Parties.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. (lanjutan)

Perseroan memberikan wewenang kepada HSL untuk melaksanakan kegiatan pelayanan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan entingan Pelabuhan Ambon, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HSL sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- i. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda dan LCT Pada Terminal Khusus PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 5/HK.301/6/BPP-2016 tanggal 30 Desember 2016. Jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.

Terhadap kegiatan pelayanan pemanduan dan penundaan di Terminal untuk kepentingan sendiri dikenakan tarif paket pelayanan. Tarif pelayanan secara paket sebesar USD31.000/Call, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan rincian:

- Tarif jasa pemanduan sebesar USD4.600/Call
- Tarif jasa penundaan sebesar USD26.400/Call

- j. Perjanjian Kerjasama No. 18/HK.301/1/TRK.2016 dan No. 034/LGL-Perj/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 antara Perseroan cabang Tarakan dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Tarakan provinsi Kalimantan Utara sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum III tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak berdasarkan evaluasi Perseroan

Untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di Pelabuhan Tarakan, Perseroan telah melakukan pelelangan umum untuk penyediaan dan pengoperasian kapal tunda dan HTC ditetapkan sebagai pemenang. HTC menyiapkan dan mengoperasikan kapal tunda sesuai ketentuan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan ("DLKr/DLKp") di Pelabuhan Tarakan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. (continued)

The Company authorizes HSL to carry out service activities to delay ships in the area of work environment and environmental areas of Ambon Port's interests, in accordance with applicable provisions and procedures. a certain percentage of ship delays.

- i. *Collaborative Agreement on Provision and Operation of Tugboats and LCTs at the Special Terminal of PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang in the Work Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 5 / HK.301 / 6 / BPP-2016 dated 30 December 2016. A period of 5 years, from 1 January 2017 to 31 December 2021, and can extended according to the agreement of the Parties.*

Toward assists service activities and delays in the terminal for its own interest rates apply service packs. Rates of service in a package of USD31.000 / Call, not including value added tax, with details:

- *Rates assists services amounted to USD4.600/Call*
- *Rates delays services amounted to USD26.400/Call*

- j. *Cooperation Agreement No. 18 / HK.301 / 1 / TRK.2016 and No. 034 / LGL-Perj / VIII / 2016 dated August 8, 2016 between the Tarakan branch of the Company and PT Humpuss Transportasi Curah concerning Collaboration on the Supply and Operation of Tugboats in the Tarakan Watershed Work Environment of North Kalimantan province as amended last time by Addendum III on November 1, 2017. A 5-year agreement period from 1 September 2016 to 31 August 2021 and can be extended by agreement of the Parties based on the Company's evaluation*

To carry out the postponement of the ship at Tarakan Port, the Company has conducted a public auction for the supply and operation of tugboats and HTC has been declared the winner. HTC prepares and operates the tugboat according to the provisions that applies to implementing ship delays in work environment and interest areas ("DLKr / DLKp") at Tarakan Port.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 9/HK.310/3/BPP-2017 tanggal 11 Desember 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 19/HK.301/4/BPP-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2022.

HTC menyediakan dan mengoperasikan 1 unit kapal tunda di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Perseroan mengizinkan HTC untuk melaksanakan pelayanan penundaan dengan 1 unit kapal tunda milik HTC di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- l. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 11/HK.302/1/BOT-2017 tanggal 23 Mei 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 7/HK.307/2/BOT-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2022.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur, Terminal Khusus PT Kaltim Methanol Industry dan Dermaga Umum Loktuan Pelabuhan Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- m. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Manokwari Provinsi Papua Barat No. 16/HK.301/1/MNK-2017 tanggal 5 April 2017. Jangka waktu perjanjian 1 tahun, terhitung Berita Acara tanggal 11 November 2017 yaitu sampai dengan tanggal 9 November 2018.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 9 / HK.310 / 3 / BPP-2017 dated 11 December 2017 as last amended by Addendum to the Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 19 / HK.301 / 4 / BPP-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 2, 2017 to June 1, 2022.*

HTC provides and operates 1 unit of ship delayed at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations and the Company allowed HTC to carry out a delay service with 1 unit of HTC's tugboat at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal. For this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

- l. *Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 11 / HK.302 / 1 / BOT-2017 dated May 23, 2017 as last amended by Addendum II Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 7 / HK.307 / 2 / BOT-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 5, 2017 to June 4, 2022.*

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at the PT Pupuk Kalimantan Timur Special Terminal, the Special Terminal of PT Kaltim Methanol Industry and the Bontang Port General Port of East Kalimantan. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

- m. *Cooperation Agreement on the Supply and Operation of Tugboats in the Work Environment Area of the Port of Manokwari in West Papua Province No. 16 / HK.301 / 1 / MNK-2017 dated April 5, 2017. The period of the 1-year agreement is calculated as the Minutes dated November 11, 2017, namely until November 9, 2018.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

m. (lanjutan)

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan Pelabuhan Manokwari. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 09 November 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- n. Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 9/HK.301/2/SRG-2016 tanggal 5 Agustus 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 6/HM.301/3/SRG-2017 tanggal 1 November 2017.

Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2016 sampai dengan 4 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan ketentuan dalam masa waktu 2 bulan sebelum Perjanjian berakhir, HTC mengajukan permohonan perpanjangan.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Pelabuhan Sorong dengan sistem bagi hasil pendapatan dengan Perseroan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- o. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Bontang Tentang Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhan Oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Di Pelabuhan Umum Loktuan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur No. 188.6/64/HUK; No. 20/HK.301/9/DUT-2016 tertanggal 21 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m. (continued)

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats in the area of work environment and interests of the Port of Manokwari. Upon this collaboration, the Company and HTC agreed to share the profits ship delays with a certain percentage.

Note: *The agreement has expired on November 9, 2018 and there is no extension of the Agreement.*

- n. *Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Tugboat Unit for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Sorong Branch No. 9 / HK.301 / 2 / SRG-2016 dated August 5, 2016 as last amended by Addendum II Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Unit of Tugboats for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Sorong No. 6 / HM.301 / 3 / SRG-2017 November 1, 2017.*

A 5-year agreement period, from August 5 2016 to August 4, 2021. This agreement can be extended based on agreement of the Parties provided that within 2 months before the Agreement ends, HTC submits an application for extension.

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at Sorong Port with a revenue sharing system with the Company. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

- o. *Cooperation Agreement between the Company and the Bontang City Government concerning Collaboration on the Utilization of Port Facilities for Port Services by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) At Loktuan Public Port, Bontang City, East Kalimantan Province No. 188.6 / 64 / HUK; No. 20 / HK.301 / 9 / DUT-2016 dated December 21, 2016. The agreement period is 5 years, starting from the 1st January 2017 to December 31, 2021*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- p. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Tarakan Tentang Pemanfaatan dan Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas di Pelabuhan Tarakan dengan Sistem Bagi Hasil No.3/HK.301/2/DOK-2018; No. 119/03-PEM/II/2018 tertanggal 2 Februari 2018. Jangka waktu berlakunya Perjanjian adalah selama 2 tahun terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019.

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi:

- Pemanfaatan lahan seluas 4.000M2 oleh Perseroan;
- Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas oleh Perseroan dengan mengacu pada system dan prosedur dan tarif yang berlaku di PT Pelabuhan IV (Persero)
- Perhitungan Kontribusi Tetap dan Bagi Hasil atas pemanfaatan Lapangan Penumpukan Petikemas dengan rumusan sebagaimana diatur pada Perjanjian

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- q. Perjanjian Kerjasama tentang Pemanduan dan Penundaan Serta Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan Penundaan No. 15/HK.301/6/DUT/2016 dan No. KPC-44-01601 tanggal 1 September 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 2 tahun, terhitung sejak 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh KPC dan pembayaran PNBP atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

- r. Perjanjian Kerjasama Operasi Pelayanan Jasa Pemanduan Dan Penundaan Pada Terminal Khusus Bontang Coal Terminal No. 6/HK.301/8/DUT-2016 tanggal 26 Oktober 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 3 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. *The Cooperation Agreement between the Company and Tarakan City Government concerning the Utilization and Operation of Container Stacking Fields in Tarakan Port with a Production Sharing System No.3 / HK.301 / 2 / DOK-2018; No. 119/03-PEM / II / 2018 dated 2 February 2018. The validity period of the Agreement is for 2 years from 1 January 2018 to 31 December 2019.*

The scope of this cooperation agreement includes:

- The utilization of 4,000M2 of land by the Company;*
- Operation of the Container Stacking Field by the Company with reference to the system and procedures and applicable rates at PT Pelabuhan IV (Persero)*
- Calculation of Permanent Contributions and Profit Sharing for utilization of the Container Stacking Field with the formulation as stipulated in the Agreement*

Note: *The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.*

- q. *Cooperation Agreement on Scouting and Postponement and Provision of Procrastination Guidance and Facilities No. 15 / HK.301 / 6 / DUT / 2016 and No. KPC-44-01601 dated September 1, 2016. The term of the Agreement is 2 years, from March 1, 2016 to February 28, 2021 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Guidance and Delay by KPC and PNBP payments for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing for cooperation will be determined by the Parties.

- r. *Guidance and Delay Service Service Operations Cooperation Agreement at Bontang Coal Terminal Terminal No. 6 / HK.301 / 8 / DUT-2016 dated 26 October 2016. The term of the Agreement is 3 years, from 1 January 2017 to 31 December 2019 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. (lanjutan)

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh Indominco dan pembayaran PNBPN atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- s. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Fasilitas Dan Pelayanan Jasa Bunker Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Pelabuhan Makassar No. 7/KB.011/1/DT.2004; No. 750/KSKMKS/XII/2004 Tanggal 12 Desember 2004.

Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani dengan masa pengoperasian terhitung mulai fasilitas yang dibangun oleh KSK dinyatakan siap operasi, pada bulan Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2023.

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI

Cabang Makassar:

- Ince Baharuddin (Tergugat I), Ince Rahmawati (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT Pertamina (Tergugat IV), Pemkot Makassar (Tergugat V) dan BPN Kota Makassar (Tergugat VI). Melawan Ibrahim L. Dg. Sitaba (Penggugat). Reg Perkara 358/Pdt.G/2019/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Menyatakan bahwa Sertifikat HPL No.1/1994 GS No.45/1992 a.n PT Pelindo IV Cabang Kelas I Makassar, serta surat-surat lain atas nama siapapun juga atas tanah obyek sengketa, dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat; dan menghukum PT Pelindo IV Makassar (Tergugat III) dan PT Pertamina (Tergugat IV), untuk secara tanggung renteng membayar uang Ganti Rugi atas uang sewa obyek sengketa sebesar Rp1000.000.000,- (satu milyar rupiah) per tahun, terhitung sejak tahun 1958 (sejak dinasionalisasi) sampai sekarang berjumlah Rp61.000.000.000,- (enam puluh satu milyar) atau sampai putusan dalam perkara ini memperoleh kekuatan hukum tetap.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. (continued)

Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Induction and Delay by Indominco and payment of PNBPN for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing of cooperation will be determined by the Parties.

Note: *The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.*

- s. *Cooperation Agreement for Provision of Facilities and Services for Fuel Oil Bunkers (BBM) at Makassar Port No. 7 / KB.011 / 1 / DT.2004; No. 750 / KSKMKS / XII / 2004 December 12, 2004.*

The agreement is effective from the date of signing with the operating period starting from the facilities built by the KSK declared ready for operation, from June 2005 to 31 December 2023.

43. LITIGATION CASE

Makassar Branch:

- *Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar Government (Defendant V) and Land Administration Office of Makassar (Defendant VI). Against Ibrahim L. Dg. Sitaba (Plaintiff). Reg Case 358/Pdt.G/2019/PN.Mks. Company's land for the width of 60.669 M2 based on certificate HPL No.1 registered to PT Pelindo IV located on Ujung Tanah sub-district which leased to Pertamina. Stating that certificate HPL No.1/1994 GS No.45/1992 registered to PT Pelindo IV (First Class Branch of Makassar), along with other certificate that registered for the same object, does not have binding legal force; and penalize PT Pelindo IV Makassar (Defendant III) and PT Pertamina (Defendant IV), jointly responsible to settle compensation for dispute object proceeds in the amount of Rp1.000.000.000,- (one billion rupiah) per annum, counted since 1958 (after nationalization) until now, added up to Rp61.000.000.000,- (sixty-one billion rupiah) or until verdict on this dispute have binding legal force.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan) :

Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Saat ini perkara dalam tahapan Replik di PN Makassar.

- Perseroan (Tergugat). Melawan Hj. Andi Hasnawati, dkk (Penggugat). Reg Perkara 254/Pdt.G/2018/PN.Mks. Tanah milik Perseroan dengan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk menyertakannya kembali kepada penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Nilai kerugian perseroan sebesar Rp140.000.000.000. Perkara ini pada tahap pembuktian di Pengadilan Negeri Makassar dimana Penggugat sudah tidak pernah hadir pada persidangan dan tidak memberikan konfirmasi apapun kepada pihak PN Mks dan saat ini menunggu informasi dari PN Mks terkait perkembangan persidangan.
- Perseroan (Tergugat I), PT Pertamina (Tergugat II), Pemkot Makassar (Tergugat III), BPN (Tergugat IV). Melawan Ince Baharuddin, dkk (Penggugat Pokok), A. Parenrengi (Penggugat Intervensi I), Tally Dg Galla (Penggugat Intervensi II). Reg Perkara 207/Pdt.G/2007/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Para penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 tahun 1942. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp. 12 Milyar dan Pertamina sebesar Rp.140 Miliar kepada Para Penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 60.669 m2. Saat ini perkara ini telah ke Mahkamah Agung Pada Tahap PK telah putus dengan amar putusan Menolak permohonan Peninjauan Kembali Pertamina, H. Andi Parenrengi, dan Pelindo IV dan saat ini Kantor Pertanahan Kota Makassar sedang melakukan pengajuan PK 2 di Mahkamah Agung RI.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

The impact to company will lose lease income and land asset on the dispute object. This case was at the stage of reply in the Makassar District Court.

- *Company (Defendant). Fight Hj. Andi Hasnawati, et al (Plaintiff). Reg. Case 254 / Pdt.G / 2018 / PN.Mks. Land asset belong to company based on HPL No.1 registered to PT Pelindo IV. The Plaintiffs stated that the claimed land was their parent's customary land based on parcel No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Stating that the Company's control of the claimed land is illegal and requires the Company to re-submit it to the plaintiff. The impact to the Company will be to lose lease income and land assets on the object land of the dispute. The company's loss amounted to Rp140,000,000,000. This case was at the stage of verification in the Makassar District Court. The plaintiff never attend any of the court hearing or give any information to District Court. Company still waiting for any information from District Court regarding this matter.*
- *Company (Defendant I), PT Pertamina (Defendant II), Makassar City Government (Defendant III), BPN (Defendant IV). Against Ince Baharuddin, et al (Principal Plaintiff), A. Parenrengi (Plaintiff Intervention I), Tally Dg Galla (Plaintiff Intervention II). Reg Case 207 / Pdt.G / 2007 / PN.Mks. The Company's land with an area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. The plaintiffs stated that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 in 1942. Stating that Company's possession over the land is illegal and penalize PT Pelindo IV and Pertamina to pay compensation to the plaintiffs (Rp. 12 billion and Rp. 140 billion, respectively). This case is at the stage of Appeal in the Supreme Court. The Company's impact will lose the land area of ± 60,669 M2. This case at stage of Judicial Review in the Supreme Court with Judicial Verdict rejecting Judicial request by Pertamina, H. Andi Parenrengi and Pelindo IV. Land Authority Office of Makassar is filing Judicial Review II in the Supreme Court.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan) :

- Perseroan (Tergugat) Melawan H.Abdul Azis Kadir, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Penggugat mengklaim tanah tersebut merupakan tanah warisan dari orang tua Penggugat. Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Para Penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 5.188 m2. Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V) No Register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambaya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Perseroan meminta Majelis Hakim agar dinyatakan pemegang hak pengelolaan yang sah terhadap tanah sengketa sebagaimana dimaksud. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan. Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.
- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V). No. Register 200/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Putusan Perkara Perdata Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan. Dampak Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah. Saat ini dalam tahap rencana Peninjauan Kembali DI MA RI

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

- Company (Defendant) Against H.Abdul Azis Kadir, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Cert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. The plaintiff claim that the land is their inheritance. Penalize the defendant to clear and cede over the land to the plaintiff. The Company's impact will lose the land area of ± 5,182 M2. The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.
- Company (plaintiff) Against PT Sinar Makassar (Defendant I), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district Head (Defendant IV) , Cambaya Urban Village Head (Defendant V), Makassar Land Authority Head (Defendant VI), Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Teknik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambaya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land. This case is at the stage of Appeal in the Supreme Court. The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.
- Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer. The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah. The case is at the stage of preparing an appeal to the Supreme Court.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.
- Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara ini masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Saat ini menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks sampai dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.
- Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlapor) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKT. PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustam karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustam segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustam menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch (continued)

- *Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi PINANAT Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company.*
- *The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department and set Beddu Tang (company retired employee) as suspect and waiting for verdict No.373/Pdt.G/2016/PN.Mks stated as inkraht for follow-up Investigation.*
- *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKT. PIDANA. Article of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peltoror reported Tan Rustam for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustam will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustam leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The case is at the stage of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (company retired employee) as suspect and waiting for verdict No.373/Pdt.G/2016/PN.Mks stated as inkraht for follow-up Investigation.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

- Perseroan (Pelapor) berdasarkan Surat Nomor 1/HM.001/2/PI.IV-2019 tanggal 17 Januari 2019 Perihal Laporan Pengaduan. Laporan Pengaduan terhadap beberapa pihak yang diduga merugikan PT Nusantara Terminal Service (PT NTS) yang merupakan anak perusahaan PT Pelindo IV (Persero). Dampak pada Perseroan, PT NTS telah mengalami kerugian akibat tindak pidana yang telah dilakukan oleh beberapa pihak. Nilai perkara Rp22.064.647.277 (Dua puluh dua miliar enam puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Saat ini Perkara masih dalam proses penyelidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.
- Perseroan (Pelapor). Laporan Pengaduan Polisi oleh PT Pelindo IV (Persero) dalam hal ini diwakili oleh Mushawwir Arsyad pada tanggal 21 Februari 2019. Dugaan Tindak Pidana Membuat Dokumen yang telah dilakukan oleh Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati. Pokok perkara Pelapor melaporkan Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati yang diduga telah melakukan Tindak Pidana Membuat Dokumen Palsu dimana dokumen tersebut dijadikan sebagai dasar gugatan perdata sengketa tanah melalui Pengadilan Negeri Makassar dengan register perkara Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Saat ini, perkara dalam tahap penyelidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Penggugat).180/Pdt.G/2015/PN Bit perdata tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 trilliun.Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 trilliun.Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah). Perkara ini dalam Proses Kasasi MA

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch (continued)

- The Company (Reporter) Letter Number 1/HM.001/2/PI.IV-2019 dated on 17 January 2019 with regard to Delation Report. Delation Report against several parties which suspect inflict a financial loss to PT Nusantara Terminal Service (PT NTS), subsidiary to PT Pelindo IV (Persero). The impact to the Company, PT NTS has loss in financial matter by several parties. Total loss amount Rp.22.064.647.277 (Twenty-two billion sixty-four million six hundred forty-seven thousand two hundred seventy-seven rupiah). The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department.
- Company (Informer). PT Pelindo IV (Persero) complaint report, represented by Mushawwir Arsyad, in February 21, 2019. Allegation of document falsification by Ince Baharuddin and Ince Rahmawati. The subject of the matter is the informer reports that Ince Baharuddin and Ince Rahmawati falsify docement to be used to file a suit through District Court with filing register No.207/Pdt.G/2006/PN.Mks. he impact to the Company will be to lose lease income and land assets. The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department.

Bitung Branch

- Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN Bit civil case on land above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 trillion. Company employee & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion.Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty-six million rupiah) . The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Manado

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). No. Register 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawangung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Perkara saat ini pada tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.

Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat) .103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT.mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m2 yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. kehilangan hak atas tanah seluas70.000 m2. Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah). Perkara ini Rencana Peninjauan Kembali oleh PT KKT.

43. LITIGATION CASE (continued)

Manado Branch

Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawangung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.

In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah). The Case is at appeal phase in the supreme court.

Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff) .103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m2 land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m2. Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah). This case is at the stage of preparing for review by PT KKT.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Samarinda

- Perseroan (Tergugat I). PT PSP (Tergugat). KSOP Samarinda (Turut Tergugat II). Ketua INSA (Turut Tergugat III), Ketua DPC ALFI (Turut Tergugat IV), Ketua DPC APBMI (Turut Tergugat V) Melawan Koperasi TKBM Samudera Sejahtera (Penggugat). No. Regis Perkara 75/Pdt.G/2019/PN. Smr. Pokok Perkara adalah Penggugat mengklaim bahwa Surat Tergugat Nomor 0148.03.17/Dir/PSP tanggal 18 Maret 2017 Perihal Penangguhan Biaya TKBM adalah Tidak Sah, karena tidak melibatkan komura. Pokok Petitum adalah Menghukum Tergugat untuk membayar tagihan bongkar muat yang di tunda periode 05 April s.d 31 Oktober 2017. Dampak terhadap Perseroan kehilangan sharing fee dengan Tergugat PT PSP. Nilai kerugian diperkirakan Rp 20.908.733.088 (Dua puluh milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh ratus tiga puluh tiga ribu delapan puluh delapan rupiah). Saat ini Perkara dalam tahapan pembuktian di Pengadilan Negeri.
- Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pekerjaan Penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Gurimbang Kab. Berau. Surat Diskrimsum Polda Kaltim Nomor : B/604/VIII/2019/Ditreskrimsus. Penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Gurimbang Kab. Berau. Pihak penyidik Polda melakukan penyelidikan terkait Dugaan Tindak Pidana pekerjaan Penimbunan Lokasi Tanah Gurimbang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Gurimbang Kab. Berau. Dampaknya Karyawan Perseroan yang berkepentingan dapat dikenakan hukuman pidana apabila terbukti melakukan tindak pidana korupsi. Saat ini perkara telah sampai di Pengadilan Negeri Telah terbit Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan dengan nomor B/73/XII/RES.3.3/2019/DITRESKRIMSUS yang intinya penyidik Polda Kaltim melakukan penghentian penyelidikan terhadap kegiatan pekerjaan tersebut.

Perkara Non-litigasi

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 15 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung satu perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Ternate satu Perkara, Cabang Jayapura tiga perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, Manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

43. LITIGATION CASE (continued)

Samarinda Branch

- Company (Defendant I), PT PSP (Defendant), KSOP Samarinda (Co-Defendant II), Ketua INSA (Co-Defendant III), Ketua DPC ALFI (Co-Defendant IV), Ketua DPC APBMI (Co-Defendant V) against TKBM Union Samudera Sejahtera (Plaintiff). Case Reg. Number 75/Pdt.G/2019/PN. Smr. Case of lawsuit is the plaintiff claim that defendat decree Number 0148.03.17/Dir/PSP dated on 18 March 2017 in regard to postponement of TKBM expense is invalid, because TKBM Union is involved in the matter. The plaintiff request defendants to pay loading/unloading fare which have been postponed from 05 April to 31 Oktober 2017. Impact to the Company will be losing sharing fee from Defendant PT PSP. Amount of loss estimated around Rp 20.908.733.088 (twenty billion nine hundred eight million seven hundred thirty-three thousand eighty-eight). The case is at the stage of authentication in the District Court.
- Allegation of corruption in the 39.776 M2 land filling and foundation project of Gurimbang fiscal year 2016 dan 2017 at Kampung Gurimbang, Berau District. Kaltim Police Department Diskrimsum Letter No: B/604/VIII/2019/Ditreskrimsus. 39.776 M2 land filling and foundation fiscal year 2016 dan 2017 at Kampung Gurimbang, Berau District. Police Department investigating allegation of corruption 39.776 M2 land filling and foundation fiscal year 2016 dan 2017 at Kampung Gurimbang, Berau District. The impact for company's employee whos incharge for the project could be convicted to crime of corruption. District Court issues letter of notification number B/73/XII/RES.3.3/2019/DITRESKRIMSUS for Kaltim Police Department to dismiss the investigation.

Case of Non-litigation

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 15 cases (Branch of Makassar two cases, Branch of Bitung one case, Branch of TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Ternate one Case, Branch of Jayapura three cases, Branch of Fak-fak one case, Branch of Manokwari two cases, Branch of Biak two cases and Branch of Merauke one case.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar:

- Perseroan (Tergugat). Melawan Hj. Andi Hasnawati, dkk (Penggugat). Reg Perkara 254/Pdt.G/2018/PN.Mks. Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk menyertakannya kembali kepada penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Nilai kerugian perseroan sebesar Rp140.000.000.000. Perkara ini pada tahap pembuktian di Pengadilan Negri Makassar.
- Perseroan (Tergugat I), PT Pertamina (Tergugat II), Pemkot Makassar(Tergugat III), BPN (Tergugat IV). Melawan Ince Baharuddin , dkk (Penggugat Pokok), A. Parenrengi (Penggugat Intervensi I), Tally Dg Galla (Penggugat Intervensi II). Reg Perkara 207/Pdt.G/2007/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Para penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 tahun 1942.
- Perseroan (Tergugat), BPN (Turut Tergugat). Melawan Andi Mallileo (Penggugat). Reg. Perkara 257/Pdt.G/2013/PN.Mks. Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah hak milik berdasarkan rincian nomor 6 C I Persil : 2 D II, 3a D II dan 3b D II dan 3b D III dengan peta situasi no register 43/7/1928. Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah objek sengketa dan membayar ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari. Kerugian Kehilangan aset Perseroan yaitu berupa Tanah seluas 60.669 M2 di Kel. Ujung Tanah berdasar sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV serta ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari selama tidak melakukan pengosongan terhadap tanah sengketa.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch:

- *Company (Defendant). Fight Hj. Andi Hasnawati, et al (Plaintiff). Reg. Case 254 / Pdt.G / 2018 / PN.Mks. The Plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Stating that the Company's control of the claimed land is illegal and requires the Company to re-submit it to the plaintiff. The impact of the Company will be to lose rental income and land assets on the object land of the dispute. The company's loss amounted to Rp140,000,000,000. This case was at the stage of verification in the Makassar District Court.*
- *Company (Defendant I), PT Pertamina (Defendant II), Makassar City Government (Defendant III), BPN (Defendant IV). Against Ince Baharuddin, et al (Principal Plaintiff), A. Parenrengi (Plaintiff Intervention I), Tally Dg Galla (Plaintiff Intervention II). Reg Case 207 / Pdt.G / 2007 / PN.Mks. The Company's land with an area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. The plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 in 1942.*
- *Company (Defendant), BPN (Defendant). Against Andi Mallileo (Plaintiff). Reg. Case 257 / Pdt.G / 2013 / PN.Mks. The Plaintiff claims that the claimed land is a property right on the basis of the number 6 C I Persil: 2 D II, 3a D II and 3b D II and 3b D III with no-register situation map 43/7/1928. Punish the Defendant to vacate the disputed land and pay compensation of Rp100,000,000 per day. Losses The loss of assets of the Company is 60.669 M2 of land in Kel. The end of the land is based on sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV and compensation of Rp100,000,000 per day for not emptying the land of sengketa.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

Perkara ini telah putus di Pengadilan Tinggi Sulsel pada tanggal 21 Juni 2017 Nomor 199/PDT/2017/PT MKS dengan amar putusan "mengukuhkan putusan pada tingkat PN", (Perseroan menang) dan sampai saat ini Penggugat tidak menyatakan kasasi.. Tidak berdampak apapun bagi Perseroan, mengingat Sengketa ini telah dimenangkan oleh PT Pelindo IV pada tingkat banding, dan putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

- Perseroan (Tergugat 43) Melawan H.Abdul Azis Kaidr, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Telah putus pada tingkat PN Makassar pada tanggal 7 November 2017 dengan amar putusan yaitu Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O) atau Perseroan dinyatakan menang. Belum ada pernyataan banding dari Penggugat hingga saat ini.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Tergugat VI), Notaris/PPAT Taufiq Arifin (Tergugat VII), PT Afta Tehnik Mandiri (Tergugat VIII). No register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan.

Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara ini telah putus di PN Mks, namun Perseroan belum menyatakan banding sebab risalah pemberitahuan putusan belum diterima oleh Advokat/ kuasa hukum Perseroan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

The case has been severed at the High Court of South Sulawesi on June 21, 2017 Number 199 / PDT / 2017 / PT MKS with the verdict "reinforcing the verdict at the PN level", (the Company won) and to date the Plaintiff has not stated a cassation. Not having any impact on the Company, considering that this dispute has been won by PT Pelindo IV at the appeal level, and the decision has been enforced (inkracht).

- Company (Defendant 43) Against H.Abdul Azis Kaidr, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Sert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. Has broken at the level of PN Makassar on November 7, 2017 with an amar decision that Penggugat Unacceptable (N.O) or the Company declared victorious. There has not been an appeal statement from the Plaintiff to date.
- PT Sinar Makassar (Defendant i), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district (Defendant IV), Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Tehnik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambayya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land.

The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case has been terminated in PN Mks, but the Company has not yet filed an appeal because the minutes of notification of the decision have not been received by the Company's lawyers / attorneys.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V).200/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016.Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet)Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV.Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Pustusan Perkara Perdata Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan. Pegawai Perseroan ,Jaksa Pengacara Negara, & Kuasa Hukum Eksternal.

Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah). Perkara ini telah putus di PN Mks dengan amar putusan "menolak gugatan perlawanan penggugat dalam hal ini Kementerian BUMN".

- Perseroan (Pelapor) Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati (Terlapor) Surat Laporan Perseroan ke Polda Sulsel.PIDANA Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Perseroan melaporkan Terlapor atas Bukti Palsu yang diajukan di dalam Persidangan Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.

Agar terlapor dinyatakan melakukan pemalsuan atas Surat Rincik, Simana Butaya dan Ipeda yang oleh Terlapor digunakan sebagai bukti dalam Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah).

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch (continued)

- *Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer.*

The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty Billion Rupiah) .This case has been broken in PN Mks with the verdict of "rejecting the resistance lawsuit plaintiff in this case Ministry".

- *Company (Reporter) Ince Baharuddin and Ince Rahmawati (Reported) Letter of Company Report to Police of South Sulawesi.PIDANA Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Perseroan reported Reported Party on the False Evidence filed in the Civil Court Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.*

Agar reported declared to falsify Letter Rincik, Where Butaya and Ipeda by the Reported Party used as evidence in Civil Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.Pegawai Company & Company Lawyers. The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty billion Rupiah).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

Jika sengketa/gugatan dikabulkan oleh Hakim maka secara hukum hal tersebut tidak memiliki risiko baik dari sisi keuangan maupun operasional PT Pelindo IV. Putusan ini tidak dapat dieksekusi dengan dasar:

- a. Putusan salah objek;
 - b. Putusan tidak menghukum ganti rugi kepada PT Pelindo IV, melainkan menghukum PT Pertamina sebesar Rp140 Milyar;
 - c. Objek sengketa saat ini dimanfaatkan oleh PT Pertamina berdasarkan perjanjian pemanfaatan lahan dengan PT Pelindo IV;
 - d. Dalam putusan penunjukan sertifikat keliru.
- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994.
 - Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlapor) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKTPIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustan karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustan segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustan menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch (continued)

If the dispute / lawsuit is granted by the Judge then legally it does not have any risk either from the financial or operational side of PT Pelindo IV. This verdict can not be executed on the basis of:

- a. *The wrong verdict of the object;*
 - b. *The verdict does not punish damages to PT Pelindo IV, but punish PT Pertamina for Rp140 Billion;*
 - c. *The object of dispute is currently utilized by PT Pertamina based on land use agreement with PT Pelindo IV;*
 - d. *In the verdict of appointment of the wrong certificate.*
- *Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi PINANA Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company. The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994.*
 - *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKTPIDANA Article of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Tan Rustan for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustan will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustan leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Perkara is still in the process of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (retired Company) as a suspect. Pending civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks stated inkraht for follow-up Investigation.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Penggugat).180/Pdt.G/2015/PN BitPERDATATanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 triliun.Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 triliun.Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).—Perkara ini telah Putus di PN tanggal 14 Nopember 2016 dgn putusan menolak tuntutan dari Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan Perseroan adalah pemegang hak yang sah atas tanah sengketa.
- Perseroan (Tergugat I). Kantor Pertanahan Kota Bitung (Tergugat II). Lurah Bitung Timur (Tergugat III) Melawan Merry A. K. Sompotan (Penggugat).11/Pdt.G/2017/PN.BitPERDATA Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Esau Ningka Sompotan. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat.Rp 59.000.000.000.000 (Lima puluh sembilan triliun rupiah).—Pada tahap putusan di PN Bitung dimana Perseroan dinyatakan "menang" dan putusan dimaksud telah inkraht.

43. LITIGATION CASE (continued)

Bitung Branch

- *Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN BitPEROuted above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 triliun.Peg Company & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion.Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty six million rupiah) .- This case has been Disconnected on PN November 14, 2016 with a verdict reject the claim of the Plaintiff to the full extent and declare that the Company is the rightful holder of the land disputes.*
- *Company (Defendant I). Land Office of Bitung City (Defendant II). Head of Bitung Timur (Defendant III) Against Merry AK Sompotan (Plaintiff) .11 / Pdt.G / 2017 / Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents ie Esau Ningka Sompotan. Agar land claimed to be declared as the family inheritance of the Plaintiff and punishes the Defendant to pay material and immaterial compensation.Personal employee & State Attorney Attorney.*

The Company will lose the right to land disputes and can be punished to pay the compensation claimed by the Plaintiff.Rp 59,000,000,000,000 (Fifty nine trillion rupiah) .- At the decision stage in PN Bitung where the Company is declared "won" and the decision has been incraht.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Manado

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawangung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).—Perkara dalam tahap replik di PN Manado.

Cabang Toli Toli

Perseroan (Tergugat I). Rudi Wisnu (Tergugat II) BPN (Tergugat III). Melawan Muh. Besar Bantilan (Penggugat).14/Pdt.G/2014/PN.TL PERDATA Gudang di atas HPL Pelabuhan Tolitoli seluas 1.056m2 yang diklaim seluas 1.595m2. Perkara ini adalah perkara yang masih berhubungan dengan perkara sebelumnya yaitu perkara No. 29/Pdt.G/2012/PN.TLI yang pada pokoknya Penggugat mengklaim sebagai pemegang hak atas tanah dan bangunan seluas 1.595m2 berdasarkan SHM dengan dasar jual-beli dengan Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Tergugat membayar uang sewa dan/atau mengembalikan tanah bersertifikat Hak Pakai yang kenyataannya terletak pada HPL Nomor 2/sidoarjo 1995. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara. Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus mengembalikan gudang yang disengketakan.Rp 650.000.000 (Enam ratus lima puluh juta rupiah). Perkara ini telah putus, pada tingkat PN tanggal 4 Mei 2015, mengabulkan n gugatan penggugat rekonsensi dan menolak gugatan penggugat seluruhnya Perseroan. Pada tingkat tingkat Banding PT Sulawesi Tengah Nomor 94.Pdt./2015/PT PAL pada tanggal 22 Februari 2016 dengan amar putusan Perseroan dinyatakan Menang, tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 22 Februari 2017 dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi (Perseroan Menang).

43. LITIGATION CASE (continued)

Manado Branch

Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawangung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.

In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah) .- Cases in the replication phase in PN Manado.

Toli Toli Branch

Company (Defendant I). Rudi Wisnu (Defendant II) BPN (Defendant III). Against Muh. Large Bantilan (Plaintiff) .14 / Pdt.G / 2014 / PN.TL PERDATA Warehouse above HPL Tolitoli Port of 1.056m2 claimed area of 1,595m2. This case is a case that is still related to previous case that is no. 29 / Pdt.G / 2012 / PN.TLI which principally the Plaintiff claims as the holder of land rights and building area of 1,595m2 based on SHM based on the sale with Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Defendant paid the rent and / or return the certified land Hak Pakai which in reality lies in HPL No. 2 / sidoarjo 1995. Company Employees & Attorneys Lawyers State. The Company can materially be disadvantaged by having to return the disputed warehouse.Rp 650.000.000 (Six hundred fifty million rupiah). The case has been terminated, at the PN level dated May 4, 2015, granted the claimant's claim and rejected the claim of the plaintiff entirely. At the level of appeal level of PT Central Sulawesi Number 94.Pdt./2015/PT PAL on February 22, 2016 with the decree of the Company declared Win, the level of Cassation in the Supreme Court on February 22, 2017 with the verdict rejected the Cassation application filed by the applicant Cassation (Company Wins).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat). 103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT. mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m² yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. kehilangan hak atas tanah seluas 70.000 m². Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah).

Perkara Non-litigasi

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 17 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung dua perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Samarinda dua perkara, Cabang Ternate satu perkara, Cabang Jayapura dua perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

44. BERIKUT INI TELAAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA

- a. Penggantian biaya oleh KSK kepada Perseroan atas peningkatan fasilitas bunker BBM di Pangkalan Soekarno yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perseroan, dengan penggantian biaya sebesar Rp.1.000.000.000, sebagaimana pembebasan lahan lokasi digunakan untuk pembangunan service tank dan fasilitas penunjangnya, termasuk fasilitas bunker
- b. Perjanjian Kerjasama Sinergi dalam bidang Kepelabuhanan, Energi dan Pendayagunaan Aset No. 20/HK.302//DUT-2019; No. SP-07/C000000/2019-SO Tanggal 18 Februari 2019. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

43. LITIGATION CASE (continued)

Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff). 103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m² land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m². Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah).

Case of Non-litigation

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 17 cases (Branch Makassar two cases, Bitung Branch of two cases, TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Samarinda in two cases, Ternate Branch one Case, Jaya Branch of two cases, Branch Fak-fak one case, manowari two cases, Biak Branch two cases and branch of Merauke one case.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES

- a. Reimbursement of fees by the KSK to the Company for the improvement of the BBM bunker facilities in Soekarno-Hatta conducted first by Persroan, with reimbursement of costs of Rp.1,000,000,000, as the land acquisition was used for the construction of service tanks and supporting facilities, including the BBM bunker facility.
- b. The synergy agreement in the field of Port Service, Energy and Assets Utilization Number 20/HK.302//DUT-2019; Number SP-07/C000000/2019-SO dated February 18, 2019. This agreement is valid for 2 years from the effective date and can be extended over the agreement of the parties.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

b. (lanjutan)

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi:

- 1) Melakukan Evaluasi bersama terkait potensi bisnis dalam bidang kepelabuhanan, energi dan pendayagunaan aset seperti: Optimalisasi aset dan lahan Pelabuhan Makassar, Rencana Pembangunan LNG Filling station, Floating Storage Regasification Unit, Terminal LPG dan BBM, Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan dengan prinsip efisiensi;
- 2) Melakukan Evaluasi bersama terkait pembelian BBM, Non BBM dan Gas Pertamina, Kerjasama Storage Petrochemical dengan harga yang kompetitif dan layanan terbaik.
- 3) Melakukan evaluasi skema kerjasama usaha dan pemetaan potensi bisnis lainnya yang saling menguntungkan.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Semen Tonasa tentang pemanfaatan lahan untuk pengoperasian Packing Plan di Pelabuhan Bitung No. 4/HK.301/5/DUT-2019; No. 615/SP/HK.02.04/12.00/03-2019 Tanggal 19 Maret 2019. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 01 Maret 2019 samapai dengan 28 Februari 2022.

Simpulan :

- a. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- b. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- c. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- d. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- e. Bagaimana Perhitungan PNPB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- f. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

b. (continued)

The scope of this agreement includes:

- 1) Evaluation on business potential in port services, energy and assets utilization such as optimization of assets and Port of Makassar land, construction of LNG filling station, Floating Storage Regasification Units, LPG and Oil Fuel Terminal, Pilotage and Towage services cooperation with the principle of efficiency;
- 2) Evaluation on purchase of Fuel, Non-Fuel and Pertamina Gas, Petrochemical Storage with competitive price and the best service
- 3) Evaluation on business cooperation scheme and other potential opportunity.

c. Cooperation agreement with PT Semen Tonasa on utilizing land for the operation of the Packing Plan in the harbor of Bitung Number 4/HK.301/5/DUT-2019; Number 615/SP/HK.02.04/ 12.00/03-2019 dated March 19, 2019. This agreement is valid for 3 years from March 1, 2019 until February 28, 2022.

Conclusions:

- a. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- b. This contract cannot be canceled.
- c. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- d. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the calculation of the estimated costs incurred from this.
- e. How the PNPB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama dengan PT Asri Raya tentang kerjasama pengoperasian Depo Hamadi Lantamal X Jayapura No. 3/HK.301/II/JYP-2019; No. 007/AR/III/2019 Tanggal 05 Maret 2019. Perjanjian ini berlaku 4 tahun sejak tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.
- e. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Makassar dengan PT Pertamina (Persero) No.11/KB.305/6/MS-2009 & 608/F17100/2009-SO. Perjanjian ini berlaku 20 Tahun sejak tanggal 1 oktober 2009 sampai dengan 30

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Perusahaan Bangunan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal.
- g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
- h. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- i. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- f. Addendum II Perjanjian Pemanfaatan Tanah Pelabuhan dengan PT Multi Trading Pratama Nomor 11/HK.301/2/MKS-2016 & 6004/KTR/MTP-MKS/V-16. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- d. Cooperation agreement with PT Asri Raya for being an operator of Depo Hamadi Lantamal X Jayapura Number 3/HK.301/II/JYP-2019; No. 007/AR/III/2019 dated March 5, 2019. This Agreement is valid for 4 years from March 1, 2019 until February 28, 2022.
- e. Cooperation Agreement on Land Utilization Rights in Makassar Port Management with PT Pertamina (Persero) No.11 / KB.305 / 6 / MS-2009 & 608 / F17100 / 2009-SO. This agreement is valid for 20 years from 1 October 2009 to 30 September 2029.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs arising from this land lease collaboration.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.
- g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
- h. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- f. Addendum II cooperation agreement on land utilization with PT Multi Trading Pratama No.11/KB.305/6/MS-2009 & 608/F17100/2009-SO. This Agreement is valid for 2 years from February 1, 2019 until January 31, 2021.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

g. Perjanjian Kerjasama Terminal Petikemas Makassar dengan PT Equiport Inti Indonesia Nomor 13/HK.301/3/TPM-2018 & 20/EQUIND/OPR.ALKAT-TPM/VII/2018. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019, yaitu :

- 1) Pekerjaan Penyediaan Jasa Operator Alat Bongkar Muat Petikemas Konvensional
- 2) Pekerjaan Kerjasama Pengoperasian Head Truck dan Terminal Truck Milik Terminal Petikemas Makassar
- 3) Repeat Order Pengoperasian sebagian RTG

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

h. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan untuk Tanki Aspal Curah Antara Cabang Balikpapan dengan PT Aspal Bangun Rasa Nomor 6/KB.305/110/DT-98. Perjanjian ini berlaku 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2023.

i. Perjanjian Pemanfaatan Sebagian Tanah Eks. PT Aspalindo Sejahtera Mandiri Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar untuk Kegiatan Jasa Terminal Aspal dengan PT Berkah Mulai Mandiri, No Kontrak : 4/HK.301/9/MKS-2018 Tanggal 2 Agustus 2018 dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 dengan nilai Kontrak sebesar Rp 877.059.000 termasuk pajak PPN 10% dan biaya administrasi pembuatan Surat

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

g. Cooperation agreement between Terminal Petikemas Makassar and PT Equiport Inti Indonesia No.13/HK.301/3/TPM-2018 & 20/EQUIND/OPR.ALKAT-TPM/VII/2018. This Agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019, that is :

- 1) Container loading and unloading operator service
- 2) Head truck and terminal truck operator service
- 3) Repeat Order Pengoperasian sebagian RTG

Note : The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.

h. Cooperation agreement between Balikpapan Branch and PT Aspal Bangun Rasa on utilizing land for asphalt reservoir No.6/KB.305/110/DT-98. This Agreement is valid from June 5, 2018 until June 4, 2023.

i. Agreement on Utilization of Part of Ex Land. PT Aspalindo Sejahtera Mandiri Owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch for Asphalt Terminal Service Activities with PT Berkah Mulai Mandiri, Agreement No.: 4 / HK.301 / 9 / MKS-2018 Date 2 August 2018 with a term of 2 (two)) the year starts from August 1, 2018 and ends on July 31, 2020 with a Contract value of Rp. 877,059,000 including 10% VAT tax and administrative costs for making the Agreement.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

i. (lanjutan)

- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Pengusahaan Tanah Disewakan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal sehingga harus dilakukan koreksi atas laporan keuangan pada akun liabilitas kontrak.
- g. Bagaimana Perhitungan PNBPK/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- h. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

j. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan dan Pengoperasian Tangki Curah Cair Aspal di Pelabuhan Bitung antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Berkah Mulai Mandiri, No Perjanjian : 6/HK.301/3/BTG-2017, tanggal 21 Juni 2017, jangka waktu Perjanjian selama 5 (lima) tahun dimulai dari tanggal 01 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Pengusahaan Bangunan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

i (continued)

- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the results of the calculation of the estimated costs incurred from this land lease.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Leased Land Exploitation Account, which should not be recognized 100% at the time of initial recognition, so that a financial statement must be restated on the contract liability account.
- g. How the PNBPK/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

j. Cooperation Agreement on Land Utilization and Operation of Asphalt Liquid Bulk Tanks at Bitung Port between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Berkah Mulai Mandiri, Agreement No.: 6 / HK.301 / 3 / BTG-2017, dated June 21 2017, term of the Agreement for 5 (five) years starting on July 1, 2017 and ending on June 30, 2022.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the estimation results of the costs incurred from this land.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

j. (lanjutan)

- g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
- h. Bagaimana Perhitungan PNBPKonsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- i. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Terminal Curah di PT Pelindo IV (Persero).

k. Perjanjian Pelayanan Pengoperasian Tangki Aspal Curah di Pelabuhan Balikpapan dengan PT Ashpalt Bangun Sarana, No Kontrak : 6/HK.301/3/BPP-2018, tanggal 28 Juni 2018 dengan jangka waktu dimulai dari tanggal 5 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 4 april 2023 dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 6.041.088.000 sudah termasuk PPN 10%, biaya administrasi, PBB dan materai.

Simpulan :

- a. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- b. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- c. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- d. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- e. Pendapatan sewa ini sudah diakui pada akun Pendapatan diterima dimuka dan disarankan pada tahun 2020 diakui pada akun liabilitas kontrak.
- f. Bagaimana Perhitungan PNBPKonsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- g. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pengoperasian Tangki Aspal Curah di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

j. (continued)

- g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
- h. How the PNBPKonsession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- i. How to calculate PPh Agency for the result of bulk Terminal utilization at PT Pelindo IV (Persero).

k. Bulk Asphalt Tank Operation Service Agreement at Balikpapan Port with PT Ashpalt Bangun Sarana, Contract Number: 6 / HK.301 / 3 / BPP-2018, dated June 28, 2018 with a term starting from June 5, 2018 and ending on April 4, 2023 with the Agreement value of Rp6,041,088,000 including 10% VAT, administration fees, PBB and stamp duty.

Conclusion :

- a. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- b. This contract cannot be canceled.
- c. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- d. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the results of the calculation of the estimated costs incurred from this land lease collaboration.
- e. This rental income has already been recognized in the account. Revenues are received in advance and it is recommended that 2020 be recognized in the contract liability account.
- f. How the PNBPKonsession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- g. How to calculate PPh Agency for the results of bulk tank operation in PT Pelindo IV (Persero).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- l. Perjanjian Pemanfaatan Sebagian Tanah Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dengan PT Semen Tonasa, No Kontrak : 7/HK.301/10/MKS-2018/1891/SP/HK.02.01/ 12.00/10-2018 tanggal 18 Oktober 2018 dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 25 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 24 Agustus 2020, dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 2.047.140.000,00 sudah termasuk pajak pertambahan Nilai (PPN) 10%, dan biaya administrasi pembuatan surat perjanjian ini.

Simpulan :

- Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
 - Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
 - Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
 - Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
 - Bagaimana Perhitungan PNBPK/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
 - Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- m. Perjanjian Perjanjian Pemanfaatan Lapangan Penumpukan Petikemas dan Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Toli-Toli dengan PT Meratus Line, No Kontrak : 1/HK.301/1/TLI-2019 tanggal 25 Maret 2019, Jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021 dengan nilai Perjanjian sebesar Rp2.523.710.587 sudah termasuk PPN 10%, Biaya Administrasi dan PBB 1 tahun.

Simpulan :

- Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- l. Agreement on Partial Use of Land owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch with PT Semen Tonasa, Contract Number: 7 / HK.301 / 10 / MKS-2018/1891 / SP / HK.02.01 / 12.00 / 10-2018 on 18 October 2018 with a period of 2 (two) years starting from August 25, 2018 and ending on August 24, 2020, with an Agreement value of Rp 2,047,140,000.00 including 10% Value Added Tax (VAT), and administrative costs for making letters this agreement.

Conclusion :

- Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- This contract cannot be canceled.
- This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the calculation of the estimated costs incurred from this land lease collaboration.
- How the PNBPK/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

- m. Agreement on Container Exploitation Field Utilization Agreement and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Toli-Toli Branch Container Load and Unloading Service Activities with PT Meratus Line, Contract No.: 1 / HK.301 / 1 / TLI-2019 dated March 25, 2019, Duration for 2 (two) years starting from March 1, 2019 and ending on February 28, 2021 with an Agreement value of Rp2,523,710,587 including 10% VAT, Administration Fee and PBB for 1 year.

Conclusion :

- This contract cannot be canceled.
- This contract has fulfilled 5 criteria of PSAK 72.

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

m. (lanjutan)

- c. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- d. Pembayaran dilakukan setiap bulan sehingga langsung diakui sebagai Pendapatan.
- e. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

n. Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Perairan Muara Pantai Berau dengan Koperasi Berau Marine Jaya, No Kontrak : 05/HK.301/3/TNR-2018 tanggal 15 November 2018, Jangka waktu Perjanjian selama 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 15 November 2018 dan berakhir pada tanggal 14 November 2019, dengan kesepakatan Perjanjian bagi hasil pendapatan pelayanan jasa penundaan kapal diberikan setelah dikurangi pembayaran kontribusi kepada Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan besaran Pihak Pertama sebesar 30% dan Pihak Kedua sebesar 70%.

Simpulan :

- a. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan pada waktu tertentu, Pendapatan diakui sesuai dengan besarnya jumlah bagi hasil dari kegiatan Penundaan Kapal.
- b. Tarif Jasa Tunda ini sudah ditentukan didalam Peraturan Direksi.
- c. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- d. Pendapatan langsung diakui pada akun pendapatan usaha Penundaan Kapal.
- e. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

m. (continued)

- c. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the results of the estimated calculation of costs incurred from this land lease collaboratio.
- d. Payments are made monthly so that they are immediately recognized as income.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

n. Procurement and Operation Agreement for Tugs in Muara Beach of Berau with Berau Marine Jaya Cooperative, Contract No: 05 / HK.301 / 3 / TNR-2018 dated November 15, 2018, the Agreement period for 4 (four) years starts from November 15 2018 and ends on November 14, 2019, with the agreement on the revenue sharing agreement for the postponement of the services provided after deducting payment of contributions to the State as Non-Tax State Revenue (PNBP), with the First Party amounting to 30% and the Second Party 70%.

Conclusion :

- a. Revenue recognition is Revenue at a certain time, Revenue is recognized in accordance with the amount of profit sharing from the Postponement of Ships.
- b. This Delay Service Tariff has been determined in the Directors' Regulations.
- c. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- d. Direct revenue is recognized in the Ship Delay business revenue account.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- o. Perjanjian Pengoperasian Terminal Curah dan Bongkar Muat Komoditi Curah antara PT Kaltim Kariangau Terminal dengan PT Prima Surya Perfekta, No Perjanjian : 13/HK.301/5/DUT-2015 tanggal 08 Desember 2015, dengan jangka waktu selama 19 (sembilan belas) tahun dimulai dari tanggal 08 Desember 2015 sampai dengan 07 Desember 2034, dengan nilai Perjanjian sebesar Rp3.019.844.550 sudah termasuk PPN 10%, Biaya Administrasi dan Biaya Materai.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi Pembangunan Fasilitas Terminal Curah termasuk instalasi pendukung kegiatan dari lokasi Terminal Curah menuju ke Tambatan Curah dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Pengusahaan Tanah Disewakan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran.
- g. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT KKT sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- h. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Terminal Curah di PT KKT.
- i. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- o. Bulk Commodity and Unloading Terminal Operation Agreement between PT Kaltim Kariangau Terminal and PT Prima Surya Perfekta, Agreement No.: 13 / HK.301 / 5 / DUT-2015 dated December 8, 2015, with a period of 19 (nineteen) years beginning from December 8, 2015 to December 7, 2034, with an Agreement value of Rp3,019,844,550 including 10% VAT, Administration Fee and Stamp Duty.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is beneficial for the Construction of the Bulk Terminal Facility including supporting installation of activities from the Bulk Terminal location to the Bulk Terminal from the results of the estimated calculation of costs arising from this cooperation.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Leased Land Exploitation Account in accordance with the payment due date.
- g. How are PNB / Concession Calculations that must be calculated by PT KKT as a form of Obligation to the State.
- h. How is the Calculation of Corporate Income Tax on the Result of the Utilization of Bulk Terminal at PT KKT.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- p. Perjanjian Penggunaan Ex. Lapangan Penumpukan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dengan PT Sawit Tunggal Arta Raya, No Perjanjian : - , Tanggal 20 September 2000, Jangka waktu perjanjian selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 20 September 2000 dan berakhir pada tanggal 19 September 2020. Nilai Perjanjian sebesar Rp 27.500 M2/tahun untuk 10 tahun pertama, sehingga yang harus dibayarkan pihak kedua kepada Pihak pertama selama 10 tahun sebesar Rp 859.925.000.

Simpulan :

- Kontrak merupakan double kontrak dan dua kewajiban pelaksanaan.
 - Pengakuan pendapatan sewa lahan ini merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
 - Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
 - Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
 - Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini yang sudah tertera pada point B.2 diatas.
 - Bagaimana Perhitungan PNBPK/konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
 - Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- q. Perjanjian Penggunaan Tanah Pelabuhan antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Tirta Ekasabda Jakarta, No Perjanjian : - , tanggal 3 Agustus 2001, dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 09 Mei 2001 sampai dengan 08 Mei 2021.

Simpulan :

- Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- p. Agreement on the Use of Ex. Stacking Field of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch with PT Sawit Tunggal Arta Raya, Agreement Number: -, September 20, 2000, The agreement period for 20 (twenty) years starts from September 20, 2000 and ends on September 19 2020. The Agreement value is IDR 27,500 M2 / year for the first 10 years, so that the second party must pay the first Party for 10 years is IDR 859,925,000.

Conclusion :

- The contract is a double contract and two implementation obligations.
 - The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
 - This contract cannot be canceled.
 - This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
 - This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs incurred from this land lease cooperation already stated in point B.2 above.
 - How the PNBPK/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
 - How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- q. Port Land Use Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Tirta Ekasabda Jakarta, Agreement No.: -, dated August 3, 2001, with a term of 20 (twenty) years starting from May 9, 2001 to May 8, 2021.

Conclusion :

- A contract is a single contract and an implementation obligation.
- The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

q. (lanjutan)

- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
 - d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
 - e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
 - f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Perusahaan Bangunan yang seharusnya tidak boleh diakui 100% pada saat pengakuan awal.
 - g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
- r. Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas Operasional Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Equiport Inti Indonesia, No Kontrak : 13/HK.301/13/PI.IV-2019 tanggal 02 April 2019, Jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 02 April 2019 dan berakhir pada tanggal 01 April 2021, dengan Nilai Perjanjian sebesar Rp 175.000.000/Bulan belum termasuk PPN 10%.

Simpulan :

- a. Kontrak ini merupakan kontrak sewa yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu sewa kepada penyewa.
- b. Kontrak ini berimplikasi pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa secara Retrospektif.
- c. Kontrak ini berpotensi mengukur dan menyajikan aset hak guna dan liabilitas hak guna .
- d. Belum ada akun aset hak guna dan liabilitas sewa serta kebijakan akuntansi terkait hal tersebut.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

q. (continued)

- c. This contract cannot be canceled.
 - d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
 - e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs incurred from this land lease cooperation.
 - f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.
 - g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
- r. Agreement for the Procurement of Vehicle Rental Services for the Operational Service of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Equiport Inti Indonesia, Contract No.: 13 / HK.301 / 13 / PI.IV-2019 dated April 2, 2019, for a period of 2 (two) years starting on April 2, 2019 and ending on April 1, 2021, with an Agreement Value of Rp 175,000,000 / Month excluding 10% VAT.

Conclusion :

- a. This contract is a lease contract that gives tenants the right to control the use of assets during the lease period.
- b. This contract implies retrospective recognition of lease rights and lease assets.
- c. This contract has the potential to measure and present usufruct assets and liabilities.
- d. There are no leasing rights and lease asset accounts and accounting policies related to this matter.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAH YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF c, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAH TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- s. Perjanjian Kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asri Raya Tentang Kerjasama Pengoperasian Depo Hamadi Lantamal X Jayapura No Perjanjian : 5/HK.301/4/JYP-2018 dan 102/AR/X/2018 dan 3/HK.301/1/JYP-2019 dan 007/AR/III/2019 tanggal 01 Oktober 2018 dan 05 Maret 2019 dengan jangka waktu dimulai dari tanggal 01 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan dimulai dari tanggal 01 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 01 Oktober 2023.

Simpulan :

- Perjanjian Kerjasama ini, aset dasarnya tidak memenuhi kualifikasi sebagai sewa aset bernilai rendah.
- Perjanjian Kerjasama ini merupakan perjanjian sewa yang memberikan hak kepada penyewa untuk mengendalikan (right to control) penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.
- Kontrak ini berimplikasi pengakuan "aset hak guna" dan "liabilitas sewa" secara retrospektif.
- Kontrak ini berpotensi mengukur dan menyajikan "aset hak guna dan liabilitas hak guna" pada permulaan masa sewa.
- Belum ada akun aset hak guna dan liabilitas sewa; serta kebijakan akuntansi terkait hal tersebut.
- Dipandang perlu untuk melakukan perubahan ketentuan pada Perjanjian II (3/HK.301/1/JYP-2019 dan 007/AR/III/2019), terkait a) penggunaan tarif bagi hasil pada Pasal 7 Ayat (1.b) sehubungan dengan adanya perbedaan tarif bagi hasil pada Perjanjian I (5/HK.301/4/JYP-2018 dan 102/AR/X/2018), b) pencabutan Perjanjian I sehubungan dengan jangka waktu yang diatur pada Perjanjian II, yaitu dimulai tanggal 1 Oktober 2018 s.d. tanggal 1 Oktober 2023.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS WHATSOEVER THE NOTE 3 LETTERS, IT WILL BE APPLIED WHEN IT WAS APPLICABLE TO THE JANUARY 2020, AS IT WAS SUCCESSFUL IN 3 LETTERS, c, EVEN THOUGH THE PRACTICE WAS APPLICABLE TO THE PRACTICES IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN CONCERNING THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- s. Cooperation Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asri Raya Regarding the Operation Cooperation of Jayapura Hamadi Lantamal X Depot No. Agreement: 5 / HK.301 / 4 / JYP-2018 and 102 / AR / X / 2018 and 3 / HK.301 / 1 / JYP-2019 and 007 / AR / III / 2019 dated October 1, 2018 and March 05 2019 with a period starting from October 1, 2018 and ending on March 31, 2019 and starting from October 1, 2018 and ending on 01 October 2023.

Conclusion :

- This Cooperation Agreement, the underlying assets do not qualify as low-value asset leases.
- This Cooperation Agreement is a lease agreement that gives the right to the lessee to control (right to control) the use of identification assets for a period of time to be exchanged for compensation.
- This contract implies retrospective recognition of "lease rights" and "lease liabilities".
- This contract has the potential to measure and present "usufruct assets and usufructuary liabilities" at the beginning of the lease period.
- There are no lease rights and lease asset accounts; and accounting policies related to this matter.
- It is deemed necessary to amend the provisions of Agreement II (3 / HK.301 / 1 / JYP-2019 and 007 / AR / III / 2019), relating to a) the use of the profit sharing tariff in Article 7 Paragraph (1.b) in connection with the existence of profit sharing tariff difference in Agreement I (5 / HK.301 / 4 / JYP-2018 and 102 / AR / X / 2018), b) revocation of Agreement I in connection with the period stipulated in Agreement II, which starts on October 1, 2018 sd October 1, 2023.

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit)

Ketersediaan Kebutuhan Pembiayaan Jangka Pendek

Dalam rangka ketersediaan kebutuhan pembiayaan jangka pendek, sesuai dengan Rencana Kerja Manajemen tahun 2020 yang telah ditetapkan dalam RUPS RKAP oleh Kementerian BUMN, manajemen merencanakan untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan melalui pendanaan eksternal.

Adapun sebagai implementasinya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 23 Desember 2019 Direksi telah meminta persetujuan Menteri BUMN untuk penerbitan Obligasi Tahap II dengan mengirimkan surat nomor 17/KU.104/13/DUT-2019;
- 2) Direksi perusahaan telah mengirimkan surat ke Dewan Komisaris, nomor 7/KU.101/1/DUT-2020, tanggal 13 Februari 2020, tentang Permohonan Persetujuan Rencana Bridging Loan. Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan dukungan melalui surat nomor S-17/KPI.IV/II/2020, tanggal 20 Februari 2020, tentang Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Rencana Bridging Loan;
- 3) Telah dilakukan tahapan beauty contest kepada calon kreditur untuk pendanaan eksternal jangka pendek; dan saat ini, Direksi telah menetapkan Kreditur untuk pendanaan eksternal jangka pendek (bridging loan) tahun 2020 yang tertuang dalam Risalah Rapat Direksi tanggal 18 Februari 2020 tentang Penetapan Pemenang Lender Pendanaan Eksternal (Bridging Loan) dan realisasi estimasi penarikan pinjaman dalam bulan Maret 2020;
- 4) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berencana untuk menerbitkan Obligasi Tahap II sebesar Rp2 triliun pada triwulan ke-3 (ketiga) 2020.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Arus Kas Tahun 2020

Dengan asumsi telah memperoleh pendanaan eksternal, yaitu bridging loan dan obligasi, maka proyeksi kinerja dan rasio keuangan dan operasi tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

- 1) Rasio Kas pada proyeksi tahun 2020 sebesar 118,23% dibandingkan dengan rasio kas unaudited tahun 2019 sebesar 43,49% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 271,86%;
- 2) Rasio Lancar pada proyeksi tahun 2020 sebesar 203,80% dibandingkan dengan rasio lancar unaudited tahun 2019 sebesar 100,12% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 203,56%;

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited)

Availability of Short-term Funding Needs

Relating to availability of short-term financing needs, in accordance with the Management Work Plan for 2020 that has been established in the General Meeting of Shareholders - Company Work Plans and Budgets (called RUPS-RKAP) by the Ministry of SOEs, management plans to fund the company's investment activities through external funding.

As for the implementation, the following steps are carried out:

- 1) On December 23, 2019 Directors has requested the approval of the Minister of SOEs to issue Bonds - Phase II by sending letter number 17 / KU.104 / 13 / DUT-2019;
- 2) Directors of the company has sent a letter to the Board of Commissioner (BoC), number 7 / KU.101 / 1 / DUT-2020, dated February 13, 2020, concerning the Request for Approval of the Bridging Loan Plan. Furthermore, the BoC has provided support through letter number S-17 / KPI.IV / II / 2020, dated February 20, 2020, regarding Responses to Requests for Approval of Bridging Loan Plans;
- 3) Beauty contest stages have been conducted for prospective creditors for short-term external funding; and currently, Directors has established a creditor for bridging loans in 2020 which is set out in the Minutes of Directors' Meeting dated February 18, 2020 concerning Determination of Winners of the External Funding Lender (Bridging Loan) and the realization of estimated loan withdrawals in March 2020;
- 4) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) plans to issue Bonds - Phase II of Rp2 trillion in the third quarter 2020.

Projected Statements of Financial Position (Balance Sheets) and Cash Flow 2020

Assuming that external funding has been obtained, namely bridging loans and bonds, the projected performance and financial and operating ratios for 2020 will be as follows:

- 1) The Cash Ratio in 2020 projection is 118.23% compared to the unaudited cash ratio in 2019 of 43.49% so there is a significant increase in the ratio of 271.86%;
- 2) Current Ratios in 2020 projections of 203.80% compared to the current unaudited 2019 ratio of 100.12% so that a significant ratio increase of 203.56%;

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit) (lanjutan)

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Arus Kas Tahun 2020 (lanjutan)

- 3) Khusus ROI untuk Makassar (Makassar New Port dan Terminal Petikemas Makassar) dimana pada saat kajian proyeksi trafik tahun 2019 sebesar 705.600 Teus (berdasarkan kajian Roland Berger), realisasi trafik di tahun 2019 sebesar 681,802 Teus atau sebesar 96,7% dari proyeksi, dengan kondisi kesiapan fasilitas antara rencana dan realisasi sebagaimana tabel berikut:

No.	Uraian / Description	Kajian / Study of Roland Berger	Terpasang / Installed	Keterangan Mulai Operasi / Information of Starting Operations	
INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE					
I.	a. Dermaga / Dock	320 m2	320 m2	Jan. 2019	320 m2
	b. Container Yard	11 Ha	11 Ha	Jan. 2019	5 Ha
				Jun. 2019	11 Ha
c. Draft	-16,0 mLWS	-16,0 mLWS	Jan. 2019	-9,0 mLWS	
			Mar. 2019	-16,0 mLWS	
SUPRASTRUKTUR / SUPRASTRUCTURE					
II.	a. Dermaga / Dock	3 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
	b. Container Yard	6 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
	c. Draft	1 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
	d. Traktor Terminal / Terminal Tractor	10 Unit	25 Unit	Jan. 2019	8 Unit
				Apr. 2019	4 Unit
				Jul. 2019	13 Unit
e. Forklift	1 Unit	2 Unit	Jan. 2019	1 Unit	
			Nov. 2019	1 Unit	

- 4) Kajian kelayakan bisnis pembangunan Makassar New Port telah dilaksanakan dengan menggunakan konsultan Roland Berger, maka perbandingan antara kajian dan realisasi nya maka dari aspek volume petikemas dan pendapatan pelayanan petikemas di Pelabuhan Makassar (gabungan Terminal Petikemas Makassar dan Makassar New Port) dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

Uraian / Description	Proyeksi Kajian RB / Projection of RB Study	Realisasi / Realization of 2019	%
Pendapatan	269.462.145.118	483.549.615.275	179,45
Laba Usaha	71.894.899.767	174.240.887.349	242,36

Berdasarkan Berdasarkan hasil kajian Roland Berger (RB) Consultant / Based on the results of a study by Roland Berger (RB) Consultant

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, secara umum kinerja operasional maupun keuangan relatif dapat dicapai sebagaimana yang telah diproyeksikan dalam kajian tersebut.

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited) (continued)

Projected Statements of Financial Position (Balance Sheets) and Cash Flow 2020 (continued)

- 3) Specifically ROI for Makassar (Makassar New Port and Makassar Container Terminal) where at the time of the 2019 traffic projection study was 705,600 Teus (based on Roland Berger's study), the realization of traffic in 2019 was 681,802 Teus or 96.7% of the projection, with the condition of facility readiness between plan and realization as shown in the following table:

- 4) The feasibility study of the Makassar New Port development business has been carried out using a Roland Berger consultant, then the comparison between the study and its realization then from the aspect of container volume and container service revenue at the Makassar Port (a combination of the Makassar Container Terminal and the Makassar New Port) can be submitted as the table following:

From the table above it can be concluded that, in general, operational and financial performance can be relatively relative as projected in the study.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit) (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding

Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan kinerja laba rugi perusahaan. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya:

- 1) Rasio Kas pada proyeksi tahun 2020 sebesar 118,23% dibandingkan dengan rasio kas unaudited tahun 2019 sebesar 43,49% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 271,86%;

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited) (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities

Management always strives to improve the company's profit and loss performance. Some of the efforts that have been made include:

- 1) The Cash Ratio in 2020 projection is 118.23% compared to the unaudited cash ratio in 2019 of 43.49% so there is a significant increase in the ratio of 271.86%;

No	Cabang / Branch	% Kenaikan / Increase	Persetujuan Menhub / Approval of the Minister of Transportation	Keterangan / Remarks	Berita Acara Kesepakatan Penyesuaian Tarif / Minutes of Tariff Adjustment Agreement
1.	Terminal Petikemas Makassar / Makassar Container Terminal	14%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	1/HK.302/I/TPM-2018, 014/SSB-ALFI/V/2018, 001/R/KP/DPC-INSANA/MKS/2018, 009/DPW-APBMI/SSB/V/2018, 002/GPEI-SS/V/2018 017/GINSI/V/2018, Tanggal / Dated 16-05-2018
2.	Ambon	20%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	BA.98/HK.301/AMB-2017, Tanggal / Dated 21-12-2017
3.	TPK / Container Terminal - Palaran	15%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	6/HK.302/12/SMD-2017, SR.0325.08.17/DIR/PSP 054/DPC-INSANA/SMD/VIII/2017, 091/ALFI-SMD/VIII/2017 Tanggal / Dated 23-08-2017
4.	Kaltim Kariangau Terminal	10%	PR.302/1/1PHB2019	Sudah Berlaku / Already Applied	BA 76A/HK.307/DUT-2017 Tanggal 16-11-2017 (PD 17 Tahun 2019)
5.	Sorong	15%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	3/HK.302//SRG-2018, 008/DPC-INSANA/SRG/VI/2018, 005/APBMI/SRG-VI/2018, 028/DPC-ALFI/SRG/VI/2018 Tanggal / Dated 12-05-2018
6.	Bitung	25%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	2/KB.702//BTG/2018, 012/DPW-APBMI/SULUT/VIII/2018, 015/DPW-ALFI/BTG/VIII/18 Tanggal / Dated 14-08-2018

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit) (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

- 2) Peningkatan pangsa pasar untuk perusahaan bongkar-muat (PBM) petikemas dari tahun 2018 sampai 2019 di beberapa Cabang sebagai berikut:

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited) (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

- 2) Increasing market share for container loading and unloading companies (called PBM) from 2018 to 2019 in several branches as follows:

No	Cabang / Branch	2018			2019			
		Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)	RKA 2019	Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)
1	2	3	4	5 = 4/3	3	6	7	8 = 7/6
1	Tpk Makassar	530,529	530,529	100,00	521,042	558,403	558,403	100,00
2	Tpk Bitung	243,78	243,78	100,00	263,393	257,622	257,622	100,00
3	Balikpapan	1,846	1,781	96,48	1,907	1,804	1,804	100,00
4	Tpk KKT	-	-	-	195,281	190,948	190,948	100,00
5	Samarinda	232,015	232,015	100,00	222,279	237,461	237,461	100,00
6	Ambon	120,061	118,182	98,43	113,925	89,182	89,182	100,00
7	Sorong	46,078	31,528	68,42	46,453	56,439	56,439	100,00
8	Pantoloan	45,515	45,515	100,00	81,716	74,946	74,946	100,00
9	Tarakan	46,924	46,024	98,08	42,378	43,077	43,077	100,00
10	Jayapura	95,326	89,555	93,95	98,544	92,685	92,685	100,00
12	Kendari	74,701	74,701	100,00	76,682	91,059	91,059	100,00
13	Pare Pare	12,247	12,247	100,00	11,284	8,356	8,356	100,00
14	Gorontalo	41,771	32,032	76,68	45,237	41,017	41,017	100,00
15	Biak	17,937	17,382	96,91	13,943	19,819	19,819	100,00
16	Manokwari	32,629	32,629	100,00	32,211	38,229	38,229	100,00
17	Fak Fak	7,378	7,154	96,96	6,952	8,705	8,705	100,00
18	Ternate	36,543	35,186	96,29	37,328	37,967	37,967	100,00
19	Toli Toli	12,863	9,378	72,91	12,867	13,934	13,934	100,00
20	Nunukan	4,665	4,665	100,00	4,806	8,556	8,556	100,00
21	Tanjung Redeb	28,207	28,207	100,00	14,542	33,684	33,684	100,00
TOTAL		1631,015	1592,49	97,64	1842,77	1903,893	1903,893	100,00

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan pangsa pasar PBM petikemas di beberapa cabang dengan total sebesar 100%.

From the above table it can be concluded that, there was an increase in the market share of container loading and unloading companies (PBM) in several branches with a total of 100%.

- 3) Terhadap peningkatan utilitas masing-masing aset peralatan investasi selain mendatangkan Internasional Shipping Lines dan relokasi alat, juga telah dilaksanakan program transformasi melalui "Change Management" terhadap bisnis eksisting utamanya pelayanan petikemas dimana pada tahap pertama telah dilaksanakan pada cabang Ambon, Pelabuhan Jayapura dan juga pada pelabuhan petikemas yang telah berstatus Terminal Peti Kemas (TPK) seperti Pantoloan, Terminal Petikemas Bitung, dan pelabuhan yang akan berstatus TPK seperti Pelabuhan Sorong, Kendari New Port dan Makassar New Port.

- 3) To increase the utility of each investment equipment asset in addition to bringing in International Shipping Lines and relocation of equipment, a transformation program has also been carried out through "Change Management" for the existing business, primarily in container service where the first phase has been carried out in the Ambon branch, Port of Jayapura and also at container ports which has the status of a Container Terminal (called TPK) such as Pantoloan, Bitung Container Terminal, and ports that will have "TPK" status such as Sorong Port, Kendari New Port and Makassar New Port.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit) (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

3) (lanjutan)

Perseroan berupaya mengoptimalkan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, serta pemberdayaan aset meliputi:

1) Rencana Manajemen: Intensifikasi Pendapatan

- a) Peningkatan status pelabuhan konvensional menjadi Terminal Petikemas pada pelabuhan Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke dan Manokwari;
- b) Penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan di beberapa cabang pelabuhan (KNP, Sorong, Bitung, Gorontalo, Tarakan dan Merauke);
- c) Pelayanan kegiatan depo dengan menggunakan aplikasi CCDC baik di terminal petikemas maupun di pelabuhan konvensional (Ambon, Kendari/ Bungkutoko, Gorontalo dan Sorong);
- d) Elektrifikasi peralatan alat bongkar muat petikemas yaitu Container Crane dan Rubber Tyred Gantry (Terminal Petikemas Makassar);
- e) Optimalisasi pangsa pasar PBM pada pelabuhan konvensional (Makassar, Kendari, Manado, Bitung, Gorontalo, Ternate, Sorong, Fakfak, Manokwari dan Merauke);
- f) Pemasangan aplikasi E-Pass untuk pelayanan penumpang (Makassar, Parepare, Kendari, Bitung, Ternate, Balikpapan, Nunukan, Manado dan Tarakan).

2) Rencana Manajemen: Ekstensifikasi Pendapatan

- a) Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di terminal khusus, Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan loading point (Bintuni, APN, Molawe dan Sangkulirang).
- b) Implementasi Kerjasama pelayanan shore connection untuk pelayanan jasa supply listrik kapal di dermaga.

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited) (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

3) (continued)

The Company seeks to optimize revenue through intensification and extensification activities, and asset empowerment including:

1) Management Plan: Revenue Intensification

- a) Upgrading of conventional port status to Container Terminal at Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke and Manokwari ports;
- b) Adjustment of port service tariffs at several port branches (KNP, Sorong, Bitung, Gorontalo, Tarakan and Merauke);
- c) Depot activity services using the CCDC application both at the container terminal and at conventional ports (Ambon, Kendari / Bungkutoko, Gorontalo and Sorong)
- d) Electrification of container loading and unloading equipment, namely Container Crane and Rubber Tyred Gantry (Makassar Container Terminal);
- e) Optimizing PBM market share in conventional ports (Makassar, Kendari, Manado, Bitung, Gorontalo, Ternate, Sorong, Fakfak, Manokwari and Merauke);
- f) Installation of E-Pass applications for passenger services (Makassar, Parepare, Kendari, Bitung, Ternate, Balikpapan, Nunukan, Manado and Tarakan)

2) Management Plan: Revenue Extensification

- a) Upgrading of conventional port status to Container Terminal at Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke and Manokwari ports;
- b) Implementation of cooperation shore connection services for ship electricity supply services on the dock.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN (Tidak Diaudit) (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

3) (lanjutan)

3) Rencana Manajemen: Pemberdayaan Aset Lahan

- a) Kerjasama pemanfaatan lahan di pelabuhan untuk pembangunan silo semen dengan pihak Bosowa seluas 2.500 m²
- b) Peningkatan penggunaan lahan sebagai lini 2 untuk kegiatan pelayanan petikemas khususnya kelayakan stuffing dan stripping dan buffer empty (Pelabuhan Ambon, Pantoloan, Gorontalo, Kendari, Sorong, Makassar dan Merauke.
- c) Untuk aset yang masuk dalam kelompok Properti Investasi dimana kepemilikan oleh Perseroan adalah "HPL" (Hak Pengelolaan Lahan), dimana sesuai PP No. 40 Tahun 1996 menyatakan bahwa, di atas tanah HPL dapat diberikan atau dibebankan dengan hak-hak atas tanah, yaitu: Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP"), ini tentunya masih memerlukan "akselerasi" dengan entitas anak maupun langkah-langkah yang taktis dan komunikasi yang intent dengan beberapa entitas usaha lainnya dalam rangka sinergi BUMN, khususnya dengan BUMN atau entitas anak BUMN yang bergerak dibidang jasa properti, sehingga masih diperlukan rentang waktu perintisan proses bisnis yang relatif agak panjang dalam pengembangan dan pemanfaatannya.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN PERUSAHAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

45. ADDITIONAL INFORMATION (Unaudited) (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

3) (continued)

3) Management Plan: Revenue Extensification

- a) Cooperation in land used at the port for the construction of a cement silo with the Bosowa area of 2,500 m²
- b) Increased land use as second line for container service activities, especially the feasibility of stuffing and stripping and buffer empty (Ambon, Pantoloan, Gorontalo, Kendari, Sorong, Makassar and Merauke Ports).
- c) For assets included in the Investment Property group where ownership by the Company is Land Management Rights (called "HPL"), which is according to Government Regulations (PP) No. 40 of 1996 states that, on land "HPL" can be granted or charged with land rights, namely: Building Use Rights (called "HGB") and Use Rights (called "HP"), this of course still requires "acceleration" with subsidiaries as well as tactical steps and intent communication with several other business entities in the context of SOE synergy, especially with SOEs or SOE subsidiaries engaged in property services, so that a relatively long period of pioneering business processes is still needed in their development and utilization.

46. SUBSEQUENT EVENTS

No event / event is important after the reporting date of financial position (balance sheet) which significantly affects the financial statements.

47. THE RESPONSIBILITY OF CORPORATE MANAGEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has approved in accordance with Director's Representation Letter to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Its Subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year then ended for issue on February 28, 2020.

**INFORMASI TAMBAHAN /
*ADDITIONAL INFORMATION***

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY
As of December 31, 2019
(With Comparative As of December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	375.912.410.150	1.810.146.339.145	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	187.912.145.811	177.454.625.914	Third Parties
Pihak Berelasi	21.360.413.195	31.573.162.995	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40.405.861.374	13.818.192.195	Other Current Financial Assets
Persediaan	12.755.311.151	24.471.303.846	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	327.821.364.281	274.025.024.167	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.767.761.281	23.377.715.204	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	981.935.267.243	2.354.866.363.466	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.481.319.657	1.391.521.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	146.618.585.239	91.171.175.062	Subsidiaries Entities Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	32.969.427.451	32.588.154.877	Investments in Associates
Properti Investasi	9.562.920.414	8.752.503.889	Investment Properties
Aset Tetap	9.126.811.562.719	7.646.613.730.426	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	91.180.544.501	96.599.956.564	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.509.605.002	944.944.139	Other Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	18.506.496.208	895.865.063	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.429.640.461.191	7.878.957.851.451	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	10.411.575.728.434	10.233.824.214.917	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	629.717.754.404	657.646.157.913	Trade Payables
Beban Akruwal	238.620.993.172	241.110.884.836	Accrued Expenses
Utang Pajak	131.620.414.236	148.509.851.961	Tax Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	82.634.510.780	81.276.352.413	Other Short-term Financial Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang :			Current Maturity of Long-term Liabilities:
Utang Bank	-	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	Post Retirement Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.082.593.672.592	1.128.543.247.123	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Non current maturities of long-term Liabilities:
Utang Bank	-	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	162.927.689.865	135.444.950.621	Post Retirement Liabilities
Obligasi	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179	Bond
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	8.782.773.295	23.488.642.064	Other Long-term Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.038.027.216	23.038.027.215	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.190.140.412.979	3.176.556.741.080	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.272.734.085.571	4.305.099.988.203	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham.			Authorized capital dated December 31, 2019 and 2018 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and 3,211,085 fully paid.
Modal Lainnya	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	10.417.187.040	106.056.711.331	Other Equity Components
Saldo Laba	3.014.873.334.332	2.709.116.393.892	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	6.138.841.642.863	5.928.724.226.714	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.411.575.728.434	10.233.824.214.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan-Induk Saja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan-Induk Saja secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements-Parent Only as an integral part of these financial statements-Parent Only

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA - INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figure for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 (Rp)	2018 (Rp)	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Usaha	3.318.794.031.181	3.122.122.633.999	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.872.288.275.880)	(1.762.619.382.711)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	1.446.505.755.301	1.359.503.251.288	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	203.123.749.621	159.153.802.422	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(104.826.009.333)	(94.623.250.397)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(849.951.981.924)	(722.097.279.400)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(44.106.391.669)	(159.248.798.679)	Non Operating Expense
LABA USAHA	650.745.121.996	542.687.725.234	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(93.342.531.891)	(63.870.624.289)	
LABA SEBELUM PAJAK	557.402.590.106	478.817.100.945	PROFIT BEFORE TAXES
Beban (Penghasilan) Pajak:			Tax Expenses (Income):
Beban Pajak Penghasilan	(136.234.152.645)	(151.196.730.250)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	17.610.631.145	(1.487.227.321)	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak	(118.623.521.500)	(152.683.957.571)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	438.779.068.606	326.133.143.375	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			- Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.346.131.021	3.583.460.252	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.836.532.755)	(895.865.063)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	8.509.598.266	2.687.595.189	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	169.234.700	37.771.368	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(42.308.675)	(147.776.120)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	126.926.025	(110.004.753)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.636.524.291	2.577.590.437	Other Comprehensive Income for Current Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	447.415.592.897	328.710.733.811	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	140.991,99	104.795,71	NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan-Induk Saja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan-Induk Saja secara keseluruhan. *The accompanying notes to the financial statements-Parent Only as an integral part of these financial statements-Parent Only*

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LABORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDIK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dibandingkan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity					Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah / Total	Description
		Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid- in Shares Capital	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate	Saldo Laba / Retained Earnings			
Saldo 31 Desember 2017 *)		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.228.959.165.969	329.710.091.007	103.479.120.894	5.775.699.499.362	Balance as of December 31, 2017	
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	326.133.143.375	-	326.133.143.375	Net Income for Current Year	
Modal Disetor		-	-	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital	
Dividen		-	-	-	-	2.687.595.189	2.687.595.189	Dividend Declaired	
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	(110.004.753)	(110.004.753)	Actuarial Gains	
Penjualan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	Recovery Value of Financial Assets	
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	(256.419.472.544)	-	(256.419.472.544)	Dividends Declaired	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	256.419.472.544	(4.256.006.459)	-	252.163.466.085	Reserve Increased	
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	Adjustment	
Saldo 31 Desember 2018 *)		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.485.378.638.513	223.737.755.379	106.056.711.331	5.928.724.226.714	Balance as of December 31, 2018	
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	438.779.068.606	-	438.779.068.606	Net Income for Current Year	
Modal Disetor		-	-	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital	
Dividen		-	-	-	-	-	-	Dividend Declaired	
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	(8.509.598.266)	(8.509.598.266)	Actuarial Gains	
Penjualan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(126.926.025)	(126.926.025)	Recovery Value of Financial Assets	
Koreksi Revaluasi Aset		-	-	-	-	-	-	Recovery Value of Financial Assets	
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	(130.453.258.000)	(87.003.000.000)	(217.456.258.000)	Dividends Declaired	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	195.679.885.375	(195.679.885.375)	-	-	Reserve Increased	
Penyesuaian		-	-	-	(2.568.870.166)	-	(2.568.870.166)	Adjustment	
Saldo 31 Desember 2019		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.681.058.523.888	333.814.810.443	10.417.187.040	6.138.841.642.863	Balance as of December 31, 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOW - PARENT ONLY

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts for:
Pelanggan	3.390.320.111.828	3.350.897.607.604	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.706.136.254.263)	(1.284.295.359.587)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(406.042.047.895)	(346.887.070.263)	Directors and Employees
Jumlah dari Hasil Operasional	1.278.141.809.670	1.719.715.177.754	Amount of Operational Results
Penghasilan Bunga	60.705.601.876	83.224.244.988	Interest Received
Penerimaan Lainnya	34.394.133.915	41.064.405.438	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(560.133.773.364)	(569.077.015.469)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(596.711.550.872)	(580.523.808.835)	Tax Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	216.396.221.225	694.403.003.876	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Deviden Anak Perusahaan	4.005.281.868	3.491.390.407	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(1.484.121.765.549)	(1.988.101.985.202)	Acquisition of Fixed Asset
Pencairan Deposito	(35.000.000.000)	-	Disbursement of deposit
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.515.116.483.681)	(1.984.610.594.795)	Net Cash Flows Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	-	339.391.423.469	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	-	2.998.897.500.000	Issuance of Bonds
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(130.861.013.362)	-	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	-	(1.739.966.578.624)	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(130.861.013.362)	1.598.322.344.845	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(4.652.653.176)	7.110.251.086	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.434.233.928.994)	315.225.005.012	NET DECREASE IN CASH & CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.810.146.339.144	1.494.921.334.133	CASH & CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	375.912.410.150	1.810.146.339.145	CASH & CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan-Induk Saja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan-Induk Saja secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements-Parent Only as an integral part of these financial statements-Parent Only



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2019**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

Jl. Soekarno No. 1

Makassar 90173

Selawesi Selatan

Indonesia

**ENERGIZING
PERFORMANCE
FOR THE NATION**